Kitab Mormon

SEMINARI

PENUNTUN BELAJAR SISWA

Dipersiapkan oleh
Church Educational System

Diterbitkan oleh
Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir
Salt Lake City, Utah

Halaman 84–85, 87, 99, 102, 104, 106, 110, 113, 132–33, 135, 137, 142, 145–46, 149, 151, 158, 202: Gambar *Cerita-cerita dari Kitab Mormon* © 1966 Ronald K. Crosby.

© 2000 oleh Intellectual Reserve, Inc.
Hak cipta dilindungi Undang-undang
Dicetak di Indonesia

Persetujuan bahasa Inggris: 8/98
Persetujuan penerjemahan: 8/98
Terjemahan dari *Book of Mormon Student Study Guide*
Indonesian

Daftar Isi

Cara Menggunakan Buku Pedoman Ini 1
Mempelajari Tulisan Suci 2
Tabel Bacaan Kitab Mormon 6
Selamat Datang di Kitab Mormon 7

Halaman Pengantar Kitab Mormon 9
Halaman Judul — Bagaimana dan Mengapa Kitab Mormon Ditulis 9
Pengantar, Kesaksian, Uraian Singkat, dan Nama dan Urutan Kitab 9

Kitab Pertama Nefi 13
1 Nefi 1 — Nabi Lehi Dipanggil untuk Memperingatkan Bangsa Yahudi 13
1 Nefi 2 — "Aku Berseru kepada Tuhan dan Lihatlah, Ia mengunjungi Aku" 15
1 Nefi 3–4 — Dengan Beriman Tuhan Akan Membantu 16
1 Nefi 5–6 — Pentingnya Catatan-Catatan Suci 18
1 Nefi 7 — Ismael Bergabung dengan Lehi di Padang Belantara 19
1 Nefi 8 — Mimpi Lehi 19
1 Nefi 9 — Dua Set Lemping-Lemping 21
1 Nefi 10 — Nubuat-Nubuat Lehi 21
1 Nefi 11–12 — Nefi Mempelajari mengenai Kristus dan Misi-Nya 22
1 Nefi 13 — Penglihatan mengenai Zaman Akhir 24
1 Nefi 14 — Penglihatan Nefi mengenai Bangsa-Bangsa Bukan Yahudi di Zaman Akhir 26
1 Nefi 15 — Nefi Mengajar Saudara-Saudaranya 27
1 Nefi 16 — Bola yang Menakjubkan dan Busur yang Patah 28
1 Nefi 17 — "Engkau Harus Membangun Sebuah Kapal" 29
1 Nefi 18 — Perjalanan ke Negeri Perjanjian 30
1 Nefi 19 — "Agar Aku Dapat Lebih Mengajak Mereka Lagi untuk Memercayai Tuhan" 31
1 Nefi 20–21 — Pesan-Pesan dari Nabi Yesaya 32
1 Nefi 22 — Peristiwa-Peristiwa Zaman Akhir 35

Kitab Kedua Nefi 37
2 Nefi 1 — "Bangunlah Putra-Putraku" 37
2 Nefi 2 — Bebas Memilih Karena Pendamaian 38
2 Nefi 3 — Yusuf Menubuatkan mengenai Yusuf Lainnya 40
2 Nefi 4 — Mazmur Nefi 41
2 Nefi 5 — Keluarga yang Terpecah 41
2 Nefi 6 — Yakub Mengajar Orang-Orang dari Tulisan Yesaya 42
2 Nefi 7 — Tuhan Membantu Orang yang Percaya kepada-Nya 44
2 Nefi 8 — "Bangunlah, Bangunlah!" 44
2 Nefi 9 — "Ah Betapa Besar Rencana Allah Kita!" 45
2 Nefi 10 — Penggenapan Perjanjian-Perjanjian Tuhan 46
2 Nefi 11 — Tiga Orang Saksi bagi Yesus Kristus 47
2 Nefi 12 — Datang ke Gunung Tuhan 47
2 Nefi 13–14 — "Para Putri Sion" 49
2 Nefi 15 — Dosa dan Akibat-Akibatnya 50
2 Nefi 16 — Yesaya Melihat Tuhan 50
2 Nefi 17–19 — Nubuat-Nubuat mengenai Mesias 51
2 Nefi 20 — Musuh-Musuh Umat Allah Dimusnahkan 53
2 Nefi 21–22 — Hari Besar Tuhan 54
2 Nefi 23–24 — Kejatuhan Babel 55
2 Nefi 25 — "Percaya kepada Kristus" 56
2 Nefi 26 — Nefi Menubuatkan mengenai Keturunannya 57
2 Nefi 27 — Tampilnya Kitab Mormon 57
2 Nefi 28 — Dosa-Dosa dan Perangkap Zaman Akhir 58
2 Nefi 29 — "Sebuah Alkitab! Sebuah Alkitab! Kami Sudah Mempunyai Sebuah Alkitab" 59
2 Nefi 30 — Kekuatan Kitab Mormon 60
2 Nefi 31 — Ajaran Kristus 61
2 Nefi 32 — Nefi Terus Mengajarkan Ajaran Kristus 62
2 Nefi 33 — Kesaksian Terakhir Nefi 63

Kitab Yakub 64
Yakub 1 — Tugas Nabi 64
Yakub 2–3 — Yakub Mengajar Orang-Orang di Bait Suci 65
Yakub 4 — Didamaikan dengan Allah Melalui Pendamaian Kristus 66
Yakub 5–6 — Perumpamaan tentang Pohon Zaitun 67
Yakub 7 — Pengetahuan Manusia Melawan Kuasa Allah 70

Kitab Enos 71
Enos 1 — Kuasa Pengampunan 71

Kitab Yarom 72
Yarom 1 — Mematuhi Perintah-Perintah dan Menjadi Makmur 72

Kitab Omni 73
Omni 1 — Ringkasan mengenai Raja-Raja dari Omni Sampai Benyamin 73

Kata-kata Mormon 75
Kata-kata Mormon 1 — Kata Penjelasan 75

Kitab Mosia 76
Mosia 1 — Pentingnya Catatan-Catatan Suci 77
Mosia 2 — Pelayanan kepada Allah 77
Mosia 3 — Nubuat tentang Kristus 79
Mosia 4 — Menerima dan Mempertahankan Penghapusan Dosa-Dosa Kita 80
Mosia 5 — Menjadi Anak-Anak Kristus 81
Mosia 6–7 — Rakyat Limhi dalam Perbudakan 82
Mosia 8 — Apakah Pelihat Itu? 83
Mosia 9–10 — Awal Catatan Zenif 84

Mosia 11–12 Raja Nuh yang Jahat dan Nabi Abinadi 85
Mosia 13–14 Abinadi Menantang Para Imam yang Jahat 86
Mosia 15–16 Abinadi Mengajarkan tentang Yesus Kristus dan Menjelaskan Siapa yang Akan Diselamatkan 88
Mosia 17–18 Alma Memercayai Abinadi 90
Mosia 19 Akhir Riwayat Raja Nuh yang Jahat. 92
Mosia 20 Rakyat Limhi Berjuang untuk Membela Keluarga-Keluarga Mereka 93
Mosia 21–22 Perbudakan dan Pembebasan 93
Mosia 23–24 Perbudakan dan Pembebasan bagi Rakyat Alma. 95
Mosia 25 Alma Mengorganisasi Gereja Allah 96
Mosia 26 Kemurtadan dalam Angkatan Muda 97
Mosia 27 Pertobatan Alma yang Muda 98
Mosia 28 Raja Mosia, Pelihat 100
Mosia 29 Akhir Raja-Raja dan Awal Para Hakim 101

Kitab Alma. 102
Alma 1 Alma dan Nehor 103
Alma 2–3 Pemberontakan Bangsa Amlisi 104
Alma 4 Alma Menyerahkan Kursi Pengadilan 105
Alma 5 Perubahan Hati yang Dahsyat 106
Alma 6–7 Alma Berkhotbah di Gideon 107
Alma 8 Alma Bertemu Amulek 108
Alma 9 Alma Mengkhotbahkan Pertobatan kepada Rakyat Amoniha 109
Alma 10 Kesaksian Amulek 110
Alma 11 Kebangkitan "Akan Datang kepada Semua Orang" 111
Alma 12 Alma Mengajarkan Rencana Keselamatan 112
Alma 13 Imamat Allah. 113
Alma 14 Pesan Injil Membuat Marah Orang Jahat 114
Alma 15 Misi ke Negeri Sidom. 115
Alma 16 Akhir dari Kota Amoniha 115
Alma 17 Misi kepada Bangsa Laman. 116
Alma 18 Pertobatan Raja Lamoni. 117
Alma 19 Istri Raja Lamoni dan yang Lainnya Dipertobatkan. 118
Alma 20 Amon Bertemu Dengan Ayah Lamoni. 119
Alma 21 Harun dan Saudara-Saudaranya Mengajar Bangsa Laman 119
Alma 22 Harun Mengajar Raja Bangsa Laman 120
Alma 23 Anti-Nefi-Lehi. 121
Alma 24 Sebuah Janji Ditepati 122
Alma 25 Nubuat Digenapi 123
Alma 26 "Di dalam Kekuatan-Nya Aku Dapat Melakukan Segala Sesuatu" 123
Alma 27 Sebuah Rumah Baru bagi bangsa Anti-Nefi-Lehi 124
Alma 28 Bangsa Nefi Membela Rakyat Amon 125
Alma 29 "Seandainya Aku Seorang Malaikat" 125
Alma 30 Korihor, Si Anti-Kristus 126
Alma 31 Misi kepada Bangsa Zoram. 127
Alma 32 Sebuah Percobaan Dengan Firman 128
Alma 33 Kata-Kata yang Seharusnya Mereka Tanamkan 129
Alma 34 Rencana Kekal Penebusan. 130
Alma 35 Bangsa Zoram yang Telah Bertobat Melarikan Diri ke Yerson. 131
Alma 36 Alma Mengajar Helaman mengenai Pertobatannya. 132
Alma 37 "Belajarlah Kebijaksanaan pada Masa Mudamu" 133
Alma 38 Alma Menasihati Putranya, Siblon 133
Alma 39 Sifat-Sifat Berat Dosa Seksual 134
Alma 40 Dunia Roh dan Kebangkitan. 135
Alma 41 "Kejahatan Tidak Pernah Merupakan Kebahagiaan" 136
Alma 42 Belas Kasih dan Keadilan 137
Alma 43 Bangsa Nefi Membela Keluarga, Kebebasan, dan Agama Mereka 138
Alma 44 Kemenangan Bangsa Nefi 139
Alma 45 Ucapan Selamat Tinggal Alma 140
Alma 46 Panji Kemerdekaan. 140
Alma 47 Orang yang Ingin Menjadi Raja 141
Alma 48 Kapten Moroni, Hamba Allah. 142
Alma 49 Kemenangan Bangsa Nefi 143
Alma 50 Tuhan Menjadikan Makmur Anak-Anak-Nya yang Patuh 143
Alma 51 Pemberontakan Para Penganut Sistem Kerajaan 144
Alma 52 Kemenangan Bangsa Nefi 145
Alma 53 Dua Ribu Prajurit Teruna. 145
Alma 54 Surat-Menyurat. 146
Alma 55 Tahanan Bangsa Nefi Dibebaskan. 147
Alma 56 Dua Ribu Prajurit Teruna dalam Pertempuran. 147
Alma 57 Dua Ribu Prajurit Teruna Terluput dari Maut 148
Alma 58 Bangsa Nefi Menaklukkan Kota Manti 149
Alma 59 Moroni Mengirim Bantuan 149
Alma 60 Surat Moroni kepada Pahoran 149
Alma 61 Jawaban Pahoran kepada Moroni. 150
Alma 62 Moroni Bergerak Membantu Pahoran. 151
Alma 63 Perpindahan Bangsa Nefi ke Negeri Sebelah Utara 152

Kitab Helaman 153
Helaman 1 Perang di Zarahemla 153
Helaman 2 Para Gerombolan Gadianton. 154
Helaman 3 Masa Kemakmuran dan Pertumbuhan 155
Helaman 4 Kejahatan dan Akibat-Akibatnya 155
Helaman 5 Nefi dan Lehi di Penjara 156
Helaman 6 Kemakmuran Menuntun kepada Kejahatan ... Kembali! 157

Helaman 7 — Nefi Menyerukan Pertobatan kepada Rakyatnya . . . 158
Helaman 8 — Nubuat mengenai Pembunuhan . . . 158
Helaman 9 — Seorang Pembunuh Ditemukan . . . 159
Helaman 10 — Nefi Diberi Kekuasaan Besar . . . 160
Helaman 11 — Nefi Menjalankan Kekuasaannya Atas Nama Rakyat . . . 161
Helaman 12 — "Jadi Kita Melihat" . . . 161
Helaman 13 — Samuel Orang Laman Bernubuat kepada Bangsa Nefi . . . 162
Helaman 14 — Tanda-Tanda Kelahiran dan Kematian Kristus . . . 163
Helaman 15 — "Kecuali Kamu Bertobat ..." . . . 164
Helaman 16 — Reaksi Terhadap Khotbah Samuel . . . 165

Nefi Ketiga: Kitab Nefi . . . 166
3 Nefi 1 — "Keesokan Harinya Aku Akan Datang ke Dunia" . . . 167
3 Nefi 2 — Keajaiban-Keajaiban di Tengah-Tengah Kejahatan dan Perang . . . 167
3 Nefi 3–4 — Para Perampok Gadianton Mengancam Orang-Orang . . . 168
3 Nefi 5 — Penjelasan dan Kesaksian Mormon . . . 169
3 Nefi 6 — Dari Kebenaran ke "Kejahatan yang Mengerikan" . . . 169
3 Nefi 7 — Perpecahan Besar . . . 170
3 Nefi 8 — Kehancuran dan Kegelapan . . . 171
3 Nefi 9–10 — Suara Yesus Kristus Menembus Kegelapan . . . 172
3 Nefi 11 — Juruselamat Menampakkan Diri! . . . 173
3 Nefi 12 — Khotbah di Bait Suci, Bagian 1 . . . 173
3 Nefi 13 — Khotbah di Bait Suci, Bagian 2 . . . 176
3 Nefi 14 — Khotbah di Bait Suci, Bagian 3 . . . 176
3 Nefi 15–16 — Hukum Musa dan "Domba-Domba Lain" . . . 177
3 Nefi 17 — "Kegembiraan-Ku Penuh" . . . 178
3 Nefi 18 — Juruselamat Memperkenalkan Sakramen . . . 179
3 Nefi 19 — Yesus Berdoa Bersama dan untuk Orang-Orang . . . 180
3 Nefi 20–22 — Nubuat-Nubuat mengenai Anak-Anak Perjanjian . . . 181
3 Nefi 23 — Pentingnya Firman yang Tertulis . . . 183
3 Nefi 24–25 — Nubuat-Nubuat Maleakhi . . . 183
3 Nefi 26 — Ujian bagi Orang-Orang di Zaman Akhir . . . 184
3 Nefi 27 — "Inilah Injil-Ku" . . . 185
3 Nefi 28 — Keinginan Khusus dari Dua Belas Murid . . . 186
3 Nefi 29–30 — Peringatan Mormon . . . 187

Nefi Keempat: Kitab Nefi . . . 188
4 Nefi 1 — Empat Generasi dalam Keadaan Damai . . . 188

Kitab Mormon . . . 189
Mormon 1 — Pemuda Mormon . . . 190
Mormon 2 — Seorang Pemimpin Perkasa di Tengah-Tengah Kejahatan Besar . . . 191
Mormon 3 — Kesempatan Lainnya, Penolakan Lainnya . . . 192
Mormon 4 — "Oleh yang Jahatlah Maka Orang Jahat Itu Dihukum" . . . 192
Mormon 5 — Tujuan Catatan Mormon . . . 193
Mormon 6 — "Kehancuran Bangsaku" . . . 193
Mormon 7 — Kesaksian Mormon kepada Bangsanya . . . 194
Mormon 8 — Moroni Melihat Zaman Kita . . . 195
Mormon 9 — "Aku Tahu Bahwa Engkau Akan Mendengar Perkataan-Ku" . . . 197

Kitab Eter . . . 198
Eter 1 — Bangsa Yared di Menara Babel . . . 198
Eter 2 — Bangsa Yared Membangun Kapal . . . 199
Eter 3 — Sebuah Penglihatan Kudus . . . 200
Eter 4 — Bertobat, dan Datang kepada Kristus . . . 201
Eter 5 — Janji mengenai Tiga Orang Saksi . . . 201
Eter 6 — Bangsa Yared Menyeberangi Lautan . . . 202
Eter 7 — Para Putra Oriha . . . 203
Eter 8 — Perkumpulan-Perkumpulan Rahasia Mulai Terbentuk . . . 203
Eter 9 — Dampak bagi Mereka yang Mencari Kekuasaan dan Keuntungan Pribadi . . . 204
Eter 10 — Raja-Raja Bangsa Yared . . . 205
Eter 11 — Para Nabi Memperingatkan mengenai Kehancuran . . . 205
Eter 12 — Pentingnya Iman, Harapan, dan Kasih yang Murni . . . 206
Eter 13 — Yerusalem Baru . . . 207
Eter 14 — Masa Peperangan Besar dan Kehancuran . . . 207
Eter 15 — Akhir Peradaban Bangsa Yared . . . 208

Kitab Moroni . . . 209
Moroni 1–3 — Wewenang Imamat . . . 209
Moroni 4–5 — Doa Sakramen . . . 210
Moroni 6 — Gereja Hendaknya Sering Bertemu Bersama . . . 211
Moroni 7 — Roh Kristus Diberikan kepada Setiap Orang . . . 211
Moroni 8 — Baptisan dan Anak-Anak Kecil . . . 212
Moroni 9 — Sedikit Harapan bagi Bangsa Nefi . . . 213
Moroni 10 — Kesaksian mengenai Kitab Mormon . . . 214

Kemungkinan Tempat-Tempat Kejadian Kitab Mormon (dalam Hubungannya Satu Sama Lain) . . . 216

Tabel Kronologi Kitab Mormon . . . 217

Cara Menggunakan Buku Pedoman Ini

Sebagaimana tertera dalam judul buku pedoman ini, buku ini adalah penuntun bagi pembelajaran tulisan suci Anda. Buku ini terdiri dari beberapa bagian untuk membantu Anda meningkatkan pemahaman terhadap hal-hal yang Anda baca.

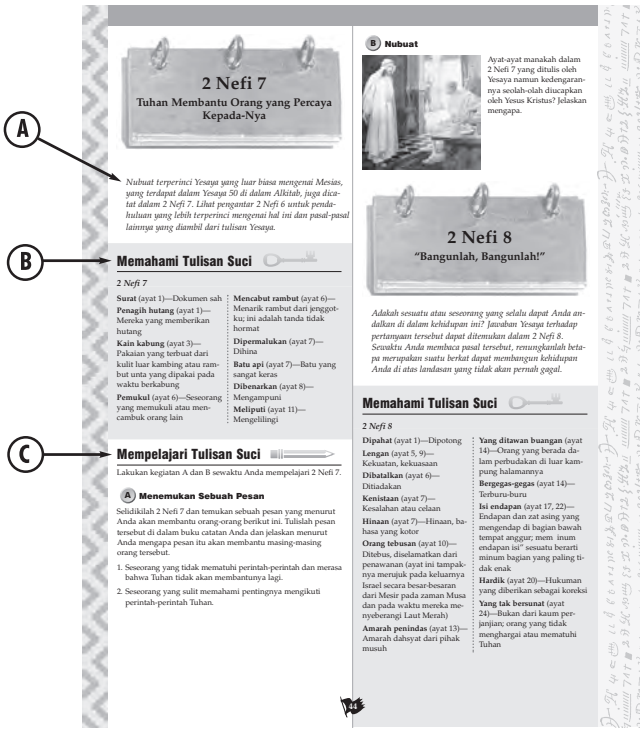

A Pengantar

Di bawah pengantar pasal, yang dicetak di atas gambar lemping-lemping logam, terdapat pengantar pasal-pasal tulisan suci yang telah ditugaskan untuk Anda baca. Bagian ini berisikan jenis informasi berikut:

- Latar belakang sejarah
- Penjelasan mengenai hubungan antara blok tulisan suci dengan pasal-pasal sebelumnya atau sesudahnya.
- Pertanyataan-pertanyaan dan gagasan-gagasan yang perlu dipikirkan sebelum atau sewaktu Anda membaca yang akan membantu Anda memusatkan perhatian pada pesan blok tulisan suci tersebut.

B Memahami Tulisan Suci

Bagian "Memahami Tulisan Suci" menyediakan bantuan untuk kata-kata dan ungkapan-ungkapan sulit serta komentar untuk membantu Anda memahami gagasan-gagasan dan konsep-konsep yang terdapat dalam tulisan suci. Komentar tersebut sering mencantumkan pernyataan-pernyataan para Pembesar Umum Gereja.

C Mempelajari Tulisan Suci

Bagian "Mempelajari Tulisan Suci" berisikan pertanyaan-pertanyaan dan kegiatan-kegiatan untuk membantu Anda menemukan, memikirkan, dan menerapkan asas-asas Injil yang terdapat di dalam tulisan suci. Tidak ada tempat untuk menulis di dalam buku pedoman ini, oleh karena itu Anda akan perlu melakukan kegiatan-kegiatan ini di dalam buku catatan atau pada lembaran kertas Anda sendiri.

Langkah-langkah berikut akan membantu Anda sewaktu Anda mempelajari tulisan suci:

- Mulailah dengan doa.
- Bacalah pengantar pasal yang akan Anda pelajari, dan pertimbangkanlah keterampilan belajar lainnya yang berjudul "Sebelum Membaca" (lihat hlm. 2–3).
- Bacalah pasal yang telah ditugaskan, dengan merujuk pada bagian "Memahami Tulisan Suci" yang sesuai untuk memperoleh bantuan. Gunakan keterampilan belajar "Sewaktu Membaca" (lihat hlm. [3–4). Catat dan tulislah pertanyaan-pertanyaan di dalam buku catatan Anda. Juga catatlah perasaan atau kesan-kesan yang penting bagi Anda.
- Lakukan kegiatan-kegiatan dalam bagian "Mempelajari Tulisan Suci" untuk pasal yang sedang Anda pelajari. Kadang-kadang Anda harus memilih kegiatan mana yang akan dilakukan. Jika Anda ingin memperoleh lebih banyak pelajaran, kerjakan semua kegiatan.

Program Seminari Belajar-di-Rumah

Jika Anda mengikuti program seminari belajar-di-rumah, tabel bacaan pada halaman 6 menunjukkan yang harus Anda baca setiap minggu seminari. Ingatlah bahwa seminari adalah program pendidikan agama setiap hari, dimana pembacaan tulisan suci Anda yang penuh doa harus dilakukan setiap hari, dan bahwa Anda perlu mengerjakan tugas-tugas seminari Anda setiap hari sekolah meskipun Anda tidak menghadiri seminari setiap hari. Jika Anda memiliki lebih atau kurang dari tiga puluh enam minggu dalam tahun seminari Anda, guru Anda akan memberi tahu Anda pasal-pasal yang harus Anda baca dalam seminggu dan tugas-tugas yang harus diselesaikan. Waktu yang digunakan untuk membaca tulisan suci dan menggunakan penuntun belajar ini berkisar antara tiga puluh sampai empat puluh menit setiap hari sekolah untuk kelas seminari yang tidak Anda hadiri.

Setiap minggu Anda harus memberi guru Anda lembaran-lembaran dari buku catatan Anda yang berisikan pikiran-pikiran Anda mengenai tulisan suci dan kegiatan-kegiatan penuntun belajar yang telah Anda selesaikan pada minggu bersangkutan. Guru Anda akan membaca dan memberi tanggapan dan mengembalikan buku catatan Anda. Anda mungkin perlu memiliki dua buku catatan dan menggunakannya setiap minggu secara berselang-seling. Anda dapat juga membuat catatan pada kertas-kertas berhalaman lepas di dalam binder dan menyerahkan lembaran-lembaran yang telah Anda kerjakan pada minggu yang bersangkutan. Setelah guru Anda mengembalikan lembaran-lembaran tersebut, masukkan kembali ke dalam binder buku catatan Anda.

Program Seminari Harian

Jika Anda mengikuti program seminari harian, Anda akan menggunakan penuntun belajar ini sebagaimana diperintahkan oleh guru Anda.

Penuntun belajar ini telah dipersiapkan untuk membantu Anda membaca, mempelajari, dan memahami tulisan suci. Karena sebagian besar dari waktu belajar Anda akan diluangkan untuk membaca dan memikirkan mengenai tulisan suci, maka bagian ini telah disertakan dalam membantu Anda menjadikannya lebih efektif.

Penatua Howard W. Hunter, yang waktu itu anggota Kuorum Dua Belas Rasul, memberi nasihat yang berharga kepada anggota Gereja mengenai mempelajari tulisan suci, yang dirangkum di bawah. Anda mungkin perlu menulis gagasan-gagasannya pada selembar kartu dan meletakkan kartu tersebut di tempat yang dapat Anda lihat sewaktu Anda belajar.

- Bacalah dengan seksama untuk memahami tulisan suci.
- Belajarlah setiap hari.
- Tentukan waktu yang teratur setiap hari kapan Anda akan belajar.
- Belajarlah di tempat Anda dapat berkonsentrasi tanpa gangguan atau interupsi.
- Belajarlah selama jangka waktu tertentu, bukan dengan cara membaca sejumlah pasal atau halaman-halaman tertentu.
- Buatlah rencana belajar.

(dalam Conference Report, Oktober 1979, hlm. 91–93; atau *Ensign*, November 1979, hlm. 64–65.)

Dengan menggunakan keterampilan belajar yang baik akan bermanfaat dalam pembelajaran tulisan suci Anda.

Alkitab Terjemahan Joseph Smith

Tuhan memerintahkan Nabi Joseph Smith untuk mempelajari Alkitab dan mencari wahyu untuk memperoleh terjemahan Alkitab yang lebih lengkap dan lebih benar (lihat A&P 37:1; 45:60; 73:3–4). Oleh karena itu, Nabi Joseph Smith memulihkan banyak kebenaran penting dan membuat banyak perubahan penting dalam bagian-bagian tulisan suci Alkitab yang kemungkinan telah diterjemahkan secara salah, tidak jelas, atau tidak lengkap (lihat Pasal-pasal Kepercayaan ke 8). Versi dengan perubahan-perubahan yang diilhami ini disebut "Terjemahan Joseph Smith." Versi terjemahan tersebut disingkat sebagai "TJS."

Pengantar Pasal, Pengantar Bagian, dan Ringkasan Ayat

Pengantar pasal dan bagian serta ringkasan ayat menjelaskan atau memberikan informasi latar belakang yang penting untuk membantu Anda memahami hal yang Anda baca. Misalnya, informasi bermanfaat apakah yang Anda peroleh dengan membaca pengantar bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 89?

Dengan memiliki bantuan belajar yang terdapat dalam edisi tulisan suci Orang Suci Zaman Akhir adalah seperti memiliki koleksi kecil buku-buku referensi yang tersedia bagi Anda—semuanya ada dalam satu tempat!

Keterampilan Belajar

Nefi mengatakan kepada kita "bergirang hatilah akan firman Kristus" (2 Nefi 32:3), dan Yesus memerintahkan bangsa Nefi untuk "menyelidiki [tulisan suci] dengan tekun" (3 Nefi 23:1). Belajar dengan cara ini melibatkan lebih dari sekadar membaca tulisan suci dengan cepat. Gagasan-gagasan dan keterampilan berikut akan membantu Anda mempelajari lebih banyak lagi sewaktu Anda belajar. Gagasan-gagasan dan keterampilan ini dibagi menjadi tiga kategori: sebelum membaca, sewaktu membaca, dan setelah membaca.

Sebelum Membaca

Berdoa

Tulisan suci ditulis melalui ilham. Oleh karena itu, tulisan suci dapat dipahami dengan paling baik ketika kita memiliki penemanan Roh. Di dalam Perjanjian Lama kita belajar mengenai imam Ezra, yang "telah bertekad untuk meneliti Taurat Tuhan" (Ezra 7:10). Siapkanlah hati Anda untuk membaca tulisan suci dengan berdoa setiap kali Anda hendak membaca.

Memperoleh Informasi Latar Belakang

Memahami latar belakang sejarah tulisan suci akan membantu Anda memperoleh wawasan pemahaman yang lebih besar sewaktu Anda membaca. Pengantar bagian dalam Ajaran Perjanjian memberikan penjelasan singkat mengenai latar belakang sejarah wahyu-wahyu. Indeks di bagian belakang *triple combination* juga berisikan informasi yang berguna. Jika ada waktu, Anda dapat pula merujuk pada buku-buku yang diproduksi Gereja dan buku-buku pedoman yang memiliki latar belakang mengenai tulisan suci yang Anda baca.

Mengajukan Pertanyaan

Sebelum Anda membaca, akan sangat membantu jika Anda mengajukan pertanyaan-pertanyaan seperti ini kepada diri Anda: "Siapakah yang menulis ayat-ayat ini?" "Ditujukan kepada siapa?" "Mengapa ajaran ini dimasukkan dalam tulisan suci ini?" "Apakah yang ingin saya ketahui atau pelajari sewaktu saya membaca hari ini?" dan "Apakah yang Tuhan inginkan agar saya pelajari dari tulisan suci ini?" Sewaktu Anda membaca tulisan suci, carilah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan Anda. Ingatlah bahwa Anda dapat juga mencari jawaban dalam buku-buku pedoman atau terbitan-terbitan Gereja lainnya.

Membaca Pengantar Pasal dan Ringkasan Ayat

Pengantar pasal dan ringkasan ayat adalah ringkasan sederhana mengenai gagasan utama dalam suatu pasal atau bagian. Membaca pengantar pasal sebelum Anda mulai dengan suatu pasal tidak saja merupakan kebiasaan belajar yang baik, tetapi juga akan membantu Anda mempersiapkan diri Anda untuk mengajukan pertanyaan dan mencari jawabannya sewaktu Anda membaca.

Sewaktu Membaca

Jangan Takut untuk Berhenti

Sebagian besar bongkahan emas tidak terdapat di atas permukaan tanah—Anda harus menggalinya. Pembelajaran tulisan suci Anda akan menjadi lebih berharga jika Anda membacanya dengan perlahan atau berhenti dan melakukan sejumlah kegiatan yang menyertainya.

Mencari Makna Kata-Kata yang Tidak Anda Pahami

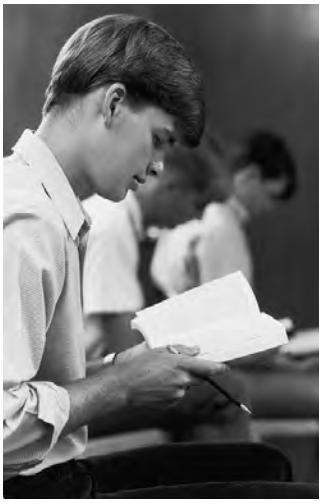

Gunakan kamus. Kadang-kadang mencari kata yang menurut Anda sudah tahu artinya dapat memberikan Anda wawasan pengertian tambahan. Bagian "Memahami Tulisan Suci" dari buku pedoman ini akan membantu Anda memahami banyak kata dan ungkapan sulit.

Berhati-hatilah bahwa kadang-kadang Tuhan telah mengilhami para nabi-Nya untuk menyertakan penjelasan-penjelasan dalam tulisan mereka yang dapat membantu Anda mengetahui makna kata-kata dan ungkapan. Misalnya, bacalah Mosia 3:19 dan carilah tahu yang dikatakan Raja Benyamin mengenai maksud dari ungkapan menjadi seperti anak kecil.

Mempersamakan Tulisan Suci

Dengan menggunakan nama Anda sendiri dalam sebuah ayat dapat membantu menjadikan ajaran-ajaran tulisan suci menjadi lebih bersifat pribadi. Misalnya, apakah bedanya jika Anda menggunakan nama Anda sendiri untuk menggantikan kata "manusia" dalam Musa 1:39?

Membayangkan

Bayangkanlah di dalam pikiran Anda yang sedang terjadi. Misalnya, sewaktu Anda membaca Kejadian 37, bayangkan bagaimana perasaan yang mungkin Anda rasakan seandainya Anda salah seorang adik dalam sebuah keluarga dan semua kakak lelaki Anda membenci atau iri kepada Anda.

Ada kalanya, tulisan suci meminta kita untuk membayangkan. Bacalah Alma 5:15–18 dan berhentilah sejenak untuk melakukan yang dianjurkan Alma. Luangkanlah sedikit waktu untuk menulis mengenai perasaan Anda sementara Anda membayangkan ayat-ayat tersebut.

Mencari Kata-Kata Penghubung

Kata penghubung termasuk di antaranya: *dan, tetapi, karena (sebab), oleh (sebab) karena itu*, dan *namun demikian*. Sewaktu Anda membaca kata-kata ini, perhatikan bantuan yang dapat diberikan kata-kata tersebut untuk membantu Anda memahami mengenai dua gagasan atau lebih. Kadang-kadang kata-kata tersebut menunjukkan persamaan atau perbedaan antara dua hal atau lebih.

Misalnya, jika Anda memikirkan mengenai yang dimaksud dengan kata *karena* dalam Mosia 26:2–3, Anda dapat mempelajari sebuah kebenaran penting mengenai pembelajaran tulisan suci.

2. Mereka tidak mempercayai apa yang telah dikatakan mengenai [b]kebangkitan orang mati, mereka juga tidak mempercayai mengenai kedatangan Kristus.

3. Maka karena ketidakpercayaan mereka itu, mereka tidak dapat memahami firman Allah dan hati mereka dikeraskan.

Karena menunjukkan hubungan sebab dan akibat antara ketidakpercayaan orang-orang dan ketidakmampuan mereka memahami tulisan suci dan perkataan para nabi.

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 45:30–32 dan perhatikan bagaimana kata *tetapi* memperlihatkan perbedaan yang kontras antara keadaan orang jahat dan orang benar di zaman akhir.

30. Dan dalam [x]angkatan itu zaman bangsa bukan Yahudi akan digenapi.

31. Dan akan terdapat [t]orang-orang dalam angkatan itu yang tidak akan mati sampai mereka melihat suatu banjir bencana; karena suatu [u]wabah penyakit yang mengerikan akan melanda negri itu.

32. Tetapi murid-muridKu [v]akan berdiri di tempat-tempat kudus, dan tidak akan dipindahkan; tetapi di antara yang jahat, orang akan mengangkat suaranya dan [w]mengutuk Allah serta mati.

Menekankan kata *tetapi* dapat memberi kita jaminan bahwa orang benar akan diselamatkan dari kehancuran sebelum Kedatangan Kedua.

Mencari Pola

Dalam 2 Nefi 31:2, Nefi mengatakan bahwa dia ingin menulis beberapa patah kata mengenai ajaran Kristus. Kemudian dalam ayat 21 dia memberikan kesaksiannya bahwa dia baru saja menjelaskan mengenai ajaran Kristus. Mengetahui bahwa Nefi mengajarkan ajaran Kristus antara ayat 2 dan 21, kita hendaknya kembali dan mempelajari perkataan Nefi lebih lanjut untuk mencari tahu ajaran Kristus tersebut.

Contoh lain untuk menemukan pola adalah dengan mencari penjelasan nabi tentang sebab dan akibat dengan mengamati cara dia menggunakan kata *jika* dan *maka.* Dalam Imamat 26, Musa menubuatkan mengenai berkat-berkat atau kutukan-kutukan yang akan datang kepada anak-anak Israel. Simaklah ayat 3–4, 18, 23–24, 27–28, dan 40–42 serta perhatikan bahwa Musa menggunakan pola jika-maka ketika dia mengajar anak-anak Israel tentang yang akan terjadi jika mereka mematuhi atau tidak mematuhi perintah-perintah Tuhan.

Pengulangan kata atau gagasan adalah pola lain yang harus dicari. Misalnya, perhatikan berapa kali kata *membaptiskan* digunakan dalam 3 Nefi 11.

Mencari Daftar dalam Tulisan Suci

Daftar membantu Anda memahami dengan lebih jelas lagi yang diajarkan Tuhan dan para nabi-Nya. Sepuluh Perintah adalah sebuah daftar (lihat Keluaran 20). Ucapan Bahagia dalam 3 Nefi 12:3–11 dapat dilihat dengan mudah sebagai sebuah daftar. Menemukan daftar-daftar lain mungkin membutuhkan lebih banyak usaha. Misalnya, buatlah sebuah daftar dari Ajaran dan Perjanjian 68:25–31 mengenai yang dikatakan Tuhan harus diajarkan orang tua kepada anak-anak mereka.

Mengajukan Pertanyaan

Teruskanlah mengajukan pertanyaan-pertanyaan seperti yang diinstruksikan kepada Anda di bagian "Sebelum Membaca." Sewaktu Anda membaca, Anda dapat mengulang dengan cara lain pertanyaan-pertanyaan yang telah Anda ajukan sebelum membaca atau Anda dapat membuat pertanyaan yang lain sama sekali. Mencari jawaban terhadap pertanyaan adalah salah satu cara paling penting untuk memperoleh pemahaman yang lebih besar dari pembelajaran tulisan suci kita. Salah satu pertanyaan paling penting untuk diajukan adalah "Mengapa Tuhan telah mengilhami penulis untuk mencantumkan hal ini dalam tulisan suci?" Carilah petunjuk-petunjuk jelas yang diberikan penulis ketika mereka mengatakan sesuatu seperti "jadi kita lihat."

Menjawab Pertanyaan yang Diberikan Dalam Tulisan Suci

Sering kali Tuhan mengajukan pertanyaan dan kemudian menjawab pertanyaan tersebut. Dia bertanya kepada para murid bangsa Nefi, "Harus menjadi orang yang bagaimanakah kamu ini?" Dia kemudian menjawab, "Bahkan seperti Aku" (3 Nefi 27:27).

Pada kesempatan-kesempatan lain pertanyaan diajukan tetapi jawaban tidak diberikan—umumnya karena penulis menganggap jawabannya sudah jelas. Namun, kadang-kadang penulis tidak memberikan jawaban karena pertanyaan yang diajukan mungkin memerlukan pemikiran dan jawabannya mungkin tidak segera. Misalnya, bacalah Alma 5:14–33 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam ayat-ayat tersebut seolah-olah Anda berada di sana.

Mencari Perlambang dan Makna Simbolis

Para nabi sering menggunakan simbol dan tamsilan (perlambang) untuk menyampaikan pesan mereka dengan lebih kuat. Misalnya, perumpamaan adalah cara untuk menyampaikan pesan secara sederhana dan dengan cara yang memiliki makna yang lebih dalam. Kisah dalam perumpamaan membuat pelajaran yang diajarkan menjadi lebih dapat diingat dan lebih bermakna.

Saran-saran berikut dapat membantu Anda memahami simbol-simbol dalam tulisan suci:

1. Carilah penafsirannya di dalam tulisan suci. Misalnya, Lehi memiliki penglihatan dalam 1 Nefi 8. Nefi kemudian memiliki sebuah penglihatan, dia melihat yang dilihat ayahnya, disertai dengan penafsiran-penafsiran dari simbol dalam penglihatan ayahnya tersebut (lihat 1 Nefi 11–14). Kadang-kadang penafsiran dapat ditemukan dengan menggunakan rujuk silang pada catatan kaki.
2. Pikirkan ciri khas simbol tersebut dan yang mungkin diajarkan simbol tersebut kepada Anda. Alma menggunakan keterampilan ini dalam menjelaskan Liahona kepada putranya, Helaman (lihat Alma 37:38–47).
3. Simaklah apakah simbol tersebut mengajarkan sesuatu kepada Anda mengenai Juruselamat. Tuhan mengatakan kepada Adam bahwa "semua hal itu memberikan kesaksian tentang [Dia]" (Musa 6:63). Misalnya, bagaimanakah unsur-unsur yang berbeda dalam kisah mengenai pengurbanan Abraham terhadap putranya, Ishak, memberikan kesaksian mengenai pengurbanan Yesus Kristus? (lihat Kejadian 22:1–19; Yakub 4:5).

Menulis

Usahakan agar Anda selalu membawa kertas atau buku catatan untuk mencatat gagasan-gagasan yang ingin Anda ingat, misalnya daftar, wawasan khusus yang Anda peroleh, atau perasaan Anda mengenai sesuatu yang Anda baca. Untuk membantu Anda mengingat pemikiran atau wawasan pada waktu Anda membaca berikutnya, Anda mungkin juga perlu mencatat gagasan-gagasan ini di bagian pinggir tulisan suci Anda.

Banyak orang yang suka menandai kata-kata dan ungkapan penting di dalam tulisan suci mereka. Tidak ada istilah benar atau salah dalam melakukan cara seperti ini. (Mungkin saja Anda tidak mau melakukannya sama sekali.) Ada orang yang melingkari nomor ayat atau mewarnai atau menggarisbawahi kata-kata atau ungkapan penting yang memberikan makna khusus bagi ayat tersebut. Cara lain untuk menandai tulisan suci adalah dengan merujuksilangkan tulisan suci yang satu dengan lainnya di bagian pinggir. Melakukan hal ini terhadap beberapa ayat yang memiliki topik yang sama memberi Anda rangkaian tulisan suci mengenai topik tertentu yang dapat Anda temukan dengan hanya membuka salah satu tulisan suci di dalam rangkaian tersebut. Menandai tulisan suci sering dapat membantu Anda menemukan ayat-ayat penting dengan lebih cepat.

Setelah Membaca

Merenungkan

Merenungkan adalah memikirkan dengan dalam mengenai sesuatu, mengajukan pertanyaan dan mengevaluasi yang Anda ketahui dan yang telah Anda pelajari. Kadang-kadang tulisan suci merujuk istilah ini "renungkanlah" (lihat Yosua 1:8). Ada beberapa contoh yang baik dalam tulisan suci ketika wahyu-wahyu penting datang sebagai akibat dari merenungkan, khususnya merenungkan tulisan suci (lihat A&P 76:15–20; 138:1–11).

Mempersamakan Tulisan Suci Dengan Diri Anda

Mempersamakan tulisan suci dengan diri Anda adalah membandingkan tulisan suci dengan kehidupan Anda sendiri. Agar dapat mempersamakan tulisan suci dengan diri Anda, Anda perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan seperti "Asas-Asas Injil apakah yang diajarkan dalam tulisan suci yang baru saja saya baca?" dan "Bagaimanakah asas-asas tersebut berhubungan dengan kehidupan saya?" Salah satu bagian penting dari mempersamakan tulisan suci dengan diri Anda adalah mendengarkan bisikan Roh, yang dijanjikan Tuhan "akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran" (Yohanes 16:13).

Misalnya, Nefi mempersamakan tulisan suci dengan dirinya dan keluarganya dengan menerapkan beberapa asas yang diajarkan Yesaya dalam situasi mereka. Dia mengajar saudaranya bahwa mereka, seperti anak-anak Israel, telah meninggalkan Allah—Allah tidak meninggalkan mereka. Dia juga mengajar mereka bahwa jika mereka mau bertobat, Tuhan akan berbelas kasih dan mengampuni mereka (lihat 1 Nefi 19:24; 21:14–16). Nefi mengatakan bahwa dengan mempersamakan perkataan Yesaya dengan dirinya dan saudara-saudaranya, kepercayaan mereka terhadap Kristus sebagai Penebus akan bertambah (lihat 1 Nefi 19:23).

Membaca Ulang

Kita tidak memahami semua yang ada di dalam tulisan suci waktu pertama kali kita membacanya. Sebetulnya, dibutuhkan belajar seumur hidup untuk benar-benar dapat memahami tulisan suci. Sering kali, kita mulai melihat pola, membayangkan dengan lebih baik, dan memahami dengan lebih dalam setelah kita membaca tulisan suci dua atau tiga kali. Anda mungkin perlu mencari

ajaran-ajaran baru atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berbeda sewaktu Anda membaca ulang. Mencoba menulis ulang sebuah kisah atau satu atau dua ayat dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri dapat membantu Anda mengetahui apakah Anda memahami yang telah Anda baca dan dapat membantu Anda memahami tulisan suci dengan lebih baik lagi.

Menulis

Ada orang yang memiliki jurnal, di dalam jurnal tersebut mereka menulis gagasan utama dari yang mereka baca, bagaimana perasaan mereka mengenai yang mereka baca, atau bagaimana menurut mereka hal yang mereka baca dapat berlaku dalam kehidupan mereka. Jika Anda menggunakan buku penuntun ini untuk seminari belajar-di-rumah, Anda perlu memiliki buku catatan untuk dapat menerima kredit. Buku catatan ini akan menjadi seperti jurnal tulisan suci.

Juga baik jika Anda berbicara kepada orang lain mengenai yang Anda baca. Membuat catatan agar Anda ingat yang ingin Anda bicarakan dan membahas yang telah Anda pelajari akan membantu Anda memahami dan mengingat lebih banyak lagi mengenai hal yang telah Anda baca.

Menerapkan

Nilai sesungguhnya dari pengetahuan yang Anda peroleh dari tulisan suci datang ketika Anda menjalankan yang Anda pelajari. Hubungan yang lebih dekat kepada Tuhan dan perasaan tenteram yang Dia berikan adalah beberapa di antara berkat yang datang kepada mereka yang menjalankan Injil. Selain itu, Tuhan mengatakan bahwa mereka yang menjalankan yang mereka pelajari akan diberikan lebih banyak lagi, sementara mereka yang tidak menjalankan yang mereka pelajari akan kehilangan pengetahuan yang mereka miliki (lihat Alma 12:9–11).

> "Bergirang hatilah akan firman Kristus, karena lihatlah firman Kristus akan menceritakan kepadamu segala hal yang harus kamu lakukan" (2 Nefi 32:3).

Tabel Bacaan Kitab Mormon

Hari-Hari Saya Membaca Sepuluh Menit atau Lebih								Pasal-Pasal yang Ditugaskan yang Harus Saya Baca Minggu Ini
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 1*	"Mempelajari Tulisan Suci" "Halaman Judul Kitab Mormon" "Pengantar, Kesaksian, …" 1 Nefi 1 2
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 2*	1 Nefi 3 4 5 6 7 8 9 10
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 3*	1 Nefi 11 12 13 14 15 16
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 4*	1 Nefi 17 18 19 20 21 22
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 5*	2 Nefi 1 2 3 4 5
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 6*	2 Nefi 6 7 8 9 10
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 7*	2 Nefi 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 8*	2 Nefi 25 26 27 28 29 30
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 9*	2 Nefi 31 32 33 Yakub 1 2 3 4
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 10*	Yakub 5 6 7 Enos 1 Yarom 1
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 11*	Omni 1 Kata-Kata Mormon 1 Mosia 1 2 3
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 12*	Mosia 4 5 6 7 8 9 10
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 13*	Mosia 11 12 13 14 15 16 17 18
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 14*	Mosia 19 20 21 22 23 24 25
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 15*	Mosia 26 27 28 29 Alma 1
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 16*	Alma 2 3 4 5 6 7
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 17*	Alma 8 9 10 11 12 13
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 18*	Alma 14 15 16 17 18 19 20
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 19*	Alma 21 22 23 24 25 26
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 20*	Alma 27 28 29 30 31 32 33
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 21*	Alma 34 35 36 37 38
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 22*	Alma 39 40 41 42 43 44
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 23*	Alma 45 46 47 48 49 50
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 24*	Alma 51 52 53 54 55 56
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 25*	Alma 57 58 59 60 61 62 63
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 26*	Helaman 1 2 3 4 5 6
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 27*	Helaman 7 8 9 10 11 12
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 28*	Helaman 13 14 15 16 3 Nefi 1 2
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 29*	3 Nefi 3 4 5 6 7 8 9 10
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 30*	3 Nefi 11 12 13 14 15 16 17
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 31*	3 Nefi 18 19 20 21 22 23 24 25 26
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 32*	3 Nefi 27 28 29 30 4 Nefi 1 Mormon 1 2
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 33*	Mormon 3 4 5 6 7 8 9
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 34*	Eter 1 2 3 4 5 6 7 8
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 35*	Eter 9 10 11 12 13 14 15
M	SN	SL	R	K	J	S	*Minggu 36*	Moroni 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Kitab Mormon, Saksi Lain bagi Yesus Kristus

Anda mungkin pernah ditanya, atau Anda sendiri mungkin pernah bertanya-tanya, "Apakah Kitab Mormon itu?" Tuhan menyatakan bahwa Kitab Mormon "berisikan catatan mengenai suatu bangsa yang telah jatuh, dan kegenapan Injil Yesus Kristus" (A&P 20:9). Dia juga mengatakan bahwa Kitab Mormon membuktikan bahwa Alkitab adalah benar dan bahwa Allah memanggil dan mengilhami para nabi pada zaman sekarang sebagaimana yang Dia lakukan pada zaman dahulu (lihat A&P 20:10–12).

Pada tahun 1982, untuk memperjelas kepada dunia apa Kitab Mormon itu, Penatua Boyd K. Packer, anggota Kuorum Dua Belas Rasul, mengumumkan: "Melalui keputusan para Pembesar Gereja baru-baru ini, mulai sekarang Kitab Mormon akan diberi judul 'Kitab Mormon,' dengan subjudul 'Saksi Lain bagi Yesus Kristus'" (dalam Conference Report, Oktober 1982, 75; atau *Ensign*, November 1982, 53).

Peranan penting Kitab adalah, pertama, "untuk meyakinkan bangsa Yahudi dan bangsa-bangsa bukan Yahudi [setiap orang] bahwa YESUSLAH KRISTUS, ALLAH YANG KEKAL, yang menyatakan diri-Nya kepada semua bangsa" (judul halaman Kitab Mormon). Tujuan kedua Kitab Mormon adalah untuk membuktikan kepada dunia bahwa Joseph Smith adalah seorang Nabi Allah sejati dan oleh karena itu, Gereja adalah benar dan para nabi yang menggantikannya berbicara dalam nama Allah (lihat A&P 20:8–12). Tujuan ketiga adalah untuk "mengajak semua orang untuk datang kepada Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub serta diselamatkan" (1 Nefi 6:4).

Makna Apakah yang Dapat Saya Terima dari Pembelajaran Kitab Mormon?

Ada orang yang bertanya-tanya mengapa kita memerlukan Kitab Mormon selain Alkitab. Presiden Ezra Taft Benson, yang waktu itu adalah Presiden Kuorum Dua Belas Rasul, mengajarkan:

"Kitab Mormon, catatan tentang Yusuf, membuktikan dan memperjelas Alkitab. Kitab Mormon menyingkirkan batu sandungan, Kitab Mormon memulihkan banyak hal yang jelas dan berharga. Kami bersaksi bahwa jika keduanya digunakan, Alkitab dan Kitab Mormon mempermalukan ajaran-ajaran palsu, mendamaikan perselisihan, dan menegakkan perdamaian. (lihat 2 Nefi 3:12.)

Kita tidak perlu membuktikan kebenaran Kitab Mormon. Kitab itu sendiri adalah buktinya. Yang perlu kita lakukan hanyalah membacanya dan menyatakannya! Kitab Mormon bukan dalam percobaan—penduduk dunia, termasuk para anggota Gereja, berada dalam percobaan dalam hal yang berkaitan dengan yang akan mereka lakukan terhadap saksi kedua bagi Kristus ini.

Saya bersaksi bahwa Kitab Mormon adalah firman Allah, dan oleh karena itu Yesus adalah Kristus, Joseph Smith adalah seorang Nabi. Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir benar, beserta para hambanya yang diberi wewenang untuk melaksanakan tata cara-tata cara keselamatan di zaman sekarang" (dalam Conference Report, Oktober 1984, 7; atau *Ensign*, November 1984, 8).

Kitab Mormon sungguh-sungguh berisikan "firman Kristus" (lihat 2 Nefi 33:10–11; Moroni 10:26–27). Sewaktu Anda mulai mempelajari kitab ini, carilah Juruselamat dan bergiranghatilah atas firman-Nya. Anda akan menemukan Dia dan memperoleh makanan rohani. Berdoalah dan renungkanlah. Anda akan menerima jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dan kekhawatiran Anda, baik melalui kata-kata yang diilhami yang akan dibawa Roh ke dalam pengertian Anda atau melalui roh kitab itu sendiri yang tidak tertandingi, yang akan membuat Anda selaras untuk menerima wahyu.

Seringlah memerhatikan janji Moroni bahwa jika Anda mau "bertanya dengan hati yang tulus, dengan maksud yang sungguh-sungguh, beriman dalam Kristus, Dia akan menyatakan kebenarannya kepadamu, melalui kuasa Roh Kudus.

Dan oleh kuasa Roh Kudus kamu dapat mengetahui kebenaran akan segala hal" (Moroni 10:4–5).

Halaman Pengantar Kitab Mormon

Halaman Judul

Bagaimana dan Mengapa Kitab Mormon Ditulis

*Halaman judul Kitab Mormon ditulis oleh Moroni, putra Mormon. Nabi Joseph Smith menjelaskan: "Halaman judul Kitab Mormon adalah terjemahan sesuai dengan aslinya, yang diambil dari lemping terakhir, di bagian kiri koleksi atau kitab lemping-lemping, yang berisikan catatan yang telah diterjemahkan, yang bahasa keseluruhannya sama dengan semua tulisan suci Ibrani pada umumnya; dan halaman judul tersebut bukan merupakan karangan modern, baik dari saya maupun dari orang lain yang pernah hidup dan sekarang masih hidup di zaman ini" (*History of the Church, *1:71).*

Halaman judul menjelaskan melalui kuasa apa Kitab Mormon ditulis dan melalui kuasa apa kitab itu akan muncul pada zaman akhir. Moroni juga memberikan beberapa alasan mengapa catatan suci ini ditulis dan dipelihara untuk tampil pada zaman kita

Memahami Tulisan Suci

Halaman Judul

Ringkasan—Versi yang dipersingkat

Sisa—Bagian yang tersisa

Mengacaukan—Membingungkan

Halaman Judul—Apakah yang Dimaksud Dengan "Kaum Keturunan Israel," "Bangsa Yahudi," dan "Bangsa Bukan Yahudi?

Yakub, putra Ishak dan cucu Abraham, diberi nama *Israel* oleh Tuhan (lihat Kejadian 32:28). "Kaum keturunan Israel" merujuk pada keturunannya. "Bangsa Yahudi" pada awalnya merujuk pada seseorang yang berasal dari suku Yehuda, tetapi kini juga mengandung arti setiap orang dari kerajaan Yehuda, bahkan meskipun dia sebetulnya bukan dari suku Yehuda. "Bangsa bukan Yahudi" artinya "bangsa-bangsa,"dan merujuk pada mereka yang bukan dari kaum keturunan Israel atau mereka yang tidak percaya kepada Allah Israel. Dalam Kitab Mormon kata bangsa bukan Yahudi dapat juga merujuk pada mereka yang tinggal atau datang dari bangsa-bangsa di luar negeri Israel, tanpa memandang garis keturunan mereka.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari halaman judul Kitab Mormon.

A Menemukan Tujuan

Dalam paragraf pertama dari halaman judul, Moroni menjelaskan bahwa Kitab Mormon "ditulis dengan jalan diperintahkan, juga dengan roh nubuat dan wahyu." Pada paragraf kedua dia memberikan beberapa tujuan, atau alasan mengapa Allah memerintahkan catatan-catatan ini dipelihara. Temukan tujuan-tujuan itu sebanyak mungkin dan tulislah di dalam buku catatan Anda. Lingkarilah satu tujuan yang paling bermakna bagi Anda.

Pengantar, Kesaksian, Uraian Singkat, dan Nama Serta Urutan Kitab

Halaman-halaman pengantar ini berisikan informasi berharga untuk membantu Anda memahami dan menghargai Kitab Mormon. Jangan melewatkannya. Wawasan-wawasan yang terdapat pada halaman-halaman ini akan memberi Anda landasan yang akan Anda perlukan untuk memahami catatan suci ini.

Memahami Tulisan Suci

Pengantar

Mengacaukan bahasa (paragraf 2)—Mengacaukan bahasa-bahasa

Ajaran (paragraf 6)—Perintah, asas-asas

Keilahian (paragraf 7–8)—Makhluk dari Allah

Pengantar, paragraf 6—Apakah Batu Kunci Itu?

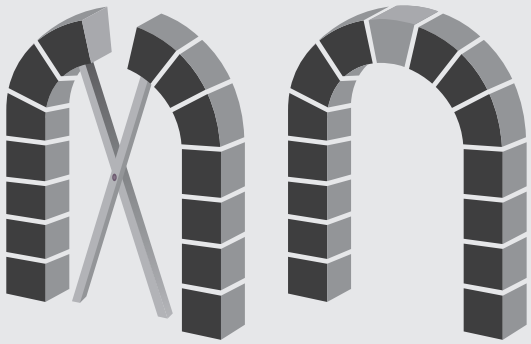

Kitab Mormon adalah batu kunci agama kita.

Nabi Joseph Smith mengatakan bahwa "Kitab Mormon adalah kitab paling benar di bumi, dan merupakan batu kunci agama kita" (*History of the Church,* 4:461). Dia juga mengatakan: "Ambillah Kitab Mormon dan wahyu-wahyunya, lalu di manakah agama kita? Maka kita tidak memiliki apa-apa" (*History of the Church,* 2:52).

Presiden Ezra Taft Benson menjelaskan:

Batu kunci adalah batu pusat yang terdapat di atas sebuah lengkungan. Batu kunci ini menopang batu-batu lainnya, dan jika dipindahkan, lengkungan tersebut akan roboh.

Ada tiga cara Kitab Mormon merupakan batu kunci agama kita. Kitab Mormon adalah batu kunci di dalam kesaksian kita akan Kristus. Kitab ini adalah batu kunci ajaran kita. Kitab ini adalah batu kunci kesaksian kita.

Kitab Mormon adalah batu kunci dalam kesaksian kita akan Yesus Kristus, dimana Dia sendiri adalah batu penjuru dari segala sesuatu yang kita lakukan. Kitab Mormon memberikan kesaksian tentang kenyataan diri-Nya dengan kekuatan dan kejelasan ....

Kitab Mormon juga merupakan batu kunci ajaran tentang Kebangkitan. Seperti yang disebutkan sebelumnya, Tuhan Sendiri telah menyatakan bahwa Kitab Mormon berisikan 'kegenapan injil Yesus Kristus' (A&P 20:9). Namun itu tidak berarti bahwa kitab ini berisikan setiap ajaran yang pernah diwahyukan. Maksudnya adalah bahwa di dalam Kitab Mormon kita akan menemukan kegenapan ajaran-ajaran yang diperlukan bagi keselamatan kita. Dan ajaran-ajaran tersebut diajarkan dengan jelas dan sederhana sehingga bahkan anak-anak pun dapat mempelajari jalan menuju keselamatan dan permuliaan. Kitab Mormon menawarkan begitu banyak hal sehingga memperdalam pemahaman kita tentang keselamatan. Tanpa Kitab Mormon, banyak hal yang diajarkan dalam tulisan suci lainnya tidak akan jelas dan berharga.

Terakhir, Kitab Mormon adalah batu kunci kesaksian kita. Sama halnya dengan lengkungan yang akan roboh jika batu kunci diambil, demikian pula semua Gereja akan berdiri atau jatuh dengan kebenaran Kitab Mormon. Musuh-musuh Gereja memahami hal ini dengan jelas. Itulah sebabmya mengapa mereka berusaha dengan segala upaya untuk menyangkal Kitab Mormon, karena Kitab Mormon tidak dapat dicemarkan, Nabi Joseph Smith menerimanya. Demikian pula dengan pernyataan kita terhadap kunci-kunci keimamatan, dan wahyu, serta Gereja yang telah dipulihkan. Tetapi sama halnya, jika Kitab Mormon benar—dan jutaan orang kini bersaksi bahwa mereka memiliki kesaksian dari Roh bahwa kitab ini benar adanya—maka orang harus menerima pernyataan tentang Pemulihan dan semua hal yang menyertainya" (dalam Conference Report, Oktober 1986, 4–5; atau *Ensign,* November 1986, 5–6).

Pengantar—Para Nabi Bersaksi tentang Kitab Mormon

Presiden Marion G. Romney, yang waktu itu anggota Presidensi Utama, mengatakan: "Jika kita ingin menghindari kejahatan dunia, kita harus menempuh jalan yang akan memberi makanan rohani kepada pikiran kita setiap hari dengan hal-hal rohani. Saya tahu bahwa tidak ada jalan yang lebih baik untuk melakukan hal ini selain membaca Kitab Mormon setiap hari" (dalam Conference Report, April 1980, 88; atau *Ensign*, Mei 1980, 66).

Semua nabi zaman akhir telah bersaksi mengenai pentingnya mempelajari Kitab Mormon. Presiden Ezra Taft Benson mengatakan: "Ada kekuatan di dalam kitab itu yang akan mulai mengalir ke dalam kehidupan Anda segera setelah Anda mulai mempelajari kitab tersebut dengan sungguh-sungguh. Anda akan menemukan kekuatan yang lebih besar untuk menahan godaan. Anda akan menemukan kekuatan untuk menghindari tipu daya. Anda akan menemukan kekuatan untuk tetap berada di jalan yang lurus dan sempit. Tulisan suci disebut 'firman tentang kehidupan' (A&P 84:85), dan tidak ada yang lebih benar daripada Kitab Mormon. Sewaktu Anda mulai merasa lapar dan haus akan firman itu, Anda akan menemukan kehidupan dengan lebih berkelimpahan" (dalam Conference Report, Oktober 1986, 6; atau *Ensign,* November 1986, 7).

Presiden Gordon B. Hinckley mengatakan: "Saya ingin mendorong setiap pria dan wanita ... dan setiap anak lelaki dan perempuan yang cukup dewasa untuk membaca agar membaca kembali Kitab Mormon selama tahun ini. Kitab ini ditulis untuk meyakinkan bangsa Yahudi dan bangsa bukan Yahudi bahwa Yesus adalah Kristus. Tidak ada hal lain yang lebih penting yang dapat kita lakukan selain memperkuat kehidupan pribadi kita dengan keyakinan yang tak tergoyahkan bahwa Yesus adalah Kristus, Putra yang Hidup dari Allah yang Hidup. Itulah tujuan munculnya kitab yang indah dan luar biasa ini. Perkenankanlah saya menganjurkan agar Anda membaca kembali kitab ini dan mengambil pensil, yaitu pensil berwarna merah jika ada, dan mulai memberikan sedikit tanda setiap kali ada rujukan mengenai Yesus Kristus dalam kitab itu. Maka akan datang kepada Anda suatu keyakinan yang sangat nyata sewaktu Anda berbuat demikian bahwa ini sungguh-sungguh merupakan saksi lain bagi Tuhan Yesus Kristus" (*Teachings of Gordon B. Hinckley* [1997], 44).

Kesaksian Tiga Orang Saksi

Kasih karunia Allah Bapa—
Karunia dan kuasa Allah

Oliver Cowdery

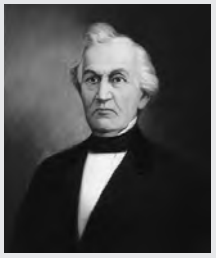

David Whitmer

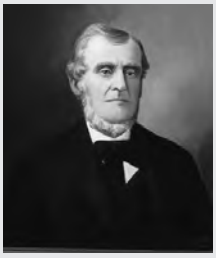

Martin Harris

Kesaksian Tiga Orang Saksi—Apakah yang Dimaksud Dengan "Menghilangkan Darah Semua Orang dari Pakaian Kami"?

Darah, sebagaimana yang digunakan dalam ungkapan ini, adalah simbol untuk dosa. Mereka yang menerima panggilan dari Tuhan untuk memberikan kesaksian kepada dunia dinyatakan bersih dari darah dunia jika mereka mengajarkan dan memberikan kesaksian dengan setia. Jika mereka tidak setia dalam pemanggilan mereka, mereka akan menanggung beberapa dosa dari mereka yang seharusnya dapat mereka tolong untuk mempelajari kebenaran (lihat Yakub 1:18–19).

Kesaksian Delapan Orang Sakti—Mengapa Allah Memanggil Sedemikian Banyak Saksi?

Tuhan telah menyatakan bahwa "baru dengan keterangan dua atau tiga orang saksi suatu perkara sah" (lihat 2 Korintus 13:1). Penatua Joseph Fielding Smith, yang waktu itu adalah anggota Kuorum Dua Belas Rasul, menjelaskan: "Firman [Allah] telah senantiasa dinyatakan melalui mulut para saksi yang telah ditunjuk secara sah, yang ditunjuk untuk memberikan kesaksian mengenai pekerjaan-Nya. Kitab Mormon tidak mungkin dapat muncul dengan cara lain kecuali melalui cara ini, dan menggenapi hukum ini. Para nabi dalam Kitab Mormon menyatakan bahwa Tuhan akan membangkitkan 'sebanyak-banyaknya saksi yang dianggap-Nya baik,' [lihat 2 Nefi 27:12–14] untuk menegakkan pekerjaan-Nya" (*The Restoration of All Things* [1945], 107).

Kesakisan Nabi Joseph Smith

Doa yang sungguh-sungguh (hlm. 1, paragraf 2)—Memohon, berseru

Wajah (hlm. 1, paragraf 5)—Penampilan

Asal usul mereka (hlm. 1, paragraf 7)—Tempat mereka berasal

Memikirkan kejadian yang luar biasa itu (hlm. 2, paragraf 2)—Memikirkan tentang kejadian yang luar biasa itu

Serba kekurangan (hlm. 2, paragraf 4)—Miskin

Seperti dinyatakan oleh cara-cara ilahi (hlm. 3, paragraf 8)—Seperti yang akan dinyatakan oleh Allah

Uraian Singkat tentang Kitab Mormon

Sejarah keduniaan (paragraf 2)—Sejarah tentang raja-raja, peperangan, dan lain sebagainya

Ringkasan (paragraf 3)—Versi yang dipersingkat

Uraian Singkat—Bagaimanakah Berbagai Macam Lemping Dilambangkan dalam Kitab Mormon?

Ilustrasi pada halaman 12 dari buku pedoman ini membantu menjelaskan bagaimana berbagai macam lemping disatukan menjadi catatan Kitab Mormon. Perlu diperhatikan bahwa catatan yang ditulis jauh lebih banyak daripada yang dapat dimasukkan Mormon dan Moroni ke dalam lemping-lemping Mormon (lihat Helaman 3:14–15; Eter 15:33).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–F) sewaktu Anda mempelajari pengantar, kesaksian, dan uraian singkat.

A Apakah Maknanya bagi Anda?

Dari kutipan Nabi Joseph Smith pada paragraf 6 dalam pengantar, terdapat tiga asas berikut mengenai Kitab Mormon. Di dalam buku catatan Anda, jelaskan bagaimana masing-masing asas tersebut benar dan apa maknanya bagi Anda. Gunakan informasi dalam pengantar dan bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk membantu Anda.

1. Kitab Mormon adalah "kitab paling benar di bumi."
2. Kitab Mormon adalah "batu kunci agama kita."
3. Orang akan "menjadi lebih dekat kepada Allah dengan mematuhi ajaran-ajarannya, daripada melalui kitab mana pun"

B Membuat Lengkungan Batu Kunci

Dengan menggunakan balok-balok kayu atau bahan-bahan lainnya yang cocok, buatlah sebuah lengkungan (lihat contoh gambar lengkungan pada hlm. 9. Berilah label batu kunci tersebut "Kitab Mormon." Bawalah lengkungan Anda ke dalam kelas dan perlihatkan bagaimana batu kunci itu dapat menopang lengkungan tersebut.

C Bagaimanakah Saya Dapat Mengetahui Bahwa Kitab Mormon Benar?

Bacalah dua paragraf terakhir dari pengantar dan, di dalam buku catatan Anda, jelaskan yang harus Anda lakukan untuk menerima kesaksian dari Roh bahwa Kitab Mormon benar.

D Apakah yang Mereka Saksikan?

1. Tulislah yang dilihat dan didengar Tiga Orang Saksi dan yang dilihat dan diraba Delapan Orang Saksi.
2. Apakah maknanya bagi Anda bahwa sebelas orang lainnya memberikan kesaksian bahwa Nabi Joseph Smith benar-benar memiliki lemping-lemping emas dan bahwa tiga di antara mereka melihat malaikat dan mendengar suara Tuhan?

E Apakah yang Mengesankan Anda?

Setelah membaca kesaksian Nabi Joseph Smith, tulislah paling sedikit satu hal yang membuat Anda terkesan mengenai kesaksiannya.

F Para Nabi Berbicara mengenai Kitab Mormon

Buatlah satu tabel dengan empat kolom. Berilah label pada kolom pertama "Berkat-berkat yang Dijanjikan," yang kedua " Nasihat Mengenai Membaca Kitab Mormon," yang ketiga "Isi Kitab," dan yang keempat "Kesaksian Para Nabi." Bacalah "Apakah Batu Kunci Itu?" dan "Para Nabi Bersaksi mengenai Kitab Mormon" dalam bagian "Memahami Tulisan Suci." Carilah pernyataan-pernyataan yang merupakan salah satu bagian dari keempat kategori itu dan tulislah pernyataan tersebut pada kolom yang sesuai.

SUMBER-SUMBER UTAMA KITAB MORMON

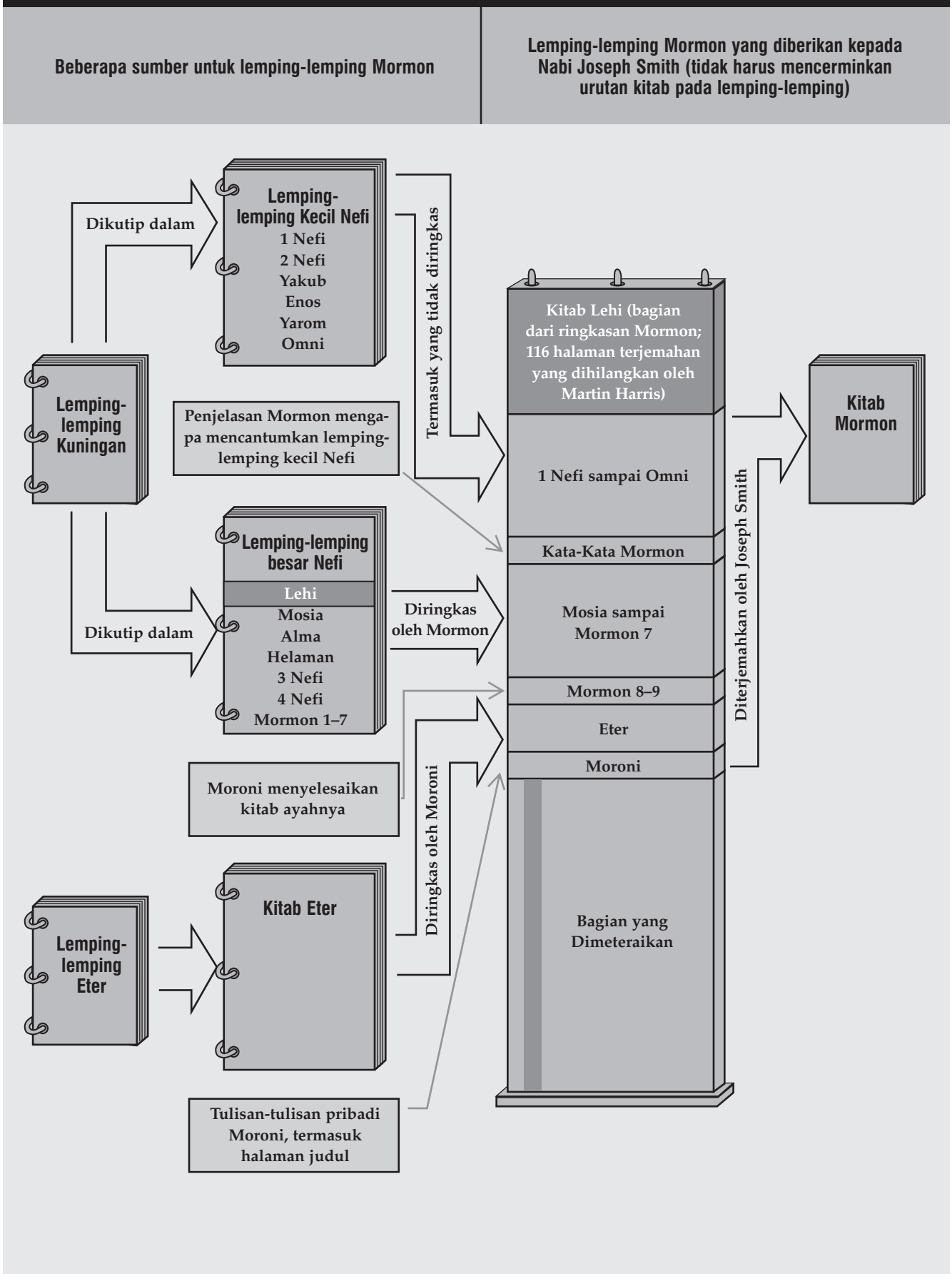

Kitab Pertama Nefi

Apakah yang Anda Ketahui mengenai Nabi Nefi?

Mungkin Anda sudah tahu bahwa Nefi adalah salah seorang penulis Kitab Mormon, tetapi apa lagi yang Anda ketahui mengenai dia? Sewaktu Anda membaca 1 dan 2 Nefi Anda akan mengetahui bahwa Nefi juga merupakan seorang terpelajar, pemburu yang hebat, pandai besi, dan pembuat kapal, ahli navigasi, pandai emas, pembuat catatan, pengungsi, pembangun bait suci, raja, pejuang, nabi dan pelihat. Menurut Anda apakah orang yang memiliki pengalaman seperti itu dapat mengajar kita sesuatu tentang kehidupan?

Di Mana dan Kapan Nefi Tinggal?

Nefi tinggal di dekat Yerusalem, di Kerajaan Yehuda Bagian Selatan, kira-kira 600 tahun sebelum kelahiran Kristus. Bangsa-bangsa Babel dan Mesir yang perkasa saling bersaing untuk menguasai bagian dunia itu dan kerajaan kecil bangsa Yahudi itu terperangkap di tengah-tengah.

Karena kejahatan, Kerajaan Israel Bagian Utara ditaklukkan dan rakyatnya dibawa ke dalam penawanan oleh bangsa Asyur lebih dari 100 tahun sebelumnya. Pada masa Nefi, kejahatan sedemikian merajalela dan bangsa Yahudi dijajah dari satu kekuasaan asing ke kuasaan asing lainnya. Para nabi seperti Yeremia dan ayah Nefi, Lehi, menubuatkan bahwa kerajaan Yehuda juga akan dimusnahkan jika rakyatnya tidak bertobat. Nabi Yehezkiel dan Nabi Daniel juga tinggal kira-kira pada masa yang sama ini.

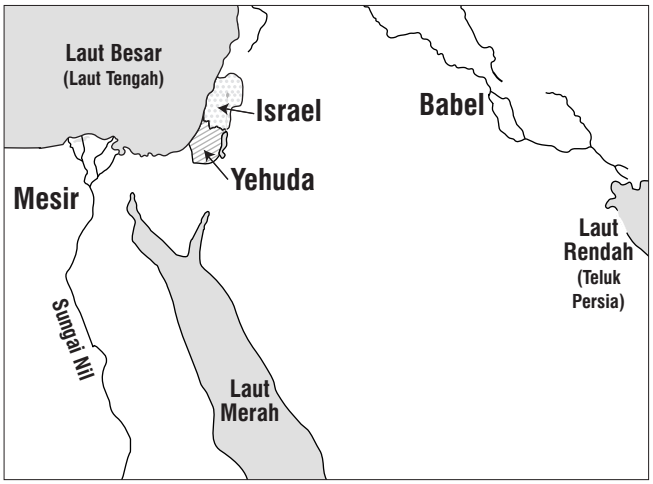

Mengapa Nefi Menulis Kitab Ini?

Ada beberapa kebenaran khusus yang diharapkan Nefi akan kita pelajari dengan membaca kitab ini. Kata pengantarnya memberikan ikhtisar singkat mengenai keluarganya dan perjalanan-perjalanan serta perjuangan mereka (lihat paragraf di bawah judul kitab, sebelum pasal 1). Dia menulis bahwa dia akan memperlihatkan "bahwa belas kasihan Tuhan yang lembut berada di atas semua orang yang telah dipilih-Nya, karena iman mereka, untuk membuat mereka berkuasa, yaitu kuasa untuk membebaskan" (1 Nefi 1:20). Dia juga menjelaskan bahwa tujuannya adalah untuk "menulis tentang hal-hal Allah" supaya "mengajak semua orang untuk datang kepada Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub serta diselamatkan" (1 Nefi 6:3–4; lihat juga Yakub 1:1–4).

Oleh karena itu, sewaktu Anda membaca 1 Nefi, simaklah bahwa dia mengajak kita untuk datang kepada Yesus Kristus dan diselamatkan. Dia menggunakan pengalaman-pengalaman keluarganya untuk memperlihatkan kuasa Tuhan dalam menyelamatkan orang yang setia baik di dalam kehidupan ini maupun kehidupan yang akan datang.

Peristiwa-peristiwa dalam 1 Nefi berawal enam ratus tahun sebelum kelahiran Kristus. Pada masa itu, bangsa Yahudi, karena kejahatan mereka, telah jatuh ke dalam kekuasaan kerajaan Babel yang perkasa. Nabi Yeremia memperingatkan bangsa Yahudi agar tunduk kepada Babel atau kalau tidak akan dihancurkan (lihat Yeremia 27:12–13). Nabi Lehi juga dipanggil untuk memperingatkan mereka agar bertobat (lihat 1 Nefi 1:18–19). Akan tetapi, bangsa Yahudi memilih

untuk mendengarkan nasihat para nabi palsu yang menubuatkan bahwa Babel, bukan Yehuda, yang akan dihancurkan (lihat Yeremia 28:1–4). Mereka memberontak terhadap Babel dan kira-kira tahun 586 S.M. kerajaan Yehuda dan ibu kotanya, Yerusalem, dihancurkan dan banyak orang Yahudi dibawa ke dalam penawanan ke Babel.

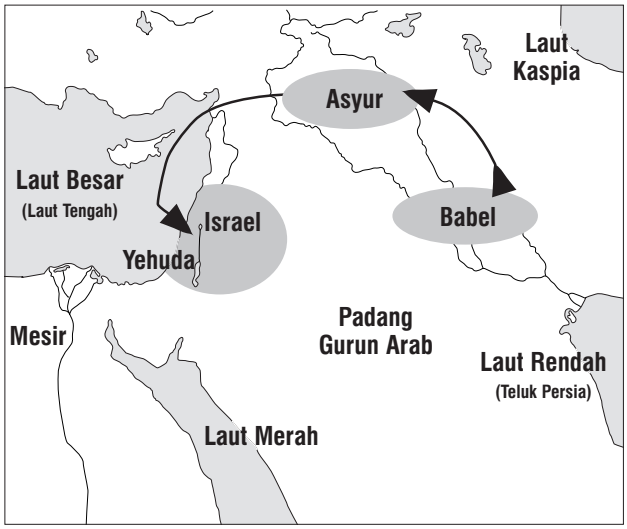

Babel menaklukkan Asyur dan kemudian menaklukkan seluruh Israel.

Pernahkah Anda bertanya-tanya bagaimana Tuhan memanggil dan mempersiapkan nabi yang benar? Kita mempelajari sesuatu mengenai hal ini dalam 1 Nefi 1 dimana Nefi memberi tahu kita bagaimana Tuhan memanggil ayahnya, Lehi, untuk bernubuat kepada bangsa Yahudi. Sewaktu Anda membacanya, perhatikan bagaimana pemanggilan Lehi serupa dengan cara para nabi lainnya dipanggil. (Misalnya, lihat Yesaya 6:1–8; Yehezkiel 1:1–3, 26–28; 2; Wahyu 10:1–2, 8–11; Joseph Smith 2:15–35).

Memahami Tulisan Suci

1 Nefi 1

Rahasia-rahasia Allah (ayat 1)—Kebenaran-kebenaran yang tidak dapat dipahami tanpa wahyu dari Allah

Yang tak terhitung banyaknya (ayat 8)—Kumpulan besar

Kilau (ayat 9)—Terang

Meminta (ayat 11)—Memohon, memerintahkan

Celaka (ayat 13)—Sedih, sengsara

Kekejian (ayat 13, 19)—Dosa; pikiran-pikiran dan tindakan yang menjijikkan dalam pandangan Allah

Membiarkan (ayat 14)—Mengizinkan

Ringkasan (ayat 17)—Versi yang dipersingkat

Penebusan dunia (ayat 19)—Pembebasan dunia dari dosa melalui pengurbanan Kristus

1 Nefi 1:2—Dalam Bahasa Apakah Nefi Menulis di Atas Lemping-lemping?

Nefi merujuk pada "bahasa ayahku" dan "bahasa bangsa Mesir." Menjelang akhir Kitab Mormon, Moroni menggambarkan tulisannya dan tulisan ayahnya sebagai "bahasa Mesir yang diperbarui" (Mormon 9:32). "Tidaklah diketahui apakah Nefi, Mormon, atau Moroni menulis bahasa Ibrani dalam huruf-huruf Mesir yang diperbarui atau menulis lemping-lemping mereka dalam bahasa bangsa Mesir dan huruf-huruf Mesir atau apakah Nefi menulis dalam satu bahasa dan Mormon dan Moroni, yang hidup terpisah dalam kurun waktu kira-kira sembilan ratus tahun kemudian, menulis dalam bahasa yang lainnya" (dalam Daniel H. Ludlow, edisi, *Encyclopedia of Mormonism*, 5 jilid [1992], 1:179).

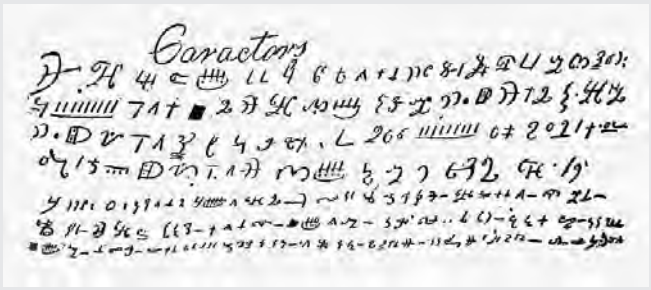

Contoh huruf dari lemping-lemping Kitab Mormon

1 Nefi 1:20—Apakah yang Ingin Nefi Ajarkan Kepada Kita?

Dalam ayat 20, Nefi mengatakan mengapa dia mencatat kisah mengenai keluarganya (lihat juga "Mengapa Nefi Menulis Kitab Ini?" hlm. 000 [13] dari buku pedoman ini). Simaklah contoh dari tujuan ini sewaktu Anda membaca kedua kitab yang dia tulis.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari 1 Nefi 1.

A Bagaimanakah Kehidupan Anda Seperti Kehidupan Nefi?

Untuk mengawali catatannya, Nefi memperkenalkan dirinya.

1. Bacalah dengan seksama 1 Nefi 1:1–3 dan temukan kata-kata dan ungkapan kunci yang mengungkapkan bagaimana kehidupan Nefi. Anda mungkin perlu menandai kata-kata ini di dalam tulisan suci Anda. Di dalam buku catatan Anda, tulislah satu atau dua kalimat yang merangkum apa yang Nefi katakan kepada kita mengenai dirinya.
2. Jelaskan paling sedikit satu cara dalam hal apa kehidupan Anda serupa dengan kehidupan Nefi.

B Menemukan Pola

1. Selidikilah 1 Nefi 1:5–20 dan tulislah yang terjadi kepada Nefi. Pertanyaan-pertanyaan berikut akan membantu Anda menemukan pokok-pokok utamanya:
   - Apakah yang pertama-tama Nefi lakukan? (lihat ayat 5).
   - Apakah yang dia lihat? (lihat ayat 6–10).
   - Apakah yang diberikan kepadanya? (lihat 11).
   - Apakah yang dia pelajari? (lihat ayat 13–14).
   - Apakah yang dia lakukan terhadap yang telah dia pelajari? (lihat 18).
   - Bagaimanakah orang-orang menanggapi pesannya? (lihat ayat 19–20).
2. Bacalah laporan tulisan suci berikut dan buatlah daftar kata-kata dan ungkapan yang memperlihatkan hal-hal yang telah dialami para nabi lainnya yang serupa dengan pengalaman

Lehi: Yehezkiel 1:1–3, 26–28; 2; Wahyu 10:1–2, 8–11; Joseph Smith 2:15–35.

3. Apakah yang diajarkan hal-hal ini kepada Anda mengenai pemanggilan Nabi Joseph Smith?

C Menulis Ringkasan

Nefi membaca catatan tentang ayahnya dan kemudian membuat ringkasan, atau versi yang dipersingkat, pada lempinglempingnya sendiri. Dalam membuat ringkasannya, Nefi memilih bagian-bagian yang menurut dia akan membantu kita memahami dengan lebih baik lagi Juruselamat dan keinginan-Nya untuk menolong kita. Menulis ringkasan adalah pekerjaan yang sulit karena orang yang membuat ringkasan tersebut harus menentukan yang akan dicantumkan dan yang tidak perlu dicantumkan. Tulislah ringkasan dari tiga ayat dalam 1 Nefi 1, dengan meringkasnya menjadi satu kalimat. Tulislah ringkasan tersebut dengan tujuan yang sama seperti yang dimiliki Nefi (lihat "Mengapa Nefi Menulis Kitab Ini" hlm. 13 dari buku pedoman ini).

1 Nefi 2

"Aku Berseru Kepada Tuhan dan Lihatlah, Dia Mengunjungi Aku"

Lehi bukan satu-satunya nabi yang membuat marah bangsa Yahudi karena mengajarkan kebenaran. Yeremia juga dianiaya dan dipenjara kira-kira pada waktu yang bersamaan. Dalam 1 Nefi 2 Anda akan membaca yang dilakukan Tuhan untuk menyelamatkan Lehi dan keluarganya, tidak saja dari kemarahan bangsa Yahudi, tetapi juga dari kehancuran yang akan menimpa Yerusalem. Apakah yang Anda pelajari dari cara-cara berbeda yang dilakukan anak-anak Lehi dalam menanggapi hal yang telah Tuhan minta agar Lehi lakukan?

Memahami Tulisan Suci

1 Nefi 2

Sifat keras kepala (ayat 11)—Keras kepala, sombong

Menggerutu (ayat 12)—Mengeluh atau tidak setuju dengan suara yang pelan

Mempermalukan mereka (ayat 14)—Membuat mereka bingung dan tidak dapat menjawab

Tidak berani berkata-kata (ayat 14)—Tidak berani berbicara

Perawakan (ayat 16)—Bentuk jasmani

Cambuk (ayat 24)—Penderitaan, kutukan, siksaan

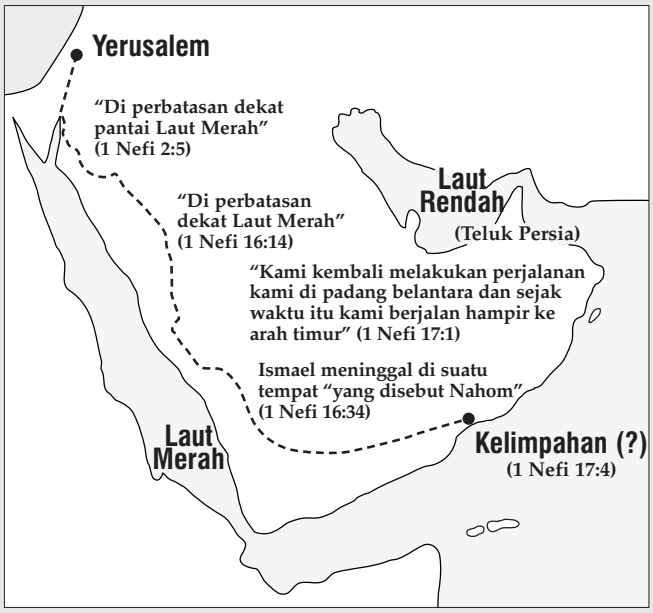

1 Nefi 2:2–6—di Manakah Padang Belantara Itu?

Lehi membawa keluarganya dari Yerusalem ke Laut Merah dekat Teluk Aqaba. Jaraknya kira-kira 290 kilometer. Negara itu panas dan gersang, dikenal dengan para perampok yang menunggu untuk merampok orang-orang bepergian yang tidak siap. Setelah tiba di Laut Merah, Lehi berputar ke arah selatan dan mengadakan perjalanan tiga hari lagi sebelum berkemah di tepi sungai di sebuah lembah. Diperkirakan bahwa waktu yang ditempuh keluarga Lehi untuk berjalan dari kota Yerusalem sampai ke tempat ini adalah empat belas hari. Ingatlah waktu dan jarak sewaktu Anda membaca mengenai perjalanan mereka kembali ke Yerusalem.

1 Nefi 2:11—Apakah yang Dimaksud Dengan "Orang yang Telah Memperoleh Penglihatan"?

Lehi disebut orang yang telah memperoleh penglihatan karena dia menerima penglihatan, mimpi, dan wahyu-wahyu lainnya dari Allah. Sebagian besar orang menganggap itu sebagai sifat yang baik, tetapi Laman dan Lemuel menggunakan istilah tersebut untuk mengejek Lehi sebagai pemimpi yang tidak berguna.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B dan kemudian lakukan kegiatan C sewaktu Anda mempelajari 1 Nefi 2.

A Menulis Berita Laporan

Bangsa Yahudi mencemoohkan dan marah terhadap kesaksian Lehi kepada khalayak umum yang menentang kejahatan mereka. Berpura-puralah Anda sebagai seorang wartawan berita yang pergi ke rumah Lehi dan mendapati bahwa seluruh keluarga tersebut telah pergi. Sewaktu Anda berbicara kepada para tetangga Anda memperoleh informasi seperti yang terdapat dalam 1 Nefi 2:1–4. Di dalam buku catatan Anda, tulislah sebuah laporan berita yang menggambarkan kepergiaan Lehi dan keluarganya secara mendadak.

B Menulis Catatan

Nefi menggambarkan Laman dan Lemuel sebagai orang yang memiliki "sifat keras kepala" karena mereka memang keras kepala dalam kehidupan mereka yang tidak benar. Mereka tidak percaya bahwa ayah mereka diilhami oleh Allah dan marah karena mereka meninggalkan negeri mereka dan kekayaan mereka di Yerusalem dan menderita di padang belantara (lihat 1 Nefi 2:11–13). Saudara mereka Nefi "karena sedih oleh kekerasan hati mereka, [dan] berseru kepada Tuhan untuk mereka" (ayat 18). Tulislah catatan kepada Laman dan Lemuel mengenai pentingnya menghormati ayah mereka dan bersikap rendah hati agar mereka dapat mengetahui "perbuatan Allah itu, Yang telah menciptakan mereka" (ayat 12).

C Membandingkan Tindakan Dengan Akibat

Reaksi Laman dan Lemuel terhadap keputusan ayah mereka untuk meninggalkan Yerusalem sangat berbeda dengan reaksi Nefi.

1. Periksalah kembali 1 Nefi 2:11–14 dan tulislah sekurangnya tiga alasan Laman dan Lemuel memberontak.
2. Perikalah kembali ayat 16–17 dan uraikan yang dilakukan Nefi sehingga membantunya untuk tidak memberontak.
3. Dari yang telah Anda pelajari dalam ayat-ayat ini, apakah yang seharusnya dilakukan seseorang agar tidak memberontak terhadap perintah-perintah Allah?

1 Nefi 3–4

Dengan Beriman Tuhan Akan Membantu

Seandainya Anda telah mencoba melakukan tugas sulit yang diberikan ayah Anda dan Anda gagal melaksanakannya, apakah Anda akan mencobanya lagi? Seandainya Anda nyaris terbunuh dalam usaha kedua dan Anda masih gagal, apakah Anda akan menyerah? Apakah Anda akan menggunakan cara yang berbeda dalam melaksanakan tugas tersebut jika Anda mengetahui bahwa tugas tersebut berasal dari Bapa Surgawi, bukan dari bapa duniawi? Dalam 1 Nefi 3–4, putra-putra Lehi diberi tugas seperti itu. Perhatikan siapa yang memiliki iman sehingga tugas tersebut dapat diselesaikan dan mengapa dia memiliki iman seperti itu. Perhatikan juga bahwa memiliki iman tidak berarti membuat tugas menjadi mudah, tetapi dengan iman memungkinkan terlaksananya tugas.

Memahami Tulisan Suci

1 Nefi 3

Silsilah leluhurku, silsilah ayahku (ayat 3, 12)—Nama-nama dan sejarah tentang ayah dan leluhur lainnya

Diukir (ayat 3, 12)—Dipahat atau digoreskan pada permukaan logam

Timbullah hasratnya (ayat 25)—Hasrat, keinginan yang tidak dapat dikendalikan

Terpaksa (ayat 26)—Dipaksa

Kedurhakaan (ayat 29)—Dosa-dosa

1 Nefi 3:11—Apakah yang Dimaksud Dengan "Membuang Undi"?

Membuang undi digunakan sebagai cara untuk menentukan pilihan. Metode yang sebenarnya tidak diketahui, tetapi untuk gagasan yang sama di zaman modern praktik yang dilakukan adalah dengan menggunakan sedotan atau memilih salah satu di antara dua sisi uang logam yang dilemparkan. Namun demikian, menurut yang dipercaya orang di zaman dahulu yang menentukan hasilnya adalah Tuhan (lihat Amsal 16:33.)

1 Nefi 3:3, 12–13, 23–27; 4:7–9, 12–13, 19–22—Apakah yang Kita Ketahui mengenai Laban?

Seorang penulis Orang Suci Zaman Akhir menekankan beberapa hal yang dapat kita pelajari mengenai Laban dari pasal-pasal ini: "Kita memperoleh pelajaran bahwa pada waktu itu dia memerintahkan sepasukan orang yang terdiri dari lima puluh orang, dan bahwa dia telah mengadakan pertemuan dengan 'para penatua bangsa Yahudi' dalam upacara penuh dengan memakai baju baja (1 Nefi 4:22) untuk mengadakan konsultasi secara rahasia pada malam hari, bahwa dia yang memegang kendali atas bendahara, bahwa dia adalah keturunan bangsawan zaman dahulu, yang merupakan saudara jauh dari Lehi sendiri, bahwa dia mungkin memiliki kedudukan tersebut karena leluhurnya, karena dia hampir tidak pernah menerimanya atas dasar kepatutan, bahwa rumahnya adalah tempat penyimpanan catatan-catatan yang sangat tua, bahwa dia berperawakan besar, mudah marah, licik, dan berbahaya, dan jahat, serakah, tak bermoral, lemah, dan suka mabuk-mabukan" (Hugh Nibley, *Lehi in the Desert, and the World of the Jaredites* [1988], 97).

1 Nefi 4

Ke sana dan ke sini (ayat 2)—Ke sana ke mari

Marah (ayat 4)—Sangat marah

Diberi petunjuk (ayat 10)—Diperintahkan, dipaksa

Tersesat (ayat 13)—Menjadi murtad secara perlahan-lahan, menjadi lemah

Setiap bagian yang kecil-kecil (ayat 19)—Setiap bagian darinya

Ikatkan (ayat 19)—Kenakan

Tinggal (ayat 35)—Menetap

1 Nefi 4:10–8—Mengapa Nefi Membunuh Laban?

Nabi Joseph Smith mengatakan:

"Hal yang salah dalam situasi tertentu, dapat, dan sering kali, benar dalam situasi lainnya.

© 1966 Ronald K. Crosby

"Allah mengatakan, 'Jangan membunuh;' [Keluaran 20:13]; pada saat lainnya Dia mengatakan, 'Haruslah kamu menumpas'[Bilangan 20:17]. Inilah asas yang mengatur pemerintahan surga—melalui wahyu yang disesuaikan dengan keadaan dimana anak-anak kerajaan berada. Apa pun yang diperintahkan Allah adalah benar, tanpa memandang apa perintah itu, meskipun kita tidak dapat melihat alasannya sampai setelah peristiwa-peristiwa tersebut lama terjadi. Jika kita mencari terlebih dahulu kerajaan Allah, maka segala sesuatu akan ditambahkan" (*Teachings of the Prophet Joseph Smith*, diseleksi Joseph Fielding Smith [1976], 256).

1 Nefi 4:30–38—Kekuatan Sumpah Pada Zaman Nefi

"Sebagaimana Tuhan itu hidup dan sebagaimana aku ini hidup" (1 Nefi 4:32) adalah contoh dari sumpah yang sungguh-sungguh dan dianggap paling sakral di Timur Tengah zaman dahulu. "Agar menjadi paling mengikat dan sungguh-sungguh sumpah harus dinyatakan atas dasar *kehidupan* sesuatu, bahkan meskipun itu hanya didasarkan atas sepotong rumput. Satu-satunya sumpah yang kurang dianggap baik daripada 'demi kehidupanku' atau (yang kurang lazim) 'demi kehidupan kepalaku,' adalah ... 'demi kehidupan Allah,' atau 'sebagaimana Tuhan itu hidup'" (Hugh Nibley, *An Approach to the Book of Mormon*, edisi ke 2 [1964], 104).

Perhatikan betapa cepat Zoram menjadi tenang setelah mendengar perkataan Nefi (lihat 1 Nefi 4:35) dan betapa cepat saudara-saudaranya memercayai Zoram setelah dia membuat sumpah untuk pergi bersama mereka (lihat 37). Di zaman kita, dimana janji-janji tampaknya sering kali dianggap kurang sakral, hal yang terjadi antara Nefi dan Zoram adalah luar biasa. Lihat juga 1 Nefi 3:15, dimana Nefi membuat sumpah bahwa mereka akan mengambil lemping-lemping kuningan.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari 1 Nefi 3–4.

A Penguasaan Ayat Suci—1 Nefi 3:7

1. Bacalah 1 Nefi 3:1–8, dan kemudian tulislah di dalam buku catatan Anda: Saya akan dan _____ karena saya. Periksalah kembali ayat 7 dan tulis satu kata pada masing-masing bagian yang kosong. Jelaskan bagaimana kalimat ini merangkum mengapa Nefi tidak menggerutu seperti saudara-saudaranya.
2. Tulislah ulang ayat 7, dengan mengganti kata *Nefi* dengan nama Anda sendiri. Kemudian tulislah mengenai saat, setidaknya, sekali ketika Anda, seperti Nefi, memiliki iman dan keberanian untuk melakukan sesuatu yang sulit yang telah Tuhan minta agar Anda lakukan.
3. Rangkumlah makna 1 Nefi 3:7, dengan menulisnya sebagai pernyataan yang singkat, dan mudah diingat, misalnya "Panjangkanlah langkahmu" atau "Setiap anggota adalah misionaris."

B Apakah yang Dapat Kita Pelajari dari Misi Itu?

1. Nefi dan saudara-saudaranya telah mencoba tiga kali untuk mengambil lemping-lemping dari Laban. Dua usaha pertama diuraikan dalam 1 Nefi 3:11–27. Buatlah sebuah tabel di dalam buku catatan Anda seperti contoh berikut. Dari bacaan Anda, isilah kotak-kotak yang menceritakan yang terjadi dalam dua usaha pertama dan jelaskan menurut Anda mengapa usaha-usaha tersebut gagal.

	Usaha Pertama	Usaha Kedua	Usaha Ketiga
Siapakah yang pergi?			
Apakah yang mereka, atau dia lakukan?			
Apakah yang terjadi?			
Menurut Anda mengapa usaha tersebut gagal atau berhasil?			

2. Periksalah kembali 1 Nefi 4, isilah kotak-kotak untuk usaha ketiga, dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut untuk membantu Anda memikirkan mengenai yang telah Anda pelajari:
   a. Perbedaan-perbedaan apakah yang Anda perhatikan antara yang dipercayai saudara-saudara Nefi dalam dua usaha pertama mereka untuk mengambil lemping-lemping dan yang Nefi percayai dalam usaha ketiga? (lihat 1 Nefi 3:11–13, 24; 1 Nefi 4:5–12).
   b. Bagaimanakah yang Anda pelajari mengenai keberhasilan usaha ketiga dapat membantu Anda berhasil dalam tantangan-tantangan yang Anda hadapi?
   c. Dari perintah Tuhan kepada Nefi untuk membunuh Laban, apakah yang dapat Anda pelajari mengenai nilai yang Dia berikan terhadap tulisan suci?
3. Terapkanlah pengalaman Nefi di dalam kehidupan Anda sendiri. Uraikan paling sedikit satu tantangan yang Anda hadapi dimana mengikuti contoh Nefi dapat membantu Anda membuat pilihan yang benar.

C Apakah Mukjizat-mukjizat Menciptakan Iman?

Setelah gagal dalam dua kali usaha, Laman dan Lemuel menyalahkan Nefi atas yang terjadi dan mulai memukuli dia dan Sam dengan tongkat.

1. Periksalah kembali 1 Nefi 3:28–31 dan uraikan di dalam buku catatan Anda tentang apa yang terjadi sehingga menghentikan mereka.
2. Bahkan setelah yang terjadi, kakak-kakak Nefi masih tidak memiliki iman bahwa Allah lebih kuat daripada Laban (lihat 31). Tulislah sebuah paragraf singkat yang menjelaskan mengapa menurut Anda Laman dan Lemuel menolak untuk percaya.
3. Periksalah kembali 1 Nefi 4:1–3 dan tulislah sebuah paragraf lain yang menjelaskan menurut Anda mengapa Nefi memiliki iman yang demikian kuat.

1 Nefi 5–6

Pentingnya Catatan-Catatan Suci

Seberapa bernilaikah tulisan suci? Dalam 1 Nefi 4, Nefi mempelajari bahwa "lebih baik seorang binasa daripada satu bangsa tersesat dan binasa dalam ketidakpercayaan" (ayat 13). Dalam 1 Nefi 5 terdapat laporan mengenai pengurbanan emosional yang dialami Lehi dan Saria karena mengirim putra-putra mereka kembali untuk mengambil lempinglempinglempingtulisan suci, dan juga yang Lehi temukan pada lempinglempinglempingtersebut yang memperlihatkan bahwa usaha dan pengurbanan mereka sepadan dengan hasilnya. Dalam 1 Nefi 6 Anda akan membaca bagaimana perasaan Nefi mengenai tulisan suci yang sedang dia tulis. Sewaktu Anda membaca pasal-pasal ini, pikirkanlah mengenai betapa berharganya tulisan suci itu bagi Anda.

Memahami Tulisan Suci

1 Nefi 5

Bersedih hati (ayat 1)—Sangat sedih

Permulaan (ayat 12–13)—Awal

Dipelihara (ayat 14–15)—Diselamatkan

1 Nefi 6

Cukuplah (ayat 2)—Sudah cukup

Mengajak (ayat 4)—Meyakinkan

1 Nefi 6:3–6—Mengapa Nefi Membuat Catatan? Kebanyakan buku ditulis untuk memberikan informasi, mengajak, atau menghibur, tetapi tujuan akhirnya adalah untuk memperoleh keuntungan dan menyenangkan pembaca. Nefi menjelaskan bahwa catatannya tidak ditulis untuk menyenangkan dunia tetapi untuk menyenangkan Allah (lihat 1 Nefi 6:5). Untuk informasi lebih lanjut mengenai tujuan Nefi menulis, lihat 1 Nefi 9.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari 1 Nefi 5–6.

A Menulis Buku Harian

1. Setelah membaca 1 Nefi 5, tulislah buku harian seolah-olah Anda adalah Saria dan jelaskan menurut Anda perasaan yang dirasakan Saria dalam ayat 1–9. Sertakan hal-hal berikut:
   a. Apakah yang dia keluhkan
   b. Apakah yang dikatakan Lehi kepadanya
   c. Apakah yang terjadi sehingga memperkuat kesaksiannya
2. Tulislah sebuah paragraf yang menjelaskan beberapa pengalaman yang pernah Anda miliki yang telah menolong Anda mengetahui bahwa Allah memegang janji-janji-Nya dan memberkati mereka yang mengasihi serta melayani-Nya.

B Membuat Daftar

1. Buatlah daftar mengenai yang Lehi temukan pada lempinglempinglempingkuningan dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut di dalam buku catatan Anda (lihat 1 Nefi 5:10–16):
   a. Lemping-lempingberisikan lima _____.
   b. Dan juga sebuah catatan mengenai _____ sampai kepada pemerintahan _____.
   c. Dan juga nubuat-nubuat _____, termasuk banyak dari _____.
   d. Juga sebuah silsilah dari _____, yang memberitahukan kepadanya bahwa dia berasal dari keturunan _____.
2. Periksalah kembali 1 Nefi 5:17–22 dan ceritakan pengaruh yang terjadi kepada Lehi setelah membaca tulisan suci. Pengaruh apakah yang diberikan Roh kepada Anda ketika Anda membaca tulisan suci?

C Mengikuti Teladan Nefi

1. Dari yang Anda baca dalam 1 Nefi 6, hal apakah yang ingin dicantumkan Nefi dalam catatannya? Hal apakah yang ingin dia hilangkan? Mengapa?
2. Dengan mengikuti teladan Nefi, buatlah daftar lima hal yang menurut Anda dapat dikatakan bagian dari kesaksian yang akan "menyenangkan Allah dan bagi mereka yang bukan dari dunia" (ayat 5).

1 Nefi 7

Ismael Bergabung Dengan Lehi di Padang Belantara

Nefi dan saudara-saudaranya dituntun untuk mengadakan perjalanan lain ke Yerusalem. Kali ini mereka dikirim untuk membawa Ismael dan keluarganya untuk bergabung bersama mereka di padang belantara. Mengapa Tuhan memilih keluarga Ismael? Mengapa Ismael memilih untuk bergabung dengan Lehi? Bagaimanakah Laman dan Lemuel bereaksi terhadap tugas ini? Sewaktu Anda membaca 1 Nefi 7, carilah kemungkinan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini.

Memahami Tulisan Suci

1 Nefi 7

Baik (ayat 1)—Pantas atau bijaksana

Berjuang (ayat 14)—Bekerja keras

Mendesak (ayat 15)—Memerintahkan

1 Nefi 7:2—Mengapa Tuhan Memilih Keluarga Ismael?

Tuhan memerintahkan Lehi untuk mengirim putra-putranya ke Yerusalem dan membawa Ismael dan keluarganya ke padang belantara. Ismael dipilih, setidaknya sebagian disebabkan karena dia bersedia mengikuti Tuhan. Nefi menulis bahwa mereka "menyampaikan firman Tuhan itu kepadanya" (1 Nefi 7:4) dan "Tuhan melunakkan hati Ismael" (ayat 5).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari 1 Nefi 7.

A Menulis yang Terjadi

Tulislah peristiwa-peristiwa utama yang terjadi dalam 1 Nefi 7. Khsususnya pertimbangkan ayat 1, 4–6, 8, 16, 18–19, dan 22.

B Menganalisa dan Menerapkan yang Terjadi

1. Periksalah kembali 1 Nefi 7:1–5 dan jelaskan menurut Anda mengapa Tuhan memilih Ismael dan keluarganya untuk bergabung dengan Lehi di padang belantara (lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk bantuan tambahan).
2. Dalam ayat 10–12, Nefi mengulangi ungkapan yang sama sebanyak tiga kali. Apakah ungkapan tersebut? Bagaimanakah lupa akan sesuatu dapat menjadi alasan bagi pemberontakan Laman dan Lemuel? Tulislah setidaknya tiga gagasan atau pengalaman dari kehidupan Anda yang dapat membantu Anda menjadi lebih patuh jika Anda mengingatnya.
3. Tulislah sebuah paragraf singkat yang menguraikan bagaimana 1 Nefi 7:16–19 memberikan contoh mengenai "belas kasihan yang lembut" yang dijanjikan Nefi akan diperlihatkan kepada kita ketika dia mulai menulis kitabnya (lihat 1 Nefi 1:20).

1 Nefi 8

Mimpi Lehi

Mimpi Lehi yang diilhami secara simbolis melambangkan kehidupan kita di dalam kefanaan. Kita dapat menemukan diri kita dilambangkan di dalamnya dan dapat melihat ke mana arah kehidupan kita jika kita tetap berada di jalan kita sekarang. Perhatikan yang mendatangkan sukacita dan kedukaan bagi Lehi. Simak pula yang dilakukan anak-anak Lehi di dalam mimpi tersebut. Mengapa beberapa di antara mereka berada dalam bahaya? Pikirkanlah mengenai bagaimana perasaan yang mungkin dirasakan Lehi sewaktu dia merenungkan yang telah diwahyukan Tuhan kepadanya di dalam mimpinya.

Memahami Tulisan Suci

1 Nefi 8

Memberi isyarat (ayat 15)—Memberi tanda

Lurus (ayat 20)—Sempit dan lurus (menggunakan dua kata yang memiliki arti yang sama, *lurus* dan *sempit*, adalah bentuk puisi)

Tiba (ayat 22)—Mulai

Mengolok-olok (ayat 28)—Menertawakan, mencemoohkan

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari 1 Nefi 8.

A Menemukan Kunci

Di dalam mimpinya, Lehi mendapati dirinya berada di tempat tandus yang gelap selama berjam-jam (lihat 1 Nefi 8:4–9). Apakah yang dilakukan Lehi untuk keluar dari kegelapan? Bagaimanakah kegelapan yang dialami Lehi sama dengan dunia tempat kita tinggal? Bagaimanakah hal yang dilakukan Lehi untuk keluar dari kegelapan dapat juga membantu Anda?

B Mencocokkan Tulisan Suci Dengan Ungkapan

Mimpi Lehi membantu kita memahami asas-asas penting mengenai kehidupan dan usaha-usaha kita untuk menjalankan Injil. Gambaran-gambaran di dalam mimpi tersebut bersifat simbolis, dan gambaran-gambaran tersebut melambangkan tantangan-tantangan sesungguhnya yang kita hadapi setiap hari. Tulislah yang dilihat Lehi, seperti yang terdapat dalam daftar di bawah, dan kemudian, dari bacaan 1 Nefi 8 Anda, pilihlah ungkapan yang paling cocok menjelaskan mengenai gambaran tersebut.

Hal-hal yang Dilihat Lehi	Pernyataan Manakah yang Paling Cocok Menggambarkannya?
1. "Padang belantara yang gelap dan suram" (ayat 4)	a. tempat yang menyenangkan b. tempat yang menakutkan
2. "Seorang laki-laki ... mengenakan jubah putih" (ayat 5)	a. membantu Lehi merasa tenteram b. menambah ketakutan Lehi
3. "Padang yang besar dan luas" (ayat 9)	a. juga tempat tandus yang gelap b. tempat yang netral
4. Pohon dengan buah yang manis (lihat 10)	a. inti mimpi b. sumber kekhawatiran Lehi
5. "Sungai" (ayat 13)	a. bahaya b. berkat
6. "Pegangan besi" (ayat 19)	a. menandai jalan menuju ke pohon b. melindungi orang-orang yang berjalan dari sungai
7. Jalan yang sempit di sebelah sungai (lihat 20)	a. mudah untuk diikuti b. sulit untuk diikuti
8. "Kabut kegelapan" (ayat 23)	a. membuat perjalanan menjadi sulit b. disebabkan oleh banyak orang
9. "Bangunan yang besar dan luas" (ayat 26)	a. berdiri di depan pohon kehidupan b. berdiri di seberang sungai

C Menulis Wawancara Berita

Lehi menceritakan kepada kita bahwa buah pohon di dalam mimpinya "patut diinginkan untuk membuat seseorang bahagia" (1 Nefi 8:10) dan makan buah tersebut memenuhi jiwanya dengan "kesukaan yang sangat besar" (ayat 12). Di dalam mimpinya, Lehi melihat empat kelompok orang yang melambangkan orang-orang di dalam kehidupan ini:

- Mereka yang berusaha sampai ke pohon tetapi tersesat dalam kabut kegelapan (lihat ayat 21–23)
- Mereka yang berhasil sampai di pohon tetapi terjatuh ketika kelompok orang banyak mengolok-olokkan mereka (lihat ayat 24–25, 28)
- Mereka yang lebih menginginkan bangunan yang besar dan luas daripada buah pohon (lihat ayat 26–27, 31–33)
- Mereka yang sampai di pohon dan tidak merasa malu (lihat 30)

1. Bayangkan Anda seorang wartawan berita dan Anda mewawancarai seorang dari masing-masing empat kelompok tersebut. Dari yang Anda baca mengenai masing-masing kelompok, tulislah menurut Anda bagaimana masing-masing orang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:
   a. Ke manakah Anda mencoba pergi? *Mengapa?*
   b. Apakah Anda sampai ke tempat yang Anda tuju? *Mengapa, atau mengapa tidak?*

c. Apakah Anda menyukai tempat terakhir yang Anda capai? *Mengapa, atau mengapa tidak?*

2. Seandainya Anda dapat mewawancarai orang-orang yang sama itu di dalam kehidupan yang akan datang. Tulislah bagaimana menurut Anda mereka akan menjawab pertanyaan terakhir dari sudut pandang tersebut.

1 Nefi 9

Dua Set Lemping-Lemping

Nefi membuat dua set catatan. Yang satu adalah sejarah duniawi bangsanya (lemping-lemping besar Nefi); yang kedua adalah catatan suci (lemping-lemping kecil Nefi). Sewaktu Anda membaca 1 Nefi 9, carilah alasan-alasan yang diberikan Nefi mengapa dia mebuat dua catatan. Dalam bagian "Memahami Tulisan Suci" Anda akan mempelajari hal yang kita ketahui sekarang mengenai alasan-alasannya membuat dua catatan lemping-lemping. Peristiwa ini mengajarkan kepada kita bahwa Tuhan memiliki rencana yang mempertimbangkan kegagalan-kegagalan maupun keberhasilan-keberhasilan kita.

Memahami Tulisan Suci

1 Nefi 9

Pertikaian (ayat 4)—Ketidaksepakatan, perselisihan

1 Nefi 9:3–6—Untuk Tujuan yang Bijaksana

Pada tahun 1828 Nabi Joseph Smith menerjemahkan Kitab Mormon dan menyelesaikan 116 halaman melalui tulisan tangan. Martin Harris telah memohon beberapa kali kepada Joseph agar mengizinkan dia memperlihatkan hasil terjemahan tersebut kepada keluarganya. Pada mulanya, Tuhan mengatakan tidak, tetapi akhirnya memberikan izin jika Martin berjanji memperlihatkannya hanya kepada beberapa orang tertentu saja. Martin Harris melanggar janjinya dan ke-116 lembar tersebut hilang. Joseph sangat remuk hatinya, tetapi melalui pengalaman ini dia belajar sebuah pelajaran yang berharga mengenai kepatuhan dan betapa mustahil bagi orang jahat untuk mencegah Bapa Surgawi melaksanakan pekerjaan-Nya (lihat A&P 3:1–10).

© Robert T. Barrett

Tuhan tahu yang akan dilakukan Martin Harris dan telah merencanakannya selama lebih dari dua ribu tahun sebelumnya. Tuhan memerintahkan Nefi untuk membuat dua set catatan yang mencakup periode yang sama. Yang satu, lemping-lemping besar, berisikan sejarah duniawi bangsa Nefi. Yang lainnya, lemping-lemping kecil, diperuntukkan bagi sejarah suci mereka. Joseph Smith mulai menerjemahkan dari lemping-lemping besar ringkasan Mormon, sehingga ke-116 lembar yang dihilangkan Martin Harris berisikan informasi mengenai sejarah duniawi.

Tuhan juga tahu bahwa musuh-musuh Nabi akan mengubah lembaran-lembaran yang hilang sehingga jika Joseph menerjemahkan kembali bahan yang sama mereka akan mengatakan bahwa dia bukan seorang nabi karena dia tidak dapat menerjemahkan kedua kalinya dengan cara yang sama (lihat A&P 10:10–19). Tuhan memerintahkan Joseph untuk tidak menerjemahkan bagian itu lagi, melainkan menerjemahkan lemping-lemping kecil Nefi, yang mencakup periode yang sama tetapi berisikan catatan suci yang lebih penting (lihat A&P 10:30–45; lihat juga "Sumber-Sumber Utama Kitab Mormon," hlm. 12).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari 1 Nefi 9.

A Membuat Catatan di Bagian Tepi

Dalam 1 Nefi 9, Nefi menggunakan ungkapan "lemping-lemping ini" dan "lemping-lemping yang lain" untuk merujuk pada dua set lemping-lemping yang telah diperintahkan Tuhan agar dia buat. Di bagian tepi tulisan suci Anda, tulislah sebuah catatan seperti contoh berikut untuk membantu Anda mengingat set lemping-lemping manakah yang dia maksudkan: *lemping-lemping ini = lemping-lemping kecil* dan *lemping-lemping yang lain = lemping-lemping besar.*

B Menerapkannya dalam Kehidupan Anda

Nefi mematuhi Tuhan dan membuat dua set lemping-lemping meskipun dia tidak diberi tahu alasannya. Bagaimanakah teladan iman dan kepatuhan Nefi dapat mengilhami Anda untuk menjalankan perintah-perintah yang mungkin tidak Anda pahami sepenuhnya?

1 Nefi 10

Nubuat-Nubuat Lehi

Pasal 1–8 dari 1 Nefi sebagian besar merupakan ringkasan Nefi mengenai catatan ayahnya, Lehi, dan pasal 9 adalah penjelasan Nefi mengapa dia membuat dua set lemping-lemping Dalam 1 Nefi 10, Nefi mulai membuat catatan mengenai kehidupan dan pelayanannya (lihat 1 Nefi 10:1). Dia

mencantumkan sebuah nubuat dari ayahnya mengenai masa yang akan datang. Sewaktu Anda membaca nubuat ini, simaklah seberapa banyak perincian yang diterima Lehi melalui wahyu mengenai peristiwa-peristiwa yang akan datang. Perhatikan juga pengaruh perkataan Lehi terhadap Nefi.

Memahami Tulisan Suci

1 Nefi 10

Menyatakan diri-Nya (ayat 11)—Mengungkapkan diri-Nya

Dengan sehati (ayat 13)—Bersama dalam kesatuan

Sisa (ayat 14)—Bagian-bagian yang tersisa

Dientenkan (ayat 14)—Digabungkan

Perlu (ayat 15)—Pantas, diinginkan

Pencobaan (ayat 21)—Pencobaan atau ujian (maksudnya kehidupan kita di bumi)

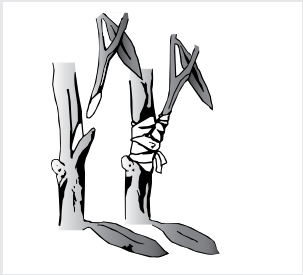

1 Nefi 10:14—Penceraiberaian dan Pengumpulan Israel

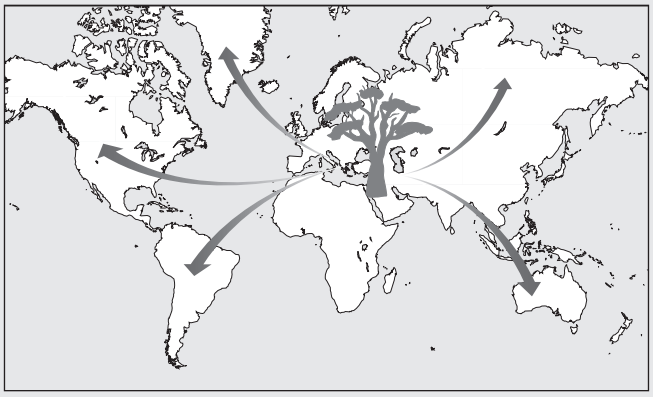

Lehi membandingkan kaum keturunan Israel dengan sebuah pohon zaitun yang cabang-cabangnya akan diceraiberaikan ke seluruh dunia karena ketidakpercayaan mereka. Dia melihat keluarganya sendiri sebagai bagian dari penceraiberaian itu. (lihat 1 Nefi 10:11–13.)

Dia juga menubuatkan bahwa setelah Injil dibawa kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi, cabang-cabang yang diceraiberaikan dari kaum keturunan Israel akan dikumpulkan kembali. Lehi kemudian menjelaskan bahwa "dientenkan" kepada pohon, yang melambangkan kaum keturunan Israel, adalah "sampai pada pengetahuan tentang Mesias yang sesungguhnya" (ayat 14). Dengan kata lain, cara agar seseorang dapat benar-benar menjadi anggota kaum keturunan Israel adalah dengan mendengarkan dan menerima Injil Yesus Kristus.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari 1 Nefi 10.

A Membaca untuk Menemukan Jawaban

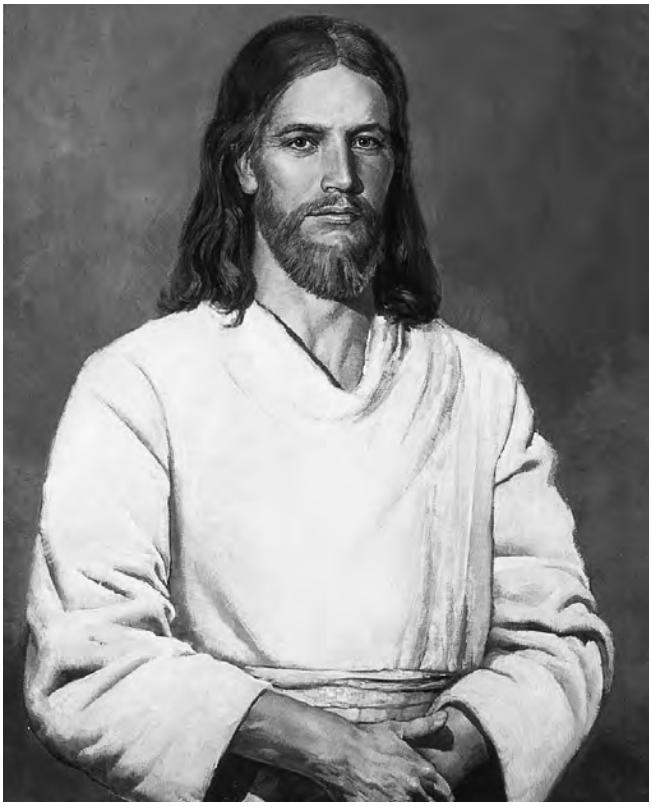

Dalam 1 Nefi 10:4–11 Nefi mencatat uraian Lehi mengenai sebuah peristiwa yang akan terjadi enam ratus tahun yang akan datang. Bacalah ayat-ayat tersebut untuk membantu Anda menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut mengenai Yang Kudus Allah Israel:

1. Mengapa perlu seorang Penebus?
2. Apakah yang akan terjadi kepada Mesias?
3. Bagaimanakah bangsa-bangsa bukan Yahudi akan mengetahui tentang Kristus?

B Mengisi Bagian yang Kosong

Dalam 1 Nefi 10:17–22, Nefi membagikan kesaksiannya mengenai kuasa Roh untuk membantu kita memahami hal-hal dari Allah. Rangkumlah kesaksian Nefi mengenai kuasa Roh tersebut dan bagaimana kuasa Roh dapat diterapkan di dalam kehidupan Anda.

1 Nefi 11–12

Nefi Mempelajari Mengenai Kristus dan Misi-Nya

Apakah yang Anda lakukan ketika Anda membaca bagian tulisan suci atau menerima nasihat dari para pemimpin Gereja yang Anda tahu penting tetapi Anda tidak memahaminya? Dalam 1 Nefi 10:17–19, Nefi bersaksi bahwa kita dapat memahami hal-hal dari Allah melalui kuasa Roh Kudus, dan Dia membantu kita memahami apa yang harus kita lakukan. Nefi ingin "melihat dan mendengar dan mengetahui" (ayat 17) apa yang telah diperlihatkan kepada ayahnya di dalam sebuah mimpi yang diilhami.

Dalam 1 Nefi 11–14 terdapat catatan mengenai bagaimana Tuhan mengabulkan keinginan Nefi dan memperlihatkan kepadanya tidak saja apa yang dilihat Lehi, tetapi juga memberi dia makna dari banyak simbol. Sewaktu Anda membaca pasal 11, simaklah apa yang dilakukan Nefi untuk mempersiapkan diri menerima wahyu yang mengagumkan tersebut. Dalam pasal 12, carilah cara-cara yang digunakan Nefi untuk menerapkan wahyu ini kepada bangsanya sendiri.

Memahami Tulisan Suci

1 Nefi 11

Diam di atas (ayat 27)—Ada di atas

Melayani (ayat 28, 30)—Melayani, memberikan hal yang diperlukan

1 Nefi 11:16–36—Apakah yang Dimaksud Dengan "Keramahan Allah"?

"Meramahkan diri secara harfiah artinya 'pergi ke bawah di antara.' 'Keramahan Allah' dapat dipahami ... melalui dua cara. Aspek pertama dalah keramahan Allah Bapa, yaitu Elohim [lihat 1 Nefi 11:16–23]. 'Keramahan Allah terletak pada fakta bahwa Dia, sebagai Makhluk yang telah dipermuliaan, turun dari singgasana-Nya yang kekal untuk menjadi Bapa bagi Putra fana, yaitu Putra yang dilahirkan "secara jasmani"' ([Bruce R. McConkie,] *The Mortal Messiah,* 1:314) ....

"Aspek kedua dari keramahan Allah adalah Putra, yaitu Kristus [lihat 1 Nefi 11:24–32]. Yehova—Bapa bagi surga dan bumi, pencipta segala sesuatu dari awal, AKULAH YANG BESAR dan Allah Abraham, Ishak dan Yakub—akan datang ke bumi, meninggalkan takhta ilahi-Nya, untuk menerima tubuh jasmani yang berdaging dan bertulang, menyerahkan diri-Nya kepada kelemahan-kelemahan daging dan watak manusia yang busuk dan jahat, dan mengusahakan keselamatan-Nya sendiri sebagai manusia fana; demikianlah ajaran mengenai 'keramahan Allah'" (Joseph Fielding McConkie and Robert L. Millet, *Doctrinal Commentary on the Book of Mormon,* 4 jilid [1987–92], 1:78, 82).

1 Nefi 12

Gemuruh (ayat 4)—Keras

Tabir (ayat 5)—Kabut

Jurang yang besar (ayat 18)—Celah yang lebar, tempat yang dalam di bumi

Tersesat dalam ketidakpercayaan (ayat 22)—Perlahan-lahan jatuh atau menjadi lemah karena kurangnya iman

1 Nefi 11–12—Apakah yang Dipelajari Nefi mengenai Mimpi Lehi?

Tabel berikut merangkum beberapa hal yang dipelajari Nefi mengenai mimpi ayahnya:

Simbol dari Mimpi Lehi	Penafsiran yang Diberikan Kepada Nefi
Pohon dengan buah putih (lihat 1 Nefi 8:10–11)	**Kasih Allah, yang Dia perlihatkan dengan memberikan Putra-Nya untuk menjadi Juruselamat kita (lihat 1 Nefi 11:21–25; disebut "pohon kehidupan" dalam 15:22)**
Sungai (yang kotor) (lihat 8:13)	**Kedalaman neraka di mana orang jahat terjatuh (lihat 12:16; disebut "kekotoran" dalam 15:27)**
Pegangan besi (lihat 8:19)	**Firman Allah, yang dapat menuntun kita mencapai pohon dengan selamat (lihat 11:25)**
Kabut kegelapan (lihat 8:23)	**"Godaan iblis," yang membutakan orang sehingga mereka tersesat dan tidak dapat menemukan pohon (lihat 12:17)**
Bangunan yang besar dan luas di udara (lihat 8:26)	**Kesombongan dan khayalan sia-sia dunia (lihat 11:36; 12:18)**
Orang-orang yang mulai berjalan di jalan menuju pohon tetapi tersesat dalam kabut (lihat 8:21–23) **Orang-orang yang berhasil mencapai pohon dengan memegang pegangan tetapi terjatuh ketika mereka diolok-olok (lihat 8:24–25, 28)** **Orang-orang yang lebih menginginkan bangunan yang besar dan luas daripada pohon (lihat 8:26–27, 31–33)**	**Nefi tidak menyebutkan orang-orang secara khusus di antara kelompok orang banyak dalam mimpi, tetapi dia melihat jenis orang-orang berikut:** • **Orang yang mendengarkan Yesus tetapi "menyingkirkan-Nya" (lihat 11:28)** • **Orang yang menyalibkan Yesus bahkan setelah Dia menyembuhkan orang sakit dan mengusir iblis (lihat ayat 31–33)** • **Orang yang berkumpul bersama "di sebuah bangunan yang luas dan besar" untuk melawan Dua Belas Rasul (lihat ayat 34–36)** • **Bangsa Nefi dan bangsa Laman yang "berkumpul untuk bertempur" (lihat 12:1–4, 13–15)** • **Bangsa Nefi yang, karena kesombongannya, dihancurkan bangsa Laman (lihat ayat 19–23)**
Orang-orang yang memegang pegangan besi, terjatuh di pohon, dan makan buah; mereka mengabaikan orang-orang yang mengolok-olok dan tidak terjatuh (lihat 8:30, 33).	**Mereka yang mengambil karunia terbesar dari semua karunia Allah—kehidupan kekal (lihat 15:36).**

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan salah satu di antara dua kegiatan lainnya (B atau C) sewaktu Anda mempelajari 1 Nefi 11–12.

A Menemukan Makna Mimpi

Dari bacaan Anda dalam 1 Nefi 11 dan 12, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut untuk menguraikan apa yang dipelajari Nefi mengenai mimpi ayahnya. Gunakan bagian "Memahami Tulisan Suci" jika perlu. (Anda mungkin perlu menulis di dalam buku catatan Anda makna dari simbol-simbol di sebelah ayat-ayat yang cocok dalam 1 Nefi 8.)

1. Karakteristik atau sifat-sifat apakah yang dimiliki pohon dengan buahnya yang lezat yang menjadikannya simbol yang efektif bagi kasih Allah terhadap anak-anak-Nya dan Pendamaian Yesus Kristus?
2. Bagaimanakah firman Allah (tulisan suci dan perkataan para nabi) sama dengan pegangan besi yang dilihat Lehi?
3. Bagaimanakah firman Allah telah membantu Anda "merasakan" sukacita yang datang dari kasih Allah?
4. Bagaimanakah godaan seperti "kabut kegelapan," dan apakah kuncinya agar tidak dibutakan dan tersesat?
5. Apakah perbedaan antara orang yang berhasil mencapai pohon dan terjatuh dengan mereka yang sampai ke pohon dan tetap di sana?

B Menemukan yang Dipelajari Nefi mengenai Yesus

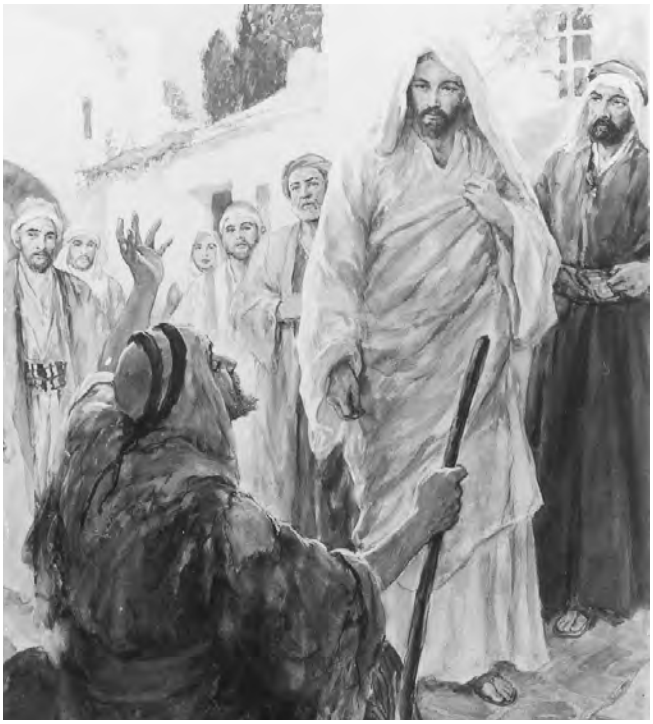

Ketika Nefi diperlihatkan makna dari mimpi ayahnya, dia mempelajari banyak hal mengenai yang akan dilakukan Yesus ketika Dia datang ke bumi kira-kira 600 tahun kemudian.

1. Periksalah kembali 1 Nefi 11–12 dan buatlah daftar paling sedikit delapan peristiwa yang diperlihatkan kepada Nefi mengenai kehidupan Juruselamat.
2. Apakah yang diajarkan nubuat ini kepada Anda mengenai keakuratan pengetahuan Allah tentang masa yang akan datang?

C Membuat Tanda Peringatan

Buatlah sebuah diagram atau tanda yang memperlihatkan bangunan yang besar dan luas, pohon, dan jurang yang memisahkannya (lihat 1 Nefi 12:18). Berilah label untuk masing-masing simbol, dan kemudian tulislah slogan atau pesan peringatan pada poster yang akan membantu meyakinkan orang lain untuk menghindari bangunan tersebut. Bersikaplah kreatif dan cobalah untuk menggunakan gagasan atau pendekatan baru dalam membuat poster Anda.

Penglihatan yang diterima Nefi sebagai jawaban terhadap "renungan[nya]" mengenai mimpi ayahnya dicatat dalam 1 Nefi 11–14. Pasal 11–12 berisikan nubuat mengenai pelayanan fana Yesus Kristus, Pendamaian-Nya, dan kunjungan-Nya kepada bangsa Nefi di benua Amerika. Penglihatan Nefi berlanjut dalam pasal 13 dengan nubuat mengenai apa yang akan terjadi di benua Amerika setelah keturunan Nefi dimusnahkan. Perhatikan betapa perincian dan akurat nubuat ini. Perhatikan pula betapa Nefi tahu banyak mengenai masa depan bangsanya di negeri perjanjian bahkan sebelum mereka meninggalkan wilayah tersebut di sekitar Laut Merah.

Memahami Tulisan Suci

1 Nefi 13

Keji (ayat 5–6)—Jahat, penuh dosa

Pelacur (ayat 7–8)—Orang-orang yang tidak bermoral atau pelacur

Bekerja (ayat 12)—memengaruhi, mengilhami

Dipukuli (ayat 14, 34)—Dihukum, dibuat menderita

Bangsa-bangsa induk mereka (ayat 17)—Orang-orang di negara-negara tempat mereka berasal

Sebuah kitab (ayat 20)—Alkitab

Memutarbalikkan (ayat 27)—Mengubahnya menjadi jahat

Seluruhnya (ayat 30)—Sama sekali

Sisa (ayat 34)—Bagian yang tersisa

Berita (ayat 37)—Berita, pesan

Kitab-kitab lain (ayat 39)—Kitab Mormon dan tulisan suci lainnya

1 Nefi 13:3—Apakah "Kerajaan-Kerajaan Bangsa Bukan Yahudi" Itu?

Nefi menggunakan kata *bangsa-bangsa bukan Yahudi* untuk merujuk pada semua bangsa di luar negeri Israel.

1 Nefi 13:5–9—Apakah yang Dimaksud Dengan "Gereja yang Paling Keji"?

© Greg K. Olsen

Kita tidak boleh menganggap bahwa gereja atau sekte tertentu adalah "gereja yang besar dan keji" sebagaimana yang disebutkan Nefi. Kelompok orang mana pun yang mengikuti cara-cara Setan adalah bagian dari kerajaan iblis dan merupakan musuh Kristus dan Gereja-Nya (lihat 2 Nefi 10:16). Mereka adalah seperti orang-orang yang tinggal di bangunan yang besar dan luas seperti yang dilihat dalam mimpi Lehi.

1 Nefi 13:12—Siapakah "Seorang Laki-Laki di Antara Bangsa-Bangsa Itu"?

Nefi melihat "seorang laki-laki di antara bangsa-bangsa itu" yang telah diilhami "Roh Allah" untuk berlayar ke tempat di mana keturunan Lehi akan berada di negeri perjanjian. Christopher Columbus cocok sekali dengan gambaran yang diberikan Nefi. Columbus menulis: "Sejak masa remaja saya sampai dewasa, saya adalah seorang pelaut dan masih terus sebagai pelaut sampai sekarang .... *Tuhan sangat berkenan dengan keinginan saya, dan Dia menganugerahkan kepada saya keberanian dan pengertian;* pengetahuan tentang pelayaran Dia berikan dengan berkelimpahan .... *Tuhan membuka pikiran saya, mengirim saya ke lautan, dan memberi saya keinginan yang kuat untuk usaha itu* . Orang-orang yang telah mendengar mengenai [keberanian usaha] saya menyebutnya kebodohan, mereka mengolok-olok dan menertawakan saya. Tetapi *siapa yang dapat meragukan bahwa Roh Kudus telah mengilhami saya*?" (dari Jacob Wassermann, *Columbus, Don Quixote of the Seas*, 19–20, 46; cetak miring ditambahkan; dikutip dalam McConkie and Millet, *Doctrinal Commentary on the Book of Mormon*, 1:91).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua di antara beberapa kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari 1 Nefi 13.

A Membuat Perbandingan

Dalam 1 Nefi 13:1–9 Nefi menggambarkan sebuah "gereja yang keji" yang tujuannya adalah untuk menghancurkan Orang-Orang Suci Allah (lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" di atas).

1. Sewaktu Anda membaca ayat-ayat ini, buatlah daftar yang menurut Nefi merupakan keinginan dari mereka yang berada dalam pengaruh Setan. Kemudian buatlah daftar lain mengenai beberapa berkat yang paling penting bagi para anggota Gereja.
2. Tulislah sebuah paragraf singkat yang menjelaskan mengapa berkat-berkat yang tertera dalam daftar anggota yang setia akan mendatangkan kebahagiaan yang lebih besar daripada hal-hal yang ditulis dalam daftar lainnya.

© 1977 Dan Thornton

B Mencocokkan Pokok Berita Dengan Sebuah Ayat

Dalam 1 Nefi 13:10–19 terdapat catatan penglihatan Nefi mengenai penemuan benua Amerika oleh para penjelajah Eropa. Dia juga melihat perselisihan-perselisihan yang akan dialami para pemukim dari Eropa dengan keturunan Lehi atas tanah leluhur mereka.

1. Salinlah pokok berita berikut di dalam buku catatan Anda. Kemudian, setelah masing-masing kalimat, tulislah sebuah nomor ayat dari 1 Nefi 13:10–19 yang cocok dengan pokok berita tersebut:

- Kaum Pilgrim Berlayar ke Dunia Baru untuk Mencari Kebebasan Beragama
- Meskipun Jumlahnya Kalah Besar, Tentara Revolusioner Menang
- Kapal Menyeberangi Lautan Atlantik Sejauh 4.828 kilometer
- Columbus Berlajar ke Dunia Baru
- Penduduk Asli Amerika Diusir dari Tanah Mereka
- A.S. Negara Paling Makmur
- Bangsa-Bangsa Bukan Yahudi Menjadi Makmur di Amerika

2. Apakah yang Anda ketahui mengenai sejarah negara Anda yang memperlihatkan adanya tangan Tuhan dalam mempersiapkannya untuk menerima Injil?

C Merangkum Nubuat

Nefi diperlihatkan cara Alkitab, Kitab Mormon, dan tulisan suci lainnya akan datang pada zaman akhir. Rangkumlah apa yang dilihat Nefi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Apakah yang dia lihat akan terjadi terhadap Alkitab, setelah Alkitab ditulis oleh para nabi dan rasul, yang akan menyebabkan bangsa-bangsa bukan Yahudi "tersandung"? (lihat 1 Nefi 13:20–29).
2. Apakah yang akan Tuhan lakukan terhadap keturunan Nefi, ketika bangsa-bangsa bukan Yahudi datang ke benua Amerika? (lihat 1 Nefi 13:30–31).
3. Apakah yang akan Tuhan lakukan untuk membantu bangsa-bangsa bukan Yahudi, bangsa Yahudi, keturunan Lehi, dan para anggota Gereja-Nya mempelajari Injil yang benar? (lihat 1 Nefi 13:32–41).
4. Bagaimanakah pesan ayat 37 berlaku bagi Anda dan keputusan-keputusan Anda di masa yang akan datang?

1 Nefi 14

Penglihatan Nefi mengenai Bangsa-Bangsa Bukan Yahudi Pada Zaman Akhir

Penglihatan Nefi berakhir dalam 1 Nefi 14. Di dalam pasal tersebut dia diperlihatkan mengenai pertempuran yang akan terjadi di antara Gereja Anak Domba Allah dan gereja iblis yang besar dan keji. Perhatikan janji-janji yang Tuhan buat kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi yang menerima Injil pada zaman akhir. Meskipun Anda dari keturunan Israel, jika Anda bukan orang Yahudi atau keturunan Lehi, Anda akan digolongkan sebagai bangsa bukan Yahudi sebagaimana yang ditulis Nefi. Sewaktu Anda membaca pasal ini, carilah peranan Anda dalam pekerjaan Tuhan di zaman akhir.

Memahami Tulisan Suci

1 Nefi 14

Dipermalukan (ayat 2)—Dicampur dengan bangsa lain sehingga identitas mereka tidak lagi dapat dibedakan

Keji (ayat 3)—Jahat, penuh dosa

Sama sekali (ayat 3)—Sama sekali, total

Pekerjaan yang besar dan menakjubkan (ayat 7)—Ini merujuk pada Pemulihan Injil dan Gereja

Pelacur (ayat 10)—Gereja iblis adalah pelacur dalam arti bahwa orang-orangnya telah meninggalkan Allah dan mengikuti Setan.

Berkuasa (ayat 11)—Memiliki pengaruh

1 Nefi 14:7–10—Mengapa "Hanya Ada Dua Gereja"?

"Gereja iblis" tidak merujuk pada gereja tertentu melainkan merujuk pada orang, kelompok, organisasi, atau falsafah yang menentang gereja Yesus Kristus dan keselamatan anak-anak Allah. Kebenaran dan kebaikan tentu saja dapat ditemukan di luar Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir, tetapi kegenapan Injil, yang hanya ditemukan dalam Gereja yang dipulihkan, adalah penting bagi keselamatan yang diinginkan Bapa Surgawi bagi anak-anak-Nya. Pemulihan Injil, yang merupakan "pekerjaan yang besar dan menakjubkan" (1 Nefi 14:7), sebagaimana yang diberitahukan malaikat kepada Nefi, akan membagi orang, "baik untuk meyakinkan mereka kepada kedamaian dan hidup yang kekal atau untuk menyerahkan mereka kepada kekerasan hati mereka serta kebutaan pikiran mereka, kepada penawanan mereka dan juga kepada kebinasaan" (ayat 7).

Penatua Bruce R. McConkie, yang waktu itu adalah anggota Kuorum Dua Belas Rasul, mengajarkan: "Hanya ada terang dan kegelapan; tidak ada yang di tengah-tengah. Manusia harus berjalan dalam terang atau kalau tidak mereka tidak dapat diselamatkan. Segala sesuatu yang dibawah keselamatan berarti bukan keselamatan. Mungkin akan lebih baik berjalan dalam terang yang remang-remang atau melihat sekilas seberkas cahaya fajar dari kejauhan daripada berada dalam kegelapan sama sekali, tetapi keselamatan itu sendiri hanya bagi mereka yang melangkah menuju siang hari yang terang benderang (*The Millennial Messiah: The Second Coming of the Son of Man* [1982], 54).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua di antara beberapa kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari 1 Nefi 14.

A Menemukan Janji-Janji "Jika-Maka"

Dalam 1 Nefi 14:1–3, malaikat memberitahukan kepada Nefi mengenai berkat-berkat bersyarat yang tersedia bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi, yang termasuk kita. Berkat-berkat ini dinyatakan dalam janji-janji "jika-maka"—jika kamu melakukan ini, maka Allah akan melakukan itu. Temukan janji-janji tersebut dan lengkapilah pernyataan-pernyataan di dalam buku catatan Anda berikut.

Jika:

- Bangsa-bangsa bukan Yahudi ...
- Dan mengeraskan ...

Maka:

- Mereka akan digolongkan ...
- Mereka akan menjadi ...
- Mereka tidak akan ... lagi
- Dan lubang besar itu ...

B Menemukan Bukti dalam Surat Kabar

Dalam 1 Nefi 14:7–10, malaikat memberi tahu Nefi bahwa orang-orang membuat keputusan di antara dua pilihan.

1. Bahaslah ayat-ayat tersebut dan rangkumlah apa kedua pilihan tersebut (lihat juga bagian "Memahami Tulisan Suci").
2. Carilah artikel-artikel dan iklan di sebuah surat kabar dan temukan paling sedikit dua contoh orang, kelompok, atau falsafah yang Setan ingin agar kita percayai sebagai pengganti Injil Yesus Kristus. Jelaskan mengapa hal-hal tersebut tidak dapat membawa kita kepada "kedamaian dan hidup yang kekal" (ayat 7).

C Menulis Pertanyaan-Pertanyaan Ujian Anda Sendiri

Di akhir penglihatannya, Nefi melihat pertempuran yang akan terjadi antara "gereja Anak Domba Allah" dan gereja iblis. Dia juga mengetahui bahwa nabi lain akan diberi wahyu yang serupa bertahun-tahun kemudian.

1. Selidikilah 1 Nefi 14:11–30 dan tulislah dari enam sampai delapan pertanyaan ujian yang menurut Anda pertanyaan penting untuk menjawab ayat-ayat ini. Pastikan juga untuk memberikan jawabannya.
2. Apakah yang telah Anda pelajari dari ayat-ayat ini mengenai bagaimana keadaan masa depan Anda kelak?

Dalam 1 Nefi 11–14 terdapat laporan mengenai sebuah penglihatan yang menakjubkan yang diterima Nefi sebagai jawaban terhadap keinginannya untuk "melihat hal-hal yang telah dilihat ayah [nya]" (lihat 1 Nefi 11:3). Perhatikan 1 Nefi 15 yang Nefi temukan mengenai Laman dan Lemuel ketika dia kembali setelah menerima petunjuk-petunjuk dari malaikat. Sewaktu Anda membaca pasal ini, carilah alasan-alasan mengapa Nefi dapat berjalan dalam terang wahyu ilahi dan saudara-saudaranya tersandung dalam kegelapan. Perhatikan juga penjelasan-penjelasan tambahan yang diberikan Nefi yang dapat membantu kita memahami wahyu-wahyu yang dia dan ayahnya, Lehi, terima.

Memahami Tulisan Suci

1 Nefi 15

Berbantah, perbantahan (ayat 2, 6)—Berdebat, perdebatan

Dinyatakan (ayat 13)—Diperlihatkan

Dikacaukan (ayat 20)—Dicampur dengan bangsa lain sehingga identitas mereka tidak lagi dapat dibedakan

Ditenangkan (ayat 20)—Diredakan

Panah-panah api dari si jahat (ayat 24)—Serangan dahsyat dari Setan

Kemampuan (ayat 25)—Kesanggupan, kekuatan

Masa pencobaan (ayat 31)—Masa ujian dan pembuktian (maksudnya kehidupan di bumi ini, kefanaan)

Yang menyangkut (ayat 33)—Yang berhubungan dengan, yang berkaitan dengan

1 Nefi 15:13, 16—Apakah Pengentenan Itu?
Untuk penjelasan mengenai bagaimana kaum keturunan Israel diumpakaman dengan sebuah pohon dan ilustrasi mengenai pengentenan lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk 1 Nefi 10:14 (hlm. 22).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan salah satu di antara beberapa kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari 1 Nefi 15.

A Menemukan Pola "Jika-Maka"

Nefi mendengar saudara-saudaranya mengatakan bahwa mereka tidak memahami mimpi ayahnya.

1. Periksalah kembali 1 Nefi 15:1–9 dan jelaskan yang dilakukan Nefi, yang tidak dilakukan saudara-saudaranya, untuk memahami yang diucapkan ayah mereka.
2. Di dalam buku catatan Anda, selesaikan pernyataan-pernyataan berikut untuk memperlihatkan pola "Jika-Maka" untuk dapat menerima wahyu yang diberikan Nefi dalam ayat 11:

   Jika:

   - Engkau tidak ...
   - Dan memohon ...
   - Dengan ...

   Maka:

   - Pasti hal-hal ini ...
3. Pikirkanlah mengenai pernyataan-pernyataan "Jika" dan yang dapat Anda lakukan untuk meningkatkan kesiapan Anda menerima jawaban dari Bapa Surgawi.

B Menempatkan Pernyataan Sesuai Urutannya

Dalam menanggapi saudara-saudaranya, Nefi mempersamakan kaum keturunan Israel dengan sebuah pohon zaitun. Gunakan 1 Nefi 15:12–20 untuk membantu Anda menempatkan pernyataan-pernyataan berikut sesuai urutan yang sebenarnya:

- Injil pergi kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi karena bangsa Yahudi dan bangsa Laman menolaknya.
- Bangsa-bangsa bukan Yahudi akan menerima Injil dan dientenkan kepada pohon zaitun yang melambangkan Israel.
- Bangsa Nefi adalah sebuah cabang yang patah dari pohon Israel.
- Pohon akan dipulihkan untuk menggenapi janji-janji yang dibuat kepada Abraham.
- Keturunan Lehi akan mendengar dan menerima Injil.

C Menerapkan Kutipan

Penatua Neal A. Maxwell, anggota Kuorum Dua Belas Rasul, mengatakan: "Murid sejati menyerap panah-panah api dari si jahat dengan memegang tinggi perisai iman yang memadamkan di satu tangan, sementara memegang pegangan besi di tangan lainnya .... Tidak boleh ada kesalahan; itu akan membutuhkan dua tangan!" (dalam Conference Report, April 1987, 87; atau *Ensign*, Mei, 1987, 70).

Bacalah dengan seksama 1 Nefi 15:21–36, dan kemudian tulislah sebuah paragraf yang menceritakan bagaimana iman dan berpegang pada firman Allah dapat membantu Anda menahan godaan-godaan yang Anda hadapi.

1 Nefi 16

Bola yang Menakjubkan dan Busur yang Patah

Pernahkah Anda memerhatikan bahwa ketika rohani Anda selaras dengan Roh maka akan lebih mudah menghadapi dengan sabar hal-hal yang tidak berjalan dengan baik di dalam kehidupan Anda? Sebaliknya, sebagian besar orang mendapati bahwa sewaktu jarak antara mereka dan Tuhan semakin lebar, kemampuan mereka mengendalikan amarah mereka semakin menurun. Dalam 1 Nefi 16 Anda akan membaca mengenai kedua jenis pengalaman tersebut. Temukan bagaimana Tuhan kadang-kadang menggunakan kesengsaraan untuk mengajarkan pelajaran-pelajaran penting.

Memahami Tulisan Suci

1 Nefi 16

Hal-hal yang keras (ayat 1–2)—Kebenaran-kebenaran yang sulit diterima

Mengiris mereka sampai sedalam-dalamnya (ayat 2)—Mengungkapkan kesalahan mereka

Menasihati (ayat 4)—Mendesak, mendorong

Perbekalan (ayat 11)—Makanan dan persediaan

Umban (ayat 15)—Senjata yang digunakan untuk melemparkan batu

Umban masih digunakan di beberapa tempat pada zaman sekarang.

Sangat letih (ayat 19)—Sangat lelah, kepayahan

Tersiksa (ayat 25)—Dimarahi, dikoreksi

1 Nefi 16:10—Apakah "Bola yang Aneh Buatannya" Itu?

Aneh dalam ayat ini berarti dibuat dengan seksama, sangat terperinci dan halus. Tuhan menyediakan bola untuk menuntun Lehi dan kelompok kecilnya di padang belantara. Kita belajar dari Alma bahwa bola ini, yang berfungsi sebagai penuntun atau kompas, disebut Liahona (lihat Alma 37:38).

Lehi dan keluarganya menemukan bahwa Liahona memiliki dua jarum, atau penunjuk, yang memperlihatkan kepada mereka arah yang harus ditempuh (lihat 1 Nefi 16:10). Pada bola tersebut terdapat juga tulisan dan "diubah dari waktu ke waktu" secara menakjubkan (ayat 29; lihat ayat 26–30). Penunjuk ini hanya akan bekerja sesuai dengan iman mereka (lihat ayat 28–29).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan C (kegiatan A dan B adalah pilihan) sewaktu Anda mempelajari 1 Nefi 16.

A Menulis Definisi

Saudara-saudara Nefi mengeluh karena Nefi berbicara kepada mereka dengan "hal-hal yang keras" (1 Nefi 16:1).

1. Pelajarilah ayat 1–3 dan jelaskan menurut Anda makna "hal-hal yang keras."
2. Jelaskan mengapa kebenaran-kebenaran yang sama itu bukan "hal-hal yang keras" bagi Nefi.

B Menggambar

Pelajarilah 1 Nefi 16:10–30 dan buatlah sebuah gambar mengenai, menurut Anda, bentuk Liahona itu. Cantumkan uraian mengenai ciri-ciri keistimewaannya.

C Merangkum apa yang Terjadi

Keluarga Lehi menderita di padang belantara ketika busur Nefi patah.

1. Rangkumlah yang terjadi dalam setiap bagian tulisan suci berikut dari 1 Nefi 16, dan kemudian jelaskan menurut Anda yang mungkin telah dipelajari keluarga Lehi dari masing-masing pengalaman:

   a. Ayat 17–19

b. Ayat 20–21

c. Ayat 22–23

d. Ayat 24–29

e. Ayat 30–31

2. Bagaimanakah pengalaman mengenai busur Nefi yang patah dapat membantu Anda seandainya tiba-tiba Anda kehilangan pekerjaan yang merupakan sumber nafkah untuk memberi makan dan pakaian bagi keluarga Anda?

3. Meskipun Lehi menggerutu, menurut Anda mengapa Nefi pergi kepadanya untuk meminta nasihat mengenai ke mana berburu untuk mencari makanan?

1 Nefi 17

"Engkau Harus Membangun Sebuah Kapal"

Kelompok kecil Lehi akhirnya mengakhiri perjalanan mereka di padang belantara ketika Tuhan membimbimg mereka ke sebuah tempat yang subur di tepi pantai, yang mereka sebut Kelimpahan. Dalam 1 Nefi 17, Nefi menceritakan agak terperinci mengenai pengalaman mereka di padang belantara yang belum dia sebutkan sebelumnya. Carilah berapa lama mereka mengadakan perjalanan di padang belantara, apa yang mereka makan, dan bagaimana mereka dapat selamat dengan jenis makanan seperti itu. Perhatikan pula mengapa Laman dan Lemuel mulai menggerutu lagi.

Foto: Warren Aston, atas izin Foundation for Ancient Research and Mormon Studies.

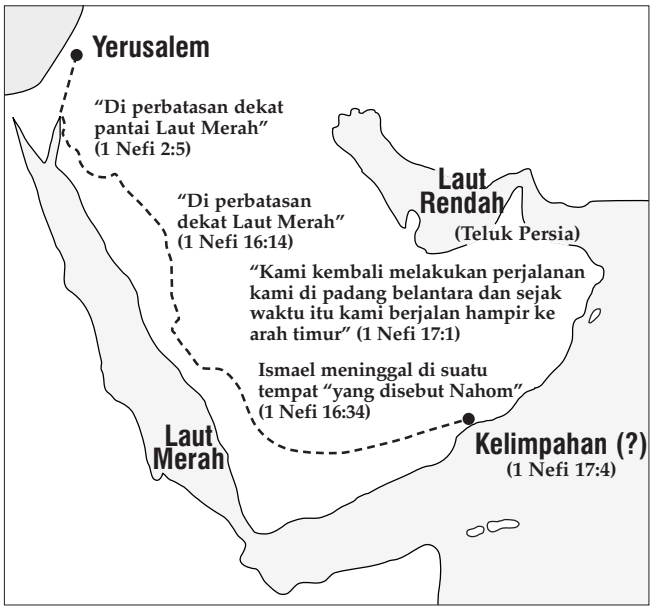

Kemungkinan rute perjalanan Lehi di padang belantara

Memahami Tulisan Suci

1 Nefi 17

Menetap untuk sementara (ayat 3–4)—Tinggal sementara waktu

Sekalipun (ayat 6)—Meskipun

Cairkan (ayat 9, 16)—Lelehkan

Puputan (ayat 11)—Sebuah alat untuk meniupkan angin pada api agar lebih panas

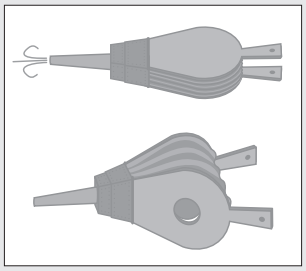

Puputan

Peraturan (ayat 22)—Undang-undang, peraturan

Mencaci maki (ayat 30, 42)—Berbicara jahat tentang, menghina

Menganggap semua daging sama (ayat 35)—Menganggap semua anak-Nya sama

Menyiksa (ayat 41)—Mendisiplinkan, mengoreksi

Terkoyak dengan kekhawatiran (ayat 47)—Terkoyak dengan kesedihan yang mendalam

Menghabiskan (ayat 48)—Menghancurkan

Layu (ayat 48)—Mengkerut, mengering

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua di antara beberapa kegiatan berikut (A–E) sewaktu Anda mempelajari 1 Nefi 17.

A Apakah yang Diajarkan Nefi mengenai Perjalanan di Padang Belantara?

1. Periksalah kembali 1 Nefi 17:1–6, 12 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut mengenai perjalanan di padang belantara:

   a. Berapa lama waktu yang mereka butuhkan untuk mengadakan perjalanan dari Yerusalem ke Kelimpahan?

b. Apakah makanan utama yang mereka makan di padang belantara?

c. Menurut Anda mengapa Nefi mengatakan, "Sedemikian besar berkat Tuhan kepada kami" (ayat 2)?

2. Temukan pelajaran "jadi kita lihat" dengan mengenali pola "Jika-Maka" dalam ayat 3:

Jika "anak-anak manusia _____

Maka "Dia memberi mereka _____ dan _____ melengkapi

3. Anda mungkin tidak akan berkelana melewati padang gurun, tetapi kehidupan Anda masih memiliki tantangan-tantangan yang sulit. Jelaskan bagaimana Anda dapat menerapkan pelajaran "jadi kita lihat" di dalam kehidupan Anda.

B Menguraikan Contoh Modern

Tuhan memerintahkan Nefi untuk membangun sebuah kapal—sebuah tugas yang melampaui kemampuan alami yang dimilikinya. Pelajarilah 1 Nefi 17:7–11 dan perhatikan yang dilakukan Tuhan dan yang Dia syaratkan agar Nefi lakukan. Kemudian tulislah sebuah laporan mengenai seseorang pada zaman sekarang yang diminta untuk melakukan sesuatu yang sulit dan harus mengandalkan Tuhan untuk mengetahui cara melaksanakannya.

C Membandingkan Saudara-Saudaranya

1. Pelajari 1 Nefi 16:1–3, 18–20, 37–38; 17:17–21, 48 dan tulislah alasan-alasan Laman dan Lemuel menggerutu, atau marah, dan mengapa mereka "menjadi gembira."

2. Pelajari 1 Nefi 16:4–5; 17:19, 47 dan tulislah alasan-alasan Nefi gembira dan alasan-alasan dia sedih.

3. Apakah yang Anda pelajari mengenai karakter orang-orang ini dari perbedaan di antara kedua daftar tersebut?

4. Bandingkan yang Laman dan Lemuel katakan mereka ketahui dalam 1 Nefi 16:38; 17:19, 22 dengan yang mereka katakan mereka ketahui dalam 1 Nefi 17:55. Apa yang mengubah pemahaman mereka?

5. Apakah yang telah Anda pelajari dari 1 Nefi 17 yang dapat membantu Anda menjadi lebih seperti Nefi dan tidak seperti Laman dan Lemuel?

D Menulis Dengan Menggunakan Kata-Kata Anda Sendiri

Nefi mengingatkan saudara-saudaranya mengenai kisah Musa yang menuntun anak-anak Israel keluar dari Mesir dan membandingkannya dengan Lehi yang menuntun keluarganya keluar dari Yerusalem (lihat 1 Nefi 17:23–45).

1. Periksalah kembali kedua ayat tersebut dan tulislah setidaknya empat persamaan antara yang terjadi kepada umat Musa dan yang terjadi kepada kelompok Lehi.

2. Bacalah dengan seksama 1 Nefi 17:45 dan jelaskan menurut Anda makna "merasakan" firman Tuhan, atau mengetahui saat ketika Anda merasakan tulisan suci berbicara kepada Anda.

E Menjelaskan Gambar

Saudara-saudara Nefi tidak bahagia dan hanya kuasa Tuhan yang dapat mencegah mereka dari membunuh Nefi. Di sebelah kanan terdapat gambaran mengenai peristiwa yang terdapat dalam 1 Nefi 17:48–55. Jelaskan yang terjadi dalam gambar dan beri tahukan ayat-ayat manakah yang melambangkan gambar tersebut.

1 Nefi 18

Perjalanan ke Negeri Perjanjian

Pernahkah Anda mengenal seseorang yang menderita karena dosa-dosa mereka tetapi tidak ingin berubah? Apakah mereka pada akhirnya bertobat? Berapa banyakkah penderitaan yang mereka tanggung sebelum mereka mengubah perilaku mereka? Siapa lagi orang yang dipengaruhi oleh perilaku mereka? Laman dan Lemuel memiliki pengalaman seperti itu dalam 1 Nefi 18. Carilah apa yang akhirnya memotivasi mereka untuk bertobat. Perhatikan pula pengaruh kekerasan mereka terhadap anggota keluarga mereka lainnya.

Memahami Tulisan Suci

1 Nefi 18

Istimewa (ayat 1)—Luar biasa, unik

Telah memperanakkan (ayat 7)—Telah menjadi ayah

Perbekalan (ayat 8)—Makanan dan persediaan

Mengeluarkan (ayat 17)—Mengucapkan

Lanjut usia (ayat 17)—Tua

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua di antara beberapa kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari 1 Nefi 18.

A Mewawancarai Seorang Tokoh

Keluarga Lehi siap berlayar ke sebuah negeri yang tidak dikenal dalam kapal yang bentuknya istimewa (1 Nefi 18:1–7). Seandainya Anda seorang wartawan yang dipekerjakan untuk mewawacarai para anggota keluarga tersebut sebelum mereka berangkat, menurut Anda apakah yang akan mereka katakan? Pilihlah tiga anggota kelompok Lehi dan ajukan dua pertanyaan yang mungkin Anda tanyakan sebagai wartawan. Kemudian tulislah menurut Anda yang akan dikatakan orang-orang itu sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan Anda.

B Jangan Mengabaikan Perinciannya!

Kisah mengenai pelayaran keluarga Lehi ke negeri perjanjian adalah menarik dan berisikan beberapa perincian penting yang dapat dengan mudah terabaikan. Setelah membaca 1 Nefi 18, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Dua anggota baru keluarga Lehi manakah yang disebutkan untuk pertama kalinya dalam pasal ini?
2. Menurut Anda mengapa Tuhan membiarkan Nefi tetap terikat demikian lama bukannya membebaskan dia secara ajaib seperti yang Dia lakukan dalam 1 Nefi 7:18; 16:39; dan 17:48?
3. Apakah yang terjadi dalam pasal ini yang menggenapi yang telah Tuhan nubuatkan dalam 1 Nefi 17:13?

C Menemukan Pelajaran untuk Kehidupan

Kisah mengenai perjalanan laut ke negeri perjanjian dapat juga dilihat sebagai kiasan (simbol) bagi kehidupan bumi kita. Misalnya, banyak orang, seperti saudara-saudara Nefi dalam 1 Nefi 18:9, memusatkan perhatian pada kepentingan-kepentingan duniawi dan melupakan Allah dan ketergantungan mereka kepada kekuatan-Nya. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut untuk mengetahui bagaimana kisah ini sama seperti pengalaman yang dapat kita miliki:

1. Bagaimanakah hal yang dilakukan Nefi bagi saudara-saudaranya dalam ayat 10 sama seperti yang dilakukan suara hati (terang Kristus) kepada kita?
2. Bagaimanakah kompas yang tidak bekerja dan badai sama dengan yang terjadi kepada kita ketika kita "mengikat" suara hati kita?
3. Keadaan Nefi yang dibebaskan dapat dibandingkan dengan apakah di dalam kehidupan kita?
4. Apakah yang terjadi setiap kali Nefi berdoa? Bagaimanakah Anda dapat menerapkan hal ini di dalam kehidupan Anda? (lihat khususnya ayat 1–3, 21–23).
5. Bagaimanakah gambaran Nefi mengenai perilaku kasar saudara-saudaranya, putra-putra Ismael, dan para istri mereka (lihat ayat 9) dapat dilihat dalam beberapa perilaku dan kurangnya penghormatan terhadap orang lain pada zaman sekarang?

1 Nefi 19

"Agar Aku Dapat Lebih Mengajak Mereka Lagi untuk Memercayai Tuhan"

Mengapa ada orang yang mencintai tulisan suci dan mendapatkan harta penghiburan, harapan, dan dorongan semangat di dalamnya, sementara ada orang lain yang tampaknya tidak tertarik dengan tulisan suci atau menganggapnya tidak bermakna? Nefi memberitahukan kepada kita bahwa hal-hal yang dia tulis tidak akan berkenan bagi dunia tetapi akan berkenan bagi Allah dan bagi "mereka yang bukan dari dunia" (1 Nefi 6:5). Menurut Anda mengapa orang yang hatinya tertuju kepada hal-hal dari kehidupan ini memiliki sedikit minat terhadap hal-hal dari kekekalan? Sewaktu Anda mempelajari 1 Nefi 19, carilah yang telah dan sedang dilakukan Tuhan untuk mendorong anak-anak-Nya pulang dan tinggal bersama-Nya lagi.

Memahami Tulisan Suci

1 Nefi 19

Membuat kekeliruan (ayat 6)—Membuat kesalahan

Kubur (ayat 10)—Tempat pemakaman (sering kali kubur atau gua)

Disiksa (ayat 13)—Dibuat menderita, dihukum

Suatu olokan dan suatu sindiran (ayat 14)—Umat yang dianiaya

1 Nefi 19:1–6—Dua Set Lemping-Lemping

Dalam 1 Nefi 9, Nefi menulis bahwa dia telah membuat dua set lemping-lemping. Set pertama, lemping-lemping besar Nefi, berisikan laporan terperinci mengenai umatnya; set kedua, lemping-lemping kecil Nefi, adalah catatan suci tentang keagamaan. Dalam 1 Nefi 19, ungkapan "lemping-lemping pertama" atau "lemping-lemping lain" merujuk pada lemping-lemping besar Nefi dan ungkapan "lemping-lemping ini" merujuk pada lemping-lemping kecil (lihat "Sumber-Sumber Utama Kitab Mormon," hlm. 12).

Nefi berharap bahwa generasi-generasi mendatang akan menemukan tulisan-tulisan ini bermanfaat untuk membawa mereka kepada Kristus.

1 Nefi 19:10—Siapakah Zenok, Neum, dan Zenos?

Nefi mengutip Zenok, Neum, dan Zenos sebagai nabi zaman Perjanjian Lama yang perincian nubuat-nubuat mereka mengenai Yesus Kristus dicatat pada lemping-lemping kuningan. Kesaksian mereka tidak terdapat di dalam Perjanjian Lama yang kita miliki sekarang. Tulisan-tulisan mereka tampaknya merupakan sejumlah kebenaran "yang paling jelas dan berharga" yang telah dihilangkan oleh "gereja yang besar dan keji" (1 Nefi 13:26). Tanpa Kitab Mormon, kita tidak akan mengetahui apa-apa mengenai ketiga nabi setia pada masa Perjanjian Lama tersebut atau mengenai nubuat-nubuat mereka.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua di antara beberapa kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari 1 Nefi 19.

A Membuat Daftar "Bagian-Bagian yang Lebih Jelas dan Berharga"

Tuhan memerintahkan Nefi untuk mencantumkan pada set kedua lemping-lemping (lemping-lemping kecil) banyak bagian yang lebih jelas dan berharga yang akan hilang dari Alkitab (lihat 1 Nefi 19:3 dan bagian "Memahami Tulisan Suci").

1. Periksalah kembali 1 Nefi 19:8–14 dan tulislah kebenaran-kebenaran yang Nefi pelajari mengenai kelahiran, kehidupan, dan kematian Yesus Kristus, dan juga yang akan terjadi kepada kaum keturunan Israel setelah kematian-Nya.
2. Untuk kebenaran-kebenaran yang Anda buat, kenalilah kebenaran-kebenaran yang menurut Nefi dia pelajari dari malaikat dan kebenaran-kebenaran yang dia pelajari dari tulisan-tulisan Zenok, Neum, atau Zenos.

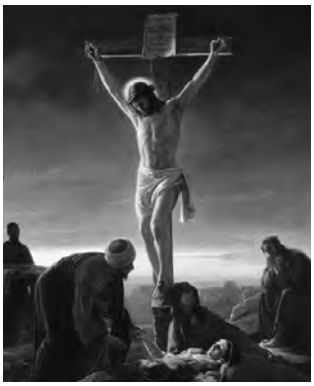

B Menganalisa Bagaimana Hal-Hal Dapat Berbeda

Pikirkanlah mengenai nubuat-nubuat terperinci mengenai kehidupan Yesus yang dipulihkan Kitab Mormon (lihat 1 Nefi 19:8–14). Menurut Anda bagaimanakah kepercayaan orang Yahudi dan orang Kristen lainnya dapat berbeda seandainya kebenaran-kebenaran tersebut masih terdapat di dalam Perjanjian Lama kita?

C Penguasaan Ayat Suci—1 Nefi 19:23

Nefi membacakan banyak hal kepada keluarganya dari tulisan-tulisan Nabi Yesaya. Bacalah 1 Nefi 19:22–24 dan jelaskan mengapa Nefi ingin keluarganya (dan kita) mengetahui perkataan Yesaya.

1 Nefi 20–21

Pesan-Pesan dari Nabi Yesaya

Nefi membacakan kepada umatnya nubuat-nubuat Yesaya agar "lebih mengajak mereka lagi untuk memercayai Tuhan, Penebus mereka" (1 Nefi 19:23). Dalam 1 Nefi 20–21 terdapat beberapa catatan mengenai nubuat-nubuat penting Yesaya tersebut dari lemping-lemping kuningan, yang serupa dengan nubuat-nubuat yang terdapat dalam Perjanjian Lama. Sewaktu Anda membaca pasal-pasal ini, carilah yang diajarkan Yesaya mengenai kaum keturunan Israel. Mengapa Israel telah begitu menderita selama berabad-abad, apakah yang sedang dilakukan Tuhan untuk membawa umat perjanjian-Nya kembali kepada-Nya lagi? Sebagai bagian dari kaum keturunan Israel modern, kita juga dapat menerapkan perkataan Yesaya di dalam kehidupan kita.

Memahami Tulisan Suci

1 Nefi 20

Bersumpah (ayat 1)—Membuat perjanjian, berjanji

Menyandarkan diri (ayat 2)—Mengandalkan diri, bergantung, tetap setia

Khianat (ayat 8)—Tidak jujur, tidak setia

Pelanggar (ayat 8)—Orang yang melanggar perintah

Menangguhkan (ayat 9)—Menahan, menunda

Merentangkan (ayat 13)—Mencapai

Benih ... keturunan dari rahimmu (ayat 19)—Keturunan (anak-anak, cucu, dan seterusnya)

1 Nefi 20:1—Apakah "Perairan Yehuda" Itu?

Penatua Bruce R. McConkie menulis: "Yesaya mengatakan bahwa 'kaum keturunan Yakub' telah 'datang dari *perairan Yehuda*' (Yesaya 48:1), suatu pernyataan yang sangat menarik bagi Orang Suci Zaman Akhir mengingat fakta bahwa perkataannya sebagaimana yang dicatat pada lemping-lemping kuningan menambahkan ungkapan, *'atau keluar dari air baptisan'* (1 Nefi 20:1), sehingga memelihara kemurnian naskah Perjanjian Lama mengenai pembaptisan" (*Mormon Doctrine,* edisi ke 2 [1966], 832). Ini adalah contoh yang baik sekali mengenai kebenaran-kebenaran yang "jelas dan berharga" yang diambil dari Alkitab (1 Nefi 13:29).

1 Nefi 20:1–2—"Mereka Menyebut Diri Mereka dari Kota yang Suci"

Seperti yang dikutip dalam 1 Nefi 20:1–2, Nabi Yesaya memarahi kaum keturunan Israel karena mengaku mengikuti Tuhan tanpa mematuhi perintah-perintah-Nya. Mereka merasa bahwa karena mereka adalah umat perjanjian-Nya dan tinggal di kota suci Yerusalem, maka Allah akan selalu melindungi mereka. Yesaya mengingatkan mereka bahwa yang terpenting bagi Tuhan bukan *di mana* Anda tinggal, tetapi *bagaiman*a Anda menjalani hidup (lihat ayat 18–22). Asas yang sama juga berlaku pada zaman sekarang.

Rumah Bapa-Ku © 1993 Al Rounds

Yerusalem, Kota Suci Zaman Dahulu

1 Nefi 20:3–8—"Aku Telah Memaklumkan Hal-hal yang Terdahulu .... Aku Telah Memperlihatkan Kepadamu Hal-Hal yang Baru"

Tuhan telah memberikan kepada anak-anak-Nya banyak bukti atau alasan untuk memercayai perkataan dan para nabi-Nya. Dalam 1 Nefi 20:3–8, Dia mengutip beberapa di antara bukti tersebut dan menjelaskan mengapa nubuat-nubuat tersebut perlu. Dari awal, Allah telah mewahyukan banyak peristiwa yang akan terjadi jauh di masa yang akan datang. Salah satu dari tujuan-Nya menyampaikan nubuat-nubuat jangka panjang ini adalah untuk mencegah orang-orang jahat memberikan penghargaan terhadap berhala-berhala atau allah-allah palsu atas pekerjaan menakjubkan yang Dia lakukan (lihat ayat 3–5). Allah juga telah mewahyukan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi secara tiba-tiba, sehingga orang jahat tidak dapat mengatakan, "Aku mengetahuinya" (lihat ayat 6–8).

1 Nefi 20:14–17—Tuhan Mendukung Para Nabi-Nya

Tuhan mengasihi para nabi-Nya dan "akan menggenapi firman-Nya yang telah dimaklumkan oleh mereka" (ayat 14). Dalam sebuah wahyu modern, Tuhan memaklumkan: "Baik oleh suara-Ku sendiri maupun oleh suara para hamba-Ku, itu sama saja" (A&P 1:38).

1 Nefi 21

Penggembala (ayat 1)—Gembala; dalam hal ini, para pemimpin agama bangsa Yahudi

Dari kandungan ibuku (ayat 1)—Sebelum saya lahir

Tabung panah (ayat 2)—Tempat untuk membawa panah

Tiada guna dan sia-sia (ayat 4)—Tidak ada gunanya

Diharamkan (ayat 7)—Dibenci

Warisan yang terlantar (ayat 8)—Warisan yang kosong atau gersang

Mengukirkan (ayat 16)—Memotong, menggoreskan, atau menandai

Terlalu sempit (ayat 20)—Terlalu kecil atau terlalu sempit, ketika Tuhan mengumpulkan anak-anak-Nya ke Sion, jumlah mereka akan kembali banyak.

Ke sana ke mari (ayat 21)—Mondar-mandir

1 Nefi 21:1—Pemulihan Penting dari Lempeng-lempeng Kuningan

Seluruh kalimat pertama dari nubuat Yesaya yang dikutip dalam 1 Nefi 21:1 tidak terdapat dalam pasal yang terdapat dalam kitab Yesaya (lihat Yesaya 49:1). Bagian ini jelas berasal dari lempeng-lempeng kuningan yang digunakan Nefi tetapi telah hilang dari Alkitab sekarang. Yesaya 49 (atau 1 Nefi 21) menceritakan mengenai kedatangan Mesias, pengumpulan Israel, dan Injil yang dibawa kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi. Dari versi Kitab Mormon kita belajar bahwa pesan ini secara khusus ditujukan kepada orang-orang Israel tersebut (seperti keluarga Lehi) yang dipatahkan seperti cabang-cabang dari batang utama Israel dan diceraiberaikan ke luar negeri. Kita juga belajar bahwa alasan penceraiberaian mereka adalah karena kejahatan para pemimpin mereka di Yerusalem.

1 Nefi 21:1–9—Siapakah Orang yang Telah Dipanggil Allah Sebelum Dia Lahir

Ayat 1–9 menguraikan mengenai Juruselamat, Yesus Kristus, yang telah dipanggil sebelum kelahiran-Nya (lihat ayat 1), yang kata-kata-Nya mengiris hati orang jahat seperti pedang yang tajam (lihat ayat 2), yang kehidupan-Nya tak ternoda seperti anak panah yang telah digosok (lihat ayat 2), yang merupakan terang bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi (lihat ayat 6), dan yang dihina manusia (lihat ayat 7). Karena kehidupan para nabi kadang-kadang dilihat sebagai perlambang, atau teladan bagi Juruselamat, ayat-ayat ini dapat juga berlaku bagi Yesaya. Ayat-ayat ini dapat juga berlaku bagi Nabi Joseph Smith:

- *Dia telah ditahbiskan sebelumnya.* Dia bersaksi: "Setiap orang yang memiliki pemanggilan untuk melayani penduduk di dunia telah ditahbiskan untuk pemanggilan itu dalam sidang raya di surga sebelum dunia dijadikan. Saya juga ditahbiskan untuk jabatan ini dalam Sidang Raya itu" (*Teachings of the Prophet Joseph Smith*, 365; lihat juga 2 Nefi 3:7–15).
- *Perkataannya tajam dan kehidupannya bagaikan anak panah yang telah digosok.* Dia mengatakan: "Saya adalah bagaikan batu yang besar dan kasar, menggelinding dari atas gunung yang

tinggi; dan satu-satunya penggosokan yang saya peroleh adalah ketika beberapa bagian ujungnya tersentuh oleh benturan sesuatu hal lainnya, melindas dengan kecepatan tinggi kefanatikan agama, penipuan imam, ... para editor yang suka berdusta, hakim dan jaksa yang bermoral rendah, ... yang didukung oleh gerombolan-gerombolan penjahat, penghujat, pria dan wanita yang tidak bermoral dan korup—menggosok sedikit ujung di sini dan sedikit di sana. Sehingga dengan demikian saya akan menjadi alat yang halus dan mengkilap dalam tangan Yang Mahakuasa (*Teachings of the Prophet Joseph Smith*, 304).

- *Dia diutus untuk menjadi terang bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi.* Tuhan menyatakan kepadanya, "Angkatan ini akan memiliki firman-Ku melalui engkau" (A&P 5:7–10; lihat juga A&P 86:11).
- *Dia dihina orang* . Malaikat Moroni menubuatkan bahwa baik yang jahat maupun yang baik akan dibicarakan oleh semua orang mengenai Joseph (lihat Joseph Smith 2:33).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua di antara beberapa kegiatan berikut (A–E) sewaktu Anda mempelajari 1 Nefi 20–21.

A Menemukan Jawaban

Yesaya melihat kegagalan anak-anak Israel. Dia meminta mereka untuk bertobat agar mereka dapat melaksanakan pekerjaan yang telah diberikan Tuhan kepada mereka dan menerima berkat-berkat-Nya. Baca 1 Nefi 20:1–11, 20 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah yang telah dilakukan Tuhan untuk membuktikan kepada umat-Nya siapa Dia yang sesungguhnya? (lihat ayat 3–8; lihat juga "Memahami Tulisan Suci" untuk 1 Nefi 20:3–8).
2. Menurut Anda mengapa Yesaya menggunakan perumpamaan leher urat besi (lihat ayat 4) untuk menggambarkan anak-anak Israel?
3. Meskipun orang-orang bersikap memberontak di masa lampau, apakah yang dikatakan Tuhan akan Dia lakukan bagi mereka? Mengapa? (lihat ayat 9–11).
4. Apakah yang dikatakan Tuhan harus dilakukan orang-orang? (lihat ayat 20; lihat juga Mosia 26:29–30).
5. Bagaimanakah ajaran-ajaran Yesaya ini dapat berlaku pada zaman kita "agar bermanfaat dan menjadi pelajaran bagi [kita] (1 Nefi 19:23)?

B Menjelaskan Kiasan

Dalam 1 Nefi 20:11–17 Tuhan menyatakan peran-Nya sebagai Pencipta dan Juruselamat. Ayat-ayat ini juga menceritakan mengenai kasih dan dukungan-Nya bagi para nabi-Nya. Dalam ayat 18–22, Yesaya menggambarkan yang akan terjadi kepada anak-anak Israel seandainya saja mereka patuh secara terus-menerus. Dia kemudian berseru kepada mereka untuk bertobat.

1. Periksalah kembali 1 Nefi 20:18–22 dan jelaskan bagaimana kiasan (perbandingan dengan menggunakan *seperti*) yang digunakan Yesaya—sungai, ombak, pasir, dan kersik—menggambarkan janji-janji Tuhan kepada yang setia.
2. Menurut Anda mengapa orang jahat tidak memiliki kedamaian? (lihat ayat 22).

C Nubuat Dapat Digenapi Dengan Lebih dari Satu Cara

Ciri khas dari banyak nubuat Yesaya adalah bahwa nubuat-nubuat tersebut dapat memiliki lebih dari satu penerapan dan penggenapan.

1. Pelajarilah 1 Nefi 21:1–10 dan jelaskan bagaimana ayat-ayat ini menggambarkan Yesus Kristus.
2. Jelaskan bagaimana ayat-ayat ini dapat juga menggambarkan Nabi Joseph Smith (lihat juga bagian "Memahami Tulisan Suci").

D Bagaimanakah Anda Mengingat Juruselamat?

"Tetapi Aku tidak akan melupakan kamu, hai kaum keturunan Israel"

1. Ketika Tuhan tidak dapat memberkati Israel (Sion) karena ketidakpatuhan orang-orang, hal apakah yang dirasakan orang-orang telah terjadi? (lihat 1 Nefi 21:14).
2. Apakah yang dikatakan Tuhan akan selalu mengingatkan Dia mengenai umat-Nya? (lihat ayat 16).
3. Tulislah sebuah paragraf yang menjelaskan bantuan yang membuat Anda mengingat Juruselamat, baik di Gereja maupun di saat-saat lainnya.

E Menempatkan Gagasan dalam Urutannya

Dalam 1 Nefi 21:22–26 terdapat janji Yesaya bahwa Tuhan akan menyelamatkan umat-Nya. Berikut adalah beberapa gagasan penting dari ayat-ayat ini. Susunlah kembali ayat-ayat ini sehingga urutannya sesuai dengan yang terdapat dalam tulisan suci.

- Tuhan akan membebaskan mereka yang berada dalam belenggu dosa dan kejahatan.
- Orang-orang yang memiliki kekuasaan dan pengaruh akan mendukung pekerjaan Gereja.
- Setiap orang akan mengetahui bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat.
- Tuhan akan bertempur melawan mereka yang bertempur melawan Gereja-Nya.
- Mereka yang percaya kepada Tuhan tidak akan malu terhadap Injil.

- Tuhan akan memulihkan Gereja di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi sebagai panji kebenaran bagi dunia.
- Mereka yang menentang Gereja akan menghancurkan dirinya sendiri.

1 Nefi 22

Peristiwa-Peristiwa Zaman Akhir

Nefi tahu bahwa perkataan Yesaya sulit dipahami bagi sejumlah orang. Sesungguhnya, keluarga Nefi sendiri meminta dia menjelaskan yang telah dia kutip dalam 1 Nefi 20–21 (lihat 1 Nefi 22:1). Sewaktu Anda membaca 1 Nefi 22, simak penjelasan Nefi mengenai banyak kebenaran penting yang terdapat dalam 1 Nefi 20–21. Khususnya, simaklah yang dikatakan Nefi mengenai penceraiberaian Israel dan peran yang akan dimainkan bangsa-bangsa bukan Yahudi dalam pengumpulan Israel di zaman akhir. Ingatlah bahwa para anggota Gereja-Nya sekarang, meskipun kita dari kaum keturunan Israel berdasarkan garis keturunan dan berdasarkan pejanjian, termasuk di antara "bangsa-bangsa bukan Yahudi" sebagaimana yang disebutkan dalam pasal ini dan memiliki peran dalam pengumpulan Israel.

Memahami Tulisan Suci

1 Nefi 22

Dinyatakan (ayat 2)—Diperlihatkan, diberitahukan

Menunjukkan tangan-Nya (ayat 10)—Menunjukkan kekuatan-Nya

Menjerat (ayat 14)—Menjebak , menangkap

Melaksanakan pengadilan (ayat 21)—Melakukan pengadilan

Kerajaan (ayat 24)—Kekuatan, kontrol, kekuasaan

1 Nefi 22:8—"Pekerjaan yang Menakjubkan" Apakah yang Akan Dilakukan Tuhan di Zaman Akhir?

Bagi sebagian besar sejarah panjang mereka, anak-anak Israel tidak setia terhadap Allah yang telah menjadikan mereka sebagai umat pilihan-Nya. Meskipun Dia memberikan berkat–berkat-Nya, mereka sering lebih memilih cara-cara dunia daripada cara-cara Allah. Sebagai akibatnya, sebagian besar dari mereka diceraiberaikan di seluruh dunia dan kehilangan identitas mereka. Keturunan Lehi adalah contoh mengenai bagaimana satu

keluarga tercerai-berai dan mempertahankan identitas mereka. Mereka mengetahui siapa mereka. Pekerjaan yang menakjubkan zaman akhir adalah untuk mengumpulkan sebanyak mungkin keturunan Israel yang tercerai-berai yang bersedia kembali kepada Tuhan. Meskipun anggota Gereja pada zaman sekarang adalah dari kaum keturunan Israel, Nefi merujuk pada kita sebagai bangsa-bangsa bukan Yahudi karena kita berasal dari bangsa-bangsa bukan Yahudi.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua di antara beberapa kegiatan berikut (A–D) sewaktu Anda mempelajari 1 Nefi 22.

A Penceraiberaian Israel: Siapa, di Mana, Kapan, dan Mengapa?

Perkataan Yesaya mengenai penceraiberaian Israel terdapat dalam 1 Nefi 21:1. Nefi menjelaskan lebih banyak mengenai penceraiberaian dalam 1 Nefi 22:3–5. Rangkumlah informasi tambahan yang kita pelajari mengenai penceraiberaian dari Nefi. Pastikan untuk menjelaskan siapa yang diceraiberaikan, kapan dan di mana mereka diceraiberaikan, dan mengapa.

B Mencocokkan Gagasan Dengan Ayat

Dalam 1 Nefi 21:22, Yesaya berbicara mengenai peranan bangsa-bangsa bukan Yahudi dalam pengumpulan Israel. Dalam 1 Nefi 22, Nefi memberi kita lebih banyak informasi mengenai pengumpulan tersebut. Salinlah setiap pernyataan berikut di dalam buku catatan Anda dan setelah masing-masing pernyataan buatlah daftar ayat atau ayat-ayat dari 1 Nefi 22:6–12 yang berisikan gagasan tersebut:

- Kuasa Tuhan diperlukan oleh bangsa-bangsa bukan Yahudi untuk memberkati semua bangsa dengan Injil.
- Kekayaan dan kemakmuran bangsa-bangsa bukan Yahudi akan digunakan untuk mendukung pekerjaan misionaris yang diperlukan untuk mengumpulkan Israel yang tercerai-berai
- Israel akan dikumpulkan oleh pengetahuan mereka akan Yesus Kristus sebagai Juruselamat mereka.
- Suatu bangsa bukan Yahudi yang besar akan menceraiberaikan keturunan Lehi.
- Bangsa-bangsa bukan Yahudi akan memberkati seluruh kaum keturunan Israel dengan mengajarkan Injil kepada mereka.
- Tuhan akan membawa Injil kepada bangsa bukan Yahudi yang besar. Bangsa itu sebaliknya akan memberkati keturunan Lehi dengan membagikan Injil kepada mereka.
- Perjanjian-perjanjian Tuhan akan diwahyukan kepada dunia melalui kuasa Tuhan.

C Menulis Pokok Berita Surat Kabar

Dalam 1 Nefi 22:13–18, Nefi menggambarkan pengadilan yang akan menimpa orang jahat pada zaman akhir. Untuk masing-masing ayat tersebut, tulislah sebuah pokok berita surat kabar yang merangkum peristiwa yang digambarkan Nefi.

D Membuat Perbandingan

Nefi menjelaskan beberapa perbedaan antara yang akan terjadi kepada orang benar dan yang akan terjadi kepada orang jahat pada zaman akhir.

1. Pelajari 1 Nefi 22:16–26 dan buatlah daftar janji-janji kepada orang benar. Buatlah daftar lain mengenai hukuman-hukuman yang akan menimpa orang jahat.
2. Bacalah 1 Nefi 22:28–31 dan jelaskan yang Nefi ingin agar kita pelajari dari hal-hal yang dia tulis.

Kitab Kedua Nefi

Nefi Kedua diawali bertahun-tahun setelah keluarga Lehi meninggalkan Yerusalem dan setelah mereka tiba di negeri perjanjian. Dalam empat pasal pertama Nefi mencatat nasihat-nasihat terakhir yang diberikan ayahnya sebelum dia meninggal. Sewaktu Anda membaca 2 Nefi, simaklah yang menimpa keluarga tersebut setelah Lehi meninggal dunia.

2 Nefi 1

"Bangunlah Putra-Putraku"

Nasihat Lehi dalam 2 Nefi 1 secara khusus ditujukan kepada Laman dan Lemuel. Sebelum Anda membacanya, pikirkanlah yang mungkin ingin Anda ucapkan kepada Laman dan Lemuel seandainya Anda orang tua mereka. Simaklah yang diucapkan Lehi dan pikirkanlah menurut Anda pengaruhnya terhadap kedua putranya.

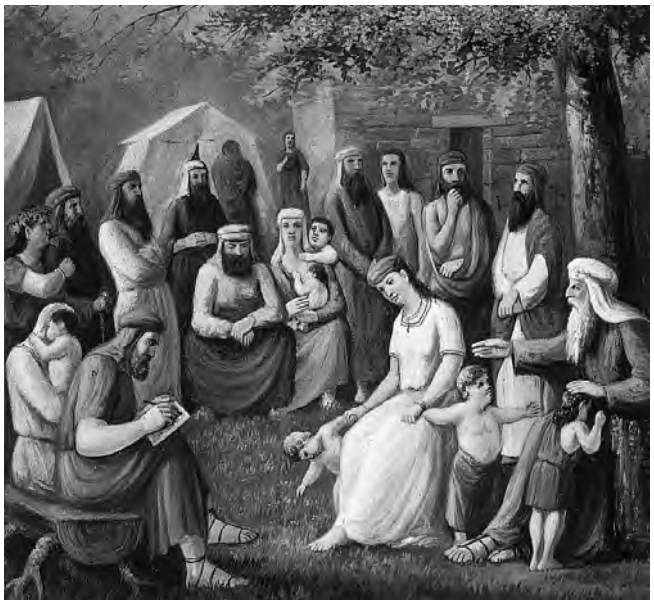

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 1

Sekalipun dengan kesengsaraan kita (ayat 5)—Meskipun kita telah menghadapi tantangan-tantangan dan pencobaan

Dijanjikan (ayat 5)—Dijanjikan secara kudus

Warisan (ayat 5, 8–9)—Hak milik atau harta keluarga

Dikuduskan (ayat 7, 32)—Ditetapkan secara khusus atau dipersucikan bagi tujuan-tujuan kudus

Mengganggu (ayat 9)—Menyusahkan, membahayakan

Tersesat (ayat 10)—Menjadi murtad secara perlahan-lahan

Mala petaka (ayat 12)—Datangnya hukuman-hukuman; peristiwa-peristiwa yang memperlihatkan hukuman Allah

Menebus (ayat 15)—Menyelamatkan; arti yang lebih harfiah adalah "dibeli dari perbudakan"

Undang-undang (ayat 16)—Undang-undang, perintah-perintah, peraturan-peraturan

Kecemasan (ayat 16)—Kekhawatiran

Menimbulkan (ayat 22)—Mendatangkan

Kegelapan (ayat 23)—Keadaan yang tidak dikenal

Ketajaman (ayat 26)—Teguran

Dikekang (ayat 26)—Ditahan

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 1.

A Menyelesaikan Kalimat-Kalimat Ini

Dalam 2 Nefi 1:5–12 terdapat perkataan Lehi kepada putra-putranya mengenai negeri warisan mereka, yang mencakup Amerika Utara dan Selatan. Lengkapilah pernyataan-pernyataan berikut yang merangkum ajaran-ajaran Lehi ini. Cobalah untuk menyatakannya dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri, tetapi pastikan agar kalimat Anda mencakup sepenuhnya yang diajarkan Lehi:

1. Selain keturunan Lehi, negeri ini adalah warisan bagi ... (lihat ayat 5–7).
2. Jika mereka yang tinggal di negeri perjanjian ini mau melayani Allah dan mematuhi perintah-perintah-Nya, maka ... (lihat ayat 7, 9–12).
3. Tuhan mencegah bangsa-bangsa lain mengetahui mengenai negeri itu pada masa itu karena ... (lihat ayat 8).

B "Jadilah Jantan"

Penatua Carlos E. Asay, yang waktu itu adalah anggota Presidensi Tujuh Puluh, menceritakan sebuah pengalaman yang dia miliki sewaktu dia berusia delapan belas tahun sebagai imam dalam Imamat Harun ketika dia menolak bergabung dengan sebuah kelompok teman-teman sebayanya dalam kegiatan-kegiatan mereka yang tidak pantas. Dia menulis: "Sewaktu saya pergi meninggalkan mereka ... , teman-teman saya mengejek saya dengan berteriak, 'Kapan kamu bisa menjadi dewasa?' 'Kapan kamu bisa berhenti menjadi seperti anak kecil dan fanatik agama?' 'Kapan kamu menjadi jantan?'" (*In the Lord's Service* [1990], 46; lihat juga Conference Report, April 1992, 58; atau *Ensign,* Mei 1992, 40). Lehi meminta putra-putranya untuk mejadi "jantan" (2 Nefi 1:21), tetapi yang dia maksud adalah sesuatu yang sangat berbeda dengan yang dimaksud oleh para remaja di dalam cerita tersebut. Untuk kegiatan ini selesaikan nomor 1, dan kemudian kerjakan nomor 2 atau nomor 3.

1. Berdasarkan hal yang Lehi ajarkan dalam 2 Nefi 1:13–24, tulislah setidaknya lima sifat khusus yang dihubungkan Lehi dengan menjadi seorang yang jantan bagi Allah. Dari masing-masing sifat khusus tersebut, tulislah ayat dimana sifat khusus tersebut ditemukan.
2. Tulislah sebuah paragraf mengenai perbedaan antara sifat khusus yang telah Anda tulis dengan definisi yang diberikan para remaja di dalam cerita Penatua Asay dan banyak orang di dunia mengenai makna kejantanan.
3. Periksa kembali ayat 13 dan 15 dan tulislah sebuah paragraf yang membedakan keadaan orang benar, seperti Lehi, dengan keadaan orang duniawi, seperti Laman dan Lemuel.

Yesus Kristus mengajarkan: "Harus menjadi orang yang bagaimanakah kamu ini? Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Bahkan seperti Aku" (3 Nefi 27:27).

2 Nefi 2

Bebas Memilih Karena Pendamaian

Yakub adalah anak pertama dari dua anak yang dilahirkan Lehi dan Sara di padang belantara (lihat 1 Nefi 18:7). Oleh karena itu, dia mengalami banyak pencobaan sewaktu dia tumbuh dewasa—dari kesulitan karena perjalanan maupun dari "kekasaran saudara-saudaranya" (2 Nefi 2:1). Nasihat Lehi dalam 2 Nefi 2 secara khusus ditujukan kepada Yakub, dan membantu menjelaskan bahwa kedamaian dan sukacita di dunia yang penuh dengan misteri dan pertentangan adalah mungkin untuk dialami. Pasal ini adalah salah satu pasal dalam Kitab Mormon yang menceritakan banyak kepada kita mengenai rencana kebahagiaan Bapa Surgawi.

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 2

Pencobaan (ayat 1)—Penderitaan

Menguduskan (ayat 2)—Menetapkan bagi tujuan kudus

Penebus (ayat 3)—Orang yang membayar harga untuk menyelamatkan orang lain dari perbudakan rohani (Yesus Kristus)

Dibenarkan (ayat 5)—Diperlihatkan bebas dari dosa atau kesalahan, diampuni

Penuh sesal (ayat 7)—Berduka karena dosa, menjadi rendah hati

Jasa (ayat 8)—Pekerjaan belas kasih dan baik (dalam hal ini, Pendamaian Juruselamat—yang mencakup penderitaan, kematian, dan Kebangkitan-Nya)

Kasih karunia Mesias yang Kudus (ayat 8)—Kuasa Yesus Kristus

Penengah (ayat 9–10)—Bertindak sebagai penengah untuk membantu dua pihak menyelesaikan suatu masalah atau perbedaan (dalam hal ini bantuan Juruselamat terhadap semua orang yang telah dipisahkan dari Bapa Surgawi karena dosa)

Mengenakan (ayat 10)—Menerapkan, mengenakan

Dikaitkan (ayat 10)—Ditautkan

Gabungan (ayat 11)—Gabungan antara dua hal atau lebih yang dipadukan bersama untuk membentuk satu kesatuan

Tak berharga (ayat 12)—Tidak bertujuan, tidak ada apa-apanya

Dibujuk (ayat 16)—Digoda, dirayu

Keadaan percobaan (ayat 21; lihat juga ayat. 30)—Saat dicobai atau diuji

Pelanggaran, melanggar (ayat 21–22)—Melanggar hukum

Layak (ayat 27)—Perlu

Perantara (ayat 27–28)—Orang yang bekerja untuk mendatangkan keharmonisan antara kedua belah pihak yang tidak memiliki kesepakatan (dalam hal ini, Yesus Kristus)

Tujuan (ayat 30)—Maksud

2 Nefi 2:3–10—"Jalan Telah Disediakan ... dan Keselamatan Itu Adalah Cuma-Cuma"

Pendamaian Yesus Kristus membebaskan seluruh umat manusia dari dampak Kejatuhan dan menyediakan jalan keluar bersyarat terhadap dampak-dampak dosa pribadi (lihat diagram berikut). Seperti yang diucapkan Lehi kepada Yakub, "keselamatan itu adalah cuma-cuma" (2 Nefi 2:4). Kita diselamatkan bukan karena tindakan kita sendiri, tetapi karena Pendamaian Yesus Kristus. Namun, ada persyaratan yang harus kita penuhi untuk dapat menerima semua manfaat dari Kurban Tebusan

Juruselamat. Lehi mengatakan bahwa keselamatan diberikan hanya kepada mereka "yang patah hati dan yang jiwanya penuh sesal dan tidak kepada orang lain tujuan hukum itu dapat dipenuhi" (ayat 7). Jika kita ingin memiliki manfaat-manfaat bersyarat dari Pendamaian Kristus, kita harus cukup menjalankan iman kepada-Nya yang untuk bertobat dari semua dosa kita. Tidak ada jalan lain untuk menerima manfaat-manfaat penuh dari tindakan penebusan ini. (Lihat *Kitab Mormon: Pedoman Murid Agama 121–122*, 1996], 73–74).

Akibat-Akibat Kejatuhan Adam yang Menyebabkan Kita Perlu Diselamatkan

- Kematian jasmani: Kita semua dilahirkan dengan tubuh fana yang akhirnya meninggal.
- Kematian rohani: Kita semua dilahirkan ke dalam dunia yang telah jatuh dan dipisahkan dari Bapa Surgawi kita.
- Kita tinggal di bumi yang berada dalam keadaan jatuh, yaitu bumi telestial.

Berkat-Berkat Tak Bersyarat dari Pendamaian

- Semua orang yang pernah hidup akan dibangkitkan dengan tubuh jasmani yang kekal (lihat Alma 11:42–44).
- Semua orang akan dibawa kembali ke hadirat Allah untuk diadili (lihat Alma 11:44; Helaman 14:15–17).
- Bumi akan dijadikan selestial (lihat A&P 88:18–20).

Akibat-Akibat Kejatuhan Kita Sendiri yang Menyebabkan Kita Perlu Diselamatkan

- Sewaktu kita bertanggung jawab terhadap pilihan-pilihan kita sendiri, dosa-dosa kita menjadikan kita tidak layak untuk kembali ke hadirat Bapa Surgawi kita (lihat Mosia 16:2–5).

Berkat-Berkat Bersyarat dari Pendamaian

- Jika kita beriman kepada Yesus Kristus, bertobat, dan dibaptiskan, maka kita dapat dibersihkan dari dosa-dosa kita. Melalui karunia Roh Kudus kita dapat dikuduskan dan layak untuk tetap berada di hadirat Bapa dan menjadi seperti Dia (lihat Alma 34:13–17; 42:15; Moroni 10:32–33; A&P 76:58; 132:19–20; Musa 5:5–11).

2 Nefi 2:5—"Oleh Hukum, Tidak Seorang pun Dibenarkan"

Dibenarkan artinya dinyatakan tidak bersalah, diampuni dari dosa. Dibenarkan berarti dapat diterima atau benar di hadapan Allah. Lehi mengajarkan bahwa tidak seorang pun dibenarkan (dijadikan benar) oleh hukum, tetapi karena pelanggaran terhadap hukum, manusia disingkirkan dari Allah (lihat 2 Nefi 2:5). Seperti yang diajarkan Rasul Paulus, "semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah" (Roma 3:23). "Jadi oleh hukum, jika kita berbicara seolah-olah tidak ada hal lain kecuali hukum, manusia akan disingkirkan baik secara jasmani maupun rohani. Mereka akan disingkirkan secara jasmani karena mereka tidak dapat mematuhi hukum dengan sempurna dan mereka akan disingkirkan secara rohani karena pelanggaran terhadap hukum tersebut membuat seseorang tidak bersih dan 'tidak ada hal yang tidak bersih dapat tinggal ... di hadirat-Nya' (Musa 6:57; lihat juga 2 Nefi 9:6–10)" (Gerald N. Lund, "The Fall of Man and His Redemption," dalam Monte S. Nyman and Charles D. Tate Jr., edisi *The Book of Mormon: Second Nephi, the Doctrinal Structure* [1989], 90). "Penebusan datang di dalam dan melalui Mesias yang Kudus" karena "Dia mengurbankan diri-Nya sebagai sebuah kurban untuk dosa, untuk memenuhi tujuan hukum" (2 Nefi 2:6–7).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan tiga di antara empat kegiatan berikut (A–D) sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 2.

A Menjelaskan Bagaimana Keselamataan Itu Adalah Cuma-Cuma

1. Pelajarilah 2 Nefi 2:3–9 dan jelaskan pernyataan Lehi bahwa "keselamatan itu adalah cuma-cuma" (ayat 4) dan pernyataannya bahwa keselamatan diberikan kepada mereka yang percaya dan mengikuti Yesus Kristus (lihat ayat 9) dua-duanya benar. (Lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk bantuan jika perlu.)
2. Selidikilah 2 Nefi 2:5–8 dan jelaskan harga yang dibayar Juruselamat untuk menyelamatkan kita secara jasmani dan rohani. Akan menjadi bagaimanakah situasi kita seandainya tidak ada Juruselamat? (lihat ayat 5).

B Hukum-Hukum Allah: Kunci untuk Kebahagiaan

Ada orang yang beranggapan bahwa semua hukum itu buatan manusia—bahwa tidak ada hukum-hukum kekal dan, oleh karena itu, tidak ada kondisi yang namanya dosa. Mereka percaya bahwa orang harus dapat melakukan apa saja yang mereka ingin lakukan selama mereka tidak menyakiti orang lain. Setelah mengajar mengenai perlunya "pertentangan dalam segala hal" (2 Nefi 2:11), Lehi menjelaskan hubungan hukum-hukum Allah dengan kebahagiaan kita. Bacalah 2 Nefi 2:13 dan tulis di dalam buku catatan Anda asas yang menurut Anda diajarkan Yakub.

C Penguasaan Ayat Suci—2 Nefi 2:25

1. Ayat singkat ini menyampaikan kebenaran sederhana mengenai Kejatuhan. Bacalah juga 2 Nefi 2:22–23, yang menjelaskan yang akan terjadi seandainya Adam tidak melanggar dan makan buah yang terlarang. Tulislah "Karena Adam jatuh ..." dan selesaikan kalimat tersebut dengan menulis akibat-akibat dari Kejatuhan sebagaimana disebutkan dalam 2 Nefi 2:22–25. (Lehi kadang-kadang menjelaskan yang *tidak* akan terjadi tanpa Kejatuhan; ulangi akibat-akibat tersebut dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri untuk menjelaskan yang *sesungguhnya* terjadi.)
2. Lehi mengatakan, "Manusia ada, supaya mereka boleh bersukacita" (ayat 25). Periksalah kembali ayat-ayat dalam 2 Nefi 2 yang memiliki kata *kebahagiaan, kegembiraan (bersukacita), kesengsaraan*, dan *sengsara* (ayat 5, 10–11, 13, 18, 23, 25, 27). Apakah yang diajarkan Lehi dalam ayat-ayat tersebut mengenai bagaimana dan mengapa kita dapat memiliki sukacita dan siapa yang menginginkan kita menjadi sengsara?

D Penguasaan Ayat Suci—2 Nefi 2:27

Di dalam buku catatan Anda, buatlah diagram yang menggambarkan ajaran penting yang diajarkan dalam ayat ini. Buatlah diagram tersebut sedemikian rupa sehingga Anda dapat menggantungnya di tempat yang sering Anda lihat, untuk mengingatkan Anda akan kebenaran-kebenaran penting ini.

2 Nefi 3

Yusuf Menubuatkan mengenai Yusuf Lainnya

Dalam 2 Nefi 3, Lehi menyebutkan empat nama Yusuf yang berbeda. Kata-katanya ditujukan kepada putra bungsunya, Yusuf. Lehi berbicara mengenai Nabi besar Yusuf yang dijual ke Mesir. Dari garis keturunan Yusuf inilah keluarga Lehi berasal. Lehi mengutip sebuah nubuat yang disampaikan Yusuf dari Mesir sebelum dia meninggal. Di dalam nubuat tersebut Yusuf berbicara mengenai zaman akhir dan mengenai dua orang yang bernama Yusuf, yang juga akan menjadi keturunannya. Sewaktu Anda mempelajari pasal ini, pelajarilah siapa kedua Yusuf zaman akhir ini dan mengapa mereka penting.

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 3

Keturunanku ... (ayat 5–7, 11–12, 18–19, 21)—Keturunan, anak cucu

Dinyatakan (ayat 5)—Diperlihatkan, diberitahukan

Pelihat (ayat 6–7, 11, 14)—Orang yang dapat mengetahui hal-hal yang telah lampau, sekarang, dan akan datang (lihat Mosia 8:13–17)

Dihormati (ayat 7)—Dihargai

Mempermalukan, dipermalukan (ayat 12, 14)—Menjadikan, atau dijadikan kacau; membingungkan, atau dijadikan bingung

Mendamaikan (ayat 12)—Menghentikan

Dimulai (ayat 13)—Diawali

Mendengarkan (ayat 23)—Mendengarkan dan mematuhi

Perbaikan (ayat 24)—Membawa kembali (dalam hal ini, membawa kembali Israel kepada Allah, kebenaran, perjanjian-perjanjian, dan negeri mereka)

2 Nefi 3:6–21—Di Manakah Nubuat Yusuf Ditemukan?

Nubuat Yusuf, yang dijual ke Mesir, yang dikutip oleh Lehi untuk putranya, Yusuf, tidak terdapat di dalam Alkitab yang kita miliki sekarang. Lehi menemukannya dari lemping-lemping kuningan yang diperoleh putra-putranya dari Laban di Yerusalem (lihat 1 Nefi 3:3, 19–20; 5:10–16; 2 Nefi 4:1–2).

2 Nefi 3:6–18—Yusuf Zaman Akhir

Nubuat Yusuf pada zaman dahulu merujuk pada seorang Yusuf zaman akhir yang akan menjadi nabi besar dan akan menjadi berkat bagi keturunan Lehi maupun seluruh kaum keturunan Israel. Nubuat tersebut menyebutkan bahwa Yusuf zaman akhir ini juga akan memiliki ayah yang bernama Yusuf. Nabi zaman akhir ini adalah Nabi Joseph Smith. Oleh karena itu, ada empat nama Yusuf yang berbeda disebutkan dalam 2 Nefi 3: Yusuf dari Mesir, Yusuf putra Lehi; Nabi Joseph Smith; dan Joseph Smith Sr., yaitu ayah Nabi Joseph Smith).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan, jika Anda mau, kegiatan B sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 3.

A Menganalisa Misi Nabi

1. Pelihat yang dirujuk dalam 2 Nefi 3:6–21 adalah Nabi Joseph Smith. Tulislah yang Anda pelajari mengenai misinya dari

nubuat ini. (Paling sedikit ada sepuluh hal yang disebutkan.) Cobalah untuk menyampaikan masing-masing misi dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri.

2. Pilihlah satu bagian dari misi Nabi Joseph Smith dan jelaskan bagaimana bagian tersebut telah memberikan dampak yang penting dalam kehidupan Anda.

B Sebuah Nubuat yang Digenapi di Zaman Kita

Ada dua kitab yang disebutkan dalam 2 Nefi 3:12—satu ditulis oleh keturunan Yusuf (Kitab Mormon) dan yang lainnya ditulis oleh keturunan Yehuda (Alkitab).

1. Tulislah yang akan dicapai bersama oleh kedua kitab ini menurut nubuat tersebut.
2. Uraikan bagaimana memiliki kedua kitab ini telah melaksanakan tujuan-tujuan yang telah Anda tulis.
3. Bacalah judul tambahan yang baru-baru ditambahkan kepada Kitab Mormon. Dalam hal apa kitab ini merupakan "Saksi Lain bagi Yesus Kristus"?

Penatua Boyd K. Packer, anggota Kuorum Dua Belas Rasul, mengatakan bahwa "Alkitab dan Kitab Mormon" kini saling terkait bersama sedemikian rupa sehingga sewaktu Anda membaca yang satu maka Anda akan terpengaruh oleh yang lainnya, sewaktu Anda mempelajari yang satu maka Anda memperoleh pencerahan dari yang lainnya. Kedua kitab tersebut sesungguhnya satu dalam tangan kita. Nubuat Yehezkiel [dalam Yehezkiel 37:15–19] telah digenapi " (dalam Conference Report. Oktober 1982, 75; atau *Ensign*, November 1982, 53).

Beberapa kata terakhir yang dibicarakan Nabi besar Lehi dicatat dalam 2 Nefi 4. Setelah kematian ayahnya, Nefi mencatat beberapa pikiran dan perasaan mengenai kerohaniannya sendiri. Dia menulis mengenai pikiran dan perasaan tersebut dalam bentuk puisi—mirip dengan mazmur Perjanjian Lama. Oleh karena itu, 2 Nefi 4:16–35 sering disebut sebagai "mazmur Nefi". Mazmur ini dapat menjadi sumber kekuatan bagi siapa saja yang mengasihi Tuhan dan ingin melayani-Nya tetapi merasa terbebani oleh kelemahan-kelemahan mereka.

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 4

Ditimpakan ke atas kepala orang tuamu (ayat 6)—Orang tua Anda akan dituntut pertanggungjawaban

Peringatan (ayat 13)—Koreksi atas dosa-dosa

Terpaksa (ayat 14)—Diperintahkan, diharuskan

Celaka (ayat 17)—Sengsara, tak berharga

Berduka (ayat 17)—Sedih

Terkurung (ayat 18)—Dikelilingi

Menyerang (ayat 18)—Menyulitkan

Mempermalukan (ayat 22)—Membuat kacau, bingung

Diminta (ayat 25)—Diperintahkan

Keramahan Tuhan (ayat 26)—Yesus Kristus, makhluk ilahi, melayani orang lain

Berkurang (ayat 26, 29)—Mengurangi

Patah (ayat 32)—Menjadi rendah hati, tanpa kesombongan

Menyesal (ayat 32)—Rendah hati, berduka karena dosa

Menutup (ayat 33)—Menghalangi

Lengan daging (ayat 34)—Kebijaksanaan manusia

Murah hati (ayat 35)—Berkelimpahan

Salah (ayat 35)—Untuk alasan-alasan yang tidak pantas atau salah

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 4.

A Mengingat Nabi Lehi

Periksa kembali kata-kata terakhir Lehi dalam 2 Nefi 4:1–11. Pikirkanlah yang telah Anda pelajari dari dan mengenai Lehi mulai dari Nefi 1 dan tulislah tiga contoh karakternya yang seharusnya membuat dia diingat. Untuk setiap contoh, jelaskan mengapa Anda memilih contoh tersebut dan bagaimana menurut Anda mengingat contoh tersebut akan menjadi berkat bagi keturunannya.

B Menulis Hal-Hal mengenai Jiwa Anda

Dalam 2 Nefi 4:15–35, kita membaca beberapa "pengalaman-pengalaman jiwa [Nefi]" (ayat 15). Ini merupakan blok tulisan suci yang bagus untuk dibaca dengan keras. Setelah Anda membacanya, pilihlah lima ungkapan atau kalimat dari hal yang diucapkan Nefi yang juga merupakan bagian dari "pengalaman-pengalaman jiwa [Anda]." Jelaskan mengapa Anda merasa masing-masing pengalaman penting bagi Anda.

Meskipun Lehi memberikan nasihat untuk bersatu (lihat 2 Nefi 1:21), perpecahan terjadi di dalam keluarga karena Laman dan Lemuel yang terus-menerus cemburu dan marah terhadap saudara mereka, Nefi. Tetapi, sebagaimana

Nefi bersaksi dalam 1 Nefi 1:20, Tuhan berbelas kasih untuk membebaskan orang yang setia. Sewaktu Anda membaca 2 Nefi 5, simaklah perbedaan cara kedua kelompok tersebut menjalani hidup sebagai akibat dari sikap dan tindakan-tindakan mereka.

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 5

Cukuplah (ayat 4, 34)—Cukup

Undang-undang (ayat 10)—Undang-undang, peraturan-peraturan

Menabur (ayat 11)—Menanam

Memungut (ayat 11)—Menuai

Menarik (ayat 21)—Menggoda, menawan

Memuakkan (ayat 22)—Menjijikkan, memuakkan

Kelicikan (ayat 24)—Licik, penipuan, cerdik

Cambuk (ayat 25)—Penderitaan, kutukan, siksaan

Menahbiskan (ayat 26)—Menetapkan untuk tujuan yang kudus

2 Nefi 5:20–25—"Kutukan" Bukan "Berkulit Gelap"
"Kutukan" yang ditimpakan Tuhan kepada bangsa Laman yang memberontak adalah disingkirkan dari hadirat-Nya (lihat 2 Nefi 5:20–21). Tuhan menjadikan "mereka berkulit gelap" agar bangsa Nefi tidak bercampur, atau saling menikahi dan mendatangkan kutukan ke atas mereka (lihat ayat 21–23).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 5.

A Mengenali Perbedaan

1. Buatlah sebuah tabel seperti contoh di dalam buku catatan Anda dan isilah dengan informasi yang Anda temukan di dalam rujukan-rujukan yang diberikan:

Bangsa Nefi	Hal yang Harus Dicari	Bangsa Laman
	Bagaimanakah perasaan para pemimpin? Apakah yang mereka lakukan? (lihat 2 Nefi 5:1–4, 12, 14–18, 26, 29, 31–32).	
	Apakah yang dilakukan orang-orang? (lihat ayat 6–11, 15, 17, 20–22, 24–27)	
	Apakah akibat-akibatnya? (lihat ayat 11, 13, 16, 20–22, 25–27, 34).	

2. Bangsa Nefi "hidup dengan bahagia" (2 Nefi 5:27). Ulas 2 Nefi 5, dan buatlah daftar tiga cara untuk "hidup bahagia."

2 Nefi 6

Yakub Mengajar Orang-Orang dengan Tulisan Yesaya

Dalam 2 Nefi 5:26, kita membaca bahwa Nefi menahbiskan Yakub dan Yusuf untuk menjadi "imam dan pengajar" bagi bangsa Nefi. Beberapa di antara ajaran Yakub dicatat dalam 2 Nefi 6–10, yaitu khotbah dua hari yang dia berikan kepada rakyat bangsa Nefi. Di banyak bagian pasal 6–8, Yakub mengutip Nabi Yesaya (Yesaya 49:22–52:2). Dia juga menjelaskan mengapa dia mengutip bagian-bagian tersebut dan apa yang harus dilakukan orang-orang untuk memahaminya dengan lebih baik lagi. Anda dapat terlebih dahulu membaca pasal 6–10, dengan mengingat informasi berikut. Lalu kembali dan pelajarilah setiap pasal dengan menggunakan bantuan di dalam penuntun belajar ini.

- *"Supaya kamu dapat mempelajari dan memuliakan nama Allahmu" (2 Nefi 6:4). Sewaktu Anda membaca pasal 6–8, carilah yang diajarkan Yakub mengenai Allah dan bagaimana dia mendorong rakyatnya untuk memuliakan Dia (mengasihi dan mengikuti-Nya dengan rendah hati dan rasa hormat).*
- *"Kata-kata itu dapatlah disamakan denganmu" (2 Nefi 6:5). Ini adalah kedua kalinya nabi dalam Kitab Mormon menyatakan agar mempersamakan kata-kata Yesaya dengan diri kita (lihat 1 Nefi 19:23; lihat juga "Mempersamakan Tulisan Suci," hlm. 3 dari penuntun belajar ini).*
- *Dalam 2 Nefi 6:8–15, Yakub menjelaskan makna dari beberapa bagian tulisan suci yang dia bacakan kepada rakyatnya.*
- *"Aku telah membacakan hal-hal ini supaya kamu dapat mengetahui mengenai perjanjian-perjanjian Tuhan" (2 Nefi 9:1). Sewaktu Anda membaca pasal 6–8, pikirkanlah yang diajarkan mengenai perjanjian-perjanjian Tuhan—apa perjanjian-perjanjian tersebut dan mengapa Tuhan memiliki kebulatan tekad untuk memenuhinya.*
- *"Aku berbicara kepadamu mengenai hal-hal ini supaya kamu boleh bersukacita" (2 Nefi 9:3). Sewaktu Anda membaca kata-kata Yesaya, pikirkanlah mengenai bagaimana kata-kata Yesaya tersebut memberi Anda alasan untuk bersukacita.*
- *Dalam 2 Nefi 9:4–54, Yakub membahas ajaran di balik pesan Yesaya.*
- *Dalam 2 Nefi 10, Yakub mengakhiri khotbah yang dia mulai pada hari sebelumnya.*

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 6

Kecemasan (ayat 3)—Perasaan cemas dan peduli

Menasihati (ayat 3)—Mendesak, mengajak

Panji (ayat 6)—Sesuatu yang ditetapkan oleh yang berwenang sebagai aturan berdasarkan mana orang-orang diadili; juga sebagai tanda (dalam hal ini, tandanya adalah Injil)

Menyatakan (ayat 9, 14)—Memperlihatkan, memberitahukan

Mencambuk (ayat 9)—Memukuli dengan cambuk yang ujung-ujungnya diberi gerigi yang terbuat dari tulang atau batu

Dipukul dan disiksa (ayat 10)—Dihukum dan menderita kesakitan jasmani dan mental

Ke sana ke mari (ayat 11)—Mondar-mandir

Dibiarkan binasa (ayat 11)—Diizinkan binasa sama sekali

Taufan (ayat 15)—Badai yang dahsyat

Penyakit sampar (ayat 15)—Wabah

Rampasan (ayat 16–17)—Korban-korban dari pihak musuh

Tawanan yang sah dibebaskan (ayat 16)—Tawanan dibebaskan

Bertengkar dengan (ayat 17)—Bertempur melawan

Menindas (ayat 18)—Memperlakukan dengan tidak adil

2 Nefi 6:6–18—Bagaimanakah Urutan Peristiwa-Peristiwa Ini Akan Terjadi?

Peristiwa-peristiwa yang ditulis dalam 2 Nefi 6 tidak dicantumkan sesuai dengan urutan yang telah atau akan terjadi. Jika peristiwa-peristiwa tersebut ditempatkan sesuai dengan kronologinya, perkiraan urutan dari ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut 8–11, 6–7, 11–18. Berikut adalah garis besar yang membahas ayat-ayat ini:

- Ayat 6–7 berisikan nubuat Yesaya mengenai pengumpulan Israel pada zaman kita, dibantu oleh bangsa-bangsa bukan Yahudi.

- Ayat 8–9 menceritakan mengenai kejatuhan Yerusalem, penawanan bangsa Yahudi di Babel, dan kembalinya mereka ke Yerusalem di bawah Sirus Agung, dari Persia.
- Ayat 9–11 menubuatkan kedatangan pertama Yesus Kristus kepada bangsa Yahudi dan bagaimana mereka akan menderita dan diceraiberaikan karena menolak Dia.
- Ayat 11–18 berisikan penjelasan Yakub lebih lanjut mengenai nubuat Yesaya dalam ayat 6–7 mengenai pengumpulan Israel pada zaman akhir.

2 Nefi 6:7, 13—"Menantikan" Tuhan

Kata *menantikan,* sebagaimana digunakan oleh Yesaya, mengandung arti tetap kokoh tak tergoyahkan, sampai sesuatu yang telah direncanakan terjadi. "Menantikan Tuhan" berarti tetap setia kepada-Nya sampai saat ketika Dia merasa tepat untuk mencurahkan sepenuhnya berkat-berkat-Nya.

2 Nefi 6:12—"Gereja yang Besar dan Keji"

Lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk 1 Nefi 13:5–9 (hlm. 24).

2 Nefi 6:14—Tuhan Akan Membebaskan Umat-Nya untuk Kedua Kalinya

Pertama kali Tuhan membebaskan umat-Nya, Israel, adalah ketika Dia mengeluarkan mereka dari Mesir dan berusaha menempatkan mereka di negeri perjanjian. Kedua kalinya Dia berusaha membebaskan umat-Nya adalah pada masa kelegaan ini. Nabi Joseph Smith mengajarkan: "Saatnya akhirnya tiba ketika Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub, kembali untuk kedua kalinya mengulurkan tangan-Nya untuk membebaskan sisa-sisa umat-Nya" (*Teachings of the Prophet Joseph Smith,* 14). Kunci-kunci bagi pengumpulan ini dipulihkan oleh Musa di Bait Suci Kirtland tahun 1836 (lihat A&P 110:11).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan C dan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 6.

A Mengapa Saya Harus Mendengarkan?

1. Bayangkan Anda hidup di masa Yakub. Dari yang Anda baca dalam 2 Nefi 6:1–4, tulislah setidaknya tiga alasan yang akan Anda berikan untuk mendorong seorang teman bergabung dengan Anda dan mendengarkan ajaran-ajaran Yakub.
2. Jelaskan bagaimana alasan-alasan tersebut berlaku sewaktu kita mendengarkan para pemimpin imamat kita pada zaman sekarang.

B Menjelaskan Perbedaan

1. Bacalah laporan Yakub mengenai saat pertama dan kedua kalinya Yesus Kristus akan "menyatakan diri-Nya" (lihat 2 Nefi 6:8–10, 14–15). Bandingkan kedua penampakan diri-Nya tersebut dengan mencatat persamaan dan perbedaannya.
2. Menurut Anda mengapa kedatangan kedua Juruselamat akan sangat berbeda dengan kedatangan pertama-Nya?

C Mempersamakan Tulisan Suci

Nefi dan Yakub mengatakan kepada rakyat mereka agar mereka hendaknya mempersamakan atau menerapkan tulisan suci, khususnya perkataan Yesaya, dengan diri mereka sendiri (lihat 1 Nefi 19:23; 2 Nefi 6:5). Mempersamakan tulisan suci dengan diri kita sendiri adalah mempelajari makna suatu tulisan suci, menentukan asas-asas yang terkandung di dalamnya, dan menerapkan asas-asas tersebut di dalam kehidupan kita. Pelajari 2 Nefi 6:6–18 dan buatlah daftar paling sedikit tiga asas, atau kebenaran, dan beri tahukan bagaimana asas-asas atau kebenaran tersebut berlaku di dalam kehidupan Anda.

2 Nefi 7

Tuhan Membantu Orang yang Percaya kepada-Nya

Nubuat terperinci Yesaya yang luar biasa mengenai Mesias, yang terdapat dalam Yesaya 50 di dalam Alkitab, juga dicatat dalam 2 Nefi 7. Lihat pengantar 2 Nefi 6 untuk pendahuluan yang lebih terperinci mengenai hal ini dan pasal-pasal lainnya yang diambil dari tulisan Yesaya.

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 7

Surat (ayat 1)—Dokumen sah

Penagih hutang (ayat 1)—Mereka yang memberikan hutang

Kain kabung (ayat 3)—Pakaian yang terbuat dari kulit luar kambing atau rambut unta yang dipakai pada waktu berkabung

Pemukul (ayat 6)—Seseorang yang memukuli atau mencambuk orang lain

Mencabut rambut (ayat 6)—Menarik rambut dari jenggotku; ini adalah tanda tidak hormat

Dipermalukan (ayat 7)—Dihina

Batu api (ayat 7)—Batu yang sangat keras

Dibenarkan (ayat 8)—Mengampuni

Meliputi (ayat 11)—Mengelilingi

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 7.

A Menemukan Sebuah Pesan

Selidikilah 2 Nefi 7 dan temukan sebuah pesan yang menurut Anda akan membantu orang-orang berikut ini. Tulislah pesan tersebut di dalam buku catatan Anda dan jelaskan menurut Anda mengapa pesan itu akan membantu masing-masing orang tersebut.

1. Seseorang yang tidak mematuhi perintah-perintah dan merasa bahwa Tuhan tidak akan membantunya lagi.
2. Seseorang yang sulit memahami pentingnya mengikuti perintah-perintah Tuhan.

B Nubuat

Ayat-ayat manakah dalam 2 Nefi 7 yang ditulis oleh Yesaya namun kedengarannya seolah-olah diucapkan oleh Yesus Kristus? Jelaskan mengapa.

2 Nefi 8

"Bangunlah, Bangunlah!"

Adakah sesuatu atau seseorang yang selalu dapat Anda andalkan di dalam kehidupan ini? Jawaban Yesaya terhadap pertanyaan tersebut dapat ditemukan dalam 2 Nefi 8. Sewaktu Anda membaca pasal tersebut, renungkanlah betapa merupakan suatu berkat dapat membangun kehidupan Anda di atas landasan yang tidak akan pernah gagal.

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 8

Dipahat (ayat 1)—Dipotong

Lengan (ayat 5, 9)—Kekuatan, kekuasaan

Dibatalkan (ayat 6)—Ditiadakan

Kenistaan (ayat 7)—Kesalahan atau celaan

Hinaan (ayat 7)—Hinaan, bahasa yang kotor

Orang tebusan (ayat 10)—Ditebus, diselamatkan dari penawanan (ayat ini tampaknya merujuk pada keluarnya Israel secara besar-besaran dari Mesir pada zaman Musa dan pada waktu mereka menyeberangi Laut Merah)

Amarah penindas (ayat 13)—Amarah dahsyat dari pihak musuh

Yang ditawan buangan (ayat 14)—Orang yang berada dalam perbudakan di luar kampung halamannya

Bergegas-gegas (ayat 14)—Terburu-buru

Isi endapan (ayat 17, 22)—Endapan dan zat asing yang mengendap di bagian bawah tempat anggur; "meminum endapan isi" sesuatu berarti minum bagian yang paling tidak enak

Hardik (ayat 20)—Hukuman yang diberikan sebagai koreksi

Yang tak bersunat (ayat 24)—Bukan dari kaum perjanjian; orang yang tidak menghargai atau mematuhi Tuhan

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 8.

A Dengan Kata-Kata Anda Sendiri

Dalam 2 Nefi 8:17–21 (lihat juga Yesaya 51:17–21) Tuhan mengundang Israel untuk bangun dari kenyataan bahwa tidak ada kedamaian maupun penghiburan dalam dosa. Sebaliknya, Tuhan memberikan kesaksian akan kedamaian dan penghiburan yang datang dari mengikuti-Nya. Bacalah 2 Nefi 8:3, 6–8, 11–12, 22–24 dan buatlah daftar, dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri, yang diucapkan Tuhan kepada Israel mengenai mereka yang memercayai dan mengikuti Dia.

B Mempersamakan Tulisan Suci

Pilihlah salah satu dari pernyataan berikut dan tulislah yang mungkin akan Anda ucapkan kepada seorang teman yang mengungkapkan perasaan demikian. Gunakan hal-hal yang telah Anda pelajari dalam 2 Nefi 8 dan cantumkan satu atau dua janji Tuhan yang Anda kenali dalam kegiatan A.

1. "Saya tahu bahwa saya harus bertobat dan kembali ke Gereja dan hidup sesuai dengan ajaran-ajaran Injil, tetapi saya khawatir mengenai hal-hal yang akan dipikirkan atau diucapkan oleh teman-teman dan majikan saya. Saya harus membuat banyak perubahan di dalam kehidupan saya!"
2. "Saya sudah berusaha untuk bertobat, tetapi saya merasa bersalah sepanjang waktu. Dapatkah saya benar-benar diampuni dan merasa bersih kembali? Dan bahkan kalau pun saya bertobat—Saya telah menyakiti hati begitu banyak orang melalui dosa-dosa saya. Apa gunanya bertobat?"
3. "Mengapa saya harus bertobat? Bukti apakah yang ada bahwa menjalani hidup yang saleh lebih baik daripada kehidupan yang saya jalani sekarang?"

2 Nefi 9

"Ah Betapa Besar Rencana Allah Kita!"

Pasal-pasal Yesaya yang dikutip Yakub dalam 2 Nefi 6–8 mengungkapkan banyak mengenai kekuatan Tuhan untuk membebaskan umat-Nya. Meskipun Yesaya bersaksi mengenai apa yang akan Tuhan lakukan bagi kaum keturunan Israel untuk membebaskan mereka dari musuh-musuh mereka dan mengumpulkan mereka ke negeri perjanjian mereka, Yakub mendorong agar perkataan Yesaya dipersamakan dengan kehidupan pribadi kita masing-masing (lihat 2 Nefi 6:5). Sebuah contoh bagus mengenai mempersamakan ajaran-ajaran Yesaya terdapat dalam 2 Nefi 9 dimana Yakub mengajarkan dan bersaksi mengenai kekuatan Tuhan untuk membebaskan kita dari musuh-musuh terbesar kita—kematian dan neraka. Pasal ini berisikan kebenaran-kebenaran penting mengenai rencana Bapa Surgawi bagi anak-anak-Nya, termasuk pentingnya Pendamaian Yesus Kristus dalam rencana tersebut.

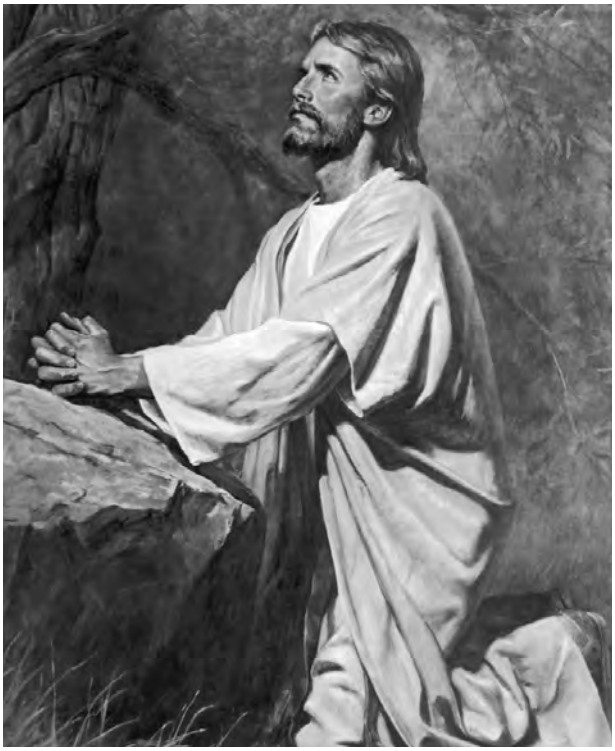

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 9

Dianugerahkan (ayat 3)—Diberikan

Perlu, layak (ayat 5, 47–48)—Perlu, penting

Sepantasnya (ayat 5)—Perlu atau pantas

Takluk (ayat 5, 8)—Tunduk kepada wewenang atau kendali

Kebusukan (ayat 7)—Ini merujuk pada tubuh fana, yang akan mati

Ketidakbusukan; tidak busuk (ayat 7, 13)—Ini merujuk pada tubuh yang telah dibangkitkan, yang akan hidup untuk selama-lamanya

Peradilan yang pertama (ayat 7)—"Pastilah engkau mati" (Kejadian 2:17) adalah peradilan pertama kali yang Allah jatuhkan kepada manusia

Menipu (ayat 9)—Memperdaya, menyesatkan

Mirip (ayat 9)—Menyerupai

Baka (ayat 13, 15)—Dapat hidup untuk selama-lamanya (khususnya dalam keadaan yang telah bangkit)

Melaksanakan (ayat 17)—Menjalankan, menyelesaikan

Memedulikan direndahkan (ayat 18, 42)—Dibenci

Hukuman (ayat 25)—Dihukum bersalah

Licik (ayat 28)—Penuh tipu daya

Ketidakgunaan (ayat 28)—Kesombongan, mementingkan diri

Tidak tetap (ayat 28)—Kelemahan

Tidak membawa manfaat bagi mereka (ayat 28)—Tidak berguna bagi mereka

Menyerah kepada bujukan (ayat 39)—Menyerah kepada godaan

Senang kepada jasmani (ayat 39)—Menurut kepada kehendak atau keinginan jasmani atau duniawi

Arif (ayat 43)—Teliti, bijak

Terpaksa (ayat 46)—Terdorong, harus

Mangsa (ayat 46)—Korban

Mengusik (ayat 47)—Menyiksa

Benci (ayat 49)—Membenci

Keramahan (ayat 53)—Pelayanan Yesus Kristus, makhluk ilahi, kepada orang lain

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua di antara beberapa kegiatan berikut (A–D) sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 9.

A Sifat Ilahi Allah

Nabi Joseph Smith mengajarkan bahwa salah satu hal yang diperlukan agar dapat "menjalankan iman kepada Allah untuk kehidupan dan keselamatan" adalah dengan memiliki "pengertian yang *benar* mengenai karakter, kesempurnaan, dan sifat-sifat [Allah]" (*Lectures on Faith* [1985], 38). Buatlah daftar hal-hal yang Anda pelajari mengenai Allah dari pernyataan-pernyataan penjelasan Yakub (pernyataan-pernyataan yang diawali dengan seruan "Ah") dalam 2 Nefi 9:8, 10, 13, 17, 19–20.

B Menulis Pertanyaan-Pertanyaan

Salah satu cara mempelajari tulisan suci adalah dengan merenungkan kenyataan bahwa hal-hal yang Anda baca berisikan jawaban-jawaban penting dari Allah dan kemudian menanyakan kepada diri Anda sendiri "Apakah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan?" Banyak kebenaran penting mengenai rencana keselamatan Bapa Surgawi bagi anak-anak-Nya terdapat dalam 2 Nefi 9:5–27. Tulislah paling sedikit lima pertanyaan penting yang bersifat ajaran yang dapat dijawab dari ayat-ayat ini. Setelah setiap pertanyaan, cantumkan jawaban dari 2 Nefi 9.

C Penguasaan Ayat Suci—2 Nefi 9:28–29

1. Bagaimanakah hubungan antara ajaran yang diajarkan dalam 2 Nefi 9:20 dengan masalah yang menurut Yakub dimiliki sejumlah orang? (lihat ayat 28–29).
2. Gunakan 2 Nefi 9:28–29 untuk membantu Anda menjelaskan hal yang mungkin akan Anda ucapkan kepada seorang anggota Gereja yang menyampaikan pernyataan-pernyataan berikut:
   a. "Saya tidak akan berusaha keras untuk memperoleh pendidikan. Itu semua tidak perlu dan pendidikan hanya bersifat sementara."
   b. "Minum sedikit minuman yang mengandung alkohol tidak apa-apa. Sejumlah pakar mengatakan bahwa orang yang minum sedikit minuman yang beralkohol lebih sehat daripada orang yang tidak minum sama sekali."
   c. "Saya tidak mengerti mengapa mereka memanggil dia untuk jabatan itu di Gereja. Saya memiliki lebih banyak pengalaman daripada dia dan dia tidak terlalu pandai dalam hal yang menyangkut tulisan suci."

D Membuat Gambar

Buatlah sebuah gambar dengan ilustrasi yang digambarkan dalam 2 Nefi 9:41–42.

2 Nefi 10

Penggenapan Perjanjian-perjanjian Tuhan

Yakub kembali membahas masa depan kaum keturunan Israel dalam 2 Nefi 10. Dia menubuatkan mengenai yang akan terjadi kepada bangsa Yahudi, yang akan terjadi kepada umatnya sendiri, dan yang akan terjadi kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi yang mewarisi negeri-negeri umatnya. Carilah tahu mengapa bangsa Yahudi diceraiberaikan dan apa yang harus terjadi sebelum mereka dikumpulkan kembali. Perhatikan juga menurut Yakub yang harus kita lakukan sebelum kita dapat "diterima di dalam kerajaan kekal Allah" (ayat 25).

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 10

Perlu kiranya (ayat 3)—Perlu

Dilakukan (ayat 4)—Dilaksanakan

Penipuan imam (ayat 5)—Mengkhotbahkan Injil demi keuntungan dan pujian pribadi (lihat 2 Nefi 26:29)

Budak (ayat 16)—Hamba atau budak

Menguduskan (ayat 19)—Menetapkan untuk tujuan yang kudus

Selaraskanlah dirimu (ayat 24)—Patuhlah, jadilah selaras

Kasih karunia ilahi (ayat 25)—Kuasa dari Allah

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 10.

A Menyelesaikan Kalimat

1. Bangsa Yahudi adalah satu-satunya bangsa di bumi yang akan ... (lihat 2 Nefi 10:3–4).
2. Orang-orang di Yerusalem menyalibkan Yesus karena ... mereka (lihat ayat 4–5).
3. Karena dosa-dosa mereka, bangsa Yahudi ... (lihat ayat 6).
4. Bangsa Yahudi akan dikumpulkan ... (lihat ayat 7–9).

B Hal yang Harus Diingat

1. Dari kesaksiannya yang terdapat dalam 2 Nefi 10:23–24, dua gagasan utama apakah yang Yakub ingin agar diingat oleh umatnya? Apakah yang dimaksud dengan "diselaraskan dengan Allah"?
2. Bagaimanakah kehidupan Anda akan berbeda jika Anda selalu mengingat dua kebenaran tersebut?
3. Tulislah kira-kira dua cara Anda akan mencoba mengingat dua kebenaran tersebut pada minggu yang akan datang.

2 Nefi 11

Tiga Orang Saksi bagi Yesus Kristus

Setelah membaca perkataan Yakub dalam lima pasal sebelumnya, kita kembali lagi kepada kata-kata Nefi. Nefi juga mengutip dari Nabi Yesaya, dan dalam 2 Nefi 11 dia memberikan beberapa alasan mengapa dia berbuat demikian.

Pada halaman-halaman pengantar Kitab Mormon Anda membaca kesaksian dari tiga orang saksi khusus bagi Kitab Mormon. Dalam 2 Nefi 11 Anda akan membaca mengenai tiga orang saksi khusus dalam Kitab Mormon. Carilah kesaksian yang mereka berikan.

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 11

Memberikan gambaran (ayat 4)—Melambangkan

2 Nefi 11:4—Bagaimanakah "Segala Sesuatu yang Telah Dianugerahkan Allah" Merupakan Lambang bagi Juruselamat?

Nefi bersaksi bahwa "segala sesuatu yang telah dianugerahkan Allah" adalah gambaran atau lambang bagi Yesus Kristus, kehidupan, pelayanan, dan Pendamaian-Nya. Kepada Nabi Musa, Tuhan menyatakan, "Semua hal diciptakan dan dijadikan untuk memberi kesaksian mengenai Aku" (Musa 6:63). Kehidupan dan misi Musa adalah contoh yang baik mengenai bagaimana hal ini benar. Hal-hal yang dilakukan Musa kepada bangsa Israel pada zamannya adalah sebuah contoh, pola, terhadap yang akan dilakukan Yesus Kristus bagi seluruh umat manusia. Musa adalah seorang pembebas, penyelamat, pembuat undang-undang, hakim, dan pembimbing bagi umatnya. Dalam skala yang jauh lebih besar, Yesus Kristus adalah lebih dari sekadar itu bagi semua anak-anak Bapa Surgawi.

Tidak hanya kehidupan para nabi yang mengingatkan kita akan Juruselamat. Yesus Sendiri menggunakan banyak hal biasa untuk melambangkan peranan-Nya di dalam kehidupan kita. Misalnya, Dia mengajarkan bahwa Dia adalah seperti roti (lihat Yohanes 6:35), air (lihat Yohanes 7:37–38), terang (lihat Yohanes 8:12), pokok anggur (lihat Yohanes 15:5), dan bahkan induk ayam (lihat Matius 23:37). Penatua Bruce R. McConkie, yang waktu itu adalah anggota Kuorum Dua Belas Rasul, mengajarkan: "Jika kita memiliki wawasan pengertian yang memadai, kita akan melihat di dalam setiap tata cara Injil, di dalam setiap upacara yang merupakan bagian dari agama yang telah diwahyukan, di dalam setiap pelaksanaan yang diperintahkan oleh Allah, di dalam segala sesuatu yang diberikan Allah kepada umat-Nya, sesuatu yang melambangkan pelayanan kekal Kristus yang Kekal" (*The Promised Messiah: The First Coming of Christ* [1978], 378).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 11.

A Siapa? Di Mana? Mengapa?

1. *Siapakah* tiga orang saksi khusus Kristus yang disebutkan dalam 2 Nefi 11?
2. Menurut Anda mengapa Nefi ingin kita mengtahui saksi-saksi ini? Di dalam jawaban Anda, gunakan yang diucapkan Nefi dalam 2 Nefi 11 maupun dari pemikiran Anda sendiri.

B Apakah yang Mendatangkan Kesukaan bagi Anda?

1. Temukan lima ungkapan yang diucapkan Nefi "jika senang" dalam 2 Nefi 11. Buatlah daftar yang dia ucapkan telah mendatangkan kesukaan dan kepuasan baginya.
2. Tulislah tiga pernyataan "jiwaku senang" dari Anda sendiri—dengan gaya yang sama seperti pernyataan Nefi—melambangkan yang mendatangkan kesukaan dan kepuasan bagi Anda, dan jelaskan mengapa.

2 Nefi 12

Datang ke Gunung Tuhan

Tiga belas pasal berikutnya, 2 Nefi 12–24, dikutip dari kitab Yesaya (lihat Yesaya 2–14). Nefi mengatakan bahwa dia

menyertakan perkataan Yesaya karena perkataan tersebut berisikan kesaksian Yesaya tentang Kristus dan agar semua orang yang membacanya dapat "mengangkat hati mereka serta bersukacita bagi semua orang" (2 Nefi 11:8; lihat juga ayat 2). Mengulangi apa yang telah dia dan saudaranya, Yakub, ajarkan sebelumnya, Nefi meminta agar kita "mempersamakan" perkataan Yesaya dengan diri kita (2 Nefi 11:8; lihat juga 1 Nefi 19:23; 2 Nefi 6:5). Kita mempersamakan tulisan suci dengan diri kita ketika kita berusaha mengenali bagaimana sesuatu yang terjadi di dalam tulisan suci dapat berlaku bagi kehidupan kita pada zaman sekarang.

Setelah mengutip dari kitab Yesaya, Nefi menulis mengenai memahami pesan Yesaya. Anda mungkin perlu membaca 2 Nefi 25:1–8 sebelum membaca 2 Nefi 12–24 dan menemukan yang diajarkan Nefi mengenai nubuat-nubuat Yesaya. Yesaya menulis dengan gaya yang berbeda dari para penulis lainnya dalam Kitab Mormon. Dia menggunakan bahasa puisi dan simbol menurut cara bangsa Yahudi untuk menyampaikan pesannya. Sewaktu Anda mencari asas-asas Injil yang dilambangkan melalui puisi dan perlambangan yang dia gunakan dan mempersamakan hal-hal tersebut dengan zaman kita dan dengan diri kita sendiri, Anda akan menemukan banyak bagian tulisan suci dalam pasal-pasal ini yang sangat bermakna bagi Anda.

Ketika Yesaya bernubuat, ada dua kerajaan Israel—kerajaan Yehuda bagian selatan dan kerajaan Israel bagian utara (juga disebut Efraim). Banyak orang Israel di kedua kerajaan telah berpaling dari Tuhan dan telah memercayai berhala-berhala dan kebijaksanaan dan kekuatan mereka sendiri. Selain itu, kedua bangsa tersebut terus-menerus berada dalam ancaman perang dari negeri-negeri tetangganya yang memusuhi mereka, khususnya bangsa Asyur yang kuat. Pesan-pesan Yesaya jelas mempermasalahkan dosa-dosa bangsa Israel, akibat-akibat dari dosa tersebut, apa yang dapat dilakukan orang-orang untuk bertobat, dan belas kasih Tuhan yang lembut yang tersedia bagi mereka jika mereka mau bertobat. Pesan-pesan ini dapat dipersamakan dengan semua umat perjanjian yang telah menyimpang dari Tuhan.

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 12

Dimuliakan (ayat 2, 11, 17)—Diangkat tinggi, diletakkan di tempat yang tinggi

Menghukum (ayat 4)—Menyerukan pertobatan, memperingatkan

Telah dipenuhi kembali dari timur (ayat 6)—Mengambil makanan rohani mereka dari agama-agama penyembah berhala Asyur dan Babel

Ahli nujum (ayat 6)—Orang yang *berusaha* meramalkan peristiwa-peristiwa yang akan datang, peramal

Tinggi hati (ayat 11–12)—Kesombongan

Kesombongan (ayat 11, 17)—Kecongkakan

Ditumpas sama sekali (ayat 18)—Dimusnahkan sama sekali

Mencampakkan (ayat 20)—Membuang

Lepaskan dirimu dari manusia (ayat 22)—Berhentilah memercayai manusia

2 Nefi 12:2–4—"Gunung Tempat Rumah Tuhan"

Pada zaman Yesaya, ungkapan "gunung tempat rumah Tuhan" secara khusus merujuk pada bait suci di Yerusalem. Para nabi kita pada zaman sekarang telah mengajarkan bahwa hal itu juga merujuk pada semua bait suci, yang menjadi "gunung-gunung Tuhan" dimana orang dapat datang dan belajar mengenai cara-cara Allah agar mereka dapat berjalan di jalan-Nya. Presiden Howard W. Hunter mengajarkan bahwa penglihatan Yesaya berlaku baik bagi perorangan maupun seluruh dunia. Setelah mendorong para anggota untuk menjadikan "penyembahan di bait suci dan perjanjian-perjanjian bait suci serta pernikahan bait suci, sebagai tujuan akhir kita di bumi dan pengalaman fana yang tertinggi," dia memberikan ajakan dan janji berikut:

"Semoga Anda membiarkan makna dan keindahan dan kedamaian bait suci datang ke dalam kehidupan Anda setiap hari lebih langsung agar hari milenium itu dapat datang, saat yang dijanjikan itu ketika 'mereka akan menempa pedang-pedangnya menjadi mata bajak dan tombak-tombaknya menjadi pisau pemangsa; bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang terhadap bangsa, dan mereka tidak akan lagi belajar perang ... [tetapi akan] berjalan di dalam terang Tuhan' (Yesaya 2:4–5)" (dalam Conference Report, Oktober 1994. 118; atau *Ensign,* November 1994, 88).

2 Nefi 12:12—"Hari Tuhan"

"Hari Tuhan" adalah ungkapan yang merujuk pada saat pengadilan. Bagi banyak orang Israel, itu adalah hari ketika bangsa Asyur dan Babel datang untuk menaklukkan mereka. Kedatangan Kedua Kristus akan menjadi "hari Tuhan" ketika orang jahat akan dimusnahkan. Pada tingkat perorangan, hari Tuhan dapat

merupakan hari ketika kita meninggal dan kembali kepada Allah atau hanya merupakan saat ketika kita menyadari keadaan-keadaan kita di luar kendali dan kita membutuhkan bantuan Tuhan. Seperti yang dikutip dalam 2 Nefi 12:10–22, Yesaya secara dramatis menggambarkan bagaimana hal-hal duniawi yang tampaknya sangat berharga bagi sejumlah orang akan tidak berarti apa-apa pada hari itu.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 12.

A Melukiskan Pesan

Seperti yang dikutip dalam 2 Nefi 12:2–4, Yesaya menubuatkan mengenai berkat-berkat yang akan datang kepada Israel ketika mereka menempatkan bait suci dan tata cara-tata cara serta perjanjian-perjanjiannya di atas segala harta duniawi. Dalam 2 Nefi 12:5–9 terdapat uraiannya mengenai hal yang dianggap orang penting dan hal yang mereka percayai sebagai pengganti Tuhan. Buatlah gambar yang melambangkan pesan Yesaya dalam 2 Nefi 12:1–9. Anda dapat menggambarnya, menempelkan potongan-potongan gambar dari majalah dan surat kabar, atau gabungan keduanya. Cantumkan hal-hal yang menurut Anda merupakan contoh-contoh zaman modern mengenai berhala dan cara-cara palsu untuk memperoleh bimbingan seperti yang dibicarakan Yesaya dalam ayat 6–9.

2 Nefi 13–14

"Para Putri Sion"

Dalam 2 Nefi 13:1–12 terdapat lanjutan pembahasan Yesaya mengenai yang akan terjadi jika bangsa Israel bersikeras memercayai agama-agama palsu mereka. Yesaya menyebut bangsa Israel "para putri Sion" (ayat 16), yang melambangkan gagasan bahwa mereka adalah anak-anak perjanjian, dan dia mempersamakan mereka dengan wanita sombong yang dipermalukan. Sebaliknya, dalam 2 Nefi 14 terdapat uraian Yesaya mengenai yang akan terjadi ketika para putri Sion merendahkan hati mereka sendiri, bertobat, dan berpaling kepada Tuhan.

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 13

Persediaan serta perbekalan (ayat 1)—Seluruh persediaan mereka

Tukang yang pandai (ayat 3)—Tukang yang terampil

Ahli pidato yang fasih (ayat 3)—Pembicara yang menyenangkan dan dapat membujuk

Menindas (ayat 5)—menguasai, membebani secara berlebihan

Menantang (ayat 8)—Membangkitkan amarah

Wajah (ayat 9)—Penampilan

Barang rampasan (ayat 14)—Barang-barang yang diambil dari orang lain melalui ancaman atau kekerasan

Bermain mata (ayat 16)—Bernafsu, tanpa menghargai hukum kesusilaan

Berlenggang lenggok (ayat 16)—Berjalan sedekimian rupa untuk menarik perhatian

Menelanjangi bagian mereka yang terlarang (ayat 17)—Menelanjangi mereka, membuat mereka malu

Jamang-jamang berbentuk bulan (ayat 18)—Kalung-kalung berbentuk bulan sabit sebagai petunjuk penyembahan terhadap dewi bulan

Jubah-jubah ... selendang-selendang ... tusuk rambut (ayat 22)—Jubah-jubah, kerudung kepala, dan pengeriting rambut

Pakaian pesta (ayat 24)—Jubah

Kain kabung (ayat 24)—Pakaian yang terbuat dari kulit kambing kasar atau unta yang dikenakan pada waktu berkabung atau sedih

Meratap (ayat 26)—Menangis

Sunyi (ayat 26)—Kosong; ditinggalkan oleh Allah

2 Nefi 14

Aib (ayat 1)—Malu, aib

Menghapuskan (ayat 4)—Membersihkan, memurnikan

Pondok (ayat 6)—Tempat bernaung

Persembunyian (ayat 6)—Kedamaian dan keselamatan

Perlindungan (ayat 6)—Naungan

2 Nefi 13–14—Kapankah Nubuat Yesaya Akan Digenapi?

Satu ciri khas dari banyak nubuat Yesaya adalah bahwa nubuat-nubuat tersebut dapat memiliki lebih dari satu penggenapan. Penggenapan terhadap tragedi yang diuraikan dalam 2 Nefi 13 (Yesaya 3) dapat dilihat dalam peristiwa-peristiwa yang terjadi seiring dengan kejatuhan Yehuda dan Yerusalem (lihat 2 Nefi 13:8; Yesaya 3:8) di tangan bangsa Babel kira-kira tahun 587 S.M. Akan tetapi, perhatikan bahwa pengantar 2 Nefi 14 jelas menempatkan satu penggenapan terhadap peristiwa-peristiwa tersebut pada "hari milenium." Jika kita menyimak 2 Nefi 13 secara simbolis, tidaklah sulit untuk melihat dosa-dosa zaman akhir yang diuraikan dalam ayat-ayat tersebut.

2 Nefi 14:1–Tujuh Wanita

Melanjutkan perumpamaan mengenai para putri Sion yang dimulai dalam 2 Nefi 13, pasal 14 berisikan uraian Yesaya mengenai wanita-wanita yang menjadi sangat rendah hati oleh situasi mereka sehingga tujuh di antara mereka bahkan bersedia menikah dengan pria yang sama. Tuhan sering menggunakan pernikahan untuk melambangkan hubungan perjanjian antara Dia dan Gereja-Nya; Tuhan sebagai pengantin pria dan Gereja sebagai pengantin wanitanya. Karena telah bersikap tidak setia dan menyembah berhala-berhala, Israel secara simbolis telah meninggalkan Tuhan dan menikah dengan yang lain. Namun, seperti diuraikan dalam 2 Nefi 12–13, berhala-berhala tersebut tidak dapat memberikan perlindungan dan dimusnahkan pada "hari Tuhan" (lihat 2 Nefi 12:12–13). Kemudian Israel menyadari bahwa benda yang telah mereka percayai tersebut tidak dapat memberikan bantuan (lihat 2 Nefi 13:18). Dan 2 Nefi 14:1 secara simbolis menguraikan kerendahan hati para putri Sion sewaktu mereka berusaha menikah kembali, atau kembali kepada Tuhan. Kerendahan hati seperti itu mendatangkan penebusan dan pembersihan bagi mereka (lihat 2 Nefi 14:2–4).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 13–14.

A Menemukan Topik

Dalam 2 Nefi 13–14 terdapat gambaran-gambaran kuat yang digunakan Yesaya untuk menguraikan apa yang mencegah orang datang kepada Kristus, dan juga asas-asas penting yang berhubungan dengan datang kepada Kristus. Tulislah topik-topik berikut di dalam buku catatan Anda. Setelah masing-masing topik, tulislah kata-kata dan ungkapan dari 2 Nefi 13–14 yang menguraikan yang diajarkan Yesaya mengenai kata-kata dan ungkapan tersebut dan ayat-ayat tempat Anda menemukan kata-kata dan ungkapan tersebut.

1. Kesombongan dan keduniawian
2. Kesedihan atas dosa
3. Kuasa Allah untuk membersihkan kita dari dosa dan perasaan bersalah
4. Kekuatan mematuhi perintah-perintah dalam melindungi kita dari kejahatan

Dalam 2 Nefi 15 (Yesaya 5) terdapat lanjutan pengungkapan Yesaya terhadap dosa anak-anak Israel dan akibat-akibatnya jika orang-orang tidak bertobat. Jika Anda membaca dengan cermat, Anda akan melihat bahwa dosa orang-orang pada zaman Yesaya sama seperti dosa-dosa yang dilakukan oleh orang-orang pada zaman sekarang.

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 15

Mengenai (ayat 1)—Tentang

Pagar (ayat 5)—Pagar perlindungan

Penindasan (ayat 7)—Perlakuan yang tidak adil atau kejam

Sunyi sepi (ayat 9)—Kosong

Empat hektar ... bat, dan ... homer ... efa (ayat 10)—Ladang-ladang akan menghasilkan panen jauh lebih sedikit daripada yang semestinya

Kebesaran (ayat 14)—Kemegahan

Dikuduskan (ayat 16)—Dijadikan kudus

Arif (ayat 21)—Berhati-hati, bijak

Membenarkan (ayat 23)—Menganggap tidak bersalah

Sekam (ayat 24)—Kulit luar padi-padian

2 Nefi 15:8—"Mereka yang Menyerobot Rumah demi Rumah"

Setiap keluarga di Israel diberi sebidang tanah tertentu ketika mereka masuk ke negeri perjanjian pada zaman Musa dan Yosua. Tanah ini tidak boleh dijual (lihat Imamat 25:23–24; 1 Raja-raja 21:1–3), tetapi orang-orang yang serakah berusaha untuk memperolehnya dengan cara apa pun. "Menyerobot rumah demi rumah" merujuk pada usaha orang-orang yang serakah untuk membeli semua tanah di Israel.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 15.

A Memodernkan Pesan

Kata *celakalah* merujuk pada keadaan sedih yang sangat dalam. Yesaya menggunakan kata ini enam kali sewaktu dia mengungkapkan dosa-dosa bangsa Israel (lihat 2 Nefi 15:8–22). Dia tahu bahwa jika mereka tidak bertobat, akibat-akibat dosa mereka akan mendatangkan kesedihan yang dalam—khususnya pada waktu penghakiman. Seandainya Yesaya adalah seorang nabi di bumi pada zaman sekarang, dia mungkin akan menemukan jenis-jenis dosa yang sama. Tulislah pernyataan "celakalah" modern untuk masing-masing dari enam hal yang dikutuk Yesaya. Setiap pernyataan harus berisikan contoh cara orang-orang melakukan dosa, atau tergoda untuk melakukan dosa ini pada zaman sekarang.

*Nefi mengatakan bahwa Yesaya telah melihat Tuhan (lihat 2 Nefi 11:2). Laporan Yesaya mengenai penglihatan dan pemanggilannya untuk menjadi nabi dikutip dalam 2 Nefi 16. Nabi Joseph Smith mengatakan: "Setiap orang yang memiliki pemanggilan untuk melayani penduduk di dunia telah ditahbiskan untuk pemanggilan itu dalam sidang raya di surga sebelum dunia dijadikan" (*Teachings of the Prophet Joseph Smith*, 365).*

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 16

Ujung jubah (ayat 1)—Ujung jubahnya; uraian mengenai ujung jubah yang memenuhi bait suci adalah simbolis dan melambangkan kebesaran Tuhan

Serafim (ayat 2, 6)—Makhluk-makhluk surgawi, para malaikat

Binasa (ayat 5)—Hancur, binasa

Diampuni (ayat 7)—Dibersihkan, dimurnikan

Tidak mengetahui (ayat 9)—Tidak mengenali atau mengerti

Pengosongan (ayat 12)—Meninggalkan, mengosongkan

2 Nefi 16:2—Mengapa Serafim Memiliki Sayap?

Sayap melambangkan kekuatan Serafim untuk bergerak, bertindak, dan melakukan hal-hal lainnya (lihat A&P 77:4).

2 Nefi 16:8—Yesaya Mengikuti Teladan Juruselamat

Tanggapan Yesaya terhadap pemanggilan untuk melayani sama dengan cara Yesus menanggapi di kehidupan prafana (lihat Musa 4:1; Abraham 3:27).

2 Nefi 16:9–11—Apakah yang Seharusnya Yesaya Lakukan Ketika Dia Berkhotbah?

Ayat 9 menjelaskan bahwa meskipun Yesaya akan mengungkapkan kebenaran kepada umatnya, mereka akan menolaknya. Oleh karena itu, nada ayat 10 bersifat ironis atau sarkastik. Tuhan mengatakan bahwa semakin Yesaya mengajarkan kebenaran, semakin orang akan menutup mata dan telinga mereka akan kebenaran tersebut. Oleh karena itu, pemanggilan Yesaya adalah untuk mengajar dan bersaksi sampai telinga dan mata mereka tertutup sama sekali atau, seperti yang diuraikan dalam ayat 11, sampai tidak ada lagi orang untuk dikhotbahi. Mormon dan Moroni kelak diberi pemanggilan yang serupa ini di dalam Kitab Mormon (lihat Moroni 9:6).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 16.

A Apakah Pelajarannya?

1. Bagaimanakah perasaan Yesaya di hadirat Tuhan? (lihat ayat 5).
2. Apakah yang telah mengubah perasaan yang dia rasakan? (lihat ayat 6–7).
3. Apakah yang diajarkan hal ini kepada kita mengenai yang harus kita lakukan agar dapat berdiri dengan yakin di hadirat Tuhan?

2 Nefi 17–19

Nubuat-Nubuat mengenai Mesias

Pasal 17–19 dari 2 Nefi (Yesaya 7–9) memusatkan perhatian pada peristiwa-peristiwa bersejarah tertentu dan orang-orang pada zaman Yesaya (dia bernubuat dari kira tahun 740–700 S.M.). Kerajaan Yehuda—yang menjadi target nubuat Yesaya dalam pasal-pasal ini—diancam oleh kerajaan Israel bagian utara (disebut Efraim), yang bergabung dengan Aram untuk menyerang Yehuda (lihat 2 Nefi 17:1–2). Pesan Tuhan melalui nabi Yesaya adalah agar rakyat Yehuda memercayai Tuhan dan Dia akan membebaskan mereka. Mereka tidak boleh bergabung dengan bangsa-bangsa lain untuk meperoleh perlindungan (lihat 2 Nefi 18:11–12) juga tidak boleh mendengarkan nasihat dari siapa pun (lihat ayat 19–22), melainkan hanya percaya kepada Tuhan (lihat ayat 8–10, 13–17).

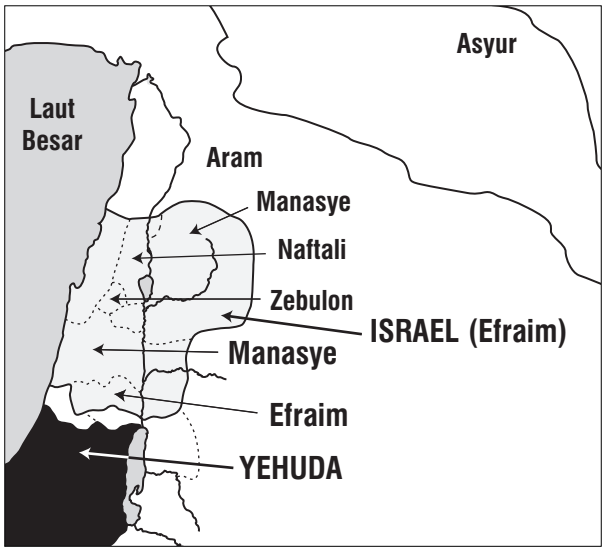

Tempat-tempat yang dirujuk dalam 2 Nefi 17–19

Mungkin alasan paling penting Tuhan berjanji membebaskan kerajaan Yehuda adalah karena ketika Dia datang untuk memenuhi pelayanan fana-Nya Dia akan dilahirkan dari keluarga Yehuda sebagai keturunan langsung Raja Daud. Oleh karena itu, Dia akan menjaga umat-Nya sampai peristiwa yang dijanjikan itu terjadi (lihat 2 Nefi 20:27; ingatlah bahwa kata Mesias mengandung arti "yang diurapi"). Sewaktu Anda membaca pasal-pasal ini, carilah nubuat-nubuat penting mengenai kelahiran dan misi Yesus Kristus yang terdapat di dalam semua perkataan Yesaya kepada bangsa Yahudi. Juga pikirkanlah bagaimana pesan Yesaya mengenai memercayai kekuatan pembebasan Tuhan juga berlaku bagi Anda, maupun bagi semua orang yang menantikan Kedatangan Kedua Mesias.

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 17

Keturunan Daud (ayat 2)—Raja Yehuda

Bersekutu (ayat 2)—Bergabung dalam persekutuan

Saluran (ayat 3)—Saluran untuk pembuangan air

Puntung kayu api yang berasap (ayat 4)—Suluh yang apinya telah padam dan hanya mengeluarkan asap

Menyengsarakan (ayat 6)—Menyakiti, menyiksa

Melanggarnya untuk kepentingan kita (ayat 6)—Menerobos masuk

Imanuel (ayat 14)—Kata dalam bahasa Ibrani yang artinya "Allah beserta kita"; merujuk pada Yesus Kristus

Negeri yang kamu benci (ayat 16)—Negara-negara musuhmu

Di bagian paling luar (ayat 18)—Di bagian paling jauh

Cangkul (ayat 25)—Sejenis cangkul yang digunakan untuk membajak tanah

2 Nefi 17:8, 16—Nubuat Terhadap Musuh-Musuh Yehuda

Nubuat ini mengenai kehancuran Efraim (kerajaan Israel di sebelah utara) dan Aram digenapi tahun 721 S.M. ketika mereka ditaklukkan oleh Asyur (lihat juga 2 Nefi 18:4). Orang-orang Asyur membawa banyak orang Israel dari kerajaan sebelah utara sebagai tawanan (lihat 2 Raja-raja 17:22–23) dan mereka dikenal sebagai "suku-suku Israel yang hilang" (lihat 3 Nefi 15:15; 17:4).

2 Nefi 18

Keluasan (ayat 8)—Seluruh luas

Bergabunglah kamu sekalian ... kencangkanlah ikat pinggangmu (ayat 9)—Bersiaplah untuk bertempur

Gagal (ayat 10)—Sia-sia

Tempat kudus (ayat 14)—Tempat keselamatan dan perlindungan

Jerat dan perangkap (ayat 14)—jebakan

Melarat (ayat 21)—Dalam situasi yang sulit atau bahaya

Gusar (ayat 21)—Gusar atau jengkel

2 Nefi 18:1–8—Maher-syalal-hasy-bas

Dalam 2 Nefi 17, kita membaca bahwa Tuhan menjanjikan Ahas, Raja Yehuda, bahwa Dia akan berada bersama rakyat Yehuda dan menyelamatkan mereka. Sebagai tanda, Tuhan memberi tahu Ahas bahwa seorang wanita akan memiliki seorang putra dan namanya Imanuel, yang artinya "Allah beserta kita." Penatua Jeffrey R. Holland, anggota Kuorum Dua Belas Rasul, mengajarkan: "Nubuat ini memiliki unsur-unsur jamak atau paralel, sebagaimana halnya dengan banyak tulisan Yesaya. Makna paling langsung mungkin terfokus pada istri Yesaya, seorang wanita yang baik hati dan murni, yang melahirkan seorang putra pada saat ini, anak yang menjadi lambang dan bayangan bagi penggenapan nubuat yang lebih besar di kemudian hari yang akan diwujudkan dalam kelahiran Yesus Kristus " (*Christ and the New Covenant* [1997], 79).

Dalam 2 Nefi 18 kita membaca bahwa istri Yesaya memiliki seorang bayi dan Tuhan menamainya Maher-syalal-hasy-bas, yang artinya "untuk mempercepat rampasan, dia memburu mangsa dengan cepat," atau "kehancuran akan segera terjadi." Raja Yehuda menolak nasihat Yesaya dan bukannya Allah beserta mereka, mereka justru akan mengalami kehancuran di tangan bangsa Asyur. Akan tetapi, sebagaimana dicatat dalam nubuat-nubuat Yesaya setelah itu, Tuhan tidak membiarkan orang-orang Asyur menghancurkan seluruh rakyat Yehuda. Dia menyelamatkan kota Yerusalem untuk 100 tahun lagi, setelah itu mereka akan dibawa sebagai tawanan oleh penakluk yang jauh lebih lemah—bangsa Babel. Pada akhirnya, perlindungan Tuhan yang penuh belas kasih ini menyediakan jalan bagi orang-orang Yahudi untuk kembali ke Yerusalem dan bagi Yesus untuk dilahirkan dari orang Yahudi di negeri yang telah dinubuatkan dalam tulisan suci, dan dengan demikian memberikan penggenapan yang lebih besar terhadap nubuat yang diberikan Yesaya kepada Ahas (lihat 2 Nefi 17:14).

2 Nefi 19

Lebih hebat lagi menimpakan bencana (ayat 1)—Lebih banyak kesulitan lagi, siksaan

Rampasan (ayat 3)—Barang yang diambil dari musuh-musuh mereka dalam perang

Kuk (ayat 4)—Rangka terbuat dari kayu yang dipasang di sekitar leher binatang atau orang agar mereka dapat menarik atau membawa barang; di sini melambangkan perbudakan

Gandar, tongkat (ayat 4)—Tongkat yang digunakan untuk mengoreksi atau memecut binatang atau budak dan kadang-kadang digunakan sebagai alat bantu untuk berjalan

Semangat (ayat 7)—Keinginan yang kuat

Tinggi (ayat 9)—Keberanian atau kekuatan

Para lawan (ayat 11)—Para musuh

Munafik (ayat 17)—Orang yang berpura-pura menjadi seseorang yang sebetulnya bukan dia

Semak duri (ayat 18)—Tanaman atau semak yang berduri

2 Nefi 19:1–7—Nubuat-Nubuat mengenai Daerah Galilea

Bagian paling utara Israel, dekat danau Galilea, adalah daerah Israel pertama yang diserang oleh musuh-musuh yang datang dari utara (lihat peta pada halaman 000 (48). Ketika tentara musuh yang menyerang tersebut datang, daerah ini adalah daerah yang paling parah menderita kehancuran. Nubuat Yesaya yang dikutip dalam 2 Nefi 19:1–7 menjanjikan pembebasan daerah ini melalui seorang anak, seorang keturunan Daud, yang juga "Allah yang Perkasa" mereka. Daerah Galilea ini adalah tempat Yesus meluangkan sebagian besar pelayanan fana-Nya. Sebagaimana dicatat dalam 2 Nefi 19:5, Dia melepaskan penawanan dan beban-beban mereka bukan dengan pertempuran fisik, tetapi melalui perasaan di dalam hati yang membara dari Roh Kudus (lihat juga A&P 19:31).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 17–19.

A Nubuat-Nubuat mengenai Yesus Kristus

1. Ayat manakah dari 2 Nefi 17 (Yesaya 7) yang menurut Matius 1:20–23 telah digenapi? Anda mungkin perlu merujuksilangkan kedua bagian tulisan suci ini.
2. Buatlah daftar nama-nama dan sebutan bagi Yesus Kristus yang terdapat dalam 2 Nefi 18:13–14; 19:6. Di sebelah nama atau sebutan tersebut, tulislah mengapa nama atau sebutan tersebut sesuai bagi-Nya.

2 Nefi 20

Musuh-Musuh Umat Allah Dimusnahkan

Tuhan membiarkan bangsa Asyur menaklukkan kerajaan Israel bagian utara. Dia juga membiarkan mereka menghancurkan banyak bagian dari kerajaan Yehuda. Dalam 2 Nefi 20 (Yesaya 10), kita membaca yang diucapkan Tuhan mengenai bangsa Asyur dan mengapa mereka tidak dibiarkan memusnahkan Yehuda sama sekali.

Sewaktu Anda membaca pasal ini, pikirkanlah mengenai cara-cara perkataan Yesaya dapat berlaku bagi umat Tuhan pada zaman akhir dan bagi mereka yang menganiaya mereka. Ajaran-ajaran di dalam pasal ini dapat juga dipersamakan dengan seseorang yang telah berpaling dari Tuhan dan merasakan hukuman Allah ke atasnya dan yang bertanya-tanya apakah masih ada harapan untuk kembali kepada-Nya.

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 20

Menentukan ketetapan-ketetapan yang tidak adil (ayat 1)—Memberikan perintah-perintah jahat

Kelaliman (ayat 1)—Ketidakadilan

Peradilan (ayat 2)—Keadilan

Mangsa (ayat 2, 6)—Korban

Keberangan (ayat 5, 25)—Amarah, kebencian

Melebihi (ayat 10)—Mengungguli

Ketinggian (ayat 12)—Keberanian, kesombongan

Memakai (ayat 15)—Memotong

Pembawa panji (ayat 18)—Orang yang membawa bendera ke dalam pertempuran

Sisa (ayat 20–22)—Bagian yang tersisa

Bersandar (ayat 20)—Bergantung

Kebinasaan, penumpasan (ayat 22–23)—Kehancuran

Membangkitkan suatu cambuk (ayat 26)—Membangkitkan hukuman

Memotong dahan (ayat 33)—Memotong cabang

Menjulang ke atas (ayat 33)—Sombong

2 Nefi 20:28–34—Kota-Kota di Israel dan Yehuda

Ayat-ayat ini menggambarkan tentang pasukan yang datang dari utara menuju Yerusalem, menghancurkan kota-kota yang dilaluinya.

Ketika tentara tersebut tiba di Yerusalem, Tuhan menebas musuh-musuh dan bangsa Yahudi akan diselamatkan. Salah satu penggenapan sejarah dari peristiwa ini dicatat dalam Yesaya 36–37.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 20.

A Mengenali Asas

1. Menurut 2 Nefi 20:13–16, sikap bangsa Asyur apakah yang membuat marah Tuhan? (Sikap-sikap yang sama inilah yang menyebabkan bangsa Israel mendatangkan malapetaka bagi mereka sendiri; lihat 2 Nefi 12:8–9; 15:21). Apakah beberapa cara orang memperlihatkan sikap-sikap yang sama ini pada zaman sekarang?
2. Menurut ayat 20–22, perubahan apakah yang akan dilakukan oleh sisa anak-anak Israel untuk membuat mereka kembali kepada Tuhan? Bagaimanakah hal ini dapat berlaku bagi orang-orang zaman sekarang yang ingin atau perlu kembali kepada Tuhan?

2 Nefi 21–22

Hari Besar Tuhan

Ketika Moroni mengunjungi Nabi Joseph Smith tahun 1823, Dia mengatakan kepada Joseph bahwa Yesaya 11 (yang dikutip dalam 2 Nefi 21) "hampir akan digenapi" (Joseph Smith 2:40). Itu membantu kita memahami bahwa nubuat-nubuat Yesaya yang dikutip dalam 2 Nefi 21–22 akan digenapi pada zaman akhir dan pada pemerintahan Milenium Kristus.

Pasal-pasal ini akan menjadi sumber harapan bagi bangsa Israel yang memahami bahwa meskipun Tuhan akan menumpas umat-Nya karena kejahatan mereka, dari batang, atau tunggul yang akan tersisa setelah dipotong, akan datang Mesias (lihat 2 Nefi 21:1). Pesan ini dapat juga memberikan harapan bagi individu-individu yang merasa mereka telah mengalami kemalangan di dalam kehidupan mereka. Allah memiliki kuasa untuk mendatangkan hal-hal besar dari hal-hal yang kelihatan sudah hancur. Mereka yang mengambil manfaat dari berkat-berkat belas kasih-Nya mungkin berkeinginan untuk menyanyikan lagu-lagu pujian kepada Allah seperti yang terdapat dalam 2 Nefi 22.

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 21

Tunas (ayat 1)—Cabang yang baru tumbuh

Batang (ayat 1)—Bagian utama pohon atau tanaman

Menjatuhkan keputusan (ayat 3–4)—Memarahi atau mengoreksi dengan tujuan yang baik

Tongkat (ayat 4)—Disiplin (berbeda artinya dengan *tunas* dalam ayat 1)

Pengikat pinggul-Nya, pengikat pinggang-Nya (ayat 5)—Kedua ungkapan ini merujuk pada ikat pinggang

Menyusu (ayat 8)—Masih sangat muda, menyusu

Panji (ayat 10, 12)—Bendera atau panji dimana orang-orang yang setia kepada bendera tersebut berkumpul

Terserak (ayat 12)—Tercerai berai

Kedengkian (ayat 13)—Kecemburuan

Para lawan (ayat 13)—Para musuh

Menyusahkan (ayat 13)—Menyakiti, menyiksa

Merampok (ayat 14)—Menghancurkan dan mengambil kekayaan

Kasut kering (ayat 15)—Tanpa membasahi kaki mereka

2 Nefi 21: 1–5—Yesus Kristus Adalah Cabang

Penatua Jeffrey R. Holland, berbicara mengenai 2 Nefi 21, mengajarkan: "Jelas dari Kitab Mormon dan Ajaran dan Perjanjian bahwa tokoh utama dalam tulisan suci ini adalah Yesus Kristus" (*Christ and the New Covenant*, 86; lihat juga 2 Nefi 30:7–9; A&P 113:1–6). Isai, yang dirujuk dalam 2 Nefi 21:1, adalah ayah Raja Daud dan, oleh karena itu, ayah dari garis keturunan raja Israel. Meskipun raja-raja dari garis keturunan Daud tidak lagi memerintah di Yehuda pada saat kelahiran Kristus, Yesus dilahirkan dari garis keturunan raja tersebut (lihat Matius 1:1–17). Yesus menggenapi nubuat Yesaya dan lahir ketika kerajaan Yehuda berada dalam keadaan lebih seperti sebuah tunggul daripada seperti pohon yang tumbuh perkasa pada masa Daud dan Salomo.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 21–22.

A Belajar Lebih Banyak mengenai Yesus Kristus

1. Tulislah yang Anda pelajari mengenai Juruselamat dari 2 Nefi 21:1–5; 22:1–6.
2. Pilihlah salah satu hal dari daftar Anda yang mengilhami Anda untuk "mengangkat hati Anda serta bersukacita," seperti yang diharapkan Nefi dalam 2 Nefi 11:8. Jelaskan mengapa hal tersebut mengilhami dan mengangkat Anda.

2 Nefi 23–24

Kejatuhan Babel

Foto oleh Gerald Silver mengenai Ekspedisi Lynn Hilton, 1976

Kerajaan Yehuda diselamatkan dari kehancuran dari tangan bangsa Asyur tahun 721 s.m. Akan tetapi, karena rakyat Yehuda semakin jahat, bangsa Babel menaklukkan mereka kira-kira tahun 587 s.m. Adalah karena menghindari kehancuran itulah maka Tuhan menuntun Lehi dan keluarganya pergi dari Yerusalem. Babel adalah sebuah bangsa yang sangat duniawi dan pemuja berhala. Nubuat-nubuat Yesaya ini memperlihatkan bahwa meskipun Tuhan menggunakan Babel untuk menghukum Yehuda, hari penghakiman Babel akan datang seperti yang telah dialami Yehuda.

Karena keduniawian dan kejahatan Babel, maka Babel menjadi lambang bagi semua keduniawian dan kejahatan (lihat A&P 1:16; 133:14). Kehancuran kerohanian Babel akan terjadi pada waktu Kedatangan Kedua Kristus. Pikirkanlah bagaimana nubuat-nubuat Yesaya ini akan berlaku pada saat itu dan bagaimana nubuat-nubuat tersebut dapat mendorong Anda untuk tetap setia di dunia dimana Babel tampaknya memiliki kekuatan. Simaklah juga 2 Nefi 24 (Yesaya 14) dimana Yesaya membandingkan raja Babel dengan Lusifer. Dari tulisan suci tersebut kita mengetahui bagaimana Lusifer jatuh dalam kehidupan prafana.

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 23

Wahyu (ayat 1)—Pesan pengadilan

Orang-orang yang dikuduskan (ayat 3)—Umat perjanjian yang benar, Orang-Orang Kudus

Kegaduhan (ayat 4)—Bingung, kacau

Memeriksa (ayat 4)—Mengumpulkan

Terlantar (ayat 9, 22)—Kosong

Kecongkakan (ayat 11)—Kesombongan, perasaan lebih unggul dari orang lain

Dititiduri (ayat 16)—Ditangkap dan dibawa dengan kekerasan, diperkosa

Buah kandungan (ayat 18)—Anak-anak kecil

Makhluk yang menjengkelkan (ayat 21)—Makhluk yang menyedihkan; ini merujuk pada binatang-binatang buas yang hidup di padang gurun

Jin-jin (ayat 21)—Kambing jantan atau iblis

Diperpanjang (ayat 22)—Diperlama

2 Nefi 23:11, 15, 19—Dosa Kesombongan

Kita membaca dalam 2 Nefi 23–24 bahwa Allah menghukum Babel atas dosa-dosa yang sama dengan yang dilakukan oleh bangsa Israel dan bangsa Asyur—semuanya berpusat kepada kesombongan (lihat 2 Nefi 12:10–12; 13:15–26; 15:15, 21; 18:9–10; 20:12–15).

2 Nefi 24

Melekat (ayat 1)—bersatu dengan

Penindas (ayat 2, 4)—Mereka yang memerintah orang dan memperlakukan mereka dengan buruk

Pepatah (ayat 4)—Pepatah singkat yang mengajarkan kebenaran

Kesudahan (ayat 4)—Tidak lagi perkasa

Tongkat kerajaan (ayat 5)—Tongkat yang melambangkan wewenang untuk memerintah

Mencegah (ayat 6)—Mencegah atau menghentikannya

Mayat (ayat 19)—Jasad

Termasyur (ayat 20)—Terkenal, ternama karena prestasi-prestasi besar

Menggagalkan (ayat 27)—Menjadikan tidak efektif

Tongkat pemukul (ayat 29)—Tongkat yang digunakan untuk menghukum atau untuk membantu berjalan

Dari akar ular akan keluar seekor ular tedung, dan ... seeokor ular naga terbang (ayat 29)—Dari seekor ular yang tidak berbisa akan keluar ular yang berbisa

Akar (ayat 30)—Sumber, asal usul

Melarut (ayat 31)—Dimusnahkan, berakhir

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 23–24.

A Menulis Kuis

Nubuat Yesaya mengenai kehancuran Babel dan raja-rajanya dikutip dalam 2 Nefi 23–24. Tulislah kuis sepuluh pertanyaan yang memfokuskan pada hal-hal yang menurut Anda merupakan konsep paling penting yang diajarkan dalam kedua pasal ini. Tulislah jawabannya di dalam kurung setelah masing-masing pertanyaan.

B Merangkum Ajaran

1. Tulislah beberapa pernyataan yang merangkum yang Anda pelajari dari 2 Nefi 24:4–20 mengenai bagaimana Lusifer

menjadi Setan dan yang akhirnya akan terjadi kepadanya dan orang-orang yang melayaninya.

2. Hal apa lagi yang Anda pelajari mengenai Setan dan para pengikutnya dari Ajaran dan Perjanjian 76:25–30, 33, 36–38, 44–46 dan Musa 4:1–4?

2 Nefi 25

"Percaya kepada Kristus"

Salah satu alasan yang diberikan Nefi mengapa dia mencantumkan kata-kata Yesaya pada lemping-lemping kecil adalah karena kesaksian Yesaya mengenai Kristus (lihat 2 Nefi 11:1, 4, 6, 8). Setelah Nefi selesai mengutip dari Yesaya, dia menjelaskan bahwa dia tahu perkataan Yesaya akan sulit dipahami, tetapi sangat berharga. Carilah cara-cara menurut Nefi kita dapat memahami dengan lebih baik lagi nubuat-nubuat Yesaya (lihat khususnya 2 Nefi 25:1–8). Carilah juga nubuat Nefi sendiri mengenai Kristus, yang dia berikan dengan "kejelasan" (2 Nefi 25:4).

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 25

Kekejian (ayat 2)—Dosa; pikiran dan tindakan yang menyakiti Allah

Menyiksa (ayat 16)—Menghukum

Didamaikan (ayat 23)—Didamaikan setelah berselisih

Kasih karunia (ayat 23)—Kuasa Yesus Kristus

Ketabahan (ayat 24)—Keteguhan pikiran atau tujuan

Bagaimanapun ... tidak (ayat 29)—Bagaimanapun tidak

2 Nefi 25:1–8—Lima Kunci untuk Memahami Yesaya

Nefi, sementara menjelaskan mengapa perkataan Yesaya "sukar dipahami oleh kebanyakan bangsaku" (2 Nefi 25:1), memberikan kunci-kunci berikut untuk lebih memahami Yesaya:

1. *Memahami bangsa Yahudi* (ayat 1–2, 5). "Cara bernubuat di antara orang-orang Yahudi," seperti cara mereka menggunakan perlambang dan makna ganda, dan "berbagai hal mengenai bangsa Yahudi" adalah unik.

2. *Menggunakan tulisan suci modern* (ayat 3–4). Tulisan suci modern adalah komentar terbaik mengenai Yesaya. Nefi menubuatkan dengan "kejelasan" banyak hal yang sama yang dibicarakan Yesaya dalam bentuk perlambang yang indah. Semakin kita memahami Injil semakin mudah memahami Yesaya.

3. *Berdoa untuk "roh nubuat"* (ayat 4). Sewaktu kita hidup layak untuk menerima karunia-karunia Roh, segala sesuatu akan diwahyukan kepada kita sesuai dengan kehendak Tuhan dan kita dapat menerima hal-hal tersebut (lihat juga Alma 12:9–11).

4. *Mempelajari geografi Tanah Suci* (ayat 6). Yesaya sering menggunakan latar belakang Tanah Suci—rakyat, bangsa, dan tempat-tempatnya—untuk menggambarkan pesannya.

5. *Mengamati penggenapan nubuat* (ayat 7–8). Bagian dari nubuat-nubuat Yesaya yang tidak jelas bagi kita akan menjadi jelas sewaktu kita melihatnya digenapi pada zaman akhir ini.

2 Nefi 25:23—Kita Diselamatkan oleh Kasih Karunia, Setelah Kita Berusaha Dengan Segala Kemampuan Kita

Kita diselamatkan oleh kuasa Pendamaian Yesus Kristus. Akan tetapi, kita harus datang kepada Kristus sesuai dengan persyaratan-Nya agar dapat memperoleh semua berkat yang Dia tawarkan secara cuma-cuma kepada kita. Kita datang kepada Kristus dengan melakukan "segala hal yang dapat kita lakukan" untuk mengingat-Nya, mematuhi perjanjian-perjanjian kita dengan-Nya, dan mematuhi perintah-perintah-Nya (lihat A&P 20:77, 79; lihat juga Abraham 3:25).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 25.

A Membuat Garis Waktu

Buatlah sebuah garis waktu di dalam buku catatan Anda, berilah label "Hari Nefi" pada ujung yang satu dan "Kedatangan Kedua Yesus Kristus" pada ujung yang satunya. Isilah garis waktu tersebut dengan paling sedikit lima nubuat Nefi yang terdapat dalam 2 Nefi 25:10–19. Anda dapat menambahkan beberapa nubuat lagi kepada garis waktu Anda sewaktu Anda membaca beberapa pasal berikutnya dalam 2 Nefi.

B Menjawab Pertanyaan Seorang Bukan Anggota

1. Bayangkan seorang bukan anggota Gereja mengajukan pertanyaan, "Apakah Orang Suci Zaman Akhir menyembah atau bahkan percaya kepada Kristus?" Buatlah lima kebenaran atau lebih dari 2 Nefi 25:20–30 yang dapat Anda tekankan untuk menggambarkan kepercayaan kita kepada Yesus Kristus dan hubungan kita dengan-Nya.

2. Perasaan dan kesaksian pribadi mengenai Kristus apakah yang akan Anda bagikan kepada orang tersebut?

2 Nefi 26

Nefi Menubuatkan mengenai Keturunannya

Setelah bernubuat mengenai kehancuran dan penceraiberaian orang-orang Yahudi dalam 2 Nefi 25, Nefi bernubuat mengenai kehancuran dan penceraiberaian umatnya sendiri dalam pasal 26. Simaklah mengapa dia mengatakan hal itu akan terjadi dan bagaimana perasaan dia dan Tuhan tentang hal itu.

Nefi juga berbicara mengenai bangsa-bangsa bukan Yahudi pada zaman akhir dan hubungan mereka dengan umat Nefi. Dalam hal ini, bangsa-bangsa bukan Yahudi adalah bangsa-bangsa dan penduduk dunia yang bukan orang Yahudi atau keturunan Lehi. Karena mereka tinggal di negara-negara "bukan Yahudi," Nabi Joseph Smith dan orang-orang lainnya yang merupakan bagian dari Pemulihan Injil akan dianggap sebagai orang-orang bukan Yahudi dalam nubuat-nubuat Nefi.

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 26

Pertengkaran (ayat 2)—Perdebatan, ketidaksepakatan

Tunggul jerami (ayat 4, 6)—Batang-batang pendek kering yang masih tersisa setelah tuaian dipanen

Hampir-hampir saja aku ditumpasnya (ayat 7)—Hampir-hampir saja mengerahkan seluruh kekuatanku

Menyerah (ayat 10)—Tunduk

Berjuang (ayat 11)—Bekerja keras

Tersesat (ayat 15, 17, 19)—Terjatuh secara perlahan-lahan

Mendirikan benteng (ayat 15)—Menyerang

Iri hati (ayat 21)—Kecemburuan

Pertengkaran-pertengkaran (ayat 21)—Perdebatan

Permusuhan, maksud jahat (ayat 21, 32)—Keinginan untuk menyakiti orang lain

Tali (ayat 22)—Tali yang terbuat dari kain lenan

Kesejahteraan (ayat 29)—Kebahagiaan dan kesejahteraan

Sion (ayat 29–31)—Kerajaan Tuhan di bumi

Pelacuran (ayat 32)—Dosa seksual

Orang kafir (ayat 33)—Orang-orang yang tidak percaya

2 Nefi 26:20—Batu Sandungan Besar Bangsa-Bangsa Bukan Yahudi

Menurut ajaran-ajaran Nefi dalam 1 Nefi 13:29, bangsa-bangsa bukan Yahudi tersandung karena "hal-hal yang jelas dan berharga" telah dihilangkan dari tulisan suci, sehingga meninggalkan bagi mereka gambaran yang tidak jelas mengenai ajaran-ajaran benar Injil Yesus Kristus.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari tiga kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 26.

A Membuat Gambar

Buatlah sebuah gambar satu halaman penuh di dalam buku catatan Anda yang melambangkan gagasan-gagasan dalam 2 Nefi 26:3, 8, 10 mengenai mengapa bangsa Nefi dihancurkan.

B Topik-Topik Penting Injil untuk Zaman Kita

1. Presiden Ezra Taft Benson mengatakan: "Catatan tentang sejarah bangsa Nefi sebelum kunjungan Juruselamat mengungkapkan banyak persamaan dengan zaman kita sementara kita menantikan kedatangan kedua Juruselamat" (dalam Conference Report, April 1987, 3; atau *Ensign*, Mei 1987, 4). Berdasarkan yang diajarkan Nefi mengenai periode waktu dalam 2 Nefi 26:1–11, tulislah tiga topik Injil yang akan Anda cantumkan seandainya Anda diminta memberikan ceramah mengenai mempersiapkan diri berada bersama Juruselamat pada waktu Kedatangan-Nya yang Kedua. Di sebelah masing-masing topik, tulislah ayat dalam 2 Nefi 26 tempat topik tersebut ditemukan.
2. Tambahkan empat topik lagi ke dalam daftar Anda, berdasarkan pada hal yang diajarkan Nefi dalam 2 Nefi 26:20–22, 29–32 mengenai bangsa-bangsa bukan Yahudi pada zaman akhir.

C Mempelajari Kebenaran-Kebenaran Penting mengenai Allah

1. Berdasarkan pada hal yang Anda baca dalam 2 Nefi 26:23–28, 33, tulislah tiga pernyataan mengenai seperti apa Tuhan itu.
2. Untuk setiap pernyataan, jelaskan menurut Anda perbedaan yang dapat terjadi jika kita mengetahui kebenaran khusus tersebut mengenai Tuhan.

2 Nefi 27

Tampilnya Kitab Mormon

Dalam 2 Nefi 26:16–17, Nefi menubuatkan bahwa perkataannya dan perkataan umatnya akan berbicara "dari debu" kepada keturunannya di zaman akhir. Dalam 2 Nefi 27, dia menubuatkan lebih banyak lagi mengenai bagaimana hal tersebut akan terjadi "pada hari-hari terakhir atau pada zaman orang-orang bukan Yahudi" (ayat 1).

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 27

Taufan (ayat 2)—Badai yang dahsyat

Hentikanlah dirimu dan merenunglah (ayat 4)—Berhentilah dan pikirkan atau renungkanlah mengenai hal tersebut

Para pelihat (ayat 5)—Para nabi, orang-orang yang memiliki penglihatan rohani

Menyimpan (ayat 22)—Menyelamatkan

Ajaran (ayat 25)—Perintah-perintah, asas

Dianggap (ayat 27–28)—Dihargai

Kesuraman (ayat 29)—Keadaan tidak dikenal

Lemah lembut (ayat 30)—Rendah hati

Si pengejek (ayat 31)—Orang yang mengejek

Yang menegur di pintu gerbang (ayat 32)—Orang yang berwenang memberitahukan kepada Anda sewaktu Anda berbuat salah (misalnya hakim, uskup, atau orang tua)

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 27.

A Menjelaskan Penggenapan Nubuat

1. Di dalam buku catatan Anda, buatlah sebuah tabel seperti contoh berikut. Di kolom yang berlabel "Nubuat," tulislah ayat-ayat dari 2 Nefi 27 yang berisikan nubuat yang digenapi melalui peristiwa-peristiwa yang digambarkan dalam rujukan-rujukan tulisan suci yang Anda baca dalam kolom "Penggenapan."

Nubuat	Penggenapan
	Joseph Smith 2:59, 63–64
	Kesaksian Tiga Orang Saksi
	Kesaksian Delapan Orang Saksi
	Joseph Smith 2:63–65
	Joseph Smith 2:19

2. Setelah membaca tulisan suci dalam kolom "Penggenapan", berikan nama-nama orang yang dibicarakan dalam ungkapan-ungkapan berikut dalam 2 Nefi 27: "seseorang" (ayat 9), "orang lain" (ayat 9, 15), "tiga orang saksi" (ayat 12), "beberapa orang" (ayat 13), "orang yang berilmu" (ayat 15, 18), "dia yang tak berilmu" (ayat 19–20).

2 Nefi 28

Dosa-Dosa dan Perangkap Zaman Akhir

Dalam 2 Nefi 27, Nefi bernubuat mengenai kedatangan Kitab Mormon pada zaman akhir untuk mengangkat kegelapan Kemurtadan. Dalam 2 Nefi 28, Nefi menguraikan

yang Setan coba lakukan untuk mencegah orang-orang melihat terang tersebut dan mempelajari mengenai Tuhan dan kebenaran-kebenaran-Nya. Mereka yang membaca, memahami, dan mengikuti nasihat dalam 2 Nefi 28 akan memiliki keuntungan besar dalam mengatasi perangkap-perangkap Setan dan ajaran-ajaran palsu manusia pada zaman akhir.

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 28

Mendesak (ayat 1)—Memerintahkan, menyuruh dengan paksa

Sisa (ayat 2)—Bagian yang tersisa

Bertengkar (ayat 4)—Berdebat

Ucapan (ayat 4)—Wahyu, ilham

Ajaran (ayat 5–6, 14, 26, 30)—Perintah, asas

Memperbolehkan (ayat 8)—Menganggap tidak salah

Tempat-tempat suci (ayat 13)—Gedung-gedung Gereja

Memutarbalikkan (ayat 15)—Mengubah menjadi jahat

Mencaci maki (ayat 16)—Berbicara jahat, menghina dengan kata-kata yang kotor

Ditidurkan (ayat 21)—Diistirahatkan secara pelahan-lahan

Jasmani (ayat 21)—Duniawi, bukan rohani

Menjadikan daging lengannya (ayat 31)—Menganggap manusia sebagai sumber kekuatan terbesar

Lengan-Ku dijulurkan (ayat 32)—Kekuatan untuk menolong tersedia

2 Nefi 28:7–8—"Makanlah, Minumlah serta Bersukarialah"

Kita akan sependapat bahwa ada banyak orang di dunia sekarang yang percaya akan sikap-sikap yang diungkapkan dalam 2 Nefi 28:7–8. Akan tetapi, Presiden Joseph Fielding Smith, mengutip ayat-ayat tersebut dan mengatakan: "Janganlah mengira bahwa ini diucapkan mengenai dunia .... Ini diucapkan mengenai para anggota Gereja" (*Seek Ye Earnestly ...* [1970], 143). Ada sejumlah anggota Gereja yang percaya bahwa mereka dapat berbuat dosa sekarang dan bertobat kemudian. Mereka percaya bahwa menjalankan Injil akan merampas kesenangan hidup mereka. Namun, melalui pengalaman dan wahyu, kita dapat melihat bahwa "kejahatan tidak pernah merupakan kebahagiaan" (Alma 41:10) dan bahwa "tiada sesuatu yang najis yang dapat memasuki kerajaan Allah" (1 Nefi 15:34).

Uskup Richard C. Edgley, seorang penasihat dalam Keuskupan Pimpinan, mengatakan: "Kita tidak boleh mengatakan bahwa kita akan melakukan beberapa dosa pada masa remaja kita atau bahwa kita hanya akan melakukan sedikit dosa. Tidak ada yang namanya sedikit dosa. Setiap tindakan, baik atau jahat, memiliki akibat. Setiap perbuatan baik meningkatkan kemampuan kita untuk berbuat baik dan dapat lebih teguh melawan dosa atau kegagalan. Setiap pelanggaran, tanpa memandang betapa pun kecil pelanggaran tersebut, menjadikan kita lebih rentan terhadap pengaruh Setan saat dia mencobai kita berikutnya. Setan menyeret kita sedikit demi sedikit, memperdaya kita seolah-olah akibatnya hanya sedikit sampai akhirnya dia menjerat kita kepada pelanggaran-pelanggaran yang lebih besar. Nefi menggambarkan teknik ini sebagai sesuatu yang menenangkan, menidurkan, dan membujuk kita sampai akhirnya 'mencengkram [kita] dengan rantai-rantainya yang mengerikan, yang mana tiada lagi pembebasan' (2 Nefi 28:22; lihat juga ayat 21)" (dalam Conference Report. Oktober 1994, 54; atau *Ensign,* November 1994, 40).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua di antara beberapa kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 28.

A Penguasaan Ayat Suci—2 Nefi 28:7–9

1. Tulislah ungkapan modern untuk mengungkapkan setiap gagasan palsu yang terdapat dalam 2 Nefi 28:7–9 yang menurut Nefi akan populer pada zaman kita (misalnya, gagasan yang terdapat dalam ayat 7 dapat diungkapkan demikian "Lakukan saja selagi kamu bisa; kamu hanya hidup sekali").
2. Untuk setiap ungkapan tersebut temukan paling sedikit tiga tulisan suci yang menjelaskan mengapa sikap seperti itu adalah ajaran "palsu dan yang sia-sia lagi bodoh" (ayat 9).
3. Jelaskan mengapa Anda memilih masing-masing tulisan suci tersebut. Anda mungkin perlu menulis rujukan-rujukannya di bagian tepi di sebelah 2 Nefi 28:7–9 agar Anda dapat memperkuat orang lain yang mungkin terbujuk oleh falsafah-falsafah bodoh ini tetapi lazim ditemukan dalam masyarakat kita.

B Mengenali Cara-Cara Setan

1. Bacalah 2 Nefi 28:19–23 dan buatlah daftar cara-cara berbeda yang dilakukan Setan untuk "mencengkram" orang dengan "rantai-rantai abadinya".
2. Untuk masing-masing cara yang Anda tulis, berikan contoh mengenai bagaimana dia menggunakan cara-cara tersebut terhadap kaum remaja pada zaman sekarang.

C Orang-Orang yang Sedih

Celakalah adalah kata yang merujuk pada kesedihan dan penyesalan yang mendalam. Buatlah daftar sikap-sikap dan tindakan dari 2 Nefi 28:15–16, 24–32 yang menurut Nefi akan mendatangkan "celaka" kepada orang-orang.

2 Nefi 29

"Sebuah Alkitab! Sebuah Alkitab! Kami Sudah Mempunyai Sebuah Alkitab"

Kadang-kadang orang yang bukan anggota Gereja memperdebatkan bahwa Kitab Mormon tidak mungkin benar karena Alkitab adalah satu-satunya kitab suci bagi manusia. Dalam 2 Nefi 29, Nefi menubuatkan mengenai ajaran palsu ini dan menulis dengan tekun kepada orang-orang yang mengungkapkan sikap seperti itu. Pasal ini adalah kelanjutan dari gagasan-gagasan yang diungkapkan pada akhir 2 Nefi 28 mengenai orang-orang bukan Yahudi yang menolak lebih

banyak firman Allah dan lebih memercayai pengetahuan mereka sendiri (lihat 2 Nefi 28:27–32).

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 29

Mereka (ayat 1)—Orang-orang bukan Yahudi

Panji (ayat 2)—Sesuatu yang ditetapkan oleh penguasa sebagai peraturan yang berdasarkan peraturan tersebut orang lain dinilai (Injil)

Mendesis (ayat 2–3)—Bunyi yang menarik perhatian; berbicara, menyerukan

Perjalanan (ayat 4)—Pekerjaan yang berat, kerja keras, penderitaan

Ketekunan (ayat 4)—Usaha yang tabah, dedikasi

2 Nefi 29:12–14—"Perkataan dari Suku-Suku Israel yang Hilang"

Penatua Bruce R. McConkie menunjukkan bahwa catatan-catatan yang dibicarakan dalam 2 Nefi 29:12–14 akan "keluar dengan cara yang menakjubkan, atas petunjuk presiden Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir, yang merupakan pewahyu dan penerjemah dan yang memegang kunci-kunci kerajaan Allah di bumi bagi semua orang, termasuk Sepuluh Suku" (*The Millennial Messiah*, 217). Kita tahu bahwa Juruselamat telah mengunjungi suku-suku Israel yang hilang setelah Kebangkitan-Nya dan setelah dia mengunjungi orang-orang Nefi (lihat 3 Nefi 16:1–3; 17:4).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 29.

A Menjawab Kritik mengenai Kitab Mormon

Mengantisipasi argumentasi orang-orang pada zaman kita yang mengatakan bahwa mereka telah memiliki Alkitab dan tidak memerlukan tulisan suci lagi, Nefi memberikan tujuh asas yang harus dipikirkan orang-orang tersebut sebelum menyangkal Kitab Mormon sebagai tulisan suci. Pernyataan dan pertanyaan-pertanyaan berikut merujuk pada hal-hal yang ditulis Nefi. Tulislah di dalam buku catatan Anda, dan kemudian tulis hal-hal yang ditulis Nefi dalam 2 Nefi 29:7–11 mengenai masing-masihg hal tersebut, beserta ayat dimana kutipan-kutipan tersebut ditemukan. (Daftar berikut tidak berurutan sebagaimana yang terdapat dalam pasal.)

1. Allah bekerja melalui dua atau tiga orang saksi (lihat Matius 18:16; 2 Korintus 13:1). Kitab Mormon adalah saksi kedua yang menyatakan bahwa ajaran-ajaran dalam Alkitab benar (lihat Mormon 7:8–9).
2. Mengapa Anda mengeluh memiliki lebih banyak tulisan suci untuk membantu membimbing Anda?
3. Menurut Anda apakah Alkitab berisikan segala sesuatu yang telah atau akan Allah ucapkan?
4. Karena Allah telah berbicara di dalam Alkitab, apakah itu berarti Dia tidak dapat berbicara di lain waktu dan tempat?
5. Alkitab adalah catatan mengenai hubungan Allah dengan orang-orang Israel di negara-negara Timur Tengah. Akan tetapi, Dia adalah Allah orang Israel di mana saja, dan bagi semua bangsa. Dia juga memberikan firman kepada bangsa-bangsa lain tersebut.

6. Semua bangsa yang kepadanya Allah berbicara diperintahkan untuk menulis firman-firman-Nya. Kita akan diadili dari firman-firman yang tertulis tersebut (lihat Wahyu 20:12–13).
7. Sebuah kitab suci lain yang berisikan kesaksian-kesaksian tambahan mengenai Injil bersaksi bahwa Allah sama dahulu, sekarang, dan untuk selama-lamanya.

2 Nefi 30

Kekuatan Kitab Mormon

*Penatua Bruce R. McConkie menulis: "Hanya sedikit orang di bumi, di Gereja maupun di luar Gereja, telah menangkap makna Kitab Mormon yang sebenarnya. Hanya sedikit di antara mereka yang mengetahui bagian peran yang telah dan akan dimainkan Kitab Mormon dalam mempersiapkan jalan bagi kedatangan-Nya, yang merupakan saksi baru bagi-Nya" (*The Millennial Messiah, *159).*

Nefi adalah salah seorang di antara "sedikit orang" yang memahami peranan Kitab Mormon pada zaman akhir. Dia menulis mengenai penceraiberaian orang-orang Yahudi, kejatuhan umatnya sendiri, dan kejahatan bangsa-bangsa bukan Yahudi di zaman akhir ketika banyak yang akan menolak Kitab Mormon sebagai saksi kedua bagi Yesus Kristus dan Injil-Nya. Sewaktu Anda membaca 2 Nefi 30, carilah yang

dinubuatkan Nefi akan dilakukan Kitab Mormon untuk memberkati ketiga kelompok orang tersebut sebelum Kedatangan Kedua Kristus.

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 30

Membiarkan (ayat 1)—Mengizinkan

Memulai (ayat 8)—Mengawali

Kaum (ayat 8)—Keluarga-keluarga

Mengadili (ayat 9)—Membawa keadilan kepada

Ikat pinggul-Nya, ikat pinggang-Nya (ayat 11)—Kedua ungkapan ini merujuk pada ikat pinggang yang dililitkan di sekitar pinggang seseorang (di sini digunakan secara simbolis)

Ular tedung, ular beludak (ayat 14)—Ular berbisa

2 Nefi 30:2—Siapakah Umat Perjanjian Tuhan Itu?

Perhatikan bahwa 2 Nefi 30:2 menyatakan bahwa semua yang beriman kepada Yesus Kristus dan bertobat adalah "umat perjanjian Tuhan." Inilah sebabnya mengapa Paulus mengatakan bahwa "tidak semua orang yang berasal dari Israel adalah orang Israel" (Roma 9:6). Untuk menjadi anggota kaum keturunan Israel, berhak memperoleh semua berkat keluarga perjanjian, membutuhkan lebih dari sekadar garis leluhur. Mereka yang tidak dilahirkan dari kaum keturunan Israel menjadi keluarga perjanjian melalui iman mereka kepada Yesus Kristus, pertobatan, dan perjanjian yang mereka buat pada waktu pembaptisan, yang dimungkinkan melalui Pendamaian Yesus Kristus.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 30.

A Apakah yang Anda Pelajari?

1. Tulislah tiga judul berikut sejajar di bagian atas halaman buku catatan Anda: Bangsa Yahudi, Keturunan Lehi, dan Bangsa Bukan Yahudi. Bacalah 2 Nefi 30:1–7, dan di bawah masing-masing judul buatlah daftar semua yang Anda pelajari mengenai kelompok tersebut. Letakkan gambar bintang di sebelah pernyataan dalam daftar yang ada kaitannya dengan Kitab Mormon.
2. Dalam 2 Nefi 30:8–18, Nefi menguraikan dua peristiwa, atau periode waktu, untuk mana Kitab Mormon membantu kita mempersiapkan diri. Biasanya disebut apakah periode-periode waktu tersebut?

3. Untuk setiap dari dua peristiwa yang dikenali di atas, buatlah daftar semua yang diajarkan pasal 30 kepada Anda mengenai hal tersebut.
4. Menurut Anda apakah yang paling dinantikan karena hidup layak pada saat periode waktu yang diuraikan dalam ayat 12–18?

2 Nefi 31

Ajaran Kristus

Kita telah belajar banyak dari dan mengenai Nefi sejak permulaan Kitab Mormon. Sebelum dia memberikan lempinglemping kepada adiknya, Yakub, dan siap meninggalkan dunia fana, Nefi merangkum ajaran-ajaran penting mengenai Injil Yesus Kristus dan meninggalkan kesaksiannya mengenai kebenaran dari hal-hal yang dia tulis.

Dalam 2 Nefi 31:2, Nefi menulis bahwa dia ingin memberi kita "beberapa perkataan ... mengenai ajaran Kristus." Kemudian dalam ayat 21 dia bersaksi bahwa dia telah mengajarkan ajaran Kristus yang benar. Pelajarilah dengan seksama hal-hal yang terdapat antara ayat 2 dan 21 sehingga Anda dapat mempelajari unsur-unsur penting ajaran Kristus yang dimaksud.

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 31

Cukup bagiku (ayat 2)—Cukup bagi tujuan-tujuanku

Ajaran (ayat 2, 21)—Asas-asas, kebenaran

Bagaimana (ayat 6)—Dengan cara apa

Membuktikan (ayat 7)—Menegakkan kebenaran, memberikan bukti

Kemunafikan (ayat 13)—Berpura-pura menjadi seseorang yang sesungguhnya bukan dia

Penipuan (ayat 13)—Ketidakjujuran

Jasa-jasa (ayat 19)—Kebaikan atau kehebatan yang menyebabkan seseorang pantas menerima penghormatan atau hadiah

Ketabahan (ayat 20)—Keteguhan pikiran atau tujuan

2 Nefi 31:13–14—"Bahasa Para Malaikat"

Lihat 2 Nefi 32:2–3 untuk membantu Anda memahami makna memiliki bahasa para malaikat.

2 Nefi 31:21—Kesatuan Tubuh Ketuhanan

Tanpa memahami sepenuhnya ajaran yang berhubungan dengan sifat Allah, orang telah salah mengerti terhadap pernyataan mengenai anggota Tubuh Ketuhanan sebagai "satu" kesatuan. Bapa dan Putra *keduanya* menampakkan diri kepada Nabi Joseph Smith (lihat Joseph Smith 2:17), dan diungkapkan

kepadanya bahwa anggota Tubuh Ketuhanan adalah makhluk yang terpisah, sendiri-sendiri (lihat A&P 130:22). Akan tetapi mereka adalah, "satu" dalam arti bahwa kata-kata dan tindakan salah satu dari anggota Tubuh Ketuhanan akan merupakan kata-kata dan tindakan dari keduanya (lihat 3 Nefi 11:32–36). Mereka benar-benar satu dalam tujuan.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan paling sedikit dua dari empat kegiatan berikut (A–D) sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 31.

A Merangkum Ajaran-Ajaran Nefi

Dalam satu paragraf, rangkumlah "ajaran Kristus" yang terdapat dalam 2 Nefi 31:3–20. Pastikan untuk mencantumkan setiap asas penting.

B Mengapa Baptisan?

© 1988 Greg K. Olsen

1. Bacalah 2 Nefi 31:5–9 dan buatlah daftar alasan-alasan mengapa Yesus dibaptis.
2. Apakah yang seharusnya ditambahkan ke dalam daftar jika kita menyatakan alasan-alasan mengapa *kita* harus dibaptis? (lihat A&P 33:11; Pasal-Pasal Kepercayaan ke 4).

C Menggambar

Buatlah gambar atau diagram yang melambangkan hal-hal yang diajarkan Nefi dalam 2 Nefi 31:17–20 mengenai cara-cara kita dapat memperoleh kehidupan kekal. Cantumkan semua gagasan dan unsur yang dibicarakan Nefi. Perlihatkan kepada seorang teman atau anggota keluarga dan tanyakan apakah maknanya jelas bagi mereka.

D Memberikan Lebih Banyak Penjelasan

Kadang-kadang sebuah kata atau ungkapan sederhana dalam tulisan suci dapat melambangkan gagasan-gagasan yang dalam, penting dan kuat. Pertimbangkanlah kata-kata dan ungkapan berikut dari 2 Nefi 31. Jelaskan makna dan pesan dari masing-masing kata atau ungkapan.

1. "Lurusnya jalan" (ayat 9)
2. "Dengan sepenuh hati" (ayat 13)
3. "Pintu gerbang" (ayat 17)
4. "Mengenyangkan diri" (ayat 20)

2 Nefi 32

Nefi Terus Mengajarkan Ajaran Kristus

Proses memperoleh kehidupan kekal melalui Yesus Kristus yang ditulis Nefi dalam 2 Nefi 31 adalah indah, dalam, dan mudah untuk dijelaskan. Apakah hanya itu yang harus kita lakukan?

Nefi memahami bahwa ada orang yang masih merenungkan yang harus mereka lakukan setelah masuk melalui "pintu gerbang" (2 Nefi 32:1). Dalam 2 Nefi 32, Nefi menjelaskan bagaimana kita seharusnya melanjutkan hidup.

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 32

Merenungkan (ayat 1, 8)—Memikirkan secara mendalam

Pintu gerbang (ayat 1, 5)—Jalan yang menuntun kepada kehidupan kekal (sebagaimana dijelaskan dalam 2 Nefi 31)

Merasa (ayat 8)—Mengamati

Menguduskan (ayat 9)—Menetapkan untuk tujuan kudus

2 Nefi 32:3—"Firman Kristus Akan Menceritakan kepada Segala Hal yang Harus Kamu Lakukan"

Penatua Boyd K. Packer mengajarkan: "Jika [Anda] paham dengan wahyu, maka tidak ada pertanyaan—baik mengenai masalah pribadi atau sosial atau politik maupun pekerjaan—yang tidak terjawab. Di dalam wahyu tersebut terdapat kepenuhan Injil abadi. Di dalam wahyu kita menemukan asas-asas kebenaran yang akan mengatasi setiap kebingungan dan setiap masalah dan setiap dilema yang akan dihadapi keluarga manusia atau setiap individu" ("Teach the Scriptures," dalam *Charge to Religious Educators* [edisi ke 3], 89).

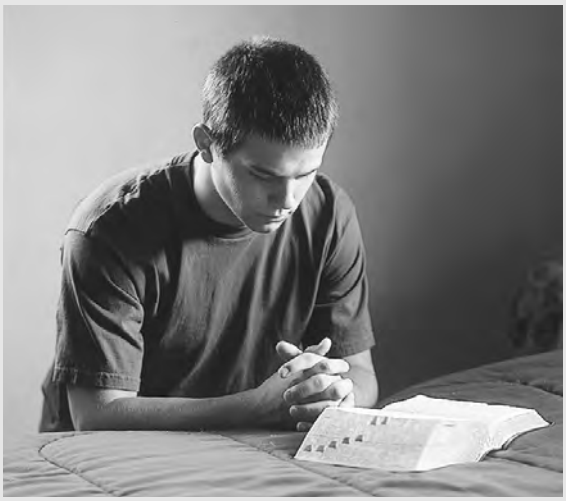

2 Nefi 32:8–9—Doa

Presiden Gordon B. Hinckley mengajarkan: "Kita dapat membuat langkah-langkah besar dalam arah menuju kesempurnaan dalam perilaku pribadi kita. Kita dapat menjadi sempurna dalam doa-doa kita kepada Bapa kita di Surga. Ada beberapa hal dimana sulit untuk menjadi sempurna, tetapi saya berharap agar setiap orang ... mau berlutut untuk berdoa malam dan pagi serta berterima kasih kepada Tuhan atas berkat-berkat-Nya, berterima kasih kepada Tuhan atas kebaikan-Nya, berterima kasih kepada Tuhan atas setiap karunia yang telah Dia berikan, dan berdoa untuk kekuatan agar dapat melakukan hal yang benar dan mengingat di hadapan Tuhan semua orang yang sedang membutuhkan dan dalam keadaan tertekan. Kita dapat menjadi sempurna di dalam doa-doa kita, saudara-saudari sekalian" ("Perkataan Nabi yang Hidup," *Liahona,* April 1999, 19).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 32.

A Penguasaan Ayat Suci—2 Nefi 32:3

1. Menurut 2 Nefi 32:1–3, apakah yang harus kita lakukan setelah kita berada di jalan yang menuju kehidupan kekal?
2. Bagaimanakah penglihatan Lehi dapat membuat orang-orang tetap berada di jalan yang benar (lihat 1 Nefi 8)?
3. Sebutkan tiga cara berbeda bagaimana kita dapat menerima dan mengenyangkan diri dengan firman Kristus.

B Penguasaan Ayat Suci—2 Nefi 32:8–9

Bayangkan Anda memiliki seorang teman yang sedang bergumul dengan kesaksiannya dan telah memberikan komentar berikut kepada Anda. Tulislah masing-masing komentar di dalam buku catatan Anda dan ikutilah dengan sebuah ungkapan atau kalimat dari 2 Nefi 32:8–9 yang dapat membantu Anda mengetahui yang harus Anda ucapkan kepada teman Anda tersebut.

1. "Saya jarang sekali berdoa."
2. "Kadang-kadang saya merasa bahwa saya harus berdoa, tetapi kemudian saya merasa tidak ingin berdoa, akhirnya saya tidak berdoa."
3. "Karena saya sedikit sekali memiliki pengalaman rohani, saya pikir saya akan berhenti berdoa."
4. "Saya telah membaca sedikit Kitab Mormon, tetapi tampaknya itu tidak membantu saya. Hal apakah yang dapat membantu saya untuk memperoleh manfaat dari membaca Kitab Mormon?"

2 Nefi 33

Kesaksian Terakhir Nefi

Kata-kata terakhir yang ditulis Nefi di dalam Kitab Mormon terdapat dalam 2 Nefi 33. Di dalam pasal tersebut dia mengungkapkan kasih dan komitmennya yang dalam terhadap umatnya, maupun kesaksiannya yang sangat kuat terhadap Yesus Kristus. Kita juga mempelajari perasaan yang dia rasakan terhadap hal-hal yang dia tulis dan makna yang seharusnya diperoleh oleh orang-orang yang membacanya. Sewaktu Anda membaca, renungkanlah kesaksian khusus ini dari salah seorang nabi pilihan Allah. Carilah kapan menurut Nefi Anda dan dia akan bertemu kembali.

Memahami Tulisan Suci

2 Nefi 33

Menganggapnya sebagai hal yang tidak berharga (ayat 2)—Menganggapnya tidak berharga

Keras (ayat 5)—Dengan bahasa dan perasaan yang keras

Mengasihi (ayat 7–9)—Memiliki kasih murni Kristus (lihat Moroni 7:47)

Didamaikan (ayat 9)—Dibawa kembali untuk berdamai setelah berselisih

Hari pencobaan (ayat 9)—Saat dicoba dan diuji (maksudnya kehidupan di bumi ini, kefanaan)

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 33.

A "Amat Berharga"

1. Nefi mengulas bahwa ajaran-ajaran dalam Kitab Mormon "amat berharga" (2 Nefi 33:3). Bacalah ayat 4–5 dan tulislah empat cara Kitab Mormon dapat menjadi berkat bagi kita.
2. Tulislah mengenai bagaimana Kitab Mormon telah membawa pengaruh kepada Anda dalam salah satu cara tersebut, atau jelaskan manakah di antara keempat cara tersebut yang paling penting di dalam pembelajaran Kitab Mormon Anda sejauh ini.

B Persiapan Misi

Berbicara dalam pertemuan imamat dari sebuah konferensi umum, Presiden Ezra Taft Benson mengatakan bahwa Kitab Mormon "akan menjadi kitab paling penting yang akan Anda baca dalam mempersiapkan misi dan kehidupan Anda. Seorang pemuda yang mengenal dan mencintai Kitab Mormon, yang telah membacanya beberapa kali, yang memiliki kesaksian kuat akan kebenarannya, dan yang menerapkan ajaran-ajarannya akan dapat melawan tipu muslihat iblis dan akan menjadi alat yang kuat dalam tangan Tuhan" (dalam Conference Report, April 1986, 56; atau *Ensign,* Mei 1986, 43). Pilihlah dua hal yang harus diketahui, dilakukan, atau digunakan oleh para misionaris untuk membantu mereka menjadi misionaris yang lebih efektif. Jelaskan masing-masing seolah-olah Anda sedang berbicara kepada misionaris yang akan berangkat ke ladang misi.

Kitab Yakub

Apakah yang Anda Ketahui mengenai Nabi Yakub?

Selain sebagai salah seorang adik Nefi, kita mengenal hal berikut tentang Yakub:

- Dia lahir dari orang tua Saria dan Lehi selama delapan tahun perjalanan mereka di padang belantara.
- Dia berusia kurang dari sepuluh tahun ketika tiba di negeri perjanjian.
- Dia "ditahbiskan" menjadi imam dan pengajar oleh kakaknya, Nefi (lihat 2 Nefi 6:2; Yakub 1:18).
- Dia menjadi pembuat catatan bangsa Nefi setelah Nefi (lihat Yakub 1:1–2). Pada waktu itu usianya kira-kira lima puluh tahun.
- Pada masa remajanya, dia memiliki hak istimewa untuk melihat Juruselamat (lihat 2 Nefi 2:3–4; 11:2–3).
- Dia adalah seorang ayah yang hidup benar (lihat Enos 1:1).
- Dia adalah salah seorang guru ajaran Injil terbesar dalam Kitab Mormon (lihat 2 Nefi 6–10; Yakub 1–7).

Ajaran-Ajaran Penting yang Diajarkan dalam Kitab Yakub

Yakub adalah salah seorang guru ajaran Injil yang paling kuat dalam Kitab Mormon. Beberapa hal yang dapat kita pelajari dalam kitab Yakub adalah:

- Pentingnya memenuhi pemanggilan kita (lihat Yakub 1)
- Bahayanya kesombongan, kekayaan, dan kebejatan moral (lihat Yakub 2–3)
- Cara memperoleh iman yang tak tergoyahkan (lihat Yakub 4)
- Penceraiberaian dan pengumpulan Israel (lihat Yakub 5)
- Cara menangani orang-orang murtad dan hal yang dapat terjadi kepada para pencari tanda (lihat Yakub 7)

Sewaktu kita mengasihi seseorang, kita peduli terhadap kesejahteraan orang tersebut. Nabi Yakub menggambarkan kasih yang dia rasakan terhadap umatnya sebagai "keinginan." Dia memiliki pemahaman yang bersifat nubuat tentang rencana keselamatan dan mengetahui akibat-akibat yang akan menimpa mereka jika mereka terus berbuat dosa. Simaklah bagaimana Tuhan memberkati Yakub karena "iman dan keinginan[nya] yang besar" (lihat Yakub 1:5–6).

Memahami Tulisan Suci

Yakub 1

Diukirkan (ayat 1)—Dipahat atau digoreskan pada logam

Pokok-pokok terpenting (ayat 4)—Bagian-bagian paling penting

Keinginan (ayat 5)—Kepedulian, perhatian

Membeda-bedakan (ayat 14)—Memilah-milah

Memuaskan diri (ayat 15)—Menyerah pada, melampiaskan keinginan dengan berlebihan

Gundik (ayat 15)—Istri sah yang memiliki status lebih rendah dan hak lebih sedikit daripada istri biasa

Yakub 1:1—Lemping-Lemping Kecil

Yakub menulis catatan kudusnya pada lemping-lemping kecil Nefi. (Untuk penjelasan mengenai bermacam-macam lemping yang menjadi Kitab Mormon lihat "Sumber-Sumber Utama Kitab Mormon," hlm. 12.)

Yakub 1:7–8—"Kejengkelan ... di Padang Belantara"

Setelah Tuhan, melalui banyak mukjizat besar, membawa anak-anak Israel keluar dari Mesir, mereka membuat Dia marah karena ketidakpatuhan mereka. Sebagai akibatnya, angkatan itu tidak diizinkan masuk ke negeri perjanjian.

Yakub 1:17–19—"Kami Meningkatkan Tugas Pelayanan Kami"

Presiden Thomas S. Monson, Penasihat Pertama dalam Presidensi Utama, menjelaskan perlunya meningkatkan pemanggilan kita dan cara melakukannya:

"Presiden John Taylor memperingatkan kita, 'Apabila Anda tidak meningkatkan pemanggilan Anda, Allah akan menganggap Anda bertanggung jawab atas mereka yang mungkin Anda selamatkan, seandainya saja Anda melakukan kewajiban Anda.' ...

Bagaimanakah seseorang meningkatkan pemanggilan? Hanya melakukan pelayanan yang berhubungan dengan hal itu" (dalam Conference Report, April 1996, 61; atau *Liahona,* Juli 1996, 37).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari Yakub 1

A Menemukan Ikhtisar Yakub

Dalam pasal pertama ini, Yakub memberi kita ikhtisar mengenai hal yang akan dia tulis dalam Yakub 2–3. Temukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan berikut dalam Yakub 1:

1. "Perbuatan-perbuatan jahat" apakah (ayat 15) yang dilakukan orang-orang Nefi?
2. Bagaimanakah dosa-dosa tersebut dibandingkan dengan perbuatan-perbuatan jahat di dunia zaman sekarang?

B Menulis Surat

Seandainya Anda adalah seorang pemimpin di kuorum imamat atau kelas Remaja Putri Anda dan Anda diminta untuk memberikan nasihat kepada seorang anggota kelompok Anda yang tidak memenuhi pemanggilannya. Gunakan yang diajarkan Yakub dalam Yakub 1:17–2:3 dan tulislah sepucuk surat kepada orang ini untuk membantunya memahami pentingnya melaksanakan tugas di dalam pemanggilan kita (lihat juga bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Yakub 1:17–19).

Yakub 2–3

Yakub Mengajar Orang-Orang di Bait Suci

Yakub mengawali pelayanannya dengan mengajar umatnya untuk menghindari tiga dosa: mencintai kekayaan, kesombongan, dan ketidakmurnian akhlak. Setiap kali bangsa Nefi jatuh dalam perbuatan jahat, mereka selalu terlibat dengan salah satu atau lebih dari dosa-dosa ini. Sewaktu Anda memandang dunia sekarang, apakah Anda sering melihat dosa-dosa ini? Dosa-dosa apakah pada zaman sekarang yang sering menyebabkan orang dan bangsa-bangsa jatuh dalam kejahatan?

Memahami Tulisan Suci

Yakub 2

Menegur (ayat 9)—Memperingatkan, mendesak

Tangan Pelindung (ayat 13)—Allah

Membenarkan kamu (ayat 14)—Membuat kamu tidak bersalah, mengampuni kamu

Bertambah dalam kejahatan (ayat 23)—Meningkat dalam kejahatan

Pelacuran (ayat 23, 28, 33)—Dosa seksual

Gundik (ayat 24, 27)—Istri sah yang memiliki status sosial lebih rendah dan memiliki hak lebih sedikit daripada istri tetap

Yakub 2:13—"Kemewahan Pakaianmu"

Ada banyak orang pada zaman sekarang yang memberikan penilaian terhadap orang lain berdasarkan rupa dan pakaian mereka. "Ungkapan 'pakaian yang sangat mahal' muncul lebih dari dua belas kali dalam Kitab Mormon. Ungkapan ini hampir selalu memberikan gambaran tentang suatu bangsa yang telah dijadikan makmur oleh Tuhan, sibuk dengan diri sendiri dan mencari harta duniawi, dan kemudian mulai lebih menekankan pada kemewahan penampilan luar mereka daripada kesucian di dalam hati mereka" (McConkie and Millet, *Doctrinal Commentary on the Book of Mormon,* 2:14).

Yakub 2:23–30—Pernikahan Jamak Tanpa Wewenang Adalah Kekejian bagi Allah

Untuk memahami komentar Yakub di sini akan bermanfaat jika kita menyimak bahwa hanya Daud dan Salomo yang dikutuk karena memiliki banyak istri dan gundik. Abraham, Yakub, dan Musa, yang juga memiliki banyak istri dan gundik tidak dikutuk. Dalam wahyu modern Tuhan menjelaskan bahwa Daud dan Salomo telah berbuat dosa ketika mereka memperistri wanita-wanita yang tidak diperuntukkan Allah bagi mereka (lihat A&P

132:34–39). Yakub juga menunjukkan bahwa satu alasan Tuhan memberikan wewenang bagi pernikahan jamak pada waktu tertentu adalah untuk membangkitkan keturunan bagi-Nya, tetapi jika Dia tidak memerintahkannya, pernikahan jamak dilarang (lihat Yakub 2:30).

Yakub 3

Mendera (ayat 3)—Menghukum

Mencaci (ayat 9)—Menghina, menggunakan bahasa yang menyakitkan hati

Gugahlah kecakapan (ayat 11)—Membangkitkan kemampuan dan emosi

Zina dan hawa nafsu (ayat 12)—Dosa seksual dan hawa nafsu

Yakub 3:11—Apakah "Kematian Kedua" Itu?

Semua anak Bapa Surgawi akan berdiri di hadapan Tuhan untuk diadili. Mereka yang tidak mau bertobat dan tidak layak menerima tingkat kemuliaan apa pun, mereka yang meninggal tanpa hidup benar, akan disingkirkan dari hadirat Allah. Ini disebut "kematian kedua" (lihat Alma 12:15–18; Helaman 14:14–19).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Yakub 2–3.

A Menemukan Asas Injil

1. Bandingkan Yakub 2:5; Alma 12:3; dan Ajaran dan Perjanjian 6:16 dan, di dalam buku catatan Anda, uraikan sebuah kuasa Allah yang tidak dimiliki oleh orang lain kecuali dianugerahkan oleh-Nya.
2. Bagaimanakah dengan mengetahui bahwa Allah memiliki kuasa ini memengaruhi doa-doa seseorang?

B Penguasaan Ayat Suci—Yakub 2:18–19

Periksalah kembali nasihat Yakub kepada umatnya mengenai bahaya kesombongan dan kekayaan dalam Yakub 2:12–21. Tulislah empat paragraf yang menggambarkan bagaimana keluarga, sekolah, komunitas, dan negara Anda akan berbeda jika setiap orang mengikuti nasihat Yakub, khususnya yang terdapat dalam ayat 17–19.

C Merangkum Apa yang Diajarkan Yakub

Periksalah kembali yang diajarkan Yakub mengenai pernikahan dan kemurnian akhlak dalam Yakub 2:23–35; 3:10–12. Rangkumlah yang diajarkan Yakub kepada kita mengenai istri, ibu, dan anak perempuan.

Yakub 4

Didamaikan dengan Allah Melalui Pendamaian Kristus

Apakah yang Anda ketahui mengenai Kurban Tebusan Yesus Kristus? Bagaimanakah pengurbanan-Nya memengaruhi Anda? Apakah Anda memahami seberapa mendesak atau putus asanya Anda membutuhkan Juruselamat? Yakub menubuatkan bahwa orang-orang Yahudi yang akan tinggal bersama Yesus tidak akan memahami Dia atau misi-Nya. Mereka akan menolak Dia dan Injil-Nya (lihat Yakub 4:15) dan, sebagai akibatnya, mereka akan dipukul dan diceraiberaikan sebagaimana yang telah terjadi kepada Sepuluh Suku sebelum mereka.

Memahami Tulisan Suci

Yakub 4

Kehinaan (ayat 3)—Tanpa dihormati, tanpa terima kasih

Kemurahan hati (ayat 7)—Kesediaan untuk memberkati

Didamaikan (ayat 11)—Disetujui atau diterima di hadapan Allah melalui Pendamaian

Yakub 4:11—"Buah Pertama Kristus"

Setiap orang yang pernah hidup di bumi akan dibangkitkan, tetapi mereka yang "didamaikan dengan [Allah] melalui Pendamaian Kristus" adalah "buah pertama Kristus". Mereka adalah orang-orang yang bangkit pada kebangkitan pertama dan mewarisi kerajaan selestial.

Yakub 4:14–17—Yesus Kristus Adalah "Satu-Satunya Dasar yang Teguh"

"Memandang melampaui batas" (Yakub 4:14) berarti bahwa orang-orang Yahudi mencari sesuatu di luar Yesus Kristus untuk menyelamatkan mereka. Yakub menubuatkan bahwa orang-orang Yahudi akan menolak Mesias, "batu yang di atasnya mereka dapat membangun dan mempunyai dasar yang aman" (ayat 15). Dia kemudian merujuk pada tulisan suci yang menyebutkan bahwa Dia masih akan menjadi "satu-satunya dasar yang teguh" bagi mereka (ayat 16; lihat Mazmur 118:22; Matius 21:42). Jika kita tidak membangun di atas Yesus Kristus, maka kita tidak akan menerima sukacita kekal bersama-Nya yang telah dijanjikan kepada kita. Yakub 5–6 menjelaskan bagaimana bangsa Yahudi, dan semua kaum keturunan Israel, masih akan dibangun di atas landasan Yesus Kristus.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari Yakub 4.

A Formula untuk Memiliki Iman yang Tak Tergoyahkan

Yakub menguraikan bagaimana dia memperoleh iman yang tak tergoyahkan dan kuasa untuk memindahkan gunung-gunung.

1. Periksalah kembali Yakub 4:6–7 dan carilah kata *menyelidiki, wahyu, nubuat, saksi, harapan,* dan *kasih karunia*.
2. Dengan menggunakan kata-kata tersebut, uraikan bagaimana menurut Yakub kita dapat memperoleh iman yang kuat seperti itu.

B Mengapa Mendengarkan Allah?

Yakub menulis mengenai kebesaran Allah dan mengapa kita hendaknya mendengarkan Dia. Selidikilah Yakub 4:8–13 untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimanakah kita dapat belajar mengenai Allah?
2. Melalui kuasa apakah bumi diciptakan?
3. Mengapa kita hendaknya mendengarkan nasihat Allah?
4. Berkat apakah yang diberikan kepada mereka yang didamaikan dengan Allah melalui Pendamaian? (lihat juga bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Yakub 4:11.)
5. Apakah kebenaran itu? Siapakah yang mengetahui semua kebenaran?
6. Dengan menggunakan hal yang telah Anda pelajari dari pertanyaan-pertanyaan sebelumnya, apakah yang akan Anda ucapkan kepada seseorang yang tidak sependapat bahwa belajar mengenai Allah itu bermanfaat?

Yakub 5–6

Perumpamaan tentang Pohon Zaitun

Perumpamaan adalah cerita yang menggunakan simbol-simbol untuk menjelaskan kebenaran-kebenaran penting. Perumpamaan tentang pohon zaitun dalam Yakub 5 mengajarkan kepada kita tentang tujuan-tujuan Tuhan dalam menceraiberaikan dan mengumpulkan kaum keturunan Israel. Dalam pasal 6, Nabi Yakub merangkum pokok-pokok utama perumpamaan tersebut. Pada akhir Yakub 4, Yakub menanyakan bagaimana mungkin orang-orang Yahudi dapat membangun di atas "satu-satunya dasar yang teguh", Yesus Kristus, setelah mereka menolak-Nya (lihat Yakub 4:17). Carilah jawaban untuk pertanyaan tersebut dalam Yakub 5–6.

Memahami Tulisan Suci

Yakub 5

Menjadi tua (ayat 3)—Uzur

Menghalangi (ayat 9, 30)—Membebani

Paling rendah (ayat 13–14, 19, 38)—Paling bawah

Di mana pun (ayat 13)—Di mana saja

Ke tempat (ayat 20)—Di mana

Ke sini (ayat 21, 23–25)—Ke mari

Layu (ayat 40, 43, 45)—Mengkerut atau menjadi layu

Ditebang, menebang (ayat 46–47, 49)—Dipotong

Yakub 5:1—Siapakah Nabi Zenos?

Zenos, dan Zenok serta Neum, adalah para nabi pada zaman Perjanjian Lama yang tulisan-tulisannya tidak terdapat dalam Alkitab tetapi ditemukan dalam lemping-lemping kuningan (lihat 1 Nefi 19:10; bagian "Mempelajari Tulisan Suci" untuk 1 Nefi 19:10, hlm. 32).

Yakub 5—Memahami Perumpamaan Zenos

Setiap hal dalam perumpamaan tidak perlu harus memiliki makna simbol sesuatu, tetapi beberapa simbol utama tertentu harus dipahami agar dapat memahami perumpamaan. Simbol-simbol berikut penting dalam memahami perumpamaan tentang pohon zaitun:

Simbol	Kemungkinan Arti Simbol
Kebun anggur	Dunia
Majikan kebun anggur; Tuan kebun anggur	Allah
Para pelayan	Nabi Tuhan
Pohon zaitun yang dipelihara	Kaum keturunan Israel, umat perjanjian Tuhan
Pohon zaitun liar	Bangsa bukan Yahudi, atau bangsa bukan Israel (kemudian di dalam perumpamaan tersebut, cabang-cabang yang liar adalah Israel yang murtad)
Cabang-cabang	Kelompok-kelompok orang
Akar pohon zaitun yang dipelihara	Perjanjian yang Tuhan buat kepada anak-anak-Nya, sumber kekuatan dan kehidupan terus-menerus bagi yang setia
Buah	Kehidupan atau pekerjaan manusia
Mencangkuli, merantingi, memupuk	Pekerjaan yang dilakukan Tuhan bagi anak-anak-Nya untuk membantu mereka patuh dan menghasilkan buah
Mencangkok cabang-cabang	Menceraiberaikan kelompok-kelompok orang di seluruh dunia, atau memulihkan mereka ke tempat mereka berasal
Mengentenkan	Menggabungkan satu kelompok orang dengan kelompok lainnya; merujuk pada Israel yang tercerai-berai, juga mengandung arti "sampai pada pengetahuan Mesias yang sesungguhnya" (lihat 1 Nefi 10:14)
Cabang-cabang yang membusuk	Orang-orang mati secara rohani karena dosa dan kemurtadan
Melemparkan cabang-cabang ke dalam api	Penghakiman Allah

Yakub 5:8–10—Apakah yang Dimaksud Dengan "Mengentenkan" Cabang-Cabang?

Mengentenkan cabang-cabang

Untuk mengentenkan cabang, cabang yang sehat dan hidup dipotong dari pohon atau tanaman dan dimasukkan ke dalam pohon lain (lihat ilustrasi berikut). Cabang-cabang di dalam perumpamaan ini melambangkan kelompok-kelompok orang yang diambil Tuhan dari satu tempat dan menanamnya ke tempat lain. Dalam arti tulisan suci, *mengentenkan* berarti "sampai pada pengetahuan Mesias yang sesungguhnya" (1 Nefi 10:14).

Yakub 5:8, 13–14, 19–25—Cabang-Cabang Kaum Keturunan Israel yang "Muda dan Lembut"

"Cabang muda dan lembut" tampaknya merupakan orang-orang yang menanggapi terhadap "perantingan dan pemupukan" oleh Allah dan para nabi-Nya. Mereka adalah orang-orang yang lebih mudah diajar daripada cabang-cabang yang sudah tua, atau kelompok-kelompok bangsa Israel yang harus disingkirkan dan dihancurkan.

Presiden Joseph Fielding Smith mengajarkan: "Dalam perumpamaan tersebut pohon zaitun adalah kaum Keturunan Israel .... Di negeri asalnya pohon itu mulai mati. Oleh karena itu Tuhan mengambil cabang-cabangnya seperti bangsa Nefi, suku-suku yang hilang, dan orang-orang lain yang dituntun Tuhan yang tidak kita ketahui, ke bagian-bagian bumi lainnya. Dia menanamkan mereka ke seluruh kebun anggur, yaitu dunia" (*Answers to Gospel Questions*, dikumpulkan oleh Joseph Fielding Smith Jr., 5 jilid [1957–66], 4:204).

Perumpamaan Zenos membantu kita memahami bahwa penceraiberaian cabang-cabang Israel ke seluruh dunia adalah berkat bagi Israel maupun seluruh anak-anak Bapa Surgawi, yaitu bangsa-bangsa bukan Yahudi. Penatua Bruce R. McConkie, yang waktu itu anggota Kuorum Dua Belas Rasul, menjelaskan: "Pada umumnya, Tuhan mengirim ke bumi kepada garis keturunan Yakub [Israel] roh-roh yang di kehidupan pradunia telah mengembangkan suatu bakat istimewa dalam bidang kerohanian dan dalam mengenali kebenaran. Mereka yang lahir dari garis keturunan ini, yang memiliki darah Israel di dalam urat nadi mereka dan mudah menerima Injil, disebut orang yang memiliki *darah yang percaya*" (*Mormon Doctrine,* 81).

Sewaktu Israel yang tercerai-berai bercampur dengan bangsa-bangsa bukan Yahudi di sekeliling mereka, darah Israel tersebar lebih jauh. Penatua James E. Faust, yang waktu itu anggota Kuorum Dua Belas Rasul, memberikan komentar: "Penceraiberaian Israel di seluruh dunia memercikkan darah yang percaya, sehingga banyak bangsa kini dapat menerima rencana Injil" (dalam Conference Report, Oktober 1982, 127; atau *Ensign,* November 1982, 87–88).

Yakub 5:32–46—Kapankah Semua Pohon Menjadi Busuk?

Bagian dari perumpamaan ketika semua pohon menghasilkan buah yang buruk tampaknya melambangkan periode kemurtadan, sebelum pemulihan Injil. Ketika Tuhan berbicara kepada Joseph Smith dalam Penglihatan Pertama, dia mengatakan kepada Joseph agar dia tidak bergabung dengan gereja mana pun pada masa itu karena semua gereja "salah" (Joseph Smith 2:19).

Yakub 6

Keras kepala (ayat 4)—Kepala batu

Suka melawan (ayat 4)—Menentang

Mohon (ayat 5)—Meminta, memohon

Melekat (ayat 5)—Bergabung, berpegang

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari Yakub 5–6.

A Apakah yang Diajarkan Perumpamaan Zenos Kepada Kita mengenai Kaum Keturunan Israel?

Setelah Anda mempelajari perumpamaan pohon zaitun dalam Yakub 5, tulislah di dalam buku catatan Anda apakah pernyataan-pernyataan berikut benar atau salah dan buatlah daftar ayat-ayat tempat Anda menemukan jawaban-jawaban tersebut. (Gunakan tabel pada halaman 69 dari buku penuntun ini untuk bantuan tambahan.)

1. Pohon zaitun yang dipelihara melambangkan kaum keturunan Israel dan cabang-cabang yang membusuk melambangkan orang jahat.
2. Pemilik kebun anggur merantingi dan memelihara pohon agar pohon tersebut menghasilkan buah yang baik.
3. Cabang-cabang asli yang muda dan lembut memberontak dan dicangkokkan atau diceraiberaikan sebagai hukuman.
4. Cabang asli, yang ditanam di tanah yang baik, yang menghasilkan buah yang baik dan buah yang buruk dapat melambangkan bangsa Nefi dan bangsa Laman.
5. Ada saatnya ketika semua pohon menghasilkan hanya buah yang buruk. Lalu Tuhan mulai dengan memulihkan Injil melalui Nabi Joseph Smith.
6. Cabang-cabang pohon yang tercerai-berai kemudian dientenkan kembali kepada pohon aslinya.
7. Tidak pernah ada musim ketika semua pohon hanya menghasilkan buah yang baik.

B Bagaimanakah Perumpamaan Ini Berlaku bagi Saya?

Di dalam buku catatan Anda, jawablah tiga di antara pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Menurut Anda, di bagian manakah dari perumpamaan tersebut kita hidup sekarang ini? Mengapa?
2. Menurut Anda mengapa Yakub bersedia mencatat perumpamaan yang panjang ini pada lemping-lemping?
3. Apakah makna penceraiberaian dan pengumpulan Israel bagi Anda?
4. Apakah yang Anda pelajari dari perumpamaan ini mengenai kekhawatiran Bapa Surgawi terhadap anak-anak-Nya?
5. Apakah beberapa hal yang telah Tuhan lakukan di dalam kehidupan Anda untuk "merantingi" dan "memelihara" Anda?
6. Yakub 6 adalah rangkuman dari Yakub 5. Ayat-ayat apakah dalam Yakub 6:5–13 yang menurut Anda paling cocok merangkum makna perumpamaan pohon zaitun bagi Anda? Jelaskan mengapa Anda memilih ayat-ayat tersebut.

Perumpamaan Pohon Zaitun (Yakub 5)

Kunjungan Pertama

Sebelum Kedatangan Kristus (ayat 3–14)

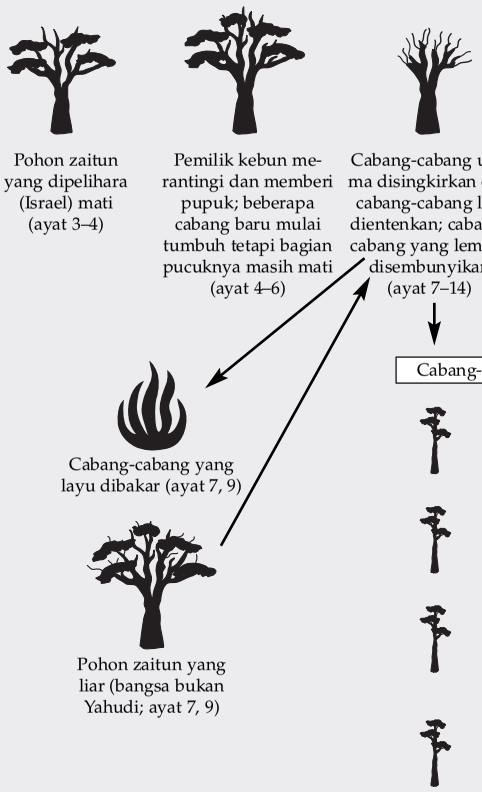

Kunjungan Pertama: Allah melihat kemurtadan Israel zaman dahulu. Dia mengutus para nabi untuk menyerukan pertobatan tetapi hanya sedikit yang mendengarkan. Dia membiarkan orang jahat dihancurkan dan mendatangkan orang-orang bukan Yahudi. Beberapa cabang Israel yang benar diceraiberaikan di seluruh dunia.

Kunjungan Kedua

Kedatangan Kristus (ayat 15–28)

Buah yang baik (ayat 15–18)

Cabang-cabang asli disembunyikan di bagian kebun anggur yang paling rendah

- Tanah yang tidak baik; buah yang baik (ayat 20–22)
- Tanah yang lebih buruk; buah yang baik (ayat 23)
- Buah (cabang ini tidak disebutkan lagi; ayat 24)
- Tanah yang baik; buah yang baik dan buruk (ayat 25)

Kunjungan Kedua: Allah melihat bahwa Israel (akar pohon tua) diselamatkan dan menghasilkan buah yang baik. Cabang-cabang Israel yang tercerai-berai juga menghasilkan buah yang baik, kecuali bangsa Nefi dan bangsa Laman, yang buahnya sebagian baik dan sebagian buruk.

Kunjungan Ketiga

Kemurtadan Besar (ayat 29–49)

Buah yang jelek (ayat 29–37)

- Buah yang jelek (ayat 39, 46)
- Buah yang jelek (ayat 39, 46)
- Hanya buah yang jelek (ayat 39–46)

Kunjungan Ketiga: Allah mendapati bahwa dunia Kristen (pohon tua yang terdiri dari bangsa Israel dan bangsa bukan Yahudi) telah menjadi busuk, tetapi akar-akarnya masih baik. Cabang-cabang asli yang tercerai-berai juga busuk.

Kunjugan Keempat

Pengumpulan Israel, dan Injil Pergi ke Seluruh Dunia (ayat 50–76)

Sewaktu cabang-cabang asli tumbuh, cabang-cabang liar dibakar (ayat 57–58, 65–73)

Cabang-cabang dari pohon yang tercerai-berai dientenkan kembali ke pohon asli (ayat 52–53)

Cabang-cabang dari pohon asli dientenkan ke pohon-pohon yang tercerai-berai (ayat 54–56)

Milenium

(ayat 76–77)

Semua pohon menjadi satu dan menghasilan buah asli (ayat 74–76)

Ketika buah yang jelek muncul lagi, buah yang baik akan dikumpulkan dan kebun anggur akan dibakar (ayat 77)

Kunjungan Keempat: Allah dan para hamba-Nya memulihkan Injil dalam kemurniannya. Mereka mulai mengumpulkan Israel yang tercerai-berai dan membawa Injil ke seluruh dunia. Sewaktu orang benar bertambah, orang jahat dihancurkan sampai tidak ada lagi kejahatan (Kedatangan Kedua Yesus Kristus). Kebenaran berkuasa dalam jangka waktu yang lama (Milenium). Ketika kejahatan kembali memasuki dunia, Allah akan memisahkan yang benar dari yang jahat dan membersihkan bumi dengan api.

Yakub 7

Pengetahuan Manusia Melawan Kuasa Allah

Pernahkah Anda membahas Injil dengan seorang yang terpelajar dan pandai berbicara, yang selain tidak percaya tetapi juga mengkritik kepercayaan Anda? Pembahasan tersebut dapat saja membuat Anda terintimidasi dan bahkan sedikit menakutkan. Dalam Yakub 7, Yakub menceritakan mengenai pengalaman seperti itu. Perhatikan mengapa Yakub "tidak dapat diguncangkan" dari kepercayaannya (Yakub 7:5).

Memahami Tulisan Suci

Yakub 7

Memutarbalikkan (ayat 7)—Mengubah, merusak

Umpatan (ayat 7)—Berbicara jahat, tidak hormat, atau tidak menghargai hal-hal yang kudus

Kesengsaraan (ayat 26)—Penderitaan

Selamat Tinggal (ayat 27)—Selamat jalan

Yakub 7:13–20—Bahaya Mencari Tanda

"Perlihatkanlah kepadaku suatu tanda," ujar Serem (Yakub 7:13), tetapi sebenarnya yang dia inginkan bukan tanda. Setan telah meyakinkan Serem bahwa tidaklah mungkin mengetahui sesuatu yang tidak dapat dilihat. Yakub tahu bahwa meskipun kita tidak dapat melihat Roh Kudus, kuasa-Nya tidak dapat disangkal lagi. Kepada orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus dijanjikan tanda-tanda, bukan untuk menciptakan iman tetapi karena iman mereka. Mereka yang mencari tanda tanpa iman akan dikutuk oleh bukti yang mereka cari (lihat A&P 63:9–11).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari Yakub 7.

A Mengamati Musuh Yakub

Agar dapat lebih memahami apa yang diajarkan Serem dan mengapa dia dapat memperdaya banyak orang, salinlah kalimat 1–9 ke dalam buku catatan Anda dan isilah bagian yang kosong dengan informasi dari Yakub 7:1–9. Kemudian jawablah pertanyaan 10 dan 11.

1. Serem mengajarkan bahwa tidak akan ada _____ .
2. Dia bekerja _____ .
3. Dia adalah orang yang _____ .
4. Dia mempunyai pengetahuan yang sempurna _____ .
5. Dia menggunakan banyak _____ .
6. Sumber kuasanya berasal _____ .
7. Dia mengajarkan bahwa orang tidak perlu menantikan kedatangan Kristus melainkan hendaknya mematuhi hukum _____ .
8. Dia mengatakan bahwa Yakub tidak mungkin dapat mengetahui mengenai kedatangan Kristus karena dia tidak dapat menceritakan hal-hal _____ .
9. Serem mengatakan bahwa Kristus tidak ada, tidak pernah ada, dan tidak pernah _____ .
10. Dua pernyataan terakhir Serem saling bertentangan. Jelaskan mengapa pernyataan 8 dan 9 tidak mungkin dua-duanya benar.
11. Apakah yang diajarkan hal ini kepada Anda mengenai bagaimana iblis bekerja?

B Memeriksa Kekuatan Yakub

Periksalah kembali Yakub 7:5, 8, 10–12, 21–22 dan tulislah sebuah paragraf di dalam buku catatan Anda yang menguraikan paling sedikit tiga alasan Yakub "tidak dapat diguncangkan" oleh pengetahuan dan kepandaian berbicara Serem.

Kitab Enos

Hal yang Hendaknya Anda Ketahui Sebelum Membaca Enos

Enos adalah putra Yakub (lihat Yakub 7:27) dan, oleh karena itu, cucu Lehi. Enos menutup catatannya dengan memberitahukan bahwa dia semakin tua dan bahwa 179 tahun telah berlalu sejak Lehi meninggalkan Yerusalem. Itu berarti bahwa dia menulis kira-kira tahun 420 S.M.

Bagi sejumlah orang, misalnya Paulus, Enos, dan Alma yang Muda, kesadaran akan seriusnya dosa dan sifat mulia janji-janji Allah kepada orang yang benar tampaknya datang segera. Perubahan menjadi lebih baik (pertobatan) mungkin tidak selalu terjadi secara tiba-tiba. Mengenai proses pertobatan, Presiden Ezra Taft Benson mengatakan:

"Kita harus berhati-hati, sewaktu kita berusaha untuk menjadi lebih seperti allah, agar kita tidak patah semangat dan hilang harapan. Menjadi seperti Kristus adalah usaha seumur hidup dan paling sering melibatkan pertumbuhan dan perubahan yang lambat, hampir tidak terasa. Tulisan suci mencatat laporan-laporan yang mengagumkan mengenai orang-orang yang kehidupannya telah berubah secara dramatis, boleh dikatakan suatu perubahan yang cepat: Alma yang Muda, Paulus dalam perjalanan menuju Damsyik, Enos yang berdoa sampai larut malam, Raja Lamoni. Contoh-contoh yang luar biasa mengenai kekuatan untuk berubah bahkan bagi mereka yang bergelimang dalam dosa dapat memberikan keyakinan bahwa Pendamaian dapat menjangkau bahkan mereka yang berada dalam keputusasaan yang terdalam.

Tetapi kita harus berhati-hati sewaktu kita membahas contoh-contoh yang hebat ini. Meskipun contoh-contoh ini nyata dan luar biasa kuatnya, namun contoh-contoh tersebut lebih merupakan pengecualian daripada peraturan. Untuk setiap peristiwa yang terjadi kepada Paulus, setiap peristiwa yang terjadi kepada Enos, dan setiap peristiwa yang terjadi pada Raja Lamoni, ada ratusan dan bahkan ribuan orang mendapati bahwa proses pertobatan lebih tidak kentara, lebih tidak kelihatan. Hari demi hari mereka mejadi lebih dekat kepada Tuhan, dengan sedikit menyadari bahwa mereka sedang membangun kehidupan yang menyerupai Allah" ("A Mighty Change of Heart," Ensign, Oktober 1989, 5).

Sewaktu Anda mempelajari kitab Enos, simaklah asal usul pengalamannya—apa yang menyebabkan dia berlutut, berseru kepada Tuhan "dalam doa yang sangat kuat memohon dengan sangat untuk jiwaku sendiri" (Enos 1:4). Simaklah juga hasil-hasil yang datang—baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain—sewaktu dia mencari dan memperoleh penghapusan atas dosa-dosanya.

Memahami Tulisan Suci

Enos 1

Asuhan (ayat 1)—Pengajaran dan pelatihan, seperti yang dilakukan orang tua terhadap anak-anak mereka

Nasihat (ayat 1)—Peringatan yang lembut untuk tidak melakukan dosa atau kesalahan, penyuluhan

Ganas (ayat 20)—Biadab, buas

Pedang (ayat 20)—Pedang melengkung

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari Enos 1.

A Doa Macam Apa?

1. Selidikilah Enos 1:1–10 dan tulislah di dalam buku catatan Anda kata-kata yang menggambarkan hal-hal yang dipikirkan Enos, hal yang dia rasakan, dan bagaimana dia berdoa. Bagaimanakah doa Enos berbeda dengan kebanyakan doa lainnya?
2. Jelaskan bagaimana kita dapat menjadikan doa kita sendiri lebih efektif dengan mengikuti teladan Enos.

B Apakah Akibat Alami dari Diampuni?

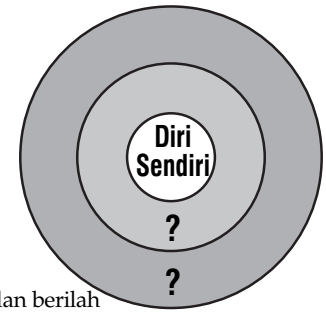

1. Kekhawatiran pertama Enos atas keselamatannya sendiri adalah wajar dan pantas (lihat Enos 1:1–8). Setelah dia menerima pengampunan atas dosa-dosanya sendiri, lingkup kekhawatirannya berkembang.

   Gambarlah diagram berikut di dalam buku catatan Anda dan berilah label untuk siapa Enos berdoa kedua kalinya (lihat ayat 9–10) dan ketiga kalinya (lihat ayat 11–17).
2. Bagaimanakah doa Enos serupa dengan hal yang dirasakan Lehi dalam 1 Nefi 8:10–18? Apakah yang diajarkan Enos dan Lehi kepada kita mengenai mereka yang benar-benar bertobat dan dilahirkan kembali?

Kitab Yarom

Apakah yang Kita Ketahui tentang Yarom?

Yarom adalah putra Enos, cucu Yakub, dan cicit Lehi (lihat Yarom 1:1). Kitabnya mencakup periode kira-kira enam puluh tahun, dari tahun 420–361 S.M. (lihat Enos 1:25; Yarom 1:13).

Salah satu sukacita menjadi angggota Gereja yang benar adalah melihat bagaimana nubuat-nubuat dan janji-janji Tuhan digenapi di dalam kehidupan pribadi kita. Lebih dari sekali Tuhan menjanjikan kepada Nefi dan umatnya bahwa jika mereka mau mematuhi perintah-perintah Allah maka mereka akan menjadi makmur di negeri dan dibebaskan dari musuh-musuh mereka (lihat 1 Nefi 1:20; 2:20–24). Yarom menulis kitabnya untuk memberikan kesaksian bahwa Tuhan menepati janji-janji-Nya. Simaklah apa yang harus dilakukan bangsa Nefi pada zaman Yarom untuk mengatasi musuh-musuh mereka.

Memahami Tulisan Suci

Yarom 1

Bersekutu (ayat 4)—Berkomunikasi, berhubungan

Menyatakan (ayat 4)—Memperlihatkan, memberikan

Tidak melanggar kesucian, juga mereka tidak menghujat (ayat 5)—Mereka tidak menyalahgunakan atau membicarakan hal-hal kudus secara tidak hormat; mereka tidak picik.

Dinyatakan benar (ayat 9)—Dibuktikan benar

Pertengkaran dan perselisihan (ayat 13)—Perdebatan, pertengkaran, dan perpecahan

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari Yarom 1.

A Menemukan Daftar Kata

Yarom menulis, "Jadi dengan dipersiapkan demikian untuk menghadapi bangsa Laman, mereka tidak dapat berbuat apa-apa menghadapi kami" (Yarom 1:9).

1. Selidiki ayat 4–8 dan tulislah di dalam buku catatan Anda paling sedikit tiga cara bangsa Nefi mempersiapkan diri menghadapi musuh-musuh mereka.
2. Dari daftar Anda tersebut, pilihlah satu cara yang dapat Anda lakukan untuk membantu Anda mengatasi godaan-godaan dan pengaruh Setan dan jelaskan bagaimana melakukan hal itu dapat mencegah Setan berbuat sesuatu terhadap Anda.

Kitab Omni

Siapakah Omni?

Omni adalah putra Yarom, cucu Enos, dan cicit Yakub.

Apakah yang Unik mengenai Kitab Ini?

Kitab Omni berisikan tulisan-tulisan dari lima pembuat catatan bangsa Nefi yang berbeda dan mencakup periode dari tahun 361 S.M. sampai kira-kira 130 S.M. (lihat Yarom 1:13; Mosia 1:10). Kitab Omni juga merupakan kitab terakhir yang diterjemahkan dari lemping-lemping kecil Nefi (lihat "Sumber-Sumber Utama Kitab Mormon," hlm. 12).

Omni 1

Ringkasan mengenai Raja-Raja dari Omni Sampai Benyamin

Kitab Omni hanya berisikan tiga puluh ayat. Kitab ini ditulis oleh lima penulis berbeda dan mencakup kira-kira 200 tahun. Meskipun tulisan dari orang-orang ini singkat, tulisan tersebut membantu kita mempelajari hal yang terjadi antara saat pembuat catatan Omni dan masa pemerintahan Raja Benyamin. Peristiwa khusus yang menarik adalah hal yang terjadi pada masa Raja Mosia I, ayah Raja Benyamin, ketika orang-orang Nefi yang benar kembali diperintahkan untuk melarikan diri ke bagian lain negeri tersebut.

Memahami Tulisan Suci

Omni 1

Undang-undang (ayat 2)—Perintah-perintah, hukum, peraturan

Menyerahkannya kepada (ayat 3)—Memberikannya kepada

Membiarkan (ayat 6)—Mengizinkan, memperbolehkan

Diperingatkan (ayat 13)—Dinasihati, diberi pengarahan

Menjadi rusak (ayat 17)—Berubah dari jalan yang benar

Mengacaukan (ayat 22)—Membingungkan

Keturunan (ayat 25)—Anak-anak

Omni 1:12–30—Siapakah Orang-Orang yang Menulis dalam Kitab Omni?

Amaleki, penulis kelima dalam kitab Omni, menyebutkan kelompok-kelompok orang berikut dalam Omni 1:12–30 (lihat juga "Tabel Kronologi Kitab Mormon," hlm. 217):

- Bangsa Nefi yang mengikuti Raja Mosia I keluar dari negeri Nefi dan masuk ke padang belantara sampai mereka menemukan negeri Zarahemla
- Bangsa Laman (dan sejumlah orang Nefi yang bergabung dengan mereka) yang tetap tinggal di negeri Nefi

- Bangsa Zarahemla (kadang-kadang disebut bangsa Mulek) yang datang dari Yerusalem pada masa Zedekia (kira-kira tahun 587 S.M.)
- "Koriantumur, dan terbunuhnya bangsanya" (ayat 21; disebut bangsa Yared) yang berasal dari menara Babel
- Kelompok bangsa Nefi yang dipimpin Zenif dari negeri Zarahemla yang kembali ke negeri Nefi

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan tiga dari lima kegiatan berikut (A–E) sewaktu Anda mempelajari Omni 1.

A Menemukan Tema yang Serupa

Kitab Omni berisikan tulisan-tulisan dari lima orang yang berbeda: Omni, Amaron, Kemis, Abinadom, dan Amaleki.

1. Tulislah nama masing-masing orang di dalam buku catatan Anda dan, setelah masing-masing nama, buatlah daftar ayat-ayat yang ditulis oleh masing-masing orang.
2. Tentang peristiwa serupa apakah yang ditulis Omni, Amaron, Abinadom, dan Amaleki? Apakah kemungkinan yang dapat diajarkan peristiwa tersebut kepada kita mengenai 200 tahun periode yang diperkirakan dicakup dalam kitab ini?

B Membuat Perbandingan

Bacalah Omni 1:12–13, dan kemudian baca 1 Nefi 2:1–4 dan 2 Nefi 5:5–8.

1. Apakah persamaan laporan-laporan ini?
2. Bagaimanakah kesemua laporan tersebut merupakan teladan dari hal yang Nefi ajarkan dalam 1 Nefi 1:20?
3. Apakah yang dapat Anda pelajari dari laporan-laporan ini yang dapat diterapkan dalam hidup Anda?

C Penggenapan Nubuat

Keluarga Lehi dan bangsa Zarahemla (kadang-kadang disebut bangsa Mulek) keduanya melarikan diri dari Yerusalem, tetapi pada saat yang berbeda. Satu perbedaan penting di antara mereka adalah bahwa keluarga Lehi membawa tulisan suci bersama mereka dan bangsa Zarahemla tidak. Periksalah kembali Omni 1:14–17 dan jelaskan dampak perbedaan tersebut terhadap bangsa Zarahemla dan bagaimana hal tersebut memperlihatkan kebenaran dari hal yang diucapkan Tuhan kepada Nefi dalam 1 Nefi 4:12–17.

D Menggambar Hubungan di Antara Kedua Kelompok

Di dalam buku catatan Anda, gambarlah sebuah diagram seperti contoh di bawah, dengan memberi label lima kelompok berbeda yang disebutkan dalam kitab Omni. Cantumkan uraian mengenai masing-masing kelompok dan tahun-tahun penting (untuk bantuan, lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Omni 1:12–30; "Tabel Kronologi Kitab Mormon," hlm. 217). Anda mungkin perlu menulis label kelompok-kelompok ini di bagian pinggir tulisan suci Anda dalam kitab Omni.

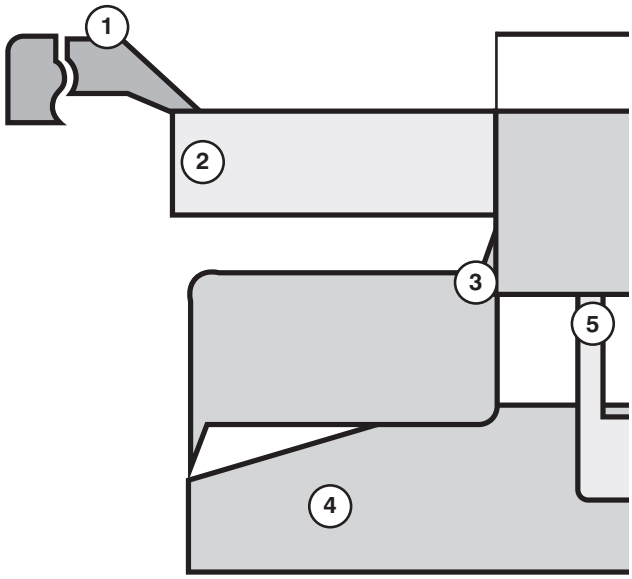

E Menemukan Jawaban

Amaleki menyelesaikan catatannya dengan sebuah ringkasan mengenai kehidupan Raja Benyamin, putra Raja Mosia I. Sewaktu Anda membaca Omni 1:23–30, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut di dalam buku catatan Anda:

1. Seberapa berhasilkah Raja Benyamin sebagai raja pejuang?
2. Mengapa Amaleki memberikan catatan bangsa Nefi kepada Raja Benyamin?
3. Bagaimanakah kita mengetahui bahwa Amaleki orang yang hidup benar?
4. Apakah yang terjadi terhadap kelompok pertama yang meninggalkan Zarahemla dan ingin kembali ke negeri Nefi?

Kata-Kata Mormon

Kitab Segala Zaman

Kitab singkat yang disebut Kata-Kata Mormon ditulis oleh Mormon, seorang nabi dan pembuat catatan kira-kira tahun 385, lebih dari 500 tahun setelah penulis terakhir di dalam kitab Omni. Kitab ini adalah penjelasan Mormon mengenai mengapa dia menyertakan lemping-lemping kecil Nefi bersama ringkasan lemping-lemping besar Nefi. Anda akan belajar lebih banyak mengenai Nabi Mormon setelah Anda mempelajari tulisan-tulisannya.

Mormon, seperti Nefi (lihat 1 Nefi 9:5; 19:3), tidak mengetahui mengapa dua set catatan yang mencakup periode yang sama diperlukan. Mormon menyertakan lemping-lemping kecil Nefi yang lengkap bersama ringkasannya mengenai lemping-lemping besar Nefi karena Tuhan mengilhami dia untuk berbuat demikian. Carilah mengapa Mormon merasa lemping-lemping kecil demikian penting. (Lihat "Sumber-sumber Utama Kitab Mormon," hlm. 12, untuk informasi lebih lanjut.)

Memahami Tulisan Suci

Kata-Kata Mormon 1

Bermanfaat (ayat 2)—Menguntungkan, Memberkati

Ringkasan (ayat 3)—Versi yang dipersingkat

Pertengkaran (ayat 16)—Perdebatan

Banyak perpindahan kepada bangsa Laman (ayat 16)—Banyak bangsa Nefi pergi untuk bergabung dengan bangsa Laman

Kata-kata Mormon 1:5–7—Apakah Tujuan Bijaksana Menyertakan Lemping-Lemping Kecil Nefi?

Tuhan memerintahkan Nefi untuk membuat dua set catatan: satu catatan sejarah pada lemping-lemping besar, dan untuk "tujuan khusus," yang lainnya catatan keagamaan pada lemping-lemping kecil (lihat 1 Nefi 9). Meskipun Mormon telah membuat ringkasan dari lemping-lemping besar Nefi yang mencakup periode dari Lehi sampai Raja Benyamin, dia terilhami untuk menambahkan lemping-lemping kecil Nefi, yang mencakup periode yang sama, "untuk suatu maksud yang bijaksana" (Kata-Kata Mormon 1:7). Dia menambahkan lemping-lemping tersebut tanpa membuat perubahan apa pun. Untuk penjelasan mengenai makna tujuan yang bijaksana itu, lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk 1 Nefi 9:3–6 (hlm. 21).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Kata-Kata Mormon 1.

A Mencocokkan Ungkapan dengan Definisinya

Kadang-kadang sulit mengetahui lemping-lemping mana yang dimaksudkan Mormon ketika dia menulis berbagai macam catatan yang sedang dia kerjakan. Tulislah ungkapan-ungkapan berikut di dalam buku catatan Anda. Kemudian, sewaktu Anda membaca Kata-Kata Mormon 1:1–9, cocokkan salah satu di antara empat definisi untuk masing-masing ungkapan. Anda mungkin perlu menulis definisi tersebut pada bagian tepi tulisan suci Anda di sebelah masing-masing ungkapan.

Ungkapan
Catatan yang te lah kubuat" (ayat 1)
"Catatan ini" (ayat 2)
"Lemping-lemping Nefi" (ayat 3)
"Catatan yang telah diserahkan ke tanganku" (ayat 3)
"Aku menemukan lemping-lemping ini" (ayat 3)
"Lemping-lemping ini menyenangkan aku" (ayat 4)
"Aku pilih hal-hal ini" (ayat 5)
"Catatanku" (ayat 5)
"Lemping-lemping Nefi" (ayat 5)
"Aku akan mengambil lemping-lemping ini" (ayat 6)
"Untuk menyelesaikan catatanku" (ayat 9)

Definisi
1. Kitab Mormon
2. Catatan sejarah Nefi (lemping-lemping besar)
3. Catatan kegamaan Nefi (lemping-lemping kecil)
4. Kumpulan catatan Mormon yang dia gunakan untuk meringkas

B Merancang Sampul Kitab

Di dalam buku catatan Anda, gambarlah sebuah sampul kitab untuk lemping-lemping kecil Nefi yang memperlihatkan isi kitab tersebut. Buatlah rancangan sampul kitab sedemikian rupa sehingga orang tertarik untuk membacanya. Bacalah Kata-kata Mormon 1:3–6 untuk memperoleh gagasan yang mungkin ingin Anda cantumkan pada sampul kitab Anda.

C Membuat Garis Waktu

Karena kitab Mosia diawali ketika Raja Benyamin sudah tua, Mormon ingin agar kita mengetahui mengenai prestasi-prestasi besarnya. Setelah membaca Kata-Kata Mormon 1:12–18, buatlah garis waktu mengenai peristiwa-peristiwa di dalam kehidupan Raja Benyamin. Kemudian tulislah satu kalimat yang merangkum kehidupannya.

Kitab Mosia

Siapakah yang Menulis Kitab Mosia?

Kitab-kitab di dalam Kitab Mormon yang berasal dari lemping-lemping kecil Nefi (1 Nefi-Omni) tidak diringkas oleh Mormon. Dia menempatkan lemping-lemping tersebut, tanpa perubahan apa pun, bersama dengan ringkasannya terhadap lemping-lemping besar. Mulai dengan kitab Mosia, kita akan membaca ringkasan Mormon dari lemping-lemping besar Nefi.

Kitab Mosia diberi nama berdasarkan nama Raja dan Nabi Mosia yang merupakan putra Raja Benyamin dan cucu Raja Mosia I, yang telah Anda baca dalam kitab Omni (lihat Omni 1:12).

Apakah yang Dapat Anda Temukan dalam Kitab Ini?

Dalam Mosia Anda akan membaca mengenai pahlawan-pahlawan hebat, seperti Raja Benyamin, Raja Mosia II, Abinadi, dan Alma yang Tua. Anda juga akan menemukan laporan-laporan mengenai penjahat-penjahat besar, misalnya Raja Nuh dan Amulon. Yang terpenting, Anda akan menemukan InjilYesus Kristus dijelaskan dalam khotbah-khotbah besar dan digambarkan dengan kisah-kisah yang menarik.

Kitab Mosia dimulai kira-kira tahun 130 S.M. dan diakhiri kira-kira tahun 91 S.M. Akan tetapi, kitab ini bukan merupakan kisah yang berkelanjutan. Dalam ringkasannya, Mormon merangkai laporan-laporan mengenai tiga kelompok bangsa Nefi yang saling bertalian darah:

- Bangsa Nefi di Zarahemla (Mosia 1–8; 25–29)
- Bangsa Nefi yang mengikuti Zenif kembali ke negeri Nefi (Mosia 9–22)
- Alma yang Tua dan kelompok orang-orang yang bertobat (Mosia 23–24)

Tabel berikut menggambarkan bagian laporan Kitab Mormon yang dicakup dalam kitab Mosia (lihat "Tabel Kronologi Kitab Mormon," hlm. 217, untuk perincian lebih lanjut).

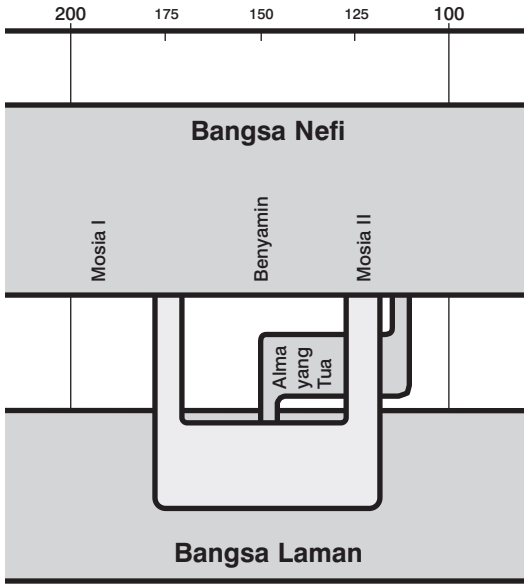

Mosia 1

Pentingnya Catatan-Catatan Suci

Pernahkah Anda memikirkan akan menjadi seperti apakah kehidupan Anda seandainya tidak ada Alkitab dan Kitab Mormon? Apakah yang akan Anda ketahui mengenai tujuan kehidupan di bumi ini dan apa yang dapat Anda harapkan setelah kematian? Sebagaimana halnya Kitab Mormon merupakan saksi yang pasti bagi kita bahwa Joseph Smith adalah Nabi Allah, demikian pula lemping-lemping Nefi dan lemping-lemping kuningan adalah saksi bagi bangsa Nefi bahwa Tuhan benar-benar memimpin leluhur mereka dari negeri Yerusalem.

Sewaktu Anda membaca Mosia 1–5, ingatlah bahwa ajaran-ajaran Tuhan tidak diberikan untuk menyerukan pertobatan kepada orang jahat. Orang-orang Nefi ini patuh kepada perintah-perintah dan setia kepada perjanjian-perjanjian mereka, yang menyebabkan Raja Benyamin ingin memberi mereka nama baru (lihat Mosia 1:11). Carilah nama baru tersebut dan bagaimana Anda dapat menerima berkat yang sama.

Memahami Tulisan Suci

Mosia 1

Disimpan (ayat 5)—Disimpan untuk tujuan khusus

Rahasia-rahasia (ayat 5)—Kebenaran-kebenaran yang dipelajari hanya melalui iman dan wahyu

Tersesat (ayat 5)—Perlahan-lahan menjadi murtad

Perlu (ayat 9)—Pantas, diinginkan

Pengumuman (ayat 10)—Pernyataan

Dibedakan (ayat 11)—Dikenali, diketahui

Berbuat zina (ayat 13)—Tidak setia terhadap perjanjian-perjanjian, tidak bermoral

Menyerahterimakan (ayat 15–16)—Memberikan tanggung jawab

Membangkitkan (ayat 17)—Membuat

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari Mosia 1.

A Menulis Jurnal

Seandainya Anda Mosia II, putra Raja Benyamin. Pelajarilah Mosia 1:1–8, dan kemudian tulislah jurnal di dalam buku catatan Anda yang merangkum nasihat yang diberikan ayah Anda kepada Anda di dalam ayat-ayat tersebut. Pastikan untuk mencantumkan paling sedikit dua asas penting yang dia ajarkan kepada Anda mengenai tulisan suci.

B Membuat Kuis

Periksalah kembali Mosia 1:11–18 dan tulislah paling sedikit tiga pertanyaan kuis: satu dari ayat 11–12, satu dari ayat 13–15, dan satu lagi dari ayat 16–18. Pastikan untuk mencantumkan jawabannya.

Mosia 2

Pelayanan Kepada Allah

© 1967 Bill L. Hill

Sewaktu Raja Benyamin mendekati ajalnya, dia ingin berbicara kepada rakyatnya mengenai Injil dan mengumumkan raja baru mereka. Amanat Raja Benyamin dimulai dalam Mosia 2 dan berlanjut sampai pasal 3 dan 4. Khotbah yang kuat ini dapat membantu kita memahami Injil. Ingatlah bahwa khotbah ini tidak diberikan kepada anggota-anggota yang tidak setia, tetapi kepada orang-orang yang hidup dengan damai. Rakyat Raja Benyamin adalah para anggota yang setia yang siap mengambil langkah selanjutnya di dalam kemajuan mereka ke arah kelahiran kembali secara rohani (lihat Mosia 1:11; 5:7). Sewaktu Anda mempelajari khotbah Raja Benyamin, simaklah alasan-alasan yang dia berikan untuk berusaha menjadi "seorang suci melalui Pendamaian Kristus" (Mosia 3:19).

Memahami Tulisan Suci

Mosia 2

Meremehkan (ayat 9)—Menganggap tidak penting

Kelemahan (ayat 11)—Penyakit

Dikuduskan (ayat 11)—Ditetapkan untuk tujuan-tujuan kudus

Dibiarkan (ayat 11–13)—Diizinkan

Tidak berguna (ayat 21)—Tidak produktif

Menyimpang (ayat 22)—Berubah

Telah kamu lakukan sampai sekarang (ayat 31)—Telah dilakukan sebelumnya

Suka (ayat 33)—Ingin

Memberi (ayat 34)—Memberikan, menyerahkan

Mosia 2:16–17—Mengapa Allah Mengharuskan Kita Saling Melayani?

Presiden Marion G. Romney, yang waktu itu anggota Presidensi Utama, mengajarkan:

"Pelayanan bukan merupakan sesuatu yang kita pertahankan di bumi ini agar kita dapat memperoleh hak untuk hidup di kerajaan selestial. Pelayanan justru merupakan unsur yang darinya kehidupan yang dipermuliakan dalam kerajaan selestial terbentuk.

Dengan mengetahui bahwa pelayanan adalah unsur yang memberikan kepenuhan kepada Bapa kita di Surga, dan mengetahui bahwa kita ingin berada di tempat Dia berada dan menjadi seperti Dia sekarang, lalu mengapa kita diperintahkan untuk saling melayani ? Itu adalah untuk hari yang mulia ketika segala hal ini akan datang sebagaimana adanya karena kemurnian hati kita. Pada hari itu tidak akan diperlukan lagi perintah karena kita akan mengalami sendiri bahwa kita benar-benar bahagia ketika kita terlibat dalam pelayanan yang tidak mementingkan diri (dalam Conference Report, Oktober 1982, 135; atau *Ensign,* November 1982, 93).

Mosia 2:20–24—Mengapa Raja Benyamin Mengatakan Kita Adalah "Hamba-Hamba yang Tidak Berguna"?

Raja Benyamin memberikan dua alasan mengapa kita tidak berguna. Pertama, segala sesuatu yang kita miliki dimungkinkan hanya karena karunia kehidupan Allah kepada semua anak-anak-Nya (lihat Mosia 2:23). Kita berhutang kepada-Nya atas kehidupan kita. Kedua, bahkan meskipun kita patuh, "Ia akan segera memberkatimu, dan karena itu Ia telah membayar kamu. Dan masih kamu berhutang kepada-Nya" (ayat 24). Tentu saja, berkat paling penting di antara berkat-berkat tersebut adalah karunia Pendamaian. Harga yang telah dibayar Yesus Kristus untuk menebus kita dari dosa dan kematian adalah tak terhingga, suatu harga yang tidak pernah dapat kita balas. Akan tetapi, kita hendaknya tidak berpikir bahwa Allah membandingkan semua yang telah Dia lakukan bagi kita dengan hal-hal yang kita lakukan bagi-Nya. Dia mengasihi kita dan senang dengan setiap usaha kita untuk melayani dan patuh.

Mosia 2:27–28—Apakah yang Dimaksud dengan "Membersihkan Darahmu dari Pakaianku"?

Pada Israel zaman dahulu, adalah lazim bagi masyarakat untuk membangun menara yang di atasnya ditempatkan seorang penjaga untuk memperingatkan orang-orang akan bahaya yang datang. Jika penjaga tersebut lalai memberikan peringatan ketika musuh datang, dia akan bertanggung jawab atas setiap nyawa yang hilang karena serangan musuh, atau di dalam bahasa Perjanjian Lama, "darah" mereka akan berada di tangan dan pakaian penjaga tersebut. Raja Benyamin memahami bahwa pemanggilannya sebagai nabi dan raja adalah seperti seorang penjaga di atas menara (lihat Yehezkiel 33:1–9). Jika dia gagal mengajar dan memberikan kesaksian dengan setia dan memperingatkan orang-orang untuk bertobat, maka "darah" mereka (secara rohani) akan menodai pakaiannya (lihat juga Yakub 1:18–19).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A–C sewaktu Anda mempelajari Mosia 2.

A Menulis Uraian

1. Periksalah kembali Mosia 2:9–16 dan tulislah sebuah uraian mengenai jenis pemimpin yang bagaimanakah Raja Benyamin itu, termasuk semua sifat yang Anda temukan dalam ayat-ayat tersebut.
2. Mengapa Anda akan berminat tinggal di tempat yang diperintah oleh seorang raja seperti itu?

B Penguasaan Ayat Suci—Mosia 2:17

Raja Benyamin menjelaskan bahwa sewaktu kita melayani orang lain kita sesungguhnya melayani Allah.

1. Menurut Anda mengapa Tuhan mengharuskan kita saling melayani? (lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Mosia 2:16–17 untuk bantuan tambahan).
2. Uraikan saat ketika Anda menawarkan pelayanan yang tidak mementingkan diri dan ceritakan bagaimana perasaan Anda terhadap pelayanan tersebut.

C Merenungkan Ajaran-Ajaran Raja Benyamin

Khotbah Raja Benyamin sarat dengan ajaran-ajaran penting yang hendaknya dipikirkan dengan seksama. Pelajarilah Mosia 2:18–41 dan jawablah *tiga* di antara pertanyaan berikut:

1. Mengingatkan akan kata-kata siapakah Mosia 2:18? (lihat Lukas 22:24–26)? Apakah yang diajarkan kata-kata tersebut kepada Anda mengenai pemimpin yang benar?
2. Bacalah Mosia 2:20–24. Dalam hal-hal apakah kita adalah "hamba-hamba yang tidak berguna"? Menurut Anda bagaimanakah perasaan Allah terhadap kita meskipun kita "tidak berguna"?
3. Bacalah Mosia 2:25 dan Helaman 12:4–13. Dalam hal-hal apakah kita dapat dianggap lebih rendah daripada debu di tanah?
4. Periksalah kembali Mosia 2:27–28. Mengapa Raja Benyamin ingin berbicara kepada rakyatnya untuk yang terakhir kalinya? Apakah yang harus kita lakukan untuk memastikan agar pakaian kita tidak ternoda oleh darah sesama kita? (lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Mosia 2:27–28 untuk bantuan tambahan).
5. Apakah yang dimaksud dengan "secara terang-terangan orang itu telah berontak melawan Allah"? (lihat ayat 36–37). Uraikan paling sedikit dua situasi dimana seorang anggota Gereja seusia Anda mungkin telah "secara terang-terangan berontak" dan mungkin tidak menyadarinya.
6. Dalam ayat 38–41, Raja Benyamin berbicara mengenai "keadaan orang-orang yang telah terjatuh" dan "keadaan bahagia." Apakah yang dimaksud dengan masing-masing ungkapan? Siapakah yang akan berada dalam masing-masing keadaan tersebut?

Mosia 3

Nubuat tentang Kristus

Mosia 3 adalah lanjutan dari khotbah mengagumkan Raja Benyamin kepada rakyatnya. Lebih dari seratus tahun sebelum kelahiran Kristus, seorang malaikat menampakkan diri kepada Raja Benyamin dan memberitahukan kepadanya mengenai kedatangan Juruselamat dengan perincian yang mengagumkan. Simaklah penjelasan yang menceritakan bagaimana Juruselamat dapat membantu kita kembali kepada Bapa kita di Surga. Setelah membaca pasal ini Anda akan memiliki pemahaman yang lebih baik lagi mengenai hal-hal yang telah dilakukan Kristus bagi kita semua.

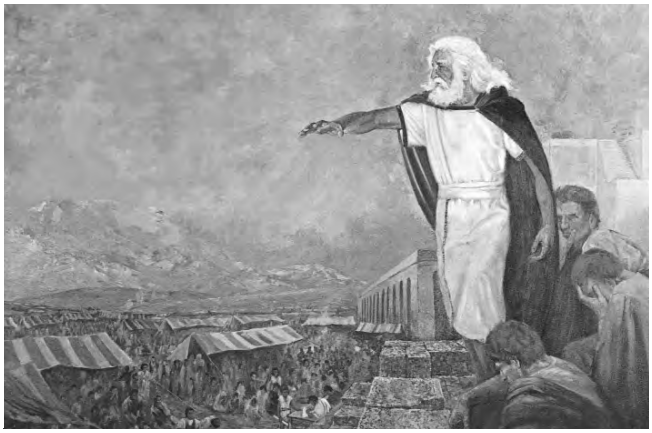

© 1967 Bill L. Hill

Memahami Tulisan Suci

Mosia 3

Kabar (ayat 3)—Berita

Kedukaan (ayat 7)—Kesedihan, kesengsaraan

Mencambuk (ayat 9)—Memukuli dengan cambuk yang ujung-ujungnya diberi gerigi terbuat dari tulang atau batu

Menebus (ayat 11, 16)—Membayar harga

Yang ada (ayat 15)—Yang berharga

Penurut (ayat 19)—Bersedia patuh

Dihadapkan (ayat 25)—Diserahkan

Mosia 3:15—"Perlambang dan Bayangan"

Perlambang dan bayangan adalah simbol-simbol yang mengajarkan dan memberikan kesaksian mengenai kebenaran-kebenaran besar. Hukum Musa berisikan banyak simbol yang mengajarkan dan memberikan kesaksian mengenai kehidupan dan pelayanan masa datang Juruselamat. Misalnya, anak sulung, domba jantan tak bercela yang dipersembahkan sebagai kurban adalah simbol (perlambang) dan pengingat (bayangan) akan Pendamaian Yesus Kristus yang akan datang sebagai Anak Domba Allah (lihat Alma 25:15).

Mosia 3:19—Apakah "Manusia Duniawi" yang Harus Kita Singkirkan?

Penatua Neal A. Maxwell, anggota Kuorum Dua Belas Rasul, menjelaskan:

"Pertama-tama, manusia duniawi adalah 'musuh Allah.' (Mosia 3:19.) Ini berarti orang-orang seperti itu akan (baik mereka memahami sepenuhnya implikasi-implikasi dari perlawanan mereka atau tidak) menentang tujuan akhir Allah bagi umat manusia, yang sebagaimana kita ketahui, adalah 'untuk mendatangkan kebakaan serta hidup yang kekal bagi manusia' (Musa 1:39.) Mengingat kepentingan-kepentingan kekal kita, oleh karena itu manusia duniawi bukan teman kita, bahkan meskipun kadang-kadang kita merasa nyaman dengannya ....

Bukannya menjadi orang suci, seperti anak kecil dan bersedia patuh kepada Bapa kekal kita, manusia dunia bersikap memberontak dan memaksakan caranya sendiri. Dia bersikap kekanak-kanakan bukan seperti anak kecil.

Manusia duniawi juga tekun mencari kebahagiaan di dalam kedurhakaan—suatu pemikiran yang sangat lugu mengenai sifat kebahagiaan dan alam semesta ....

Oleh karena itu, manusia duniawi, dalam usahanya untuk hidup 'tanpa Allah di dunia' dan dalam menurutkan naluri alaminya secara membabi buta, sesungguhnya hidup 'bertentangan dengan sifat kebahagiaan.' (Alma 41:11.)" (*Notwithstanding My Weakness* [1981], 71–2).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Mosia 3.

A Menggunakan Catatan Kaki

Raja Benyamin diajar malaikat mengenai kedatangan Yesus Kristus.

1. Sewaktu Anda membaca Mosia 3:1–8, tulislah lima fakta penting mengenai Kristus.
2. Simaklah catatan kaki untuk setiap fakta yang Anda pilih dan tulislah penjelasan masing-masing fakta mengenai Dia

B Siapakah yang Diselamatkan oleh Darah Kristus?

Jika Pendamaian Yesus Kristus tidak membayar dosa-dosa kita, maka kita tidak dapat diselamatkan. Dalam Mosia 3:11–18, Raja Benyamin mengenali tiga kelompok orang yang "ditebus" oleh darah Kristus. Selidikilah ayat-ayat tersebut dan uraikan ketiga jenis orang tersebut. Apakah yang diucapkan Raja Benyamin harus kita lakukan untuk menerima keselamatan yang datang "melalui darah tebusan Kristus, TuhanYang Mahakuasa" (ayat 18)?

C Penguasaan Ayat Suci—Mosia 3:19

Untuk membantu Anda memahami pentingnya menyingkirkan manusia duniawi dan menjadi Orang Suci, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sewaktu Anda mempelajari Mosia 3:19:

1. Apakah "manusia duniawi", itu dan mengapa dia adalah musuh Allah? (lihat 1 Korintus 2:12–14; Alma 41:11; bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Mosia 3:19).
2. Bagaimanakah Roh yang Kudus "mengajak" kita?
3. Peranan apakah yang dimainkan Pendamaian Yesus Kristus dalam membantu Anda menjadi Orang Suci? (lihat Mosia 5:2; 27:25–26).

Mosia 4

Menerima dan Mempertahankan Penghapusan Dosa-Dosa Kita

Mosia 3:19 mendorong kita untuk menyingkirkan "manusia duniawi" dan menjadi "seorang suci melalui Pendamaian Kristus Tuhan." Dalam Mosia 4 Anda akan membaca bagaimana rakyat Raja Benyamin berhasil melakukan hal itu. Raja kemudian memberi tahu mereka cara menghindari kehilangan berkat besar yang telah mereka terima. Carilah cara-cara yang menurut Raja Benyamin pertobatan sejati dapat mengubah seseorang.

Mosia 4 mengakhiri amanat Raja Benyamin kepada rakyatnya yang diawali dalam Mosia 2. Perhatikan bahwa Mormon menyertakan beberapa ajaran tindak lanjut Raja Benyamin dalam Mosia 5.

Memahami Tulisan Suci

Mosia 4

Mengarahkan pandangannya ke sekeliling (ayat 1)—Melihat ke sekeliling

Keadaan jasmani (ayat 2)—Keadaan duniawi atau jatuh

Memahami (ayat 9)—Mengerti

Menolong (ayat 16)—Membantu

Mengajukan permohonan (ayat 16, 22)—Meminta atau memohon bantuan

Menahan tanganku (ayat 17)—Menahan bantuanku

Membagi (ayat 17, 21, 26)—Memberikan

Mempersalahkannya (ayat 22)—Menghukumnya sebagai tidak layak

Menghasratkan (ayat 25)—Menginginkan demi kepentingan pribadi

Perlu (ayat 27)—Harus

Perlulah (ayat 27)—Perlu

Berbagai (ayat 29)—Banyak, bermacam

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B dan kegiatan C atau D sewaktu Anda mempelajari Mosia 4.

A Menganalisa Apa yang Terjadi

Suatu perubahan yang luar biasa terjadi kepada rakyat karena menerapkan ajaran-ajaran Raja Benyamin di dalam kehidupan mereka.

1. Baca Mosia 4:1–3 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam tabel berikut di dalam buku catatan Anda.

Apakah yang mereka sadari?	→	Apakah yang mereka minta?	→	Apakah akibatnya?

2. Bagaimanakah hal yang terjadi kepada orang-orang ini merupakan teladan dari hal yang diucapkan Raja Benyamin harus mereka lakukan dalam Mosia 3:19?
3. Bagaimanakah hal ini serupa dengan hal yang dilihat Lehi dalam mimpinya? (lihat 1 Nefi 8:10–12).

B Menemukan Daftar

Raja Benyamin ingin rakyatnya memahami cara diselamatkan dalam kerajaan Allah. Seperti yang diperlihatkan dalam Mosia 4:1–3, mereka mengalami bagaimana rasanya menerima pengampunan atas dosa-dosa mereka sebagai akibat dari iman mereka.

1. Dalam ayat 4–10, Raja Benyamin menjelaskan lebih lanjut persyaratan untuk diselamatkan. Pelajarilah ayat-ayat ini dan, di dalam buku catatan Anda, tulislah mengenai kebenaran-kebenaran yang menurutnya hendaknya kita pahami (lihat ayat 5–7) dan satu daftar lagi mengenai asas-asas yang menurutnya harus pertama-tama kita "percayai" dan kemudian "lakukan" untuk menerima keselamatan (lihat ayat 8–10).
2. Bahkan setelah kita diampuni dan dijadikan bersih, tidak selalu mudah untuk tetap bersih. Pelajarilah ayat 11–12 dan tulislah hal yang menurut Raja Benyamin harus kita lakukan untuk "memegang teguh pengampunan atas dosa-dosa [kita]."
3. Dalam ayat 12–16, Raja Benyamin membuat daftar berkat-berkat yang akan menjadi milik kita "jika" kita melakukan hal yang diajarkan dalam ayat 11. Simaklah bahwa "memegang teguh pengampunan atas dosa-dosa kita" hanya merupakan salah satu berkat dari kepatuhan. Tulislah berkat-berkat yang dia sebutkan dan kemudian pilihlah dua di antaranya serta jelaskan mengapa berkat-berkat tersebut patut Anda inginkan.

C Apakah Dalih yang Akan Mereka Berikan?

Gambar berikut melukiskan pikiran-pikiran Raja Benyamin mengenai mereka yang menolak memberi kepada orang miskin. Bacalah Mosia 4:17–25 dan, di dalam buku catatan Anda, selesaikan pernyataan-pernyataan dengan hal yang mungkin diucapkan oleh seseorang dalam masing-masing situasi. Menurut Raja Benyamin bagaimanakah seharusnya sikap mereka?

Saya tidak akan membagi karena ...

Saya tidak dapat membagi karena ...

D Penguasaan Ayat Suci—Mosia 4:30

1. Di dalam buku catatan Anda, buatlah sebuah sketsa atau gambar dengan slogan atau ilustrasi yang mengungkapkan gagasan yang diajarkan Raja Benyamin dalam Mosia 4:30.
2. Jelaskan menurut Anda mengapa penting "menjaga" pikiran, perkataan, dan perbuatan kita.

Mosia 5

Menjadi Anak-Anak Kristus

Mosia 5 berisikan laporan mengenai nasihat Raja Benyamin kepada rakyatnya setelah khotbahnya dalam Mosia 2–4. Ingatlah bahwa khotbahnya diberikan untuk mengilhami dan memotivasi rakyat yang baik dan patuh untuk berada dalam tingkat kebenaran yang lebih tinggi dan pertobatan sejati (lihat pengantar Mosia 1 dalam penuntun belajar ini, hlm. 77). Carilah nasihat Raja Benyamin yang membantu rakyat berubah dan carilah pula berkat-berkat lebih besar yang mereka terima sebagai akibat dari perubahan tersebut.

Memahami Tulisan Suci

Mosia 5

Berkeinginan (ayat 2)—Keinginan kuat

Berguna (ayat 3)—Pantas, diinginkan

Nama (ayat 8)—Nama Kristus

Berlimpah-limpah (ayat 15)—Penuh dengan

Mosia 5:7—Mengapa Kita Disebut Anak-Anak Kristus?

Bapa Surgawi kita adalah bapa roh kita (lihat Ibrani 12:9). Bapa duniawi kita adalah bapa tubuh jasmani dan fana kita. Di dalam khotbahnya yang hebat, Raja Benyamin menjelaskan bahwa karena Pendamaian-Nya, Yesus Kristus adalah bapa kelahiran kembali kita secara rohani (lihat Mosia 3:19; 5:7). "Perubahan yang hebat" yang terjadi di dalam hati rakyat Raja Benyamin adalah contoh kuat dari "dilahirkan kembali" (lihat Mosia 4:2–3; 5:2; 27:24–26; Yohanes 3:5). Presiden Joseph Fielding Smith mengajarkan bahwa Kristus "menjadi bapa bagi kita karena Dia memberi kita kebakaan atau kehidupan kekal melalui kematian dan pengurbanan-Nya di kayu salib" (*Answers to Gospel Questions*, 4:178–79).

Mosia 5:8–15—Apakah yang Dimaksud Dengan "Mengambil ke Atas Dirimu Nama Kristus"?

Penatua M. Russell Ballard, anggota Kuorum Dua Belas Rasul, menjelaskan: "Melalui baptisan kita mengambil ke atas diri kita nama Kristus dan berjanji untuk melakukan hal-hal yang akan Dia lakukan, termasuk mematuhi perintah-perintah Allah. Sebaliknya, Tuhan berjanji mengirimkan roh-Nya untuk membimbing, memperkuat, dan menghibur kita [lihat 2 Nefi 31:13; Mosia 18:8–10]. Mungkin yang terpenting, Dia juga berjanji untuk mengampuni kita dari dosa-dosa kita jika kita sungguh-sungguh bertobat [lihat 2 Nefi 31:17]. Dalam arti yang sangat harfiah, mereka yang masuk ke dalam kolam pembaptisan dosa-dosanya dihapus. Mereka muncul dari kolam pembaptisan sebagai orang yang bebas dari dosa dan bersih seperti ketika mereka dilahirkan" (*Our Search For Happiness* [1993], 90).

Mengambil ke atas diri kita nama Kristus bukan merupakan peristiwa yang terjadi sekali. Presiden Boyd K. Packer, Penjabat Presiden Kuorum Dua Belas Rasul, mengatakan: "Beberapa heran jika mereka dibaptiskan terlalu cepat. Seandainya mereka dapat dibaptiskan sekarang dan memiliki sebuah awal yang bersih. Tetapi itu tidak perlu! Melalui tata cara sakramen Anda dapat memperbaharui perjanjian yang dibuat di pembaptisan. Ketika Anda memenuhi syarat pertobatan, betapa pun sulitnya, Anda dapat diampuni dan pelanggaran Anda akan tidak mempersulit pikiran Anda lagi" (dalam Conference Report, April 1997, 10; atau *Liahona,* Juli 1997, 9).

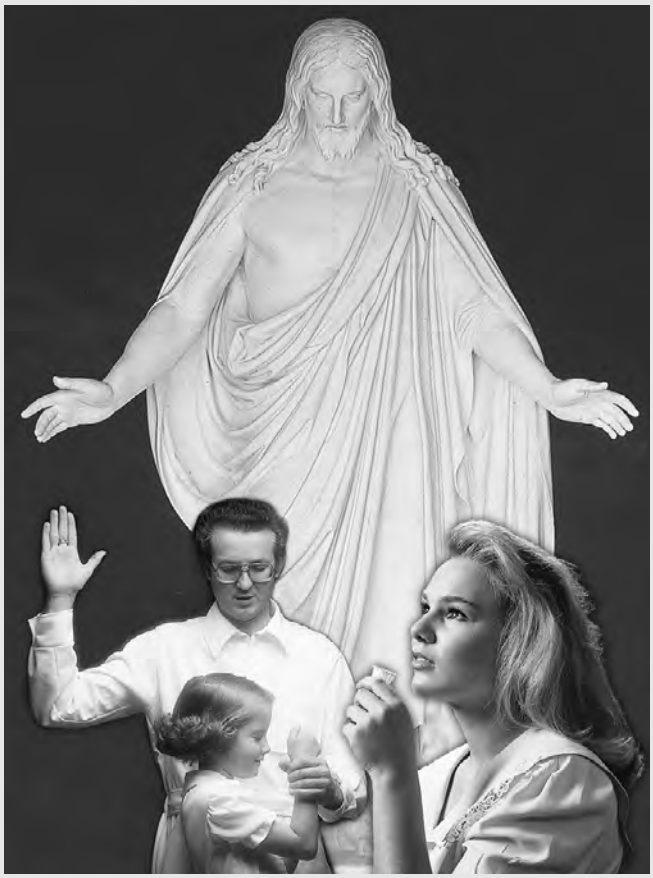

Perhatikan betapa berbeda Injil dari sudut pandang dunia. Tampaknya sudah merupakan kekhawatiran umum bagi banyak orang untuk menemukan "jati diri mereka." Raja Benyamin menekankan bahwa pertanyaan yang jauh lebih penting seharusnya "*milik siapa* Anda." Mengambil ke atas diri kita nama Kristus artinya menjadi milik-Nya melalui perjanjian. Ketika masa kita di bumi berakhir, kita akan "dipanggil dengan nama Kristus" (Mosia 5:9) dan menjadi milik-Nya (lihat ayat 15), atau kita akan "dipanggil dengan nama lain" dan bukan milik Kristus, melainkan milik Setan (ayat 10; lihat Alma 5:38–39).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari Mosia 5.

A Menjelaskan Apa yang Terjadi

Mosia 5 melukiskan beberapa langkah penting yang harus kita semua ambil untuk datang kepada Kristus.

1. Gambarlah sebuah diagram yang serupa dengan contoh berikut di dalam buku catatan Anda dan isilah kotak-kotak dengan jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan tersebut. (Anda akan perlu menggambar kotak-kota yang lebih besar.)

Apakah "perubahan dahsyat" yang terjadi kepada rakyat dan *mengapa* perubahan tersebut terjadi? (lihat Mosia 5:1–4). → **Hal apakah yang bersedia rakyat lakukan selanjutnya? (lihat Mosia 5:5–6).** → **Apakah yang terjadi berikutnya? (lihat Mosia 5:7–9).**

2. Tulislah sebuah contoh modern mengenai bagaimana menjadi putra dan putri Kristus secara rohani akan memengaruhi tindakan sehari-hari seseorang.

Setelah membuat catatan mengenai semua orang yang mengikat janji dengan Kristus, Raja Benyamin mengangkat putranya, Mosia (Mosia II), untuk memerintah kerajaan. Menurut Anda apakah yang akan terlebih dahulu dilakukan oleh raja baru? Anda akan terkejut mengetahui hal yang dilakukan Mosia. Mosia 7 memberikan ikhtisar mengenai hal yang terjadi kepada bangsa Nefi yang kembali ke negeri Nefi yang kita baca dalam Omni 1:27–30. Anda akan membaca kisah ini dengan lebih terperinci dalam Mosia 9–22.

Memahami Tulisan Suci

Mosia 6

Perlu (ayat 1)—Pantas, diinginkan

Mosia 7

Perbuatan (ayat 1)—Permintaan berulang-ulang

Berusaha (ayat 12)—Berupaya

Takluk, penaklukan (ayat 18, 22)—Di bawah kendali orang lain

Berhasil (ayat 18)—Efektif

Terlalu bersemangat (ayat 21)—Terlalu ingin

Menolong (ayat 29)—Membantu

Menghalangi (ayat 29)—Memblokir

Mosia 7:1–6—Di Manakah Negeri Lehi-Nefi Dalam Hubungannya Dengan Negeri Zarahemla?

Beberapa saat setelah Raja Mosia I (ayah Raja Benyamin) tiba di Zarahemla, sekelompok orang ingin kembali ke negeri Nefi. Kelompok pertama yang berangkat gagal karena pertengkaran (lihat Omni 1:27–28). Kelompok kedua, yang dipimpin Zenif, berhasil mendirikan permukiman di negeri Lehi-Nefi (lihat Omni 1:29–30; Mosia 7:9, 21). Kira-kira lima puluh tahun kemudian, Raja Mosia II mengutus sekelompok orang di bawah pimpinan Amon untuk mencari tahu yang terjadi terhadap orang-orang Zenif (lihat Mosia 7:1–6). Untuk informasi lebih lanjut, lihat "Kemungkinan Tempat-Tempat Kejadian Kitab Mormon (dalam Hubungannya Satu Sama Lain)" (hlm. 216).

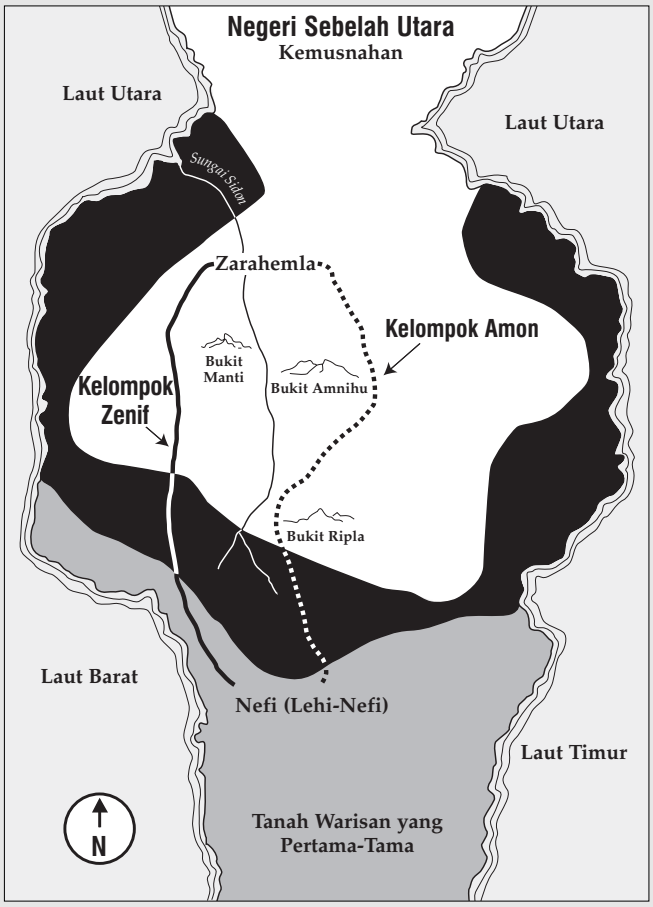

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari Mosia 6–7.

A Menulis Catatan Anda Sendiri

Raja Benyamin meminta agar dibuat catatan mengenai rakyat yang telah mengikat janji untuk mengikuti Yesus Kristus (lihat Mosia 6:1). Kini di Gereja kita juga membuat catatan. Setiap anggota Gereja memiliki catatan yang menunjukkan hubungan keluarga dan tanggal-tanggal penting. Sebagaimana halnya dengan rakyat Raja Benyamin, nama Anda telah dicatat sebagai salah seorang yang mengikat janji dengan Kristus. Tulislah beberapa peristiwa penting yang telah dan akan terjadi di dalam kehidupan Anda. Untuk peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi, buatlah juga tulis tanggal-tanggalnya.

B Menulis Surat

Umpamakan Anda hidup pada zaman Limhi dan Anda memiliki anggota keluarga yang sedang sakit dan tidak dapat mendengarkan pidato Limhi kepada rakyatnya. Pelajarilah Mosia 7:17–33, dan kemudian tulislah sepucuk surat kepada keluarga Anda, dengan memberikan perincian mengenai asas-asas penting yang diajarkan Limhi. Pastikan untuk menjelaskan hal-hal berikut:

1. Mengapa mereka harus "terhibur" (ayat 18)
2. Mengapa bangsa Laman membiarkan rakyatnya kembali ke negeri Lehi-Nefi
3. Alasan sebenarnya terjadinya kesulitan-kesulitan sekarang
4. Apa yang harus dilakukan rakyat untuk dibebaskan

Dalam Mosia 7, Raja Limhi menjelaskan secara singkat apa yang terjadi kepada rakyatnya sejak leluhurnya, Zenif, memimpin kelompok bangsa Nefi dari negeri Zarahemla kembali ke negeri Lehi-Nefi. Dalam Mosia 8, Amon menjelaskan kepada Limhi bagaimana catatan-catatan kuno dapat diterjemahkan dan apa perbedaan antara nabi dan pelihat. Mengapa Limhi membutuhkan informasi tersebut? Bagaimanakah pasal ini membantu meningkatkan penghargaan Anda terhadap para pemimpin Gereja pada zaman sekarang?

Memahami Tulisan Suci

Mosia 8

Menceritakan (ayat 2–3)—Mengulang, mengulas

Menerjemahkan (ayat 6)—Mengalihbahasakan

Termakan (ayat 11)—Rusak oleh

Alat menerjemahkan (ayat 13)—Urim dan Tumim

Bodoh (ayat 20)—Keras kepala, tidak dapat diajar

Mosia 8:16—"Seorang Pelihat Adalah Seorang Pewahyu, Juga Seorang Nabi"

Dari uraian Amon dalam Mosia 8:13–18, kita belajar bahwa meskipun nabi dan pelihat keduanya memaklumkan firman Allah, pelihat memiliki cara untuk menerima wahyu dari Allah yang tidak tersedia bagi setiap nabi (lihat ayat 13). Dia tidak saja dapat melihat ke masa yang akan datang, tetapi juga ke masa yang telah lampau dan hal-hal tersembunyi dengan kejelasan ilahi (lihat ayat 17). Seorang pelihat "melihat" dengan kuasa Allah yang tidak dapat dilihat melalui mata alami (lihat Musa 6:35–36). Setiap kali kita mendukung pemimpin-pemimpin Gereja pada konferensi umum, kita mengakui Presidensi Utama Gereja dan Kuorum Dua Belas Rasul sebagai nabi, pelihat, dan pewahyu.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Mosia 8.

A Mengirimkan Pesan dan Peta

Limhi menceritakan kepada Amon mengenai kelompok pencari yang diutus ke utara untuk menemukan Zarahemla. Mereka tidak menemukan Zarahemla dan sebaliknya menemukan negeri bangsa Yared (juga disebut Negeri Sebelah Utara atau Kemusnahan).

1. Di dalam buku catatan Anda, gambarlah sebuah peta seperti contoh di bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Mosia 7:1–6 dan tambahkan sebuah garis untuk rute yang mungkin telah ditempuh kelompok pencari ini (lihat juga bagian peta pada hlm. 216).
2. Umpamakan Anda adalah pemimpin kelompok tersebut. Pelajarilah Mosia 8:7–11 dan tulislah sebuah pesan yang menggambarkan apa yang Anda temukan di sana.

B Memberitahukan Maknanya Pada Zaman Sekarang

1. Pelajarilah Mosia 8:13–18 dan uraikan karunia-karunia yang dimiliki Raja Mosia sebagai pelihat yang membuatnya lebih dari sekadar seorang nabi (lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Mosia 8:16 untuk bantuan tambahan).
2. Periksalah kembali beberapa pesan yang baru-baru ini kita terima dari para nabi, pelihat, dan pewahyu modern kita (dari ceramah-ceramah konferensi, artikel-artikel majalah Gereja dan *Church News*, atau sumber-sumber lain yang tersedia bagi Anda) dan uraikan beberapa kebenaran dan bahaya yang mereka "lihat" yang tidak dilihat oleh sebagian besar orang di dunia.

Mosia 9–10

Awal Catatan Zenif

Ingatlah, sewaktu Anda membaca Mosia 9–24, bahwa ada dua dan kadang-kadang tiga kelompok bangsa Nefi yang terpisah yang tinggal di bagian-bagian negeri yang berbeda (lihat ilustrasi berikut dan Tabel Kronologi Kitab Mormon pada hlm. 217).

Ingatlah bahwa Mosia 1 diperingatkan Tuhan untuk membawa orang-orang benar yang bersedia mengikutinya dan "melarikan diri dari negeri Nefi" (Omni 1:12). Dia dan kelompoknya menemukan kelompok orang lain yang tinggal di sebuah negeri yang disebut Zarahemla. Pada akhirnya dia menjadi raja atas gabungan kelompok bangsa Nefi dan rakyat Zarahemla. Mosia I diikuti oleh putranya, Benyamin dan cucunya, Mosia II.

Kira-kira setelah Mosia 1 tiba di Zarahemla, Zenif memimpin sekelompok orang Nefi kembali ke negeri Nefi (lihat Omni 1:27–30; Mosia 7:21). Di sana dia mendirikan sebuah koloni di antara bangsa Laman dan menjadi raja mereka. Mosia 9–22 diambil dari catatan Zenif. Laporan tersebut mencakup lebih dari lima puluh tahun dan menyertakan laporan-laporan dari para pengganti Zenif: putranya Nuh dan cucunya Limhi. Anda juga akan membaca mengenai Abinadi dan Alma yang Tua, dua nabi besar yang misinya bermula dan berakhir dengan sangat berbeda.

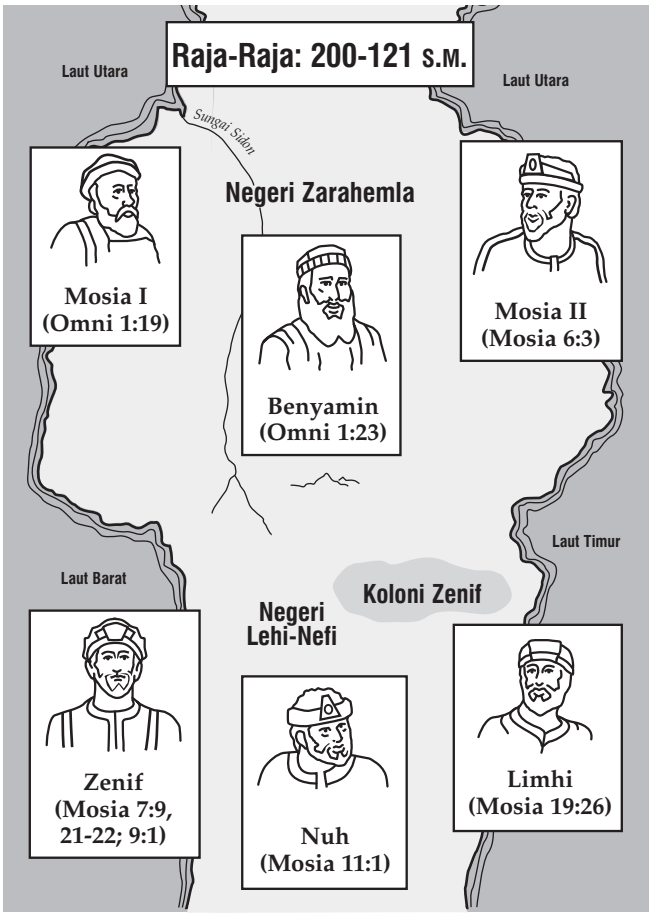

Memahami Tulisan Suci

Mosia 9

Tanah warisan yang pertama-tama (ayat 1)—Tempat pertama mereka menetap setelah tiba di Amerika

Amat keras (ayat 2)—Keras

Terlalu bersemangat (ayat 3)—Terlalu ingin

Didera (ayat 3)—Dihukum, Menderita

Keinginan (ayat 5)—Sikap, hasrat

Menjadi (ayat 11)—Tumbuh

Memuaskan (ayat 12)—Mengisi

Ratap tangis (ayat 19)—Kedukaan yang dalam

Mosia 10

Sabuk kulit (ayat 8)—Sabuk lebar terbuat dari kulit

Marah (ayat 14)—Sangat murka

Memberi semangat (ayat 19)—Mendorong

Mosia 10:11–18—Bahaya Tradisi yang Keliru

Bangsa Laman mengajar anak-anak mereka agar mempunyai "kebencian kekal" terhadap bangsa Nefi karena tradisi yang keliru yang mereka pelajari dari leluhur mereka (lihat Mosia 10:13–17). Mosia 10:11–18 melukiskan kebenaran wahyu berikut yang diberikan kepada Nabi Joseph Smith: "Dan yang jahat itu datang dan mengambil terang dan kebenaran itu melalui ketidakpatuhan, dari anak-anak manusia dan oleh sebab adat istiadat leluhur mereka" (A&P 93:39).

Penatua Richard G. Scott, anggota Kuorum Dua Belas Rasul, mengajarkan bagaimana kita dapat menghindari kehilangan terang Injil karena tradisi yang keliru:

"Dengan cermat pelajarilah tulisan suci dan nasihat para nabi untuk memahami bagaimana Tuhan menginginkan Anda untuk hidup. Kemudian evaluasilah setiap bagian dari kehidupan Anda dan buatlah setiap penyesuaian yang diperlukan. Carilah bantuan dari orang lain yang Anda hormati, yang telah berhasil menyingkirkan beberapa keyakinan atau tradisi yang dipegang erat yang tidak selaras dengan rencana Tuhan. Jika ragu-ragu, tanyakan kepada diri Anda sendiri, 'Apakah ini yang diinginkan Juruselamat agar saya lakukan?'...

Saya bersaksi bahwa Anda akan menyingkirkan rintangan menuju kebahagiaan dan menemukan kedamaian yang lebih besar sewaktu Anda menjadikan pengabdian utama Anda terhadap keanggotaan Anda dalam Gereja Yesus Kristus, dan ajaran-ajaran-Nya landasan kehidupan Anda. Jika tradisi keluarga atau nasional atau adat istiadat bertentangan dengan ajaran-ajaran Allah, singkirkanlah. Jika tradisi dan kebiasaan selaras dengan ajaran-ajaran-Nya, hargai dan ikutilah untuk melestarikan budaya dan warisan Anda. Ada satu warisan budaya yang tidak pernah perlu Anda ubah. Yaitu warisan budaya yang berasal dari keadaan diri Anda sebagai putra atau putri Bapa di surga. Demi kebahagiaan, kendalikan hidup Anda melalui warisan budaya tersebut " (dalam Conference Report, April 1998, 112, 114; atau *Liahona,* Juli 1998, 106–107).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari Mosia 9–10.

A Mari Dengar Suara Nabi

Kisah dalam Mosia 9 menjawab sebuah pertanyaan yang sangat modern: Apakah manfaat memiliki seorang nabi yang hidup bagi kita jika kita tidak mendengarkan hal-hal yang dia ucapkan?

1. Periksalah kembali Omni 1:12–13 dan jelaskan siapa yang memimpin bangsa Nefi dari negeri Nefi ke Zarahemla dan *mengapa*.
2. Periksalah kembali Mosia 9:1–3 dan uraikan siapa yang memimpin kelompok-kelompok bangsa Nefi ini kembali ke negeri Nefi dan *mengapa*.
3. Pelajarilah Mosia 9:4–19 dan rangkumlah hal-hal yang terjadi kepada bangsa Nefi yang kembali ke negeri Nefi.
4. Apakah yang diajarkan pengalaman mereka dengan bangsa Laman kepada Anda mengenai mengapa Tuhan memerintahkan mereka untuk pergi pada mulanya?
5. Uraikan perubahan yang terjadi terhadap bangsa ini dari Mosia 9:3 sampai:17–19 dan bagaimana perubahan tersebut menyelamatkan mereka.
6. Rakyat Zenif mempelajari pelajaran penting tersebut, tetapi mereka sebenarnya dapat menghindari perang dan menyelamatkan banyak nyawa seandainya saja mereka mengikuit nabi mereka, Mosia I, dan tetap tinggal di negeri Zarahemla. Pikirkanlah mengenai nasihat yang telah Anda dengar diberikan nabi yang hidup kepada Gereja baru-baru ini. Tulislah tiga asas yang dia ajarkan kepada kita agar kita lakukan dan uraikan masalah-masalah yang menurut Anda dapat Anda hindari seandainya saja Anda mengikuti nasihatnya.

B Menerapkan Nasihat Tuhan di Dalam Kehidupan Anda Sendiri

Mosia 10:11–18 membuat daftar sejumlah tradisi yang keliru (kepercayaan) dari bangsa Laman, yang diajarkan kepada anak-anak mereka dan membangkitkan kebencian mereka terhadap bangsa Nefi.

1. Untuk masing-masing peristiwa berikut, uraikanlah kepercayaan yang keliru itu atau penafsiran bangsa Laman dan kemudian jelaskan apa yang sebenarnya terjadi:
   a. Meninggalkan Yerusalem
   b. Menyeberangi Lautan
   c. Tiba di negeri perjanjian (atau tanah warisan mereka yang pertama-tama)
   d. Nefi dan semua yang setia melarikan diri dari Laman dan Lemuel ke padang belantara
2. Periksalah kembali pernyataan dari Penatua Scott di bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Mosia 10:11–13. Jelaskan apa yang harus kita lakukan untuk mengenali kebiasaan atau adat istiadat dari budaya atau negara Anda yang tidak sesuai dengan Injil Yesus Kristus.

Mosia 11–12

Raja Nuh yang Jahat dan Nabi Abinadi

Perbedaan apakah yang terjadi jika rakyat memiliki pemimpin-pemimpin yang benar? Pikirkanlah mengenai hal-hal yang terjadi kepada rakyat Raja Benyamin yang benar dalam Mosia 1–5. Menurut Anda apakah yang terjadi kepada rakyat Zenif ketika Raja Nuh yang jahat memerintah mereka? Sewaktu Anda membaca Mosia 11–12, simaklah kembali

seberapa banyakkah sikap dan tindakan pemimpin memengaruhi kehidupan rakyat mereka. Perhatikan pula pengaruh kesaksian Abinadi yang berani terhadap rakyat ini.

Memahami Tulisan Suci

Mosia 11

Menyerahkan (ayat 1)—Memberikan, menganugerahkan

Gundik (ayat 2)—Istri sah yang memiliki status lebih rendah dan memiliki hak yang lebih sedikit dibandingkan istri tetap

Pelacuran (ayat 2, 6)—Dosa seksual

Lembu ... yang tambun (ayat 3)—Hewan muda yang digemukkan untuk dipotong

Menjadi pemuja berhala (ayat 7)—Mulai menyembah allah-allah palsu

Sandaran (ayat 11)—Dinding yang kira-kira setinggi dada

Tempat pelarian (ayat 13)—Tempat perlindungan

Pelacur (ayat 14)—Wanita tunasusila

Peminum anggur (ayat 15)—Orang yang minum anggur secara berlebihan, pemabuk

Marah (ayat 26–27)—Sangat murka

Mosia 11:2—"Banyak Istri dan Gundik" Raja Nuh

Pada masa ini, Tuhan telah melarang praktik memiliki lebih dari satu istri dan mengambil gundik-gundik (lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Yakub 2:23–30, hlm. 65).

Mosia 12

Kelaparan dan penyakit sampar (ayat 4)—Kelaparan dan penyakit

Diikatkan (ayat 5)—Ditalikan

Bisu (ayat 5)—Tidak dapat berbicara

Menelanjangi (ayat 8)—Mengungkapkan kepada umum

Membingungkannya (ayat 19)—Menyebabkan dia menentang dirinya

Menjebak mereka (ayat 19)—Membingungkan mereka

Memutarbalikkan (ayat 26)—Mengubah, merusak

Mosia 12:31–32—"Apakah Keselamatan Datang Melalui Hukum Musa?"

Abinadi bertanya kepada para imam jahat Raja Nuh apakah keselamatan datang "melalui Hukum Musa" (Mosia 12:31). Mereka menjawab bahwa seseorang dapat diselamatkan dengan menjalankan Hukum Musa. Akan tetapi, jawaban tersebut hanya sebagian benar. Abinadi memberikan jawaban yang lebih lengkap dalam Mosia 13:27–35.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Mosia 11–12.

A Melengkapi Daftar

1. Temukan kata-kata berikut dalam Mosia 11:1–15, dan kemudian tulislah sebuah kalimat untuk masing-masing kata, dengan menjelaskan bagaimana kerajaan berubah ketika Nuh berkuasa.

a. Perintah-perintah
b. Banyak istri
c. Dosa
d. Seperlima
e. Para imam
f. Pemuja berhala
g. Banyak bangunan
h. Menara
i. Hidup berfoya-foya
j. Anggur

2. Tulislah beberapa perbedaan di antara Raja Nuh dan Raja Benyamin, yang telah Anda baca dalam Mosia 1–2. Manakah di antara mereka yang lebih Anda sukai sebagai pemimpin Anda? Mengapa?

B Membandingkan Nubuat

Tuhan memanggil Abinadi untuk memperingatkan Raja Nuh dan rakyatnya agar bertobat atau kalau tidak hukuman-hukuman tertentu akan menimpa mereka.

1. Selidikilah Mosia 11:20–25 dan temukan ungkapan-ungkapan "kecuali mereka bertobat" dan "kecuali bangsa ini bertobat." Tulislah empat hukuman yang menurut Abinadi akan menimpa orang-orang jika mereka tidak bertobat.
2. Apakah yang dilakukan Raja Nuh dan rakyatnya ketika mereka mendengar pesan Abinadi? (lihat Mosia 11:26–29).
3. Dalam Mosia 12 kita membaca bahwa setelah dua tahun Tuhan kembali mengutus Abinadi untuk bernubuat kepada orang-orang. Selidikilah Mosia 12:1–7 untuk mencari kata *akan* dan tulislah hal-hal yang menurut Abinadi *akan* terjadi kepada orang-orang tersebut.
4. Bagaimanakah kata *akan* menjadikan nubuat kedua Abinadi berbeda dengan peringatan pertamanya dalam Mosia 11:20–25?
5. Bacalah Mosia 12:8 dan jelaskan hal yang kemudian diberitahukan Tuhan kepada Abinadi akan terjadi kepada bangsa itu kali ini "kecuali mereka bertobat."

C Menemukan Sebuah Penerapan Modern

Dalam Mosia 12:9–37, Anda membaca mengenai penahanan Abinadi dan awal pengadilannya di hadapan Raja Nuh dan para imamnya.

1. Periksalah kembali ayat 9–16 dan jelaskan apa menurut Anda alasan sesungguhnya yang membuat orang-orang marah terhadap Abinadi. Bagaimanakah hal ini dapat berlaku pada zaman kita sendiri ketika sejumlah anggota sulit menerima nasihat yang diberikan nabi?
2. Alasan apakah yang diberikan Abinadi dalam Mosia 12:27 mengapa para imam tidak memahami tulisan suci? Bacalah juga 1 Korintus 2:11–14 dan jelaskan apa yang diajarkan kedua tulisan suci tersebut mengenai memanfaatkan pembelajaran tulisan suci Anda dengan sebaik-baiknya.

Mosia 13–14

Abinadi Menantang Para Imam yang Jahat

Ketika Tuhan memberi kita suatu tugas, Dia juga memberi kita kekuatan untuk menyelesaikannya (lihat 1 Nefi 3:7). Tugas Abinadi adalah menyerukan pertobatan kepada Raja Nuh dan rakyatnya. Dalam Mosia 13–14 Anda akan membaca mengenai cara menakjubkan yang diberikan Tuhan untuk membantu Abinadi memenuhi tugas tersebut. Sewaktu Anda membaca kesaksiannya yang berani, bayangkan seandainya Abinadi mengajarkan hal-hal ini kepada para pemimpin politik yang sangat kuat pada zaman sekarang. Menurut Anda, bagaimanakah mereka akan memperlakukan dia?

Dalam Mosia 14 kita membaca bahwa Abinadi mengutip Yesaya 53, yang menggambarkan harga yang akan dibayar Kristus atas dosa-dosa kita dan betapa tidak berterima kasihnya orang-orang terhadap karunia ini. Menurut Anda mengapa Abinadi memilih mengutip pasal itu bagi para imam jahat tersebut?

Memahami Tulisan Suci

Mosia 13

Gila (ayat 1, 4)—Tidak waras

Menguduskan (ayat 19)—Menjadikan kudus

Menghasratkan (ayat 24)—Memiliki keinginan berlebihan atau untuk kepentingan diri sendiri

Hukum perbuatan (ayat 30)—Upacara dan tata cara Hukum Musa

Mosia 13:10—"Suatu Gambaran dan Bayangan Akan Hal-Hal yang Akan Datang"

Gambaran dan bayangan adalah simbol-simbol dan pengingat yang mengajarkan dan memberikan kesaksian akan kebenaran-kebenaran yang lebih besar (lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Mosia 3:15, hlm. 79). Abinadi mengingatkan Raja Nuh dan para imamnya bahwa apa pun yang mereka pilih untuk dilakukan baginya akan merupakan suatu "gambaran" atau simbol bagi hal-hal yang akan terjadi kepada mereka dan orang-orang lainnya. Anda akan membaca mengenai penggenapan nubuat ini selanjutnya dalam Mosia 19 dan Alma 25.

Mosia 13:27–28—"Keselamatan Tidak Akan Datang Melalui Hukum Musa Saja"

Dalam Mosia 13:27–28, Abinadi mengoreksi gagasan keliru yang diungkapkan para imam Raja Nuh (lihat Mosia 12:31–32). Dia mengajarkan bahwa kepatuhan terhadap Hukum Musa saja tidak dapat membawa keselamatan kepada mereka. Mereka semua membutuhkan Juruselamat untuk menebus (membayar harga) atas dosa-dosa mereka atau "mereka pasti tidak dapat tidak harus binasa, sekalipun ada Hukum Musa."

Penatua Bruce R. McConkie, yang waktu itu anggota Kuorum Dua Belas Rasul, menerapkan pelajaran yang sama ini bagi zaman kita:

"Mari kita umpamakan sebuah kasus di zaman modern. Umpamakan kita memiliki tulisan suci, Injil imamat, Gereja, tata cara-tata cara, organisasi, bahkan kunci-kunci kerajaan—segala sesuatu yang kini ada, sampai kepada setiap iota dan noktah terakhir—tetapi tidak ada Pendamaian Kristus. Lalu bagaimana jadinya? Dapatkah kita diselamatkan? Apakah semua perbuatan baik kita akan menyelamatkan kita? Apakah kita akan diberi pahala atas semua kehidupan benar kita?

Sudah pasti kita tidak akan diselamatkan. Kita tidak diselamatkan melalui perbuatan saja, betapa pun baik perbuatan kita; kita diselamatkan karena Allah mengutus Putra-Nya untuk mencurahkan darah-Nya di Getsemani dan di Kalvari agar semua orang melalui Dia dapat ditebus. Kita diselamatkan oleh darah Kristus (Kisah para Rasul 20:28; 1 Korintus 6:20).

Saya akan mengulangi kata-kata Abinadi: 'Keselamatan tidak akan datang melalui Gereja saja; dan jika bukan karena Pendamaian, yang diberikan melalui kasih karunia Allah sebagai karunia cuma-cuma, semua orang pasti tidak dapat tidak harus binasa, sekalipun ada Gereja dan semua hal yang berhubungan dengannya'" (*Doctrines of the Restoration: Sermons and Writings of Bruce R. McConkie,* diterbitkan Mark L. McConkie [1989], 76).

Mosia 14

Tidak berbentuk dan juga tidak menarik hati (ayat 2)—Keindahan atau daya tarik yang luar biasa

Menghiraukan (ayat 3)—Menghargai, menghormati

Siksaan dari kedamaian kita (ayat 5)—Hukuman yang diderita Kristus yang memberi kita kedamaian

Bilur-bilur (ayat 5)—Luka-luka karena dipukuli atau dipecut; penderitaan dan kesakitan-Nya

Memperpanjang (ayat 10)—Memperlama

Hasil jerih payah (ayat 11)—Penderitaan, kesakitan

Menjadi Penengah (ayat 12)—Membela, memohon atas nama

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan C dan kegiatan B atau D sewaktu Anda mempelajari Mosia 13–14.

A Menulis Surat

Bayangkan Anda adalah seorang hamba di pengadilan Raja Nuh dan Abinadi dibawa ke sana untuk diadili. Dari hal-hal yang Anda pelajari dalam Mosia 12:17–14:12, tulislah di dalam buku catatan Anda sepucuk surat kepada seorang teman, yang menguraikan hal-hal yang terjadi. Pastikan untuk mencantumkan ringkasan hal-hal yang diucapkan Abinadi dan nubuat-nubuat yang dia sampaikan. Uraikan juga bagaimana raja dan para imamnya memberikan tanggapan dan hal-hal aneh yang terjadi. Akhirilah surat Anda dengan kesan-kesan Anda terhadap Nabi Abinadi. Ini dapat menjadi garis besar bagi ceramah sakramen Anda pada masa yang akan datang.

B Sepuluh Perintah Tuhan Pada Zaman Sekarang

Dalam Mosia 12:34–13:24, Abinadi membacakan Sepuluh Perintah kepada Raja Nuh dan para imamnya.

1. Temukan dan tandai masing-masing dari Sepuluh Perintah di dalam tulisan suci Anda (bandingkan dengan Keluaran 20:3–17 untuk bantuan tambahan).
2. Pilihlah tiga di antara perintah-perintah tersebut dan, untuk setiap perintah, tulislah sebuah paragraf yang menggambarkan bagaimana lingkungan tetangga atau komunitas Anda akan berubah jika setiap orang percaya dan menjalankan perintah tersebut.

C Menganalisa Jawaban Abinadi

Abinadi menanyakan kepada para imam yang jahat apakah seseorang dapat diselamatkan dengan menjalankan Hukum Musa (lihat Mosia 12:31–32). Mereka menjawab bahwa orang dapat diselamatkan dengan menjalankan hukum tersebut. Abinadi kemudian menjelaskan mengapa jawaban tersebut tidak seluruhnya benar (lihat Mosia 12:33–13:26). Dia setuju bahwa mematuhi perintah-perintah Allah, termasuk Sepuluh Perintah yang diterima Musa, adalah perlu tetapi tidak cukup. Kemudian dia mengajarkan sebuah pelajaran yang sangat penting. Pelajarilah Mosia 13:27–35 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah yang dikatakan Abinadi akan terjadi terhadap Hukum Musa pada masa yang akan datang?
2. Apakah tujuan Hukum Musa? (lihat ayat 29–30).
3. Apakah yang Tuhan coba ajarkan kepada mereka melalui tata cara-tata cara dan pengurbanan dalam Hukum Musa? (lihat ayat 31–35).
4. Mengapa hukum itu sendiri tidak cukup untuk menyelamatkan seseorang? (lihat juga Roma 3:20, 23; 2 Nefi 2:5–7).
5. Bagaimanakah penjelasan Abinadi mengenai kedudukan Hukum Musa juga berlaku bagi hukum-hukum dan tata cara-tata cara Injil pada zaman kita sekarang? (lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Mosia 13:27–28).

D Mencocokkan Ungkapan Dengan Ayat

Untuk mendukung ajarannya mengenai perlunya seorang Juruselamat, Abinadi mengutip beberapa ajaran Nabi Yesaya mengenai Yesus Kristus.

1. Bacalah Mosia 14, dan kemudian salinlah kalimat-kalimat berikut di dalam buku catatan Anda. Setelah masing-masing kalimat, tulislah nomor ayat dimana kebenaran tersebut ditemukan.

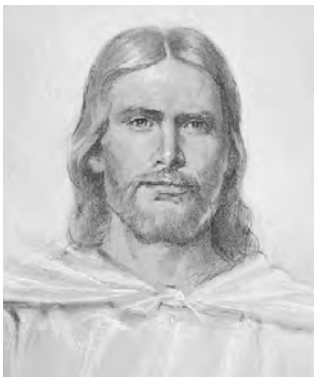

a. Dia mati bersama orang jahat meskipun Dia tidak berbuat salah.

b. Dia menderita bagi dosa-dosa kita dan hukuman-Nya membawa kedamaian bagi kita.

c. Sebagian besar orang menolak-Nya, yang menyebabkan Dia sangat sedih.

d. Dia tidak berusaha membela diri-Nya atau menyelamatkan nyawa-Nya sendiri.

e. Yesus Kristus adalah hamba yang benar yang, karena Pendamaian-Nya, akan menyelamatkan banyak orang.

Mosia 15–16

Abinadi Mengajarkan tentang Yesus Kristus dan Menjelaskan Siapa yang Akan Diselamatkan

Pernahkah Anda berkesempatan berbicara kepada seseorang dari gereja Kristen lain mengenai bagaimana rupa Allah? Sebagian besar gereja Kristen mengajarkan ajaran tentang Tri Tunggal, yaitu bahwa Allah Bapa, Yesus Kristus, dan Roh Kudus adalah tiga perwujudan atau penampilan yang berbeda dari Makhluk yang sama. Ketika dia melihat Bapa dan Putra di Hutan Kecil yang Kudus, Nabi Joseph Smith mengetahui bahwa Tubuh Ketuhanan terdiri dari tiga Makhluk yang Terpisah (lihat Joseph Smith 2:15–20; A&P 130:22–23).

Dalam Mosia 15, Abinadi mengajarkan bahwa Yesus adalah "Bapa dan Putra" dan bahwa "Mereka adalah satu Allah, ya, Bapa yang kekal daripada surga dan bumi" (ayat 2, 4). Pada mulanya ini mungkin membingungkan, tetapi jika dipahami dengan benar hal ini mengungkapkan sebuah kebenaran penting mengenai Tubuh Ketuhanan, khususnya Yesus Kristus, yang kadang-kadang kita abaikan. Berhati-hatilah agar tidak kehilangan kebenaran tersebut sewaktu Anda mempelajari kesaksian Abinadi.

Mosia 15–16 mengakhiri ajaran-ajaran Abinadi di hadapan Raja Nuh dan para imam jahatnya. Simaklah penjelasannya mengenai siapa yang akan diselamatkan melalui Pendamaian Yesus Kristus dan siapa yang tidak akan ditebus. Pada akhir pasal-pasal ini Anda akan dapat menjelaskan dengan lebih baik lagi apa yang dapat kita harapkan ketika seluruh umat manusia dibangkitkan.

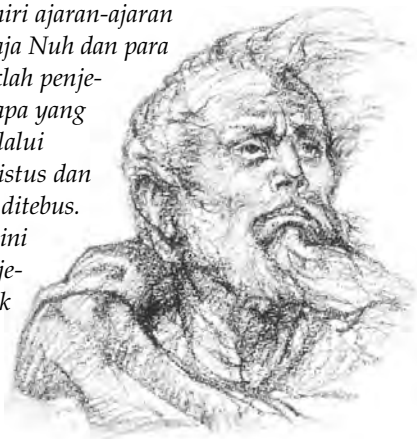

Abinadi

Memahami Tulisan Suci

Mosia 15

Membiarkan daging takluk (ayat 2)—Menjadikan tubuh jasmani patuh

Dikandung (ayat 3)—Diciptakan

Disangkal (ayat 5)—Ditolak

Menjadi Penengah bagi (ayat 8)—Membela, memohon atas nama

Keturunan (ayat 10)—Anak-anak, keturunan (digunakan di sini secara simbolis atau secara rohani)

Mosia 15:1–7—Bagaimanakah Kristus Menjadi Bapa Maupun Putra?

Pada tahun 1916 Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul memberikan pernyataan terperinci mengenai Bapa dan Putra. Berikut adalah beberapa contoh hal yang mereka ajarkan mengenai Yesus Kristus yang digambarkan sebagai Bapa:

1. Dia adalah Pencipta segala sesuatu dan oleh karena itu disebut di dalam banyak bagian tulisan suci sebagai "Bapa yang kekal daripada surga dan bumi" (lihat Mosia 15:4; 16:15; Alma 11:38–39; Eter 4:7).
2. Dia adalah Bapa bagi semua yang menerima Pendamaian-Nya dan mengikat janji dengan-Nya untuk mematuhi Injil abadi-Nya (lihat Mosia 5:7; 15:10–13; Eter 3:14; A&P 25:1).
3. Dia adalah Bapa melalui "penahbisan wewenang ilahi." Ini berarti bahwa Juruselamat telah memperoleh wewenang dan kuasa penuh untuk menjadi wakil Bapa-Nya, bahwa apa pun yang Dia lakukan sebagai pelaksana kehendak bapa memiliki dampak permanen dan mengikat karena dilakukan oleh wakil pilihan Bapa.

Mosia 15:21—Apakah Kebangkitan Pertama?

"Kebangkitan pertama" yang dirujuk Abinadi dimulai dengan Kebangkitan Yesus Kristus. Pada waktu itu banyak orang yang telah meninggal sebelum Dia, yang layak menerima kemuliaan selestial, dibangkitkan. Ketika Juruselamat muncul kembali kelak Dia akan menyongsong saat yang disebut pagi kebangkitan pertama, ketika orang-orang yang telah meninggal dan layak menerima kemuliaan selestial akan dibangkitkan (lihat A&P 88:96–98). Kebangkitan pertama akan berlanjut sampai akhir Milenium. (Lihat McConkie, *Mormon Doctrine,* hlm. 640).

Mosia 16

Menggertakkan gigi mereka (ayat 2)—Menggertakkan gigi mereka dalam kemarahan atau kesakitan

Menipu (ayat 3)—Memperdaya, membujuk

Bersifat jasmani, berhawa nafsu, seperti iblis (ayat 3)—Berhubungan dengan kesenangan fisik dan keinginan-keinginan duniawi

Yang dapat busuk (ayat 10)—Kefanaan

Yang tidak dapat busuk (ayat 10)—Kebakaan

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua kegiatan dari A–D dan satu kegiatan dari E-F sewaktu Anda mempelajari Mosia 15–16.

A Merangkum Ajaran

Pelajarilah perkataan Abinadi dalam Mosia 15:1–7 dan jelaskan bagaimana Yesus berfungsi sebagai "Bapa dan Putra" (lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Mosia 15:1–7 untuk bantuan tambahan).

B Apakah Pertanyaannya?

Berikut adalah ungkapan-ungkapan dari Mosia 15:8–9. Ayat-ayat tersebut menjelaskan bagaimana Yesus Kristus membebaskan kita dari dosa dan kematian. Pertimbangkanlah masing-masing ungkapan dan pikirkanlah mengenai sebuah pertanyaan yang dapat dijawab melalui ungkapan tersebut.

Jawaban	Apakah Pertanyaannya?
"Memutuskan belenggu kematian"	
"Menjadi Penengah bagi anak-anak manusia"	
"Dipenuhi dengan rasa iba"	
"Menanggung ke atas diri-Nya segala kedurhakaan"	
"Memuaskan tuntutan keadilan"	

C Menemukan Daftar

Abinadi memberikan contoh mengenai orang-orang dimana Yesus Kristus adalah Bapa bagi mereka.

1. Pelajarilah Mosia 15:11–13 dan tulislah dua kelompok orang yang akan disebut "keturunan" (yang artinya anak-anak) Yesus Kristus.
2. Bacalah ayat 14–17 dan uraikan kelompok lain yang dapat disebut "keturunan" Kristus karena mereka melakukan hal-hal yang sama seperti yang dilakukan kelompok kedua yang telah Anda tulis.

D Siapakah yang Akan Tampil Pada Kebangkitan Pertama?

Dalam Mosia 15:19–26, Abinadi menguraikan tiga kelompok orang yang akan tampil pada kebangkitan pertama untuk mewarisi kehidupan kekal.

1. Bacalah ayat-ayat tersebut, dan carilah kata-kata kunci *memercayai kebodohan,* dan *anak-anak.* Tulislah kalimat yang menggambarkan masing-masing dari ketiga kelompok ini.
2. Salah satu berkat dari memiliki para nabi yang hidup adalah bahwa mereka dapat memperjelas ajaran. Kelihatannya bahwa Abinadi mengisyaratkan bahwa *setiap orang* yang meninggal tanpa pernah mendengarkan Injil secara otomatis akan menerima kehidupan kekal, tetapi kasusnya bukan begitu. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 137:7–9 dan jelaskan bagaimana ayat-ayat tersebut memperjelas manakah di antara semua orang yang "meninggal tanpa pengetahuan injil" akan mewarisi kerajaan selestial.

3. Bacalah Mosia 15:26–27 dan uraikan mereka yang *tidak* akan bangkit dalam kebangkitan pertama.

E Menjawab Surat

Umpamakan Anda menerima surat berikut dari seorang teman yang Anda jumpai dalam sebuah perjalanan musim panas yang lalu. Gunakan kebenaran-kebenaran yang diajarkan Abinadi dalam Mosia 16 dan tulis di dalam buku catatan Anda jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan teman Anda.

Sahabat yang baik,
Saya memikirkan mengenai pembicaraan kita musim panas yang lalu. Perasaan saya berbeda ketika kamu menceritakan kepada saya hal-hal yang kamu percayai. Sewaktu saya memikirkan hal-hal yang kamu katakan mengenai Yesus Kristus, saya menjadi bingung mengenai satu hal. Kamu mengatakan bahwa Yesus adalah Juruselamatmu. Saya tidak mengerti mengapa kita perlu diselamatkan atau untuk apa kita perlu diselamatkan. Jika Allah memang menciptakan kita, keadaan kita tidak akan menjadi buruk. Juga, saya terkesan dengan perasaan damai yang diberikan agamamu. Kamu tampak lebih bahagia daripada saya. Mengapa demikian? Apakah yang akan terjadi jika saya tidak memercayai hal-hal yang kamu percayai dan tidak melakukan hal-hal yang diajarkan Gerejamu? Saya harap kamu menyempatkan waktu untuk menjawab pertanyaan saya karena saya benar-benar ingin tahu hal-hal yang kamu percayai.
Sahabatmu.

F Menyelesaikan Kalimat

Dalam Mosia 16:6–9, Abinadi memberikan kesaksian tentang bagaimana kematian akan dikalahkan bagi seluruh umat manusia melalui kuasa Yesus Kristus. Selesaikan kalimat-kalimat berikut, dengan menggunakan informasi yang Anda pelajari dari ayat-ayat tersebut:

1. Jika Kristus tidak datang ke dunia, maka ...
2. Jika Kristus tidak mengalahkan kematian, maka ...
3. Karena kebangkitan-Nya, ...
4. Karena Kristus hidup dan adalah terang dunia, maka ...
5. Kebenaran-kebenaran yang diajarkan Abinadi membuat perbedaan di dalam kehidupan saya karena ...

Mosia 17–18

Alma Memercayai Abinadi

© 1996 Ronald K. Crosby

Dalam Mosia 12–16, Abinadi menegur Raja Nuh dan para imamnya yang jahat dan meminta mereka untuk bertobat. Seperti yang dapat Anda duga, raja yang jahat itu menolak pesan tersebut dan memerintahkan agar Abinadi dibunuh. Tetapi salah seorang imam Raja Nuh memercayai pesan Abinadi dan bertobat. Dia bahkan berusaha menyelamatkan Abinadi. Orang ini memiliki peranan penting dalam seluruh kitab Mosia. Menurut Anda keberanian macam apakah yang diperlukan untuk berdiri di hadapan raja dan rekan sesama imam dan membela orang yang telah membuat mereka marah dan ingin mereka bunuh?

Alma

Memahami Tulisan Suci

Mosia 17

Tuduhan terhadapmu (ayat 7)— Tindak kejahatan yang ditimpakan terhadapmu

Menghina (ayat 12)— Menyinggung perasaan, menyakiti

Mencambuki (ayat 13)— Memukuli

Seikat kayu yang dibakar (ayat 13)—Seikat kayu atau ranting

Mosia 18

Kenaikan (ayat 2)— Kebangkitan

Pertengkaran (ayat 21)— Perdebatan, perselisihan

Membagikan (ayat 27)— Memberikan

Mosia 18:13—Bagaimanakah Alma Memperoleh Wewenang untuk Membaptis?

Presiden Joseph Fielding Smith mengajarkan: "Kita dapat menyimpulkan bahwa Alma memegang imamat sebelum dia, bersama yang lainnya, menjadi kesal terhadap Raja Nuh. Baik keadaannya demikian atau tidak itu tidaklah menjadi soal karena di dalam Kitab Mosia dinyatakan dengan tegas bahwa dia memiliki wewenang [lihat Mosia 18:13, 18]" (*Answers to Gospel Questions*, 3:203).

Mosia 18:14–15—Dapatkah Seseorang Membaptis Dirinya Sendiri?

Ketika Alma membaptis Helam di perairan Mormon, dia menempatkan Helam di bawah air dan dia menyelam ke dalam air bersamanya. Pada saat pembaptisan berikutnya, Alma hanya menyelamkan orang tersebut dan dia sendiri tidak masuk ke dalam air. Presiden Joseph Fielding Smith menjelaskan: "Ketika Alma membaptis dirinya bersama Helam itu bukan berarti Alma membaptis dirinya sendiri, tetapi hanya suatu simbol [tanda] kepada Tuhan akan kerendahan hati dan pertobatan dirinya secara penuh" (*Answers to Gospel Questions*, 3:203).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B dan salah satu dari kegiatan lainnya (C-E) sewaktu Anda mempelajari Mosia 17–18.

A Apakah yang Dilakukan Abinadi Sehingga Dia "Patut Mati"?

Setelah mendengarkan Abinadi, diperlukan waktu tiga hari bagi Nuh dan para imamnya untuk menimpakan tuduhan terhadap Abinadi dan menyatakan dia "patut mati" (lihat Mosia 17:6–8).

1. Bacalah Mosia 17:6–8 dan penjelasan Limhi sebelumnya dalam Mosia 7:26–28. Apakah tuduhan mereka terhadap Abinadi?
2. Menurut Anda mengapa Nuh dan para imamnya sedemikian marah karena "kejahatan" tersebut?

B Menulis Laporan Saksi Mata

Mosia 17:9–20 mencatat kesaksian terakhir dan nubuat Abinadi. Pelajarilah ayat-ayat tersebut, dan kemudian tulislah laporan mengenai peristiwa-peristiwa tersebut seolah-olah Anda berada di sana sebagai seorang wartawan sebuah surat kabar. Pastikan untuk menjelaskan apa yang ditambahkan Abinadi dalam nubuat ini terhadap hal yang telah dia nubuatkan mengenai Raja Nuh dalam Mosia 12:3.

C Memberikan Contoh Modern

Sebelum mengundang orang-orang untuk menerima baptisan, Alma menjelaskan kepada mereka beberapa janji yang dibuat dengan perjanjian tersebut.

1. Di dalam buku catatan Anda, buatlah sebuah tabel seperti contoh di sini. Sewaktu Anda mempelajari Mosia 18:8–10, gunakan kata-kata di dalam kurung untuk membantu Anda mengenali persyaratan yang disebutkan Alma, janji-janji yang kita buat, dan janji-janji yang dibuat Tuhan. Isilah tabel dengan informasi yang Anda temukan. Anda mungkin perlu menandai dan menomori janji-janji tersebut di dalam tulisan suci Anda.

Persyaratan Awal	Apa yang Saya Janjikan	Apa yang Tuhan Janjikan
1. (berkeinginan)	1. (beban)	1. (ditebus)
	2. (berkabung)	2. (pertama)
	3. (menghibur)	3. (kekal)
	4. (berdiri)	4. (Roh)
	5 . (melayani)	
	6. (mematuhi)	

2. Pilihlah tiga di antara janji-janji yang kita buat sewaktu dibaptiskan dan berikan contoh modern mengenai makna janji-janji tersebut di Gereja zaman sekarang.

D Membandingkan Perasaan Anda

Mosia 18:11–16 menguraikan hal-hal yang terjadi dan perasaan orang-orang sewaktu Alma membaptis di perairan Mormon. Di

dalam buku catatan Anda, tulislah satu paragraf yang menguraikan perasaan Anda sewaktu Anda dibaptis. Bagaimanakah Anda melihat janji-janji Tuhan telah digenapi di dalam kehidupan Anda? Hal apakah dari pembaptisan Anda yang kini lebih Anda hargai daripada sebelumnya?

E Menulis Uraian tentang Seorang Pemimpin Gereja

Setelah Alma membaptis orang-orang, dia perlu mengorganisasi Gereja di padang belantara agar dapat mengurus mereka. Mosia 18:18–26 menceritakan mengenai para imam, atau para pemimpin Gereja yang telah dia panggil.

1. Pelajarilah ayat-ayat tersebut, dan kemudian tulislah sebuah uraian mengenai persyaratan bagi para pemimpin Gereja tersebut. (Misalnya: "Seorang pemimpin Gereja adalah ... dan bersedia untuk ...") Apakah persamaan persyaratan tersebut dengan persyaratan bagi pemanggilan orang-orang dalam jabatan uskup atau presiden cabang pada zaman sekarang?
2. Bacalah Mosia 18:21–30 dan tulislah uraian lain mengenai hal-hal yang diharapkan dari anggota-anggota baru.
3. Menurut Anda mengapa orang-orang tersebut sedemikian bahagia?

Mosia 19

Akhir Riwayat Raja Nuh yang Jahat

Pernahkah Anda melihat seseorang yang sedang disiksa berdiri untuk menentang orang yang menyiksanya? Dalam Mosia 19, Anda akan membaca mengenai Gideon yang berani menghadapi Raja Nuh yang jahat. Anda juga akan membaca mengenai Raja Nuh yang diselamatkan dari Gideon tetapi bukan dari nubuat Abinadi. Sewaktu Anda membaca pasal ini, simaklah juga bagaimana nubuat Abinadi mengenai orang-orang digenapi.

Memahami Tulisan Suci

Mosia 19

Tinggal (ayat 13)—Tetap

Upeti (ayat 15, 26)—Pajak, pembayaran paksa untuk mempertahankan perdamaian

Mengganggu (ayat 29)—Menyusahkan, menyakiti

Raja Nuh

Raja Limhi

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan salah satu dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Mosia 19.

A Menggambar Adegan dari Cerita

Setelah Anda membaca Mosia 19, pilihlah satu adegan dari cerita ini dan buatlah gambar sederhana mengenai cerita tersebut di dalam buku catatan Anda. Cantumkan semua perincian penting untuk bagian cerita yang Anda pilih untuk digambar. Di sebelah gambar Anda jelaskan hal-hal yang Anda gambar dan buatlah daftar ayat-ayatnya.

B Mencocokkan Nubuat Dengan Penggenapannya

1. Periksalah kembali nubuat-nubuat Abinadi mengenai Raja Nuh dan rakyatnya dalam Mosia 12:2–3. Kemudian pelajari Mosia 19 dan temukan serta buatlah daftar ayat-ayat yang menunjukkan bahwa nubuat-nubuat tersebut digenapi. Anda mungkin perlu menulis rujukan untuk nubuat tersebut di bagian pinggir tulisan suci Anda di sebelah ayat-ayat yang menunjukkan penggenapannya.
2. Di dalam buku catatan Anda, jelaskan bagaimana masing-masing nubuat digenapi.

C Mewawancarai Seorang Tokoh

Nasib Raja Nuh diuraikan dalam Mosia 19:18–24. Umpamakan Anda adalah seorang wartawan yang ikut dalam perjalanan dengan orang-orang Gideon dan mewawancarai salah seorang pria yang pergi bersama Raja Nuh. Tulislah bagaimana menurut Anda tanggapan yang mungkin dia berikan terhadap pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Mengapa Anda pergi bersama raja bukannya tinggal bersama keluarga Anda?
- Mengapa raja tidak bersama Anda sekarang?
- Apakah yang telah terjadi kepadanya?
- Apakah yang telah terjadi kepada para imam?
- Mengapa Anda kembali?
- Seandainya Anda harus melakukannya lagi, tindakan berbeda apakah yang akan Anda lakukan?

Mosia 20

Rakyat Limhi Berjuang untuk Membela Keluarga-Keluarga Mereka

Sebagian besar para imam Raja Nuh adalah orang jahat. Dalam Mosia 20 Anda akan membaca bagaimana mereka terus melakukan perbuatan jahat mereka meskipun Raja Nuh telah dibunuh dan mereka melarikan diri untuk hidup di padang belantara. Sewaktu Anda membaca pasal ini, simaklah kekuatan yang dimiliki rakyat Limhi ketika mereka bertempur untuk membela kebenaran.

Memahami Tulisan Suci

Mosia 20

Hebat (ayat 10)—Dahsyat

Tahanlah (ayat 17)—Berhentilah

Janganlah meletakkan tuduhan ini kepada mereka (ayat 17)—Janganlah menyalahkan mereka

Ditenangkan, menenangkan (ayat 19–20, 22, 24)—Diredakan

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari Mosia 20.

A Apakah yang Anda Pelajari mengenai Gideon?

Anda telah membaca beberapa peristiwa yang melibatkan Gideon. Misalnya, dia berani menghadapi Raja Nuh dan mengutus anak buahnya untuk mencari tahu apa yang telah terjadi kepada raja dan mereka yang meninggalkan keluarga-keluarga mereka dan melarikan diri bersamanya (lihat Mosia 19). Pelajarilah Mosia 20 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Jabatan apakah yang dipegang Gideon dalam pemerintahan Raja Limhi?
2. Apakah yang dilakukan Gideon untuk menghentikan bangsa Laman menyerang mereka kembali? (lihat Mosia 20:14–24).
3. Menurut Gideon apakah penyebab kesengsaraan yang diderita rakyat Limhi?
4. Apakah yang diungkapkan hal ini mengenai orang macam apa Gideon itu?

B Membuat ujian

Dari pembacaan Anda dalam Mosia 20, tulislah lima pertanyaan mengenai peristiwa atau asas-asas penting dalam pasal tersebut. Pastikan untuk mencantumkan jawaban dan ayat-ayat dimana jawaban tersebut ditemukan setelah masing-masing pertanyaan.

Mosia 21–22

Perbudakan dan Pembebasan

Seandainya Anda berada dalam perbudakan oleh musuh yang menggunakan Anda sebagai binatang pembawa beban dan mengharuskan Anda membawa beban-beban berat, apakah yang akan Anda lakukan untuk memperoleh kembali kebebasan Anda? Ke manakah Anda mencari bantuan? Sewaktu Anda membaca Mosia 21–22, carilah apa yang dilakukan rakyat Limhi dalam situasi seperti itu. Simak pula bagaimana nubuat-nubuat Abinadi terus digenapi.

Memahami Tulisan Suci

Mosia 21

Ratap tangis (ayat 9)—Ungkapan kedukaan, penyesalan yang dalam

Menundukkan diri (ayat 13)—Menyerah

Lambat laun menjadi makmur (ayat 16)—Diberkati sedikit demi sedikit

Mosia 21:22–24—Dua Cerita Tersambung Kembali

Perlu diingat bahwa Mosia 1–8 adalah ringkasan Mormon mengenai catatan Mosia dan berisikan kisah mengenai bangsa Nefi di Zarahemla sampai pemerintahan Mosia 2 (lihat "Tabel Kronologi Kitab Mormon," hlm. 217). Mosia 9–22 diambil dari catatan Zenif dan menceritakan mengenai kisah bangsa Nefi yang meninggalkan Zarahemla pada masa Mosia I dan mengikuti Zenif kembali ke negeri Lehi-Nefi.

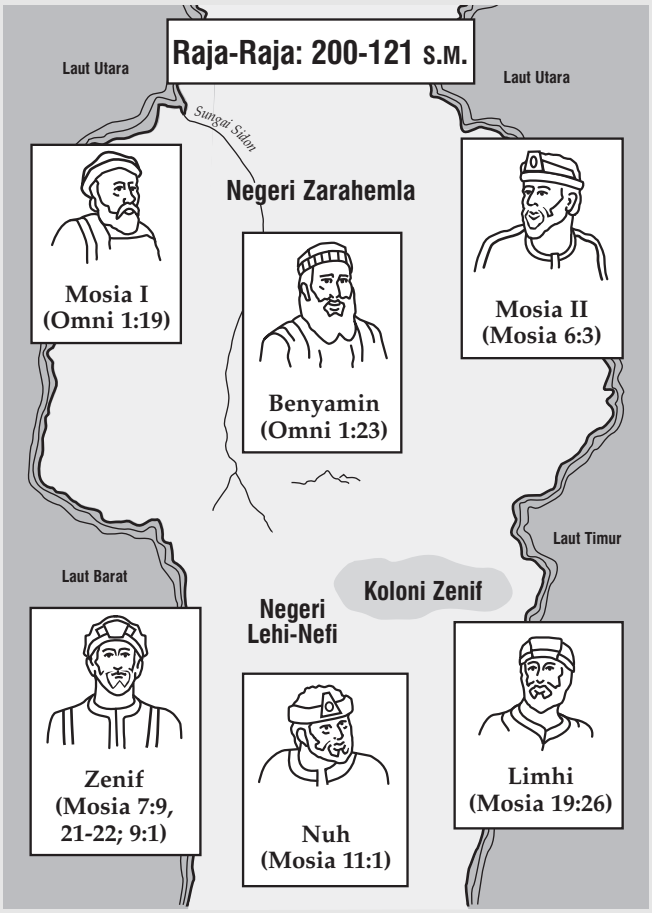

Dalam Mosia 7–9 kita membaca bahwa Mosia II mengirim sebuah ekspedisi yang dipimpin Amon untuk mencari tahu apa yang terjadi dengan kelompok Zenif, yang telah meninggalkan Zarahemla lebih dari lima puluh tahun sebelumnya. Amon menemukan cucu Zenif, Raja Limhi, dan rakyatnya dalam perbudakan oleh bangsa Laman. Dalam Mosia 21, kita membaca mengenai kedatangan Amon dan orang-orangnya dari sudut pandang Limhi.

Mosia 22

Selama ini (ayat 3–4)—Sebelumnya, sebelum ini

Pengumuman (ayat 6)—Pernyataan, deklarasi

Upeti (ayat 7)—Pajak, pembayaran paksa untuk mempertahankan perdamaian

Perbekalan (ayat 12)—Makanan dan persediaan lainnya

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Mosia 21–22.

A Bagaimanakah Nubuat Ini Digenapi?

Meskipun Abinadi telah lama dibunuh, nubuat-nubuatnya terus digenapi.

1. Bandingkah Mosia 12:1–8 dengan 21:1–3. Uraikan apa yang terjadi kepada rakyat Limhi yang telah dinubuatkan Abinadi.
2. Bandingkan Mosia 11:23–25 dengan 21:13–15. Uraikan apa lagi yang terjadi kepada rakyat Limhi yang telah dinubuatkan oleh Abinadi.

B Menemukan Alasan Sebenarnya

Sebagaimana yang telah dinubuatkan Abinadi, rakyat Limhi ditempatkan ke dalam perbudakan oleh bangsa Laman. Di dalam buku catatan Anda, gambarlah sebuah tabel seperti contoh berikut:

Usaha melarikan diri	Hasilnya
Mosia 21:6–9	
Mosia 21:10–11	
Mosia 21:12	
Mosia 21:25–26 (Mosia 8:7–8)	
Mosia 21:13–15; 22:1–16	

1. Pelajarilah ayat-ayat yang dicantumkan dalam kolom pertama dan, dalam kolom yang sama, uraikan secara singkat setiap usaha yang dilakukan rakyat Limhi untuk melarikan diri dari perbudakan bangsa Laman. Kemudian, di dalam kolom kedua, uraikan hasil masing-masing usaha.
2. Periksalah kembali hal-hal yang dinubuatkan Abinadi dalam Mosia 11:23 dan gunakan ayat tersebut untuk menjelaskan alasan sebenarnya mengapa keempat usaha pertama tidak berhasil.
3. Menurut Anda mengapa Amon dan orang-orangnya dari Zarahemla datang hanya setelah rakyat Limhi "merendahkan diri" dan "berseru dengan kuatnya kepada Allah" (Mosia 21:14)?
4. Menurut Anda siapakah yang mengilhami Gideon untuk memikirkan mengenai rencana pelarian diri yang berhasil?
5. Pikirkanlah mengenai "perbudakan" yang datang ketika seseorang menyerah kepada godaan-godaan Setan. Apakah yang Anda lihat dalam pengalaman rakyat Limhi yang dapat diterapkan bagi usaha-usaha kita sendiri untuk melepaskan diri dari belenggu dosa?

C Menggambar Peta

Pelajari Mosia 21:23–27 dan Mosia 8:7–9 dan gambarlah sebuah peta yang memperlihatkan kemungkinan rute yang ditempuh ekspedisi empat puluh tiga orang rombongan Limhi. Perlihatkan negeri tempat yang mereka cari dan negeri yang mereka temukan. Gunakan ilustrasi dari negeri-negeri yang terdapat dalam penuntun belajar Kitab Mormon ini (hlm. 216) untuk bantuan.

Mosia 23–24

Perbudakan dan Pembebasan bagi Rakyat Alma

Dengan kembalinya rakyat Limhi dalam keadaan selamat ke Zarahemla, Mosia 23–24 beralih dari rakyat Limhi kepada hal-hal yang terjadi terhadap Alma dan orang-orang percaya yang mengikutinya. Kita membaca mengenai pelarian diri mereka dari tentara Raja Nuh dalam Mosia 18. Sewaktu Anda membaca pasal-pasal ini, Anda juga akan menemukan hal-hal yang terjadi kepada mantan rekan-rekan Alma—yaitu para imam Raja Nuh yang jahat. Mereka terus menempuh jalan hidup mereka yang jahat. Sewaktu Anda membaca, simaklah bagaimana nubuat-nubuat Abinadi yang terus digenapi.

Memahami Tulisan Suci

Mosia 23

Perlu (ayat 7)—Pantas, diinginkan

Menganggap (ayat 7)—Menilai, menghargai

Perangkap (ayat 9)—Jerat

Dengan sangat (ayat 9)—Sangat sedih, menyakitkan

Pencobaan (ayat 10)—Penderitaan

Belenggu (ayat 13)—Perbudakan

Belenggu kedurhakaan (ayat 13)—Belenggu dari kebebasan pribadi, akibat-akibat dari dosa

Berkenaan dengan (ayat 18)—Berhubungan dengan

Mosia 23:21–24—Perbudakan bagi Rakyat Alma
Nubuat Abinadi terhadap Raja Nuh dan rakyatnya memiliki dua bagian. Ketika Abinadi memperingatkan mereka yang pertama kali dia ucapkan kepada mereka adalah bahwa mereka akan menderita kesengsaraan dan perbudakan jika mereka tidak bertobat (lihat Mosia 11). Ketika dia memperingatkan mereka untuk yang kedua kalinya, dua tahun kemudian, mereka masih belum bertobat. Dalam peringatan keduanya dia mengatakan kepada mereka bahwa perbudakan dan kesengsaraan pasti akan menimpa mereka dan, jika mereka tidak bertobat, mereka akan dimusnahkan (lihat Mosia 12). Meskipun Alma dan rakyatnya bertobat setelah peringatan kedua Abinadi, mereka tidak bertobat cukup cepat untuk terhindar dari perbudakan dan kesengsaraan yang telah dinubuatkan.

Mosia 24

Licik (ayat 7)—Pintar, penuh tipu daya

Perampokan (ayat 7)—Mencuri dengan paksa

Nyenyak (ayat 19)—Pulas

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–D) sewaktu Anda mempelajari Mosia 23–24.

A Menempatkan Orang dan Tempat Pada Posisi yang Sebenarnya

Diagram berikut adalah dari bagian "Tabel Kronologi Kitab Mormon" (lihat hlm. 217). Buatlah diagram atau salinlah diagram di dalam buku catatan Anda dan, dari bacaan Anda dalam Mosia 1–24, tulislah nama-nama dan tempat-tempat sesuai dengan urutan tempat yang semestinya di dalam tabel: Zenif, Mosia I, Raja Nuh, Abinadi, Raja Benyamin, Raja Mosia II, Raja Limhi, Alma yang Tua, negeri Zarahemla, negeri Lehi-Nefi.

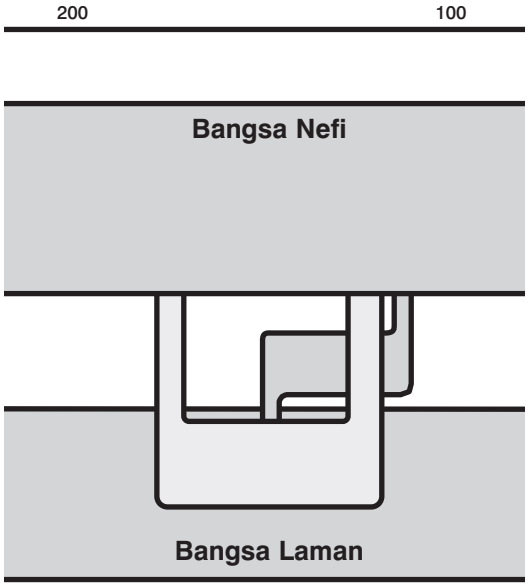

B Menjelaskan Peristiwa Tak Terduga

Dalam Mosia 23:16–24:4, beberapa peristiwa yang tampaknya aneh terjadi. Pelajarilah masing-masing pertanyaan di bawah dan jelaskan menurut Anda mengapa masing-masing peristiwa terjadi demikian:

1. Menurut Anda mengapa Tuhan membiarkan Alma dan rakyatnya ditempatkan dalam perbudakan oleh bangsa Laman setelah mereka bertobat dan hidup benar? (Pastikan untuk mencantumkan hal-hal yang Anda pelajari dari Mosia 11:23; 12:1–2 di dalam jawaban Anda; lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Mosia 23:21–24 untuk bantuan tambahan.)
2. Menurut Anda mengapa tentara bangsa Laman (yang telah mengejar rakyat Limhi) berbelas kasih kepada Alma dan rakyatnya?
3. Menurut Anda mengapa putri-putri bangsa Laman memohon orang-orang Laman agar berbelas kasih kepada para imam jahat yang telah menculik mereka?

4. Menurut Anda mengapa Amulon dan para imam jahat lainnya diberi jabatan pemerintahan di antara bangsa Laman?

C Membandingkan Tokoh

Baik Amulon maupun Alma pernah menjadi imam di pengadilan Raja Nuh, tetapi sejak itu mereka telah menempuh jalan yang sangat berbeda.

1. Selidikilah Mosia 23:6–20 dan 24:8–12 dan tulis sebuah paragraf yang membandingkan perubahan yang telah terjadi antara Alma dan Amolon.
2. Apakah yang diajarkan perbedaan-perbedaan ini kepada Anda mengenai dampak kesaksian Injil terhadap seseorang? Menurut Anda mengapa orang jahat sangat marah kepada mereka yang berusaha menjadi baik?

D Membandingkan Pelarian Diri

Ada beberapa perbedaan menarik antara cara Alma dan rakyatnya dibebaskan dari bangsa Laman dan cara Limhi dan rakyatnya dibebaskan. Dari pembelajaran Anda dalam Mosia 21–24, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Perbedaan-perbedaan apakah yang Anda temukan mengenai *kapan* masing-masing kelompok memutuskan untuk kembali kepada Tuhan dengan berdoa untuk pembebasan? (Bandingkan Mosia 21:11–15 dan 23:25–29; 24:9–12).
2. Perbedaan-perbedaan apakah yang Anda temukan mengenai cara Tuhan menolong masing-masing kelompok terhadap beban-beban mereka? (Bandingkan Mosia 21:15–17 dan 24:13–15).
3. Perbedaan-perbedaan apakah yang Anda temukan dalam keterlibatan Tuhan mengenai hal yang terjadi kepada para penjaga bangsa Laman yang membiarkan masing-masing kelompok melarikan diri? (Bandingkan Mosia 22:3–11 dan 24:16–19).
4. Perbedaan-perbedaan apakah yang Anda temukan dalam keterlibatan Tuhan mengenai hal yang terjadi kepada tentara yang dikirim untuk menangkap kembali masing-masing kelompok? (Bandingkan Mosia 22:13–16 dan 24:20–25).
5. Dalam hal-hal apakah pencobaan dan tantangan-tantangan zaman sekarang mirip dengan yang dihadapi rakyat Alma?
6. Apakah beberapa cara hati dikeraskan pada zaman sekarang?

Mosia 25

Alma Mengorganisasi Gereja Allah

Kelompok-kelompok yang berbeda dari bangsa Nefi akhirnya kembali dengan aman di negeri Zarahemla. Umpamakan Anda adalah orang Nefi yang sudah tinggal di Zarahemla sepanjang hidup Anda. Apakah yang ada di dalam benak Anda setelah mendengar kisah tentang rakyat Limhi dan rakyat Alma? Simaklah hal yang dilakukan Raja Mosia II dan Alma untuk kesejahteraan rakyat di Zarahemla.

Memahami Tulisan Suci

Mosia 25

Tinggal (ayat 7)—Tetap
Sedih (ayat 11)—Berduka
Menasihati (ayat 16)—Mendesak, mendorong, mengajar

Mosia 25:1–4, 13—Siapakah Bangsa Nefi Itu?

Dua kelompok utama bangsa di dalam Kitab Mormon adalah bangsa Nefi dan bangsa Laman. Akan tetapi, tidak satu pun dari kedua kelompok ini terdiri dari satu bangsa. Bangsa Laman tidak saja mencakup keturunan Laman, Lemuel, dan orang-orang dari kelompok Lehi yang tinggal bersama mereka, tetapi juga orang-orang jahat bangsa Nefi yang kemudian bergabung dengan mereka. Bangsa Nefi mencakup keturunan Nefi dan mereka dari kelompok Lehi yang mengikuti dia, dan juga rakyat Zarahemla (lihat Mosia 25:13).

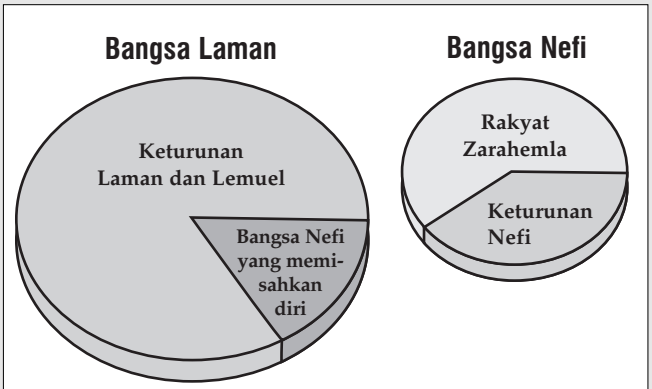

Tabel ini menurut perkiraan

Mungkin akan mudah untuk diingat bahwa, umumnya, bangsa Nefi adalah mereka yang mengikuti Injil Yesus Kristus dan bangsa Laman tidak. Kelompok bangsa yang disebut bangsa Laman berjumlah dua kali lipat lebih banyak daripada gabungan antara bangsa Nefi dan rakyat Zarahemla (lihat Mosia 25:2–3).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari Mosia 25.

A Bagaimanakah Perasaan Mereka?

Sewaktu orang-orang mendengarkan kisah tentang hal-hal yang terjadi selama dan setelah pemerintahan Raja Nuh, mereka "tertegun karena heran dan takjub" (Mosia 25:7). Bacalah ayat-ayat berikut dan uraikan apa yang mereka dengar dan rasakan. Nomor 1 diberikan sebagai contoh.

1. Mosia 25:8—Mereka mendengar cara rakyat Limhi dibebaskan dari perbudakan bangsa Laman. Mereka diliputi dengan perasaan sukacita yang besar.
2. Mosia 25:9
3. Mosia 25:10
4. Mosia 25:11
5. Mosia 25:12

B Pertemuan di Zarahemla

1. Dalam Mosia 25:1 kita membaca bahwa Mosia memanggil orang-orang untuk mengadakan pertemuan. Pertemuan ini dapat dibandingkan dengan konferensi umum yang kita selenggarakan secara teratur di Gereja zaman sekarang. Di dalam buku catatan Anda, tulislah sebuah agenda atau dalam bentuk laporan seperti contoh di bawah dan isilah dengan informasi dari ayat-ayat yang Anda pelajari dari daftar tersebut.

Agenda Pertemuan Zarahemla

Tanggal: **(lihat tanggal yang disarankan untuk Mosia 24:25)**

Pemimpin: **(lihat Mosia 25:1)**

Pembicara #1: **(lihat Mosia 25:5)**
Topik: **(lihat Mosia 25:5–6)**
Tanggapan rakyat: **(lihat Mosia 25:7–13)**

Pembicara #2: **(lihat Mosia 25:14)**
Topik: **(lihat Mosia 25:15–16)**
Tanggapan rakyat: **(lihat Mosia 25:17)**

Setelah Konferensi:
(Bacalah Mosia 25:18–23 dan uraikan apa yang terjadi di Zarahemla setelah konferensi penting ini.)

2. Bagaimanakah pengalaman mereka dapat diterapkan pada zaman kita sekarang?
3. Menurut Mosia 25:24, apakah yang dilakukan Tuhan bagi rakyat ini?
4. Menurut Anda mengapa penting untuk mengetahui apa yang dilakukan Tuhan bagi mereka?

Mosia 26

Kemurtadan dalam Angkatan Muda

Setelah seluruh bangsa Nefi kembali dengan selamat di Zarahemla dan bebas dari bangsa Laman, Anda mungkin mengira bahwa kehidupan akan menjadi damai dan bebas dari masalah. Tetapi sering kali itu tidak terjadi di dalam kehidupan. Banyak orang dewasa di antara bangsa Nefi telah mengalami sendiri pencobaan berat yang diakibatkan oleh kejahatan dan sukacita dari memperoleh pengampunan dan pembebasan Tuhan. Akan tetapi, anak-anak mereka tidak memiliki pengalaman yang sama dan banyak yang menolak ajaran-ajaran dan kesaksian dari orang tua mereka. Adakah kaum remaja sekarang yang berjuang dengan cara yang sama dan memberontak terhadap orang tua mereka? Sewaktu Anda membaca Mosia 26, carilah apa yang disebut Tuhan sebagai penyebab dari pemberontakan seperti itu dan ke mana arah yang dituju.

Memahami Tulisan Suci

Mosia 26

Perselisihan (ayat 5)—Ketidaksepakatan, pertengkaran

Ditegur (ayat 6)—Diperingatkan karena perbuatan dosa

Berbagai kedurhakaan (ayat 11)—Berbagai dosa

Pelanggar (ayat 19)—Orang yang melanggar hukum

Mengatur (ayat 37)—Memerintah, mengelola

Mosia 26:5–12—Hukum Allah dan Hukum Manusia
Penting untuk dipahami bahwa ada perbedaan antara perbuatan dosa dan perbuatan jahat. Kejahatan adalah pelanggaran terhadap hukum negara, sementara dosa adalah pelanggaran terhadap hukum Allah. Sering kali suatu perbuatan mencakup keduanya, tetapi ada perbuatan dosa yang tidak melanggar hukum manusia. Alma berusaha meminta bantuan raja karena kesalahan rakyatnya. Raja Mosia menyadari bahwa meskipun banyak kepercayaan orang-orang ini keliru dan ada anggota Gereja yang telah ditipu oleh "perkataan yang muluk-muluk" (Mosia 26:6), mereka tidak melanggar hukum bangsa Nefi. Alma kemudian berpaling kepada Tuhan untuk membantunya menangani pelanggaran-pelanggaran di Gereja. Lihat Ajaran dan Perjanjian 134 untuk wahyu modern mengenai pokok yang sama ini.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–D) sewaktu Anda mempelajari Mosia 26.

A Menemukan Penyebab

Tampaknya bahwa di setiap generasi terdapat kaum remaja yang merupakan "angkatan muda" (Mosia 26:1) yang menolak pelajaran-pelajaran yang telah dipelajari dan diajarkan orang tua mereka. Mosia 26 menguraikan mengenai situasi seperti itu di Zarahemla.

1. Pelajarilah Mosia 26:1–5, dan kemudian buatlah sebuah diagram di dalam buku catatan Anda yang serupa dengan contoh di sini. Gantilah tanda tanya (?) di dalam kotak dengan hal yang menuntun pada, atau menjadi penyebab, terhadap masalah yang disebutkan dalam ayat-ayat tulisan suci.

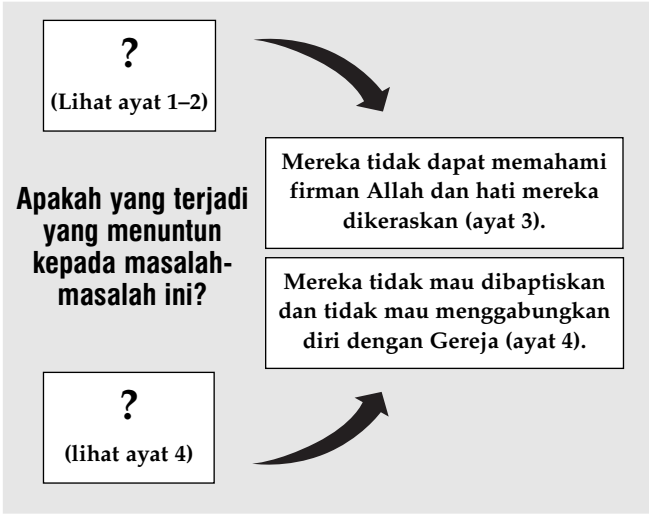

2. Pikirkanlah mengenai orang-orang yang mungkin Anda kenal yang tidak mau memahami Injil, atau mereka yang menolak bergabung atau aktif di Gereja. Tulislah sebuah paragraf yang menjelaskan persamaan yang Anda lihat di antara penyebab masalah-masalah mereka dengan penyebab masalah-masalah yang dihadapi orang-orang di Zarahemla.
3. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 136:32–33 dan jelaskan apa yang dapat kita lakukan untuk mengatasi masalah-masalah ini dan penyebab-penyebabnya.

B Menemukan Prosesnya

Dalam Mosia 26, Mormon menguraikan masalah sulit yang dihadapi Alma sebagai pemimpin Gereja. Pernyataan Resmi 2, di bagian akhir Ajaran dan Perjanjian, menguraikan mengenai sebuah masalah sulit yang dihadapi Presiden Spencer W. Kimball sebagai Presiden Gereja pada zaman kita.

1. Pelajarilah Mosia 26:1–12 dan uraikan masalah yang dihadapi Alma.
2. Bacalah Pernyataan Resmi 2 dan uraikan masalah yang dihadapi Presiden Kimball.
3. Baca Mosia 26:13–14 dan buatlah daftar kata atau ungkapan yang menguraikan *perasaan* Alma dan hal yang harus dia *lakukan* sebelum "suara Tuhan datang kepadanya."
4. Selidikilah Pernyataan Resmi 2 dan buatlah daftar kata dan ungkapan yang menguraikan hal yang dilakukan Presiden Kimball dan Presidensi Utama sebelum wahyu tersebut diberikan.
5. Apakah yang diajarkan daftar ini kepada Anda mengenai persiapan menerima wahyu?

C Menemukan Berkat-Berkat

Kata *berbahagialah* disebutkan dalam setiap ayat dalam Mosia 26:15–19.

1. Selidiki ayat-ayat tersebut dan buatlah daftar siapa yang dimaksudkan Tuhan "berbahagialah" dalam masing-masing ayat dan *mengapa* mereka berbahagia.
2. Perjanjian atau janji apakah yang diberikan Tuhan kepada Alma dalam Mosia 26:20?

D Menemukan Jawaban

Alma mencari Tuhan dan menerima sebuah wahyu mengenai apa yang harus dilakukan terhadap anggota Gereja yang melakukan pelanggaran berat. Sewaktu Anda membaca Mosia 26:21–39, carilah jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah yang Tuhan lakukan terhadap mereka yang percaya dan dibaptiskan? (lihat ayat 21–24).
2. Bagaimanakah nasib mereka yang menolak untuk bertobat dan menerima Injil? (lihat ayat 25–28).
3. Apakah yang dilakukan Gereja jika seorang anggota melakukan dosa berat dan kemudian bertobat? (lihat ayat 29–31).
4. Apakah yang dilakukan Gereja jika anggota tersebut tidak bersedia bertobat? (lihat ayat 32).
5. Apakah yang dimaksud dengan ungkapan "tidak digolongkan" di antara umat Tuhan? (lihat ayat 36).
6. Apakah dampak tindakan Alma terhadap Gereja? (lihat ayat 37–39).

Mosia 27

Pertobatan Alma yang Muda

Menurut Anda, bagaimanakah perasaan Anda seandainya setelah Anda berusaha keras untuk menyelesaikan suatu tugas ada seseorang yang berusaha menghancurkan hal yang sedang Anda lakukan? Adakah bedanya jika orang yang berusaha menghancurkan pekerjaan Anda itu adalah seseorang yang Anda kasihi? Itulah situasi yang dihadapi Nabi Alma dan Raja Mosia. Dalam Mosia 27, Anda akan membaca

bahwa mereka yang berniat untuk menghancurkan pekerjaan orang-orang hebat ini justru anak-anak mereka sendiri! Sewaktu Anda membaca, simaklah iman dari seorang ayah yang mulia dan kesediaan Bapa kita di Surga untuk memberkarti iman yang besar. Peristiwa-peristiwa di dalam pasal ini memiliki dampak dramatis terhadap para remaja itu, maupun terhadap bangsa Nefi dan bangsa Laman.

Memahami Tulisan Suci

Mosia 27

Dilakukan (ayat 1)—Dilaksanakan, ditimpakan

Keangkuhan (ayat 4)—Kecongkakan, kesombongan

Menganggap (ayat 4)—Menghargai, menilai

Perintang (ayat 9)—Penghalang

Memohon (ayat 23)—Mengundang, mendorong

Empedu yang pahit (ayat 29)—Bentuk kepahitan yang paling pahit

Jurang (ayat 29)—Lubang yang paling dalam

Disiksa (ayat 29)—Sangat tersiksa

Hiburan (ayat 33)—Penghiburan

Berjerih payah (ayat 33)—Kesulitan, kerja keras

Bersemangat (ayat 35)—Antusias

Mosia 27:11–26—Pertobatan Mengagumkan dari Alma yang Muda

Laporan mengenai pertobatan Alma yang Muda merupakan contoh mengagumkan dari pengaruh Pendamaian Yesus Kristus terhadap mereka yang bertobat. "Ditebus Tuhan" (Mosia 27:24) artinya diselamatkan, ditebus, atau dibawa kembali dari keadaan berhutang banyak (lihat ayat 27–29). "Dilahirkan daripada Roh," "dilahirkan kembali," atau "dilahirkan daripada Allah" berarti diubah dari keadaan fana kita yang telah jatuh "kepada keadaan yang benar" menjadi "makhluk-makhluk baru" (ayat 25–26). Kita tidak lagi diperbudak dosa melainkan selalu ingin berbuat baik (lihat Mosia 5:2).

Meskipun kisah mengenai pertobatan Alma yang Muda mengagumkan, Presiden Ezra Taft Benson memberikan peringatan ini:

"Kita harus berhati-hati, sewaktu kita berusaha untuk menjadi lebih seperti allah, agar kita tidak patah semangat dan hilang harapan. Menjadi seperti Kristus adalah usaha seumur hidup dan paling sering melibatkan pertumbuhan dan perubahan yang lambat, hampir tidak terasa. Tulisan suci mencatat laporan-laporan yang mengagumkan mengenai orang-orang yang kehidupannya telah berubah secara dramatis, boleh dikatakan suatu perubahan yang cepat: Alma yang Muda, Paulus dalam perjalanan menuju Damsyik, Enos yang berdoa sampai larut malam, Raja Lamoni. Contoh-contoh yang luar biasa mengenai kekuatan untuk berubah bahkan bagi mereka yang bergelimang dalam dosa dapat memberikan keyakinan bahwa Pendamaian dapat menjangkau bahkan mereka yang berada dalam keputusasaan yang terdalam.

Tetapi kita harus berhati-hati sewaktu kita membahas contoh-contoh yang hebat ini. Meskipun contoh-contoh ini nyata dan luar biasa kuatnya, namun contoh-contoh tersebut lebih merupakan pengecualian daripada peraturan. Untuk setiap peristiwa yang terjadi kepada Paulus, setiap peristiwa yang terjadi kepada Enos, dan setiap peristiwa yang terjadi pada Raja Lamoni, ada ratusan dan bahkan ribuan orang mendapati bahwa proses pertobatan lebih tidak kentara, lebih tidak kelihatan. Hari demi hari mereka mejadi lebih dekat kepada Tuhan, dengan sedikit menyadari bahwa mereka sedang membangun kehidupan yang menyerupai Allah. Mereka menjalani kehidupan dengan tenang dalam kebaikan, pelayanan, dan komitmen ....

Kita tidak boleh putus harapan. Harapan adalah sauh bagi jiwa manusia. Setan menginginkan agar kita membuang sauh tersebut. Dengan cara ini dia dapat membuat kita putus asa dan menyerah kalah. Tetapi kita tidak boleh putus harapan. Tuhan senang dengan setiap usaha, betapa pun kecil usaha tersebut, usaha setiap hari untuk menjadi lebih seperti Dia. Meskipun kita mungkin melihat bahwa perjalanan kita menuju kesempurnaan masih jauh, kita tidak boleh putus harapan ("A Mighty Change of Heart," *Ensign*, Oktober 1989, 5).

Mosia 27:29—Berapa Lamakah "Siksaan Kekal" Berlangsung?

Ketika Alma yang Muda tidak sadarkan diri, dia "mengembara melalui banyak kemalangan sambil bertobat sampai hampir mati" (Mosia 27:28). Penderitaannya sedemikian berat sehingga dia menggambarkannya seolah-olah "disiksa dengan siksaan kekal" (ayat 29). Ungkapan "siksaan kekal" mungkin membingungkan, kerena kita tahu dari pasal ini bahwa dia tidak sadarkan diri selama lebih dari dua hari.

Kita harus memahami bahwa kata *kekal* di sini memiliki makna yang berbeda bagi Tuhan daripada yang dipahami dunia. Dalam sebuah wahyu modern, Tuhan mengatakan:

"Aku tak berkesudahan dan hukuman yang diberikan dari tangan-Ku adalah hukuman yang tak berkesudahan, karena nama-Ku Tak Berkesudahan. Oleh sebab itu—

Hukuman kekal adalah hukuman Allah" (A&P 19:10–11).

Istilah "siksaaan kekal" lebih merupakan uraian mengenai *jenis* siksaan (siksaan Allah) bukan merujuk pada lamanya penderitaan (lihat A&P 19:6–12). Ingatlah juga bahwa hal ini menguraikan mengenai hukuman atas dosa-dosa yang tidak disesali.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–D) sewaktu Anda mempelajari Mosia 27.

A Memilih Pernyataan-Pernyataan yang Benar

Setelah membaca Mosia 27:1–7, bacalah pernyataan-pernyataan berikut dan tunjukkan apakah pernyataan tersebut benar atau salah. Jika menurut Anda salah, tulislah ulang untuk menjadikannya pernyataan yang benar.

1. Bangsa Nefi di Zarahemla semuanya bersatu sebagai anggota Gereja.
2. Raja menetapkan undang-undang bahwa setiap orang harus menghormati Gereja.
3. Anggota Gereja yang lebih miskin mengeluh mengenai perlakuan buruk yang mereka terima dari anggota Gereja yang kaya.
4. Para pemimpin Gereja semuanya adalah sukarelawan yang melayani tanpa digaji.
5. Karena begitu banyak anggota yang miskin, Gereja bergumul dalam kemiskinan.

B Menulis Dengan Kata-Kata Anda sendiri

Kunjungan malaikat memiliki dampak yang sangat kuat terhadap Alma yang Muda.

1. Pelajarilah Mosia 28:13–16 dan, dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri, tulislah ulang hal-hal yang diucapkan malaikat. Ingatlah bahwa malaikat berbicara dengan terus terang sehingga Alma tidak dapat berdalih.
2. Apakah yang Anda temukan di dalam ayat-ayat tersebut yang membantu menjelaskan mengapa Tuhan mengutus malaikat kepada Alma yang Muda dan para putra Mosia?

C Melakukan Wawancara

Pikirkanlah mengenai seseorang di lingkungan, cabang, wilayah, atau distrik, atau mungkin seorang anggota keluarga yang imannya kepada Allah dan kepatuhannya terhadap Injil Anda kagumi.

1. Wawancarailah orang tersebut dan ajukan pertanyaan-pertanyaan berikut:
   - Bagaimanakah Anda memperoleh kesaksian tentang Injil Yesus Kristus?
   - Apakah kesaksian Anda datang sekaligus atau dalam periode waktu yang lebih lama?
   - Berapa lama yang Anda perlukan untuk berada di tingkat kepatuhan dan kesetiaan Anda seperti sekarang?
2. Uraikan bagaimana pengalamannya serupa atau berbeda dengan pengalaman yang dimiliki Alma yang Muda dalam Mosia 27:23–32.
3. Baca juga pernyataan oleh Presiden Ezra Taft Benson dalam bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Mosia 27:11–26 dan jelaskan apa yang telah Anda pelajari mengenai proses menjadi seperti Kristus.

D Menguraikan Bagaimana Hal-Hal Berbeda

1. Periksalah kembali Mosia 27:8–10, 32–37 dan uraikan bagaimana Alma yang Muda dan empat putra Mosia berubah sebagai akibat dari pengalaman pertobatan mereka.
2. Bagaimanakah orang-orang ini merupakan teladan dari yang diajarkan dalam Mosia 27:25–26? Apakah yang diajarkan hal ini kepada kita mengenai seseorang yang benar-benar bertobat?

Mosia 28

Raja Mosia, Pelihat

Seandainya Anda terserang penyakit mengerikan yang membunuh ribuan orang di sekitar Anda dan kemudian Anda diberi resep obat manjur yang membuat Anda sembuh total, apakah yang akan Anda lakukan terhadap resep tersebut? Apakah Anda akan menyimpannya untuk kepentingan Anda sendiri? Apakah Anda akan menjualnya? Apakah Anda akan memberikannya secara cuma-cuma? Kasus ini serupa dengan situasi yang dialami oleh empat putra Mosia. Sewaktu Anda membaca Mosia 28, temukanlah apa "penyakit" tersebut dan apa yang mereka lakukan dengan kesembuhan yang mereka terima.

Memahami Tulisan Suci

Mosia 28

Paling keji (ayat 4)—Paling jahat

Kepedihan (ayat 4)—Kesedihan,kedukaan

Mengacaukan (ayat 17)—Membingungkan

Alat menerjemahkan (ayat 20)—Urim dan Tumim (lihat juga ayat 13–14)

Mosia 28:11–19—Di Manakah Kita Menemukan Informasi yang Diterjemahkan Mosia dari Lemping-Lemping Emas Ini?

Lemping-lemping emas yang ditemukan rakyat Limhi menceritakan mengenai bangsa Yared. Moroni kemudian menulis ringkasan catatan tersebut, yaitu dalam kitab Eter (lihat Eter 1:1). Lihat juga "Sumber-Sumber Utama Kitab Mormon" (hlm. 12).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari Mosia 28.

A Menulis Surat Kepada Raja Mosia

Dalam Mosia 28:1–5, Mormon menjelaskan bagaimana perasaan keempat putra Mosia mengenai melayani misi kepada bangsa Laman.

1. Pelajarilah ayat-ayat tersebut dan catatlah semua alasan yang dapat Anda temukan, yang menjelaskan mengapa mereka ingin melayani misi.
2. Tulislah surat kepada Raja Mosia seolah-olah Anda adalah Amon atau Harun dan jelaskan ke mana Anda ingin pergi dan mengapa. Pastikan untuk mencantumkan alasan-alasan yang terdapat dalam ayat 1–5.
3. Menurut Anda manakah di antara alasan-alasan tersebut yang paling penting bagi mereka? Mengapa?

Melebihi dari segalanya, para putra Mosia ingin melayani misi

B Menemukan Fakta

Ketika para putra Mosia mengajukan permintaan untuk pergi misi kepada bangsa Laman, Raja Mosia terpaksa membuat beberapa keputusan penting. Selidikilah Mosia 28:5–20 untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah yang meyakinkan Mosia untuk mengizinkan para putranya pergi misi kepada musuh-musuh mereka bangsa Laman? (lihat ayat 5–9).
2. Tiga janji apakah yang diberikan Tuhan kepada Mosia mengenai para putranya? (lihat ayat 7).
3. Apakah yang dikurbankan para putra Mosia untuk pergi misi? (lihat ayat 10).
4. Tiga set lemping-lemping apakah yang disebutkan dalam ayat 11?
5. Set lemping-lemping manakah yang diterjemahkan Mosia, dan bagaimanakah dia dapat menerjemahkan lemping-lemping tersebut? (lihat ayat 11–13).
6. Di manakah Anda dapat menemukan informasi yang diterjemahkan Mosia dari lemping-lemping emas?

7. Kepada siapakah Mosia memberikan catatan tersebut? Apakah yang diajarkan hal itu kepada kita mengenai kesediaan Tuhan untuk mengampuni?

Mosia 29

Akhir Raja-Raja dan Awal Para Hakim

Tidak seorang pun di antara para putra Raja Mosia bersedia melayani sebagai raja berikutnya. Sebaliknya, mereka memilih untuk pergi misi kepada bangsa Laman (lihat Mosia 28:5–10). Dalam Mosia 29, Anda akan membaca mengenai tantangan-tantangan yang diakibatkan oleh keputusan mereka terhadap bangsa Nefi dan tindakan yang diputuskan untuk dilakukan Raja Mosia. Sewaktu Anda membaca pasal ini, simaklah hal yang menurut Mosia baik dan buruk mengenai pemerintahan yang diperintah seorang raja. Jenis pemerintahan apakah yang dia sarankan, dan apakah manfaat dan bahaya yang dia lihat dari jenis pemerintahan ini?

Memahami Tulisan Suci

Mosia 29

Pemutarbalikan, memutarbalikkan (ayat 7, 23)—Mengubah yang baik menjadi jahat, merusak

Perlu kiranya (ayat 13, 16, 24)—Pantas, diinginkan

Kemampuan (ayat 14)—Kesanggupan

Perantaraan Pencipta mereka yang Mahabijaksana (ayat 19)—Allah yang datang menyelamatkan mereka

Menggulingkan (ayat 21)—Menyingkirkan

Bertentangan (ayat 26)—Melawan

Kesusahan (ayat 33)—Penderitaan, kesakitan

Melepaskan (ayat 38)—Menyerahkan

Keuntungan (ayat 40)—Kekayaan

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari Mosia 29.

A Mengemukakan Pokok Permasalahan

Berikut adalah pernyataan-pernyataan dukungan untuk memiliki raja. Gunakan gagasan-gagasan dari Mosia 29:18–25 untuk mengoreksi pernyataan apa pun yang menurut Anda salah.

1. Raja hanya satu orang; masalah-masalah yang dia hadapi tidak memengaruhi rakyat.
2. Raja melayani kehendak rakyat.
3. Raja terikat hukum negara.
4. Pemerintahan terbaik adalah pemerintah dengan sistem kerajaan.

B Mengenali Asas-Asas Penting

Mosia 29:25–31 menyarankan beberapa asas penting. Berikut adalah kata-kata kunci dan rujukan dari Mosia 29. Setelah membaca tulisan suci, tulislah sebuah asas umum yang disarankan tulisan suci tersebut.

1. Kebiasaan (ayat 26)
2. Kehancuran (ayat 27)
3. Peradilan yang tidak adil (ayat 28–29)
4. Dipertanggungjawabkan ke atas kepala mereka sendiri (ayat 30)
5. Dipertanggungjawabkan ke atas kepala raja (ayat 31)

Kitab Alma

Siapakah yang Menulis Kitab Alma?

Seperti yang akan Anda simak dari halaman pertama kitab Alma, judul lengkap dan bagian pengantar menjelaskan bahwa Alma, putra Alma dan sering kali disebut Alma yang Muda, adalah nabi yang namanya digunakan untuk kitab ini. Kitab ini adalah ringkasan Mormon mengenai kitab Alma dari lemping-lemping besar Nefi (lihat "Sumber-sumber Utama Kitab Mormon," hlm. 12).

Meskipun kitab ini menyandang nama Alma, kitab ini mencakup tulisan-tulisan para penulis lainnya:

- Pasal 1–44 adalah dari catatan Alma.
- Pasal 45–62 adalah dari tulisan Helaman, salah seorang putra Alma.
- Pasal 63 sebagian besar merupakan informasi yang dicatat oleh Siblon, salah seorang putra Alma lainnya.

Apakah yang Akan Saya Temukan dalam Kitab Alma?

Kitab Alma adalah kitab paling panjang dalam Kitab Mormon, tetapi kitab ini mencakup periode kurang dari 40 tahun (kira-kira tahun 91–52 S.M.). Di dalam kitab ini Anda akan menemukan beberapa kisah terbesar Kitab Mormon tentang misionaris. Misalnya, Anda akan mempelajari mengenai hal-hal yang terjadi terhadap keempat putra Mosia, yang semuanya memilih untuk melayani misi di antara bangsa Laman daripada salah seorang di antaranya memilih untuk dinobatkan sebagai raja atas bangsa Nefi. Anda akan membaca tentang keputusan mereka dalam Mosia 28.

Kitab Alma juga berisikan beberapa ajaran paling penting yang bersifat doktrinal dalam Kitab Mormon. Anda akan membaca mengenai asas seperti itu misalnya:

- Pemanggilan imamat sebelum kehidupan fana ini.
- Kuasa Pendamaian Yesus Kristus untuk mendatangkan Kebangkitan kepada semua orang dan keselamatan kepada mereka yang bertobat.
- Kuasa firman lebih besar daripada kuasa pedang.
- Hubungan penting antara Penciptaan, Kejatuhan, dan Pendamaian.
- Bagaimana iman kepada Yesus Kristus dan pertobatan membantu kita memenuhi syarat untuk memperoleh belas kasih melalui Pendamaian dan memuaskan tuntutan keadilan.

Kitab Alma juga berisikan beberapa catatan tentang perang, khususnya dalam pasal 43–62. Anda akan menyimak bahwa meskipun pasal-pasal ini mengenai peperangan yang mengerikan, perang-perang ini masih mengajarkan kebenaran-kebenaran abadi dan penting bagi zaman kita.

Alma 1

Alma dan Nehor

Alma adalah hakim ketua Zarahemla dan pemimpin Gereja. Salah satu tantangan pertama yang dia hadapi adalah untuk mengadili seseorang yang bernama Nehor, yang telah mendirikan sebuah gereja tandingan, mengajarkan ajaran yang keliru, dan membunuh seorang bangsa Nefi yang setia. Banyak orang pada zaman sekarang percaya dan mengajarkan ajaran-ajaran yang keliru yang sama seperti yang diajarkan Nehor. Sewaktu Anda membaca Alma 1, pikirkanlah mengenai apa yang tidak beres mengenai ajaran Nehor dan mengapa Alma mengatakan bahwa ajaran tersebut berbahaya.

Memahami Tulisan Suci

Alma 1

Wajib (ayat 1)—Diharuskan

Bertentangan dengan (ayat 3)—Bertentangan keras dengan

Terkenal (ayat 3)—Dikagumi oleh orang, disetujui

Pakaian yang sangat mahal, pakaian yang mahal-mahal (ayat 6, 27)—Busana mahal

Menasihati (ayat 7)—Mengoreksi, mengingatkan

Lanjut usia (ayat 9)—Membungkukkan diri

Berikhtiar (ayat 12)—Berusaha

Pembalasan (ayat 13)—Hukuman

Memberitahukan (ayat 20)—Memberikan, mengajarkan

Bertengkar (ayat 22)—Berdebat

Dihapuskan (ayat 24)—Disingkirkan

Manis (ayat 27)—Menarik

Memanjakan diri (ayat 32)—Menyerah kepada keinginan

Bercakap angin (ayat 32)—Berdebat tanpa arah, omong kosong

Alma 1:12—Apakah Penipuan Imam? Apakah yang Diajarkan Nehor yang Sangat Terkenal Itu?

Sebagaimana dijabarkan Nefi, "penipuan imam ialah orang-orang yang berkhotbah dan menetapkan diri mereka sebagai suatu terang bagi dunia; supaya mereka dapat memperoleh keuntungan dan pujian dunia, tetapi mereka tidak mencari kesejahteraan Sion" (2 Nefi 26:29). Menurut definisi itulah hal yang diajarkan Nehor yang disebut penipuan imam.

- Dia mengkritik Gereja dan mengajarkan bahwa para imam seharusnya terkenal di antara orang-orang (lihat Alma 1:3). Ini menunjukkan kepada kita bahwa dia ingin agar orang-orang memuji dan mengikuti dia daripada Allah.
- Dia mengajarkan bahwa semua imam dan pengajar (seperti dirinya) harus dibayar atas pengkhotbahan yang mereka lakukan selain juga harus bekerja untuk mencari nafkah sendiri (lihat ayat 3). Ini menunjukkan bahwa keinginannya adalah untuk memperoleh keuntungan dan menjadi makmur dari hasil kerja orang lain.
- Agar dibayar dari berkhotbah, Nehor, seperti para pengajar palsu lainnya, mengajarkan hal-hal yang ingin didengar orang. Dia mengajarkan bahwa "semua umat manusia akan diselamatkan pada hari terakhir" (ayat 4). Ajaran tersebut akan menyenangkan bagi orang yang tidak patuh. Betapa lebih mudah dan memberi penghiburan mendengar bahwa setiap orang akan diselamatkan bukannya diajarkan bahwa asas-asas seperti iman, pertobatan, dan kepatuhan diperlukan bagi keselamatan. Ini menunjukkan bahwa Nehor lebih tertarik pada kesejahteraannya sendiri daripada menolong orang tumbuh dalam kebenaran dan dalam kesejahteraan Sion.

Nehor dihukum mati karena membunuh Gideon, tetapi itu tidak menghentikan ketenaran ajaran-ajarannya. Sewaktu Anda melanjutkan mempelajari Kitab Mormon, Anda akan secara berkala bertemu dengan orang-orang (seperti orang-orang Amlisi, orang-orang Amaleki, orang-orang Amulon, dan orang-orang Amoniha) yang mengikuti ajaran-ajaran Nehor.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan salah satu dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Alma 1.

A Mengoreksi Ajaran

Nehor bersalah karena penipuan imam dan pembunuhan.

1. Untuk membantu Anda memahami ajaran Nehor dan bahaya penipuan imam, buatlah sebuah tabel di dalam buku catatan Anda, seperti contoh di sini.

Nehor	Penipuan imam	Imamat
1.		
2.		
3.		

2. Di kolom pertama, tulislah tiga unsur ajaran Nehor dari Alma 1:3–4.
3. Di kolom kedua, jelaskan bagaimana masing-masing ajaran keliru yang dia ajarkan dapat digolongkan sebagai penipuan imam seperti yang diuraikan dalam 2 Nefi 26:29 (lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Alma 1:12 untuk bantuan jika diperlukan).

4. Di kolom ketiga, betulkan setiap gagasan yang keliru dengan penjelasan mengenai hal-hal yang seharusnya diajarkan oleh pemegang imamat sejati.

B Adakah Jalan yang Salah untuk Membela Kebenaran?

Dalam Alma 1:19–20 Anda membaca mengenai penganiayaan yang dihadapi oleh para anggota Gereja.

1. Bagaimanakah tanggapan sejumlah anggota Gereja terhadap penganiayaan tersebut? (lihat ayat 21–22).
2. Apakah dampak tanggapan mereka terhadap penganiayaan bagi keseluruhan Gereja dan diri mereka sendiri? (lihat ayat 22–24).
3. Bagaimanakah tanggapan terhadap perlawanan oleh para anggota tersebut serupa dengan tanggapan Nehor yang terdapat dalam Alma 1:7–9?
4. Jelaskan apa yang diajarkan pasal ini kepada kita mengenai menanggapi penganiayaan dan mengapa itu adalah jalan terbaik.

C Satu Hari dalam Kehidupan Seorang Remaja Bangsa Nefi

Periksalah kembali Alma 1:25–33, yang menguraikan bagaimana keadaan kehidupan di Gereja pada zaman Alma, dan kemudian selesaikan salah satu di antara tugas-tugas berikut.

1. Umpamakan Anda adalah seorang remaja pada zaman Alma. Uraikan bagaimana ciri khas kehidupan sehari-hari Anda di dalam masyarakat yang diberkati tersebut. Bersikaplah kreatif dan uraikan tentang keluarga Anda, persiapan ke sekolah, pakaian yang Anda kenakan, bagaimana orang lain memperlakukan Anda dan bagaimana Anda memperlakukan orang lain, dan bagaimana hubungan Anda terhadap orang-orang yang tidak percaya.
2. Bandingkanlah masyarakat Anda dengan masyarakat yang diuraikan dalam Alma 1:25–33. Apakah persamaannya? Apakah perbedaannya? Apakah yang dapat Anda lakukan untuk menjadikan diri Anda dan masyarakat Anda lebih seperti masyarakat yang diuraikan Alma?

Alma 2–3

Pemberontakan Bangsa Amlisi

Kematian Nehor (lihat Alma 1) tidak mengakhiri masalah yang diakibatkan oleh ajaran-ajarannya yang diilhami oleh Setan. Dalam Alma 2–3 Anda akan membaca tentang Amlisi, seorang pengikut Nehor, yang menginginkan lebih dari sekadar memulai sebuah gereja tandingan bagi kepentingannya sendiri. Sewaktu Anda membaca pasal-pasal ini, carilah apa yang sebenarnya diinginkan Amlisi dan bagaimana Alma dan para anggota Gereja lainnya menghadapi ancaman tersebut. Simaklah pula bagaimana pembahasan Alma mengenai cara orang jahat menandai diri mereka dapat juga berlaku pada zaman kita sekarang.

Memahami Tulisan Suci

Alma 2

Berusaha (ayat 2)—Berupaya

Mengambil dari mereka (ayat 4)—Merampas

Perselisihan (ayat 5)—Argumen, perdebatan

Dengan hebat (ayat 5)—Dengan mengejutkan, mengherankan

Dibedakan (ayat 11)—Dikenal dengan, dikenali

Buas (ayat 37)—Sangat lapar

Alma 3

Diikatkan (ayat 5)—Dililitkan atau diikatkan

Bercampur dengan keturunan, mencampur keturunannya (ayat 9, 15)—Menikah dan memiliki anak bersama

Disebut dengan nama itu (ayat 10)—Dikenali dengan nama itu

Kutukan (ayat 19)—Hukuman

Cenderung (ayat 26–27)—Ingin, mendengarkan

Alma 3:6–12—Siapakah Bangsa Laman dan Siapakah Bangsa Nefi?

Dalam laporan Kitab Mormon pada masa ini, identitas seorang bangsa Nefi dan bangsa Laman tidak terlalu berpatokan pada garis keturunan yang sesungguhnya tetapi berkaitan dengan kepercayaan. Mereka yang "disesatkan oleh bangsa Laman" (Alma 3:10) disebut bangsa Laman tanpa memandang garis keturunan keluarga mereka yang sesungguhnya. Mereka yang percaya kepada catatan bangsa Nefi dan yang "memercayai perintah-perintah Allah" (ayat 11) dikenal sebagai bangsa Nefi tanpa memandang garis keturunan mereka.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan B dan kegiatan A atau C sewaktu Anda mempelajari Alma 2–3.

A Menguraikan Persoalan

Amlisi

Amlisi adalah seorang pria yang berbakat dan licik. Alma tahu bahwa dia merupakan ancaman yang sesungguhnya terhadap masyarakat bangsa Nefi.

1. Pelajarilah Alma 2:1–4 dan uraikan rencana yang akan dilakukan Amlisi.
2. Bagaimanakah ayat 5–10 menunjukkan bahwa kekhawatiran Alma tentang Amlisi akurat?

B Menemukan Penerapan

Alma 2:12–38 menguraikan persiapan dan pertempuran yang terjadi dalam peperangan antara bangsa Nefi dan orang-orang Amlisi dan bangsa Laman. Sewaktu Anda merenungkan peristiwa-peristiwa ini, pikirkanlah mengenai bagaimana pertempuran ini dapat disamakan dengan pertempuran-pertempuran yang harus Anda hadapi melawan kejahatan. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimanakah rencana Amlisi terhadap bangsa Nefi serupa dengan rencana Setan terhadap Anda?

2. Uraikan paling sedikit dua hal yang dilakukan Alma untuk mengalahkan Amlisi yang dapat Anda lakukan untuk membela diri Anda terhadap serangan-serangan Setan.

C Memberikan Contoh Modern

Dalam Alma 3, Mormon mengingatkan kita mengenai kutukan yang menimpa bangsa Laman pada masa Nefi (lihat 2 Nefi 5:20–25; bagian "Memahami Tulisan Suci," untuk 2 Nefi 5:20–25, hlm. 42).

1. Periksalah kembali Alma 3:4–10 dan jelaskan alasan bagi kutukan tersebut.
2. Janji apakah yang dibuat Tuhan kepada mereka yang bergabung kepada bangsa Laman dan berperang melawan bangsa Nefi? (lihat ayat 9–17).
3. Apakah yang dilakukan orang-orang Amlisi yang menggenapi janji itu bagi diri mereka sendiri?
4. Bagaimanakah orang-orang "menandai diri mereka" sebagai orang-orang yang tidak percaya pada zaman sekarang?

Tuhan sering kali berjanji kepada bangsa Nefi bahwa jika mereka mau mematuhi perintah-perintah maka mereka akan menjadi makmur di negeri (misalnya, lihat Mosia 1:7). Dalam Alma 2–3 Anda membaca bagaimana orang-orang Nefi yang setia diselamatkan dari ancaman bangsa Amlisi-Laman dengan memohon bantuan kekuatan dari Tuhan. Tuhan memberkati mereka dan mereka dibebaskan.

Dalam Alma 4, tidak ada musuh dari luar, tidak ada peperangan atau pertengkaran, tetapi situasi yang sesungguhnya jauh lebih berbahaya daripada ketika bangsa Laman menyerang. Apakah sumber bahaya tersebut? Presiden George Q. Cannon, yang waktu itu adalah penasihat dalam Presidensi Utama, mengajarkan: "Kita akan dicobai dalam segala hal, dan cepat atau lambat kita harus diuji melalui kemakmuran dan kelimpahan. Banyak orang yang tetap setia sebagai Orang Suci sewaktu mereka miskin mungkin saja tidak dapat bertahan ketika mereka menjadi kaya. Kekayaan [memiliki] dampak yang sangat merusak terhadap hati manusia, dan diperlukan orang yang sangat murni untuk tetap jujur, bajik, rendah hati dan setia ketika dikelilingi oleh kemewahan dan kekayaan maupun ketika berada dalam kemiskinan dan kemelaratan" (Gospel Truth, *diedit oleh Jerreld L. Newquist, 2 Jilid [1957, 1974], 2:319).*

Sewaktu Anda mempelajari Alma 4, carilah bagaimana pernyataan Presiden Cannon tersebut berlaku bagi orang-orang Nefi, dan bagi kita!

Memahami Tulisan Suci

Alma 4

Menderita (ayat 2)—Berada dalam kesulitan, tersiksa

Sedih (ayat 7)—Merasa susah

Permusuhan (ayat 9)—Kejahatan, kebencian

Menolong (ayat 13)—Membantu, mendukung, memelihara

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari Alma 4.

A Membandingkan Dua Periode Waktu

Ada persamaan yang menarik dan perbedaan yang penting antara uraian tentang Gereja dalam Alma 1 dan Alma 4. Pada tahun kedua pemerintahan para hakim, Gereja dan para anggotanya menjadi makmur (lihat Alma 1:31), sementara enam tahun kemudian Gereja "mulai gagal mencapai kemajuannya" (Alma 4:9–10).

1. Buatlah sebuah tabel di dalam buku catatan Anda serupa dengan contoh berikut. Pelajarilah ayat-ayat yang tercantum dalam daftar di setiap kolom dan uraikan bagaimana masing-masing topik berhubungan dengan Gereja pada masing-masing periode. Misalnya, seberapa makmur anggota dan apa dampak kemakmuran tersebut terhadap mereka? (lihat Alma 1:29–31; 4:6–8).

	Alma 1:25–31	Alma 4:6–12
Penganiayaan		
Kesetaraan dan kasih amal		
Kesombongan		
Kedamaian		
Kemakmuran		

2. Bandingkan kedua daftar tersebut dan rangkumlah alasan-alasan mengapa Gereja mulai gagal seperti yang diberikan dalam Alma 4.

3. Pikirkanlah mengenai kehidupan Anda sendiri pada bidang-bidang yang sama. Apakah beberapa cara yang dapat Anda lakukan untuk meningkatkan tingkat kebenaran Anda sehingga Anda dapat membantu Gereja menjadi maju?

Alma 5

Perubahan Hati yang Dahsyat

Pernahkah Anda mendengar seseorang mengatakan sesuatu seperti ini "Anda tidak perlu harus sempurna untuk dapat masuk surga; Allah akan mengizinkan Anda masuk selama Anda menghindari dosa-dosa yang tidak baik." Mungkin Anda kenal orang yang tidak mengatakan hal demikian tetapi yang menjalani hidup seolah-olah mereka percaya bahwa pernyataan ini benar. Apakah yang akan Anda katakan kepada orang seperti itu? Harus sebaik apakah kita untuk dapat kembali hidup bersama Allah? Apakah yang akan dilakukan belas kasih Allah terhadap kita, dan bagaimanakah kita memperoleh belas kasih tersebut? Alma 5 adalah tempat yang baik untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan seperti itu.

Alma menyerahkan kedudukannya sebagai hakim ketua untuk mengabdikan waktunya membangun Gereja (lihat Alma 4:11–20). Dia memulainya di kota Zarahemla. Alma 5 serupa dengan ceramah konferensi umum dari Nabi Alma. Pesan yang dia sampaikan merupakan salah satu pesan paling penting dalam Kitab Mormon. Sewaktu Anda membaca hal-hal yang dia ucapkan, pikirkanlah mengenai bagaimana hal-hal tersebut berlaku bagi Anda.

Memahami Tulisan Suci

Alma 5

Memegang teguh dalam ingatan (ayat 6)—Mengingat

Menerima rupa-Nya di dalam wajahmu (ayat 14)—Menjadi seperti Kristus dalam sikap dan perilaku

Menentang (ayat 18)—Dengan sengaja tidak mematuhi

Pakaiannya dicuci sampai putih (ayat 21)—Makna simbolis yang merujuk pada dosa-dosa yang dihapuskan

Mencemoohkan (ayat 30)—Mengejek, memperlihatkan rasa tidak hormat terhadap

Mengaku (ayat 37)—Berpura-pura

Berbuat keliru (ayat 43)—Membuat kesalahan

Tata cara (ayat 49)—Wewenang imamat

Alma 5:9—Apakah Anda Diselamatkan?

Penatua Dallin H. Oaks, anggota Kuorum Dua Belas Rasul, mengatakan: "Sewaktu Orang Suci menggunakan kata *diselamatkan* dan *keselamatan*, ada sedikitnya enam arti yang berlainan. Menurut beberapa diantaranya, keselamatan kita terjamin—kita sudah diselamatkan. Dalam arti lainnya, keselamatan harus dibicarakan sebagai suatu peristiwa di masa depan ... atau sebagai yang disyaratkan pada peristiwa masa depan .... Tetapi dalam semua arti ini, keselamatan adalah di dalam dan melalui Yesus Kristus" (dalam Conference Report, April 1998, 76; atau *Liahona* Juli 1998, 72). Berikut adalah ringkasan dari keenam arti berbeda yang dibicarakan Penatua Oaks:

1. Kita diselamatkan dari dampak kematian selamanya. Karena Kebangkitan Yesus Kristus, seluruh umat manusia akan dibangkitkan.
2. Kita diselamatkan dari dosa melalui Pendamaian Kristus dan dengan mengikuti rencana Injil. Pertobatan adalah bagian penting dari diselamatkan dari akibat-akibat dosa kita.
3. Kita diselamatkan ketika kita "dilahirkan kembali." Ini terjadi ketika kita mengikat hubungan perjanjian dengan Kristus dengan menerima baptisan, menerima Roh Kudus, dan mengambil nama Kristus ke atas diri kita. Kita juga harus mematuhi dengan setia dan memperbarui hubungan perjanjian kita.
4. Kita diselamatkan dari kegelapan ketidaktahuan sewaktu kita belajar mengenai Injil. Injil Yesus Kristus mendatangkan terang ke dalam kehidupan kita.
5. Kita diselamatkan dari kematian kedua, yaitu kematian rohani yang terakhir, karena Pendamaian Kristus. Setiap orang, kecuali mereka yang menjadi putra-putra kebinasaan, akan masuk ke dalam kerajaan kemuliaan.
6. Harapan kita adalah agar kita pada akhirnya akan diselamatkan dalam kerajaan selestial. Selain persyaratan lainnya, keselamatan ini, atau permuliaan, juga mengharuskan agar kita membuat perjanjian kudus di bait suci Allah dan tetap setia kepada janji-janji tersebut (lihat Conference Report, April 1998, hlm. 76–78; atau *Liahona*, Juli 1998, hlm. 72–76).

Alma 5:7–14—Apakah Perubahan Hati yang Dahsyat Itu?

Jika kita menyelidiki beberapa tulisan suci yang menggambarkan perubahan ini kita mempelajari bahwa beberapa ciri khas orang yang telah mengalami perubahan yang dahsyat ini termasuk hal-hal berikut:

- Mereka "tidak lagi berkeinginan untuk berbuat jahat, tetapi berbuat baik terus-menerus" (Mosia 5:2).
- Mereka "diubah dari keadaan jasmani dan keadaan mereka yang jatuh, kepada keadaan yang benar" (Mosia 27:25).
- Mereka "membangunkan ... dari tidur yang nyenyak" dan "diterangi oleh terangnya firman abadi" (Alma 5:7).
- "Mereka merendahkan diri mereka dan menaruh kepercayaan mereka kepada Allah yang benar dan yang hidup" (Alma 5:13).

Penatua Merrill J. Bateman, anggota Tujuh Puluh, mengajarkan bagaimana seseorang memperoleh perubahan dahsyat ini: "Perubahan di dalam hati dan jiwa terjadi sebagai akibat dari penanaman dan pemupukan benih [lihat Alma 32:28].

Pembelajaran tulisan suci, doa, kepatuhan, dan pelayanan adalah unsur-unsur kunci dalam membangun iman kepada Kristus" (dalam Conference Report, Oktober 1992, 38; atau *Ensign,* November 1992, 28).

Raja Benyamin dan Alma keduanya memperlihatkan kekuatan mengkhotbahkan firman Allah dalam mendatangkan perubahan yang hebat (lihat Mosia 4:1–3; 5:1–2; Alma 5:7, 11–13).

Berbicara mengenai kekuatan tulisan suci, khususnya Kitab Mormon, untuk mengubah kehidupan, Presiden Ezra Taft Benson menyatakan: "Kitab Mormon tidak hanya mengajar kita kebenaran, meskipun Kitab Mormon memang mengajarkan kebenaran. Kitab Mormon tidak hanya memberikan kesaksian mengenai Kristus, meskipun Kitab Mormon memang juga memberikan kesaksian tentang Kristus. Tetapi lebih dari itu. Kitab tersebut memiliki kekuatan yang mulai mengalir ke dalam kehidupan Anda segera setelah Anda mulai mempelajari kitab tersebut dengan sungguh-sungguh. Anda akan menemukan kekuatan yang lebih besar untuk menahan godaan. Anda akan menemukan kekuatan untuk menghindarkan diri dari tipu daya. Anda akan menemukan kekuatan untuk tetap berada di jalan yang lurus dan sempit. Tulisan suci disebut 'firman tentang kehidupan' (A&P 84:85), dan tidak ada yang lebih benar daripada yang dapat dibuktikan oleh Kitab Mormon. Sewaktu Anda mulai merasa lapar dan haus akan firman itu, Anda akan menemukan kehidupan dengan sangat berkelimpahan" (dalam Conference Report, Oktober 1986, 6; atau *Ensign,* November 1986, 7).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan salah satu kegiatan lainnya (B–D) sewaktu Anda mempelajari Alma 5.

A Menulis Surat

Umpamakan Anda memiliki seorang teman yang tidak menganggap agama dan Injil dengan sangat serius. Sikapnya menyatakan bahwa kita tidak perlu harus baik sekali untuk diselamatkan. Teman Anda percaya bahwa Allah mengetahui kelemahan-kelemahan kita dan akan tetap menyelamatkan kita; yang penting kita harus menghindari dosa-dosa besar. Anda sangat mengasihi teman Anda ini dan ingin agar dia memahami dan memperoleh kebahagiaan. Tulislah surat kepada teman ini, dengan menjelaskan apa yang tidak benar mengenai gagasan-gagasan yang dia percayai tentang Pendamaian. Gunakan kebenaran-kebenaran yang diajarkan Alma dalam Alma 5:10–42 untuk membantu Anda mengajar teman Anda. Pastikan untuk menjelaskan pokok-pokok berikut di dalam surat Anda.

- Apakah makna kata *diselamatkan*?
- Apakah yang dimaksud dengan mengalami "perubahan yang dahsyat" dan "dilahirkan dari Allah"? Bagaimanakah asas ini dapat membantu mengubah seseorang?
- Apakah yang dapat kita lakukan untuk mengalami perubahan yang dahsyat itu?
- Apakah yang diperlukan agar hati kita diubah dan dilahirkan dari Allah?
- Akan menjadi orang yang bagaimanakah kita jika kita tidak berubah?

B Menjelaskan Hari Penghakiman

Alma menggambarkan hari penghakiman, ketika kita semua datang di hadapan Allah untuk diadili.

1. Dengan menggunakan informasi dalam Alma 5:16–25, bandingkanlah perasaan orang yang tidak bertobat dengan orang yang bertobat.
2. Ajaran dan Perjanjian 76:5–10 memberikan informasi mengenai orang yang bertobat dan orang benar akan diberkati. Pelajarilah ayat-ayat tersebut dan bandingkan apa yang ditawarkan Tuhan kepada mereka yang mengikuti-Nya dengan apa yang ditawarkan iblis kepada para pengikutnya. Manakah yang akan Anda ikuti? Mengapa? Bagaimanakah perasaan Anda seandainya Tuhan mengucapkan kata-kata dalam Alma 5:16 tersebut kepada Anda?

C Membandingkan Dengan Zaman Modern

Alma tahu bahwa para anggota Gereja pada masanya menghadapi tantangan-tantangan sulit. Selidikilah Alma 5:26–35, 52–62 dan tulislah dua tantangan yang disebutkan Alma yang juga merupakan tantangan-tantangan pada zaman kita. Dengan menggunakan hal-hal yang Anda pelajari dari Alma, jelaskan apa yang dapat kita lakukan untuk mengatasinya.

D Menulis Rangkuman Kata Kunci

Alma membagikan kesaksiannya dalam Alma 5:37–52. Tulislah hal yang menurut Anda merupakan lima kata atau ungkapan penting di dalam kesaksiannya. Jelaskan alasan mengapa Anda memilih masing-masing kata atau ungkapan tersebut.

Alma 6–7

Alma Berkhotbah di Gideon

Alma

Setelah memperkuat Gereja di Zarahemla, Alma melanjutkan ke kota Gideon. Dia menemukan para anggota Gereja di sana lebih setia daripada anggota di Zarahemla. Oleh karena itu, pesannya kepada para Orang Suci di Gideon lebih merupakan pengajaran dan dorongan semangat daripada seruan untuk bertobat. Simaklah apa yang diajarkan Alma dalam Alma 6–7 mengenai misi Juruselamat dan apa yang harus kita lakukan untuk dibersihkan oleh Pendamaian-Nya.

Memahami Tulisan Suci

Alma 6

Bebas (ayat 5)—Ditawarkan secara bebas, tidak dibatasi

Alma 7

Memohon kasih karunia-Nya (ayat 3)—Berdoa untuk memperoleh bantuan ilahi

Keadaan yang serba sulit (ayat 3, 18)—Krisis, situasi yang memojokkan

Bejana (ayat 10)—Orang yang memiliki sifat-sifat dan pemanggilan khusus

Kelemahan (ayat 12)—Ketidaksempurnaan

Pertolongan (ayat 12)—Bantuan, dukungan

Menyerang (ayat 15)—Menyulitkan

Jalan-Nya adalah satu perputaran yang kekal (ayat 20)—Jalan Allah adalah kekal dan tidak berubah

Penurut (ayat 23)—Siap menerima perintah atau nasihat

Sederhana (ayat 23)—Menggunakan kendali diri

Alma 7:11–13—Bagaimanakah Pendamaian Yesus Kristus Dapat Menolong Saya?

Banyak orang Kristen percaya bahwa melalui penderitaan-Nya di Getsemani dan di kayu salib Juruselamat telah membayar dosa-dosa kita. Dalam Alma 7:11–13, Nabi Alma menjelaskan bahwa Pendamaian melakukan lebih dari itu. Alma bersaksi bahwa Juruselamat datang ke bumi untuk mengambil ke atas diri-Nya segala macam penderitaan yang merupakan bagian dari pengalaman fana ini.

- Dia mengambil ke atas diri-Nya "rasa sakit dan penyakit umat-Nya" (ayat 11). Ini mencakup segala macam penderitaan yang datang kepada kita, bahkan meskipun kita tidak berbuat kesalahan.
- Dia mengambil ke atas diri-Nya kematian agar kita dapat dibangkitkan (lihat ayat 12).
- Dia mengambil ke atas diri-Nya kelemahan-kelemahan kita (lihat ayat 12), yang mencakup kelemahan dan ketidaksempurnaan tubuh, pikiran, atau perilaku yang kita hadapi di dalam keinginan kita untuk menjadi seperti Kristus.
- Dia mengambil ke atas diri-Nya dosa-dosa kita agar kita dapat diampuni (lihat ayat 13).

Penatua John H. Groberg, anggota Tujuh Puluh, mengatakan: "Saya bersaksi bahwa tidak seorang pun pernah atau akan pernah mengalami keadaan apa pun, baik itu kekecewaan, pengkhianatan, rasa sakit, penganiayaan, penderitaan, atau apa pun, yang tidak dapat atau tidak ditebus oleh Juruselamat! Anda tidak dapat merasakan rasa sakit, baik emosi atau fisik, yang belum Dia rasakan. Tidak ada perpaduan antara emosi manusia atau penyakit fisik atau penderitaan apa pun yang tidak dapat dilindungi oleh pengurbanan Juruselamat bagi kita. Dia *mengetahui* cara menolong kita. Dia *ingin* menolong kita. Izinkanlah Dia melakukannya" (*"Trust the Lord"* [Api unggun remaja dewasa *CES*, 1 Mei 1994], 6).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan B dan kegiatan A atau C sewaktu Anda mempelajari Alma 6–7.

A Merangkum Perjanjian Baptisan

Perjanjian adalah suatu kesepakatan, janji, atau kontrak antara dua orang atau kelompok. Bandingkanlah Alma 7:15–16 dengan Ajaran dan Perjanjian 20:77 dan tulislah ringkasan mengenai janji kita kepada Bapa Surgawi dengan yang Dia janjikan kepada kita ketika kita membuat perjanjian baptisan (lihat Mosia 18 untuk bantuan tambahan).

B Menerapkan Kurban Tebusan Pada Zaman Kita

Dalam Alma 7:9–16, Alma membagikan kesaksiannya mengenai kehidupan dan misi Yesus Kristus.

1. Selidikilah ayat 11–13 dan tulislah empat tantangan berbeda yang kita hadapi di dalam kehidupan ini yang dapat dibantu oleh kehidupan dan Kurban Tebusan Yesus Kristus (lihat juga informasi dalam bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Alma 7:11–13).
2. Untuk masing-masing situasi berikut, kenalilah manakah di antara keempat tantangan yang digambarkannya dan jelaskan bagaimana berpaling kepada Yesus Kristus akan membantu orang tersebut:
   a. Melinda berusia dua belas tahun. Kecelakaan mobil yang terjadi bulan lalu telah mengakibatkan kedua kakinya lumpuh.
   b. Juan telah membuat beberapa pilihan buruk dan melakukan hal-hal yang kini telah membuatnya malu. Dia merasa tertekan dan tidak berguna.
   c. Michael berusia 45 tahun. Dia dan istrinya telah dikaruniai beberapa anak. Dia baru saja mengetahui bahwa dia mengidap penyakit kanker dan dokter mengatakan bahwa masa hidupnya kira-kira satu tahun lagi. Dia merasa sedih, bingung, dan bahkan agak marah.
   d. Emma baru saja dipanggil menjadi presiden kelas Pramunita. Dia belum pernah memiliki pemanggilan seperti ini sebelumnya. Dia mencintai Injil dan benar-benar ingin berusaha sebaik-baiknya tetapi dia merasa takut dan tidak mampu.

C Menggambarkan Tulisan Suci

Pelajarilah Alma 7:19–21 dan buatlah gambar mengenai sebuah asas penting Injil yang ilustrasinya Anda temukan di dalam ayat-ayat tersebut. Berilah judul gambar Anda dengan sebuah ungkapan yang menjelaskan apa yang dilambangkan gambar tersebut.

Alma 8

Alma Bertemu Amulek

Pekerjaan misionaris membutuhkan usaha yang besar dan kadang-kadang dapat membuat kita patah semangat. Ketika Presiden Gordon B. Hinckley melayani sebagai misionaris

muda di Inggris, dia merasa sangat patah semangat. "[Dia] menulis surat kepada ayahnya mengatakan bahwa dia tidak mengalami kemajuan apa pun dalam pekerjaan misi, dan bahwa dia telah membuang-buang waktunya dan uang ayahnya. Sebagai ayah dan presiden wilayah, Bryant Hinckley menjawab suratnya dengan pesan singkat dan langsung: 'Anakku Gordon, ayah sudah menerima suratmu. Ayah hanya memiliki satu saran: lupakan dirimu dan lanjutkan pekerjaanmu'" (Sheri L. Dew, Go Forward With Faith: The Biography of Gordon B. Hinckley *[1996], 64).*

Alma menjadi patah semangat sewaktu berkhotbah di Amoniha. Sewaktu Anda membaca mengenai pengalamannya, carilah bagaimana Tuhan memberikan dorongan semangat dan memperkuat dia agar dia melanjutkan pekerjaannya.

Memahami Tulisan Suci

Alma 8

Tata cara kudus Allah (ayat 4)—Imamat Melkisedek

Mencaci maki (ayat 13)—Menghina, menyumpah-nyumpah

Kepedihan (ayat 14)—Kesedihan, kedukaan

Menjadi lebih jahat lagi (ayat 28)—Menjadi lebih buruk

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Alma 8.

A Menulis Artikel

Bandingkan pengalaman-pengalaman Alma di negeri Melek (lihat Alma 8:3–6) dan di Amoniha (lihat ayat 7–13). Seandainya Anda seorang wartawan surat kabar yang ditugaskan untuk menulis sebuah artikel mengenai kunjungan Alma ke masing-masing tempat, apakah yang akan Anda tulis? Pastikan untuk mencantumkan bagaimana dia diperlakukan dan menurut Anda mengapa dia diperlakukan seperti itu.

B Merangkum Hal yang Diucapkan

Malaikat berbicara kepada Alma dan Amulek.

1. Rangkumlah apa yang diucapkan malaikat kepada Alma (lihat Alma 8:14–17) dan kepada Amulek (lihat Alma 8:20; 10:7).
2. Bagaimanakah hal-hal yang diucapkan malaikat tersebut dapat mendorong semangat misionaris zaman sekarang?

C Menulis Surat Kepada Keluarga

Umpamakan Anda adalah Alma atau Amulek yang menulis surat kepada keluarga Anda. Pelajarilah Alma 8:21–32 dan tulislah sepucuk surat singkat kepada keluarga mengenai hal-hal yang terjadi di misi di Amoniha.

Alma 9

Alma Mengkhotbahkan Pertobatan kepada Rakyat Amoniha

Rakyat Amoniha yang keras hati marah dan meneriakkan kata-kata cemoohan kepada Alma dan Amulek. Lalu, kedua misionaris yang setia ini dimasukkan ke dalam penjara. Seandainya Anda menghadapi jenis perlawanan seperti ini, bagaimanakah reaksi Anda? Sewaktu Anda membaca Alma 9, bayangkanlah bahwa Anda berada di sana bersama Alma. Keberanian macam apakah yang diperlukan untuk menghadapi orang-orang tersebut? Hal terbaik apakah yang dapat Anda ucapkan untuk membantu mereka? Ajaran-ajaran Alma dan Amulek kepada rakyat Amoniha terdapat dalam pasal 9–14.

Memahami Tulisan Suci

Alma 9

Berbantah (ayat 1)—Berdebat

Keras kepala (ayat 5, 31)—Sombong

Angkatan yang sesat (ayat 8)—Rakyat yang jahat

Dikirim ke dalam keadaan (ayat 11)—Ditetapkan ke dalam keadaan

Ternyata benar (ayat 14)—Dibuktikan benar

Jauh lebih ringan (ayat 15, 23)—Lebih baik

Memperpanjang hidup mereka (ayat 16)—Memperlama masa mereka

Sudah dekat (ayat 25)—Akan segera tiba

Membiarkan (ayat 33)—Mengizinkan

Alma 9:26–27—Proses Penyembuhan Pertobatan

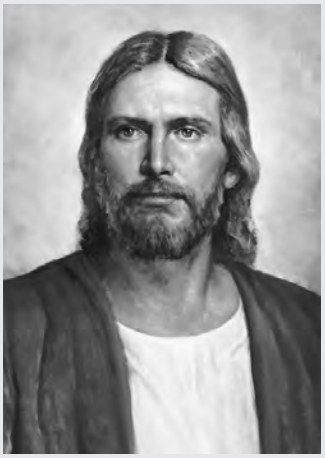

Presiden James E. Faust, Penasihat Kedua dalam Presidensi Utama, mengatakan: "Kita semua pernah membuat keputusan yang salah dalam kehidupan ini. Saya percaya akan Allah yang baik dan berbelas kasih, yang mana kita semua adalah anak-anak-Nya, akan mengadili kita dengan penuh belas kasih untuk hal-hal salah yang telah kita lakukan dan memberi kita berkat terbesar untuk hal-hal baik yang kita lakukan. Perkataan mulia Alma [dalam Alma 9:26] tampaknya bagi saya merupakan bukti kuat mengenai hal ini" (dalam Conference Report, Oktober 1996, 75; atau *Liahona*, Januari 1997, 53).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B atau kegiatan C sewaktu Anda mempelajari Alma 9.

A Apakah yang Dapat Kita Pelajari dari Sejarah?

Hitunglah berapa kali Alma menggunakan ungkapan "tidak ingatkah kamu" dan "telah melupakan" dalam Alma 9:7–14.

1. Tulislah contoh-contoh yang dia gunakan dari sejarah bangsa Nefi dan bangsa Laman untuk memperlihatkan perlunya pertobatan.
2. Tulislah gagasan-gagasan Anda mengenai bagaimana masing-masing contoh ini akan membantu rakyat Amoniha bertobat.
3. Dalam hal apakah contoh-contohnya membantu Anda memiliki keinginan yang lebih besar untuk bertobat?

B Melakukan Inventarisasi

Alma menyebutkan banyak berkat yang diterima bangsa Nefi dalam Alma 9:18–22.

1. Buatlah dua kolom di dalam buku catatan Anda. Di satu kolom tulislah berkat-berkat jasmani (fisik) yang diberikan kepada bangsa Nefi dan di kolom lainnya tulislah berkat-berkat rohani yang mereka terima.
2. Bacalah peringatan Alma dalam Alma 9:23–24. Bagaimanakah peringatan ini berlaku dalam Ajaran dan Perjanjian 82:3? Mengapa?

C Membuat Poster

Buatlah sebuah poster yang melambangkan ajaran-ajaran yang diajarkan dalam Alma 9:25–30. Buatlah poster tersebut sedemikian rupa sehingga Anda dapat menggunakannya di kelas untuk membantu siswa-siswa lainnya memahami dengan lebih baik lagi ajaran-ajaran Alma mengenai Yesus Kristus.

Alma 10

Kesaksian Amulek

Uskup H. David Burton, yang waktu itu Penasihat Pertama dalam Keuskupan Pimpinan, mengajarkan: "Alma dan Amulek mendengarkan malaikat. Mereka menanggapi panggilan untuk melayani sebagai misionaris, dan mereka mengkhotbahkan pertobatan. Mereka berani menghadapi kesengsaraan dan penjara. Mereka adalah pahlawan yang kehidupannya pantas dicontoh" (dalam Conference Report, April 1993, 60; atau Ensign, *Mei 1993, 47). Sewaktu Anda membaca tentang pertobatan dan kesaksian Amulek, pikirkanlah bagaimana pengetahuannya tentang Yesus Kristus telah membantunya pada saat-saat sulit. Sifat-sifat apakah yang dimiliki Amulek yang ingin Anda contoh?*

Amulek

Memahami Tulisan Suci

Alma 10

Kerabat (ayat 4, 7, 11)—Anggota keluarga

Kerajinanku (ayat 4)—Kerja keras, kerja jujurku

Rahasia (ayat 5)—Kebenaran yang hanya diketahui melalui wahyu ilahi

Memelihara (ayat 5)—Menyelamatkan

Menyatakan (ayat 10)—Memberitahukan

Tipu daya yang licik (ayat 13)—Cara-cara yang memperdaya dan menyesatkan dalam mengajukan pertanyaan dan berbicara

Memutarbalikkan (ayat 18)—Mengubah, merusak

Penyakit sampar (ayat 22–23)— Wabah

Menghina (ayat 24, 29)—Mengkritik, mencela

Yang pertama-tama (ayat 31)—Yang utama

Alma 10:22–23—"Doa Orang-Orang yang Benar"

Presiden Spencer W. Kimball, yang waktu itu Penjabat Presiden Kuorum Dua Belas Rasul, mengatakan: "Banyak suara bujuk rayu roh yang menganjurkan kesenangan-kesenangan duniawi dan kepuasan-kepuasan jasmani yang tak terkekang. Keadaan dunia kita sekarang tidak berbeda dengan keadaan pada zaman nabi bangsa Nefi yang mengatakan: '... jika bukan karena doa orang-orang yang benar ... kamu akan didatangi dengan penghancuran sama sekali ....' [Alma 10:22.] Tentu saja, ada banyak orang benar dan setia yang menjalankan semua perintah dan yang kehidupan dan doa-doanya menjauhkan dunia dari kehancuran" (dalam Conference Report, April 1971, 7; atau *Ensign,* Juni 1971, 16).

Leluhur Amulek

Yusuf
(dijual ke Mesir)
▼
Manasye
|
Lehi (keluar dari Yerusalem)
▼
Nefi
|
Aminadi
(menafsirkan tulisan di tembok bait suci)
|
Ismael
▼
Gidona
▼
Amulek

▼ Hubungan Ayah/Anak

| Keturunan

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Alma 10.

A Mewawancarai Anggota Baru

Berbicaralah dengan seorang yang baru menjadi anggota Gereja mengenai pertobatan dan kesaksiannya. Bandingkanlah pengalaman anggota baru ini dengan pengalaman Amulek dalam Alma 10:1–11. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Dalam hal apakah pengalaman mereka serupa?
2. Dalam hal apakah pengalaman mereka berbeda?
3. Dalam hal apakah Alma 10:8 serupa dengan 1 Nefi 3:7?

B Membuat Daftar Kata

1. Sewaktu Anda membaca Alma 10:12–32, tulislah kata-kata yang menguraikan mengenai pengacara dan hakim-hakim di Amoniha.
2. Menurut Anda mengapa orang-orang yang terpelajar, kaya, dan berpengaruh tersebut demikian khawatir dengan perkataan Alma dan Amulek?

C Menjelaskan

Dalam Alma 10:22–23, Amulek mengajarkan sebuah ajaran penting. Pelajarilah ayat-ayat tersebut dan jawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah yang melindungi kota Amoniha dari kehancuran?
2. Apakah beberapa contoh yang menunjukkan bagaimana asas ini benar pada zaman sekarang?
3. Penghiburan dan kepastian apakah yang diberikan asas ini kepada Anda?

Alma 11

Kebangkitan "Akan Datang kepada Semua Orang"

Akankah Anda menyangkal kesaksian Anda demi imbalan uang yang banyak? Dalam Alma 11, Zezrom, seorang pengacara yang jahat, menentang ajaran-ajaran Alma dan Amulek. Carilah berapa banyak uang yang dia tawarkan kepada Amulek agar dia mau menyangkal keberadaan Allah. Simaklah pula bagaimana Amulek membuat Zezrom bingung.

Memahami Tulisan Suci

Alma 11

Perhitungan (ayat 5, 14, 18)—Cara menghitung

Tetap menahan (ayat 25)—Menyimpan

Pembebasan dari belenggu kematian, melepaskan belenggu kematian jasmani ini (ayat 41–42)—Mengatasi kematian melalui Kebangkitan

Jasmani (ayat 42)— Fana

Pemulihan (ayat 44)—Kebangkitan

Didakwa (ayat 44)—Dipanggil untuk menjawab, didakwa karena pelanggaran

Tidak dapat melihat kebusukan lagi (ayat 45)—Tidak akan pernah mati lagi

Alma 11:5–19—Sistem Keuangan Bangsa Nefi

Tabel berikut akan membantu Anda lebih memahami sistem keuangan bangsa Nefi pada pemerintahan para hakim. Simaklah bahwa gaji sehari-hari seorang hakim pada masa itu setara dengan senine emas (lihat Alma 11:3).

Ukuran dan Takaran Berat Bangsa Nefi		
Uang logam perak =	Uang logam emas =	Nilai biji-bijian
Lea	tidak ada	1/8 takar
Siblum	tidak ada	1/4 takar
Siblon	tidak ada	1/2 takar
Senum	Senine	1 takar
tidak ada	Antion	1 1/2 takar
Amnor	Seon	2 takar
Ezrom	Sum	4 takar
Onti	Limna	7 takar

Alma 11:38–39—Dalam Hal Apakah Yesus Kristus Juga "Bapa yang Kekal"?

Lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Mosia 15:1–7 (hlm. 89).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari Alma 11.

A Melakukan Matematika

Bacalah Alma 11:1–19 dan selesaikan soal-soal matematika berikut:

1. Berapa banyakkah biji-bijian yang dapat dibeli dari upah sehari seorang hakim bangsa Nefi? (lihat ayat 3, 7).
2. Nilai satu onti perak itu terdiri dari upah berapa hari? (lihat ayat 11–13).
3. Upah berapa hari yang ditawarkan Zezrom kepada Amulek jika dia mau menyangkal kesaksiannya? (lihat ayat 22).
4. Menurut dugaan Anda, berapakah nilai uang suap Zezrom pada zaman sekarang?
5. Menurut Anda mengapa informasi mengenai sistem keuangan bangsa Nefi penting?

B Tulisan Suci Misionaris yang Bermanfaat

Misionaris sering kali ditanya. Tulislah ayat-ayat manakah dari Alma 11:36–46 yang akan Anda gunakan untuk menjawab masing-masing pertanyaan berikut:

1. Seperti apakah rupa saya ketika saya dibangkitkan?
2. Berapa banyakkah orang yang tinggal di bumi yang akan dibangkitkan?
3. Apakah yang harus saya lakukan agar masuk surga?
4. Setelah saya dibangkitkan, apakah saya akan pernah mati lagi?

Zezrom

Anda mungkin memiliki banyak kesempatan di dalam kehidupan Anda untuk membagikan Injil kepada orang lain dan mengajar mereka yang bukan anggota Gereja. Alma 11 adalah catatan mengenai pengalaman Amulek bersama Zezrom. Alma 12 adalah catatan mengenai Alma yang mengajar Zezrom dan rakyat di daerah sekitar. Sewaktu Anda membaca pasal 12, pikirkanlah mengenai bagaimana misionaris zaman sekarang dapat menggunakan ajaran-ajaran ini dalam pembahasan mereka

Memahami Tulisan Suci

Alma 12

Menyadari (ayat 1)—Mengetahui, mengingat

Berbicara sebagai berikut (ayat 2)—Berkata-kata dengan cara demikian

Cerdik (ayat 4)— Licik

Mencaci maki (ayat 4)—Mengkritik, menghina

Perangkap (ayat 6)—Jebakan

Diperintahkan (ayat 9)—Diletakkan

Memberitahukan (ayat 9)—Memberikan

Perhatian serta ketekunan (ayat 9)—Kepatuhan dan kesetiaan

Lebih senang jika (ayat 14)—Berharap, bersedia

Kerub (ayat 21)—Sejenis malaikat

Tidak akan berlaku (ayat 23)—Tidak berguna

Masa percobaan, masa persiapan (ayat 24, 26)—Masa ujian

Sejak dunia dijadikan (ayat 25)—Di kehidupan pradunia

Menjengkelkan, kejengkelan, menantang (ayat 36–37)—Memberikan alasan bagi orang lain untuk marah; "Kejengkelan yang pertama" dapat merujuk pada Kejatuhan umat manusia atau saat ketika anak-anak Israel menggerutu dan memilih kejahatan setelah Tuhan membebaskan mereka dari Mesir.

Alma 12:9–10—Bagaimanakah Saya Dapat "Mengetahui Rahasia-Rahasia Allah"?

Wahyu modern memperjelas bahwa kita maju selangkah demi selangkah. Kita menerima lebih banyak terang dan kebenaran sewaktu kita mematuhi perintah-perintah dan hidup sesuai dengan terang dan kebenaran yang telah kita miliki. (Lihat A&P 84:44–47; 93:20, 27–28.)

Alma 12:16–18, 32—Apakah Kematian Kedua Itu?

Penatua Boyd K. Packer, anggota Kuorum Dua Belas Rasul, menjelaskan: "Pendamaian mutlak perlu bagi manusia untuk membersihkan dirinya dari dosa dan mengatasi kematian kedua, kematian rohani, yaitu berpisahnya kita dengan Bapa kita di Surga. Karena tulisan suci memberi tahu kita, bahkan tujuh kali memberi tahu kita, bahwa tiada hal yang najis yang dapat masuk ke hadirat Allah" (dalam Conference Report, April 1988,

82; atau *Ensign,* Mei 1988, 70; lihat juga nomor 5 dalam bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Alma 5:9, hlm.106).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Alma 12.

A Mendefinisikan Istilah

1. Bacalah Alma 12:6 dan tulislah tiga ungkapan yang mengenali tiga maksud Setan.
2. Untuk setiap ungkapan yang Anda buat, tulislah satu cara yang digunakan Setan untuk menjerat remaja zaman sekarang.
3. Pelajarilah Alma 12:9–11 dan tulis definisi dari istilah "rantai-rantai neraka."

B Menulis Ceramah

Bayangkan Anda ditugaskan untuk berbicara dalam pertemuan sakramen mengenai topik "Penghakiman Terakhir." Tulislah sebuah ceramah singkat dengan menggunakan Alma 12:12–18 sebagai rujukan Anda. Gunakan paling sedikit dua kutipan dari ayat-ayat tersebut.

C Kejatuhan ke Atas

Bacalah Alma 12:19–27 dan jawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah yang terjadi ketika Adam makan buah terlarang?
2. Apakah yang akan terjadi seandainya Adam makan dari pohon kehidupan setelah dia makan buah terlarang? (lihat ayat 23).
3. Mengapa "masa percobaan" perlu sebelum kebangkitan dan penghakiman kita? (Lihat Alma 42:4–5).

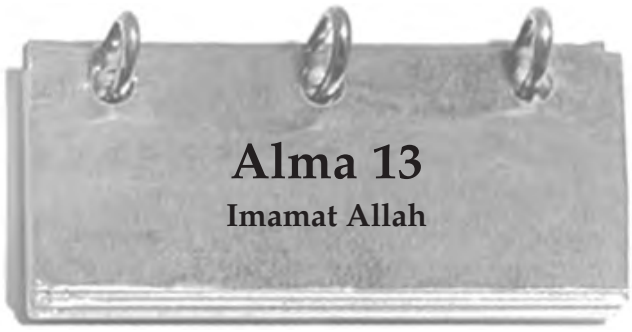

Imamat adalah wewenang Allah yang dikuasakan kepada manusia untuk melayani bagi keselamatan anak-anak-Nya. Bapa Surgawi memilih orang-orang di kehidupan pradunia yang Dia tahu akan dapat membantu-Nya dalam kefanaan. Bagaimanakah Dia mengetahui siapa yang akan dipilih? Alma menjelaskan hal ini dan membantu kita memahami tanggung jawab besar yang terletak kepada mereka yang menerima imamat. Setelah membaca Alma 13 Anda akan dapat menjelaskan mengapa imamat penting dan apa yang diharapkan Tuhan dari mereka yang memegang kuasa ini.

Memahami Tulisan Suci

Alma 13

Mengarahkan pikiranmu (ayat 1)—Memintamu untuk memikirkan mengenai permulaan

Pra pengetahuan Allah, pra pengetahuan-Nya tentang segala hal (ayat 3, 7)—Kemampuan Allah untuk mengetahui kejadian yang akan datang

Disucikan (ayat 11)—Dijadikan bersih dari dosa

Pakaian dicuci sampai putih (ayat 11)—Dosa-dosa diampuni

Buah yang sesuai (ayat 13)—Pekerjaan baik yang memenuhi syarat

Gambaran (ayat 16)—Simbol, persamaan

Memutarbalikkan (ayat 20)—Merusak, memutarbalikkan makna

Alma 13:1–18—"Tata cara Kudus Allah"

Ungkapan "tata cara kudus Allah," atau sejenisnya, sering tampak dalam Alma 13. Ini merujuk kepada Imamat Melkisedek. *Sebelum masa Melkisedek imamat itu disebut Imamat Kudus menurut peraturan Putra Allah.*

"Tetapi untuk menghormati atau menghargai nama Yang Mahakuasa, dan untuk menghindari terlalu seringnya pengulangan nama-Nya, maka mereka atau gereja pada zaman dahulu, menyebut imamat itu menurut nama Melkisedek, atau Imamat Melkisedek" (A&P 107:3–4).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan kegiatan B atau C sewaktu Anda mempelajari Alma 13.

A Menjelaskan Maknanya

Sewaktu Anda membaca Alma 13:1–6, rangkumlah pesan dalam ayat-ayat ini dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri.

B Mewawancarai Pemegang Imamat

Bacalah Alma 13:7–13 bersama seseorang yang memegang Imamat Melkisedek. Ajukan pertanyaan-pertanyaan berikut dan tulislah jawaban yang dia berikan:

1. Menurut pendapat Anda, apakah ajaran paling penting yang diajarkan dalam ayat-ayat ini?
2. Menurut Anda mengapa memegang Imamat Melkisedek itu merupakan hak istimewa?
3. Menurut Anda, bagaimanakah keadaannya jika semua pemegang imamat memiliki kriteria yang sesuai dengan yang diuraikan dalam ayat 12?

C Memperkenalkan Seorang Pemimpin Gereja

Anda telah diminta sebagai pembicara dalam acara api unggun untuk memperkenalkan Melkisedek. Gunakan Alma 13:14–19 untuk mengumpulkan beberapa fakta untuk digunakan dalam

perkenalan Anda. Tulislah hal-hal yang akan Anda ucapkan untuk memperkenalkan orang yang hebat ini.

Alma 14

Pesan Injil Membuat Marah Orang Jahat

Sering kali diperlukan keberanian untuk mengikuti ajaran-ajaran para hamba Tuhan. Akan tetapi, tantangan-tantangan yang dihadapi oleh orang yang rendah hati dalam Alma 14, benar-benar luar biasa. Anda mungkin akan terkejut betapa besar pengurbanan yang harus dibuat oleh para anggota baru dan orang-orang benar lainnya untuk mempertahankan iman mereka. Buatlah catatan khusus tentang bagaimana perasaan Amulek mengenai apa yang dia lihat dan mengenai kekuatan dan kebijaksanaan Alma. Selain itu, berusahalah untuk membayangkan hal yang dipikirkan orang jahat ketika mereka melihat apa yang akhirnya terjadi kepada Alma dan Amulek.

Memahami Tulisan Suci

Alma 14

Menghina, mencaci (ayat 2, 5, 7)—Mengkritik

Secara diam-diam (ayat 3)—Secara rahasia, secara pribadi

Tersiksa (ayat 6)—Menjadi sakit

Penyiksaan (ayat 9)—Penderitaan dan kematian karena iman atau kepercayaan seseorang

Ditelan, dimakan (ayat 9–10, 14)—Dihancurkan, dibakar sampai mati

Mencegah (ayat 11)—Memaksa, memerintahkan

Ditampar, menampar (ayat 14–15, 17, 20, 24–25)—Dipukul

Belerang (ayat 14)—Belerang yang terbakar; sebagai lambang dari kepedihan dan siksaan yang diderita oleh orang jahat

Terbelah dua (ayat 27)—Pecah menjadi dua bagian

Alma 14:8–11—Mengapa Tuhan Membiarkan Orang Benar Menderita?

Banyak di antara kita yang mungkin memiliki perasaan seperti yang dirasakan Amulek ketika dia melihat penderitaan orang benar dan orang yang rendah hati. Akan tetapi, Alma membantu dia (dan kita) memahami bahwa Bapa Surgawi memiliki penglihatan yang lebih besar mengenai hal-hal yang kelihatannya tragedi bagi pria dan wanita fana. Penatua Spencer W. Kimball, yang waktu itu anggota Kuorum Dua Belas Rasul, menjelaskan:

"Kita melihat banyak orang bersifat kritis ketika seorang yang hidup benar yang terbunuh, seorang ayah atau ibu muda diambil dari keluarga, atau ketika terjadi kematian yang disebabkan kekerasan. Sejumlah orang menjadi getir ketika doa-doa yang sering dipanjatkan tidak dijawab. Ada yang imannya menjadi pudar dan marah ketika tata cara khidmat tampaknya diabaikan oleh orang-orang kudus .... Tetapi jika semua orang sakit disembuhkan, jika semua orang benar dilindungi dan orang jahat dihancurkan, maka seluruh program Bapa akan ditiadakan dan asas dasar Injil, hak pilihan bebas, akan berakhir ....

Jika semua doa dijawab segera sesuai dengan keinginan egois kita dan pemahaman kita yang terbatas, maka akan ada sedikit atau tidak ada penderitaan, kesedihan, kekecewaan, atau bahkan kematian; dan jika hal-hal ini tidak ada, maka juga tidak akan ada sukacita, kesuksesan, kebangkitan, kehidupan kekal, dan kebaikan Allah" ("Tragedy or Destiny," *Improvement Era,* Maret 1966, 180, 210; lihat juga Alma 60:13; A&P 98:13).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari Alma 14.

A Menjelaskan Asas-Asas

1. Pelajari Alma 14:8–11; 60:13; dan kutipan dari Penatua Kimball yang terdapat dalam bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Alma 14:8–11, dan kemudian jelaskan. Menurut Anda mengapa Alma dan Amulek tidak menggunakan kuasa imamat untuk menyelamatkan orang benar yang dibunuh. Khususnya simak petunjuk dari Roh yang diikuti Alma.
2. Wawasan pengertian apakah yang diberikan oleh pernyataan Penatua Kimball untuk menjelaskan mengapa Alma dan Amulek harus menunggu sedemikian lama sebelum mereka diberi kekuatan untuk membebaskan diri mereka dari penjara? (lihat Alma 14:26–29).

B Pertanyaan-Pertanyaan yang Tak Terjawab

Setelah memaksa Alma dan Amulek untuk menyaksikan dibakarnya orang-orang percaya yang setia, hakim-hakim jahat Amoniha mengajukan kepada mereka banyak pertanyaan, tujuh di antaranya dicatat dalam Alma 14:14–21.

1. Temukan pertanyaan-pertanyaan tersebut dan catatlah di dalam buku catatan Anda, dan kemudian tulislah jawaban yang menurut Anda dapat Alma dan Amulek berikan seandainya mereka mau menjawab.

2. Periksalah kembali Alma 14:2–5 dan kemudian bacalah 3 Nefi 14:6 dan Matius 27:11–14 dan jelaskan menurut Anda mengapa mereka menolak menjawab pertanyaan dari para hakim yang jahat tersebut.

3. Apakah perlu menjawab pertanyaan setiap orang yang mencemoohkan Anda karena kepercayaan Anda atau yang mengkritik pekerjaan Tuhan? Mengapa atau mengapa tidak?

© 1991 Gary L. Kapp

Alma 15

Misi ke Negeri Sidom

Sebagaimana yang telah Anda pelajari dalam Alma 14, rakyat Amoniha yang jahat mengusir sejumlah orang yang memercayai pesan Alma, termasuk Zezrom, dan membakar yang lainnya. Alma 15 menceritakan kepada kita ke mana orang-orang yang percaya itu pergi dan apa yang terjadi kepada Zezrom dan Amulek, yang telah kehilangan semua yang mereka miliki di Amoniha. Simaklah juga apa yang diajarkan pasal ini kepada kita mengenai dampak perasaan bersalah dan kuasa Pendamaian.

Memahami Tulisan Suci

Alma 15

Penderitaan (ayat 3)—Kesengsaraan

Menyiksa (ayat 3)—Menyakiti

Memohon (ayat 5)—Meminta

Menganggap (ayat 15)—Menganggap berasal

Pengendalian diri, mengendalikan (ayat 17)—Menghentikan

Tempat-tempat suci (ayat 17)—Tempat-tempat ibadah

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan salah satu dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Alma 15.

A Apakah yang Mungkin Dia Ucapkan?

Periksalah kembali Alma 15:1–4, dan kemudian tulislah sebuah pesan yang menurut Anda mengungkapkan yang mungkin ingin diucapkan Zezrom kepada Alma dan Amulek.

B Menulis Jurnal

Tulislah jurnal seolah-olah Anda adalah Zezrom atau Alma yang menceritakan pengalaman sebagaimana diuraikan dalam Alma 15:5–12.

C Memberikan Contoh Modern

1. Dari Alma 15:16, tulislah hal-hal yang dikurbankan Amulek untuk melayani Tuhan.

2. Tulislah uraian mengenai seseorang yang Anda kenal yang, seperti Amulek, bersedia berkurban untuk melayani misi.

Alma 16

Akhir dari Kota Amoniha

Alma memperingatkan rakyat Amoniha yang jahat bahwa mereka akan dimusnahkan jika mereka tidak bertobat (lihat Alma 8:16–17; 9:4). Alma 16 menceritakan bagaimana nubuat tersebut digenapi. Ironisnya, bagian lain dari negeri tersebut menikmati berkat-berkat besar dari Tuhan sewaktu Gereja tumbuh di bawah ajaran dan kepemimpinan Alma. Sewaktu Anda membaca pasal ini, pikirkanlah mengenai apa yang Mormon ingin agar kita pelajari dengan membedakan kisah tentang Amoniha dan uraian tentang berkat-berkat yang datang kepada yang benar.

Memahami Tulisan Suci

Alma 16

Cukup (ayat 3)—Amat memadai

Dimusnahkan, terlantar (ayat 10–11)—Tidak dihuni

Mayat-mayat telah dirobek-robek (ayat 10)—Mayat-mayat telah terkoyak

Rumah-rumah ibadat (ayat 13)—Gereja, tempat-tembat peribadatan

Dientenkan ke dalam pokok anggur (ayat 17)—Digabungkan kepada Kristus dan Gereja-Nya

Pengentenan adalah menggabungkan cabang dari suatu pohon dengan batang dari pohon lainnya. Ini adalah lambang mengenai bagaimana kita digabungkan kepada Yesus Kristus.

Pertengkaran (ayat 18)—Perdebatan

Permusuhan (ayat 18)—Keinginan untuk menyakiti orang lain, kebencian

Caci maki (ayat 18)—Kritikan, hinaan

Hawa nafsu (ayat 18)—Tindakan-tindakan hawa nafsu

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan salah satu dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Alma 16.

A Menggambar Peta

1. Di dalam buku catatan Anda, buatlah sebuah peta versi sederhana mengenai negeri-negeri dalam Kitab Mormon seperti yang terdapat pada halaman 216). Isilah peta tersebut dengan tempat-tempat yang disebutkan dalam Alma 16:1–8. Lalu, dengan tanda panah dan penjelasan, perlihatkan apa yang terjadi dalam ayat 1–8.
2. Menurut Anda, pelajaran apakah yang Mormon ingin agar kita pelajari dari cerita ini?

B Membayangkan Diri Anda dalam Cerita Ini

Periksalah kembali bagaimana kehidupan di Zarahemla setelah "gereja didirikan di berbagai tempat di seluruh negeri" (Alma 16:15; lihat ayat 15–21). Uraikan dua hal yang paling Anda sukai tinggal di sana.

C Menjelaskan Manfaat

Selidikilah Alma 16 dan uraikan paling sedikit tiga manfaat yang akan datang ke dalam masyarakat Anda jika setiap orang menjalankan Injil.

Amon, Haron, Omner, Himni

Dalam Mosia 28, keempat putra Raja Mosia ingin melayani misi daripada salah satu di antara mereka melayani sebagai raja. Alma 17 diawali dengan laporan mengenai misi mereka kepada bangsa Laman, yang memperlihatkan contoh-contoh hebat mengenai makna menjadi seorang misionaris. Sewaktu Anda membaca beberapa pasal berikutnya, perhatikan dengan seksama apa yang Anda pelajari mengenai persiapan, tindakan, dan ajaran-ajaran dari misionaris yang berhasil. Ingatlah, Anda tidak perlu harus menjadi misionaris penuh-waktu untuk mulai menerapkan hal-hal yang Anda pelajari.

Memahami Tulisan Suci

Alma 17

Menjadi (ayat 2)—Tumbuh

Lelah (ayat 5)—Kecapaian

Keburukan (ayat 9)—Kejahatan

Jabatan (ayat 18)—Tugas

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari Alma 17.

A Mengenali Pola

1. Buatlah sebuah diagram sederhana di dalam buku catatan Anda, seperti contoh di bawah. Kemudian selidikilah Alma 17:2–3 dan tulislah di dalam kotak-kotak pola yang diikuti para putra Mosia untuk memperoleh kekuatan rohani.

Hal-hal yang mereka lakukan untuk mempersiapkan diri:	→	Hasil yang mereka peroleh:

2. Manakah di antara berkat-berkat rohani tersebut yang secara khusus ingin Anda terima? Apakah yang harus Anda lakukan untuk menerimanya?

B Menerapkan Tulisan Suci

Pertimbangkanlah situasi berikut: Penatua Brown dan Penatua Wilson adalah dua misionaris pertama yang ditugaskan di sebuah kota kecil yang terpencil. Wali kota dari kota tersebut mengetahui bahwa kedua Penatua tersebut telah tiba dan mengirim pesan kepada mereka bahwa mereka tidak diizinkan tinggal di kotanya. Di dalam pembelajaran Injil mereka di pagi hari kedua Penatua tersebut membaca Alma 17. Mereka berdua merasa bahwa mereka harus menerapkan apa yang mereka pelajari dalam pasal tersebut ke dalam situasi modern mereka.

1. Tulislah akhir dari cerita ini yang mencantumkan apa menurut Anda yang dapat dilakukan kedua Penatua ini untuk menerapkan asas-asas yang mereka pelajari dalam Alma 17. Cobalah untuk mencantumkan asas-asas pekerjaan misionaris yang efektif sebanyak mungkin.
2. Pada akhir cerita Anda, tulislah asas-asas yang mereka terapkan dan ayat-ayat tempat Anda menemukan masing-masing asas.

Alma 18

Pertobatan Raja Lamoni

Pengalaman misionaris yang berhasil sering kali bergantung kepada bagaimana pesan Injil tersebut pertama kali diperkenalkan. Bagaimanakah caranya Anda mulai mengajarkan Injil kepada seorang raja? Sewaktu Anda membaca Alma 18, carilah lebih banyak contoh lagi mengenai cara mengajarkan Injil secara efektif kepada orang lain—dalam hal apa yang harus diajarkan dan bagaimana mengajarkannya.

© 1995 Gary L. Kapp

Memahami Tulisan Suci

Alma 18

Merampok (ayat 7)—Mencuri

Muka (ayat 12)—Penampilan, wajah

Mengerti (ayat 16)—Memahami, mengetahui

Tipu daya (ayat 23)—Strategi

Diuraikan, menguraikan (ayat 38–40)—Menjelaskan

Meratapi kematiannya (ayat 43)—Merasa sedih karena mereka mengira dia telah mati

Alma 18:36–43—Kekuatan Ajaran-Ajaran Injil

Dari manakah Anda mulai ketika Anda memiliki kesempatan untuk mengajarkan Injil kepada seseorang yang bahkan tidak mengetahui Allah? Perhatikan bahwa Amon mengawali dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan Raja Lamoni mengenai sifat Allah (lihat Alma 18:18–28) dan kemudian mengajarnya mengenai Penciptaan (lihat ayat 28–36), Kejatuhan, termasuk perilaku para leluhurnya yang telah jatuh (lihat ayat 36–38), dan Pendamaian, atau "rencana Pendamaian" (ayat 39). Pilihan Amon mengenai apa yang harus diajarkan dan urutan mengajarkannya diilhami dan memiliki dampak yang mendalam terhadap Raja Lamoni (lihat ayat 42–43).

Penatua Russell M. Nelson, anggota Kuorum Dua Belas Rasul, membantu kita memahami mengapa ajaran-ajaran ini sangat penting: "Karena itu adalah pusat dari rencana, kita harus berusaha untuk memahami makna Pendamaian. Namun, sebelum kita dapat memahaminya, kita harus memahami kejatuhan Adam. Dan sebelum kita dapat sepenuhnya menghargai Kejatuhan, kita harus terlebih dahulu memahami Penciptaan. Tiga peristiwa ini—Penciptaan, Kejatuhan, dan Pendamaian—adalah tiga pilar utama dari rencana Allah, dan ketiganya saling berkaitan secara ajaran" (dalam Conference Report, Oktober 1993, 45; atau *Ensign*, November 1993, 33).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Alma 18.

A Membandingkan Tulisan Suci dengan Contoh Modern

1. Bacalah kisah berikut yang diceritakan oleh Penatua Robert E. Wells, yang waktu itu adalah anggota Tujuh Puluh. Bagaimanakah kisah ini serupa dengan pengalaman Amon seperti yang terdapat dalam Alma 17–18?

"Dua elder membuat janji dan mengajar seorang profesor .... Pikiran profesor ini belum terbuka terhadap pesan mereka, tetapi profesor ini harus pergi ke rumah sakit untuk dioperasi. Sewaktu dia berada dalam tahap penyembuhan di rumah sakit, halaman dan kebun di rumahnya tidak ada yang merawat. Kedua misionaris tersebut merasa tergerak untuk meluangkan hari *persiapan* mereka untuk memotong rumput, merantingi tanaman, dan menyiangi bunga-bunga dari rumput liar.

Si istri memberi tahu suaminya mengenai apa yang dilakukan kedua misionaris tersebut. Profesor itu meminta kedua elder tersebut datang ke rumah sakit dan dengan air mata berlinang dia berkata, 'Belum pernah sepanjang kehidupan saya ada orang yang mau berbuat demikian untuk saya.'

Sikap profesor tersebut berubah. Dia mau mendengarkan pembahasan-pembahasan misionaris. Jika sebelumnya dia merasa bimbang, kini dia memerhatikan dengan serius dan jelas terlihat semakin lembut dan rendah hati. Dia berdoa untuk pertama kalinya sejak kecil, dan dia menerima kesaksian dan dibaptiskan" (dalam Conference Report, Oktober 1985, 36; atau *Ensign*, November 1985, 28).

2. Jenis-jenis pelayanan apakah yang dapat Anda berikan kepada keluarga, tetangga, dan masyarakat Anda dalam kehidupan Anda sekarang?

B Rencana untuk Mengajarkan Injil

Amon memperkenalkan Injil kepada raja selangkah demi selangkah.

1. Buatlah diagram di dalam buku catatan Anda seperti contoh di sini dan isilah masing-masing langkah dengan ringkasan dari hal-hal yang diajarkan Amon kepada raja bangsa Laman dalam Alma 18:24–40.

2. Jelaskan menurut Anda mengapa Amon memilih untuk mengajarkan ajaran-ajaran sesuai dengan urutan tersebut (lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Alma 18:36–43 untuk bantuan, jika diperlukan).

C Asas-Asas Membagikan Injil

Tulislah tiga asas penting yang Anda pelajari dari Alma 17–18 mengenai membagikan Injil yang menurut Anda dapat digunakan oleh seluruh anggota Gereja—tidak hanya oleh misionaris penuh-waktu.

Alma 19

Istri Raja Lamoni dan Orang-Orang yang Dipertobatkan

Alma 19 mencatat beberapa pengalaman rohani yang menakjubkan. Pengalaman tersebut bahkan lebih menakjubkan jika Anda membaca ulang uraian dalam Alma 17:14–15 mengenai jenis orang-orang yang dilayani Amon. Perhatikan secara khusus apa yang Mormon ingin agar kita pelajari dari pengalaman-pengalaman ini, sebagaimana dicatat pada akhir Alma 19.

© 1966 Ronald K. Crosby

Memahami Tulisan Suci

Alma 19

Kuburan, kubur (ayat 1, 5)—Makam

Tabir (ayat 6)—Tirai

Mencurahkan (ayat 6)—Mengisi, mengilhami

Tertelungkup di atas tanah (ayat 17–18)—Terbaring di atas tanah

Mencela, dicela (ayat 20–21, 26)—Mencemooh

Berbicara (ayat 33)—Menolong

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari Alma 19.

A Proses Pertobatan

Alma 19 banyak mengajarkan proses pertobatan. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut untuk membantu Anda menemukan proses ini:

1. Dari Alma 19:6, 33, kata-kata dan ungkapan paling penting apakah yang menurut Anda menggambarkan pertobatan Raja Lamoni dan para hambanya? Menurut Anda mengapa masing-masing kata atau ungkapan yang Anda pilih tersebut penting?

2. Menurut Alma 19:16–17, bagaimanakah Abis dipertobatkan?
3. Menurut Alma 19:29–35, bagaimanakah orang-orang Laman lainnya dipertobatkan?

4. Menurut Anda mengapa ada yang tidak dapat dipertobatkan?

Pikirkanlah mengenai kata-kata, ungkapan, atau pengalaman manakah dalam Alma 19 yang paling mirip dengan proses pertobatan Anda sendiri.

B Apakah Pesan Moral dari Cerita Tersebut?

Dalam Alma 19:36, nabi-sejarahwan Mormon menjelaskan yang dia ingin agar kita pelajari dari pengalaman-pengalaman Amon.

1. Dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri, jelaskan pelajaran apa yang dimaksud Mormon itu dan tulislah paling sedikit dua peristiwa dari Alma 17–19 yang melukiskan asas tersebut.
2. Perbedaan apakah yang diakibatkan asas tersebut di dalam kehidupan Anda?

Alma 20

Amon Bertemu Dengan Ayah Lamoni

Tidak semua putra Mosia memiliki keberhasilan misionaris yang sama seperti yang dialami Amon. Dalam Alma 20 Anda akan membaca bagaimana saudara Amon, Harun, dan rekan-rekannya berakhir di penjara. Anda juga akan membaca bagaimana Amon berhasil membebaskan mereka dalam sebuah pertempuran menggunakan pedang melawan ayah Lamoni! Hal yang diawali dengan situasi yang sangat berbahaya berakhir dengan kesempatan misionaris besar lainnya.

Memahami Tulisan Suci

Alma 20

Bercerita, menceritakan (ayat 11, 13)—Menjelaskan

Perlu bahwa engkau harus menahan diri (ayat 18)—Perlu agar Anda berhenti

Pembalasan (ayat 18)—Hukuman

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan salah satu dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Alma 20.

A Mewawancarai Misionaris

1. Periksalah kembali Alma 20:1–5 dan jelaskan bagaimana Amon tahu bahwa saudara-saudaranya berada di penjara.
2. Wawancarailah seseorang di wilayah atau distrik misi Anda yang telah melayani, atau sedang melayani misi dan mintalah dia membagikan kepada Anda pengalaman ketika dia dibimbing oleh Roh. Rangkumlah pengalaman tersebut di dalam buku catatan Anda.

B Menyelesaikan Kalimat

Amon berbicara dengan berani kepada ayah Raja Lamoni yang sedang marah. Berikut adalah ungkapan-ungkapan yang merangkum apa yang dia ucapkan dan bagaimana ayah Raja Lamoni menanggapinya. Tulislah ungkapan-ungkapan tersebut di dalam buku catatan Anda dan selesaikanlah dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri, dengan menggunakan hal-hal yang Anda pelajari dari Alma 20:17–27. Setelah masing-masing kalimat yang selesai, beri tahukan siapa yang berbicara.

1. Janganlah engkau membunuh putramu. Tetapi jika engkau melakukannya, maka lebih baik bahwa ...
2. Jika engkau mati, maka ...
3. Aku tahu bahwa jika aku membunuh putraku ...
4. Biarkanlah saudara-saudaraku keluar dari penjara ...
5. Jika engkau mau menyelamatkan nyawaku ...
6. Karena engkau mengasihi putraku ...

C Perubahan Hati

Gunakan kutipan-kutipan langsung dari Alma 20 untuk menjawab pertanyaan 1 dan 2. Jawablah pertanyaan 3 dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri:

1. Bagaimanakah perasaan ayah Raja Lamoni terhadap Amon ketika mereka bertemu untuk pertama kalinya?
2. Mengapa dia berubah pikiran?
3. Pelajaran apakah yang diajarkan hal ini kepada kita mengenai menghadapi orang yang menentang kebenaran?

Alma 21

Harun dan Saudara-Saudaranya Mengajar Bangsa Laman

Alma 21–26 adalah catatan mengenai pekerjaan misionaris Harun, Muloki, dan saudara-saudara mereka. Pengalaman mereka jauh berbeda dengan pengalaman Amon. Sewaktu Anda membaca Alma 21, simaklah bagaimana dan mengapa

pengalaman-pengalaman mereka berbeda. Anda mungkin akan tercengang mengetahui siapa yang paling bertanggung jawab membuat mereka menderita.

Memahami Tulisan Suci

Alma 21

Bertambah (ayat 3)—Semakin, menjadi

Kekejian (ayat 3)—Dosa-dosa; pikiran dan tindakan yang melanggar hukum Allah

Rumah ibadat, tempat-tempat suci (ayat 5–6, 11, 16, 20)—Gereja, tempat-tempat ibadat

Menebus (ayat 7)—Menyelamatkan

Giat (ayat 23)—Bersemangat, ingin sekali

Alma 21:3—Siapakah Bangsa Amaleki dan Amulon?

Bangsa Amaleki adalah orang-orang Nefi yang murtad. Ini adalah pertama kalinya Kitab Mormon menyebutkan nama mereka. Bangsa Amulon adalah keturunan dari para imam Raja Nuh yang jahat, yang meninggalkan keluarga mereka, melarikan diri ke padang belantara, menikah dengan wanita bangsa Laman, dan menjadi bagian dari masyarakat bangsa Laman (lihat Mosia 23:31–35).

Alma 21:4—Menurut Peraturan Kaum Nehor

Untuk informasi mengenai "menurut peraturan kaum Nehor" lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Alma 1:12 (hlm. 103).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari Alma 21.

A Menulis Surat

Setelah membaca Alma 21, di dalam buku catatan Anda tulislah surat kepada keluarga Anda seolah-olah Anda adalah Harun dan uraikan secara singkat pengalaman-pengalaman Anda.

B Tulisan Suci Kegemaran Anda

Periksalah kembali Alma 21:9. Umpamakan Anda ingin "menjelaskan tentang ayat-ayat suci" kepada seorang teman mengenai Juruselamat. Ayat-ayat suci Kitab Mormon apakah yang telah Anda pelajari sejauh ini yang akan Anda bagikan kepadanya? Mengapa?

Alma 22

Harun Mengajar Raja Bangsa Laman

Misionaris diberi tugas untuk mengajarkan Injil. Akan tetapi, tugas tersebut diliputi dengan banyak tantangan. Seorang misionaris harus bertanya: Apakah yang harus saya ajarkan? Bagaimanakah saya dapat mengajar orang-orang merasakan Roh? Bagaimanakah saya menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka? Carilah contoh-contoh positif ajaran Injil sewaktu Anda membaca mengenai Harun yang mengajar ayah Raja Lamoni. Bandingkanlah bagaimana dan apa yang dia ajarkan dengan pengalaman Amon dalam Alma 18:22–40.

Ayah Lamoni

Memahami Tulisan Suci

Alma 22

Kemurahan hati (ayat 3)—Tidak mementingkan diri

Keadaan jasmani (ayat 13)—Keadaan fana atau jasmani

Memperoleh (ayat 14)—Layak atau berhak

Dicabut sampai ke akar-akarnya dari dadaku (ayat 15)—Disingkirkan dari hati atau jiwaku

Menelungkupkan dirinya (ayat 17)—Menjatuhkan diri ke tanah sebagai tanda hormat

Ditenangkan (ayat 25)—Dijadikan reda

Mengepung (ayat 33)—Mengelilingi

Alma 22:12–14—Untuk Memahami Pendamaian Kita Harus Terlebih Dahulu Memahami Ajaran-Ajaran tentang Penciptaan dan Kejatuhan Adam

Penatua Bruce R. McConkie, yang waktu itu anggota Kuorum Dua Belas Rasul, menulis: "Rencana kekal Bapa mengharuskan adanya penciptaan, kejatuhan, dan Pendamaian, yang kesemuanya saling terkait bersama menjadi satu kesatuan yang utuh" (*A New Witness for the Articles of Faith* [1985], 82).

Presiden Ezra Taft Benson membantu kita memahami hal ini lebih lanjut:

"Para Orang Suci dalam Kitab Mormon tahu bahwa rencana Pendamaian harus dimulai dengan laporan mengenai kejatuhan Adam ....

Sama seperti orang yang tidak begitu menginginkan makanan sebelum dia lapar, demikian pula orang tidak menginginkan keselamatan Kristus sampai dia tahu mengapa dia membutuhkan Kristus.

Tidak seorang pun cukup mengetahui atau menyadari mengapa dia membutuhkan Kristus sebelum dia memahami dan menerima ajaran mengenai Kejatuhan dan dampaknya terhadap seluruh umat manusia. Dan tidak ada kitab lain di dunia yang menjelaskan ajaran yang sangat penting ini sejelas yang dijelaskan dalam Kitab Mormon ....

Apakah kita menerima dan mengajarkan apa yang diberitahukan wahyu-wahyu kepada kita mengenai Penciptaan, Adam dan kejatuhan manusia, dan penebusan dari kejatuhan itu melalui Pendamaian Kristus? ....

Apakah kita memahami dan apakah kita efektif dalam mengajarkan dan mengkhotbahkan Pendamaian? Makna pribadi apakah yang diberikan penderitaan Tuhan di Getsemani dan di Kalvari kepada kita masing-masing?

Apakah makna penebusan dari Kejatuhan bagi kita?" (dalam Conference Report, April 1987, 106–7; atau *Ensign,* Mei 1987, 85).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari Alma 22.

A Mengenali Kata-Kata Kunci

1. Periksalah kembali Alma 22:5–11 dan tulislah lima kata kunci yang melambangkan gagasan-gagasan utama dalam bagian tulisan suci ini.
2. Lingkarilah kata yang menurut Anda paling penting dan jelaskan mengapa Anda memilihnya.
3. Menurut Anda mengapa misionaris mulai dengan mengajar asas-asas dasar Injil?

B Menjawab Pertanyaan

1. Menurut Alma 22:12–14, tiga ajaran penting apakah yang diajarkan Harun kepada raja? (lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Alma 22:12–14 untuk bantuan, jika diperlukan).
2. Setelah mempelajari ajaran-ajaran tersebut, raja mengajukan dua pertanyaan penting (lihat ayat 15). Tulislah dua pertanyaan tersebut dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri.
3. Dengan menggunakan Alma 22:15–18 sebagai pola, tulislah jawaban Anda jika seorang teman mengajukan pertanyaan-pertanyaan tersebut.

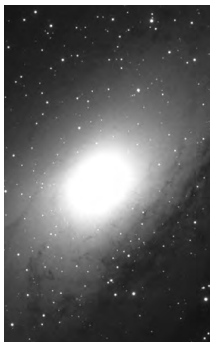

Alma 23

Anti-Nefi-Lehi

Apakah Anda kenal seseorang yang dipertobatkan kepada Tuhan dan Injil-Nya melalui pekerjaan misionaris? Bagaimanakah mereka berubah ketika mereka menerima Injil? Dalam hal-hal apakah mempelajari Kitab Mormon telah memengaruhi kehidupan Anda? Sewaktu Anda membaca Alma 23, perhatikan bagaimana pesan Injil telah mengubah orang-orang yang diajar Amon. Carilah perjanjian yang mereka buat dan pikirkanlah bagaimana perjanjian tersebut memengaruhi masa depan mereka.

Memahami Tulisan Suci

Alma 23

Surat perintah (ayat 2)—Undang-undang, perintah

Kebebasan memasuki (ayat 2)—Kebebasan datang dan pergi sesuka hati mereka

Merampas (ayat 3)—Merampok

Menahbiskan (ayat 4)—Menetapkan untuk tujuan kudus

Berunding (ayat 16)—Berbicara, meminta nasihat

Dibedakan (ayat 16)—Dikenali atau diidentifikasi

Rajin (ayat 18)—Bekerja keras, makmur

Perhubungan (ayat 18)—Hubungan dan komunikasi persaudaraan

Alma 23:17—Apakah Makna Nama *Anti-Nefi-Lehi*?

Nama *Anti-Nefi-Lehi* mengandung arti bahwa anggota-anggota baru ingin menjadi seperti Nefi dan Lehi dan mungkin telah memilih nama baru yang mencerminkan keinginan benar mereka. Kajian memperlihatkan bahwa di dalam beberapa bahasa terdapat persamaan akar kata yang berhubungan dengan kata *anti* yang artinya "di hadapan" atau "berhadapan," seperti ketika Anda menghadap ke cermin. Kata ini mungkin memiliki makna yang sama dengan kata tiruan. Dalam hal ini nama *Anti-Nefi-Lehi* dapat merujuk pada mereka yang ingin meniru hal-hal yang diajarkan oleh keturunan Nefi dan Lehi.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Alma 23.

A Pertobatan Sejati

Baca Alma 23:6–13 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah yang dilakukan oleh bangsa Laman yang telah dibaptis, yang memperlihatkan bahwa mereka telah bertobat kepada Tuhan?
2. Menurut Anda mengapa orang-orang Laman tersebut "tidak pernah murtad" (ayat 6)?
3. Senjata-senjata pemberontakan melawan Allah apakah yang harus "diletakkan" orang-orang pada zaman sekarang?

B Mengajarkan Injil

Pelajarilah Alma 23:4–6 dan jawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah yang digunakan Harun dan saudara-saudaranya sebagai sumber utama pengajaran mereka?
2. Kekuatan apakah yang membantu pengajaran mereka?
3. Ungkapan-ungkapan apakah yang menggambarkan betapa efektifnya pengajaran mereka?
4. Pengalaman-pengalaman apakah yang telah memperkuat kesaksian Anda?

C Menjelaskan Siapa dan Mengapa

Periksalah kembali Alma 23:6–13, 16–18. Jelaskan siapa orang-orang yang telah mengambil ke atas diri mereka nama Anti-Nefi-Lehi dan mengapa mereka begitu setia dalam mematuhi perintah-perintah.

Pikirkanlah mengenai perjanjian-perjanjian yang telah Anda buat sewaktu dibaptis dan seberapa penting perjanjian-perjanjian tersebut. Apakah Anda bersedia menyerahkan nyawa Anda daripada melanggar perjanjian-perjanjian Anda? Kaum Anti-Nefi-Lehi menilai perjanjian-perjanjian mereka melebihi nyawa mereka. Sewaktu Anda membaca mengenai komitmen mereka, pikirkanlah mengenai keberanian yang diperlukan untuk mematuhi perjanjian-perjanjian Anda di dunia zaman sekarang.

Memahami Tulisan Suci

Alma 24

Jasa-jasa (ayat 10)—Tindakan-tindakan benar, Pendamaian

Noda (ayat 11–13, 15)—Noda, dalam ayat 11 dan pertama kali digunakan dalam ayat 12 dan 15, ini digunakan sebagai lambang yang artinya kesalahan atau dosa

Memberitakan (ayat 15)—Memberikan

Memberi jaminan (ayat 18)—Berjanji

Meniarapkan (ayat 21)—Berbaring

Terpengaruh (ayat 25)—Merasakan rasa sakit dan kesedihan

Lihat dengan jelas (ayat 30)—Ketahui, paham

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari Alma 24.

A Benar Atau Salah?

Tulislah pernyataan-pernyataan berikut di dalam buku catatan Anda. Dengan menggunakan Alma 24:11–19, tunjukkan pernyataan-pernyataan mana yang benar dengan menulis *benar* pada akhir kalimat. Tulislah ulang pernyataan-pernyataan yang salah untuk dibetulkan.

1. Orang-orang merasa bahwa mereka adalah umat yang paling tersesat di antara seluruh umat manusia karena pembunuhan yang telah mereka lakukan sebelum pertobatan mereka (lihat ayat 11).
2. Kelompok Anti-Nefi-Lehi merasa pasti bahwa mereka dapat diampuni jika mereka tidak pergi berperang kembali (lihat ayat 12–13).
3. Orang-orang meletakkan senjata mereka karena mereka takut berperang dan dibunuh (lihat ayat 16).
4. Daripada membunuh dan mencuri, orang-orang yang telah bertobat ini memutuskan untuk diberi makan dan diurus oleh bangsa Nefi (lihat ayat 18).
5. Pertobatan mereka sedemikian kuat sehingga mereka bersedia untuk mati daripada berbuat dosa (lihat ayat 19).

B Membuat Garis Sejarah

Bacalah Alma 24:17–26. Bayangkan bahwa sebuah garis sejarah di antara peristiwa-peristiwa yang telah terjadi dapat terlihat. Buatlah sebuah sketsa yang memperlihatkan bentuk garis sejarah yang Anda inginkan dan apa menurut Anda yang seharusnya tertulis dalam garis tersebut.

Alma 25

Nubuat Digenapi

Tuhan telah mengutus para nabi-Nya untuk melayani sebagai utusan-utusan-Nya dan memaklumkan kehendak-Nya. Kadang-kadang mereka meramalkan peristiwa-peristiwa yang akan datang. Alma 25 memperlihatkan dengan perincian yang menakjubkan penggenapan beberapa nubuat yang telah disampaikan oleh Nabi Abinadi yang mati syahid. Sewaktu Anda membaca, pikirkanlah mengenai pesan-pesan nabi zaman sekarang dan mengapa kebahagiaan yang lebih besar datang sewaktu kita mengikuti nasihatnya.

Memahami Tulisan Suci

Alma 25

Merebut (ayat 5)—Mengambil secara tidak adil atau secara paksa

Gambaran (ayat 10)—Simbol

Ternyata benar (ayat 12)—Dibuktikan benar

Perbuatan-perbuatan lahiriah (ayat 15)—Tata cara-tata cara yang berhubungan dengan Hukum Musa

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan B dan kemudian kegiatan A atau C sewaktu Anda mempelajari Alma 25.

A Memeriksa Catatan Kaki

Bacalah Alma 18:6 dan Alma 16:9 untuk memberikan pandangan mengapa bangsa di negeri Amoniha dimusnahkan. Tulislah ringkasan mengenai yang terjadi di Amoniha dan mengapa.

B Bagaimanakah Nubuat Digenapi?

1. Abinadi menubuatkan mengenai para pendakwa dan keturunannya sewaktu dia dibakar sampai mati. Bacalah perkataan terakhir Abinadi dalam Mosia 17:14–19 dan tulislah ringkasan singkat mengenai masing-masing unsur nubuatnya.
2. Selidikilah Alma 25:4–12 untuk mengenali peristiwa-peristiwa mana yang menggenapi perkataan Abinadi. Tulislah nomor ayat di sebelah nubuat dalam daftar Anda.
3. Bahaslah bersama orang tua, guru Anda, atau beberapa anggota Gereja dewasa lainnya mengenai beberapa perkataan nubuat para nabi zaman akhir yang telah digenapi. Tulislah apa yang telah Anda pelajari.

C Menemukan Gagasan Kunci

Banyak orang Laman yang bergabung dengan orang-orang Anti-Nefi-Lehi dan menerima Hukum Musa. Temukan ungkapan-ungkapan dalam Alma 25:15–16 yang menjelaskan mengapa Hukum Musa merupakan bagian yang penting dari Injil pada saat itu, dan kemudian rangkumlah dalam satu kalimat mengapa Anda merasa bahwa hukum tersebut bermanfaat bagi bangsa Nefi.

Alma 26

"Di dalam Kekuatan-Nya Aku Dapat Melakukan Segala Sesuatu"

Misionaris penuh-waktu sering kali pulang ke rumah dengan semangat besar. Ketika misionaris yang setia kembali, bagaimanakah mereka biasanya berbicara mengenai pengalaman misi mereka, orang-orang yang mereka ajar, dan Tuhan? Sewaktu Anda membaca Alma 26, bayangkan bahwa Anda hadir ketika Amon menceritakan mengenai misinya. Apakah dia kelihatan menyombongkan diri atau rendah hati? Kepada siapakah dia memberikan penghargaaan atas keberhasilannya? Apakah yang dapat Anda pelajari mengenai rasa terima kasih dari teladannya?

Memahami Tulisan Suci

Alma 26

Jurang (ayat 3)—Lubang yang sangat dalam

Kandang domba Allah (ayat 4)—Gereja

Berkas ... dikumpulkan ke dalam lumbung (ayat 5)—Merujuk pada penuaian, cara simbolis berbicara mengenai orang-orang bertobat yang dibawa ke dalam Gereja

Kemurahan (ayat 15)—Kelimpahan

Panjang sabar (ayat 16)—Kesabaran

Menyerahkan (ayat 19)—Bertekad

Orang yang menyesal (ayat 21)—Orang yang bertobat, orang yang rendah hati

Menderita segala kekurangan (ayat 28)—Berlangsung tanpa memiliki hal-hal yang dibutuhkan

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Alma 26.

A Melengkapi Tabel

Amon menggunakan kata-kata uraian untuk menggambarkan gagasan-gagasannya dalam Alma 26:3–7. Salin dan lengkapilah tabel berikut:

Alma 26	Perkataan Amon	Makna
ayat 3	"Jurang yang paling gelap"	Kondisi sangat berdosa
ayat 3	"Alat di dalam tangan Allah"	
ayat 5	"Panen telah masak"	
ayat 5		Bekerja membagikan Injil dan mengalami keberhasilan
ayat 5		Anggota-anggota baru dibawa ke dalam Gereja
ayat 6		Tetap teguh dalam iman selama pencobaan
ayat 7	"Tuan pemilik tuaian"	

B Menjawab Dengan Kata-Kata Anda Sendiri

Periksalah kembali Alma 26:10 dan temukan apa yang dilakukan Amon menurut perkiraan Harun.

1. Bacalah Alma 26:11–16 dan rangkumlah apa menurut Anda yang sebetulnya diucapkan dan dilakukan Amon.
2. Catatlah contoh-contoh dari kehidupan Anda ketika Anda menerima bantuan dari Tuhan.

C Menulis Surat

1. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 18:13–16 dan tulislah janji-janji yang dibuat Tuhan kepada mereka yang membagikan Injil. Temukan uraian-uraiannya dalam Alma 26:1–4, 13–14, 35 yang serupa dengan janji-janji tersebut dan di sebelah setiap janji yang telah Anda tulis, tulislah nomor ayat di mana ayat tersebut muncul.
2. Tulislah surat kepada seorang misionaris yang Anda kenal, atau berbicaralah kepada seorang purna misi, dan bacalah ayat-ayat yang paling Anda sukai dari Alma 26. Mintalah dia mengirimkan uraian singkat mengenai sukacita terbesar yang dia alami sewaktu melayani Tuhan.

Alma 27

Sebuah Rumah Baru bagi Bangsa Anti-Nefi-Lehi

Kenyataan bahwa banyak orang Laman yang dipertobatkan kepada Tuhan dan mengurbankan kehidupan mereka daripada menggunakan kembali pedang-pedang mereka memperlihatkan keteguhan tekad mereka kepada-Nya. Sewaktu Anda membaca Alma 24, simaklah bahwa tindakan-tindakan yang dilakukan oleh orang-orang Laman yang setia dan telah bertobat membantu mendatangkan pertobatan kepada lebih banyak lagi orang Laman. Namun, tidak semua orang tersentuh oleh tindakan-tindakan mereka. Orang-orang Laman lainnya (dan orang-orang Nefi yang telah memisahkan diri) terus berusaha menghancurkan Anti-Nefi-Lehi. Dalam Alma 27 Anda akan mempelajari apa yang telah Tuhan ucapkan mengenai situasi tersebut. Sewaktu Anda membaca, pikirkanlah tentang keputusan yang telah diambil oleh orang-orang Nefi. Seandainya itu Anda, bagaimanakah Anda akan memilih? Mengapa? Dalam hal-hal apakah teladan mereka dapat diterapkan pada zaman sekarang?

Memahami Tulisan Suci

Alma 27

Sia-sia (ayat 1)—Tidak berguna

Binasa (ayat 10, 12)—Mati

Mencoba (ayat 15)—Menguji, menentukan perasaan mereka

Menyesal (ayat 18)—Telah bertobat, rendah hati

Memelihara (ayat 24)—Mendukung, memberikan persediaan kepada

Dibedakan (ayat 26–27)—Diketahui, dikenal

Kegiatan, giat (ayat 27, 30)—Ingin sekali, pengabdian

Didesak (ayat 28)—Diyakinkan, dibujuk

Berat (ayat 29)—Paling menyakitkan

Dijatuhkan (ayat 29)—Ditimpakan

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Alma 27.

A Apakah Rencananya?

Tabel berikut akan membantu Anda mengikuti masalah yang dihadapi Alma dan rencana yang telah dia putuskan untuk dilaksanakan. Salinlah tabel tersebut di dalam buku catatan

Anda, dan kemudian gunakan informasi dalam Alma 27:1–12 untuk membantu Anda melengkapinya.

Keselamatan Anti-Nefi-Lehi

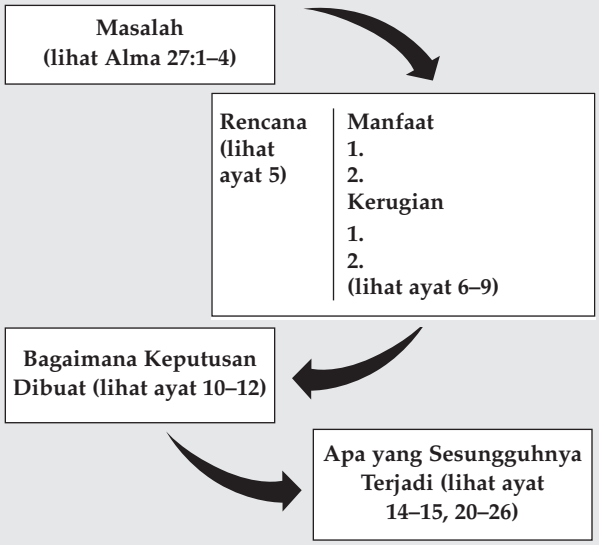

B Apakah Persyaratannya?

1. Menurut Alma 27:18, siapakah yang mengalami sukacita dan kebahagiaan terbesar?
2. Siapakah yang tidak akan pernah tahu apakah ajaran Alma 27:18 benar atau tidak? Siapakah yang pasti tidak akan tahu?

C Mengenali Kata-Kata dan Ungkapan

1. Tulislah kata dan ungkapan dari Alma 27:27–30 yang membedakan Anti-Nefi-Lehi, yaitu bangsa Amon.
2. Manakah di antara kata-kata tersebut yang Anda paling ingin dikenali? Mengapa?

Mengizinkan rakyat Amon tinggal di negeri dimana bangsa Nefi tinggal tampaknya merupakan keputusan yang tepat dan benar. Tetapi bagaimana jika harga dari keputusan tersebut melibatkan hilangnya nyawa seorang ayah atau saudara lelaki dalam pertempuran untuk membela mereka? Alma 28 memperlihatkan kepada kita betapa teguh tekad bangsa Nefi untuk membantu mereka yang memerlukan bantuan dan melakukan hal yang mereka tahu Tuhan ingin agar mereka lakukan. Perhatikan secara khusus ayat-ayat terakhir dari pasal ini, dimana Mormon mengingatkan kita bahwa banyak penderitaan dan kesedihan yang kita baca dalam Alma 28 tidak perlu terjadi. Dia memberitahukan penyebab sesungguhnya dari hal itu dan "ketidaksamaan-ketidaksamaan" lainnya—dengan kata lain, mengapa ada peristiwa yang terjadi yang sesungguhnya tidak adil. Dia juga mengingatkan kita mengenai hal-hal yang dapat mencegah terjadinya peristiwa-peristiwa seperti itu.

Memahami Tulisan Suci

Alma 28

Ratapan (ayat 4)—Kesedihan yang mendalam, perkabungan

Sulit (ayat 6)—Serius

Tak dapat dipahami (ayat 8)—Tampaknya mustahil dimengerti

Melapuk (ayat 11)—Membusuk

Dikirim (ayat 11)—Ditentukan

Kemalangan (ayat 11)—Kedukaan, kesedihan

Bergirang hati (ayat 12)—Merayakan, mengungkapkan sukacita, senang

Direncanakan untuk menjerat (ayat 13)—Dibuat atau dirancang untuk menjebak

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari Alma 28.

A Menyatakan Moral

Dalam Alma 28:13, Mormon menulis pernyataan pertama dari dua pernyataan "jadi kita lihat". Dia kemudian menjelaskan sebuah pelajaran yang dapat dipelajari dari peristiwa-peristiwa yang diuraikan. Dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri, rangkumlah pelajaran yang dia ajarkan dan jelaskan bagaimana pelajaran tersebut berhubungan dengan peristiwa-peristiwa yang disebutkan dalam pasal ini. Dalam Alma 28:14 dua pernyataan tambahan "jadi kita lihat" diberikan. Anda mungkin perlu menandainya di dalam tulisan suci Anda.

Melayani misi yang terhormat memberikan banyak pengalaman yang berharga dan kesempatan bagi pertumbuhan rohani. Pelayanan misi mendatangkan perasaan yang memenuhi hati dengan sukacita. Sewaktu Anda membaca Alma 29, cobalah untuk merasakan sukacita yang dirasakan Alma sewaktu dia memikirkan berkat-berkat yang datang kepadanya dan orang lain karena peran sertanya dalam pekerjaan Tuhan. Misionaris pada zaman sekarang dapat merasakan jenis

sukacita yang sama itu sewaktu mereka memberkati orang lain dengan pelayanan mereka. Simak pula dampak sukacita Alma terhadap keinginan-keinginannya.

Memahami Tulisan Suci

Alma 29

Peruntukkan, memperuntukkan (ayat 3–4)—Memberikan, menugaskan

Menyiksa (ayat 4)—Merasa tersiksa atau sakit

Penyesalan suara hati (ayat 5)—Perasaan bersalah

Dianggap patut (ayat 8)—Merasa pantas

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Alma 29.

A Memberikan Beberapa Nasihat

Dengan menggunakan hal-hal yang Anda pelajari dalam Alma 29, tulislah sepucuk surat berisikan nasihat untuk diberikan kepada seorang remaja putra yang berada dalam perjalanan ke ladang misi. Cantumkan paling sedikit dua gagasan dari Alma 29 mengenai sikap seorang misionaris yang hebat.

B Menyimak Kata-Kata Penting

Kata *teringat, ingat* muncul beberapa kali dalam Alma 29:10–13. Anda mungkin perlu menandainya setiap kali kata tersebut muncul.

1. Apakah yang diingat Alma? Mengapa dia teringat hal-hal tersebut?
2. Apakah yang Anda ingat ketika Anda ingin meningkatkan perasaan kerohanian Anda?

C Mendefinisikan Kata

Menurut Alma 29:13–17, bagaimanakah Alma mendefinisikan *keberhasilan* dalam hal menjadi salah seorang hamba Tuhan—misalnya misionaris? (Lihat Alma 8:15 mengenai hal yang diberitahukan malaikat kepada Alma pada masa awal kehidupannya yang akan memberikan kepadanya alasan untuk bersukacita bahkan dalam usaha-usahanya yang tidak berhasil sekalipun.)

Alma 30

Korihor, Si Anti-Kristus

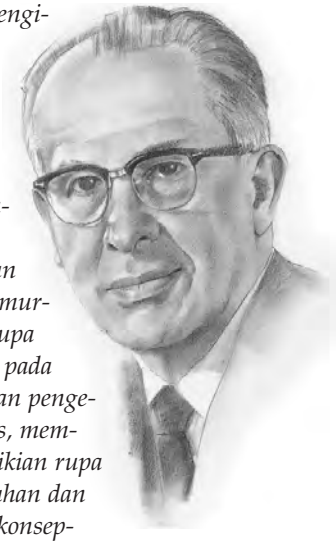

Presiden Ezra Taft Benson mengingatkan kita bahwa" Kitab Mormon mengungkapkan musuh-musuh Kristus .... Kitab Mormon melindungi para pengikut Kristus yang rendah hati melawan rencana-rencana jahat, strategi, dan ajaran-ajaran iblis pada zaman kita. Jenis orang-orang yang murtad dalam Kitab Mormon serupa dengan jenis yang kita miliki pada zaman sekarang. Allah, dengan pengetahuan-Nya yang tak terbatas, membentuk Kitab Mormon sedemikian rupa agar kita dapat melihat kesalahan dan mengetahui cara memerangi konsep-konsep palsu dalam pendidikan, politik, agama, dan falsafah di zaman kita" ("The Book of Mormon Is the Word of God," Ensign*, Januari 1988, 3).*

Alma 30 tampaknya merupakan salah satu pasal yang dibicarakan oleh Presiden Benson. Di dalam pasal ini Anda akan membaca mengenai Anti-Kristus yang perdebatan-perdebatannya sangat mirip dengan ajaran-ajaran dan kepercayaan-kepercayaan dari sejumlah orang pada zaman sekarang. Sewaktu Anda membaca, carilah kesalahan-kesalahan dalam logika yang dia gunakan untuk menjadikan ajaran-ajaran palsu dan jahat tampak dapat diterima oleh orang yang pandai. Pasal ini dapat menjadi pasal yang sangat berharga dalam membantu kita mengenali dan menolak ajaran-ajaran palsu pada zaman kita sekarang.

Memahami Tulisan Suci

Alma 30

Bertentangan (ayat 7)—Berlawanan

Membebani (ayat 13, 28)—Menghubungkan

Kurang sehat (ayat 16)—Gelisah dan bingung

Kekacauan (ayat 16)—Keadaan yang tidak waras

Berhasil (ayat 17)—Bertahan, sukses

Kebijaksanaan dari makhluk (ayat 17)—Pengendalian yang digunakan atas tindakan-tindakan seseorang

Mengangkat kepala mereka (ayat 18, 23)—Tidak merasa bersalah, sombong

Memutarbalikkan (ayat 22, 60)—Mengubah, merusak

Merebut (ayat 23)—Mengambil secara tidak adil atau secara paksa

Memuaskan diri (ayat 27, 31–32)—Memperoleh lebih banyak daripada yang dibutuhkan, hidup dalam kemewahan yang berlebihan

Tingkah laku (ayat 28)—Keinginan tiba-tiba yang tak terpikirkan

Menghina, mencaci (ayat 29, 31)—Mengkritik

Menghujat (ayat 30)—Berbicara secara tidak hormat mengenai hal-hal yang kudus

Sombong (ayat 31)—Menjadi semakin keras dan berisik

Tipu daya (ayat 42)—Rencana

Menunjukkan (ayat 44)—Memperlihatkan bukti, menunjukkan

Bisu (ayat 47, 49, 52)—Tidak dapat berbicara

Bicara (ayat 49–50)—Kemampuan berbicara

Lahiriah (ayat 53)—Duniawi, bukan rohani

Alma 30:12–50—Mengkritik Gereja dan Mencari Tanda

Nabi Joseph Smith mengajarkan: "Bahwa orang yang bangkit untuk mengutuk orang lain, mencari-cari kesalahan Gereja, mengatakan bahwa mereka tidak sejalan dengan dia, sementara dia mengaku dirinya orang benar, maka ketahuilah dengan pasti, bahwa orang itu sedang menuju ke jalan kemurtadan; dan jika dia tidak bertobat, dia akan murtad, sebagaimana Allah itu hidup. Asasnya tetap benar seperti yang ditetapkan Yesus ketika Dia mengatakan bahwa orang yang menuntut suatu tanda adalah orang yang jahat, dan asas tersebut kekal, tidak menyimpang, dan teguh seperti tiang-tiang surga; karena ke mana pun Anda melihat Anda melihat orang yang mencari tanda, sehingga Anda dapat menyimpulkan bahwa dia adalah orang yang jahat" (*Teachings of the Prophet Joseph Smith,* 156–57). Kebenaran dari pernyataan terakhir ini dapat dilihat dalam Alma 30:18, 53.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B dan kemudian lakukan kegiatan C atau D sewaktu Anda mempelajari Alma 30.

A Menjelaskan Dampak

Penatua Boyd K. Packer, anggota Kuorum Dua Belas Rasul, mengajarkan: "Ajaran yang benar, jika dipahami, mengubah sikap dan perilaku" (dalam Conference Report, Oktober 1986, 20; atau *Ensign,* November 1986, 17). Dapat juga dikatakan bahwa memercayai ajaran-ajaran *yang keliru* akan mengubah sikap dan perilaku seseorang. Kita dapat melihat hal ini dalam laporan mengenai Korihor.

1. Buatlah tabel dengan empat kolom, seperti contoh di bawah. Di kolom pertama, tulislah paling sedikit lima ajaran yang diakui Korihor benar dalam Alma 30:13–18. Di kolom kedua, tulislah apa yang menurut Anda dampak dari memercayai ajaran tersebut terhadap sikap atau perilaku seseorang. Di kolom ketiga, tulislah ajaran yang benar. Lalu, di kolom terakhir, tulislah kemungkinan dampak dari ajaran benar ini terhadap sikap dan perilaku seseorang.

Dampak Ajaran Benar dan Keliru

Ajaran Keliru Korihor	Dampak Terhadap Sikap dan Perilaku	Ajaran yang Benar	Dampak Terhadap Sikap dan Perilaku

2. Menurut Alma 30:17–18, bagaimanakah Korihor memengaruhi atau berusaha memengaruhi sikap dan perilaku orang-orang?

B Mengungkapkan Masalah-Masalah Secara Logika

Sewaktu orang berdebat, mereka sering berusaha menggunakan logika untuk memperlihatkan bahwa posisi mereka masuk akal. Akan tetapi, argumentasi yang berdasarkan logika diawali dengan gagasan-gagasan tertentu yang dipercayai atau dianggap dipercayai seseorang sebagai hal yang benar. Tidak terkecuali dengan Korihor. Dia membuat dua kesimpulan "berdasarkan logika" dalam Alma 30:12–18. Kesimpulan-kesimpulan tersebut dapat dikenali sebagai akibat dari logika dan argumen yang dia gunakan ketika dia mengatakan "karena itu," atau dengan kata lain, "kita harus menyimpulkan secara logika bahwa."

1. Kenalilah kesimpulan Korihor dalam ayat 15. Lalu kenali apa yang dia anggap benar untuk sampai kepada kesimpulan tersebut.
2. Kenalilah kesimpulan Korihor dalam ayat 17. Lalu kenalilah apa yang dia anggap benar untuk sampai kepada kesimpulan tersebut.
3. Masalah apakah yang timbul dengan anggapan Korihor tentang apa yang benar itu?
4. Korihor menanyakan kepada orang-orang yang percaya bagaimana mereka tahu dengan yakin kalau hal yang mereka percayai itu benar. Kita mungkin dapat mengajukan pertanyaan yang sama kepada Korihor. Simaklsh apa yang ditanyakan Alma kepadanya dalam ayat 40. Bukti-bukti apakah yang diberikan Alma dalam ayat 41 dan 44 bahwa hal yang dia, Alma, percayai adalah benar?

C Bagaimanakah Hal Itu Diucapkan Pada Zaman Sekarang?

Tulislah lima pernyataan yang dibuat Korihor dalam Alma 30:12–18, 23–28 yang masih digunakan oleh orang-orang sebagai argumen mereka untuk melawan Injil Yesus Kristus yang benar pada zaman sekarang. Di sebelah masing-masing pernyataan Korihor, tulislah bagaimana orang-orang menggunakan argumen yang sama pada zaman sekarang.

D Memberikan Dukungan terhadap Kesimpulan Ini

Dalam Alma 30:60, Mormon menjelaskan apa yang dia ingin agar kita pelajari dari contoh Korihor. Gunakan apa yang Anda pelajari dalam Alma 30 untuk membuat daftar mengenai hal-hal yang mendukung kebenaran pernyataan Mormon.

Alma 31

Misi kepada Bangsa Zoram

Pada akhir Alma 30 kita membaca bahwa Korihor meninggal sewaktu memohon di antara rakyat yang disebut bangsa Zoram. Dalam Alma 31 kita membaca mengenai Alma dan

orang-orang lainnya yang pergi mengkhotbahkan Injil di antara mereka. Meskipun mereka menginjak-injak Korihor di bawah kaki mereka, banyak di antara gagasannya muncul dalam agama bangsa Zoram. Carilah gagasan-gagasan tersebut sewaktu Anda membaca pasal ini. Juga, Anda akan membaca dua doa yang saling bertentangan dalam Alma 31. Sewaktu Anda membacanya, pikirkanlah apa yang diungkapkan doa-doa tersebut mengenai orang yang mengucapkannya.

Memahami Tulisan Suci

Alma 31

Kabar (ayat 1)—Berita, informasi

Perhubungan (ayat 4)—Jalinan dan komunikasi yang bersahabat

Orang-orang yang memisahkan diri (ayat 8)—Pemberontak, pembelot

Memilih, dipilih (ayat 16–17)—Dipilih secara khusus

Membusungkan dada (ayat 27)—Penuh dengan kesombongan dan kesia-siaan

Kedurhakaan (ayat 30)—Kurangnya loyalitas atau kesetiaan

Menanggung (ayat 33)—Menahan

Menumpangkan tangannya ke atas mereka (ayat 36)—Meletakkan tangannya ke atas mereka untuk berkat keimamatan

Alma 31:3—Bangsa Zoram

Dalam Kitab Mormon ada dua kelompok orang yang disebut bangsa Zoram. Kelompok pertama adalah keturunan Zoram, pelayan Laban, yang meninggalkan Yerusalem bersama Nefi. Kelompok kedua adalah para pengikut Nefi yang telah murtad, yang bernama Zoram, yang memimpin rakyatnya untuk memberontak melawan bangsa Nefi dan jalan Tuhan.

Alma 31:5—Kekuatan Firman

Adalah menarik untuk disimak bahwa Alma berusaha untuk menyelesaikan sebuah masalah politik dengan penyembuhan rohani. Bangsa Nefi khawatir bahwa bangsa Zoram dapat menghasut bangsa Laman untuk berperang melawan bangsa Nefi. Alma merasa bahwa cara terbaik untuk mencegah hal itu adalah dengan mengkhotbahkan Injil kepada orang-orang Zoram agar mereka dapat mengalami perubahan hati. Alma memilih untuk mengatasi penyebab masalah, bukan gejala-gejalanya.

Dalam sebuah ceramah yang berjudul "Kekuatan Firman," Presiden Ezra Taft Benson menasihati para pemimpin imamat mengenai mengatasi akar permasalahan di Gereja: "Sering kali kita meluangkan banyak waktu berusaha memperbaiki tingkat kegiatan di wilayah-wilayah kita. Kita bekerja dengan giat untuk meningkatkan persentase kehadiran dalam pertemuan sakramen. Kita bekerja keras untuk memperoleh persentase yang lebih tinggi bagi remaja putra kita untuk pergi misi. Kita berusaha meningkatkan jumlah anggota untuk menikah di bait suci. Semua ini adalah upaya-upaya yang patut dipuji dan penting bagi pertumbuhan kerajaan. Tetapi ketika orang-orang dan keluarga mereka melibatkan diri mereka dalam pembelajaran tulisan suci secara teratur dan terus-menerus, maka bidang-bidang kegiatan lain akan datang dengan sendirinya. Kesaksian akan meningkat. Komitmen akan diperkuat. Keluarga akan diperkuat. Wahyu pribadi akan mengalir" (*Ensign*, Mei 1986, 81).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Alma 31.

A Menulis Contoh

Dalam Alma 31:5 Anda membaca bahwa Alma percaya firman Allah memiliki kekuatan untuk mengilhami orang-orang untuk melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan oleh pedang atau alat kekuatan lainnya. Berikan sebuah contoh di dalam kehidupan Anda sendiri yang memperlihatkan bagaimana tulisan suci atau ajaran-ajaran para pemimpin Gereja telah memotivasi Anda untuk bertindak atau berperilaku dengan cara yang tidak dapat dipaksakan oleh orang lain mana pun.

B Membuat Hubungan

Tulislah ungkapan-ungkapan dari Alma 31:8–20 yang menunjukkan bagaimana ajaran-ajaran jahat dan cara-cara yang dilakukan bangsa Zoram serupa dengan hal-hal yang diajarkan Korihor. Setelah masing-masing ungkapan, tulislah nomor ayat dari Alma 30 tempat di mana Korihor mengajarkan gagasan tersebut.

C Membuat Perbandingan

Bandingkan sikap dan doa bangsa Zoram dalam Alma 31:13–18, 23 dengan sikap dan doa Alma dalam Alma 31:24–38. Cantumkan di dalam perbandingan Anda paling sedikit dua perbedaan penting. Akhirilah dengan menulis apa yang menurut Anda hendaknya dipelajari oleh para pembaca pada zaman modern untuk membantu mereka tentang asas berdoa.

Dalam Alma 31 Anda membaca mengenai pekerjaan misionaris di antara bangsa Zoram. Seandainya Anda Alma, apakah yang ingin Anda ajarkan kepada mereka? Bagaimanakah Anda akan mengajarkannya?

Alma 32 adalah pasal kegemaran bagi para misionaris karena pasal ini membantu menjelaskan kepada orang-orang yang mereka ajar bagaimana mereka dapat memperoleh

pengetahuan tentang kebenaran asas-asas Injil. Akan tetapi, pasal ini tidak hanya untuk para simpatisan Gereja. Kita semua—tanpa memandang tingkat kerohanian kita—dapat menerapkan asas-asas yang diajarkan Alma dalam pasal ini.

Memahami Tulisan Suci

Alma 32

Kasar (ayat 2)—Sederhana

Dianggap (ayat 3)—Dinilai

Sampah (ayat 3)—Tidak atau sedikit bermanfaat

Dihina (ayat 5, 12)—Tidak disukai, dibenci

Menyesal (ayat 7)—Bertobat, rendah hati

Terpaksa, dipaksa (ayat 13–16, 25)— Diharuskan karena keadaan

Memberitahukan (ayat 23)—Memberikan

Membangkitkan bakatmu (ayat 27)—Waspada dan penuh perhatian

Tidak bekerja (ayat 34)—Tidak aktif, tidak digunakan

Dapat dilihat (ayat 35)—Dapat dipahami, jelas

Tidak subur (ayat 39)—Tidak produktif, tidak memiliki pupuk untuk tumbuh

Memetik (ayat 43)—Menuai, mengumpulkan

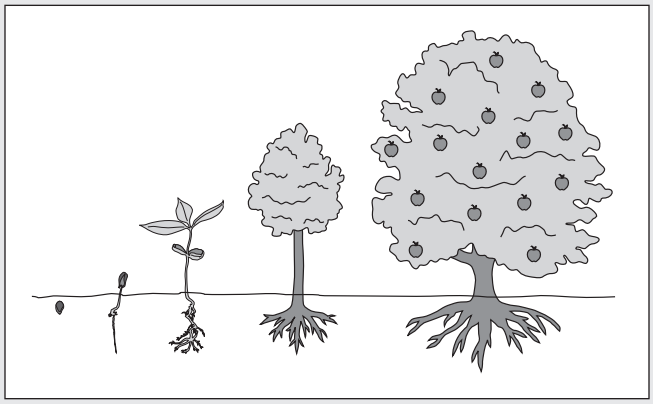

Alma 32:21–22—Apakah Perbedaan Antara Percaya, Iman, dan Pengetahuan?

Percaya dapat bersifat pasif, hanya sekadar menerima bahwa sesuatu itu benar, sementara iman adalah aktif. Iman memerlukan percaya dan kepercayaan. Iman memberi kita kepercayaan dan keyakinan dan menggerakkan kita untuk melakukan tindakan. Kita tidak dapat memiliki iman tanpa percaya, tetapi kita dapat percaya dan tidak beriman. Oleh karena itu, tidaklah cukup dengan hanya percaya kepada Yesus Kristus. Agar Injil dapat memberkati kehidupan kita, kita harus memiliki iman yang memotivasi kita untuk mengikuti-Nya. Pengetahuan, sebagaimana halnya dengan percaya, memerlukan tindakan agar bermanfaat bagi kita. Sekadar mengetahui bahwa sesuatu dapat membantu atau membahayakan kita tidak ada gunanya kalau kita tidak bertindak atas pengetahuan tersebut. Ada pengetahuan khusus yang datang sewaktu kita menjalankan iman dan berusaha hidup sesuai dengan Injil. Sewaktu kita bertindak atas kepercayaan kita dengan iman, roh menyentuh hati dan pikiran kita. Kita menerima kesaksian rohani dari Roh Kudus yang memungkinkan kita untuk mengatakan "kita tahu" bahwa Kristus adalah Juruselamat kita dan bahwa Gereja benar. (Lihat James E. Talmage, *Articles of Faith*, hlm. 96–100.)

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Alma 32.

A Penguasaan Ayat Suci—Alma 32:21

1. Tulislah sebuah contoh yang menggambarkan bahwa kepatuhan terhadap perintah-perintah Allah menunjukkan iman seseorang. Di dalam contoh Anda, tekankan cara-cara bagaimana seseorang tidak "memiliki suatu pengetahuan yang sempurna," tetapi "mengharapkan hal-hal yang tidak terlihat, yang benar adanya."
2. Umpamakan Anda sedang berbicara mengenai iman dengan seorang teman. Anda memberikan definisi Alma tentang iman dalam Alma 32:21. Teman Anda kemudian bertanya, "Tetapi bagaimana Anda tahu sesuatu yang tidak terlihat itu benar?" Bagaimanakah Anda akan menjawabnya? Berikan sebuah contoh yang jelas mengenai sesuatu yang Anda tahu benar tetapi tidak dapat dilihat.

B Menulis Petunjuk

Tulislah sebuah petunjuk langkah demi langkah untuk "percobaan" yang diuraikan Alma dalam Alma 32:27–43. Pastikan agar Anda mencantumkan peringatan-peringatan untuk mana mencegah seseorang memperoleh hasil yang tidak benar.

C Menemukan dan Menjelaskan Gagasan yang Diulang

Temukan tiga kata yang muncul dalam setiap ayat dari Alma 32:41–43. Jelaskan menurut Anda pentingnya ketiga atribut atau sifat ini dalam proses pertumbuhan dan pemahaman rohani. Anda mungkin perlu menandai ketiga kata tersebut di dalam tulisan suci Anda.

Alma 33

Kata-Kata yang Seharusnya Mereka Tanamkan

Dalam Alma 32, Alma mengajar bangsa Zoram mengenai proses pertumbuhan dalam iman dan pengetahuan rohani. Dia mendorong mereka untuk menanamkan kebenaran-kebenaran Injil di dalam hati mereka melalui firman Allah dan menjelaskan bagaimana benih kecil dari firman Allah dapat tumbuh menjadi pohon terang yang besar, sukacita, dan kehidupan abadi. Dalam Alma 33 kita membaca mengenai kebenaran-kebenaran Injil tertentu yang dia ingin agar mereka "tanamkan" pada waktu itu. Simaklah bagaimana ajaran-ajaran Alma secara khusus menjawab pertanyaan-pertanyaan dan masalah-masalah yang dia lihat di antara bangsa Zoram dalam Alma 31–32.

Memahami Tulisan Suci

Alma 33

Membuat kekeliruan yang besar (ayat 2)—Membuat kesalahan besar

Anugerahkan (ayat 16)—Berikan

Gambaran (ayat 19)—Simbol

Mengarahkan pandangan matamu (ayat 21)—Melihat ke sekeliling

Alma 33:3–17—Zenos Dan Zenok

Lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk 1 Nefi 19:10 (hlm. 32).

Alma 33:18–22—Mengapa Musa Menaikkan Ular di Atas Tiang?

Penatua Bruce R. McConkie, yang waktu itu anggota Kuorum Dua Belas Rasul, mengajarkan: "Musa, di padang gurun, ketika Tuhan mengirimkan 'ular-ular tedung' di antara mereka, sehingga banyak orang Israel dipagut dan mati, membuat ular tembaga dan menaruhnya pada sebuah tiang. Kemudian semua orang yang dipagut oleh hewan mengerikan yang berbisa itu dan yang memandang dengan iman, ke atas ular tembaga tersebut, hidup; sedangkan yang lainnya mati. Mengapa? Karena Musa diperintahkan Allah untuk berbuat demikian, dan hal ini merupakan tata cara di Israel—suatu tata cara yang dilaksanakan sebagai gambaran akan fakta bahwa Mesias yang Dijanjikan akan diangkat ke atas salib, dan semua orang yang memandang dengan iman akan hidup: yang lainnya akan mati" (*The Mortal Messiah: From Bethlehem to Calvary,* 4 Jilid [1979–81], 1:476–77).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari Alma 33.

A Solusi Tuhan

1. Dalam Alma 31:8–23 dan 32:2–5 kita membaca mengenai masalah-masalah yang dihadapi bangsa Zoram dan mengenai bagaimana banyak di antara mereka yang murtad. Kenalilah paling sedikit dua masalah dan ajaran keliru mereka, dan kemudian rangkumlah apa yang diajarkan Alma dalam Alma 33 yang memberikan jawaban atau solusi terhadap hal-hal yang telah Anda tulis.
2. Mengapa penting bagi Alma untuk mengajar bangsa Zoram mengenai mencobai firman Allah (dalam Alma 32) sebelum menasihati mereka mengenai cara-cara agar mereka dapat menyelesaikan masalah-masalah mereka (dalam Alma 33)?

B Ular Pada Tiang

1. Bacalah Bilangan 21:4–9 dan Alma 33:18–22 dan jelaskan bagaimana ular tembaga pada tiang merupakan gambaran (simbol) bagi Yesus Kristus (lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Alma 33:18–22 untuk bantuan, jika diperlukan).
2. Bagaimanakah memandang atau berpaling kepada Kristus dapat menolong Anda dalam kehidupan Anda?

Alma 34

Rencana Kekal Penebusan

Pernahkah Anda tersesat? Dalam Alma 34, Amulek bersaksi bahwa jika bukan karena Pendamaian Juruselamat, seluruh umat manusia akan mengalami dua kematian yang berbeda dan tersesat untuk selama-lamanya. Sedemikian berat dampak dari Kejatuhan Adam bagi seluruh umat manusia. Sewaktu Anda membaca, renungkanlah cara-cara Pendamaian Yesus Kristus membantu kita mengatasi kematian ini. Ingatlah bahwa agar kita menerima semua berkat rencana penebusan kita harus berperan serta dengan melakukan hal-hal yang disyaratkan Bapa Surgawi bagi kita. Carilah hal-hal yang harus Anda lakukan untuk memenuhi rencana-Nya.

Memahami Tulisan Suci

Alma 34

Pemisahan (ayat 2)—Pendurhakaan, kemurtadan

Perlulah (ayat 9–10, 13)—Penting

Setiap iota dan noktah (ayat 13)—Bahkan bagian terkecil pun (iota dan noktah adalah simbol tulisan terkecil dalam bahasa Ibrani)

Tidak berguna apa-apa bagimu (ayat 28)—Tidak bermanfaat apa pun bagimu, tidak membantumu

Buih logam (ayat 29)—Sampah, tidak atau sedikit bermanfaat

Menangguhkan (ayat 33, 35)—Menunda

Takluk kepada (ayat 35)—Dikendalikan oleh

Mencaci maki (ayat 40)—Menghina, mengkritik

Alma 34:9–14—"Kurban yang Besar dan Terakhir"

Amulek mengajarkan bahwa hanya "pengurbanan yang tak terbatas dan kekal" yang akan memiliki kekuatan untuk menebus anak-anak Allah dari Kejatuhan Adam, yang telah mendatangkan dosa dan kematian ke dalam dunia (lihat Alma 34:10–12). Penatua

Russell M. Nelson mengajarkan: "Yesus adalah satu-satunya yang dapat menawarkan Pendamaian tak terbatas semacam itu, karena Dia dilahirkan dari ibu fana dan Bapa baka. Karena hak kesulungan yang unik itulah, Yesus adalah Makhluk yang tak terbatas" (dalam Conference Report, Oktober 1996, 46; atau *Liahona*, Januari 1997, 30).

Alma 34:32–34—Mengapa Penting Bertobat dan Mempersiapkan Diri dalam Kehidupan Ini?

Penatua Bruce R. McConkie mengajarkan: "Kehidupan ini adalah saat yang diberikan kepada manusia untuk bertobat dan mempersiapkan diri untuk bertemu Allah. Mereka yang memiliki kesempatan di dalam kehidupan ini untuk menerima kebenaran wajib menerimanya; kalau tidak, mereka akan ditolak untuk memperoleh keselamatan penuh. Harapan untuk menerima pahala melalui *pertobatan sewaktu mau mati* adalah sia-sia" (*Mormon Doctrine*, 631).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–D) sewaktu Anda mempelajari Alma 34.

A Terdiri dari Apakah Kesaksian Itu?

Alma 34:8–16 mencatat sebagian kesaksian Amulek.

1. Periksalah kembali masing-masing bagian tulisan suci berikut dari Alma 34 dan tulis di dalam buku catatan Anda apa menurut Anda maknanya: ayat 8–9; 10–12; 13–14; dan 15–16.
2. Menurut Anda jelaskan dasar dari kesaksian Amulek.
3. Bagian apakah dari kesaksian Amulek yang juga merupakan bagian dari kesaksian Anda?

B Menulis Surat

Seorang teman mengatakan kepada Anda bahwa dia tidak lagi berdoa karena dia tidak memiliki tempat yang sepi untuk berdoa dan tidak tahu apa yang harus didoakan. Pelajari Alma 34:17–27 dan tulislah sepucuk surat kepadanya, berdasarkan nasihat Amulek, yang memberikan lima saran mengenai di mana dan kapan dia dapat berdoa dan apa yang hendaknya dia doakan.

C Penguasaan Ayat Suci—Alma 34:32–34

Anda prihatin terhadap seorang teman yang tidak mematuhi perintah-perintah. Komentar-komentar yang dia berikan ditulis di bawah. Tulislah komentar-komentar tersebut di dalam buku catatan Anda. Lalu tulislah jawaban terhadap masing-masing komentar. Cantumkan di dalam jawaban Anda kata-kata atau ungkapan dari Alma 34:32–34.

1. "Saya akan bertobat sebelum pergi misi, tetapi sebelum itu saya ingin bersenang-senang lebih dahulu."
2. "Kalau saya meninggal, saya dapat bertobat di dunia roh. Bukankah itu tujuan dari dunia roh?"

D Menulis Kuis

Untuk setiap ayat dalam Alma 34:37–41, tulislah pertanyaan yang dapat dijawab oleh ayat tersebut. Setelah masing-masing pertanyaan sertakan jawaban Anda.

Alma 35

Bangsa Zoram yang Telah Bertobat Melarikan Diri ke Yerson

Menjalankan Injil kadang-kadang mengharuskan kita membuat perubahan-perubahan yang sulit di dalam kehidupan kita. Mungkin kita harus berganti pekerjaan, memilih teman-teman baru, atau bahkan pindah rumah. Sewaktu Anda membaca Alma 35, simaklah perubahan-perubahan sulit yang datang di dalam kehidupan bangsa Zoram yang telah memercayai perkataan Alma dan Amulek dan bagaimana Tuhan menyediakan jalan bagi mereka untuk memperoleh sukacita di dalam Injil. Pikirkanlah mengenai bagaimana hal ini dapat memberi Anda harapan dalam tantangan-tantangan yang Anda hadapi.

Memahami Tulisan Suci

Alma 35

Berunding (ayat 3)—Berbicara

Tipu muslihat (ayat 3)—Profesi

Dengan diam-diam (ayat 5)—Secara rahasia, secara pribadi

Mengeluarkan (ayat 9)—Berbicara, mengungkapkan

Menjadi keras (ayat 15)—Menjadi menentang kebenaran

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan salah satu dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Alma 35.

A Mengungkapkan Rencana Rahasia

Berpura-puralah Anda menjadi seorang mata-mata yang telah menyusup ke dalam kepemimpinan bangsa Zoram. Setelah membaca Alma 35:1–6, tulislah sebuah memo yang menguraikan rencana jahat bangsa Zoram dan bagaimana rencana tersebut akan memengaruhi orang-orang yang menjalankan asas-asas Injil.

B Menulis Laporan Berita

Baca Alma 35:7–12 dan tulislah sebuah laporan berita mengenai krisis di Yerson. Cantumkan hal-hal berikut:

1. Pokok berita.
2. Sebuah contoh ancaman yang menurut Anda telah "dikeluarkan" oleh bangsa Zoram.
3. Sebuah ringkasan mengenai tanggapan bangsa Amon dan bagaimana hal itu dapat memperbaiki beberapa situasi yang dihadapi di tempat Anda tinggal.

C Menggambarkan Perasaan

1. Renungkanlah Alma 35:14–16 dan gambarkan perasaan Alma mengenai situasinya dan apa yang dia lakukan mengenai hal itu.
2. Bagaimanakah hal ini serupa dengan hal-hal yang telah diajarkan para nabi zaman akhir kepada kita mengenai mempersiapkan keluarga kita bagi masa-masa sulit sebagaimana yang telah dinubuatkan akan terjadi di masa yang akan datang?

Alma 36

Alma Mengajar Helaman mengenai Pertobatannya

Bagaimanakah seorang ayah yang penuh kasih mempersiapkan anak-anaknya untuk menahan godaan-godaan Setan? Bagaimanakah dia dapat mengilhami mereka untuk menginginkan berkat-berkat Injil melebihi daya tarik sementara duniawi? Alma 36–42 adalah catatan mengenai nasihat Alma kepada putra-putranya. Pelajari pasal-pasal ini dengan penuh doa untuk memahami apa yang Alma ingin agar anak-anaknya ketahui dan lakukan. Kebenaran-kebenaran yang dia ajarkan adalah janji bagi berkat-berkat fana dan kekal kita, melebihi segala sesuatu yang ditawarkan Setan.

Memahami Tulisan Suci

Alma 36

Memohon (ayat 3)—Meminta
Jasmani (ayat 4)—Fana
Pikiran jasmani (ayat 4)—Kebijaksanaan dunia
Dilukai, disakiti (ayat 12, 17, 19)—Disiksa, dalam keadaan yang sangat sedih
Hebat (ayat 21)—Luar biasa

Alma 36:18—Empedu yang Pahit

Kita mengalami "empedu yang pahit" sewaktu kita merasa menyesal atau sedih yang mendalam karena telah berbuat salah. Tetapi tidak semua orang mau merasa menyesal seperti ini. Presiden Spencer W. Kimball mengajarkan bahwa "mereka yang memilih alternatif ini pada akhirnya tidak mempunyai perasaan dan tidak berminat untuk bertobat. Alternatif lain adalah membiarkan perasaan menyesal menuntun [kita] pada kesedihan yang mendalam, lalu pada pertobatan, dan akhirnya pada pengampunan" ("The Gospel of Repentance," *Ensign*, Oktober 1982, 4).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Alma 36.

A Mengingat Penawanan Leluhurmu

Alma 36 diawali dan diakhiri dengan nasihat Alma kepada putranya, Helaman, untuk mengingat penawanan leluhur mereka dan pada akhirnya pembebasan mereka oleh kuasa Allah (lihat Alma 36:2, 28–29). Simaklah bagaimana Alma menggunakan kehidupannya sendiri sebagai contoh dari asas tersebut.

1. Bacalah Alma 36:6–16 dan uraikan cara-cara Alma berada dalam penawanan.
2. Bacalah ayat 17–21 dan uraikan cara-cara Alma dibebaskan oleh kuasa Allah.
3. Tulislah sebuah paragraf singkat yang menjelaskan bagaimana peristiwa-peristiwa tersebut membantu Anda memercayai kuasa Allah untuk membebaskan Anda dari cobaan-cobaan hidup yang tampaknya membuat Anda tertawan.

B Mengenali Unsur-Unsur

Berdasarkan Alma 36:13–24, berikan bukti bahwa Alma mengalami setiap unsur pertobatan berikut:

1. Mengenali dosa
2. Merasakan dukacita menurut kehendak Allah
3. Mengakui
4. Mengganti rugi (membayar kembali hal-hal yang hilang)

C Menjelaskan Ungkapan Kunci

Renungkanlah berkat-berkat yang tercantum dalam Alma 36:25–29. Untuk setiap ungkapan atau kata kunci berikut, rangkumlah berkat-berkat yang berkaitan dengan hal itu dan jelaskan mengapa berkat-berkat tersebut penting:

1. "Dilahirkan daripada Allah" (ayat 26)
2. "Dibantu" (ayat 27)
3. "Membangkitkan aku" (ayat 28)

Alma 37

"Belajarlah Kebijaksanaan pada Masa Mudamu"

Pernahkah Anda menggunakan kompas? Apakah yang dapat dilakukan kompas bagi Anda? Ada kalanya kita membutuhkan kompas rohani untuk memimpin dan menuntun kita. Tuhan telah menyediakan bagi kita kompas rohani. Sewaktu Anda membaca Alma 37, carilah apakah kompas rohani itu dan seberapa bermanfaatkah kompas itu bagi Anda di zaman sekarang.

Memahami Tulisan Suci

Alma 37

Tulisan suci (ayat 5)—Kitab suci

Diam (ayat 11)—Berhenti

Alat-alat tafsir (ayat 21)—Urim dan Tumim

Gazelem (ayat 23)—Tampaknya merupakan nama yang diberikan kepada seorang pelihat yang tidak dikenal

Jangan sampai (ayat 27)—Mungkin

Aneh (ayat 39)—Dibuat secara cermat, terperinci

Kebahagiaan (ayat 44)—Sukacita besar

Lembah (ayat 45)—Lembah; makna simbolis kehidupan fana

Alma 37:21–31—Dua Puluh Empat Lemping-lemping dan Perkumpulan Rahasia

Alma memperingatkan Helaman untuk melindungi catatan bangsa Yared (dua puluh empat lemping-lemping emas) agar sumpah, tanda-tanda, dan perjanjian-perjanjian perkumpulan rahasia yang menghancurkan bangsa Yared tidak dikenal di antara bangsa Nefi. Penatua Bruce R. McConkie menulis: "Di sepanjang pergantian zaman terdapat kelompok-kelompok, organisasi-organisasi, gereja-gereja, dan pemerintah-pemerintah yang memiliki sumpah-sumpah rahasia dan tujuan yang serupa—semuanya diilhami oleh Setan" (*Mormon Doctrine*, 471).

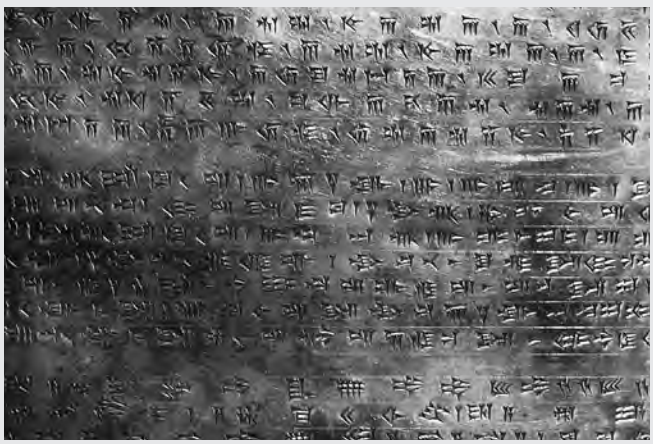

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B dan kegiatan C sewaktu Anda mempelajari Alma 37.

A Penguasaan Ayat Suci—Alma 37:6–7

Ada orang yang berpikiran bahwa tulisan suci hanya merupakan tulisan-tulisan mengenai masa lalu dan tidak bermanfaat bagi mereka pada zaman sekarang.

1. Periksalah kembali Alma 37:6–7 dan berikan satu contoh mengenai ayat suci yang "kecil dan sederhana" yang telah menjadi berkat di dalam kehidupan Anda.
2. Selidiki Alma 37:8–20 dan tulislah paling sedikit tiga "maksud yang bijaksana" mengapa tulisan suci dijaga dan rangkumlah bagaimana maksud-maksud tersebut dapat memberkati orang-orang pada zaman sekarang.

B Penguasaan Ayat Suci—Alma 37:35

Pikirkanlah mengenai Alma 37:35 dan bagaimana Anda akan mengajarkan ayat tersebut kepada seorang anak berusia lima tahun. Tulislah garis besar hal-hal yang akan Anda ucapkan, dukung gagasan-gagasan Anda dengan informasi yang terdapat dalam ayat 36–37.

C Menulis Petunjuk

Dalam Alma 37:38–47 Alma membandingkan Liahona, atau penunjuk arah, dengan tulisan suci, atau "firman Kristus."

1. Periksalah kembali ayat-ayat tersebut dan tulis beberapa petunjuk mengenai cara menggunakan Liahona.
2. Jelaskan bagaimana petunjuk-petunjuk tersebut dapat juga membantu Anda menggunakan tulisan suci dengan lebih baik lagi.

Alma 38

Alma Menasihati Putranya, Siblon

Nasihat Alma kepada putranya, Siblon, adalah singkat (hanya satu pasal pendek) tetapi sangat kuat. Pelajarilah pasal tersebut dengan cermat sewaktu Anda mempelajari mengenai kekuatan dan kelemahan Siblon. Juga carilah cara-cara Anda dapat mendatangkan sukacita bagi orang tua Anda.

Memahami Tulisan Suci

Alma 38

Kepedihan (ayat 8)—Kesedihan, kedukaan

Sederhana (ayat 10)—Sederhana, menggunakan kendali diri

Berlebih-lebihan (ayat 12)—Dengan kekuatan, berlebihan

Bersungguh-sungguh (ayat 15)—Serius

Alma 38:12—"Mengekang Segenap Nafsumu"

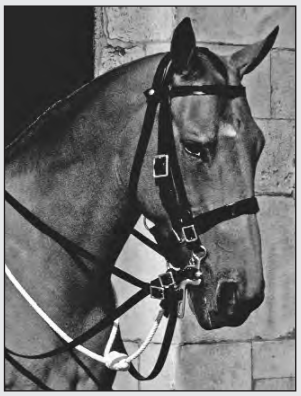

Tujuan *kekang kuda* adalah untuk mengendalikan dan mengarahkan kuda, bukan untuk menyiksa atau menghancurkannya. Itulah makna dari nasihat "mengekang" nafsu kita. "Apakah penyangkalan diri bijaksana karena ada sesuatu yang tidak beres dengan nafsu kita, atau karena ada sesuatu yang baik dengan nafsu kita? Alma mengajar putranya: 'Usahakanlah agar engkau mengekang segenap nafsumu, *agar engkau dapat dipenuhi dengan cinta kasih*.' (Alma 38:12; penekanan ditambahkan) Dia tidak mengatakan singkirkanlah atau bahkan padamkanlah nafsumu, tetapi *kekanglah*—manfaatkan, salurkan, dan fokuskan. Mengapa? Karena kedisiplinan memungkinkan adanya kasih yang lebih kaya dan lebih dalam" (Bruce C. Hafen and Marie K. Hafen, *The Belonging Heart* [1994], 302).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari Alma 38.

A Mengubah Kelemahan Menjadi Kekuatan

1. Buatlah dua kolom di dalam buku catatan Anda dan berilah label pada kolom pertama "Kekuatan Siblon" dan kolom lainnya "Peringatan Diberikan Kepada Siblon." Baca Alma 38:1–5, 10–15 dan tulislah hal-hal yang menurut Anda adalah kekuatan-kekuatan yang dia miliki dan peringatan-peringatan yang diberikan kepadanya.
2. Bacalah Eter 12:27 dan jelaskan bagaimana mengindahkan peringatan-peringatan para pemimpin kita dapat memperkuat kita.

B Menulis Surat

Alma mengajar putranya, Siblon, proses menerima pengetahuan rohani.

1. Buatlah tabel seperti contoh berikut, tetapi biarkan pertanyaan-pertanyaan kosong. Sewaktu Anda memeriksa kembali Alma 38:6–9, carilah jawaban pertanyaan-pertanyaan itu dan, di dalam kotak, tulislah ayat atau ayat-ayat yang menjawab pertanyaan tersebut.

Apakah satu-satunya cara kita dapat diselamatkan?

↓

Bagaimanakah Alma bertahan agar menerima pengampunan atas dosa-dosanya?

↓

Bagaimanakah Alma menggambarkan kelahiran yang dialami orang-orang sewaktu mereka bertobat?

↓

Bagaimanakah orang-orang yang dilahirkan dari Allah menerima pengetahuan rohani yang lebih besar?

↓

Pengetahuan Rohani

2. Di dalam buku catatan Anda, tulislah surat kepada seorang teman yang menguraikan cara memperoleh pengetahuan rohani.

Alma 39

Sifat-Sifat Berat Dosa Seksual

Alma merasa senang dengan putranya, Helaman dan Siblon. Akan tetapi, dia tidak senang dengan perilaku amoral putranya, Korianton. Alma menyadari rasa sakit yang diakibatkan dosa dan ingin agar orang lain menghindari rasa sakit itu (lihat Alma 36:11–16). Oleh karena itu, dia memberikan lebih banyak nasihat kepada Korianton daripada kepada putra-putranya yang lain. Simaklah nasihat yang diberikan Alma agar dilakukan putranya untuk mengatasi dosa-dosanya.

Memahami Tulisan Suci

Alma 39

Menyedihkan bagiku (ayat 3)—Menyusahkan, menggangguku

Pelacur (ayat 3)—Wanita tuna susila

Melukai (ayat 7)—Menyiksa, menyakiti, dalam keadaan sedih yang mendalam

Meninggalkan (ayat 9)—Menghentikan

Kuasailah (ayat 9)—Sangkallah, hentikanlah

Menjauhkan diri (ayat 12)—Menjauhkan diri dari melakukan, berpantang

Kabar (ayat 15)—Berita

Alma 39:5–6—Seberapa Beratkah Dosa Seksual Dalam Pandangan Tuhan?

Presidensi Utama, dalam sebuah pesan yang dibacakan pada konferensi umum bulan Oktober 1942, menyatakan:

"Dosa seksual ... dalam tingkatan beratnya, berada dalam posisi kedua setelah pembunuhan ....

... Anda tidak dapat terlibat dalam hubungan di luar nikah, hubungan seks secara gelap ... dan terluput dari hukuman dan pengadilan atas dosa yang telah dilarang Tuhan" (dalam Conference Report, Oktober 1942, 11).

Alma 39:6—Dalam Pengertian Bagaimanakah Pembunuhan Dapat Diampuni?

Penatua Bruce R. McConkie mengajarkan: "Para pembunuh pada akhirnya akan diampuni tetapi hanya dalam arti bahwa semua dosa diampuni kecuali dosa terhadap Roh Kudus; dosa terhadap Roh Kudus tidak dapat diampuni dalam arti keselamatan selestial yang tersedia bagi mereka" (*Mormon Doctrine*, 520).

Penatua Spencer W. Kimball, yang waktu itu anggota Kuorum Dua Belas Rasul, menjelaskan:

"Yohanes menulis bahwa 'tidak ada seorang pembunuh yang tetap memiliki hidup yang kekal di dalam dirinya.' [1 Yohanes 3:15]. Pembunuh menyangkal bagi dirinya keselamatan di dalam kerajaan selestial, dan dalam arti ini dia tidak dapat diampuni atas kejahatannya ....

Tentu saja, hukum negara maupun hukum Allah mengakui adanya perbedaan yang besar antara pembunuhan atau pembunuhan secara sengaja dan pembunuhan secara besar-besaran yang tidak direncanakan. Demikian pula meskipun sangat disayangkan, manusia kadang-kadang melakukan pembunuhan dalam peperangan" (*The Miracle of Forgiveness* [1969], 127, 129).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan B dan kegiatan A atau C sewaktu Anda mempelajari Alma 39.

A Mengapa Alma Bersedih?

1. Bacalah Alma 39:1–11 dan tulislah lima hal yang membuat Alma merasa sedih karena hal yang dilakukan dan tidak dilakukan Korianton sehingga membuat Korianton tidak dapat menjadi seorang misionaris yang baik.
2. Tulislah apa yang perlu dilakukan Korianton untuk bertobat (lihat ayat 7–13).

B Menulis Surat

Presiden Ezra Taft Benson mengajarkan: "Dosa yang mewabah pada generasi ini adalah kebejatan moral" (dalam Conference Report, April 1986, 4; atau *Ensign,* Mei 1986, 4). Periksalah kembali Alma 39:3–9 dan tulislah sebuah paragraf di dalam buku catatan Anda untuk memperkuat seseorang melawan godaan-godaan amoralitas.

1. Jelaskan betapa seriusnya amoralitas seksual itu.
2. Kemukakan mengapa Anda memilih untuk tidak menyerah kepada godaan.
3. Gunakan pernyataan dalam bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Alma 39:5–6 dan jelaskan menurut Anda mengapa dosa-dosa ini sangat berat (lihat juga A&P 42:24–25).

C Perbedaan-Perbedaan Apakah yang Diberikan Oleh Teladan Anda?

Periksalah kembali Alma 39:11–13 dan pikirkanlah mengenai dampak contoh Korianton terhadap bangsa Zoram.

1. Bandingkanlah apa yang dilakukan Korianton (lihat ayat 11) dengan tugas pemanggilannya (lihat ayat 15–16).
2. Dampak apakah yang dapat diakibatkan oleh contoh buruk terhadap orang-orang?
3. Dampak apakah yang dapat diakibatkan oleh teladan yang baik terhadap orang-orang?

Alma 40

Dunia Roh dan Kebangkitan

Pernahkah seorang teman menanyakan kepada Anda ke mana kita pergi setelah kita meninggal dunia? Bagaimanakah Anda akan menjawab pertanyaan tersebut? Dalam Alma 40 terdapat jawaban Alma terhadap beberapa pertanyaan mengenai kehidupan setelah kematian. Bacalah apa yang diajarkan Alma dan simak apakah dia menjawab pertanyaan apa pun yang Anda miliki mengenai kehidupan setelah kematian.

Memahami Tulisan Suci

Alma 40

Kebusukan ini tidak mengenakan ketidakbusukan (ayat 2)—Tubuh fana ini tidak akan dibangkitkan

Jangka waktu antara (ayat 6)—Masa antara

Menyalanya rasa berang murka (ayat 14)—Kemarahan yang hebat demi kebenaran

Dikirimkan, diserahkan (ayat 15, 17, 26)—Ditugaskan

Dipulihkan (ayat 23)—Disatukan kembali

Endapan (ayat 26)—Endapan dan zat asing yang mengendap di bagian bawah tempat anggur; "meminum endapan isi" sesuatu berarti minum bagian yang paling tidak enak

© 1994 Jolynn M. Hegsted

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan C dan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari Alma 40.

A Menyelesaikan Kalimat

Bacalah dengan cepat Alma 40:1–8 dan temukan kata-kata yang melengkapi masing-masing kalimat berikut. Tulislah kalimat-kalimat yang lengkap di dalam buku catatan Anda.

1. "Tidak ada kebangkitan ... sampai _____."
2. "Ada waktu yang telah ditetapkan, tatkala _____."
3. "Maka perlulah ada suatu _____."

B Firdaus Atau Penjara?

Alma 40:11–15 menyebutkan dua keadaan di dunia roh. Bacalah ayat-ayat tersebut dan tulislah beberapa akibat yang terjadi kepada orang benar dan orang jahat setelah kematian.

C Mencocokkan Pernyataan Dengan Ayat

Dari hal yang Anda pelajari dalam Alma 40:15–26, tulislah sebuah pernyataan yang bersifat ajaran mengenai Kebangkitan untuk masing-masing ungkapan berikut:

1. Roh dan tubuh
2. Pada waktu Kebangkitan Kristus
3. Antara kematian dan kebangkitan
4. Keadaan bahagia atau sengsara
5. Berdiri di hadirat Allah
6. Segala sesuatu dipulihkan

Alma 41

"Kejahatan Tidak Pernah Merupakan Kebahagiaan"

Pernahkah Anda bertanya-tanya mengapa ada orang yang berusaha menghindari akibat-akibat dari melakukan sesuatu yang salah? Alma menjelaskan kepada putranya Korianton mengenai apa yang terjadi kepada mereka yang mengira bahwa ada kebahagiaan di dalam kejahatan. Sewaktu Anda membaca Alma 41, simaklah ajaran-ajaran di dalam pasal tersebut mengenai penghakiman terakhir, mengenai asas pemulihan, dan bahwa di dalam Kebangkitan setiap orang akan menerima kembali perilaku dan sikap yang mereka peroleh dalam kefanaan.

Memahami Tulisan Suci

Alma 41

Memutarbalikkan (ayat 1)—Memutarbalikkan atau mengubah makna

Perlu (ayat 2–3)—Dibutuhkan

Jasmaniah, jasmani (ayat 11, 13)—Duniawi, fana

Membenarkan (ayat 15)—Mengampuni

Alma 41:2—Apakah "Rencana Pemulihan" Itu?

Kata *pemulihan* artinya membawa kembali kepada keadaan semula. Alma 40:1–41:2 menguraikan rencana pemulihan sebagai Kebangkitan, ketika roh dan tubuh dipersatukan kembali. Makna tambahan diberikan dalam Alma 41:3–15. Rencana pemulihan juga mencakup penghakiman terakhir, ketika kita menerima pahala sesuai dengan perbuatan kita di dalam kefanaan. Presiden Joseph Fielding Smith mengajarkan: "Ada hukum ganti rugi ilahi. Oleh karena itu kehidupan fana adalah tempat ujian. Orang akan diadili sesuai dengan perbuatan mereka, dan ada pahala atau hukuman bagi perbuatan-perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh fana. Tidak ada diskriminasi dalam kerajaan Allah. Hal yang diterima seseorang adalah hal yang memang patut diterimanya" (*Answers to Gospel Questions*, 5:16). Dalam arti yang sesungguhnya, menjadi orang yang bagaimanakah kita dalam kekekalan ditentukan melalui perilaku dan keinginan-keinginan kita dalam kefanaan (lihat A&P 88:21–32).

Alma 41:11—"Empedu Kepahitan"

Lihat "Memahami Tulisan Suci" untuk Alma 36:18 (hlm. 132).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari Alma 41.

A Menjawab Pertanyaan

Baca Alma 41:1–6 dan tulislah dua jawaban di antara pertanyaan-pertanyaan berikut mengenai rencana pemulihan:

1. Dalam ayat-ayat ini kata *pemulihan* kadang-kadang merujuk pada kebangkitan. Jelaskan cara-cara lain *pemulihan* digunakan di sini.
2. Bagaimanakah rencana pemulihan itu adil?
3. Apakah yang terjadi terhadap orang jahat, menurut pengadilan Allah?
4. Menurut Mosia 4:30, melalui aspek-aspek kehidupan apakah kita akan diadili?

B Penguasaan Ayat Suci—Alma 41:10

Presiden Ezra Taft Benson mengatakan: "Anda tidak dapat melakukan kesalahan dan merasa senang. Itu mustahil!" ("To 'the Rising Generation,'" New Era, Juni 1986, 5). Gunakan Alma 41:3–10 untuk membantu Anda menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Mengapa pernyataan Presiden Benson ini benar baik di dalam kehidupan ini maupun di dalam kehidupan yang akan datang?
2. Mengapa kejahatan tidak pernah merupakan kebahagiaan? Mengapa kita menjadi lebih bahagia sewaktu kita berusaha mengikuti teladan dan ajaran-ajaran Yesus Kristus?

Sewaktu Alma mengakhiri ajaran-ajarannya kepada Korianton, dia menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai keadaan kehidupan tanpa pertobatan, dosa, hukum, dan hukuman. Allah dapat menjadi Allah yang adil dan berbelas kasih. Alma 42 dapat membantu Anda memahami mengapa Anda berada di bumi ini dan betapa penting kehidupan bumi itu bagi kemajuan kekal Anda.

Memahami Tulisan Suci

Alma 42

Diserahkan, menyerahkan (ayat 1, 14)—Ditugaskan, diadili, menugaskan

Kerub (ayat 2–3)—Sejenis malaikat

Waktu percobaan, keadaan percobaan (ayat 4, 10, 13)—Masa ujian (kehidupan fana)

Jasmani (ayat 7–9)—Fana

Memuaskan (ayat 15)—Memenuhi

Penyesalan suara hati (ayat 18)—Perasaan malu, bersalah, menyesal

Melaksanakan (ayat 22)—Melakukan, menetapkan

Yang menyesal (ayat 23–24)—Yang bertobat, rendah hati

Sama sekali tidak (ayat 25)—Sedikit pun, bagian yang kecil

Kesederhanaan (ayat 31)—Keseriusan

Alma 42:7–9, 15—Kematian Jasmani dan Rohani Datang Karena Kejatuhan dan Diatasi Oleh Pendamaian Yesus Kristus

Di dalam kesaksian mereka tentang Yesus Kristus, Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul menyatakan:

"Dia menyerahkan nyawa-Nya untuk menebus dosa-dosa seluruh umat manusia. Karunia yang Dia miliki adalah karunia besar yang Dia berikan untuk orang lain atas nama semua orang yang akan pernah hidup di bumi.

Kami bersaksi dengan sungguh-sungguh bahwa kehidupan-Nya, yang merupakan kunci bagi semua sejarah umat manusia, yang tidak dimulai di Betlehem juga tidak diakhiri di Kalvari. Dia adalah Putra Sulung Bapa, Putra Tunggal dalam daging, Penebus dunia.

Dia bangkit dari kubur 'sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal' (1 Korintus 15:20)" (*The Living Christ* [1 Januari 2000; no. stok 36299]).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan B atau kegiatan A dan C sewaktu Anda mempelajari Alma 42.

A Menulis Jawaban Anda

Gunakan Alma 42:1–10 untuk membantu Anda menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Dua kematian apakah yang datang akibat dari Kejatuhan Adam?
2. Kematian manakah yang tidak memiliki dampak jika Adam makan dari pohon kehidupan?
3. Kematian manakah yang masih akan dialami Adam jika dia makan dari pohon kehidupan?

4. Apakah akibat-akibat yang akan terjadi jika Adam makan dari pohon kehidupan setelah Kejatuhan?
5. Apakah yang dilakukan Tuhan terhadap pohon kehidupan setelah Kejatuhan? Mengapa?
6. Apakah salah satu tujuan dari masa percobaan, atau kehidupan fana kita?
7. Bagaimanakah Anda dapat menggunakan masa percobaan Anda dengan bijaksana?

B Mengisi Diagram

Buatlah diagram berikut di dalam buku catatan Anda. Gunakan Alma 42:11–24 dan pernyataan dari bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Alma 42:7–9, 15 untuk mengisi bagian oval dengan dua akibat utama dari Kejatuhan dan bagian bujur sangkar dengan cara akibat-akibat tersebut diatasi. Lalu jawablah pertanyaan-pertanyaannya.

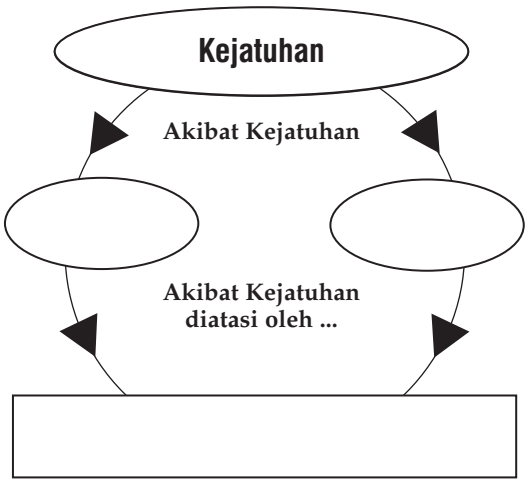

1. Menurut ayat 15, apakah yang "dilaksanakan" Pendamaian dan apakah yang "dipuaskannnya"?
2. Tulislah kalimat berikut di dalam buku catatan Anda, mengisi bagian yang kosong dengan informasi dari ayat 17: Orang tidak dapat _____ kalau dia tidak _____, yang tidak dapat dia lakukan kecuali ada _____, yang tidak mungkin ada tanpa _____ .
3. Bagaimanakah Pendamaian mengatasi kematian jasmani? (lihat ayat 23).
4. Bagaimanakah Pendamaian mengatasi kematian rohani yang diakibatkan oleh Kejatuhan Adam? (lihat ayat 23).
5. Kepada kelompok manakah belas kasihan diberikan? (lihat ayat 23–24).
6. Dalam hal-hal apakah mengetahui apa yang dilakukan Pendamaian bagi Anda memengaruhi perasaan Anda tentang Yesus Kristus?

C Menulis Ringkasan

Kata-kata terakhir Alma kepada putranya Korianton terdapat dalam Alma 42:27–31. Bayangkan Anda sebagai orang tua bagi seorang putra atau putri yang memberontak. Periksalah kembali Alma 42:27–31 dan tulislah ringkasan mengenai apa yang ingin Anda ucapkan untuk mengoreksi dan memperkuat anak Anda.

Alma 43

Bangsa Nefi Membela Keluarga, Kebebasan, dan Agama Mereka

Alma 43 memperkenalkan Kapten Moroni, seorang pemimpin militer bangsa Nefi yang hebat, dan yang meneruskan laporan mengenai peperangan antara bangsa Laman dan bangsa Nefi. Ada banyak alasan mengapa Mormon mencantumkan laporan mengenai peperangan dalam Kitab Mormon. Sewaktu Anda membaca dan mempelajari halaman-halaman ini, pikirkanlah mengenai hal-hal apa saja yang bersedia Anda lakukan untuk berperang. Adakah yang membuat Anda bersedia mengurbankan nyawa Anda untuk melindungi sesuatu?

Memahami Tulisan Suci

Alma 43

Tata cara kudus (ayat 2)—Imamat

Menaklukkan (ayat 7)—Mengendalikan

Merebut (ayat 8)—Mengambil secara tidak adil atau dengan kekerasan

Terpaksa (ayat 14)—Perlu

Bersembunyi (ayat 27)—Menyembunyikan diri

Siasat (ayat 30)—Rencana yang cermat

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan kegiatan B atau C sewaktu Anda mempelajari Alma 43.

A Mengenali Motivasi-Motivasi untuk Berperang

1. Baca Alma 43:4–8 dan tulislah alasan-alasan bangsa Laman dalam memulai perang.
2. Baca ayat 9–12, 26, 30 dan tulislah alasan-alasan bangsa Nefi berperang.
3. Baca ayat 18–21 dan tulislah cara-cara bangsa Nefi mempersiapkan diri untuk berperang.
4. Apakah yang dapat Anda pelajari dari bangsa Nefi mengenai mempersiapkan diri Anda mengatasi godaan-godaan kefanaan? (lihat juga A&P 27:15–18).

B Menguraikan Moroni

1. Baca Alma 43:16–17, 23–26, 53-54 dan tulislah uraian mengenai Moroni, seorang pemimpin militer bangsa Nefi yang hebat.
2. Uraikan seseorang yang Anda kenal yang memiliki beberapa sifat khusus seperti Moroni.
3. Kenalilah dua sifat Moroni yang paling ingin Anda miliki.

C Menggambar Peta

Periksalah kembali Alma 43:22–53 seolah-olah Anda sedang mempelajari sejarah militer dan lakukan hal-hal berikut:

1. Simaklah "Kemungkinan Tempat-Tempat Kejadian Kitab Mormon (dalam Hubungannya Satu Sama Lain)" (hlm. 216) dan kenali tempat-tempat yang disebut dalam Alma 43:22–53.
2. Bandingkan hal-hal yang mengilhami bangsa Laman untuk berperang dengan hal-hal yang mengilhami bangsa Nefi, dan jelaskan mengapa bangsa Nefi menang (lihat ayat 43–50).
3. Tulislah sebuah paragraf yang menurut Anda merupakan pelajaran paling penting yang Anda pelajari dari pertempuran tersebut.

Alma 44

Kemenangan Bangsa Nefi

Mengapa Moroni memerintahkan para pejuangnya berhenti berperang ketika mereka hampir menghancurkan musuh-musuh mereka? Apakah yang dikemukakan hal ini kepada Anda mengenai hati Moroni? Kepemimpinan Moroni sangat berbeda dengan kepemimpinan Zerahemna. Anda hendaknya ingat bahwa mereka berdua berasal dari keturunan bangsa Nefi dan pertempuran tersebut adalah antara orang-orang Nefi yang setia dengan orang-orang Nefi yang telah murtad bersama bangsa Laman yang meyakinkan mereka untuk berperang. Perang ini dapat dicegah seandainya saja tidak ada orang seperti Zerahemna. Emosi apakah yang Anda rasakan ketika sesuatu yang dapat dicegah terjadi di dalam kehidupan Anda?

Memahami Tulisan Suci

Alma 44

Selangkah (ayat 1)—Beberapa jarak

Melukai (ayat 7)—Menyebabkan

Menjadi punah (ayat 7)—Mati semua

Hulu pedang (ayat 12)—Pegangan

Sangat marah (ayat 16)—Murka

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Alma 44.

A Melakukan Wawancara

Bayangkan Anda dapat mewawancarai Kapten Moroni dan Zerahemna setelah perang. Periksalah kembali Alma 44:1–9 dan cantumkan hal-hal berikut sebagai bagian dari wawancara:

1. Bandingkan alasan yang diberikan Moroni dan Zerahemna atas kemenangan bangsa Nefi (lihat Alma 44:3–4, 9).
2. Jelaskan menurut Anda mengapa sulit bagi sejumlah orang mengakui kekuatan Allah (lihat 3 Nefi 2:1–2).

B Menulis Laporan Berita

Tulislah sebuah laporan berita dari medan pertempuran yang dicatat dalam Alma 44:11–24 kepada penonton yang ingin sekali mendengar berita mengenai perang.

C Membuat Perbandingan

1. Periksalah kembali Alma 44:11–24 dan tulislah cara-cara Moroni memperlihatkan keadilan dan belas kasihan bahkan pada saat perang sekali pun (lihat Alma 43:54).
2. Bacalah Alma 42:22–24 dan bandingkan keadilan dan belas kasihan Moroni dengan keadilan dan belas kasihan Allah.

Alma 45

Ucapan Selamat Tinggal Alma

Kapankah terakhir kali Anda diwawancarai ayah Anda atau seorang pemimpin imamat? Sebelum melimpahkan catatan dan kepemimpinan kepada putranya, Helaman, Alma mewawancarai dan memberkatinya. Carilah perbandingan antara wawancara Helaman dengan wawancara yang pernah Anda terima. Simaklah petunjuk-petunjuk penting yang diberikan kepadanya dan seberapa sulitkah pemanggilan yang akan dia jalankan.

Memahami Tulisan Suci

Alma 45

Tersesat (ayat 10, 12)—Menjadi murtad secara perlahan-lahan

Penyakit sampar (ayat 11)—Wabah penyakit

Punah (ayat 11, 14)—Musnah sama sekali

Hawa nafsu (ayat 12)—Amoralitas

Perselisihan (ayat 21, 23)—Pemberontakan, kemurtadan

Peraturan (ayat 21)—Koreksi, reorganisasi

Alma

Alma 45:18–19—Apakah Alma Diubah Rupa?

Presiden Joseph Fielding Smith mengajarkan: "Sungguh merupakan pikiran yang masuk akal memercayai bahwa baik Musa maupun Alma, sebagaimana halnya dengan Elia dan Yohanes [pewahyu], diubah rupa untuk menyelesaikan beberapa pekerjaan yang dicanangkan Tuhan bagi mereka pada masa yang akan datang" (*Answers to Gospel Questions*, 5:38). Ketika orang-orang benar diubah rupa, tubuh mereka diubah sehingga mereka tidak tunduk pada rasa sakit atau kematian. Kadang-kadang makhluk-makhluk yang diubah rupa diambil dari bumi tanpa mengalami kematian agar dapat memenuhi tujuan-tujuan Tuhan. Akan tetapi, makhluk-makhluk yang diubah rupa, akan mengalami perubahan pada masa yang akan datang ketika mereka melewati dari keadaan diubah rupa menjadi keadaan dibangkitkan.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Alma 45.

A Wawancara Dengan Alma

Alma 45:1–8 berisikan wawancara Alma dengan putranya Helaman. Berpura-puralah bahwa Alma sedang mewawancarai Anda. Tulislah pertanyaan-pertanyaan Alma dan bagaimana Anda akan menjawabnya.

B Memberikan Pendapat Anda

Periksalah kembali Alma 45:9–14.

1. Rangkumlah nubuat penting yang Alma minta agar dirahasiakan Helaman.
2. Tulislah pendapat Anda mengenai alasan nubuat tersebut perlu dirahasiakan.
3. Apakah yang diajarkan nubuat ini kepada kita mengenai kemampuan Alma untuk bernubuat dan melihat masa yang akan datang sebagai karunia dari Allah?

C Makhluk yang Diubah Rupa

Bacalah Alma 45:18–19, pernyataan oleh Presiden Joseph Fielding Smith di bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Alma 45:18–19. Tulislah paling sedikit tiga kebenaran yang Anda pelajari mengenai makhluk-makhluk yang diubah rupa dari sumber-sumber ini.

Alma 46

Panji Kemerdekaan

Apakah Anda ingat membaca pemberontakan Amlisi dalam Alma 2? Pemberontakan serupa muncul dalam Alma 46. Amalikia, seorang calon raja lainnya, berusaha menggulingkan pemerintah bangsa Nefi. Carilah kapten bangsa Nefi yang maju ke depan untuk menentangnya. Dia mungkin akan menjadi salah seorang pahlawan idola Anda dalam Kitab Mormon. Simaklah pula metode yang digunakan kapten ini untuk mengumpulkan rakyatnya dalam memperjuangkan kemerdekaan, dan renungkanlah mengapa hal itu efektif.

Memahami Tulisan Suci

Alma 46

Marah (ayat 2–4) — Murka

Tidak menentu (ayat 7)—Tidak aman, berbahaya

Licik (ayat 10)—Rencana cerdik

Sisa (ayat 23–24, 27)—Bagian yang tertinggal

Memotong jalan (ayat 32)—Menghentikan

Dikibarkan (ayat 36)—Dinaikkan

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan salah satu dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Alma 46.

A Mengenali Kata-Kata Kunci

1. Buatlah tiga kolom dan berilah label "Keinginan Amalikia," "Metode Amalikia," dan "Pengaruh Amalikia." Periksalah kembali Alma 46:1–7 dan tulislah kata-kata kunci di bawah judul ini.
2. Selidikilah ayat 8–10 dan jelaskan apa yang dapat kita pelajari dari akibat pengaruh Amalikia terhadap Bangsa Nefi.
3. Orang-orang, kelompok, atau organisasi-organisasi apakah di zaman sekarang yang mungkin memiliki keinginan yang sama dan menggunakan metode-metode yang sama seperti yang dilakukan Amalikia?

B Menulis Versi Modern

Bacalah apa yang ditulis Kapten Moroni mengenai panji kemerdekaan dalam Alma 46:12. (Anda mungkin perlu menandainya di dalam tulisan suci Anda). Persiapkan panji kemerdekaan Anda sendiri yang dapat Anda perlihatkan di dalam kelas atau seminari. Cantumkan kata-kata atau gambar yang menurut Anda patut dilestarikan dan dipertahankan.

C Menjelaskan Gambar

Periksalah kembali Alma 46:21–28 dan tulislah di dalam buku jurnal seolah-olah Anda di sana. Jelaskan apa yang terjadi dalam gambar berikut dan bagaimana perasaan Anda sewaktu Anda mendengarkan Kapten Moroni.

Alma 47

Orang yang Ingin Menjadi Raja

Fakta bahwa Amalikia harus melarikan diri dari Zarahemla untuk menyelamatkan nyawanya tidak menghentikan rencananya untuk memperoleh kekuasaan. Dia berkomplot untuk memanfaatkan bangsa Laman untuk menolongnya menaklukkan bangsa Nefi agar dia dapat menjadi raja di seluruh negeri. Anda akan menemukan bahwa rencana cerdiknya mengungkapkan betapa jahatnya dia dan betapa kecil kepeduliannya terhadap orang lain kecuali dirinya sendiri.

Lehonti

Amalikia

Memahami Tulisan Suci

Alma 47

Pengumuman (ayat 1–2)—Pesan resmi, pernyataan

Memaksa mereka mengangkat senjata (ayat 3)—Mengharuskan mereka untuk berperang

Keputusan (ayat 6)—Komitmen

Menggulingkan (ayat 8)—Menyingkirkan dari kekuasaan

Utusan (ayat 10, 32)—Utusan resmi

Sedikit demi sedikit (ayat 18)—Perlahan-lahan

Tanda (ayat 23)—Simbol

Tipu daya, tipu muslihat (ayat 30, 35)—Ketidakjujuran, curang

Licik (ayat 35)—Tipu daya

Orang yang telah memisahkan diri (ayat 35–36)—Pemberontak

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Alma 47.

A Membuat Rencana

Alma 47:4–19 menceritakan mengenai rencana Amalikia untuk menjadi raja. Dengan menggunakan ayat-ayat yang dicantumkan di bawah, jelaskan *apa* dan *mengapa* dia memiliki rencana tersebut.

Apakah yang dilakukan Amalikia?	Mengapa dia melakukannya?
(lihat ayat 5)	**(lihat ayat 4)**
(lihat ayat 10)	**(lihat ayat 8)**
(lihat ayat 13)	
(lihat ayat 18)	

B Apakah yang Akan Mereka Katakan?

Setelah membaca hal-hal yang dilakukan Amalikia dalam Alma 47:20–29, tulislah sebuah pernyataan singkat yang menurut Anda menggambarkan apa yang akan diucapkan oleh masing-masing kelompok berikut mengenai hal-hal yang terjadi:

1. Para pelayan raja
2. Para pelayan Amalikia
3. Bangsa Amon

C Menulis Pernyataan "Jadi Kita Melihat"

Alma 47:36 mengajarkan kebenaran-kebenaran menarik mengenai kehidupan. Renungkanlah apa yang ditulis Mormon dan kemudian tulislah satu pelajaran yang dapat kita pelajari dari ayat ini dan bagaimana pelajaran tersebut dapat diterapkan pada zaman kita sekarang.

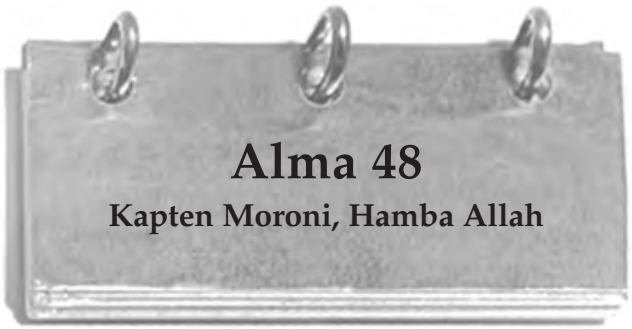

Pikirkanlah mengenai seorang pemimpin yang memiliki pengaruh kuat di dalam kehidupan Anda. Menurut Anda sifat-sifat bagaimanakah yang dimiliki seorang pemimpin yang berhasil? Tuhan memberkati bangsa Nefi dengan seorang pemimpin yang hebat pada masa ketika bangsa

Laman bertekad untuk memerintah atas seluruh negeri. Apakah yang membuat Kapten Moroni hebat? Sewaktu Anda membaca Alma 48, kenalilah beberapa sifat karakternya yang ingin Anda miliki di dalam kehidupan Anda. Juga carilah penghargaan mengesankan yang diberikan Mormon kepada pemimpin yang gagah berani tersebut.

Memahami Tulisan Suci

Alma 48

Perlindungan (ayat 5, 8)—Keselamatan

Perbentengan (ayat 9)—Bagunan yang digunakan untuk perlindungan

Melayani (ayat 19)—Menolong, efektif

Bertentangan dengan kemauan (ayat 21–22)—Dengan enggan, sungkan

Biadab (ayat 24)—Buas, brutal

Alma 48:19—"Tidak Kurang Sedikit pun dalam Melayani"

© 1988 Merrett T. Smith

Sewaktu kita membaca mengenai pahlawan-pahlawan hebat dalam tulisan suci, kita mungkin kadang-kadang merasa tidak sebanding dengan standar-standar tinggi mereka atau tidak akan mencapai banyak dalam membantu membangun kerajaan Allah. Presiden Howard W. Hunter, yang waktu itu Presiden Kuorum Dua Belas Rasul, mengajarkan: "Tidak semua orang di sekolah akan menjadi ketua OSIS atau presiden Lembaga Pertolongan, atau guru kuorum penatua. Tidak semua di antara Anda akan menjadi seperti Moroni, memperoleh sambutan gembira di antara teman-teman Anda sepanjang hari setiap hari. Tidak, kebanyakan akan menjadi orang yang biasa-biasa saja, orang-orang yang relatif tidak dikenal yang datang dan pergi serta melakukan pekerjaan mereka tanpa publisitas. Bagi Anda yang mendapati bahwa itu membuat Anda kesepian atau menakutkan atau tidak mengagumkan, saya mengatakan kepada Anda itu 'tidak mengurangi sedikit pun dalam pelayanan' dibandingkan hal paling hebat yang dimiliki teman-teman Anda. Anda, juga merupakan bagian dari bala tentara Allah" ("'No Less Serviceable,'" dalam *Brigham Young University 1990–91 Devotional and Fireside Speeches* [1991], 2).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Alma 48.

A Membandingkan Persiapan

Moroni maupun Amalikia memiliki rencana untuk memenangi peperangan yang akan datang.

1. Periksalah kembali Alma 48:1–10 dan bandingkan apa yang dilakukan masing-masing pemimpin ini untuk mempersiapkan rakyat mereka.
2. Apakah yang mula-mula dilakukan Kapten Moroni untuk mempersiapkan rakyatnya? Apakah yang diajarkan hal itu kepada Anda mengenai kebijaksanaan dan imannya?
3. Dalam hal-hal apakah Anda dapat menerapkan hal yang dilakukan Moroni terhadap tantangan-tantangan yang Anda hadapi di dalam kehidupan Anda sehari-hari?

B Menulis Kata Perkenalan

Dengan menggunakan gagasan-gagasan dari Alma 48:10–13, 17–18, tulislah sebuah paragraf yang dapat dibacakan jika Anda diminta untuk memperkenalkan Moroni sebagai seorang penceramah dalam api unggun remaja.

C Apakah yang Mereka Percayai mengenai Perang?

Umpamakan guru sejarah Anda meminta para anggota kelas untuk membuat penelitian mengenai apa yang dipercayai kelompok-kelompok agama atau budaya tentang perang.

1. Pelajarilah Alma 48:14–16, 23–25 dan tulislah sebuah paragraf yang menjelaskan hal-hal yang dipercayai bangsa Nefi.
2. Menurut Anda, perbedaan apakah yang akan terjadi di dunia jika setiap orang memercayai hal itu?

Alma 48 menceritakan mengenai persiapan yang dilakukan Moroni dan Amalikia untuk perang. Dalam Alma 49 Anda akan membaca mengenai hasil persiapan tersebut. Menurut Anda perbedaan Apakah yang akan terjadi jika Anda memercayai kekuatan Anda sendiri, seperti Amalikia, dibandingkan dengan memercayai Tuhan, seperti Moroni? Sewaktu Anda membaca pasal ini, carilah bagaimana Anda dapat menerapkan di dalam kehidupan Anda asas-asas yang telah Anda pelajari.

Memahami Tulisan Suci

Alma 49

Benteng tanah (ayat 4)—Tembok yang terbuat dari tanah

Mengubah (ayat 11)—Mengganti

Banyak sekali (ayat 21)—Besar sekali

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari Alma 49.

A Menjadi Wartawan Perang

Umpamakan Anda adalah seorang wartawan berita yang ditugaskan untuk mengikuti tentara bangsa Laman dalam kancah peperangan.

1. Untuk masing-masing tiga rangkaian ayat berikut, siapkanlah sebuah pokok berita dan laporan berita singkat yang menggambarkan apa yang terjadi kepada para pembaca Anda: Alma 49:1–12, 13–25, dan 26–30.
2. Rasul Paulus mengajarkan bahwa "perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara" (Efesus 6:12). Jelaskan bagaimana Anda dapat memetik pelajaran yang Anda pelajari dari persiapan-persiapan perang bangsa Nefi dan menerapkannya di dalam pergumulan-pergumulan rohani atau pertempuran-pertempuran Anda sendiri dalam melawan dosa dan kejahatan Anda.

Seberapa seringkah dalam pembacaan Kitab Mormon sejauh yang Anda baca tentang janji Tuhan bahwa jika umat mau mematuhi perintah-perintah-Nya, maka mereka akan menjadi makmur di negeri? Dan seberapa seringkah Anda melihat bukti kebenaran janji tersebut di dalam kehidupan orang-orang di dalam Kitab Mormon? Alma 50 memberikan contoh lain mengenai kebenaran itu. Menurut Anda mengapa Tuhan menyuruh para hamba-Nya mengulang pesan tersebut sedemikian sering?

Memahami Tulisan Suci

Alma 50

Kerangka tiang (ayat 3)—Pagar yang terbuat dari tiang-tiang kayu lancip yang tajam

Jaminan (ayat 12)—Janji

Ditepati (ayat 19)—Dibuktikan benar

Diserahkan (ayat 22)—Dikirim

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari Alma 50.

A Membuat Gambar

Alma 50:1–6 memberikan gambaran mengenai jenis pertahanan yang dibangun untuk melindungi kota-kota. Gambarlah bagaimana bentuk pertahanan tersebut *menurut Anda*. Ingatlah, pertahanan tersebut cukup kuat untuk memungkinkan bangsa Nefi mengusir para pejuang bangsa Laman yang banyak jumlahnya.

B Menjelaskan Alasan

Alma 50:23 berisikan suatu pengamatan penting mengenai masa itu di dalam sejarah bangsa Nefi.

1. Pelajari Alma 50:17–22 dan tulislah kebenaran-kebenaran yang Mormon ingin agar kita pelajari.
2. Menurut Anda mengapa orang-orang tersebut begitu bahagia?

Alma 51

Pemberontakan Para Penganut Sistem Kerajaan

Apakah yang Anda lakukan ketika menghadapi pendapat-pendapat yang saling bertentangan mengenai masalah-masalah penting? Sewaktu Anda membaca Alma 51, carilah pertengkaran yang dihadapi bangsa Nefi dan apa yang membuat situasi tersebut menjadi lebih sulit. Pikirkanlah mengenai manakah di antara kelompok-kelompok tersebut Anda akan berpihak seandainya Anda tinggal bersama mereka.

Memahami Tulisan Suci

Alma 51

Orang-orang bangsawan (ayat 8) Kaum bangsawan, orang kaya, yang memiliki kekuasaan

Marah (ayat 13–14) — Murka

Surat permohonan (ayat 15)—Surat permintaan resmi

Sebutan (ayat 21)—Nama

Mengaku dirinya berdarah (ayat 21)—Mengaku sebagai orang yang memiliki status yang tinggi karena kelahiran

Tipu muslihat (ayat 27)—Rencana cerdik, tipu daya

Meletihkan (ayat 32)—Terus-menerus menyerang dan mengganggu

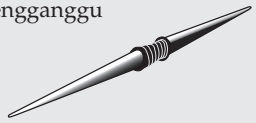

Alma 51:5–6—Siapakah Para Penganut Kemerdekaan dan Penganut Sistem Kerajaan?

Ada dua sistem pemerintahan yang diuraikan dalam Alma 51. Salah satunya adalah didasarkan pada gagasan bahwa mayoritas rakyat (para penganut kemerdekaan) akan memilih "apa yang benar" (Mosia 29:26). Kelompok lainnya adalah kelompok orang-orang (penganut sistem kerajaan) yang menginginkan "kekuatan dan kekuasaan atas rakyat" (Alma 51:8) untuk kepentingan mereka sendiri.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Alma 51.

A Menulis Uraian

Pesan-pesan macam apakah yang mungkin telah diberikan oleh para penganut sistem kerajaan dan para penganut kemerdekaan untuk membujuk orang-orang agar mendukung pihak mereka? Setelah membaca Alma 51:1–8, tulislah sebuah uraian singkat mengenai masing-masing pandangan politik mereka.

B Menemukan Jawaban

Sewaktu Anda mempelajari Alma 51:13–21, tulislah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah tanggapan penganut sistem kerajaan terhadap serangan bangsa Laman?
2. Bagaimanakah tanggapan pemerintah terhadap tindakan-tindakan para penganut sistem kerajaan?
3. Bagaimanakah Moroni mengakhiri pemberontakan para penganut sistem kerajaan?
4. Menurut Anda mengapa perlu bagi Moroni untuk mengambil tindakan seperti itu?
5. Menurut Anda mengapa Mormon mencantumkan semua perincian mengenai ancaman kemerdekaan di dalam ringkasannya mengenai catatan bangsa Nefi? (lihat Mormon 8:34–35).

C Menceritakan Kisah

Periksalah kembali Alma 51:29–37 dan, dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri, tulislah sebuah cerita mengenai Teankum dan Amalikia yang dapat Anda ceritakan kepada anak-anak Pratama.

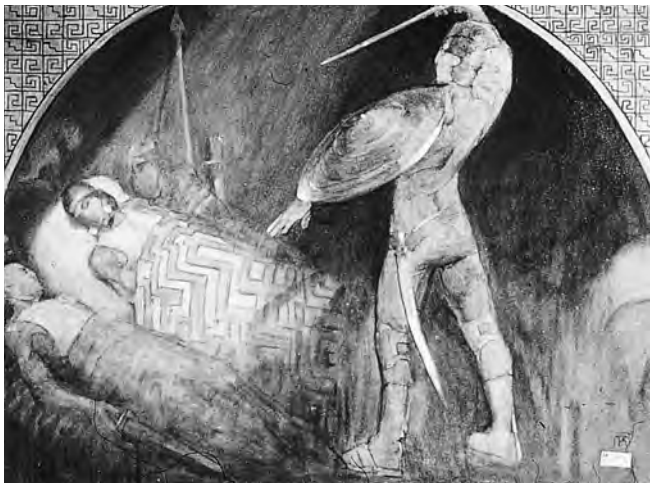

Alma 52

Kemenangan Bangsa Nefi

Pernahkah Anda menghadapi suatu dilema? Dilema yang membutuhkan pilihan sulit antara beberapa alternatif. Dalam Alma 52, bangsa Nefi menghadapi dilema serius lainnya. Sewaktu Anda membaca pasal ini, simaklah bagaimana Tuhan menolong mereka menyelesaikan dilema mereka dan pikirkanlah mengenai cara-cara pemecahan tersebut dapat membantu Anda mengatasi dilema-dilema Anda.

Memahami Tulisan Suci

Alma 52

Perlindungan (ayat 6)—Keamanan

Sandera (ayat 8)—Harga pertukaran

Menghantam (ayat 10)—Menyerang, memukul

Siasat (ayat 10)—Rencana-rencana yang cermat

Membujuk (ayat 19)—Merayu

Utusan (ayat 20)—Utusan resmi

Membuat rencana (ayat 21)—Memutuskan

Memancing (ayat 21)—Memperdaya, menjerat

Bersemangat (ayat 24)—Kekuatan

Semangatnya tidak kunjung padam (ayat 33)—Pantang menyerah

Tidak akan (ayat 37)—Menghentikan

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari Alma 52.

A Mengenali Dilema dan Merangkum Solusi

Bangsa Laman menaklukkan banyak kota bangsa Nefi dan menggunakan benteng-benteng mereka untuk melindungi pasukan mereka dari tentara bangsa Nefi. Bacalah Alma 52:16–20 dan kenali dilema yang dihadapi para pemimpin bangsa Nefi.

1. Periksalah kembali ayat 21–32 dan tulislah sebuah paragraf singkat yang merangkum strategi yang digunakan bangsa Nefi untuk mengalahkan bangsa Laman.
2. Rencana-rencana dan keputusan-keputusan apakah yang dapat Anda buat sekarang yang akan membantu Anda mengatasi serangan-serangan Setan di sepanjang kehidupan Anda?

Alma 53

Dua Ribu Prajurit Teruna

Penatua Rex D. Pinegar, anggota Tujuh Puluh, mengatakan: "Bagi Anda yang telah membaca Kitab Mormon kenal dengan kisah tentang para putra Helaman. (Lihat Alma 53:56–58) Ketika para ayah mereka dipertobatkan kepada Injil mereka mengikat janji kepada Tuhan bahwa mereka tidak akan pernah lagi mengangkat senjata. Tetapi akhirnya rumah-rumah mereka diancam oleh tentara yang memusuhi mereka sampai pada tingkat sehingga mereka harus memilih untuk bertempur atau mati. Pada saat itulah dua ribu

Helaman

pemuda, yang tidak terikat dengan perjanjian yang sama, dengan suka rela membela orang tua dan rumah-rumah orang tua mereka" (dalam Conference Report, Oktober 1982, 34; atau Ensign, November 1982, 25). Apakah yang dapat kita pelajari dari iman dan tindakan mereka? Presiden James E. Faust mengatakan kepada para pemegang Imamat Harun Gereja: "Bagi saya, Anda, para remaja putra sekalian tampak seperti para prajurit teruna Helaman, 'sangat gagah berani dalam keberanian dan juga dalam kekuatan dan kegiatan. Seperti mereka, kami berharap Anda adalah orang-orang yang 'setia di segala saat di dalam hal apa pun yang dipercayakan kepada [Anda]'" (dalam Conference Report, April 1998, 57; atau Liahona, *Juli 1998, 52).*

Memahami Tulisan Suci

Alma 53

Pagar kayu (ayat 4)—Tembok terbuat dari kayu

Mempekerjakan (ayat 7)—Menggunakan

Persekongkolan (ayat 8–9)—Rencana-rencana rahasia

Perselisihan (ayat 8–9)—Pemberontakan

Gagah berani (ayat 20)—Sangat berani

Bersungguh-sungguh (ayat 21)—Serius

Teruna (ayat 22)—Muda

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Alma 53.

A Mengenali Solusi

Tentara bangsa Nefi telah mengalami kemenangan, tetapi kemudian menghadapi beberapa persoalan.

1. Bacalah Alma 53:1–7 dan kenali paling sedikit tiga masalah yang dihadapi bangsa Nefi pada waktu itu.
2. Kenali pemecahan yang ditemukan Kapten Moroni untuk masing-masing masalah.

B Membandingkan Perjanjian

1. Bandingkan perjanjian yang dibuat bangsa Amon (lihat Alma 53:10–15) dengan perjanjian yang dibuat oleh putra-putra mereka (lihat ayat 17).
2. Tulislah sebuah paragraf yang menjelaskan pentingnya mematuhi perjanjian-perjanjian.

C Menemukan Karakteristik yang Sama

Bacalah Alma 53:20–21 dan tulislah karakteristik yang dimiliki dua ribu prajurit teruna dan yang seharusnya dimiliki para misionaris penuh-waktu kita.

Kapten Moroni menulis surat kepada Amoron, pemimpin bangsa Laman, untuk merundingkan pertukaran para tawanan. Apakah yang akan Anda sampaikan dalam surat kepada seorang musuh? Apakah yang dipilih Moroni untuk ditulis mungkin membuat Anda terkejut. Sewaktu Anda membaca surat Moroni dan jawaban Amoron, simaklah perasaan mendalam yang dirasakan oleh kedua belah pihak mengenai perselisihan mereka.

Memahami Tulisan Suci

Alma 54

Perbekalan (ayat 2)—Makanan dan persediaan

Pedang murka-Nya Yang Mahakuasa (ayat 6)—Hukuman Allah

Tanah warisan kami yang pertama (ayat 12)—Tempat umat kami pertama kali bermukim (negeri Nefi)

Menuntut pembalasan darah-Nya terhadapmu (ayat 16)—Membunuhmu karena kamu membunuhnya

Mengeluarkan (ayat 19)—Mengucapkan, mengungkapkan

Memusnahkan (ayat 20)—Menghancurkan seluruhnya

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Alma 54.

A Tiga Surat

Periksalah kembali surat-menyurat dalam Alma 54:1–4, 11–12, 15, 20.

1. Siapakah yang menulis surat pertama? Apakah yang dia minta?
2. Siapakah yang menulis surat kedua? Apakah rencana Kapten Moroni untuk menukar para tawanan?
3. Siapakah yang menulis surat ketiga? Mengapa dia menyetujui persyaratannya?

B Menulis Ulang Janji-Janji

Pikirkanlah janji-janji Kapten Moroni dan tulislah ulang janji-janji tersebut dalam bahasa modern.

1. Janji pertama (lihat Alma 54:6)
2. Janji kedua (lihat ayat 10)
3. Janji ketiga (lihat ayat 12)
4. Menurut Anda mengapa Moroni sangat marah kepada Amoron? Bagaimanakah perasaan Anda jika melihat seseorang mengancam orang lain dengan kekuatan fisik?

C Membandingkan Dua Orang Pria

Bandingkanlah perkataan Moroni (lihat Alma 54:4–14) dengan perkataan Amoron (lihat ayat 16–24). Tulislah apa yang Anda pelajari mengenai kedua orang tersebut dari hal-hal yang mereka tulis.

Juruselamat mengajar para murid-Nya "sebab itu hendaklah kamu cerdik seperti ular" (Matius 10:16). Para murid-Nya di benua Amerika juga membutuhkan ilham dan kebijaksanaan, bahkan kadang-kadang kecerdikan, untuk mempertahankan kemerdekaan mereka. Simaklah strategi cerdik yang digunakan Moroni untuk menyelamatkan para tawanan bangsa Nefi tanpa kehilangan nyawa satu pun.

Memahami Tulisan Suci

Alma 55

Muslihat (ayat 1)—Kebohongan

Alasan adil (ayat 1)—Asas, tujuan yang adil

Sekali (ayat 17)—Sangat, sama sekali

Sedikit (ayat 21)—Beberapa jarak

Persekongkolan (ayat 27)—Rencana-rencana rahasia

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari Alma 55.

A Membuat Soal Ujian

Periksalah kembali bagaimana Moroni membebaskan para tawanan bangsa Nefi dalam Alma 55:4–24 dan tulislah enam pertanyaan ujian dan jawabannya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut hendaknya membutuhkan jawaban dalam bentuk kalimat-kalimat yang lengkap.

Pernahkah Anda berkomunikasi dengan seseorang melalui surat? Mungkin Anda pernah menulis surat secara rutin kepada seorang teman atau anggota keluarga yang sedang melayani misi. Mungkin Anda telah membina persahabatan dengan seseorang di kota lain atau negara lain. Sewaktu kita membagikan berita-berita yang baik, berita tersebut dapat meningkatkan semangat seseorang, membuat cerah hari seseorang, dan memiliki dampak menyenangkan terhadap orang tersebut. Sewaktu Anda membaca Alma 56, simaklah kabar baik yang dibagikan Helaman mengenai para prajurit barunya. Simaklah pula hal-hal yang dia tulis kepada Kapten Moroni mengenai perlindungan Tuhan kepada para pemuda yang setia tersebut.

Memahami Tulisan Suci

Alma 56

Kesengsaraan, kesusahan (ayat 2, 7)—Kesulitan, kemalangan

Cukup kiranya (ayat 5)—Cukup bagiku

Menghibur (ayat 11)—Meyakinkan kembali

Membanting tulang (ayat 15)—Bekerja keras

Gagah berani (ayat 16)—Dengan berani

Melancarkan serangan (ayat 29)—Maju ke depan untuk menyerang

Disebabkan (ayat 51)—Dikarenakan

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Alma 56.

A Keberanian dalam Pertempuran

Baca Alma 56:42–56 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Mengapa putra-putra bangsa Amon begitu berani?
2. Apakah yang menyebabkan Helaman "sangat gembira" setelah pertempuran?

B Menulis Surat

Periksalah kembali Alma 56:27–29, 47–48, 54–56 dan bayangkan Anda menjadi salah seorang prajurit teruna. Tulislah surat kepada orang tua Anda yang menjelaskan bagaimana sumbangsih serta pengaruh mereka telah menolong mereka sebagai prajurit.

C Menjelaskan Apa yang Terjadi dalam Ayat

Peta berikut menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam Alma 56:27–54. Tulislah setiap rujukan tulisan suci yang tertera dalam peta dan jelaskan yang terjadi pada laporan tersebut.

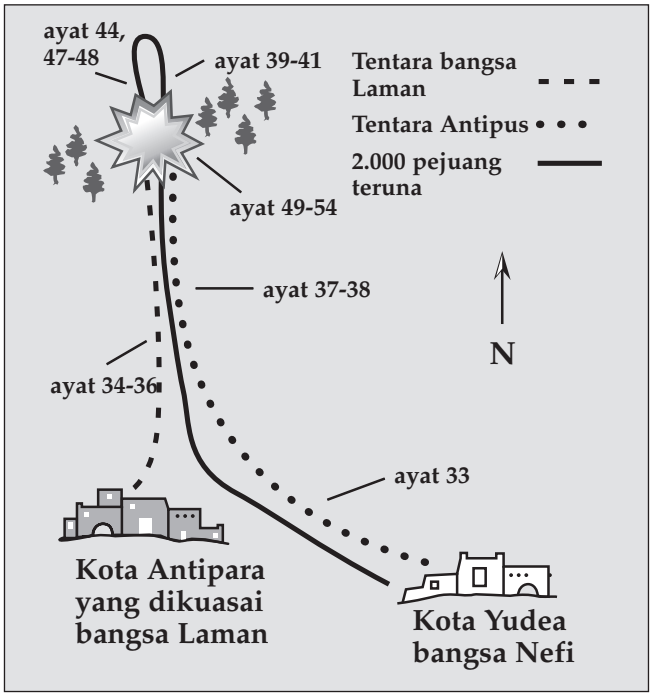

Alma 57

Dua Ribu Prajurit Teruna Terluput dari Maut

Anak-anak yang dengan setia mengikuti ajaran-ajaran orang tua dan para pemimpin mereka yang hidup benar dapat melaksanakan hal-hal besar di dalam kehidupan mereka. Dua ribu pejuang teruna Helaman adalah anak-anak yang demikian yang dengan gagah berani bertempur melawan bangsa Laman. Sewaktu Anda membaca Alma 57, pikirkanlah apa yang telah dilaksanakan para pejuang muda tersebut dan mengapa mereka dapat melaksanakannya.

Memahami Tulisan Suci

Alma 57

Mengadakan (ayat 7)—Melaksanakan

Bantuan (ayat 12)—Pertolongan, dukungan, kekuatan

Tak gentar (ayat 20)—Tak takut, tidak patah semangat

Mengawal (ayat 22)—Membawa

Menganggap (ayat 26)—Menghargai

Satu kelompok (ayat 33)—Secara berkelompok

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari Alma 57.

A Menulis Kata-Kata Kunci

Periksalah kembali Alma 57:19–27.

1. Tulislah kata-kata dan ungkapan kunci yang menurut Anda menjelaskan apa yang dilakukan dan dipercayai para pejuang teruna ini yang secara menakjubkan telah menyelamatkan mereka.
2. Tulislah secara singkat mengenai bagaimana Anda mengembangkan iman dan mengenai saat ketika Anda dibantu oleh kekuatan Allah karena iman Anda.

B Mengadakan Konferensi Berita

Bayangkan bahwa Anda adalah seorang wakil dari pemerintah bangsa Nefi yang sedang mengadakan konferensi berita mengenai peperangan. Gunakan informasi dalam Alma 57:19–36 untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Berapa banyakkah yang tewas dan terluka dalam konflik yang terjadi baru-baru ini?
2. Bagaimanakah penjelasan Anda mengenai rendahnya tingkat kematian di antara dua ribu prajurit teruna?
3. Mengapa begitu banyak tawanan perang bangsa Laman mati?

Alma 58

Bangsa Nefi Menaklukkan Kota Manti

Tentara bangsa Nefi sering menghadapi tentara bangsa Laman yang jumlahnya jauh lebih besar dalam pertempuran. Alma 58 menceritakan saat ketika tentara bangsa Nefi sangat membutuhkan perbekalan dan dukungan kekuatan. Pernahkah Anda merasa kewalahan oleh situasi-situasi tertentu di dalam kehidupan Anda? Apakah yang telah menolong Anda? Sewaktu Anda membaca pasal ini, simaklah apa yang memotivasi bangsa Nefi untuk melanjutkan kehidupan mereka. Carilah kepercayaan-kepercayaan yang memberi mereka kebulatan tekad untuk mengatasi kesulitan-kesulitan mereka.

Memahami Tulisan Suci

Alma 58

Memancing (ayat 1)—Memperdaya, menjerat

Utusan (ayat 4)—Utusan resmi

Melancarkan (ayat 6)—Maju ke depan untuk menyerang

Siasat (ayat 6, 28)—Rencana-rencana cermat

Menyembunyikan diri (ayat 16–17)—Bersembunyi

Perselisihan (ayat 36)—Kelompok yang tidak menyetujui

Undang-undang (ayat 40)—Hukum

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari Alma 58.

A Memikirkan tentang Penerapan Modern

Bacalah Alma 58:1–13.

1. Apakah yang dilakukan bangsa Nefi ketika mereka menghadapi situasi yang membuat mereka kewalahan?
2. Tulislah mengenai situasi zaman modern yang mungkin dapat diselesaikan dengan melakukan tindakan serupa.

B Seandainya Itu Anda

Bacalah Alma 58:39–41.

1. Secara ringkas tulislah apa yang diucapkan Helaman mengenai para prajurit teruna.
2. Jika Anda seorang remaja putri, bagaimanakah perasaan Anda seandainya Anda berteman atau berkencan dengan seorang pemuda yang memiliki sifat-sifat seperti ini? Mengapa? Jika Anda seorang remaja putra, bagaimanakah perasaan Anda seandainya Anda digambarkan sebagai orang yang memiliki sifat-sifat seperti ini? Hal-hal apakah yang dapat Anda ubah di dalam kehidupan Anda untuk mengembangkan sifat-sifat seperti ini?

Alma 59

Moroni Mengirimkan Bantuan

Pasukan bangsa Laman bertambah kuat dan mengancam kota-kota bangsa Nefi. Kapten Moroni mengirim surat kepada Pahoran, meminta tambahan prajurit dan perbekalan guna membantu mempertahankan negeri mereka, tetapi bantuan tidak pernah datang. Sewaktu Anda membaca Alma 59, simaklah apa yang terjadi sebagai akibat dari kurangnya dukungan dan carilah paling sedikit dua kekhawatiran Moroni mengenai rakyatnya dan pemerintah yang seharusnya mendukungnya.

Memahami Tulisan Suci

Alma 59

Acuh tak acuh (ayat 13)—Kurang perhatian, mengabaikan

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari Alma 59.

A Menulis Surat

Periksalah kembali Alma 59:3–13 dan tulislah surat kepada Pahoran yang mengemukakan masalah-masalah dan keprihatinan-keprihatinan Anda terhadap situasi tersebut seandainya Anda Moroni.

Alma 60

Surat Moroni kepada Pahoran

Kapten Moroni menyaksikan sewaktu keseimbangan kekuatan berubah menjadi menguntungkan bangsa Laman. Sementara jumlah tentara bangsa Laman semakin bertambah kuat, tentara bangsa Nefi tidak menerima perbekalan maupun dukungan tambahan dari Pahoran. Seandainya Anda Moroni, apakah yang akan menjadi kekhawatiran Anda? Bagaimanakah

perasaan Anda terhadap Pahoran? Alma 60 adalah surat yang ditulis Moroni kepada Pahoran. Simaklah apakah pikiran-pikiran dan perasaan Moroni serupa dengan hal-hal yang akan Anda miliki.

Memahami Tulisan Suci

Alma 60

Memberikan (ayat 5)—Mengirim

Terlengar (ayat 7)—Kebodohan jiwa

Kerusuhan (ayat 27)—Pemberontakan

Merebut (ayat 27)—Mengambil secara tidak adil dan dengan kekerasan

Berusaha (ayat 29)—Menyadarkan diri, mengambil tindakan

Menghalangi (ayat 30)—Merintangi

Mematuhi (ayat 34)—Tetap setia, mendukung

Alma 60:23–24—"Bagian dalam Pinggan Akan Dibersihkan Terlebih Dahulu"

Adalah lebih penting menjaga agar hati dan pikiran kita tetap bersih daripada terlalu khawatir dengan kebersihan lahiriah kita karena, seperti yang diajarkan Amsal, "seperti orang yang membuat perhitungan dalam dirinya sendiri, demikianlah ia" (Amsal 23:7). Sewaktu dipermasalahkan mengenai murid-murid-Nya yang tidak melaksanakan adat istiadat mencuci tangan mereka sebelum makan, Yesus mengajarkan bahwa "dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinaan, percabulan, pencurian, sumpah palsu dan hujat." Selanjutnya Dia mengatakan bahwa "itulah yang menajiskan orang" bukan tangan yang tidak dibasuh (Matius 15:19–20).

Moroni merasa bahwa jiwa bangsanya menderita sakit secara rohani dan perlu dibersihkan. Presiden Ezra Taft Benson mengajarkan perlunya pembersihan seperti itu pada zaman kita:

"Jika kita ingin membersihkan bagian dalam pinggan kita, kita harus meninggalkan amoralitas dan menjadi bersih ....

Saudara-saudari terkasih, sewaktu kita membersihkan bagian dalam pinggan kita, harus ada perubahan-perubahan di dalam kehidupan pribadi kita, di dalam keluarga kita, dan di Gereja" (dalam Conference Report, April 1986, 4, 6; atau *Ensign,* Mei 1986, 5, 7).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Alma 60.

A Memilih Seorang Pemimpin

Bayangkan bahwa Kapten Moroni adalah seorang calon untuk menjadi pemimpin di negara Anda. Bacalah Alma 60:2–10 dan tulislah sifat-sifat Moroni yang menurut Anda akan menjadikan dia sebagai seorang pemimpin yang baik.

B Memilih Pernyataan

Bacalah Alma 60:10–15 dan tulislah di dalam buku catatan Anda tiga di antara pernyataan berikut yang menurut Anda paling cocok menggambarkan gagasan-gagasan yang diungkapkan Moroni di dalam suratnya kepada Pahoran.

1. Para pemimpin bangsa Nefi mengasihi dan mendukung para prajurit mereka.
2. Para pemimpin bangsa Nefi bertanggung jawab atas kematian pasukan mereka.
3. Para pemimpin bangsa Nefi duduk bermalas-malasan tanpa melakukan apa pun sementara para prajurit mati dalam pertempuran.
4. Para prajurit bangsa Nefi mati karena kurangnya iman mereka.
5. Pemerintah bangsa Nefi malas dan mengabaikan tentaranya.

C Menulis Ulang Ungkapan-Ungkapan

Di bawah adalah beberapa ungkapan yang diambil dari Alma 60:23–36. Bacalah masing-masing ungkapan dalam konteks ayat-ayat yang berhubungan dengan ungkapan tersebut dan kemudian tulislah ungkapan tersebut dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri.

1. "Sampai kita terlebih dahulu membersihkan bagian dalam daripada pinggan kita" (ayat 24)
2. "Aku akan menimbulkan kerusuhan di antara kamu" (ayat 27)
3. "Karena kedurhakaanmulah sehingga kami mengalami begitu banyak kerugian" (ayat 28)
4. "Kecuali kamu memberikan bantuan kepada kami, lihatlah, aku akan datang kepadamu" (ayat 30)
5. "Kedurhakaanmu disebabkan oleh kesenanganmu akan kemuliaan dan hal-hal keduniaan yang sia-sia" (ayat 32)
6. "Aku tidak mencari kekuasaan, melainkan berusaha meruntuhkannya" (ayat 36)

Alma 61

Jawaban Pahoran kepada Moroni

Kota Zarahemla dan pemerintah bangsa Nefi telah direbut oleh musuh-musuh kebebasan dan kebenaran. Pada saat yang membahayakan itulah Pahoran menerima surat dari Moroni. Bagaimanakah reaksi Anda terhadap surat Moroni seandainya Anda Pahoran? Sewaktu Anda membaca jawaban Pahoran, ingatlah teguran keras dalam surat Moroni dan pikirkanlah mengenai orang macam apakah Pahoran tersebut.

Memahami Tulisan Suci

Alma 61

Menggentarkan (ayat 4)—Membuat patah semangat

Ditantang (ayat 7)—Dilawan

Persekutuan (ayat 8)—Perjanjian

Mencela (ayat 9)—Mengkritik, menyalahkan

Perlu (ayat 12)—Diminta

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari Alma 61.

A Masalah dan Solusi

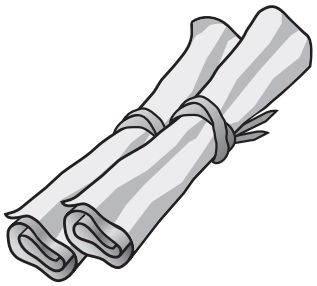

Buatlah dua kolom di dalam buku catatan Anda dan berilah label satu kolom "Masalah" dan kolom lainnya "Solusi." Bacalah Alma 61 dan uraikan masalah yang dihadapi Pahoran dan tulislah tindakan-tindakan yang dia anjurkan. Bacalah pengantar pasal Alma 51 dan jelaskan menurut Anda bagaimana Moroni akan menanggapi solusi yang dianjurkan Pahoran.

B Membagikan Contoh

Periksalah kembali Alma 61:15–21.

1. Tulislah dua contoh mengenai orang yang Anda kenal yang telah berhasil karena kekuatan yang mereka peroleh dari Tuhan.
2. Tulislah dua cara yang dapat Anda lakukan untuk memperoleh kekuatan tambahan dari Tuhan di dalam kehidupan Anda.

Karena keberanian dan kemampuan kepemimpinan Moroni dan para pemimpin bangsa Nefi lainnya, pemberontakan dari para penganut sistem kerajaan di Zarahemla berhasil dipadamkan dan perang dengan bangsa Laman akhirnya usai. Menurut Anda, pengaruh apakah yang diakibatkan pemberontakan tersebut terhadap bangsa? Menurut Anda apakah dampak yang diakibatkan perang dengan bangsa Laman yang berkepanjangan dan merusak terhadap masyarakat bangsa Nefi dan Gereja? Carilah jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan ini sewaktu Anda mempelajari Alma 62.

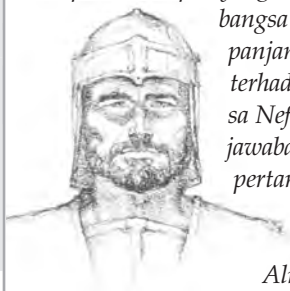

Moroni

Pahoran

Memahami Tulisan Suci

Alma 62

Orang-orang yang memisahkan diri (ayat 6)—Orang-orang Nefi yang memberontak

Gagah berani (ayat 37)—Dengan berani

Peraturan (ayat 44)—Koreksi, pengorganisasian kembali

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–D) sewaktu Anda mempelajari Alma 62.

A Menguraikan Peristiwa-Peristiwa

Untuk peristiwa-peristiwa utama berikut dari Alma 62:1–11, tulislah dua perincian yang menceritakan cerita tersebut:

1. Menegakkan panji (lihat ayat 1–5)
2. Mengalahkan para penganut sistem kerajaan (lihat ayat 6–9)
3. Menegakkan hukum (lihat ayat 10–11)

B Apakah yang Akan Anda Ucapkan?

Periksalah kembali Alma 62:12–17. Bayangkan Anda adalah pemimpin bangsa Amon. Tulislah hal-hal yang dapat Anda katakan kepada para tawanan perang bangsa Laman.

C Menulis Berita Kematian

Bacalah Alma 62:35–38 dan tulislah sebuah berita tentang kematian Teankum. (Berita kematian adalah pemberitahuan mengenai kematian seseorang yang mencantumkan informasi singkat mengenai almarhum) Cantumkanlah informasi misalnya mengenai siapa dia, apa yang telah dia capai, dan mengapa dia melakukan hal-hal yang telah dia lakukan.

D Merangkum Bagian Tulisan Suci

Periksalah kembali Alma 62:39–51.

1. Tulislah menurut Anda beberapa alasan bangsa Nefi "menjadi keras" karena perang sementara yang lainnya "menjadi lunak."
2. Jelaskan bagaimana Helaman dan saudara-suadaranya menolong orang-orang mengatasi dampak-dampak perang.
3. Apakah yang dapat Anda lakukan sekarang untuk mempersiapkan diri bagi masa-masa sulit yang akan datang ke dalam kehidupan Anda agar hati Anda tidak menjadi keras?

Alma 63

Perpindahan Bangsa Nefi ke Negeri Sebelah Utara

Dengan berakhirnya peperangan dengan bangsa Laman, bangsa Nefi mengembangkan tempat-tempat permukiman mereka ke Negeri Sebelah Utara. Menurut Anda mengapa mereka menginginkan perpindahan tersebut? Apakah demi negeri baru dan kesempatan yang lebih baik, atau apakah ada alasan-alasan lain? Sejumlah orang yang pergi ke negeri di sebelah utara menghilang, dan tempat mereka bermukim masih belum diketahui. Ke manakah gerangan mereka pergi?

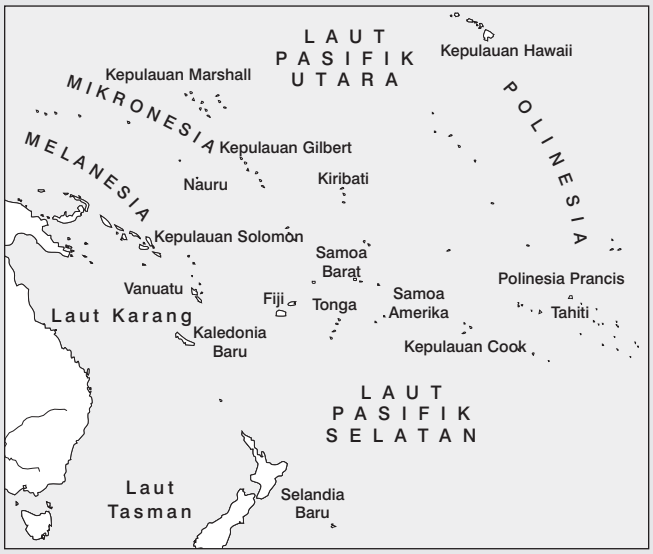

Memahami Tulisan Suci

Alma 63

Benda-benda suci (ayat 1, 11)—Catatan-catatan dan benda-benda suci bangsa Nefi

Diserahkan kepada (ayat 13)—Diberikan kepada

Alma 63:5–9—Siapakah Hagot?

Hagot membangun kapal-kapal besar dan berlayar ke sebelah utara. Tempat yang dia tuju tidak pernah diketahui oleh bangsa Nefi. Para nabi zaman akhir telah menyatakan bahwa kapal-kapal Hagot tiba di pulau-pulau di Pasifik, dimana mereka menjadi bagian dari peradaban Polinesia. Tahun 1913, menanggapi sebuah telegram yang dia terima sebelumnya bahwa "mungkin" mereka adalah bagian dari kelompok Hagot, Presiden Joseph F. Smith mengatakan kepada sekelompok Orang Suci Polinesia: "Saya ingin mengatakan kepada Anda brother dan sister sekalian dari Selandia Baru, Anda *adalah* sisa dari keturunan bangsa Hagot, dan TIDAK ADA KERAGUAN LAGI mengenai hal itu!" Dia menjelaskan bahwa ketika dia melayani sebagai misionaris di Hawaii, Roh telah memberikan kesaksian kepadanya bahwa bangsa Polinesia adalah keturunan Lehi (dalam William A. Cole and Elwin W. Jensen, *Israel in the Pacific* [1961], 388). Kemudian, di dalam sebuah doa pengudusan bait suci Hawaii, Presiden Heber J. Grant mengucapkan syukur kepada Bapa Surgawi dimana "ribuan dan bahkan puluhan ribu keturunan Lehi, yang berada di negeri tercinta ini, telah memperoleh pengetahuan Injil" ("The Dedicatory Prayer in the Hawaiian Temple," *Improvement Era*, Februari 1920, 283).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari Alma 63.

A Mengerjakan Matematika

Periksalah kembali Alma 43:3, 17; 62:39; 63:3 untuk menghitung informasi berikut:

1. Berapa tahunkah waktu yang dihabiskan Moroni untuk berperang melawan bangsa Laman?
2. Berapa tahunkah masa pensiun yang damai yang dia nikmati setelah perang berakhir?

B Menulis mengenai Hal-Hal yang Telah Anda Pelajari

Kini Anda selesai membaca kitab Alma. Tulislah mengenai tulisan suci, cerita atau beberapa bagian dari kitab ini yang menurut Anda telah memengaruhi kehidupan Anda untuk kebaikan. Ceritakanlah bagaimana hal tersebut telah membantu Anda menjadi orang yang lebih baik lagi.

Kitab Helaman

Masa Hidup Benar dan Masa Hidup Jahat

Sampai saat ini di dalam Kitab Mormon Anda telah membaca saat-saat ketika bangsa Nefi hidup benar dan ketika mereka hidup jahat. Di dalam kitab Helaman mereka secara berselang seling hidup antara benar dan jahat sedemikian seringnya sehingga dapat membuat kita bingung. Hal itu tentu saja membuat kita bertanya-tanya mengapa mereka demikian tidak stabil. Anda mungkin dapat menelusuri di dalam buku catatan Anda, atau menandai secara khusus di dalam tulisan suci Anda, setiap kali Anda membaca bangsa Nefi berubah dari benar menjadi jahat, atau dari jahat menjadi benar di dalam kitab Helaman. Buatlah catatan khusus di dalam Helaman 12 mengenai penjelasan Mormon atas perubahan-perubahan ini.

Bangsa Laman Juga Berubah

Aspek tidak lazim lainnya mengenai kitab Helaman adalah bahwa bangsa Laman sering kali lebih benar daripada bangsa Nefi. Sesungguhnya, salah seorang nabi yang paling mengesankan di dalam kitab ini, dan dari seluruh Kitab Mormon adalah seorang bangsa Laman yang bernama Samuel.

Mempersiapkan Diri bagi Juruselamat

Kitab Helaman berakhir sebelum Yesus Kristus lahir. Presiden Ezra Taft Benson mengajarkan bahwa "catatan tentang sejarah bangsa Nefi sebelum kunjungan Juruselamat mengungkapkan banyak persamaan dengan zaman kita sementara kita mengantisipasi kedatangan kedua Juruselamat" (dalam Conference Report, April 1987, 3; atau *Ensign,* Mei 1987, 4). Anda mungkin perlu mencari persamaan-persamaan ini sewaktu Anda membaca kitab Helaman.

Helaman 1

Perang di Zarahemla

Ketika hakim bangsa Nefi, Pahoran, meninggal, terjadi perebutan kekuasaan mengenai siapa yang akan menggantikan dia. Ini menuntun pada perselisihan dan pertumpahan darah. Pada saat itu bangsa Nefi menghadapi dua musuh: Kiskumen dan Koriantumur. Siapakah kedua orang ini dan apakah tujuan mereka? Meskipun mereka memerangi bangsa Nefi untuk tujuan yang berbeda, mereka sama dalam keinginan mereka untuk menghancurkan masyarakat bangsa Nefi.

PAHORAN I
hakim ketua yang agung

PAHORAN II
diangkat sebagai hakim ketua baru; dibunuh oleh Kiskumen

PAKUMENI
saudara lelaki Pahoran II; diangkat sebagai hakim ketua setelah kakaknya dibunuh

MORONIHA
pemimpin tentara bangsa Nefi; putra Kapten Moroni

PAANKI
saudara lelaki Pahoran II; memimpin pemberontakan melawan saudaranya

KISKUMEN
membunuh Pahoran II dan kemudian mengorganisasi perkumpulan rahasia

KORIANTUMUR
seorang bangsa Nefi yang memisahkan diri, memimpin tentara bangsa Laman

TUBALOT
putra raja bangsa Laman, Amoron

Catatan: **Untuk bantuan cara mengucapkan nama-nama ini, lihat pedoman pengucapan nama di bagian akhir Kitab Mormon (hlm. 000 [532-35]).**

Memahami Tulisan Suci

Helaman 1

Tak terhitung banyaknya (ayat 14)—Sangat besar, tak terhitung jumlahnya

Mengalahkan penjaga (ayat 20)—Membunuh penjaga

Pertahanan (ayat 22)—Benteng

Tinggal (ayat 23)—Menetap

Ibu kota (ayat 27)—Pusat resmi pemerintahan

Mencegat (ayat 30)—Menghadang

Menjebloskan (ayat 32)—Menempatkan secara tiba-tiba

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Helaman 1.

A Siapa Melakukan Apa?

1. Tulislah sebuah kalimat mengenai tindakan masing-masing orang berikut dalam Helaman 1: Pahoran (putra), Paanki, Pakumeni, Kiskumen, Koriantumur, Tubalot, Moroniha.
2. Pikirkanlah apa yang diungkapkan Helaman 1:13–17 mengenai Koriantumur dan Tubalot. Gunakan informasi di dalam ayat-ayat tersebut dan catatan kakinya untuk menentukan apa persamaan yang dimiliki kedua orang jahat ini. Anda akan terkejut.

B Moral Cerita Itu

1. Pelajaran-pelajaran apakah menurut Anda yang seharusnya dipelajari bangsa Nefi dari peristiwa-peristiwa dalam Helaman 1? Berikan contoh-contoh yang terperinci di dalam pasal itu.
2. Menurut Anda pelajaran apakah yang dapat dipelajari orang-orang zaman sekarang dari Helaman 1? Berikan contoh-contoh yang terperinci di dalam pasal.

C Membuat Gambar

Dalam Helaman 1:18–34 terdapat uraian mengenai gerakan militer Koriantumur yang fatal, yang mengakibatkan dia kalah. Setelah membaca laporan tersebut, buatlah gambar yang menggambarkan apa yang terjadi kepada tentara bangsa Laman dan mengapa Moroniha dapat mengalahkan mereka.

Dalam Helaman 1, Mormon menulis mengenai dua hakim ketua yang dibunuh. Sewaktu Anda membaca Helaman 2, simaklah siapa hakim ketua baru. Menurut Anda mengapa mereka memilih dia? Apakah yang dia lakukan untuk mencegah dirinya dibunuh sebagai hakim ketua ketiga? Apakah yang dapat dilakukan mengenai ancaman baru dan kuat tersebut terhadap bangsa Nefi? Simaklah pula apa yang diucapkan Mormon mengenai dampak perkumpulan rahasia.

Memahami Tulisan Suci

Helaman 2

Mencari kesempatan (ayat 3)—Menunggu secara diam-diam

Komplotan (ayat 8)—Kelompok yang diorganisasi untuk bertindak secara rahasia

Helaman 2:8—Apakah Perkumpulan Rahasia Itu?

Gadianton

Gerombolan atau organisasi Gadianton, adalah sebuah perkumpulan rahasia. Perkumpulan rahasia adalah kelompok-kelompok orang yang menggunakan cara-cara jahat untuk memperoleh kekuasaan dan kekayaan. Mereka bekerja secara rahasia karena mereka berusaha untuk memperdaya dan memanfaatkan orang lain. Mereka bekerja dengan cara menipu, membunuh, dan memperdaya dan merupakan musuh bagi pemerintah yang jujur dan orang baik di mana saja. Mereka bersedia melakukan apa saja untuk mencapai tujuan-tujuan mereka. Para nabi zaman modern telah mengingatkan kita bahwa terdapat organisasi-organisasi pada zaman sekarang yang sama berbahayanya dengan gerombolan Gadianton pada masa bangsa Nefi.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari Helaman 2.

A Mengenali Unsur-Unsur Kunci

1. Dalam Helaman 2:13–14, apakah yang ditulis Mormon mengenai dampak akhir perkumpulan rahasia di antara Bangsa Nefi?
2. Dengan menggunakan Helaman 1:9–12 dan 2:1–8, 11, tulislah yang dilakukan perkumpulan rahasia, mengapa mereka melakukannya, dan bagaimana mereka melakukannya.

B Memberikan Contoh Modern

1. Mengingat apa yang telah Anda pelajari dari melakukan kegiatan A, tulislah mengenai bagaimana kehidupan Anda dapat dipengaruhi oleh perkumpulan rahasia.
2. Menurut Anda, bagaimanakah kita dapat mencegah penyebaran perkumpulan rahasia?

Helaman 3

Masa Kemakmuran dan Pertumbuhan

Helaman 3 mencakup sepuluh tahun peristiwa-peristiwa yang terjadi di antara bangsa Nefi. Itu adalah masa ketika bangsa Nefi mengalami banyak kemakmuran. Juga terjadi pertumbuhan yang luar biasa di Gereja. Mormon membuat catatan khusus mengenai apa yang dapat kita pelajari dari laporan ini. Simaklah secara khusus ungkapan-ungkapan "jadi kita melihat" dan "kita melihat" untuk pelajaran-pelajaran penting tersebut.

Akan tetapi, tidak semuanya berjalan dengan lancar. Simaklah tantangan-tantangan yang dihadapi bangsa Nefi. Apakah penyebab tantangan-tantangan tersebut?

Helaman, putra Helaman

Memahami Tulisan Suci

Helaman 3

Perpecahan (ayat 1, 3, 14, 17)—Pertengkaran, pemberontakan

Tandus, terlantar (ayat 5–6)—Rusak, hancur

Pengalaman (ayat 13)—Perbuatan

Mematahkan (ayat 29)—Mengungkapkan dan menghancurkan

Kelicikan (ayat 29)—Tipu muslihat

Jerat (ayat 29)—Jebakan

Menelan (ayat 29)—Menghabiskan

Dikuduskan (ayat 35)—Dijadikan bersih dan murni

Penyerahan (ayat 35)—Memberikan

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Helaman 3.

A Membuat Garis Waktu

Di seluruh Helaman 3 terdapat perkiraan tahun. Setiap ayat yang dicantumkan dalam garis waktu berikut memiliki hubungan dengan suatu peristiwa dan tahun peristiwa tersebut terjadi.

Di dalam buku catatan Anda, buatlah sebuah garis waktu lurus serupa dengan contoh di bawah dan lengkapilah dengan informasi yang Anda pelajari dalam Helaman 3.

Garis waktu: Helaman 3

Ayat	1	3	18	19	23	32	33	37
Tahun								
Apakah yang terjadi?								

B Menjelaskan Hubungan

Menurut Helaman 3:1, apakah hubungan antara kesombongan dan perpecahan?

C Menerapkan Tulisan Suci

Bayangkan Anda memiliki seorang teman yang sedang bergumul untuk membuat pilihan-pilihan yang benar. Teman Anda tersebut tahu bahwa Injil benar, tetapi pilihan-pilihan yang tidak baik yang telah dia buat mendatangkan perasaan bersalah dan pertanyaan-pertanyaan mengenai kemungkinan bertobat dan apakah pertobatan tersebut patut dilaksanakan atau tidak. Dalam cara-cara khusus apakah Anda dapat menggunakan Helaman 3:27–30, 35 untuk membantu teman Anda menghindari godaan, kembali ke Gereja, dan meningkatkan imannya kepada Yesus Kristus?

Helaman 4

Kejahatan dan Akibat-Akibatnya

Kemakmuran dapat menuntun pada kejahatan. Lalu kejahatan dapat menuntun pada kehancuran. Hal ini berlaku tidak saja bagi bangsa Nefi tetapi juga bagi kita pada zaman sekarang. Mengapa kita harus diancam dengan kehancuran sebelum kita mengakui bahwa kita berada dalam kesulitan rohani? Mengapa bangsa Nefi tidak mematuhi Tuhan pada saat senang dan susah? Dalam Helaman 4, Mormon menguraikan apa yang terjadi ketika kemakmuran menuntun pada kejahatan. Kata-katanya dapat juga berlaku bagi kita dan bagi sejumlah aspek dari masyarakat kita sekarang.

Memahami Tulisan Suci

Helaman 4

Berusaha (ayat 3)—Berupaya

Penindasan (ayat 12)—Kekejaman

Berani (ayat 16)—Mulai

Mengabaikan (ayat 21)—Tidak mematuhi, menganggap tidak penting

Memeluk (ayat 25)—Berpegang teguh, tetap setia

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari Helaman 4.

A Dosa Universal

1. Orang mengatakan bahwa kesombongan adalah dosa universal, artinya hampir setiap dosa pada dasarnya ada kaitannya dengan kesombongan. Di dalam buku catatan Anda, gambarlah hubungan ini dengan menulis kata *kesombongan* di bagian tengah halaman. Lingkari kata tersebut dan buatlah tanda-tanda panah yang mengarah ke luar lingkaran. Pada ujung setiap panah, tulislah salah satu dosa yang menurut Helaman 4:12–13 diakibatkan oleh kesombongan bangsa Nefi.

2. Pilihlah tiga di antara dosa-dosa yang Anda tulis itu dan jelaskan bagaimana dosa dapat menuntun pada jenis dosa tersebut.
3. Menurut Helaman 3:35 apakah yang dapat kita lakukan untuk mencegah atau menyingkirkan kesombongan dari kehidupan kita sehingga dengan demikian menghindari banyak dosa lainnya?

B Sekarang Aku Melihat

1. Temukan dan tandai ungkapan "mereka melihat" dalam Helaman 4:23–26 dan tuliskan akibat-akibat dari dosa yang dilihat bangsa Nefi.
2. Berkat-berkat apakah yang disediakan Tuhan untuk menolong kita "melihat" akibat-akibat dari dosa jauh sebelumnya sehingga kita tidak perlu mengalaminya? (lihat Mosia 8:16–18).
3. Berikan contoh suatu akibat tertentu yang dapat Anda dan keluarga Anda kenali dan hindari karena berkat yang diberikan Tuhan ini.

Helaman 5

Nefi dan Lehi di Penjara

Nefi, putra Helaman, menyerahkan kursi pengadilan agar dia dapat meluangkan lebih banyak waktu untuk mengkhotbahkan Injil sama seperti yang dilakukan Alma beberapa puluh tahun sebelumnya (lihat Alma 4:15–19). Apakah yang diajarkan dari tindakan kedua nabi tersebut kepada kita mengenai cara terbaik mengubah masyarakat? Rekan Nefi dalam mengkhotbahkan Injil adalah saudaranya, Lehi, seseorang yang sama rohaninya dengan Nefi (lihat Helaman 11:19). Dalam Helaman 5 Anda akan membaca mengenai kedua misionaris hebat tersebut dan mengenai nasihat yang mereka terima dari ayah mereka. Sewaktu Anda membaca pasal ini, carilah bukti bahwa mereka mendengarkan nasihat ayah mereka.

Nefi dan Lehi Dikelilingi oleh Tiang Api © 1966 Ronald K. Crosby

Memahami Tulisan Suci

Helaman 5

Sudah matang (ayat 2)—Sudah siap

Kabar (ayat 11, 29)—Pesan, berita

Mempermalukan (ayat 17)—Membingungkan

Gaduh (ayat 30)—Keras

Terserak, lenyap (ayat 31, 42–43)—Sirna

Bercakap-cakap (ayat 38–39)—Berbicara

Diminta (ayat 49)—Diberitahukan, diundang

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Helaman 5.

A Sebuah Kata Penting

Penatua Spencer W. Kimball, yang waktu itu anggota Kuorum Dua Belas Rasul, mengatakan: "Jika Anda ingin mencari kata yang paling penting di dalam kamus, kata apakah itu? Mungkin saja kata 'ingat.' Karena Anda semua telah membuat perjanjian—Anda tahu apa yang harus dilakukan dan Anda tahu bagaimana melakukannya—kebutuhan terbesar kita adalah untuk mengingat .... 'Ingatlah' adalah kata yang penting. 'Ingatlah' adalah program" ("Circles of Exaltation" [ceramah kepada para pendidik agama, 28 Juni 1968], 8).

1. Temukan dan tandai kata *teringat, ingat, mengingat, ingatlah* dalam nasihat Helaman kepada para putranya dalam Helaman 5:5–14, dan tulislah di dalam buku catatan Anda mengenai hal-hal yang dia ingin agar mereka ingat.

2. Pilihlah salah satu kata di dalam daftar Anda dan jelaskan pengaruh yang akan dialami dalam kehidupan seseorang jika dia selalu mengingat asas tersebut.

3. Menurut Helaman 5:5, 14, bagaimanakah Nefi dan Lehi menanggapi nasihat ayah mereka?

B Penguasaan Ayat Suci—Helaman 5:12

Buatlah sebuah gambar—Anda dapat menggambarnya, menggunakan potongan gambar, atau gabungan keduanya—yang akan membantu Anda mengajarkan Helaman 5:12 kepada anak-anak Pratama. Perlihatkanlah gambar tersebut kepada keluarga Anda.

C Menyediakan Bukti

Tulisan suci sering berbicara mengenai kuasa firman Allah. Ini merujuk pada dampak dari mengajarkan Injil dan bagaimana Injil membantu orang berubah dan bertobat dari dosa-dosa mereka. Sewaktu Anda memeriksa kembali Helaman 5:13–19, carilah contoh-contoh mengenai "kuasa firman." Jelaskan bagaimana orang-orang dalam masyarakat Nefi berubah sebagai akibat dari Injil yang dia khotbahkan kepada mereka.

Helaman 6

Kemakmuran Menuntun pada Kejahatan ... Kembali!

Dalam Helaman 6 kita membaca mengenai beberapa dampak dari misi Nefi dan Lehi di antara orang-orang—khususnya di antara bangsa Laman. Orang-orang mengalami banyak kedamaian dan kemakmuran. Akan tetapi, lebih mudah bagi orang-orang untuk melupakan Tuhan pada masa kedamaian dan kemakmuran. Ketika orang terfokus pada godaan-godaan dunia ini, Setan memperoleh kekuasaan atas mereka. Salah satu alat Setan paling efektif adalah perkumpulan rahasia. Perkumpulan rahasia tumbuh subur dimana terdapat orang-orang yang mementingkan diri, serakah, dan haus akan kekuasaan. Pasal ini mencatat bagaimana Setan dan perkumpulan rahasia kembali memperoleh kekuasaan besar di antara bangsa Nefi. Apakah yang dapat kita pelajari dari hal ini? Bacalah dengan seksama pasal ini untuk mengetahui apa yang Mormon dan Tuhan ingin kita pahami agar kita tidak akan membuat kesalahan-kesalahan yang sama dan terjatuh ke dalam kekuasaan musuh.

Memahami Tulisan Suci

Helaman 6

Tidak menyesal (ayat 2)—Tidak bertobat, tidak menyesal atas perbuatan salah

Menasihati (ayat 4)—Mendorong, mendesak

Pergaulan (ayat 8)—Komunikasi

Menjadi sangat subur (ayat 12)—Menjadi makmur, berhasil

Merampas (ayat 17–18, 21, 23)—Mengambil milik orang lain dengan paksa atau secara kekerasan

Membujuk (ayat 26)—Membuat sesuatu seolah-olah patut diinginkan, menggoda

Membujuk (ayat 38)—Membujuk supaya tidak patuh

Rampasan (ayat 38)—Harta yang dicuri

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–D) sewaktu Anda mempelajari Helaman 6.

A Menemukan Ungkapan-Ungkapan Penting

1. Helaman 6:31 mengajar kita bahwa Setan telah menguasai hati "sebagian besar" bangsa Nefi. Dia tidak, dan tidak dapat memaksa mereka untuk berada dalam kekuasaannya. Temukan paling sedikit dua ungkapan yang menguraikan bagaimana dia berhasil memperoleh kekuasaan atas hati bangsa Nefi. Tulislah ungkapan-ungkapan tersebut di dalam buku catatan Anda.

2. Apakah yang dapat Anda lakukan untuk menjauhkan Setan dari menguasai hati Anda? Anda mungkin dapat memikirkan mengenai beberapa asas yang telah Anda pelajari dalam Helaman 5 sebagai bagian dari jawaban Anda.

B Memikirkan Pertanyaan

Di dalam buku catatan Anda buatlah sebuah tabel seperti contoh di bawah, yang berisikan ungkapan-ungkapan dari Helaman 6:21–31. Pikirkanlah mengenai sebuah pertanyaan yang dapat dijawab melalui ungkapan yang disediakan. Contoh pertama diberikan untuk membantu Anda memulainya.

Helaman 6	Jawaban	Pertanyaan
ayat 21	Setan	Siapakah yang mengilhami para pemimpin perkumpulan rahasia?
ayat 22	"Supaya mereka dapat mengenali seorang saudara yang telah mengikat janji"	
ayat 26	Gadianton	
ayat 28	"Kehancuran sama sekali"	
ayat 30	"Penggerak segala dosa"	
ayat 31	Men ginjak-injak perintah-perintah Allah di bawah kaki mereka"	

C Apakah yang Dapat Anda Lakukan?

1. Tulislah yang diajarkan Helaman 6:17–40 mengenai perkumpulan rahasia. Perhatikan ayat-ayat tempat Anda menemukan masing-masing informasi di dalam daftar Anda.
2. Berdasarkan Helaman 6, buatlah satu daftar lain mengenai tiga hal yang dapat Anda lakukan untuk membantu mencegah atau menyingkirkan perkumpulan rahasia dan dampak-dampak jahatnya terhadap masyarakat Anda. Berikan satu rujukan dari Helaman 6 (atau beberapa rujukan lain dalam tulisan suci) untuk masing-masing gagasan yang Anda temukan.

D Membuat Perbandingan

Di dalam buku catatan Anda, buatlah satu tabel yang serupa dengan tabel berikut untuk membandingkan keadaan bangsa Nefi dengan keadaan bangsa Laman pada akhir Helaman 6. Untuk setiap ayat yang tercantum dalam Helaman 6, tulislah apa yang diungkapkan ayat tersebut mengenai keadaan bangsa Nefi maupun bangsa Laman. Beberapa ayat hanya memberikan informasi mengenai salah satu dari kelompok tersebut.

Bangsa Nefi	Helaman 6	Bangsa Laman
	ayat 34	
	ayat 35	
	ayat 36	
	ayat 37	
	ayat 38	
	ayat 39	
	ayat 40	

Helaman 7

Nefi Menyerukan Pertobatan kepada Rakyatnya

Nefi mengkhotbahkan Injil di tempat yang jauh dari rumahnya. Ketika dia kembali, dia tercengang dan kecewa akan kejahatan besar orang-orang. Helaman 7 memberi tahu kita tentang hal-hal yang dia ucapkan kepada orang-orang mengenai keadaan mereka.

Nefi

Memahami Tulisan Suci

Helaman 7

Tanah kelahirannya (ayat 3)—Tempat dia dilahirkan (Zarahemla)

Merebut (ayat 4)—Mengambil alih kekuasaan secara tidak sah

Dengan benar (ayat 4)—Dengan semestinya

Diatur (ayat 7)—Dibujuk

Ditentukan (ayat 9)—Ditetapkan

Menjadi heran (ayat 15)—Merasa heran

Bujukan (ayat 16)—Godaan

Sampai saat ini (ayat 22)—Sebelumnya

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari Helaman 7.

A Menyarankan Sebuah Nyanyian Rohani

Periksalah kembali Helaman 7:1–11. Nyanyian rohani apakah yang cocok untuk membantu mengangkat semangat Nefi? Mengapa? (Untuk bantuan tambahan, lihat indeks topik di bagian akhir buku nyanyian rohani.)

B Mengenali Gagasan-Gagasan Penting

Dengan menggunakan hal yang Anda pelajari dalam Helaman 7:11–29, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Menurut Nefi apakah alasan "kedukaan yang begitu besar" yang dia alami (ayat 11) bagi bangsa Nefi?
2. Apa yang dikatakan Nefi akan terjadi jika mereka tidak bertobat? (Carilah ungkapan yang diulangi "kecuali kamu bertobat" dalam ayat-ayat ini.)
3. Peringatan-peringatan apakah yang pernah Anda dengar yang diberikan oleh nabi kita yang hidup kepada orang-orang di zaman kita sekarang?

Helaman 8

Nubuat mengenai Pembunuhan

Helaman 7 memperlihatkan bahwa Nefi sangat berterus terang dalam mengkhotbahkan pertobatan. Apakah yang terjadi ketika Lehi, Nefi, Abinadi, Alma, dan Amulek begitu berterus terang terhadap rakyat mereka? Menurut Anda, bagaimanakah penerimaan rakyatnya terhadap khotbah yang dia berikan? Perhatikan secara khusus apa yang para hakim Gadianton katakan dan lakukan.

Memahami Tulisan Suci

Helaman 8

Tangkap (ayat 1)—Tahan

Bertentangan (ayat 3)—Melawan

Menimpa (ayat 8)—Terjadi pada

Tergerak (ayat 11)—Terdorong oleh Roh

Helaman 8:19–20—Siapakah Zenos, Zenok, dan Ezias?

Ini pertama kalinya Ezias disebut dalam tulisan suci. Seperti halnya dengan Zenos dan Zenok, ajaran-ajaran Ezias terdapat di dalam lemping-lemping tembaga (lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk 1 Nefi 19:10, hlm. 32).

Helaman 8:21—Mulek, Putra Zedekia

Keturunan Mulek adalah bagian dari rakyat Zarahemla yang ditemukan oleh Mosia I dan rakyatnya (lihat Omni 1:14–19). Mereka menjadi bangsa Nefi.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari Helaman 8.

A Membuat Perbandingan

1. Dalam Helaman 8:1–10, beberapa pemimpin rakyat yang jahat mengutuk Nefi. Menurut ayat 4 dan 10, mengapa mereka tidak menangkap Nefi dan berusaha melukainya?
2. Berbeda dengan perasaan orang jahat dalam Helaman 8, kenalilah ungkapan dalam Ajaran dan Perjanjian 121:45 yang menguraikan perasaan yang dapat kita rasakan ketika kita menjalankan kehidupan yang bajik dan benar.
3. Tulislah sebuah pernyataan yang merangkum pelajaran yang dapat kita pelajari dari Helaman 8:4, 10.

B Melengkapi Uraian

Nefi menggunakan contoh-contoh dari sejarah untuk membantu orang-orang memahami kebenaran. Di dalam buku catatan Anda, buatlah sebuah diagram yang serupa dengan contoh di bawah untuk menguraikan gagasan-gagasan utama dalam presentasi yang dia berikan. Gunakan Helaman 8:11–20 untuk mengisi gagasan-gagasan yang uraiannya tidak ada.

Nefi mengajarkan kebenaran-kebenaran yang sama dengan para nabi sebelum dia.

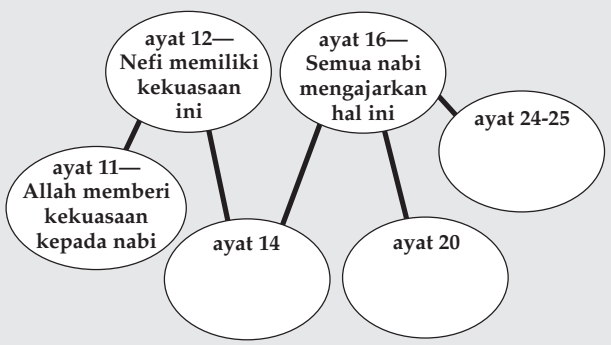

Helaman 9

Seorang Pembunuh Ditemukan

Bagaimanakah orang mengetahui bahwa seseorang itu nabi? Pada akhir Helaman 8, Nefi menubuatkan kematian hakim ketua. Tampaknya masuk akal bahwa ketika orang menemukan kebenaran akan nubuat tersebut itu akan menjadi bukti bagi mereka bahwa Nefi adalah seorang nabi. Sewaktu Anda membaca Helaman 9, carilah reaksi-reaksi berbeda terhadap penggenapan nubuatnya, dan pikirkanlah mengenai mengapa orang-orang memiliki reaksi yang begitu berbeda. Apakah orang-orang tersebut memahami peranan seorang nabi? Apakah peranan paling penting seorang nabi?

Memahami Tulisan Suci

Helaman 9

Menghantam (ayat 8)—Memukul

Menguraikan (ayat 16)—Menjelaskan pandangan mereka

Dibebaskan (ayat 18)—Dibiarkan pergi

Berbagai-bagai (ayat 19)—Berbeda-beda

Menjebaknya (ayat 19)—Membuat dia mengatakan sesuatu yang salah

Bersekongkol (ayat 20)—Bersatu dalam persekongkolan

Tidak bersunat hati (ayat 21)—Orang yang hatinya tidak murni

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Helaman 9.

A Apakah yang Mereka Sadari?

Periksalah kembali Helaman 9:1–15 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah yang ditemukan kelima orang bangsa Nefi mengenai nubuat Nefi?
2. Mengapa mereka "merasa takut" dan "menggigil" dan "jatuh ke tanah" karena hal-hal yang mereka lihat? (Berikan perinciannya; kutiplah ayat-ayat dari Helaman 7 sebagai bagian dari jawaban Anda).
3. Mengapa kelima orang bangsa Nefi tersebut dimasukkan ke dalam penjara?

B Menemukan Alasan Sebenarnya

1. Menurut Helaman 9:16–20, penjelasan apakah yang diberikan oleh hakim-hakim jahat atas keakuratan nubuat Nefi?
2. Seandainya hakim-hakim jahat tersebut diminta untuk menjelaskan mengapa menurut mereka Nefi berbuat seperti yang mereka tuduhkan, menurut Anda apakah jawaban yang akan mereka berikan?
3. Menurut Anda apakah alasan mereka yang sebenarnya dalam menuduh Nefi?
4. Bagaimanakah hakim-hakim tersebut serupa dengan orang-orang zaman sekarang yang menolak memercayainya bukti-bukti bahwa Allah hidup dan berbicara kepada para nabi-Nya?

C Menyelesaikan Kalimat

Salinlah kalimat-kalimat yang belum selesai berikut di dalam buku catatan Anda. Lalu selesaikan kalimat-kalimat tersebut dari informasi dalam Helaman 9:39–41.

1. Sejumlah orang percaya kepada perkataan Nefi karena ....
2. Yang lain mendengarkan cerita dari kelima orang bangsa Nefi dan percaya karena ....
3. Ada yang mengatakan bahwa Nefi seorang nabi karena ....
4. Yang lain mengatakan dia adalah allah karena ....

Helaman 10

Nefi Diberi Kekuasaan Besar

Mungkin kita mengira bahwa orang-orang akan mengikuti Nefi setelah nubuat-nubuatnya mengenai hakim ketua digenapi. Akan tetapi, perselisihan pada akhir Helaman 9, adalah bukti bahwa mukjizat-mukjizat belum tentu dapat mempertobatkan orang. Carilah dalam Helaman 10 sifat-sifat yang memungkinkan seseorang menjadi tabah. Perhatikan pula kekuasaan khusus yang diberikan Tuhan kepada Nefi dan mengapa dia dipercaya untuk memperoleh berkat seperti itu. Bagaimanakah kekuasaan yang diberikan Allah tersebut memengaruhi orang-orang? Bagaimanakah kekuasaan tersebut seharusnya memengaruhi mereka?

Nefi

Memahami Tulisan Suci

Helaman 10

Ke sana dan ke sini (ayat 1)—Ke sana dan kemari

Murung (ayat 3)—Sedih, kecewa, patah semangat

Memedulikan hidupmu sendiri (ayat 4)—Mementingkan hidupmu sendiri

Penyakit sampar (ayat 6)—Penyakit, penyakit tanaman atau orang

Meteraikan (ayat 7)—Mengikat atau menetapkan melalui wewenang imamat

Mendera (ayat 10)—Memukul, menghukum

Sekalipun (ayat 13)—Meskipun

Helaman 10:4–10—Nefi Menerima Kekuasaan Khusus dari Allah

Helaman 10:7 mengajarkan bahwa Tuhan menjanjikan kepada Nefi bahwa apa pun yang dia meteraikan atau lepas di bumi akan dimeteraikan atau dilepaskan di surga. Ini adalah kekuasaan yang sama yang diberikan Juruselamat kepada Petrus, Yakobus, dan,Yohanes (lihat Matius 16:19) dan Nabi Joseph Smith (lihat A&P 128:8–10; 132:46). Kekuasaan atau kunci-kunci yang sama ini dipegang oleh Presiden Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir. Kita belajar dari laporan dalam Helaman 10 bahwa kekuasaan ini hanya diberikan kepada mereka yang dapat dipercayai Tuhan.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari Helaman 10.

A Mengapa Nefi Menerima Kekuasaan yang Sedemikian Besar Itu?

1. Tulislah janji-janji yang dibuat Tuhan kepada Nefi dalam Helaman 10:4–10.
2. Menurut ayat-ayat tersebut, mengapa Tuhan bersedia memberikan kekuasaan yang sedemikian besar itu kepadanya?
3. Baca juga Ajaran dan Perjanjian 50:29 dan jelaskan yang diajarkan ayat-ayat ini mengenai mengapa Nefi sangat diberkati. Juga jelaskan makna ayat ini bagi Anda.

B Apakah yang Akan Anda Ucapkan?

Bayangkan bahwa Anda adalah seorang bangsa Nefi yang tinggal di masa Helaman 10 dan Anda adalah saksi atas hal-hal yang dicatat di sana. Seandainya Anda menulis surat kepada seorang teman di kota yang jauh mengenai Nabi Nefi, tiga karakteristik apakah yang akan Anda sebutkan di dalam surat Anda? Jelaskan apa yang membuat Anda terkesan mengenai masing-masing karakteristik Nefi tersebut?

Seandainya Anda diberi kekuasaan oleh Tuhan seperti yang diberikan kepada Nefi dalam Helaman 10, bagaimanakah Anda akan menggunakan kekuasaan tersebut dengan sebaik-baiknya untuk membantu rakyat Anda? Helaman 11 menceritakan apa yang dilakukan Nefi dan bagaimana orang-orang menanggapinya. Carilah juga beberapa dampak yang diakibatkan oleh gerombolan Gadianton terhadap bangsa. Menurut Anda, apakah masalah terbesar yang dihadapi bangsa Nefi? Bagaimanakah masalah ini dinyatakan (dilihat) pada zaman sekarang?

Memahami Tulisan Suci

Helaman 11

Pakaian berkabung (ayat 9)—Pakaian kasar yang dipakai sebagai tanda kedukaan

Diredakan(ayat 11)—Dipuaskan, diakhiri

Menghormati (ayat 18)—Menganggap, menerima

Sama sekali (ayat 19)—Sedikit, bagian terkecil

Perusakan (ayat 27)—Kerusakan, kekacauan, kehancuran

Menempati (ayat 31)—Mengambil alih, memenuhi

Memperbaiki (ayat 36)—Bertobat, membetulkan, mengubah

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Helaman 11.

A Mengenali Perincian

Tulislah judul-judul berikut di dalam buku catatan Anda. Temukan dan tulislah perincian laporan dalam Helaman 11:1–18 yang berhubungan dengan masing-masing judul.

- Masalah
- Solusi Nefi
- Dampak
- Hasil Akhir

B Membuat Halaman Depan Surat Kabar

Helaman 11:17–22 menguraikan hal-hal yang terjadi selama beberapa tahun pemerintahan para hakim (kira-kira 16–14 S.M.). Dengan menggunakan contoh halaman depan berikut untuk tahun ke-76, buatlah halaman depan surat kabar untuk ulang tahun ke-77 dan ke-78 dengan menggunakan peristiwa-peristiwa yang diuraikan untuk masing-masing tahun.

C Bagaimanakah Hal Itu Terjadi?

Periksalah kembali Helaman 11:28–37 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah yang dilakukan tentara bangsa Nefi dan bangsa Laman untuk berusaha menyingkirkan para perampok Gadianton?
2. Seberapa berhasilkah mereka?
3. Mengapa para perampok Gadianton menjadi sangat kuat? Pelajaran apakah yang dapat dipetik bagi zaman kita?

Dalam Helaman 12 Mormon menyela laporannya tentang bangsa Nefi untuk berbicara langsung kepada kita. Di dalam pasal-pasal sebelumnya dia mencatat bagaimana bangsa Nefi hidup dari kejahatan ke kebenaran dan kemudian kembali kepada kejahatan lagi—secara berulang-ulang. Yang tampaknya paling membuat Mormon frustrasi adalah bahwa bangsa Nefi hanya hidup benar ketika mereka sangat membutuhkan bantuan Allah. Mereka tampaknya tidak berhasil baik ketika Tuhan memberkati dan membuat mereka makmur. Bacalah pasal ini dengan seksama karena pasal ini ditulis untuk zaman dan masa kita. Diharapkan agar kita dapat

mempelajari nasihat Mormon dan menghindar dari masalah-masalah yang dialami bangsa Nefi.

Memahami Tulisan Suci

Helaman 12

Singkatnya (ayat 2)—Khususnya

Nasihat (ayat 5)—Ajaran

Tidak mengindahkan (ayat 6)—Tidak menganggap berguna, tidak bermakna

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Helaman 12.

A Melihat Asas-Asas

1. Dalam setiap tiga ayat pertama dari Helaman 12, Mormon menulis mengenai yang seharusnya kita "lihat" dari contoh bangsa Nefi. Anda mungkin perlu menandai atau menggarisbawahi ungkapan-ungkapan "kita dapat melihat," "dapat kita lihat," dan "jadi kita melihat" dalam ayat 1–3. Lalu dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri di dalam buku catatan Anda tulislah asas-asas yang Mormon ingin pastikan agar kita pahami.
2. Tambahkan ke dalam daftar Anda asas-asas mengenai Allah dan manusia yang dijelaskan Mormon dalam ayat 4–6.
3. Berikan satu contoh yang memperlihatkan bahwa salah satu asas ini telah Anda lihat bekerja pada zaman sekarang.

B Memilih dan Menggunakan Kata-Kata Penting

Helaman 12:8–20 menguraikan kekuasaan Tuhan. Untuk setiap ayat di dalam bagian tulisan suci ini, pilihlah satu kata atau ungkapan yang menurut Anda penting dalam hal-hal yang diajarkan Mormon kepada kita. Setelah Anda membuat daftar kata-kata kunci tersebut, gunakan semuanya untuk menulis ringkasan mengenai pesan Mormon dalam ayat-ayat ini.

C Kesimpulan

Helaman 12:23–26 berisikan nasihat Mormon mengenai hal-hal yang Tuhan inginkan dari kita. Bayangkan bahwa Anda memiliki seorang teman yang memiliki masalah serupa dengan yang dihadapi bangsa Nefi. Umpamakan bahwa Anda telah menjelaskan asas-asas yang diajarkan Mormon dalam Helaman 12:1–22 dan, dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri, tulislah nasihat yang sama kepada teman Anda tersebut.

Helaman 13

Samuel Si Orang Laman Bernubuat kepada Bangsa Nefi

Situasi dalam Helaman 13 berbeda dengan situasi yang biasanya kita temukan dalam Kitab Mormon. Pasal ini menceritakan mengenai seorang nabi bangsa Laman, Samuel, yang menubuatkan kepada orang-orang Nefi yang tidak mau bertobat mengenai kehancuran yang akan menimpa mereka. Bangsa Nefi menolak Samuel—tetapi bukan karena dia orang Laman. Sewaktu Anda membaca pasal ini, pikirkanlah mengenai pesan Samuel dan mengapa dia ingin menyampaikannya sendiri. Tanyakan kepada diri Anda sendiri mengapa orang-orang menolak Samuel dan pesannya. Mengapa pada zaman-zaman tertentu ada orang yang menolak pesan para nabi?

Memahami Tulisan Suci

Helaman 13

Kabar (ayat 7)—Berita

Penyakit sampar (ayat 9)—Penyakit, wabah, atau epidemik

Kekejian (ayat 14–17)—Dosa berat

Mendapatnya kembali (ayat 19)—Menyelamatkannya, memanfaatkannya

Pertengkaran (ayat 22)—Argumen perselisihan

Dengki (ayat 22)—Keinginan untuk menyakiti

Kebinasaan (ayat 32)—Hukuman

Pencobaan (ayat 38)—Ujian dalam kefanaan

Helaman 13:24–29—Menolak Para Nabi

Sewaktu kita menolak para nabi sejati, yang melihat melalui terang wahyu, dan justru mengikuti orang-orang yang tidak memiliki terang ilahi, maka kita benar-benar mengikuti "pembimbing yang buta" (Helaman 13:29). Presiden Marion G. Romney, yang waktu itu anggota Presidensi Utama, mengatakan: "Orang yang mengaku menerima Injil dan pada waktu yang bersamaan mengkritik dan menolak mengikuti nasihat nabi adalah orang yang berada dalam posisi yang tidak dapat dipertahankan. Roh semacam itu menuntun kepada kemurtadan"

(dalam Conference Report, April. 1983, 21; atau *Ensign*, Mei 1983, 17). Presiden Ezra Taft Benson, ketika menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas Rasul, mengajarkan: "Cara kita menanggapi perkataan nabi yang masih hidup ketika dia memberi tahu kita hal-hal yang perlu diketahui, tetapi memilih untuk tidak mendengarkannya, itu adalah ujian atas kesetiaan kita" ("Fourteen Fundamentals in Following the Prophet," dalam *1980 Devotional Speeches of the Year* [1981], 28).

Helaman 13:38—Bagaimanakah Kebahagiaan Diperoleh?

Nabi Joseph Smith mengajarkan:

"Kebahagiaan adalah tujuan dan rencana keberadaan kita; dan akan merupakan hasil yang akan kita raih jika kita menempuh jalan yang menuntun pada kebahagiaan tersebut; dan jalan ini adalah kebajikan, kejujuran, kesetiaan, kekudusan, dan mematuhi semua perintah Allah ....

... Dia tidak akan pernah menetapkan suatu tata cara atau memberikan suatu perintah kepada umat-Nya tanpa memperhitungkan [merancang] unsur-unsur untuk meningkatkan kebahagiaan yang telah Dia rancang tersebut, dan yang tidak akan berakhir dalam jumlah kebaikan dan kemuliaan terbesar bagi mereka yang menerima hukum dan tata cara-tata cara-Nya" (*History of the Church*, 5:134–35).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari Helaman 13.

A Membuat Daftar Dosa-Dosa dan Akibat-Akibatnya

1. Temukan dan tulislah dosa-dosa yang menurut Tuhan paling menggoda orang (lihat ayat 7–8, 14–24, 26–28, 38).
2. Menurut Anda manakah di antara dosa-dosa tersebut yang paling menggoda orang-orang pada zaman kita sekarang?
3. Tulislah akibat-akibat yang diperingatkan Tuhan jika bangsa Nefi tidak bertobat (lihat ayat 8–10, 17–20, 29–38).
4. Dalam hal apakah akibat-akibat ini datang kepada mereka yang menolak untuk bertobat pada zaman sekarang?

B Nabi Sejati, Nabi Palsu

Dalam Helaman 13:24–28, Samuel menguraikan bagaimana bangsa Nefi menolak nabi-nabi sejati dan menghormati nabi-nabi palsu. Periksalah kembali ayat-ayat tersebut bersama salah satu orang tua atau seorang pemimpin Gereja dan lengkapilah hal-hal berikut:

1. Tulislah beberapa contoh yang memperlihatkan bagaimana orang-orang menolak para nabi sejati Tuhan pada zaman sekarang.
2. Tulislah beberapa contoh orang atau organisasi yang dijadikan sarana untuk mencari petunjuk dan bimbingan, bukannya para nabi Tuhan.
3. Selidikilah Helaman 13:29–39 dan uraikan bagaimana ayat-ayat tersebut dapat digenapi pada zaman kita sekarang.

©1995 Acey Harper

Helaman 14

Tanda-Tanda Kelahiran dan Kematian Kristus

Jarak tempat tinggal bangsa Nefi terpisah ratusan kilometer dari tempat pelayanan fana Juruselamat. Mereka mengenal Yesus Kristus dan Injil-Nya melalui tulisan suci dan kesaksian para nabi mereka dan melalui wahyu pribadi. Dalam Helaman 14 Anda akan mempelajari beberapa tanda sangat khusus yang dijanjikan kepada bangsa Nefi yang akan menandai kelahiran dan kematian Yesus Kristus di Israel. Sewaktu Anda terus mempelajari di seluruh kitab Helaman dan 3 Nefi, simaklah penggenapan tanda-tanda tersebut. Simak pula siapa orang yang memercayai kesaksian-kesaksian tersebut, siapa yang tidak memercayainya, dan mengapa.

Kita berada di dalam situasi serupa. Kita tinggal di masa yang terpisah ratusan tahun dari pelayanan fana Juruselamat. Kita memiliki kesaksian-kesaksian dan kesempatan yang sama untuk menerima wahyu pribadi. Kita juga memiliki kesaksian dari para nabi modern bahwa Yesus Kristus sesungguhnya adalah Putra Allah dan bahwa Dia akan datang kembali. Kita juga memiliki tanda-tanda khusus yang telah dijanjikan mengenai Kedatangan Kedua itu. Sewaktu Anda membaca betapa lengkap nubuat-nubuat mengenai kedatangan pertama Juruselamat digenapi, renungkanlah persamaannya dengan nubuat-nubuat yang kita miliki mengenai Kedatangan-Nya yang Kedua (lihat juga A&P 1:37–38).

Memahami Tulisan Suci

Helaman 14

Maksud, dimaksudkan (ayat 11–12, 28–29)—Tujuan

Jasa-jasa (ayat 13)—Pendamaian dan karakter, atribut

Patutlah (ayat 15)—Menjadi perlu bagi-Nya

Ditebang (ayat 18)—Dipotong

Terbelah dua (ayat 22)—Terbelah menjadi dua

Taufan (ayat 23, 27)—Angin badai yang dahsyat

Helaman 14:18–20—Apakah "Kematian Rohani" Atau "Kematian Kedua" Itu?

Untuk informasi lebih lanjut, lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Alma 12 (hlm. 112).

Helaman 14:29–31—Kita Dapat Memilih Tindakan-Tindakan Kita Tetapi Tidak Akibat-Akibatnya

Penatua Richard G. Scott, anggota Kuorum Dua Belas Rasul, mengajarkan:

"Ketika orang lain memberi nasihat kepada Anda, pernahkah Anda mengatakan, 'Saya tidak dapat menerima nasihat Anda. Itu adalah standar dan asas-asas hidup Anda. Saya memiliki standar dan asas-asas hidup saya sendiri'? Mohon dipahami bahwa tidak seorang pun dapat mengubah kebenaran. Penggunaan dalih akal sehat, kepentingan pribadi yang berlebihan, semua perdebatan manusia, kemarahan, atau kehendak pribadi tidak dapat mengubah kebenaran. Setan mengetahui hal itu, oleh karena itu dia berusaha untuk menciptakan suasana yang menyebabkan seseorang tanpa disadari mulai merasa bahwa dia tidak saja dapat memilih apa yang harus dilakukan, tetapi juga dapat menentukan hal benar yang harus dilakukan. Setan berusaha membujuk kita untuk hidup di luar kebenaran dengan menggunakan dalih akal sehat bahwa tindakan-tindakan yang kita ambil adalah *pilihan yang benar*.

Tetapi Bapa Kekal kita mendefinisikan kebenaran dan menetapkan apa yang benar dan salah sebelum menciptakan bumi ini. Dia juga menetapkan akibat-akibat dari kepatuhan dan ketidakpatuhan atas kebenaran-kebenaran tersebut. Dia mendefinisikan hak kita untuk memilih jalan hidup kita agar kita dapat tumbuh, berkembang, dan berbahagia, tetapi kita *tidak memiliki hak untuk memilih akibat-akibat dari tindakan kita* ....

Mohon pahamilah, tidak seorang pun memiliki hak istimewa untuk memilih apa yang benar. Allah Sendiri yang memiliki hak istimewa tersebut. Hak pilihan kita memungkinkan kita untuk memilih di antara beberapa jalan alternatif, tetapi setelah itu kita terikat oleh akibat yang telah ditentukan Allah. Lalu, jika kita tidak menyukai jalan yang menuntun kita, satu-satunya jalan keluar adalah melalui pertobatan " (dalam Conference Report, Oktober 1992, 82–83; atau *Ensign*, November 1992, 61).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Helaman 14.

A Menulis Tanda-Tanda

1. Buatlah dua kolom di dalam buku catatan Anda. Berilah judul kolom pertama "Tanda-Tanda Kelahiran Kristus" dan judul kolom lainnya "Tanda-Tanda Kematian Kristus." Tulislah tanda-tanda yang diberikan Samuel kepada orang-orang dalam Helaman 14:2–7, 20–28; juga tulislah ayat dimana masing-masing tanda itu dicatat.
2. Menurut Helaman 14:8–13, 28–31, apakah maksud dari tanda-tanda tersebut?

B Mengapa Yesus Harus Mati?

Det Nationalhistoriske Museum på Frederiksborg

Helaman 14:14 mengawali nubuat-nubuat Samuel mengenai tanda-tanda kematian Yesus Kristus. Sebagai bagian dari nubuat ini dia menjelaskan mengapa perlu bahwa Kristus mati. Rangkumlah ajaran-ajaran penting ini dengan menuliskan alasan-alasan yang diberikan Samuel kepada orang-orang dalam Helaman 14:15–19.

C Menjawab dengan Menggunakan Tulisan Suci

Umpamakan seorang remaja berkata kepada Anda, "Semua orang membuat saya pusing! Orang tua saya, para pemimpin saya, guru-guru saya—setiap orang terus-menerus memberi tahu saya apa yang harus saya lakukan. Mengapa ada begitu banyak perintah? Mengapa mereka tidak membiarkan saya sendiri dan membiarkan saya membuat keputusan-keputusan saya sendiri?" Gunakan Helaman 14:29–31 dan pernyataan Penatua Scott dari bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk menjawab pertanyaan remaja tersebut. Pastikan untuk mencantumkan penjelasan hubungan antara hak pilihan, akibat-akibat, dan perintah-perintah Bapa Surgawi.

Helaman 15

"Kecuali Kamu Bertobat ..."

Di sebagian besar laporan Kitab Mormon, bangsa Nefi menikmati berkat-berkat Injil, termasuk hak istimewa memiliki para nabi dan tulisan suci. Tuhan telah mengatakan bahwa ketika banyak diberikan, maka banyak pula yang dituntut (lihat Lukas 12:48; A&P 82:3). Carilah bagaimana Samuel mengajarkan asas ini dalam Helaman 15.

Memahami Tulisan Suci

Helaman 15

Terlantar (ayat 1)—Musnah, kosong

Menyusui (ayat 2)—Menyusui bayi mereka

Berlindung (ayat 2, 12)—Perlindungan untuk keselamatan

Dihajar (ayat 3)—Dikoreksi melalui hukuman atau penderitaan

Dengan hati-hati (ayat 5)—Dalam kebenaran

Undang-undang (ayat 5)—Hukum

Tersesat dalam ketidakpercayaan (ayat 11, 15)—Perlahan-lahan berpaling dari kebenaran

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari Helaman 15.

A Menjelaskan Gagasan

1. Menurut Helaman 15:3 dan Ajaran dan Perjanjian 95:1; 101:1–9, apakah tujuan dari pengajaran Tuhan?
2. Bagaimanakah pengajaran merupakan bukti kasih Allah kepada kita?
3. Dalam hal-hal apakah kasih yang bersifat pengajaran Tuhan serupa dengan kasih orang tua kita ketika mereka mendisiplinkan anak-anak mereka jika perlu?
4. Periksalah kembali peringatan yang diberikan Samuel kepada bangsa Nefi dalam Helaman 15:14–17 dan jelaskan bagaimana tulisan suci ini serupa dengan peringatan Tuhan dalam Ajaran dan Perjanjian 82:1–4.

B Bagaimana Bersikap Teguh dan Tabah

Samuel menekankan bahwa bangsa Laman yang dipertobatkan melalui pengkhotbahan Amon dan saudara-saudaranya tetap setia bahkan meskipun bangsa Nefi tidak (lihat Helaman 15:1–6).

1. Selidikilah Helaman 15:7–8 dan kenali yang terjadi kepada bangsa Laman yang menyebabkan mereka menjadi begitu "teguh dan tabah dalam iman."
2. Buatlah diagram berikut di dalam buku catatan Anda dan isilah langkah-langkah yang kosong dari apa yang Anda pelajari dalam ayat 7–8.

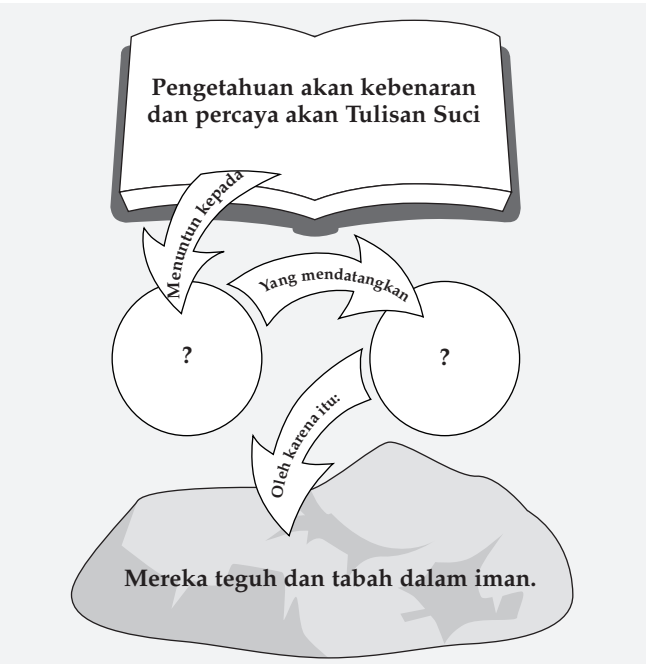

3. Manakah dari proses ini yang Anda rasa perlu diperbaiki untuk meningkatkan iman Anda kepada Yesus Kristus?

Helaman 16

Reaksi Terhadap Khotbah Samuel

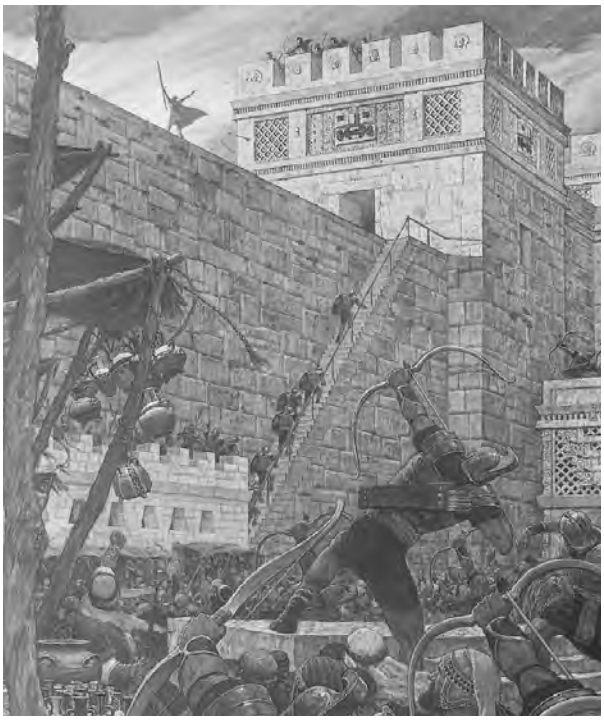

Sementara Helaman 13–15 adalah catatan mengenai nubuat-nubuat Samuel di antara bangsa Nefi, Helaman 16 mencatat cara-cara berbeda orang-orang menanggapi nubuat-nubuatnya. Pesan Injil dapat mengakibatkan banyak reaksi yang berbeda-beda. Presiden Spencer W. Kimball mengatakan bahwa penyembahan "adalah tanggung jawab perorangan, dan tanpa memandang hal-hal yang diucapkan di mimbar, jika seseorang ingin menyembah Tuhan dalam roh dan kebenaran, dia dapat melakukannya dengan menghadiri pertemuan-pertemuan, mengambil sakramen, dan merenungkan keindahan-keindahan Injil. Jika kebaktian [gereja] adalah kegagalan bagi Anda, maka Anda telah gagal. Tidak seorang pun dapat menyembah untuk Anda; Anda sendiri yang harus melakukan pelayanan kepada Tuhan" ("The Sabbath—A Delight," Ensign, Januari 1978, 5). Sewaktu Anda membaca bagaimana orang-orang menanggapi Samuel, pikirkanlah bagaimana Anda akan menanggapi pesan yang sama. Juga simaklah bagaimana perasaan orang-orang berubah sementara waktu berlalu sejak masa Samuel bernubuat.

Memahami Tulisan Suci

Helaman 16

Hati-hati (ayat 10)—Dengan jujur, dalam kebenaran

Licik (ayat 21)—Cerdas

Sia-sia (ayat 22)—Tak berguna, bodoh

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari Helaman 16.

A Membandingkan Perpercahan di Antara Orang-Orang

1. Tulislah hal berikut ini di dalam buku catatan Anda: "banyak orang" (Helaman 16:1), "sebanyak orang" (ayat 2), "lebih banyak lagi orang" (ayat 3), "sebanyak orang" (ayat 5), "sebagian besar" (ayat 6), "sebagian besar" (ayat 10), "sebagian kecil" (ayat 10), "bangsa itu" (ayat 12), "manusia, kepada orang yang bijaksana" (ayat 14), "bangsa itu" (ayat 15–22), "umat Tuhan" (ayat 23). Setelah masing-masing ditulis, tulislah dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri bagaimana kelompok orang tersebut menanggapi pesan Samuel, ajaran-ajaran Nefi, atau tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang diberikan dalam lima tahun terakhir sebelum kelahiran Yesus Kristus.
2. Renungkanlah bagaimana rasanya menjadi pengikut sejati Yesus Kristus pada masa Helaman 16. Tulislah apa yang dapat Anda lakukan sekarang di dalam persiapan pribadi Anda untuk menyongsong Kedatangan-Nya yang Kedua dan mengapa persiapan itu penting.

Nefi Ketiga: Kitab Nefi

Mengenai 3 Nefi

Sampai edisi Kitab Mormon tahun 1879, kitab ini hanya diberi judul "Kitab Nefi, putra Nefi, yaitu putra Helaman." Penatua Orson Pratt, yang waktu itu anggota Kuorum Dua Belas Rasul, menganjurkan penambahan judul "Nefi Ketiga," yang disetujui oleh Presidensi Utama.

Mormon menyusun kitab 3 Nefi dari catatan-catatan seorang nabi yang bernama Nefi, yang menurunkannya dari keluarga pembuat catatan, Alma (lihat tabel berikut).

Pembuat Catatan
Alma yang Tua
Alma yang Muda
Helaman
Helaman, putra Helaman
Nefi
Nefi, putra Nefi

Kitab ini diawali pada masa kelahiran Juruselamat. Beberapa pasal pertama menceritakan apa yang terjadi di antara bangsa Nefi dan bangsa Laman selama periode kehidupan fana Yesus Kristus. Bagian terbesar dari 3 Nefi mencatat perkataan dan perbuatan Juruselamat selama kunjungan-Nya kepada umat Kitab Mormon setelah Penyaliban dan Kebangkitan-Nya.

3 Nefi 1

"Keesokan Harinya Aku Akan Datang ke Dunia"

Pernahkah Anda dicemooh karena kepercayaan Anda? Pikirkanlah betapa besar iman yang diperlukan seseorang untuk tetap benar dan setia bahkan meskipun itu berarti harus masuk penjara atau dihukum mati. Orang-orang Nefi dan Laman yang percaya mengalami tantangan yang sama ini ketika waktunya semakin dekat bagi nubuat-nubuat Samuel tentang kedatangan Yesus Kristus digenapi. Sewaktu Anda membaca 3 Nefi 1, cobalah membayangkan apa yang mungkin diucapkan oleh orang-orang yang tidak percaya kepada orang-orang yang percaya dan betapa sulit bagi orang-orang yang percaya untuk tetap setia pada masa itu. Kebanyakan dari kita kenal dengan kisah mengenai kelahiran Juruselamat di Betlehem, tetapi peristiwa-peristiwa yang terjadi di antara umat Kitab Mormon pada waktu kelahiran Kristus juga sama pentingnya.

Memahami Tulisan Suci

3 Nefi 1

Menyerahkan (ayat 2)—Bertanggung jawab

Dilakukan (ayat 4)—Dikerjakan

Sia-sia (ayat 6, 8)—Tak berguna, bodoh

Huru hara (ayat 7)—Gangguan

Sekecil-kecilnya (ayat 20, 25)—Setiap bagian terkecil

Berusaha (ayat 24)—Mencoba

Iota ataupun noktah (ayat 25)—Bagian terkecil

Pertahanan (ayat 27)—Benteng, kubu pertahanan

Orang yang memisahkan diri (ayat 28)—Orang-orang yang tidak lagi percaya dan bergabung dengan musuh

Keinginan mereka sendiri (ayat 29)—Egois, memberontak

Angkatan muda (ayat 30)—Remaja

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari 3 Nefi 1.

A Menulis Jurnal

1. Tulislah apa menurut Anda yang akan ditulis oleh seseorang yang hidup pada masa itu di dalam jurnalnya setelah melihat peristiwa-peristiwa dalam 3 Nefi 1:1–21. Uraikan situasi-situasinya—harapan, kekhawatiran, dan reaksi yang mungkin dialami orang ini.
2. Jelaskan apa yang dapat kita pelajari mengenai Tuhan dan para nabi-Nya dari pengalaman seperti itu.

B Pertobatan

1. Tulislah paling sedikit empat kelompok orang berbeda yang dirujuk dalam 3 Nefi 1:22–30 dan uraikan bagaimana tanda-tanda kelahiran Kristus memengaruhi kesaksian dan pertobatan masing-masing kelompok orang tersebut.
2. Apakah yang diajarkan hal ini kepada Anda mengenai pentingnya tanda-tanda dalam proses pertobatan?

3 Nefi 2

Keajaban-Keajaiban di Tengah-Tengah Kejahatan dan Perang

"Sebagian besar dari rakyat itu" dipertobatkan ketika tanda-tanda tentang kelahiran Kristus diberikan (lihat 3 Nefi 1:22). Akan tetapi, tanda-tanda tidak mempertobatkan orang, melainkan memperkuat dan menegaskan kebenaran-kebenaran kepada mereka yang sudah dipertobatkan. 3 Nefi 2 mencatat apa yang terjadi sewaktu orang-orang yang pertobatannya dilandaskan pada tanda-tanda lupa akan keajaiban-keajaiban dan peristiwa-peristiwa yang telah mereka saksikan.

Memahami Tulisan Suci

3 Nefi 2

Menghitung (ayat 8)—Memperhitungkan

Pembunuhan besar-besaran (ayat 11)—Kehancuran, pertumpahan darah

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari 3 Nefi 2.

A Langkah-Langkah Mundur

Meskipun perubahan dalam sikap orang-orang yang Anda baca dalam 3 Nefi 2:3 tampaknya terjadi begitu cepat, perubahan tersebut tidak terjadi serta-merta

1. Buatlah diagram yang melambangkan langkah perlahan-lahan yang diambil sejumlah orang yang membuat mereka berada dari "pengampunan dosa yang besar" dalam 3 Nefi 1:23 kepada "kejahatan besar" dalam 3 Nefi 2:3. Berilah label masing-masing langkah dengan ungkapan dari 3 Nefi 1:27–2:3.
2. Buatlah diagram lain yang melambangkan proses maju ke depan menuju kerohanian yang lebih besar. Kenalilah apa yang dapat Anda lakukan agar tetap setia kepada Injil dan meningkatkan iman serta kesaksian Anda kepada Yesus Kristus.

B Asas-Asas Perlindungan

1. Apakah yang dilakukan bangsa Nefi dan bangsa Laman untuk melindungi diri mereka dan "memperoleh beberapa kemenangan" atas para perampok Gadianton? (lihat 3 Nefi 2:11–12, 17).
2. Apakah yang memberi para perampok Gadianton "banyak kemenangan"? (lihat ayat 18).
3. Menurut Anda apakah pesan dari kejadian-kejadian ini bagi para anggota Gereja zaman sekarang?

3 Nefi 3–4

Para Perampok Gadianton Mengancam Orang-Orang

Pernahkah Anda merasa takut karena pengaruh-pengaruh jahat di dunia? Tulisan suci mengajar kita bahwa "Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban" (2 Timotius 1:7), dan "kalau kamu telah siap, jangan kamu takut"

Gidianhi

(A&P 38:30). Dalam 3 Nefi 3–4, para perampok Gadianton berusaha menyebarkan ketakutan dalam hati orang-orang yang setia. Sewaktu Anda mempelajari pasal-pasal ini, simaklah bagaimana bangsa Nefi dan bangsa Laman menanggapi kejahatan dengan iman bukan dengan ketakutan.

Memahami Tulisan Suci

3 Nefi 3

Keteguhan (ayat 2, 5)—Komitmen yang kuat, ketabahan

Ikut memikirkan kesejahteraanmu (ayat 5)—Peduli kepadamu

Depan (ayat 8)—Berikutnya

Punah (ayat 8)—Hancur, musnah

Memisahkan diri (ayat 10–11)—Memberontak

Pengumuman (ayat 13, 22)—Pesan, pemberitahuan

3 Nefi 4

Melancarkan serangan (ayat 1)—Menyerbu

Perburuan, buruan (ayat 2, 20)—Binatang untuk makanan

Merampas (ayat 4–5)—Mencuri, mengambil secara paksa

Perbekalan (ayat 4, 18–19)—Persediaan

Dicukur gundul (ayat 7)—Digunduli

Memohon (ayat 10)—Meminta dengan

Mengepung, pengepungan (ayat 16–18, 23)—Mengelilingi dan menyerang

Sedikit sekali (ayat 19)—Kurang, langka

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari 3 Nefi 3–4.

A Mengenali dan Mengatasi Pengaruh-Pengaruh Jahat

1. Tulislah yang dilakukan dan diucapkan Gidianhi dan Zemnariha dalam 3 Nefi 3:1–10; 4:7, 16–23 yang mengingatkan Anda akan cara-cara dan godaan-godaan Setan.
2. Bagaimanakah Anda dapat menerapkan nasihat Lakoneus dan Gidgidoni dalam 3 Nefi 3:11–22, 24–26; 4:8–10, 15, 18, 33 untuk mengatasi serangan-serangan Setan pada zaman sekarang?

B Berpakaian untuk Menarik Perhatian

1. Uraikan cara para perampok Gadianton berpakaian (lihat 3 Nefi 4:7–8) dan jelaskan menurut Anda mengapa mereka berpakaian seperti itu. Apakah berhasil?
2. Uraikan sebuah situasi di dalam kehidupan Anda ketika Anda ingin membuat orang terkesan dengan cara Anda berpakaian.
3. Rangkumlah nasihat yang diberikan oleh para pemimpin Gereja kita mengenai "Pakaian dan Penampilan" sebagaimana diberikan dalam buku *Untuk Memperkuat Remaja*.

3 Nefi 5

Penjelasan dan Kesaksian Mormon

Dalam 3 Nefi 4 Anda membaca ancaman dari para perampok Gadianton memotivasi bangsa Nefi dan bangsa Laman untuk bertobat. Dalam 3 Nefi 5 Anda akan membaca mengenai berkat-berkat yang mereka terima karena pertobatan mereka. Dari ha-hal yang telah Anda baca sejauh ini di dalam Kitab Mormon, menurut Anda berapa lama periode damai dan kemakmuran tersebut berlangsung? Mormon juga memperkenalkan dirinya di dalam pasal ini dan menjelaskan mengapa dia membuat dan merangkum catatan-catatan yang kini kita sebut Kitab Mormon. Simaklah bahwa pada zaman akhir Injil akan dibawa kepada semua orang dan bahwa kaum keturunan Israel akan dikumpulkan.

Memahami Tulisan Suci

3 Nefi 5

Meninggalkan (ayat 3)—Menghentikan

Pelacuran (ayat 3)—Amoralitas seksual

Pengalaman (ayat 9)—Sejarah, peristiwa

Telah pergi lebih dahulu (ayat 14)—Telah meninggal

Permulaan (ayat 16)—Awal

Sisa (ayat 23–24)—Bagian yang tersisa

Diceraiberaikan (ayat 26)—Terserak

3 Nefi 5:13—Mormon, Murid Yesus Kristus

Penatua Theodore M. Burton, yang waktu itu adalah anggota Tujuh Puluh, mengajarkan bahwa "di dalam bahasa Inggris, paling sedikit, kata *disiplin* memiliki akar kata yang sama dengan kata *murid*" (dalam Conference Report, Oktober 1985, 81; atau *Ensign*, November 1985, 65). Dapat pula dikatakan bahwa murid adalah orang yang disiplin, yang menerima, belajar, dan hidup sesuai dengan suatu ajaran atau gaya hidup (lihat Yohanes 3:25). Mormon adalah pengikut Yesus Kristus dan hidup sesuai dengan ajaran-ajaran-Nya.

3 Nefi 5:21–26—Kaum Keturunan Yakub dan Keturunan Yusuf

Dalam 3 Nefi 5:21–26, Mormon mengulas tema Kitab Mormon yang sering diulangi—pengumpulan kaum keturunan Yakub, atau kaum keturunan Israel. "Sisa Keturunan Yusuf" merujuk pada keturunan Lehi yang hidup pada zaman sekarang. Nubuat-nubuat mengenai anak-anak Lehi sekarang sedang digenapi dengan cara-cara yang menakjubkan.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari 3 Nefi 5.

A Bertemu dengan Penulis

1. Periksalah kembali 3 Nefi 5:8–20 dan tulislah paling sedikit lima hal yang telah Anda pelajari mengenai:
   a. Mormon.
   b. Catatan-catatan yang diringkas Mormon untuk Kitab Mormon.
2. Apakah yang ditambahkan pengetahuan ini ke dalam pengertian dan penghargaan Anda terhadap Kitab Mormon?

3 Nefi 6

Dari Kebenaran ke "Kejahatan yang Mengerikan"

Pikirkanlah mengenai seseorang yang sebaya Anda yang hidup benar dan memiliki kesaksian yang kuat. Bayangkan bahwa empat tahun dari sekarang Anda melihat orang itu lagi dan dia kini terlibat dengan segala macam kejahatan. Apakah gerangan yang telah terjadi selama empat tahun itu? Bagaimanakah hal itu terjadi sedemikian cepat padahal kesaksian anak itu sangat kuat sebelumnya? Peristiwa itu sangat mirip dengan yang diceritakan dalam 3 Nefi 6. Pasal ini diawali pada tahun ke-26 setelah Kristus lahir dan berakhir pada tahun ke-30. Sewaktu Anda membaca apa yang terjadi kepada bangsa Nefi dalam jangka waktu yang sangat singkat, simaklah alasan-alasan yang diberikan Mormon tentang mengapa mereka mengalami kejatuhan yang cepat itu.

Memahami Tulisan Suci

3 Nefi 6

Habiskan (ayat 2)—Makan

Memelihara hidup (ayat 3)—Cukup untuk bertahan hidup

Menghalangi (ayat 5)—Menghentikan, mencegah

Perselisihan (ayat 10)—Perdebatan, pertentangan

Dibeda-bedakan (ayat 12)—Dipisahkan

Bodoh (ayat 12)—Tidak terdidik, tidak terpelajar

Makian, memaki (ayat 13)—Menghina, mencela

Penuh sesal (ayat 13)—Bertobat

Bertentangan (ayat 24)—Melawan

Kerabat (ayat 27)—Anggota keluarga

Menentang (ayat 30)—Tidak mematuhi

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari 3 Nefi 6.

A Membuat Peta Jalan

1. Di dalam buku catatan Anda, buatlah peta jalan yang dimulai dengan "Keadaan yang Benar" dan berakhir dengan "Keadaan Jahat yang Mengerikan." Pelajarilah dengan seksama 3 Nefi 6:9–18, dan sisipkan tempat-tempat di peta yang melambangkan "tempat-tempat" yang dilewati orang-orang dalam perjalanan mereka menuju keadaan jahat yang mengerikan. Berikan nama pada masing-masing tempat yang menguraikan apa yang dilakukan orang-orang Nefi yang memperlihatkan pergerakan mereka menjauhi kebenaran dan catatlah ayat tempat Anda menemukannya.

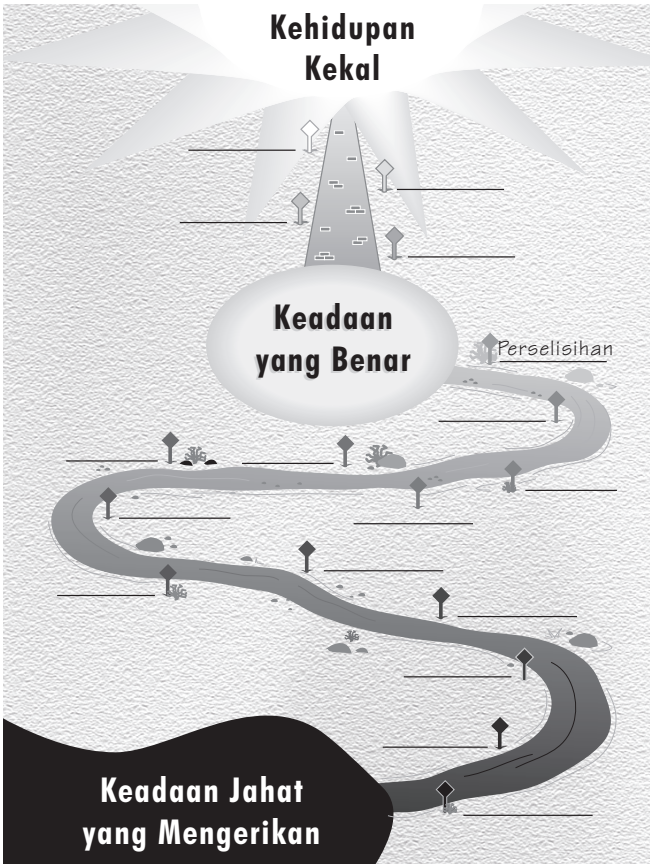

2. Tambahkan jalan lain di peta Anda yang menuntun kepada kehidupan kekal. Sebagaimana halnya dengan jalan lain, berilah nama pada tempat-tempat yang melambangkan apa yang dilakukan orang-orang dalam 3 Nefi 6 untuk tetap benar bahkan meskipun hampir semua orang lainnya menempuh jalan menuju kejahatan.

B Akibat-Akibat Serius

1. Dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri, rangkumlah apa yang dicatat Mormon sebagai hal yang sangat salah mengenai kejahatan orang-orang dalam 3 Nefi 6:17–18.
2. Menurut Mosia 2:36–39 apakah beberapa akibat dari sikap dan perilaku semacam itu?

3 Nefi 7

Perpecahan Besar

*Mengapa kadang-kadang sulit bagi orang kaya untuk tetap setia di tengah-tengah kemakmuran mereka? Setelah bangsa Nefi dan bangsa Laman memperoleh kemerdekaan mereka dalam perang besar dengan para perampok Gadianton, tidak ada sesuatu pun yang dapat mencegah mereka dari kemakmuran kecuali dosa-dosa mereka (lihat 3 Nefi 6:4–5). Ada yang menginginkan lebih dari sekadar kemerdekaan dari perang dan keinginan. Mereka menginginkan kebebasan dari hukum-hukum manusia dan perintah-perintah Allah. Penatua Neal A. Maxwell, anggota Kuorum Dua Belas Rasul, mengajarkan: "Kita bebas untuk mematuhi atau tidak mematuhi perintah-perintah Allah, tetapi kita tidak bebas mengubah isi perintah-perintah tersebut. Kita juga tidak dapat menghindar dari akibat-akibat melanggar perintah-perintah itu . Memilih selalu disertai dengan risiko terhadap yang kita inginkan" (*Wherefore, Ye Must Press Forward *[1977], 11). Sewaktu Anda membaca apa yang terjadi kepada orang-orang dalam 3 Nefi 7, pikirkanlah apakah mereka benar-benar bahagia dengan akibat-akibat dari keinginan jahat mereka.*

Memahami Tulisan Suci

3 Nefi 7

Peraturan-peraturan (ayat 6)—Undang-undang, hukum

Kembali ke kubangannya di lumpur (ayat 8)—Babi yang berguling-guling di lumpur

Orang yang memisahkan diri (ayat 12)—Orang yang memberontak menentang mereka yang berkuasa

Dirintangi (ayat 13)—Dihalangi, diperlambat

Melanggar (ayat 14)—Berdosa

Memuaskan (ayat 17)—Cukup

Menyatakan (ayat 21)—Memperlihatkan, menunjukkan

Bekerja (ayat 22)—Diberkati, dipengaruhi oleh

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari 3 Nefi 7.

A Menemukan Fakta

Selesaikan kalimat-kalimat berikut dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri dengan informasi yang Anda pelajari dalam 3 Nefi 7. Tulislah masing-masing kalimat di dalam buku catatan Anda.

1. Setelah hakim ketua dibunuh ... (lihat ayat 1–8)
2. Yakub ... (lihat ayat 9–14)
3. Iman Nefi sedemikian besar ... (lihat ayat 15–20)
4. Orang-orang dipertobatkan ... (lihat ayat 21–26)

B Mengapa Tuhan Memperlihatkan Mukjizat-Mukjizat kepada Orang Jahat?

Dalam 3 Nefi 7:14 kita memahami tiga puluh satu tahun sudah berlalu sejak kelahiran Kristus. Tidak lama lagi kehancuran yang telah dinubuatkan pada waktu kematian Kristus akan terjadi kepada orang-orang ini (lihat 3 Nefi 8:5).

1. Periksalah kembali 3 Nefi 7:15–22 dan tulislah semua bukti adanya kekuasaan Allah yang terdapat dalam ayat-ayat ini dan reaksi orang yang berbeda-beda terhadapnya.
2. Bacalah Yehezkiel 33:6–11 (dalam Perjanjian Lama) dan jelaskan menurut Anda mengapa Tuhan memperlihatkan kekuasaan yang demikian besar kepada bangsa Nefi.
3. Nasihat apakah yang telah diberikan para nabi kita yang hidup untuk mempersiapkan orang-orang bagi kehancuran yang dinubuatkan pada waktu Kedatangan Kedua Juruselamat?

3 Nefi 8

Kehancuran dan Kegelapan

Pada waktu Kedatangan Kedua Yesus Kristus, orang jahat akan dihancurkan dan orang benar akan diangkat untuk bertemu Juruselamat. Pernahkah Anda merenungkan bagaimana keadaannya pada hari kedatangan kedua tersebut? Dalam 3 Nefi 8 terdapat uraian mengenai kehancuran yang terjadi di antara bangsa Nefi pada waktu Yesus disalib di Yerusalem. Sewaktu Anda membaca, simaklah siapa yang dihancurkan dan mengapa. Simaklah juga peristiwa-peristiwa yang terjadi sebagaimana yang telah dinubuatkan oleh Samuel si orang Laman (lihat Helaman 14:20–27).

Memahami Tulisan Suci

3 Nefi 8

Adil (ayat 1)—Benar, jujur

Menghitung (ayat 2)—Mengkalkulasi

Bersungguh-sungguh (ayat 3)—Kesungguhan

Badai (ayat 6, 12, 17)—Badai yang menghancurkan

Musnah (ayat 14)—Kosong

Tewas (ayat 20)—Mati

Kabut (ayat 20)—Awan

3 Nefi 8:25—Menolak Para Nabi

Banyak di antara mereka yang diselamatkan dari kehancuran-kehancuran, sebagaimana diuraikan dalam 3 Nefi 8, menyadari bahwa seandainya sebagian besar orang tidak menolak para nabi maka mereka tidak akan dihancurkan.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari 3 Nefi 8.

A Membandingkan Dua Peristiwa

1. Apakah yang dicari orang-orang dengan "amat bersungguh-sungguh" (ayat 3) dan mengapa?
2. Rangkumlah apa yang dikatakan Ajaran dan Perjanjian 133:38–45 mengenai perasaan yang akan dirasakan orang benar menjelang Kedatangan Kedua Juruselamat.
3. Bandingkan 3 Nefi 8:4–22 dan Joseph Smith 1:28–33 dan tulislah persamaan yang Anda lihat antara kedatangan Juruselamat kepada bangsa Nefi dan nubuat yang akan terjadi sebelum Kedatangan-Nya yang Kedua.

B Surat untuk Anda Sendiri

1. Mengapa terjadi "ratapan," "raungan," dan "tangisan" di antara orang-orang dalam 3 Nefi 8:23?
2. Dari 3 Nefi 8:24–25, apakah harapan mereka mengenai hal-hal yang seharusnya telah mereka lakukan sehingga terhindar dari tragedi yang besar tersebut?

3. Umpamakan Anda adalah salah seorang nabi Tuhan. Tulislah sebuah pesan kepada semua orang mengenai hal-hal yang harus mereka lakukan agar terhindar dari kehancuran yang telah dijanjikan pada hari kiamat jika orang-orang tidak mau bertobat.

3 Nefi 9–10

Suara Yesus Kristus Menembus Kegelapan

Orang-orang yang selamat dari bencana-bencana yang diuraikan dalam 3 Nefi 8 mendengar suara Yesus Kristus dalam kegelapan. Pesan-Nya dicatat dalam 3 Nefi 9. Untuk sementara suasana hening, dan kemudian mereka mendengar suara-Nya kembali. Pesan-Nya yang kedua dicatat dalam 3 Nefi 10. Perhatikan dengan seksama apa yang diucapkan Juruselamat mengenai kehancuran-kehancuran di negeri dan hal-hal yang perlu dilakukan oleh orang-orang yang diselamatkan.

Memahami Tulisan Suci

3 Nefi 9

Celakalah (ayat 2)—Bersedihlah, berdukalah

Datang lagi kepada-Ku menentang mereka (ayat 5, 7–9, 11)—Berseru kepada-Ku untuk memperoleh keadilan

Alfa dan Omega (ayat 18)—Huruf pertama dan terakhir dari abjad Yunani, yang melambangkan kekuasan-Nya atas segala hal dari awal hingga akhir

Pertumpahan darah (ayat 19)—Pengurbanan binatang berdasarkan Hukum Musa

Hati yang patah (ayat 20)—Rendah hati, dapat diajar

Jiwa yang penuh sesal (ayat 20)—Bertobat, dapat diajar

3 Nefi 9:13—"Agar Aku Dapat Menyembuhkan Kamu"

Sungguh luar biasa bagi setiap orang yang selamat dari kehancuran. Mereka yang hidup adalah orang-orang yang cukup benar untuk diselamatkan, tetapi masih banyak yang diminta dari mereka. Mereka diperintahkan untuk "kembali" dan "bertobat" dan "dipertobatkan agar Aku dapat menyembuhkan kamu." Presiden Harold B. Lee mengatakan: "Mukjizat-mukjizat terbesar yang saya lihat pada zaman sekarang bukan dalam bentuk penyembuhan terhadap tubuh yang sakit, tetapi mukjizat-mukjizat terbesar yang saya lihat adalah penyembuhan terhadap jiwa-jiwa yang sakit" (dalam Conference Report, April 1973, 178; atau *Ensign*, Juli 1973, 123).

3 Nefi 9:16—"Aku Datang kepada Kaum-Ku dan Kaum-Ku Tidak Menerima-Ku"

Yesus mengawali pelayanan-Nya di antara umat perjanjian-Nya pada zaman dahulu, kaum keturunan Israel—khususnya kepada bangsa Yahudi. Mereka mendengar perkataan para nabi dan memiliki Hukum Musa dan mereka menyaksikan banyak mukjizat Juruselamat, yang kesemuanya bersaksi mengenai Dia. Tetapi, karena keadaan mereka yang tidak beriman, sebagian besar dari mereka menolak Dia dan ajaran-ajaran-Nya . (Lihat juga Yohanes 1:11; A&P 6:21).

3 Nefi 10

Berhenti meratap dan meraung (ayat 2)—Berhenti menangis dan berkabung

Memelihara (ayat 4)—Memperkuat dan memberkati

Kegaduhan (ayat 9)—Keras

Melekat (ayat 10)—Bergabung

Sisa-sisa keturunan mereka (ayat 16–17)—Bagian dari keturunan mereka

Seperti seekor ayam betina yang memelihara anak-anaknya, Juruselamat menyediakan perlindungan pemeliharaan kepada mereka yang mengikuti-Nya dengan terus mengingatkan mereka terhadap bahaya dan mengumpulkan mereka agar memperoleh keselamatan.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari 3 Nefi 9–10.

A Mengenali Gagasan yang Diulang

1. Sewaktu Anda mengulas 3 Nefi 9:5, 7–9, 11; 10:12, carilah yang dikenali Juruselamat dengan jelas sebagai alasan mengapa sejumlah orang dihancurkan dan yang lainnya dibiarkan hidup.
2. Apakah yang Mormon ingin agar kita pahami dalam 3 Nefi 10:14–16?
3. Menurut Ajaran dan Perjanjian 1:14, bagaimanakah Kedatangan Kedua Juruselamat akan serupa dengan penampilan-Nya di dalam Kitab Mormon?

B "Datanglah kepada-Ku"

1. Buatlah dua kolom di dalam buku catatan Anda. Di satu kolom tulislah yang diperintahkan Yesus agar dilakukan oleh mereka yang "lebih benar" dalam 3 Nefi 9:12–22. kolom lainnya, tulislah yang dijanjikan Yesus kepada mereka di dalam ayat-ayat tersebut.

2. Apakah yang diajarkan hal ini kepada Anda mengenai Yesus Kristus yang memberi Anda iman untuk melakukan hal-hal yang Dia minta dan percaya bahwa Dia dapat memenuhi janji-janji-Nya?

C Mengenali Kasih Juruselamat

1. Bandingkah tanggapan iblis terhadap kehancuran-kehancuran di negeri dalam 3 Nefi 9:2 dengan cara Juruselamat menanggapinya dalam 3 Nefi 9:13–14; 10:4–6.
2. Bacalah 2 Nefi 2:18, 27; 26:24–25 dan jelaskan mengapa tanggapan iblis dan Yesus sangat berbeda.
3. Tulislah mengenai saat ketika Juruselamat "mengumpulkan" atau "memelihara" Anda sebagaimana yang Dia janjikan kepada umat-Nya dalam 3 Nefi 10:4–6.

3 Nefi 11

Juruselamat Menampakkan Diri!

Selama 600 tahun, para nabi bangsa Nefi dan bangsa Laman telah berbicara, menulis, dan bernubuat mengenai kedatangan Yesus Kristus. Mereka tahu bahwa Dia tidak akan datang kepada mereka pada waktu kehidupan fana-Nya, tetapi Dia akan menampakkan diri kepada anak-anak Lehi setelah Kebangkitan-Nya (lihat 2 Nefi 26:9; Alma 16:20). Orang-orang yang percaya meletakkan seluruh iman dan harapan mereka kepada-Nya dan kepada misi penyelamatan-Nya.

Dalam 3 Nefi 11 Anda akan membaca tentang penggenapan mulia dari nubuat-nubuat tersebut. Catatan tentang kunjungan Juruselamat ke Benua Amerika berlanjut sampai 3 Nefi 28. Sewaktu Anda membaca pasal-pasal ini, renungkanlah bagaimana perasaan mereka yang hadir ketika Juruselamat menampakkan diri. Pikirkanlah dengan seksama hal-hal yang dipilih Yesus untuk diucapkan dan dilakukan dalam jangka waktu singkat Dia bersama mereka dan apa yang diajarkan hal tersebut kepada kita mengenai hal-hal yang Dia anggap penting.

Memahami Tulisan Suci

3 Nefi 11

Mengarahkan pandangan mereka (ayat 3, 8)—Memandang

Tubuh (ayat 3)—Badan

Tunduk (ayat 11)—Mematuhi

Kenaikan (ayat 12)—Naik

Dengan serentak (ayat 16)—Bersama

Hosana! (ayat)—Berilah aku keselamatan!

Perbantahan (ayat 22, 28)—Perdebatan, perselisihan

Mencelupkan (ayat 26)—Memasukkan seluruhnya

Mewarisi (ayat 33, 38)—Menerima sepenuhnya berdasarkan hak yang sah

Alam maut (ayat 39–40)—Kuasa iblis

Memenangi (ayat 39)—Memperoleh kemenangan, menang

3 Nefi 11:14–15—Luka Juruselamat

Penatua Jeffrey R. Holland, anggota Kuorum Dua Belas Rasul, menyatakan:

"Meskipun kuasa Kebangkitan dapat—dan niscaya suatu hari nanti akan—memulihkan seluruhnya dan menyembuhkan luka-luka dari penyaliban, namun Kristus memilih untuk mempertahankan luka tersebut untuk suatu tujuan tertentu, termasuk penampakan diri-Nya pada hari kiamat ketika Dia akan memperlihatkan luka itu serta mengungkapkan bahwa Dia dilukai 'di rumah sahabat-sahabat [Nya]' [Zakharia 13:6; lihat juga A&P 45:52].

Luka di tangan, kaki, dan lambung-Nya adalah tanda bahwa di dalam kefanaan hal-hal yang menyakitkan terjadi bahkan kepada orang yang murni dan sempurna sekalipun, tanda bahwa penderitaan *bukan* merupakan bukti bahwa Allah tidak mengasihi kita. Sungguh merupakan fakta yang penting dan membawa harapan bahwa justru Kristus yang *terluka* itulah yang datang menyelamatkan kita. Dia yang memiliki luka pengurbanan, luka-luka sebagai tanda kasih, lambang kerendahan hati dan pengampunan adalah Panglima Jiwa kita. Bukti rasa sakit di dalam kefanaan itu jelas dimaksudkan untuk memberikan dorongan semangat kepada orang lain yang juga terluka dan dilukai di dalam kehidupan, mungkin bahkan di rumah sahabat-sahabat mereka" (*Christ and the New Covenant* [1997], 258–259).

3 Nefi 11:1–8—Bagaimanakah Allah Berbicara kepada Manusia?

Presiden Joseph F. Smith, yang waktu itu penasihat dalam Presidensi Utama, mengatakan: "Roh Allah yang Suci telah berbicara kepada saya—tidak melalui telinga, tidak melalui mata, tetapi melalui roh saya, melalui bagian saya yang hidup dan kekal,—dan telah mengungkapkan kepada saya bahwa Yesus adalah Kristus, Putra Allah yang hidup" (*Teachings of the Presidents of the Church: Joseph F. Smith* [1998], 7).

3 Nefi 11:27, 32–36—Kesatuan Bapa, Putra, dan Roh Kudus

Dalam 3 Nefi 11 terdapat kesaksian lain mengenai ajaran bahwa Tubuh Ketuhanan adalah pribadi-pribadi yang terpisah tetapi sepenuhnya satu dalam usaha Mereka untuk "mendatangkan kebakaan serta hidup yang kekal bagi manusia" (Musa 1:39). Mereka dapat berbicara untuk mewakili satu sama lain dan bersaksi mengenai satu sama lain karena kesatuan mereka dalam tujuan dan ajaran. Orang-orang mendengar suara Bapa, mereka melihat dan mendengar Yesus Kristus, dan mereka diajar mengenai peranan-peranan berbeda tetapi satu dari dua pribadi ini dan Roh Kudus. (Lihat juga Yohanes 17:20–23 dan A&P 130:22 mengenai kesatuan, tetapi terpisah dari anggota Tubuh Ketuhanan).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–E) sewaktu Anda mempelajari 3 Nefi 11.

A Menulis Ceramah

Umpamakan Anda ditugaskan untuk berceramah di pertemuan sakramen dengan topik "Belajar Mendengarkan Allah."

1. Tulislah sebuah ceramah dengan menggunakan 3 Nefi 11:1–8 untuk menjelaskan bagaimana kita dapat mempersiapkan diri kita dengan lebih baik lagi untuk mendengar firman Allah. Pertimbangkanlah untuk membahas pertanyaan-pertanyaan serupa dengan pertanyaan berikut: Bagaimanakah suara itu datang? Bagaimanakah suara itu digambarkan? Apakah yang dilakukan orang-orang untuk mendengarnya? Mengapa mereka tidak mendengar pada mulanya?
2. Bacalah juga Ajaran dan Perjanjian 136:32–33 dan gunakan bantuan belajar di dalam tulisan suci Anda untuk menemukan lebih banyak lagi bagian tulisan suci yang dapat membantu seseorang mendengar dan memahami suara Allah melalui Roh Kudus. Jelaskan tulisan suci ini di dalam ceramah Anda (lihat A&P 1:38; 18:34–36 untuk bantuan tambahan).

B Mempertimbangkan Makna Sebenarnya

1. Dari semua cara yang dapat dilakukan Yesus untuk memperkenalkan diri-Nya, menurut Anda mengapa Dia mengatakan hal-hal seperti yang tertera dalam 3 Nefi 11:10–11? Apakah yang dapat kita pelajari mengenai Juruselamat dari perkenalan-Nya?
2. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 19:16–20 dan jelaskan apa yang terlibat dalam minum "cawan yang pahit."

C Menjadi Saksi

1. Periksalah kembali 3 Nefi 11:14–16 dan jelaskan apa yang Yesus ingin agar orang-orang ketahui dan apa yang dilakukan orang-orang untuk memperoleh kesaksian itu.
2. Tulislah menurut Anda beberapa kalimat yang menjelaskan Yesus membiarkan orang-orang melihat dan menyentuh Diri-Nya satu per satu.
3. Bagaimanakah Anda dapat mengetahui bahwa Yesus telah dibangkitkan, tanpa benar-benar melihat dan merasakan bekas-bekas luka-Nya ?

D Menulis Ajaran Baptisan

Tulislah paling sedikit empat kebenaran penting yang kita pelajari mengenai baptisan dari apa yang diucapkan dan dilakukan Yesus dalam 3 Nefi 11:18–40.

E Penguasaan Ayat Suci—3 Nefi 11:29

1. Tulislah dua pertanyaan mengenai pertentangan yang dapat dijawab dengan membaca 3 Nefi 11:28–30. Cantumkan jawabannya.
2. Bacalah Amsal 15:1 dan rangkumlah apa yang diajarkan ayat tersebut mengenai salah satu cara menghindari pertengkaran. Kemudian menurut Anda sarankan dua cara lagi seseorang dapat menghindari pertengkaran dalam hubungan keluarga.

> Penatua Lynn G. Robbins, anggota Tujuh Puluh, mengatakan:
>
> "Kemarahan adalah penyerahan diri kepada pengaruh Setan dengan memberikan kendali diri kita ....
>
> Dengan memahami hubungan antara hak pilihan dan kemarahan adalah langkah pertama dalam meniadakan kemarahan dari hidup kita. Kita dapat memilih untuk tidak menjadi marah" (dalam Conference Report, April 1998, 106; atau *Liahona,* Juli 1998, 99–100).

3 Nefi 12

Khotbah di Bait Suci, Bagian 1

Khotbah di Bukit yang terdapat dalam Matius 5–7 di Perjanjian Baru mungkin dianggap sebagai satu-satunya sumber terbaik untuk menemukan landasan ajaran-ajaran Yesus Kristus pada waktu pelayanan fana-Nya. Tidaklah mengherankan bahwa Yesus mengajarkan khotbah yang hampir sama kepada bangsa Nefi ketika Dia mengunjungi mereka. Simaklah bagaimana khotbah-Nya kepada anak-anak Lehi memperjelas dan memberikan pemahaman tambahan mengenai hal-hal yang kita baca di dalam Perjanjian Baru. Khotbah di bait suci tersebut dicatat dalam 3 Nefi 12–14. Khotbah ini mengajar kita harapan Juruselamat kepada mereka yang ingin menjadi murid-murid-Nya.

Memahami Tulisan Suci

3 Nefi 12

Mengindahkan (ayat 1)—Mematuhi

Rendah hatinya (ayat 3)—Rendah hati

Orang yang lemah lembut (ayat 5)—Orang yang rendah hati, sabar

Mencela (ayat 11)—Berbicara buruk mengenai

Menjadi tawar (ayat 13)—Hilang pengaruh

Hukum atau para nabi (ayat 17)—Hukum Musa dan ajaran-ajaran para nabi dalam Perjanjian Lama

Satu iota atau satu noktah pun (ayat 18)—Huruf dan tanda terkecil di dalam abjad bahasa Ibrani

Kafir (ayat 22)—Nama hinaan (merujuk pada seseorang yang bodoh)

Mahkamah (ayat 22)—Para hakim

Lawan (ayat 25)—Musuh

Senine terakhir (ayat 26)—Jumlah yang penuh (senine adalah mata uang bangsa Nefi)

Menginginkan (ayat 28)—Memiliki pikiran yang kotor

Memikul salibmu (ayat 30)—Melakukan sesuatu yang sangat sulit untuk memenuhi tugasmu sebagai murid

Zina (ayat 32)—Dosa seksual

Bersumpah palsu (ayat 33)—Melanggar janji, berjanji palsu

Bersumpah (ayat 34, 36)—Membuat sumpah atau janji

Hati yang jahat (ayat 44)—Dengan cara yang jahat atau membenci

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari 3 Nefi 12.

A Cara untuk Menjadi Berbahagia

1. Temukan dan garis bawahi kata *berbahagialah* setiap kali kata tersebut muncul dalam 3 Nefi 12:1–11. Bagian dari khotbah Yesus ini sering disebut "ucapan bahagia," dari kata latin "diberkati," yang artinya "beruntung atau berbahagia"
2. Di dalam buku catatan Anda, buatlah sebuah tabel yang serupa dengan contoh berikut dan isilah dengan informasi yang Anda pelajari dari 3 Nefi 12:1–12 dan dari pikiran atau perasaan Anda sendiri.

Hal-Hal yang Menurut Yesus Akan Membuat Kita "Berbahagia"	Berkat-Berkat Menurut Yesus Akan Datang	Mengapa Orang Akan Beruntung atau Berbahagia
Mengindahkan perkataan dua belas murid yang dipilih Yesus (ayat 1)	**Dibaptis dengan air, api, dan Roh Kudus (ayat 1)**	**Karena pembaptisan penting bagi penghapusan dosa**

B Menjelaskan Perbandingan

Dalam 3 Nefi 12:13–16 Yesus membandingkan para pengikut-Nya dengan garam dan terang. Ada orang yang berpendapat bahwa Dia seharusnya membandingkan mereka dengan emas jika Dia benar-benar ingin agar mereka merasa berharga. Bahaslah ajaran ini bersama orang tua atau guru Anda dan lakukan hal-hal berikut:

1. Tulislah semua alasan yang terpikir oleh Anda mengenai mengapa garam lebih bermanfaat daripada emas.
2. Jelaskan mengapa terang adalah simbol yang tepat bagi seorang murid sejati Yesus Kristus.

C Makna Sesungguhnya dari Hukum

Yesus mengatakan kepada bangsa Nefi bahwa Dia tidak datang untuk menghancurkan hukum melainkan untuk menggenapinya (lihat 3 Nefi 12:17). Salah satu cara yang Dia lakukan adalah membantu orang-orang memahami makna sepenuhnya dari Hukum Musa dan perintah-perintah yang telah Dia berikan sebelumnya kepada anak-anak Israel. Adalah daftar hukum-hukum yang telah Dia jelaskan sehingga mereka dapat memahaminya dengan lebih baik lagi dalam 3 Nefi 12:20–48. Untuk masing-masing hukum jelaskan makna sepenuhnya dari hukum tersebut dalam Injil Kristus, sebagaimana yang Dia uraikan dalam pasal ini.

1. "Janganlah kamu membunuh" (ayat 21).
2. "Janganlah engkau berbuat zina" (ayat 27).
3. "Janganlah engkau bersumpah palsu" (ayat 33).
4. "Mata ganti mata gigi ganti gigi" (ayat 38).
5. "Engkau harus mengasihi sesamamu manusia" (ayat 43).

3 Nefi 13

Khotbah di Bait Suci, Bagian 2

© 1995 Gary L. Kapp

Dalam 3 Nefi 13, Juruselamat melanjutkan mengajarkan tingkat kebenaran yang lebih tinggi dan mengetengahkan masalah kemunafikan. Seorang yang munafik adalah orang yang mengatakan satu hal dan melakukan hal yang lain. Misalnya, seorang yang mengatakan kepada umum bahwa dia mencela video porno, tetapi dia sendiri menontonnya secara sembunyi-sembunyi. Simaklah bahwa Juruselamat mengajarkan agar kita melakukan hal-hal yang benar untuk alasan yang benar di dalam perilaku kita di depan umum maupun di rumah kita sendiri.

Memahami Tulisan Suci

3 Nefi 13

Sedekah (ayat 1–4)—Perbuatan yang baik, sumbangan

Orang munafik (ayat 2, 5, 16)—Orang yang mengatakan satu hal dan melakukan hal yang lain

Bilik (ayat 6)—Tempat sepi di rumah Anda

Mengulang-ulang dengan sia-sia (ayat 7)—Kata-kata yang sama diulang berkali-kali tanpa dipikirkan atau dirasakan

Kafir (ayat 7)—Orang yang tidak menerima Injil

Wajah (ayat 16)—Penampilan

Sehat (ayat 22)—Terfokus pada kebenaran, tidak terganggu

Mamon (ayat 24)—Kekayaan, keduniawian

Menabur (ayat 26)—Menanam

Menuai (ayat 26)—Memanen

Sehasta (ayat 27)—Ukuran panjang (kira-kira 46 sentimeter)

Jalan hidup (ayat 27)—Tinggi

Memintal (ayat 28)—Membuat pakaian

Berpakaian (ayat 29)—Berpakaian dengan indah

Hari cukup panjang untuk kesusahannya sendiri (ayat 34)—Setiap hari memiliki cukup banyak kesulitannya sendiri

3 Nefi 13:25–34—Jangan Khawatir tentang Hal yang Kamu Makan, Minum Atau Pakai

Banyak orang salah paham mengenai nasihat Juruselamat "janganlah kuatir akan hidupmu" dalam Matius 6:25–34. Ada yang mengira bahwa maksud ayat itu adalah bahwa mereka tidak perlu khawatir kalau pun tidak ada pekerjaan sebagai sumber nafkah untuk menghidupi dirinya. Versi bangsa Nefi mengenai khotbah ini membantu kita memahami bahwa nasihat ini diberikan secara khusus kepada Dua Belas Rasul dan dua belas murid bangsa Nefi, yang harus meninggalkan urusan-urusan duniawi mereka dan mengabdikan seluruh tenaga mereka untuk pemanggilan mereka. Akan tetapi, semua anggota Gereja dapat menerapkan asas-asas ini bagi diri mereka dengan lebih memfokuskan pada hal-hal rohani daripada urusan-urusan duniawi.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan salah satu dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari 3 Nefi 13.

A Memberikan Contoh Modern

Periksalah kembali 3 Nefi 13:1–24 dan tulislah keempat contoh yang diberikan Yesus mengenai melakukan hal yang benar untuk alasan yang salah. Setelah masing-masing contoh, berikan contoh modern mengenai bagaimana seseorang dapat melakukan hal-hal tersebut untuk alasan-alasan yang benar.

B Doa yang Lebih Bermakna

Tulislah mengenai cara-cara Anda dapat menggunakan 3 Nefi 13:5–15 untuk mengajarkan pelajaran yang singkat mengenai doa kepada kelas anak-anak kecil. Cantumkan semua gagasan yang ingin Anda bagikan dari ayat-ayat ini dan bagaimana ayat-ayat ini dapat berlaku bagi para anggota kelas.

C Memikirkan Penerapannya

Uraikan paling sedikit dua situasi yang lazim dialami oleh orang-orang seusia Anda yang terlibat dalam membuat banyak keputusan. Dalam hal-hal apakah nasihat Juruselamat dalam 3 Nefi 13:19–20, 33 dapat membantu membuat keputusan-keputusan yang benar.

3 Nefi 14

Khotbah di Bait Suci, Bagian 3

Pernahkah Anda mengenal seseorang yang merasa bahwa keanggotaan di Gereja penting tetapi menganggap bahwa mematuhi semua perintah tidak terlalu diperlukan atau diinginkan? Dalam 3 Nefi 14, yang sama dengan Matius 7, Yesus Kristus memberikan nasihat khusus kepada mereka yang mengaku sebagai para murid-Nya tetapi tidak mematuhi perintah-perintah-Nya.

Memahami Tulisan Suci

3 Nefi 14

Ukuran yang kamu pakai (ayat 2)—Standar yang kamu ukur atau nilai

Selumbar (ayat 3–5)—Potongan atau noda yang kecil

Balok (ayat 3–5)—Potongan kayu yang besar

Merobek-robek (ayat 6)—Merobek

Hukum dan para nabi (ayat 12)—Makna Hukum Musa dan ajaran-ajaran para nabi pada zaman Perjanjian Lama

Sesak (ayat 13–14)—Sempit

Buas (ayat 15)—Pernyataan simbolis mengenai orang yang bersifat memangsa, yang memanfaatkan dan menjadikan orang lain sebagai mangsa untuk memuaskan keinginan pribadi mereka

Berterus terang (ayat 23)—Mengatakan

Melakukan kedurhakaan (ayat 23)—Melakukan hal-hal yang jahat

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan salah satu dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari 3 Nefi 14.

A Bagaimanakah Anda Akan Menanggapi?

Perintah Yesus dalam 3 Nefi 14:1–5 (atau Matius 7:1–5) sering kali salah dimengerti dan bahkan disalahgunakan. Misalnya, bayangkan seorang teman mengundang Anda untuk berpartisipasi dalam sebuah kegiatan yang Anda tahu bertentangan dengan standar-standar Tuhan. Teman Anda mengutip Matius 7:1–5 dan mengatakan bahwa jika Anda tidak menyetujuinya berarti Anda menghakimi dia dan orang lain, dan orang Kristen tidak seharusnya bersikap demikian. Tulislah apa yang menurut Anda Juruselamat ingin agar Anda katakan. Di dalam terjemahan Alkitab Versi Raja James, Nabi Joseph Smith memperjelas ajaran Juruselamat bahwa kita "tidak boleh menghakimi dengan tidak benar, agar kamu tidak dihakimi; melainkan berilah penghakiman yang benar" (3 Nefi 14:15–20 dan Moroni 7:14–19 dapat juga membantu).

B Doa dan Jawaban

1. Apakah yang Anda pelajari mengenai Bapa Surgawi dari ajaran-ajaran Yesus Kristus dalam 3 Nefi 14:7–11?
2. Berdasarkan pada hal-hal yang diajarkan ayat-ayat ini, apakah yang akan dilakukan Bapa Surgawi jika Anda meminta roti atau ikan? Akankah Dia memberi Anda sesuatu yang berbahaya? Apakah yang akan dilakukan orang tua Anda?
3. Tulislah mengenai saat ketika Anda bersyukur kepada Bapa Surgawi karena Dia tidak memberikan hal yang Anda pikir Anda butuhkan. Jelaskan mengapa dan bagaimana pengalaman tersebut dapat membantu Anda di dalam doa-doa dan permohonan Anda selanjutnya.
4. Dari hal yang Anda pelajari dalam 3 Nefi 18:20; Ajaran dan Perjanjian 50:28–29; 88:64–65, rangkumlah bagaimana Bapa Surgawi kita menjawab permohonan-permohonan kita.

C Menulis Pertanyaan-Pertanyaan Anda Sendiri

Tulislah paling sedikit tiga pertanyaan penting dan bermakna yang sering diajukan orang yang dapat dijawab dalam 3 Nefi 14:13–27. Berikan jawabannya dari tulisan suci.

3 Nefi 15–16

Hukum Musa dan "Domba-Domba Lain"

Sebelum kunjungan Yesus Kristus, anak-anak Israel yang hidup benar di Benua Amerika menjalankan Hukum Musa. Dalam 3 Nefi 15, Yesus mengajar orang-orang bahwa Hukum Musa telah digenapi di dalam diri-Nya. Dalam pasal 15–16, Yesus menjelaskan bahwa kunjungan-Nya kepada mereka adalah penggenapan terhadap sebuah nubuat yang telah Dia sampaikan di dalam kefanaan (lihat Yohanes 10:16). Penjelasan-Nya termasuk nubuat-nubuat tambahan mengenai kaum keturunan Israel.

Memahami Tulisan Suci

3 Nefi 15

Mengarahkan pandangan-Nya ke sekeliling (ayat 1)—Melihat ke sekeliling

Melihat (ayat 2)—Mengetahui tanpa mengatakan sesuatu

Kandang (ayat 17, 21)—Kelompok

Menyatakan (ayat 23)—Memberitahukan

3 Nefi 15:2–7—Penggenapan Hukum Musa

Ketika Yesus menyatakan bahwa Hukum Musa telah "digenapi" dan "mempunyai akhir," Dia tidak mengatakan bahwa asas-asas dan ajaran-ajarannya berakhir, melainkan bahwa tata cara dan kurban-kurban yang mengarah kepada Pendamaian-Nya telah berakhir (lihat Alma 34:13–14). Anda telah mempelajari bahwa beberapa asas dari hukum yang diberikan kepada Musa justru dikembangkan di dalam hukum Injil (lihat 3 Nefi 12:21–48; lihat juga 3 Nefi 24; 25; A&P 59:5–14). Dengan kata lain, cara Injil yang dijalankan berdasarkan Hukum Musa telah berakhir, tetapi perintah-perintah, asas-asas, dan ajaran-ajaran dasar Injil yang ada untuk selama-lamanya tidak berakhir.

3 Nefi 16

Sekalipun (ayat 8)—Meskipun

Dihantam, disengsarakan (ayat 9)—Disakiti dan disengsarakan oleh orang lain

Olokan dan sindiran (ayat 9)—Dibicarakan dengan cara yang jahat

Penipuan (ayat 10)—Cara-cara yang tidak jujur

Akal jahat (ayat 10)—Kejahatan

Penipuan imam (ayat 10)—Mengkhotbahkan Injil demi uang dan pujian orang lain (lihat 2 Nefi 26:29).

Pelacuran (ayat 10)—Perilaku seksual yang amoral

Para pengawal (ayat 18)—Pada zaman dahulu para pengawal berdiri di atas menara untuk menjaga jika ada musuh atau utusan-utusan datang (dalam hal ini mencari kabar baik bahwa Sion akan ditegakkan).

Menunjukkan lengan-Nya yang kudus (ayat 20)—Memperlihatkan kekuatan-Nya

3 Nefi 16:4–15—Orang-Orang Bukan Yahudi

Kata *orang-orang bukan Yahudi* artinya "bangsa-bangsa." Ini merujuk kepada orang yang bukan dari kaum keturunan Israel atau yang tidak percaya kepada Allah Israel. Sebagaimana istilah ini digunakan dalam Kitab Mormon, kata ini juga merujuk kepada mereka yang berasal dari bangsa-bangsa bukan Yahudi, yaitu semua bangsa yang berada di luar negeri Israel, bahkan meskipun mereka keturunan langsung Israel (lihat 1 Nefi 13:13–19).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–D) sewaktu Anda mempelajari 3 Nefi 15–16.

A Bagaimana dengan Hukum Musa?

1. Bacalah Mosia 13:27–30 dan Alma 25:15–6 dan bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk 3 Nefi 15:2–7 dan rangkumlah apa yang diajarkan ayat-ayat ini mengenai Hukum Musa.
2. Rangkumlah apa yang diajarkan Yesus mengenai Hukum Musa dalam 3 Nefi 15:2–10.
3. Menurut Anda jelaskan yang dimaksud Yesus di dalam kalimat pertama 3 Nefi 15:9.

B Menjadi Misionaris

Umpamakan seseorang yang bukan anggota Gereja menanyakan kepada Anda apa yang dimaksud dengan ayat di dalam Yohanes 10:16.

1. Dengan menggunakan apa yang Anda pelajari dari 3 Nefi 15–16, tulislah apa yang akan Anda katakan kepada orang tersebut.
2. Apakah yang akan Anda katakan seandainya Anda ditanya, "Bagaimanakah saya dapat mengetahui bahwa yang dikatakan Kitab Mormon benar?"

C Apakah Pelajarannya?

1. Menurut 3 Nefi 15:11–16:5, mengapa murid-murid Yesus di Yerusalem tidak mengetahui siapa "domba-domba lain" itu?
2. Apakah yang diperintahkan Tuhan untuk memastikan agar pengetahuan ini tidak akan hilang?
3. Sarankan dua pelajaran yang dapat kita pelajari dari peristiwa ini.

D Nubuat-Nubuat Akan Digenapi

Ketika Kitab Mormon membicarakan orang-orang bukan Yahudi, itu merujuk kepada siapa saja yang bukan dari kaum keturunan Israel atau yang bukan dari negeri Israel. Meskipun sebagian besar anggota Gereja sekarang adalah anggota dari kaum keturunan Israel berdasarkan garis silsilah, bagi orang-orang di dalam Kitab Mormon kita akan dianggap orang-orang bukan Yahudi.

1. Apakah yang Tuhan janjikan akan Dia tawarkan kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi (kita) dalam 3 Nefi 16:1–7? Apakah nubuat ini telah digenapi? Jika ya, dengan cara apakah?
2. Apakah yang dikatakan-Nya akan terjadi jika bangsa-bangsa bukan Yahudi menerima tawaran dan apakah yang akan terjadi jika mereka menolak? (lihat ayat 8–15). Bukti apakah yang Anda lihat bahwa hal ini sedang terjadi sekarang?
3. Apakah yang dijanjikan Tuhan kepada keturunan Lehi? (lihat ayat 16).

3 Nefi 17

"Kegembiraan-Ku Penuh"

Sebagian besar orang yang tinggal di tempat Yesus mengajar pada waktu pelayanan fana-Nya tidak percaya bahwa Dia adalah Mesias yang dijanjikan. Mereka semua yang melihat Juruselamat di negeri Kelimpahan percaya kepada-Nya, menyembah-Nya, dan mendengarkan ajaran-ajaran-Nya karena mereka adalah sisa-sisa orang yang hidup benar yang selamat dari kemusnahan pada waktu Penyaliban-Nya (lihat 3 Nefi 10:9–14). Dalam 3 Nefi 17, hari pertama mereka bersama-Nya

hampir tiba. Cobalah membayangkan berada di sana sewaktu Anda membaca pasal ini.

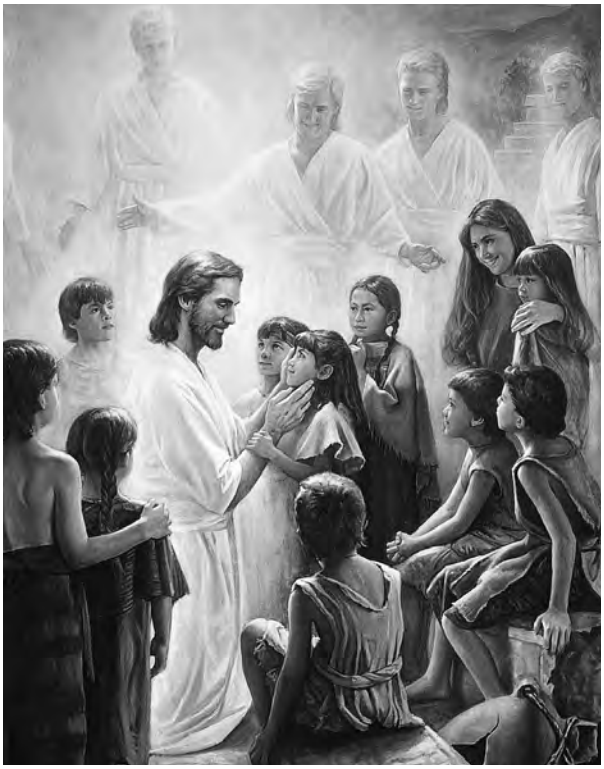

Memahami Tulisan Suci

3 Nefi 17

Tinggal (ayat 5)—Tetap

Hati (ayat 6–7)—Perasaan di dalam hati

Belas kasihan, berbelas kasihan (ayat 6–7)—Perasaan simpati, kasih, dan kebaikan

Timpang (ayat 7)—Berjalan tertatih-tatih karena sakit

Cacat (ayat 7)—Terluka karena sesuatu hal

Bisu (ayat 9)—Tidak dapat berbicara

Memahami (ayat 17)—Menganggap, membayangkan

Meminta (ayat 19)—Memberitahukan

Melayani (ayat 24)—Mengajar, memberkati

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan salah satu dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari 3 Nefi 17.

A Pola untuk Dipelajari

1. Apakah yang diminta Yesus agar dilakukan bangsa Nefi dalam 3 Nefi 17:1–3 untuk membantu mereka memahami ajaran-ajaran-Nya dengan lebih baik lagi?
2. Tulislah yang dapat Anda lakukan untuk menerapkan asas-asas belajar yang sama itu di dalam pembelajaran Injil Anda sendiri.

B Seandainya Anda Berada di Sana

Sewaktu Anda memikirkan semua yang terjadi dalam 3 Nefi 17, tulislah mengenai peristiwa-peristiwa khusus yang ingin Anda lihat atau ikuti dan jelaskan mengapa.

C Mempelajari Sifat Yesus Kristus

Bandingkan apa yang dilakukan Yesus dalam 3 Nefi 17:14 dengan apa yang terjadi dalam ayat 15–24 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Mengapa Yesus bersedih dalam ayat 14?
2. Mengapa Dia menangis dalam ayat 21–23?
3. Apakah yang diajarkan peristiwa-peristiwa ini kepada kita mengenai Yesus?
4. Bagaimanakah mengetahui perasaan Yesus terhadap kita dapat menolong orang-orang yang berdosa untuk bertobat?

3 Nefi 18

Juruselamat Memperkenalkan Sakramen

Berada di hadirat Yesus Kristus adalah suatu pengalaman yang indah dan rohani bagi orang-orang di negeri Kelimpahan. Memang mudah dipahami mengapa mereka tidak menginginkan Dia pergi (lihat 3 Nefi 17:5). Akan tetapi, sebelum Dia meninggalkan mereka, Dia mengajar mereka bagaimana mereka dapat selalu memiliki roh-Nya bersama mereka. Apa yang diajarkan Juruselamat dalam 3 Nefi 18 mengenai menerima Roh-Nya sama berlakunya dengan kita pada zaman sekarang sebagaimana hal itu berlaku bagi orang-orang pada zaman Kitab Mormon.

Memahami Tulisan Suci

3 Nefi 18

Memberikan kesaksian (ayat 10–11)—Memberikan kesaksian dengan cara khusus

Menampi kamu seperti gandum (ayat 18)—Mengendalikan kamu di dalam kekuasaannya

Mengambil bagian dari daging dan darah-Ku (ayat 28–30)—Mengambil sakramen

Melayani, pelayanan (ayat 28, 30, 32)—Memberkati

Kutukan (ayat 29)—Berhenti mengalami kemajuan rohani

Maksud hati yang sungguh-sungguh (ayat 32)—Tekad pribadi untuk patuh

3 Nefi 18:6–14—Pemberkatan Sakramen

Penatua Jeffrey R. Holland mengajarkan: "Setiap tata cara Injil difokuskan pada Pendamaian Tuhan Yesus Kristus, dan itulah

sebabnya tata cara khusus ini dengan segala lambang dan gambarannya datang kepada kita dengan lebih mudah dan lebih sering dari yang lain. Diadakan dalam 'pertemuan yang *paling kudus*, *paling suci* di Gereja' (Joseph Fielding Smith, *Doctrines of Salvation,* penyusun Bruce R. McConkie, 3 jilid [Salt Lake City: Bookcraft, 1954–56], 2:340)" (dalam Conference Report, September–Oktober 1995, 88–89; atau *Liahona,* Januari 1996, 51).

Penatua Melvin J. Ballard, yang waktu itu anggota Kuorum Dua Belas Rasul, mengatakan:

"Siapa yang berada di antara kita yang tidak melukai rohnya dengan kata-kata, pikiran, atau perbuatan, dari hari Sabat ke hari Sabat? Kita melakukan hal-hal yang kita sesali dan ingin untuk diampuni .... Jika ada perasaan di dalam jiwa kita yang ingin diampuni, maka cara untuk memperoleh pengampunan tidak melalui pembaptisan ulang; ... tetapi bertobat dari dosa-dosa kita, pergi kepada mereka yang menyebabkan kita berdosa atau yang telah dilanggar dan memperoleh pengampunan mereka kemudian (pergi) ke meja sakramen di mana, jika kita betul-betul bertobat dan meletakkan diri kita dalam keadaan layak, kita akan diampuni, dan penyembuhan rohani akan datang kepada jiwa kita ....

Saya bersaksi bahwa ada roh yang hadir di dalam tata cara sakramen yang menghangatkan jiwa dari kepala sampai kaki; Anda merasakan luka-luka rohani disembuhkan, dan beban berat diangkat. Penghiburan dan kebahagiaan datang kepada jiwa yang layak dan yang benar-benar ingin mengambil makanan rohani ini" (*Melvin J. Ballard: Crusader for Righteousness* [1966], 132–33).

3 Nefi 18:28–29—Kapankah Kita Layak Mengambil Sakramen?

Penatua John H. Groberg, anggota Tujuh Puluh, mengajarkan: "Jika kita ingin memperbaiki diri (yaitu bertobat) dan tidak berada dalam larangan keimamatan, maka, menurut saya, kita layak. Akan tetapi, jika kita tidak berkeinginan untuk memperbaiki diri, jika kita tidak berniat mengikuti bimbingan Roh, kita harus bertanya: Apakah kita layak untuk mengambil sakramen, atau apakah kita mengolok-olokkan tujuan sakramen yang sebenarnya?" (dalam Conference Report, April 1989, 50; atau *Ensign,* Mei 1989, 38).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan kegiatan B atau C sewaktu Anda mempelajari 3 Nefi 18.

A Memperdalam Pemahaman Anda

1. Tulislah lima kebenaran penting yang dapat kita pelajari mengenai sakramen dari yang diajarkan Yesus dalam 3 Nefi 18:1–14, 28–32.
2. Bandingkan yang diucapkan Yesus mengenai sakramen dalam 3 Nefi 18:12–13 dengan yang Dia ucapkan mengenai baptisan dalam 3 Nefi 11:38–40. Apakah yang diungkapkan hal itu mengenai pentingnya sakramen?
3. Setelah membaca 3 Nefi 18:1–14, 28–32 dan kutipan-kutipan mengenai sakramen dari bagian "Memahami Tulisan Suci", tulislah sebuah rencana yang akan Anda lakukan untuk menjadikan sakramen bagian yang lebih bermakna dari kehidupan Anda.

B Apakah Pertanyaannya?

Tulislah lima pertanyaan mengenai doa yang dapat dijawab dari 3 Nefi 18:15–23. Setelah masing-masing pertanyaan, tulislah jawaban Anda beserta ayat tempat jawaban itu berasal

C Bagaimanakah Hal Itu Dilakukan?

Dalam 3 Nefi 12:14–16, Yesus meminta para pengikut-Nya agar mereka menjadi "terang bagi bangsa ini" dan membiarkan terang mereka bercahaya di hadapan orang-orang lain. Asas tersebut sama berlakunya bagi kita pada zaman sekarang. Menurut 3 Nefi 18:22–25, terang apakah yang harus kita angkat? Bagaimanakah kita mengangkat terang ini?

3 Nefi 19

Yesus Berdoa Bersama dan untuk Orang-Orang

Setelah peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam 3 Nefi 18, Yesus Kristus meninggalkan orang-orang dan naik ke surga. Pasal 19 menceritakan apa yang dilakukan orang-orang sepanjang malam dan keesokan harinya, ketika Yesus kembali. Di akhir pasal ini terdapat kesaksian Yesus mengenai kekuatan iman mereka. Sewaktu Anda membaca, carilah apa yang mereka lakukan yang memperlihatkan iman mereka, dan pikirkanlah bagaimana Anda dapat mengikuti teladan mereka.

Memahami Tulisan Suci

3 Nefi 19

Bubar (ayat 1)—Berpisah

Tersiarlah berita, menjadi buah tutur (ayat 2–3)—Dibicarakan di mana-mana

Menyimpang (ayat 8)—Berbeda

Mereka tidak mengulang-ulang perkataan (ayat 24)—Mereka berdoa sebagaimana digerakkan oleh Roh Kudus

Muka (ayat 25)—Penampilan, wajah

3 Nefi 19:11–13—Bukankah Bangsa Ini Sudah Dibaptis?

Presiden Joseph Fielding Smith, yang waktu itu Presiden Kuorum Dua Belas Rasul, mengajarkan:

"Meskipun sebelumnya mereka telah dibaptis untuk pengampunan atas dosa-dosa mereka .... Juruselamat memerintahkan Nefi dan rakyatnya untuk dibaptis kembali, karena Dia telah mengorganisasi Gereja baru berdasarkan Injil. Sebelum itu Gereja diorganisasi berdasarkan Hukum [Musa].

Untuk alasan yang sama itulah Joseph Smith dan mereka yang telah dibaptis sebelum tanggal 6 April 1830, dibaptis ulang pada hari Gereja diorganisasi" (*Doctrines of Salvation*, penyusun Bruce R. McConkie, 3 jilid [1954–1956], 2:336).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan B dan kegiatan A atau C sewaktu Anda mempelajari 3 Nefi 19.

A Menerima Roh Kudus

Setelah kita dibaptis, orang yang menetapkan kita akan memberkati kita untuk "menerima Roh Kudus." Dengan kata lain, kuasa imamat dapat menganugerahkan atau memberikan karunia Roh Kudus, tetapi penerimaannya bergantung kepada kita.

1. Apakah yang dilakukan para murid dalam 3 Nefi 19:8–14 yang menyebabkan mereka menerima Roh Kudus?
2. Bagaimanakah Anda dapat mengikuti teladan para murid itu agar lebih sering merasakan Roh Kudus di dalam kehidupan Anda? Sewaktu Anda menjawab, pertimbangkanlah juga yang telah Anda pelajari dalam 3 Nefi 18.

B Doa-Doa Yesus

1. Tulislah yang diucapkan Yesus di dalam doa-doa-Nya mengenai mereka yang percaya kepada-Nya (lihat 3 Nefi 19:19–23, 27–29).
2. Apakah yang paling membuat Anda terkesan mengenai hal-hal yang didoakan Yesus?
3. Perbedaan apakah yang dapat terjadi di dalam kehidupan sehari-hari Anda sewaktu mengetahui bahwa ini adalah doa Juruselamat untuk Anda?

C Teladan Iman

Dalam 3 Nefi 19:35, Yesus mengatakan bahwa para murid telah memperlihatkan "iman yang begitu besar." Menurut Anda tulislah dua teladan penting mengenai iman dalam 3 Nefi 19.

3 Nefi 20–22

Nubuat-Nubuat mengenai Anak-Anak Perjanjian

Dalam 3 Nefi 20–22 terdapat nubuat-nubuat mengenai kaum keturunan Israel dan bangsa-bangsa bukan Yahudi dan bagaimana Tuhan akan menggenapi perjanjian-perjanjian yang Dia buat kepada anak-anak-Nya. Keturunan mereka yang kepadanya Tuhan telah mengikat janji disebut "anak-anak perjanjian" dan berhak memperoleh berkat-berkat tertentu yang ditautkan dengan perjanjian-perjanjian tersebut jika mereka setia. Akan tetapi, pada akhirnya nanti, perjanjian Tuhan adalah bahwa semua anak Bapa Surgawi akan memiliki kesempatan untuk menjadi bagian dari keluarga perjanjian dan menerima keselamatan dan permuliaan. Ajaran-ajaran di dalam tiga pasal ini adalah kesaksian dari Yesus Kristus Sendiri bahwa Dia akan, pada waktu-Nya nanti, menggenapi setiap bagian dari perjanjian besar ini bagi kaum keturunan Israel maupun bangsa-bangsa bukan Yahudi—dengan kata lain, bagi seluruh keluarga Allah.

Memahami Tulisan Suci

3 Nefi 20

Sisa (ayat 10, 13, 16)—Bagian yang tersisa

Warisan (ayat 14, 29, 33, 46)—Hak milik (biasanya merujuk pada sesuatu yang diturunkan dari orang tua atau leluhur lainnya)

Berkas-berkas (ayat 18)—Batang-batang gandum yang diikat bersama

Lantai (ayat 18)—Lantai pengirik

Aku akan membuat tanduk-mu daripada besi, dan kuku-mu daripada tembaga (ayat 19)—Aku akan menjadikanmu sangat kuat di zaman akhir

Mempersembahkan keuntungan (ayat 19)—Menjadikan kekayaan mereka kudus dengan menguduskannya

Kaum (ayat 25, 27)—Keluarga

Cambuk (ayat 28)—Cambuk (simbolis mengenai pencobaan dan kesulitan)

Menyingsingkan lengan-Nya yang kudus (ayat 35)—Memperlihatkan kekuatan-Nya

Tak bersunat (ayat 36)—Mereka yang belum mengikat janji dengan Tuhan

Tanpa pembayaran (ayat 38)—Tanpa harga

Memikul bejana Tuhan (ayat 41)—Melakukan pekerjaan Tuhan, melaksanakan hal-hal yang kudus

Penjagamu belakang (ayat 42)—Perlindunganmu

Disanjung (ayat 43)—Dipuji

Muka (ayat 44)—Penampilan, citra

Buruk (ayat 44)—Rusak, ternoda

3 Nefi 21

Dikerjakan (ayat 5)—Dilakukan

Patut menurut (ayat 6)—Menjadi perlu bagi

Ahli nujum (ayat 16)—Orang yang mengaku dapat mengetahui masa depan atau melakukan mukjizat-mukjizat lain tetapi bukan berasal dari Allah

Hutan-hutan (ayat 18)—Tempat-tempat orang menyembah berhala pada masa Perjanjian Lama

Penipuan imam (ayat 19)—Mengkhotbahkan Injil demi uang dan pujian (lihat 2 Nefi 26:29)

Pembalasan (ayat 21)—Keadilan atau hukuman yang keras

3 Nefi 21:6—Bangsa-Bangsa bukan Yahudi Digolongkan sebagai Kaum Keturunan Israel

Presiden Joseph Fielding Smith mengajarkan: "Setiap orang yang memeluk Injil menjadi kaum keturunan Israel. Dengan kata lain, mereka menjadi anggota garis keturunan pilihan, atau anak-anak Abraham melalui Ishak dan Yakub yang kepadanya janji-janji telah dibuat" (*Doctrines of Salvation*, 3:246; lihat juga 2 Nefi 30:1–2).

3 Nefi 21:22–25 (lihat juga 3 Nefi 20:22)—Yerusalem Baru

Kota Yerusalem Baru akan dibangun di Jackson County, Missouri, dan akan disebut kota Sion (lihat A&P 45:64–68; 57:1–3; Musa 7:62).

3 Nefi 22

Mandul (ayat 1)—Wanita yang tidak dapat memiliki anak

Menderita sakit waktu melahirkan (ayat 1)—Rasa sakit sewaktu melahirkan

Ditinggalkan, terlantar (ayat 1, 3)—Kesepian, ditinggalkan sendiri, kosong

Rasa malu, kenistaan (ayat 4)—Mendapat malu dan aib karena dosa-dosa sebelumnya

Batu nilam, batu akik, batu manikam (ayat 11–12)—Batu-batu permata yang berharga

Tukang besi (ayat 16)—Pandai besi (seseorang yang mengubah benda-benda logam menjadi barang-barang yang dapat digunakan)

3 Nefi 22:2—Tirai, Tali-Tali, dan Pasak-Pasak

Yesaya membandingkan kaum keturunan Israel dengan sebuah kemah. Semakin panjang tali-tali dan tirai, dan semakin kuat pasak-pasaknya, semakin besar pula kemah tersebut.

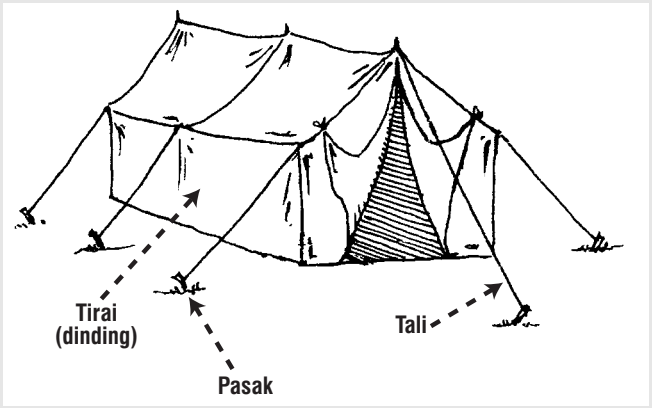

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–D) sewaktu Anda mempelajari 3 Nefi 20–22.

A Pengumpulan Israel

Pengumpulan Israel tidak hanya untuk orang-orang lain di tempat lain; pengumpulan Israel melibatkan kita dan zaman kita. Pelajarilah 3 Nefi 20:13, 18–19, 29–33; 21:1, 20–28; 22:13–14, 17 dan tulislah yang dikatakan Tuhan mengapa Dia akan mengumpulkan Israel dan apa yang akan terjadi ketika Dia melakukannya.

B Berkat dari Tuhan

1. Menurut 3 Nefi 20:25–26, apakah salah satu cara Tuhan telah memberkati, dan terus memberkati, "anak-anak perjanjian"?
2. Menurut 3 Nefi 20:27, dalam hal-hal apakah Tuhan memberkati bangsa-bangsa bukan Yahudi?
3. Bagaimanakah kedua berkat ini telah membantu Anda di dalam kehidupan Anda? (Lihat pengantar 3 Nefi 20–22 dan bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk bantuan, jika diperlukan).

C Pesan bagi Bangsa-Bangsa Bukan Yahudi

1. Dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri, jelaskan apa yang diucapkan Tuhan dalam 3 Nefi 21:14–21 mengenai hal-hal yang akan terjadi jika bangsa-bangsa bukan Yahudi tidak bertobat. Gunakan beberapa contoh modern mengenai apa yang Dia ucapkan.
2. Apakah yang diucapkan Tuhan dalam 3 Nefi 21:22–25 mengenai bangsa-bangsa bukan Yahudi yang tidak bertobat dan dikumpulkan ke Yerusalem Baru?

D Mempersamakan Perkataan Yesaya

Dalam 3 Nefi 22, Juruselamat mengutip Yesaya 54, yang merupakan kesaksian bernada puisi mengenai kasih Tuhan bagi umat-Nya sewaktu Dia memenuhi perjanjian-Nya untuk mengumpulkan mereka dan kembali ke hadirat Allah.

1. Di seluruh tulisan suci, Tuhan sering kali membandingkan hubungan perjanjian-Nya dengan Gereja-Nya sebagai sebuah hubungan pernikahan. Dia sebagai Suami, dan Gereja sebagai istri. Pikirkanlah beberapa sifat Tuhan sebagai suami yang baik bagi Gereja-Nya, misalnya sebagai teladan yang benar dan memberikan kasih, kebutuhan-kebutuhan materi, penghiburan, dan perlindungan bagi keluarga-Nya. Untuk masing-

masing tanggung jawab ini, temukan paling sedikit satu ungkapan dari 3 Nefi 22 yang memperlihatkan Tuhan sebagai "suami" yang sempurna bagi Gereja.

2. Bagaimanakah pesan dari 3 Nefi 22 dapat menjadi penghiburan bagi seorang anggota baru? Bagaimanakah kita dapat menggunakan hal-hal yang diucapkan Tuhan dalam 3 Nefi 22 untuk membantu kita memerhatikan anggota-anggota baru?

3 Nefi 23

Pentingnya Firman yang Tertulis

Pernahkah Anda memiliki suatu pemikiran atau pengalaman yang ingin Anda ingat? Apakah Anda menulisnya agar Anda dapat mengingatnya dengan jelas? Pernahkah Anda memerhatikan bahwa jika Anda tidak mencatat pengalaman atau pikiran-pikiran tersebut maka ingatan mengenai hal-hal itu akan lenyap dan bahkan berubah? Carilah bagaimana Juruselamat mengajarkan asas ini kepada bangsa Nefi dalam 3 Nefi 23.

Memahami Tulisan Suci

3 Nefi 23

Dengan tekun (ayat 1)—Dengan tabah dan usaha yang sungguh-sungguh

Menyinggung (ayat 2)—Mengenai

Mendengarkan (ayat 5)—Mendengarkan dan mematuhi

Menerangkan, terangkan (ayat 6, 14)—Mengajarkan, menerangkan makna

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari 3 Nefi 23.

A Memberikan Perincian

1. Kenalilah dua kata yang digunakan Yesus untuk menguraikan bagaimana kita seharusnya membaca nubuat-nubuat Yesaya. Anda mungkin perlu menggarisbawahinya di dalam tulisan suci Anda.
2. Tulislah tiga cara yang dapat digunakan seseorang untuk membaca tulisan suci seperti cara yang diuraikan Yesus.

B Bagaimanakah Hal Itu Berlaku bagi Anda?

Periksalah kembali 3 Nefi 23:6–13 dan uraikan apa yang Yesus minta agar Nefi lakukan, dan kemudian menurut Anda tulislah bagaimana pesan ini berlaku bagi Anda.

3 Nefi 24–25

Nubuat-Nubuat Maleakhi

Maleakhi adalah nabi Perjanjian Lama yang mengajar kira-kira tahun 430 S.M., hampir dua ratus tahun setelah Lehi meninggalkan Yerusalem. Dalam 3 Nefi 24–25, Juruselamat mengutip ayat yang kita sebut sekarang Maleakhi 3–4 agar bangsa Nefi memiliki ajaran-ajaran penting tersebut. Pasal-pasal ini juga memiliki sebuah pesan penting bagi kita pada zaman akhir.

Memahami Tulisan Suci

3 Nefi 24

Menahan (ayat 2)—Bertahan hidup, Tahan

Api pelebur, pelebur logam (ayat 2–3)—Orang yang melelehkan batu-batu untuk memperoleh logam murni (Simbol ini digunakan untuk mengajarkan bahwa orang-orang akan dibersihkan dari ketidakmurnian dan dosa-dosa mereka pada waktu Kedatangan Kedua Kristus).

Tukang penatu (ayat 2)—Orang yang membuat pakaian putih bersih

Memurnikan (ayat 3)—Membersihkan

Tukang sihir (ayat 5)—Orang yang menjalankan ilmu hitam dari Setan dan merusak perilaku

Menindas dengan menahan upah (ayat 5)—Menipu atau memanfaatkan pegawai

Binasa (ayat 6)—Dihancurkan, dimusnahkan

Yang menelan (ayat 11)—Pemusnah

Keras (ayat 13)—Berani, kuat

Sia-sia (ayat 14)—Tidak berharga atau bermanfaat

Menjadi sentosa (ayat 15)—Berhasil

Mencobai Allah (ayat 15)—Mengganggu Tuhan dengan tidak mematuhi perintah-perintah-Nya

Takut akan (ayat 16)—Dihargai, dikasihi, dan dipatuhi

3 Nefi 24:3–4—Para Putra Lewi

Berdasarkan Hukum Musa, para anggota suku Lewi memegang imamat dan melaksanakan tata cara-tata cara hukum bagi orang-orang. Kini kita menyebut imamat yang mereka pegang tersebut "Imamat Harun" (lihat A&P 13:1; 84:31–32; 128:24).

3 Nefi 24:10–12—Berkat-Berkat Persepuluhan

Berbicara mengenai berkat-berkat rohani dan jasmani dari persepuluhan, Presiden Heber J. Grant mengatakan: "Kemakmuran datang kepada mereka yang mematuhi hukum persepuluhan. Ketika saya mengatakan kemakmuran, saya tidak memikirkannya hanya dalam arti dolar dan sen saja .... Yang saya sebut kemakmuran sesungguhnya ... adalah pertumbuhan di dalam pengetahuan mengenai Allah, dan di dalam kesaksian, dan di dalam kekuatan untuk menjalankan Injil dan mengilhami keluarga-keluarga kita untuk berbuat yang sama. Itulah kemakmuran dalam arti yang sesungguh-sungguhnya" (*Gospel Standards* [1941], 58).

3 Nefi 25

Jerami (ayat 1)—Batang-batang gandum yang sudah kering dan ditinggalkan di ladang setelah gandum dituai

Baik akar maupun cabang (ayat 1)—Orang tua, kakek-nenek (leluhur), maupun anak-anak (keturunan)

Undang-undang (ayat 4)—Hukum

Hari Tuhan yang besar dan mengerikan (ayat 5)—Kedatangan Kedua Yesus Kristus

3 Nefi 25:5–6—Tuhan Akan Mengutus Elia

Sebagai penggenapan terhadap janji Tuhan ini melalui Maleakhi, Elia kembali ke bumi tahun 1836 di Bait Suci Kirtland dan menyerahkan kunci-kunci imamat sehingga memungkinkan bagi terlaksananya tata cara-tata cara penyelamatan bagi mereka yang telah meninggal (lihat A&P 110:13–16). Dia memulihkan kuasa yang kadang-kadang disebut sebagai kuasa pemeteraian imamat. Di dalam kuasa ini keluarga-keluarga dapat dimeteraikan bersama untuk kekekalan.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan kegiatan B atau C sewaktu Anda mempelajari 3 Nefi 24–25.

A Siapakah yang Akan dan yang Tidak Akan Selamat Pada Hari Kedatangan Kedua?

Buatlah dua kolom di dalam buku catatan Anda. Di dalam satu kolom, tulislah kata-kata dan ungkapan dari 3 Nefi 24–25 yang menggambarkan siapa yang *tidak akan* "menahan hari" dan apa yang akan terjadi kepada mereka. Di dalam kolom lainnya tulislah apa yang dikatakan pasal-pasal ini mengenai siapa yang *akan* "menahan hari," apa yang akan terjadi kepada mereka, dan apa yang akan mereka lakukan.

B Berkat-Berkat Persepuluhan

1. Apakah yang Tuhan katakan dalam 3 Nefi 24:8–9 mengenai mereka yang tidak membayar persepuluhan mereka?
2. Dari ayat 10–12, tulislah apa yang diucapkan Tuhan mengenai mereka yang membayar persepuluhan mereka.
3. Bandingkan Ajaran dan Perjanjian 64:23 dengan 3 Nefi 25:1 dan tulislah apa yang dijanjikan Tuhan kepada para pembayar pesepuluhan yang setia. Selain persepuluhan, hal apa lagi yang kita kurbankan kepada Tuhan dalam mempersiapkan diri kita bagi Kedatangan-Nya yang Kedua?

C Bagaimanakah Hal Itu Memengaruhi Anda?

Tulislah cara-cara paling penting yang menurut Anda penggenapan 3 Nefi 25:5–6 telah memengaruhi kehidupan Anda.

3 Nefi 26

Ujian bagi Orang-Orang Pada Zaman Akhir

Kunjungan kedua Yesus kepada bangsa Nefi, yang dimulai dalam 3 Nefi 19, berakhir dalam pasal 26. Anda akan memerhatikan bahwa Mormon menjelaskan di dalam pasal ini bahwa Yesus mengucapkan dan melakukan lebih banyak hal di antara orang-orang daripada yang dicatat dalam Kitab Mormon. Akan tetapi, dia juga mengatakan bahwa pada suatu hari nanti kita akan memiliki catatan-catatan tambahan mengenai hal-hal yang telah diucapkan dan dilakukan. Sewaktu Anda membaca, carilah mengapa kita tidak memiliki catatan-catatan tersebut dan apa yang harus kita lakukan untuk memilikinya.

Memahami Tulisan Suci

3 Nefi 26

Sangat (ayat 3)—Amat

Dinyatakan (ayat 9)—Diberitahukan, diungkapkan

Hukuman (ayat 10)—Hukuman, kemajuannya dihentikan

Melarang (ayat 11)—Memerintahkannya untuk tidak melakukan

Berbicara (ayat 14, 16)—Berkata-kata

Segala sesuatu adalah kepunyaan mereka bersama (ayat 19)—Membagikan semua yang mereka miliki dengan orang lain

3 Nefi 26:9–11— "Hal-Hal yang Lebih Besar" Ditahan

Presiden Joseph Fielding Smith, yang waktu itu Presiden Kuorum Dua Belas Rasul, mengatakan: "Sewaktu kita sendiri, sebagai anggota Gereja, bersedia mematuhi perintah-perintah sebagaimana yang telah diberikan kepada kita dan memperlihatkan iman kita ... , maka Tuhan siap untuk mendatangkan catatan lainnya dan memberikannya kepada kita, tetapi sekarang kita belum siap menerimanya. Mengapa? Karena kita belum memenuhi persyaratan ... dalam membaca catatan yang telah diberikan kepada kita dan dalam mengikuti nasihat-nasihatnya" (dalam Conference Report, September-Oktober 1961, 20).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari 3 Nefi 26.

A Hal-Hal yang Lebih Besar dan Lebih Kecil

1. Periksalah kembali 3 Nefi 26:6–12 dan tulislah apa yang kita pelajari dalam Kitab Mormon.
2. Bacalah juga Alma 12:9–11, Ajaran dan Perjanjian 84:54–58, dan bagian "Memahami Tulisan Suci" di atas, dan tulislah yang harus kita lakukan secara pribadi dan apa yang harus dilakukan Gereja secara keseluruhan untuk menerima "hal-hal yang lebih besar" dari Tuhan.
3. Tulislah beberapa "hal yang lebih besar" yang terjadi di antara bangsa Nefi setelah Yesus pergi (lihat 3 Nefi 26:15–21).

3 Nefi 27

"Inilah Injil-Ku"

Selama dua kunjungan-Nya yang pertama ke Benua Amerika, Yesus Kristus secara pribadi mengajarkan Injil-Nya dan memimpin pembentukan Gereja-Nya di antara bangsa Nefi. Dia memilih dan menahbiskan para pemimpin untuk melaksanakan pekerjaan-Nya. Mereka terus mengajarkan dan melayani tata cara-tata cara imamat penyelamatan sebagaimana dicatat dalam 3 Nefi 27, setelah jangka waktu yang tidak ditentukan Juruselamat mengadakan kunjungan ketiga kepada para murid-Nya, bangsa Nefi. Kunjungan itu mengajar kita bahwa Yesus Kristus, sebagai pemimpin Gereja-Nya, tidak berada jauh dan memberikan pengarahan kepada para pemimpin Gereja-Nya. Tuhan terus memimpin Gereja-Nya melalui para hamba-Nya yang telah ditunjuk. Presiden Gordon B. Hinckley, yang waktu itu penasihat dalam Presidensi Utama, memberikan kesaksian: "Biarlah dipahami oleh semua orang bahwa Yesus Kristus adalah pemimpin Gereja ini, yang menyandang nama kudus-Nya. Dia mengawasi Gereja-Nya. Dia membimbing Gereja-Nya. Dia berdiri di sebelah kanan Bapa-Nya, Dia memimpin pekerjaan ini" (dalam Conference Report, April 1994, 75; atau Ensign, *Mei 1994, 59). Sewaktu Anda membaca, simaklah apa yang diajarkan Yesus mengenai Injil-Nya dalam pasal ini.*

Memahami Tulisan Suci

3 Nefi 27

Perbantahan (ayat 3)—Perdebatan, perselisihan

Ditebang (ayat 11–12, 17)—Dipotong

Menarik (ayat 14–15)—Membawa

Dipersucikan (ayat 20)—Dijadikan bersih dan kudus, dimurnikan

Putra kebinasaan (ayat 32)—Orang yang mengalami kematian kedua (rohani)

3 Nefi 27:3–8—Nama Gereja

Yesus memperjelas dalam 3 Nefi 27 bahwa Gereja-Nya akan disebut sesuai dengan nama-Nya. Sewaktu Tuhan memulihkan Injil-Nya di zaman kita, Dia mengungkapkan sekali lagi agar Gereja-Nya disebut berdasarkan nama-Nya (lihat A&P 115:3–4). Dengan semua gereja yang mengaku sebagai gereja Kristen pada masa Joseph Smith, hanya beberapa yang disebut sesuai dengan nama Yesus Kristus.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan B dan kegiatan A atau C sewaktu Anda mempelajari 3 Nefi 27.

A "Nama-Ku"

1. Anda mungkin perlu menggarisbawahi atau mewarnai ungkapan apa pun dalam 3 Nefi 27:1–10 yang berhubungan dengan nama Kristus (misalnya, "dalam nama Yesus," "nama Kristus," "nama inilah," "dalam nama-Nya," atau "dalam nama-Ku"). Baca juga Mosia 3:17; 5:7–13 dan tulislah sebuah paragraf yang menjelaskan mengapa semua yang kita lakukan atau ucapkan di Gereja harus dilakukan "dalam nama Yesus Kristus."

B Apakah "Kabar Baik" Itu?

Kata *Injil* secara harfiah memiliki makna "kabar baik" atau "berita baik."

1. Bacalah dengan seksama 3 Nefi 27:9–21 dan garis bawahi kata *Injil* setiap kali kata tersebut muncul.
2. Menurut Yesus apakah yang secara khusus mencakup Injil-Nya?
3. Rangkumlah dalam sebuah paragraf hubungan antara ayat-ayat mengenai Injil Yesus Kristus ini dengan pasal-pasal kepercayaan ketiga dan keempat.
4. Bagaimanakah Injil merupakan "kabar baik" bagi Anda?
5. Di dalam kehidupan pribadi Anda, apakah makna "menjalankan Injil"?

C Penguasaan Ayat Suci—3 Nefi 27:27

1. Tugas khusus apakah yang diterima dua belas murid bangsa Nefi dari Juruselamat dalam 3 Nefi 27:24–27?
2. Menurut Yesus apakah yang perlu mereka lakukan atau harus menjadi orang yang bagaimanakah mereka untuk berhasil di dalam tugas mereka?
3. Tulislah sebuah paragraf yang menguraikan cara Anda berusaha menjadi seperti Kristus. Cantumkan perincian yang telah Anda lakukan dan apa yang ingin Anda lakukan dengan lebih baik lagi.

3 Nefi 28

Keinginan Khusus dari Dua Belas Murid

Seandainya Anda dapat meminta sesuatu yang Anda inginkan dari Juruselamat, apakah itu? Dua belas murid bangsa Nefi diberi kesempatan ini. Simaklah apa yang mereka minta. Apakah permintaan Anda akan serupa atau berbeda dengan permintaan mereka?

Memahami Tulisan Suci

3 Nefi 28

Umur manusia (ayat 2)—Jumlah tahun seseorang biasanya hidup

Dalam sekejap mata (ayat 8)—Segera

Keadaan fana (ayat 8, 36)—Memiliki tubuh jasmani yang dapat mati

Keadaan baka (ayat 8, 36)—Memiliki tubuh yang telah dibangkitkan yang tidak dapat mati

Bertubuh jasmani (ayat 9)—Memiliki tubuh jasmani atau fana

Tinggal (ayat 12)—Berada di bumi

Menggabungkan diri (ayat 18)—Mempertobatkan

Menyusu (ayat 22)—Bayi

3 Nefi 28:13–17, 36–40—Perubahan Rupa dan Perubahan Bentuk

Mormon mengatakan bahwa ada tiga dari dua belas murid bangsa Nefi yang "diubah rupa." Ini merujuk pada perubahan sementara yang harus dialami seseorang agar dapat berdiri di hadirat Allah dan tidak binasa (lihat A&P 67:11; Musa 1:11). Perubahan rupa tidak boleh dikacaukan dengan perubahan bentuk tubuh, meskipun keduanya memiliki dampak yang sama terhadap tubuh. Perubahan rupa adalah perubahan sementara, sedangkah perubahan bentuk adalah perubahan jangka panjang di dalam tubuh yang hanya berakhir ketika orang meninggal dari kefanaan kepada kebakaan, atau dibangkitkan (lihat 3 Nefi 28:8). Di antara mereka yang telah diubah bentuk adalah Henokh dan kota Sion (Musa 7:18–23, 27), Elia, Rasul Yohanes (A&P 7), dan tiga murid bangsa Nefi (3 Nefi 28:4–11, 15–40).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari 3 Nefi 28.

A Apakah yang Anda Inginkan?

1. Tulislah apa yang diinginkan oleh sembilan dari dua belas murid bangsa Nefi dalam 3 Nefi 28 dan tulislah berkat-berkat yang dijanjikan Tuhan kepada mereka.
2. Tulislah apakah yang diinginkan oleh ketiga murid lainnya dalam 3 Nefi 28 dan tulislah berkat-berkat yang dijanjikan Tuhan kepada mereka.

3. Seandainya Anda diberi pilihan antara yang diberikan kepada sembilan murid atau tiga murid, manakah yang akan Anda pilih? Mengapa?

B Menulis Kuis

Dengan menggunakan apa yang Anda pelajari mengenai makhluk-makhluk yang diubah bentuk secara umumnya dan tiga orang bangsa Nefi secara khusus, tulislah sebuah kuis "benar atau salah." Kuis tersebut hendaknya mencantumkan paling sedikit lima pernyataan. Setelah masing-masing pernyataan, tulislah jawaban yang benar dan ayat tempat Anda mempelajarinya.

3 Nefi 29–30

Peringatan Mormon

Bukannya terus-menerus menceritakan apa yang terjadi setelah kunjungan Yesus Kristus kepada bangsa Nefi, Mormon mengakhiri 3 Nefi dengan kesaksian, nasihat, dan peringatan-peringatannya kepada para calon pembaca. Ingatlah bahwa, sewaktu Anda membaca pasal 29–30, Mormon menulis hal-hal yang ditujukan langsung kepada orang-orang pada zaman kita sekarang.

Memahami Tulisan Suci

3 Nefi 29

Sia-sia (ayat 3)—Tidak berguna atau tidak berharga

Menolak (ayat 4–5, 8)—Tidak menghargai, menolak, menganggap remeh

Mengolok-olok ... ataupun mempermainkan (ayat 8)—Mencemoohkan atau mengejek

3 Nefi 30

Pelacuran (ayat 2)—Dosa seksual

Kekejian (ayat 2)—Dosa-dosa berat; pikiran dan tindakan yang menyinggung perasaan Allah

Pemujaan berhala (ayat 2)—Pemujaan allah-allah palsu

Pengampunan (ayat 2)—Pembebasan dari kesalahan

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari 3 Nefi 29–30.

A Membuat Daftar

1. Bacalah apa yang diucapkan Mormon dalam 3 Nefi 29:1–4, 8–9 dan tulislah yang seharusnya kita ketahui atau lakukan karena catatan ini telah dimunculkan ke dunia. Jika ada alasan yang diberikan dalam ayat-ayat ini mengapa kita seharusnya mengetahui atau melakukan hal-hal itu, tulislah di sebelah alasan tersebut di dalam daftar Anda.
2. Tulislah kelompok-kelompok orang tertentu yang diperingatkan Mormon dalam 3 Nefi 29:5–7; 30:2. Jika ada akibat dari peringatan tersebut, tulislah di sebelah akibat tersebut di dalam daftar Anda.
3. Dari nasihat dan peringatan-peringatan yang dia berikan dalam 3 Nefi 29–30, tulislah yang membuat Mormon terilhami untuk mengetahui mengenai zaman kita.

B Siapakah yang Berbicara?

Bacalah dengan seksama 3 Nefi 30:1–2. Perkataan siapakah yang dicatat dalam ayat 2? Menurut Anda mengapa Mormon diperintahkan untuk menulisnya?

Nefi Keempat: Kitab Nefi

Mengenai 4 Nefi

Sampai edisi Kitab Mormon tahun 1879, kitab ini hanya diberi judul "Kitab Nefi, putra Nefi, salah seorang murid Yesus Kristus." Penatua Orson Pratt, yang waktu itu anggota Kuorum Dua Belas Rasul, menganjurkan penambahan judul "Nefi Keempat," yang disetujui oleh Presidensi Utama."

Bagian pertama dari 4 Nefi kadang-kadang disebut "Zaman Emas." Selama 70 tahun orang-orang bersatu dan tinggal dalam kedamaian tanpa perselisihan, dan mereka "saling membagi rata segala sesuatu di antara mereka" (4 Nefi 1:3). Bagaimanakah mereka dapat memiliki periode yang sedemikian diberkati dan makmur tersebut? Kemudian, orang-orang mulai terpecah-pecah lagi dan melakukan "segala macam kedurhakaan" (ayat 34). Setelah periode damai yang sedemikian diberkati itu, mengapa orang-orang memilih untuk jalan seperti itu?

Setelah orang jahat dimusnahkan dan orang-orang yang tersisa diajar dan dilayani oleh Juruselamat dan malaikat-malaikat surgawi, orang-orang hidup dalam damai dan kebenaran selama beberapa generasi. Kehidupan mereka serupa dengan yang dialami rakyat Henokh, yang disebut Sion (lihat Musa 7:18). Mormon menulis bahwa "tidak ada suatu bangsa yang lebih bahagia" (4 Nefi 1:16). Sewaktu Anda membaca, carilah asas-asas Injil apakah yang mereka jalankan sehingga membawa mereka kepada kebahagiaan sedemikan besar.

Sayangnya, orang-orang pada akhirnya menjadi sama jahatnya dengan masa sebelum Yesus Kristus datang. Kita hendaknya mempertimbangkan dan mempelajari kesalahan-kesalahan yang telah mereka buat yang mengakibatkan mereka terjatuh dari kebenaran dan kebahagiaan pada kejahatan dan penderitaan, yang akhirnya mendatangkan kehancuran bagi bangsa Nefi.

Memahami Tulisan Suci

4 Nefi 1

Saling membagi rata segala sesuatu (ayat 3)—Setiap orang mengakui bahwa segala sesuatu yang mereka miliki berasal dari Tuhan, dan oleh karena itu mereka saling berbagi dengan sukarela apa yang mereka miliki dan untuk kepentingan pembangunan kerajaan Allah.

Dikerjakan (ayat 5)—Dilakukan

Sebagai ganti, sebagai pengganti (ayat 9, 19)—Menggantikan

Huru-hara (ayat 16)—Gangguan, pemberontakan

Perbuatan cabul (ayat 16)—Dosa seksual

Golongan-golongan (ayat 26)—Kelompok-kelompok sosial berdasarkan uang atau ketenaran

Tersesat (ayat 34, 38)—Menjadi murtad secara perlahan-lahan

Angkuh (ayat 43)—Egois

Berdagang dalam segala macam perdagangan (ayat 46)—Membeli dan menjual banyak barang, berdagang

Didesak (ayat 48)—Diperintahkan

Sisa (ayat 49)—Keturunan

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari 4 Nefi.

A Orang-orang yang Paling Bahagia

1. Dalam 4 Nefi 1:16, Mormon menulis bahwa tidak ada suatu bangsa yang lebih bahagia daripada orang-orang yang diuraikan dalam 4 Nefi 1:1–22. Tulislah paling sedikit lima asas yang terdapat dalam ayat-ayat ini yang menurut Anda paling berpengaruh dalam menuntun mereka kepada kebahagiaan ini.
2. Menurut 4 Nefi 1:15, apakah satu-satunya alasan mengapa pertengkaran dapat dilenyapkan? Jelaskan menurut Anda mengapa sifat baik orang-orang menjadikan kehidupan mereka berbeda.

B Melakukan Wawancara

Bayangkan bahwa ada sekelompok remaja dari masa yang diuraikan dalam 4 Nefi 1:1–22 bersedia diwawancarai pada zaman kita. Tulislah tiga pertanyaan yang menurut Anda ingin diajukan oleh kaum remaja zaman sekarang kepada mereka. Kemudian

tulislah jawaban yang menurut Anda akan mereka berikan, berdasarkan apa yang Anda baca dalam 4 Nefi.

C Langkah-Langkah Menuju Kemunduran

1. Penatua Spencer W. Kimball, yang waktu itu anggota Kuorum Dua Belas, mengajarkan: "Dosa, seperti suatu perjalanan, diawali dengan langkah pertama" (*The Miracle of Forgiveness* [1969], 214). Dalam 4 Nefi, masyarakat bangsa Nefi hidup dengan mematuhi perintah-perintah Allah selama paruh pertama dari pasal tersebut, tetapi pada akhir pasal mereka menjadi sangat jahat. Di dalam buku catatan Anda, gambarlah beberapa anak tangga yang menuju ke bawah. Paling tidak harus ada lima sampai delapan anak tangga. Pada bagian paling atas, tulislah hal-hal yang menurut 4 Nefi tampaknya menunjukkan langkah pertama yang diambil orang-orang sehingga menuntun mereka pada kemunduran dan tulislah ayat dimana Anda mempelajarinya. Teruskan dengan memberi label pada setiap anak tangga berikutnya dengan hal-hal lain yang diajarkan dalam 4 Nefi sebagai langkah-langkah menuju pada kemunduran lainnya, yang menjauhkan orang-orang dari jenis kehidupan yang Tuhan ingin agar mereka jalankan.

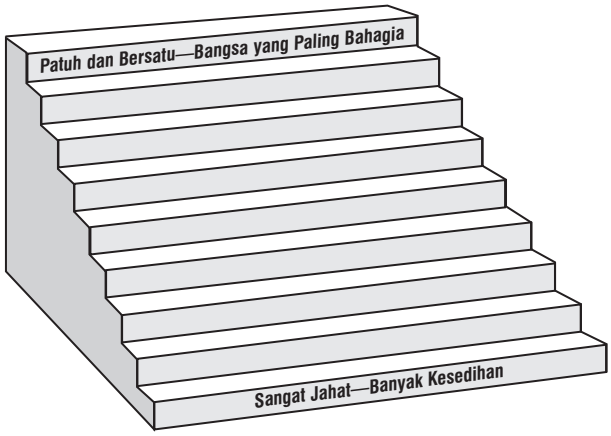

2. Menjelang akhir 4 Nefi, hanya sedikit orang di dalam masyarakat mereka yang dapat dianggap benar. Di sebelah masing-masing langkah pada diagram Anda, tulislah dengan singkat apa menurut Anda yang seharusnya dapat dilakukan orang-orang benar agar tetap benar ketika orang-orang lainnya di dalam masyarakat mereka mengambil langkah menuju kemunduran.
3. Menurut Anda, bagaimanakah rasanya menjadi salah seorang di antara orang-orang yang tetap setia pada ajaran-ajaran Yesus Kristus di akhir 4 Nefi? Tantangan-tantangan apakah yang menurut Anda dihadapi oleh orang benar pada waktu itu?

Kitab Mormon

Kitab Milik Penulis Sendiri

Setelah menyusun dan menulis semua kitab yang kini kita sebut Kitab Mormon, Nabi Mormon menulis sebuah laporan mengenai zamannya sendiri. Kitab yang lebih kecil ini juga disebut "kitab Mormon," meskipun kitab ini terletak di dalam kitab yang lebih besar yang disebut Kitab Mormon. Mormon terbunuh kira-kira setelah dia menulis hal-hal yang terdapat dalam Mormon 7. Putranya, Moroni, menyelesaikan catatan yang dimulai ayahnya (lihat Mormon 8–9).

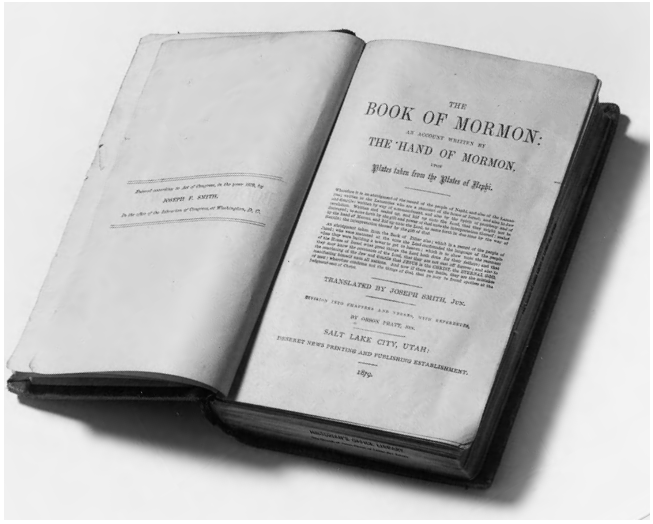

"Lebih Banyak Kebaikan"

Dalam usaha membetulkan kesalahan dalam penafsiran beberapa orang mengenai kata *Mormon*, Nabi Joseph Smith menulis surat kepada editor surat kabar *Times and Seasons*, surat kabar yang diterbitkan pada masa awal Gereja. Di dalam surat itu dia mengatakan:

"Melalui perantaraan surat kabar Anda, saya perlu membetulkan satu kesalahan ....

Kesalahan yang saya maksud adalah mengenai definisi kata 'Mormon.' Di dalam surat kabar Anda disebutkan bahwa kata ini berasal dari kata Yunani *mormo*. Ini tidak benarl. Tidak ada kata Yunani atau Latin dari lemping-lemping yang daripadanya saya, melalui kasih karunia Tuhan, telah menerjemahkan Kitab Mormon ....

Kata Mormon, secara harfiah mengandung arti, lebih banyak kebaikan" (*History of the Church,* 5:399–400).

Mormon = Lebih Banyak Kebaikan

Berbicara mengenai orang-orang bukan anggota yang menyebut kita "Orang Mormon," Presiden Gordon B. Hinckley mengajarkan kepada para anggota Gereja cara untuk mengubah nama tersebut menjadi suatu pujian.

Dia mengatakan:

"Jadi, meskipun saya kadang-kadang menyesalkan mengapa orang-orang tidak menyebut gereja ini dengan nama yang semestinya, saya senang karena nama julukan yang mereka gunakan adalah satu nama kehormatan besar yang diberikan kepada seseorang yang luar biasa dan sebuah kitab yang memberikan kesaksian yang tak tertandingi mengenai Penebus dunia.

Siapa pun yang datang untuk mengenal orang yang bernama Mormon dengan cara membaca dan merenungkan perkataannya, siapa pun yang membaca harta sejarah yang berharga ini, yang telah dihimpun dan dipelihara dengan susah payah olehnya, akan mengetahui bahwa *Mormon* bukan kata yang buruk, tetapi kata ini melambangkan kebaikan terbesar—kebaikan yang berasal dari Allah. Adalah seorang penerjemah modern dari catatan kuno inilah yang menyatakan bahwa dengan membacanya seseorang akan menjadi lebih dekat kepada Allah daripada dengan membaca kitab lain mana pun.

Kesemua ini menempatkan kita yang berasal dari gereja dan angkatan ini suatu kewajiban dan tanggung jawab untuk mengenali diri kita sebagaimana yang disebut orang sebagai orang Mormon, kita harus hidup sedemikian rupa sehingga teladan kita akan memperbaiki pandangan orang bahwa *Mormon* dapat memiliki arti yang sesungguhnya, yaitu lebih banyak kebaikan" (dalam Conference Report, Oktober 1990, 70; atau *Ensign,* November 1990, 52–53).

Sewaktu Anda membaca mengenai Mormon dalam beberapa pasal ini, pikirkanlah mengenai bagaimana Anda dapat mengikuti teladan ini dan menjadi atau memiliki "lebih banyak kebaikan" di dalam kehidupan Anda.

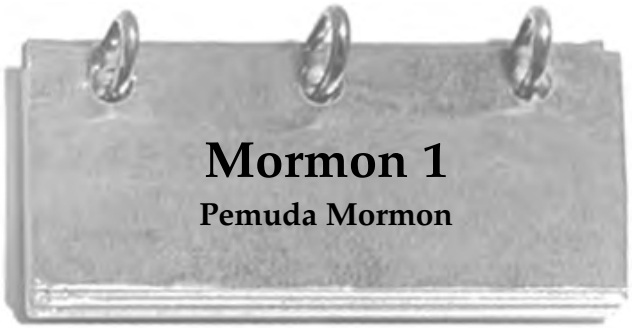

Mormon 1

Pemuda Mormon

Mormon sudah hebat bahkan semasa mudanya. Berbicara kepada remaja putra Gereja, Presiden Spencer W. Kimball mengatakan: "Anda para remaja putra sekalian tidak perlu menunggu untuk menjadi hebat. Anda dapat menjadi misionaris yang hebat, remaja yang kuat, rekan yang baik, dan pemimpin Gereja yang bahagia dan dipercaya. Anda tidak perlu menunggu sampai esok" (dalam Conference Report, April 1976, 71; atau Ensign, *Mei 1976, 47). Presiden Gordon B. Hinckley menasihati kaum remaja putra dan remaja putri: "percayalah akan kemampuan Anda untuk mempelajari dan berbuatlah sesuatu di dalam kehidupan Anda. Hiduplah dengan benar dan maju terus" (*Teachings of Gordon B. Hinckley, *715).*

Sewaktu Anda membaca Mormon 1, simaklah berapa usia Mormon dan apa yang disebutkan mengenai dia pada usia tersebut. Juga pikirkanlah mengenai apa yang Anda baca di bagian terakhir dari 4 Nefi mengenai masyarakat macam apa yang ada ketika Mormon tumbuh dewasa. Teladan kehidupan remajanya yang benar di tengah-tengah kejahatan besar adalah pelajaran yang sama kuatnya dengan apa pun yang dia khotbahkan.

Memahami Tulisan Suci

Mormon 1

Bersungguh-sungguh (ayat 2, 15)—Dapat berpikir dengan sungguh-sungguh mengenai hal-hal penting, orang yang berpikiran rohani

Mengerti (ayat 2)—Belajar, memahami

Ukiran, mengukir (ayat 3–4)—Tulisan, menulis pada bahan logam

Merajalela (ayat 13)—Memiliki pengaruh yang paling kuat

Berusaha (ayat 16)—Berupaya, mencoba

Ilmu sihir (ayat 19)—Usaha-usaha untuk memperoleh wahyu-wahyu palsu dari sumber-sumber iblis

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari Mormon 1.

A Akibat-Akibat

Kata *karena* penting diperhatikan di dalam tulisan suci. Kata ini sering kali membantu kita mengenali tindakan-tindakan serta akibat-akibatnya, baik yang buruk maupun yang baik.

1. Dengan menggunakan apa yang Anda baca dalam Mormon 1:13–14, buatlah diagram yang serupa dengan contoh berikut dan kenalilah akibat-akibat yang dialami bangsa Nefi dan tindakan-tindakan yang menyebabkan akibat-akibat tersebut.

Tindakan-tindakan	Karena ″	Akibat-akibat

2. Umpamakan seorang bangsa Nefi di zaman Mormon melihat diagram Anda atau membaca ayat-ayat tersebut, menjelaskan asas-asas kepadanya, dan kemudian menanggapinya dengan mengatakan, "Memangnya kenapa?" Tulislah tanggapan terhadap reaksi orang tersebut untuk membantunya memahami betapa penting akibat-akibat tersebut. Cantumkan contoh-contoh khusus mengenai bagaimana kehidupan Anda berbeda karena Anda telah mengalami berkat-berkat yang dibicarakan Mormon.

Mormon 2

Seorang Pemimpin Perkasa di Tengah-Tengah Kejahatan Besar

Kita membaca dalam Mormon 1 akibat-akibat rohani dari kejahatan bangsa Nefi. Dalam Mormon 2 kita mempelajari beberapa pelanggaran mereka dan akibat-akibat yang menyertainya. Kadang-kadang, peristiwa-peristiwa buruk yang kita alami dapat membuat kita rendah hati dan menuntun kita untuk lebih mawas diri dan membuat perubahan-perubahan yang diperlukan. Sewaktu Anda membaca Mormon 2, simaklah bagaimana bangsa Nefi pada zaman Mormon menanggapi kekalahan, tragedi, dan kesedihan yang diakibatkan oleh tindakan-tindakan mereka. Apakah yang dapat Anda pelajari dari contoh-contoh mereka? Apakah yang dapat Anda pelajari dari teladan Mormon di dalam pasal ini?

Memahami Tulisan Suci

Mormon 2

Berperawakan (ayat 1)—Bertubuh tinggi

Pembunuhan besar-besaran (ayat 8)—Tubuh-tubuh yang terluka dan mati

Perubahan sama sekali (ayat 8)—Pola yang berkelanjutan

Perkabungan dan ratap tangis (ayat 11–12)—Banyak kesedihan, tangisan, kedukaan yang dalam

Sia-sia (ayat 13)—Tanpa tujuan

Hati yang patah (ayat 14)—Kerendahan hati, kedukaan menurut kehendak Allah

Jiwa yang penuh sesal (ayat 14)—Keinginan sanubari untuk bertobat dan melakukan kehendak Allah

Ditumpas (ayat 15)—Tewas dalam pertempuran

Kekejian (ayat 18, 27)—Dosa-dosa serius, pikiran dan tindakan yang menyakiti Allah

Semangat (ayat 24)—Usaha besar, kekuatan

Bencana (ayat 27)—Tragedi

Mormon 2:11–14—"Kedukaan untuk Orang yang Terkutuk" Atau "Kedukaan ... untuk Pertobatan"

Presiden Spencer W. Kimball mengajarkan bahwa "sering sekali orang mengira bahwa mereka telah bertobat dan layak menerima pengampunan padahal yang mereka lakukan hanya mengungkapkan kesedihan atau penyesalan atas peristiwa buruk yang telah terjadi" (*Teachings of Spencer W. Kimball,* diedit oleh Edward L. Kimball [1982], 87). Uraian Mormon dalam Mormon 2:11–14 membantu kita memahami bahwa hanya kedukaan "untuk pertobatan" yang menuntun kepada perubahan yang menjadikan kita bersih dan menggantikan kedukaan dengan kebahagiaan. "Dukacita menurut kehendak Allah" yang lebih dalam ini (lihat 2 Korintus 7:10) adalah kesadaran bahwa perbuatan-perbuatan jahat kita sesungguhnya adalah pemberontakan terhadap Allah (lihat Mormon 2:15) dan bahwa kita telah mengambil bagian untuk membuat orang lain menderita —termasuk Juruselamat (lihat Mosia 14:5; A&P 19:16–19). "Kedukaan ... untuk pertobatan" artinya bahwa kita ingin berubah.

Mormon 2:15—"Hari Kasih Karunia Telah Berlalu"

Presiden Joseph Fielding Smith, yang waktu itu Presiden Kuorum Dua Belas Rasul, menjelaskan bahwa "Adalah mungkin bagi orang terperosok ke dalam kegelapan karena pemberontakan dan kejahatan sehingga roh pertobatan meninggalkan mereka ... dan mereka tidak lagi memiliki kekuatan untuk bertobat" (*Doctrines of Salvation,* 2:194; lihat juga Helaman 13:38).

Kita dapat belajar banyak mengenai karakter Mormon melalui cara dia terus menolong rakyatnya setelah dia menyadari bahwa "hari kasih karunia ini telah berlalu."

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari Mormon 2.

A Alasan-Alasan untuk Berduka

1. Menurut Mormon 2:10–15, mengapa bangsa Nefi berduka? Setelah masing-masing alasan yang Anda buat, simaklah ayat atau ayat-ayat tempat Anda menemukannya.
2. Menurut Mormon 2:10–15, 18–19, 25–27, mengapa Mormon berduka? Setelah masing-masing alasan yang Anda buat, simak ayat atau ayat-ayat tempat Anda menemukannya.
3. Apakah perbedaan antara kedukaan bangsa Nefi dan kedukaan Mormon?
4. Jelaskan bagaimana masing-masing bagian tulisan suci berikut berhubungan dengan kedukaan bangsa Nefi, kedukaan Mormon, atau keduanya: Alma 41:10; 42:29; Moroni 10:22; Musa 7:28–40.

Mormon 3

Kesempatan Lainnya, Penolakan Lainnya

Dalam Mormon 3 kita belajar banyak mengenai belas kasihan Allah dan kebesaran Mormon ketika kita memikirkan bahwa Tuhan memberi kesempatan lain kepada bangsa Nefi yang jahat untuk bertobat. Tuhan juga membantu mereka di dalam pertempuran mereka melawan bangsa Laman. Kepada Nabi Yehezkiel dalam Perjanjian Lama, Tuhan mengatakan, "Apakah Aku berkenan kepada kematian orang fasik? .... bukankah kepada pertobatannya supaya dia hidup?" (Yehezkiel 18:23). Betapa pun besar keinginan Tuhan agar semua orang bertobat, Dia tidak akan memaksa kita, dan hukum keadilan harus dipenuhi. Sewaktu Anda membaca Mormon 3, perhatikan dengan seksama tindakan-tindakan dan sikap apa yang memisahkan bangsa Nefi dengan Tuhan. Sayangnya, banyak orang pada zaman sekarang berbuat kesalahan yang sama seperti itu. Tampaknya Mormon ingin agar kita belajar dari cerita sedih ini mengenai kehancuran diri bangsa Nefi, karena dia menulis secara khusus untuk zaman kita di bagian akhir pasal ini.

Memahami Tulisan Suci

Mormon 3

Sia-sia (ayat 3)—Tiada guna

Pembalasan (ayat 15)—Hukuman

Diam (ayat 16)—Tidak berpartisipasi

Menyatakan (ayat 16, 20)—Memberitahukan

Dimulai (ayat 17)—Diawali

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari Mormon 3.

A Suara dari Debu

Sewaktu Anda membaca halaman-halaman terakhir kitab Mormon, ada ayat-ayat yang memperlihatkan bahwa Mormon dan Moroni seolah-olah kenal dengan zaman kita sebagaimana halnya mereka kenal dengan zaman mereka. Berbicara langsung kepada kita dalam Mormon 3:17, Mormon mengatakan, "Karena itu ... " atau dengan kata lain, "Karena hal-hal yang kini engkau ketahui, aku akan mengatakan kepadamu hal ini ...."

1. Tulislah kebenaran-kebenaran yang dipersaksikan Mormon dalam Mormon 3:17–22.
2. Tulislah bagaimana memahami kebenaran-kebenaran ini akan membantu Anda mencegah mengulangi kesalahan-kesalahan tragis yang sama seperti yang dialami bangsa Nefi.

Mormon 4

"Oleh yang Jahatlah Maka Orang Jahat Itu Dihukum"

Dalam Mormon 3 kita membaca bahwa Mormon menolak menjadi pemimpin tentara bangsa Nefi karena kekerasan hati mereka dan terus-menerus suka akan pertumpahan darah. Akan tetapi, Mormon terus mengawasi dan membuat catatan mengenai bangsanya. Sewaktu Anda membaca Mormon 4, carilah perubahan-perubahan yang terjadi di dalam sikap atau keberhasilan bangsa Nefi dalam pertempuran.

Memahami Tulisan Suci

Mormon 4

Dihantam (ayat 4)—Dikalahkan

Dipukul mundur (ayat 8)—Dihalangi tujuannya

Berkeras (ayat 10)—Tetap bersikeras

Pembunuhan besar-besaran (ayat 11)—Tubuh-tubuh yang mati, pembunuhan besar-besaran

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari Mormon 4.

A Menulis Kuis

Tulislah sebuah kuis singkat yang menurut Anda mencakup tiga sampai lima gagasan atau peristiwa penting dalam Mormon 4. Anda dapat menulisnya sebagai kuis "benar atau salah" atau sebagai pertanyaan dengan jawaban singkat. Cantumkan kunci jawaban yang memberitahukan ayat atau ayat-ayat tempat jawaban tersebut ditemukan.

B Menolak Bertobat

Dalam Mormon 4:10–18, tandailah ayat-ayat yang menurut Anda menggambarkan apa yang terjadi kepada bangsa Nefi karena mereka menolak bertobat. Tulislah menurut Anda bagaimana perasaan bangsa Nefi selama masa itu dan mengapa.

Mormon 5

Tujuan Catatan Mormon

Laporan Mormon mengenai peristiwa-perisitwa pada zamannya penuh dengan kesedihan dan keputusasaan, dan sayangnya, karena kejahatan mereka, kehidupan tidak menjadi lebih baik bagi bangsa Nefi. Mormon meluangkan waktu dalam Mormon 5 untuk menjelaskan hal-hal yang menurutnya hendaknya dipelajari oleh orang-orang pada zaman akhir dari laporan yang tragis ini.

Memahami Tulisan Suci

Mormon 5

Kesengsaraan (ayat 1)—Kesulitan, penderitaan

Mempertahankan (ayat 4)—Menjaga, melindungi

Mencemaskan (ayat 8)—Menyiksa

Ringkasan (ayat 9)—Versi yang dipersingkat

Malapetaka (ayat 11)—Tragedi, bencana

Maksud (ayat 14)—Tujuan

Memuakkan (ayat 15)—Dibenci, menjijikkan

Sekam (ayat 16, 18)—Bagian luar kulit gandum

Kapal (ayat 18)—Perahu

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari Mormon 5.

A Tujuan Kitab Mormon

1. Dalam Mormon 5:14–15, Mormon memberikan alasan-alasan mengapa Kitab Mormon akan datang di zaman kita. Tulislah alasan-alasan tersebut di dalam buku catatan Anda.
2. Tambahkan ke dalam daftar Anda tujuan-tujuan yang terdapat dalam 1 Nefi 13:40; 2 Nefi 3:12; Ajaran dan Perjanjian 3:19–20; 10:48–52, 62–63; 20:11–12.

B "Yang Terhormat Bangsa-Bangsa Bukan Yahudi ...."

Mormon tahu bahwa bangsa-bangsa bukan Yahudi pada zaman akhir akan menerima perkataannya. Dia secara khusus menulis kepada mereka di sebagian besar Mormon 5:9–24. Rangkumlah pesan Mormon kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi dengan menulis surat dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri yang ditujukan kepada "Bangsa-bangsa bukan Yahudi pada zaman akhir." Sewaktu Anda menulis, perhatikanlah bahwa Mormon menulis *mengenai* bangsa-bangsa bukan Yahudi dan juga *kepada* bangsa-bangsa bukan Yahudi.

Mormon 6

"Kehancuran Bangsaku"

Lebih dari enam puluh tahun telah berlalu antara tulisan-tulisan dalam Mormon 1 dan 6. Mormon telah memimpin

tentara bangsa Nefi selama lebih dari lima puluh tahun. Akan tetapi, sebagaimana yang telah Anda baca bangsa Nefi menolak untuk membuat perubahan-perubahan di dalam kehidupan mereka yang akan memungkinkan mereka untuk menerima bantuan Tuhan dan menyelamatkan mereka dari kehancuran. Mormon 6 memberikan laporan mengenai pertempuran-pertempuran terakhir yang dialami bangsa Nefi—sebuah bangsa yang dimulai lebih dari sembilan ratus tahun sebelumnya, sebuah bangsa yang memiliki janji–janji khusus dari Tuhan, dan sebuah bangsa yang memiliki hak istimewa dengan dikunjungi oleh Putra Allah yang telah dibangkitkan. Sewaktu Anda membaca mengenai kedukaan Mormon, pikirkanlah bagaimana perkataannya serupa dengan kata-kata yang diucapkan Yesus Kristus ketika Dia mengatakan, "Yerusalem, Yerusalem, ... berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau!" (Matius 23:37).

Memahami Tulisan Suci

Mormon 6

Membiarkan (ayat 6)—Mengizinkan

Menjadi lapuk (ayat 15)—Membusuk

Tersobek-sobek dengan kepedihan (ayat 16)—Tersayat pilu

Kebakaan (ayat 21)—Tubuh yang dibangkitkan yang akan hidup untuk selama-lamanya

Mormon 6—Garis Waktu Kehidupan Mormon

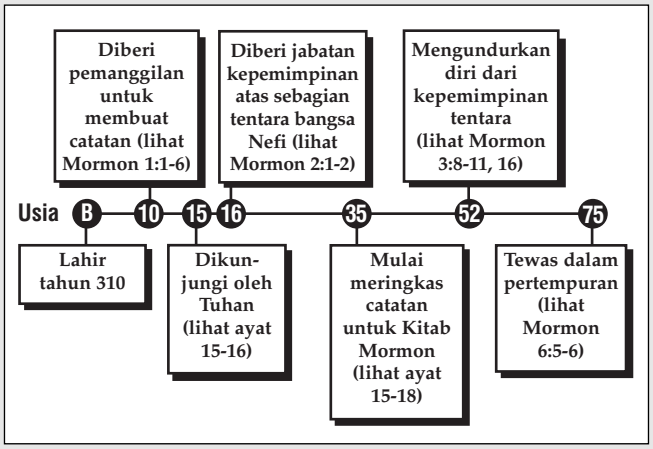

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari Mormon 6.

A Membuat Perbandingan

Sewaktu kita membaca kehancuran suatu bangsa yang berubah dari kebenaran menjadi kejahatan yang besar, kita juga harus menyadari bahwa ini adalah kisah mengenai seorang pria yang hidup dengan benar selama lebih dari enam puluh tahun di tengah-tengah kejahatan yang mengerikan. Pengamatan lebih dekat dapat membantu kita lebih menghargai betapa Mormon memiliki sifat seperti Kristus, dan dia juga memberikan teladan mengenai cara membuat keputusan-keputusan yang benar pada zaman kita sekarang.

1. Bagilah satu halaman di dalam buku catatan Anda menjadi dua kolom. Berilah judul kolom pertama dengan "Bangsa Nefi" dan tulislah di bawah judul tersebut segala sesuatu yang Anda pelajari dari rujukan-rujukan berikut mengenai bangsa Nefi pada masa Mormon: Mormon 1:13–14, 16–17, 19; 2:10–15, 18, 26; 3:9–10, 13–14; 4:8, 10–12; 5:2, 15–18; 6:7.
2. Berilah judul kolom kedua "Mormon" dan tulislah segala sesuatu yang Anda pelajari dari rujukan-rujukan berikut mengenai Mormon: Mormon 1:1–2, 5, 15–17; 2:1–2, 9, 12–15, 19, 23–24, 27; 3:1–3, 11–14, 16–22; 5:1–2, 8–11, 13; 6:2–4, 6, 16–22. Cobalah memahami makna yang tersirat mengenai Mormon dalam beberapa rujukan untuk mengetahui hal–hal yang diungkapkan ayat-ayat tersebut mengenai karakternya. Misalnya, pikirkanlah apa yang telah dia lakukan dibandingkan dengan apa yang dapat dia lakukan dalam situasi yang sama. Atau, pikirkanlah mengenai tindakan-tindakan yang dia lakukan dengan jenis orang-orang yang dia pimpin dan hidup bersama.
3. Tulislah sebuah paragraf mengenai mengapa Mormon dapat dianggap salah seorang yang paling memiliki sifat seperti Kristus di dalam tulisan suci.

Mormon 7

Kesaksian Mormon kepada Bangsanya

Kita membaca dalam Mormon 6 mengenai pertempuran-pertempuran yang mengerikan dan menghancurkan dimana Mormon sendiri terluka. Mormon 7 adalah pesan Mormon "kepada sisa bangsa ini yang dibiarkan hidup" (ayat 1) pada zamannya maupun pada zaman akhir. Karena putra Mormon, Moroni, menulis Mormon 8 dan menceritakan kepada kita mengenai kematian Mormon, ini adalah kesaksian terakhir yang ditulis Mormon di dalam kitab ini.

Memahami Tulisan Suci

Mormon 7

Hal ini (ayat 9)—Kitab Mormon

Hal itu (ayat 9)—Alkitab

Dikerjakan (ayat 9)—Dilakukan

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari Mormon 7.

A Apa dan Mengapa

Di dalam kesaksian terakhirnya kepada keturunan bangsa Nefi dan bangsa Laman, Mormon menulis apa yang dia ingin agar mereka ketahui dan lakukan. Di bagian atas halaman dalam buku catatan Anda, tulislah dari Mormon 7 hal-hal yang dia ingin agar orang-orang ketahui. Di bagian bawah, tulislah yang dia ingin agar mereka lakukan. Setelah masing-masing hal yang Anda tulis pada kedua daftar, jelaskan dengan singkat menurut Anda mengapa dia ingin agar mereka mengetahui dan melakukan hal-hal tersebut.

B Kata-Kata Terakhir Mormon

Mormon 1–7 adalah kata-kata terakhir yang ditulis Mormon pada lemping-lemping. Tulislah sebuah paragraf mengenai bagaimana perasaan Anda tentang Mormon dan apa yang dia tulis.

Mormon 8

Moroni Melihat Zaman Kita

Tulisan-tulisan putra Mormon, Moroni, diawali dalam Mormon 8. Dia menulis bahwa ayahnya tewas dalam pertempuran dan bahwa dia, Moroni, ditinggalkan sendiri. Di bagian lain pasal ini, Moroni menulis mengenai kedatangan Kitab Mormon pada zaman akhir melalui kuasa Allah. Ayahnya telah memerintahkan kepadanya untuk menulis sebagian dari kitab tersebut (lihat Mormon 8:1), dan sisanya dia mencatat dari penglihatan-penglihatan yang diperlihatkan Juruselamat kepadanya mengenai zaman akhir (lihat ayat 34–41).

Moroni menyadari bahwa tidak seorang pun pada zamannya akan membaca catatan tersebut dan bahwa dia menulis kepada orang-orang di zaman kita. Mengetahui bahwa Moroni dan para nabi Kitab Mormon lainnya telah melihat zaman kita, Presiden Ezra Taft Benson menasihati: "Jika mereka melihat zaman kita dan memilih hal-hal yang akan sangat berharga bagi kita, bukankah itu mengenai bagaimana kita seharusnya mempelajari Kitab Mormon? Kita hendaknya terus bertanya kepada diri kita sendiri, 'Mengapa Tuhan mengilhami Mormon (atau Moroni atau Alma) untuk mencantumkan hal itu di dalam catatannya? Apakah yang dapat saya pelajari dari hal itu untuk membantu saya menjalani kehidupan pada zaman dan abad ini?'" (dalam Conference Report, Oktober 1986, 5; atau Ensign, *November 1986, 6). Ajukanlah pertanyaan-pertanyaan ini sewaktu Anda membaca pasal ini dan sewaktu Anda terus membaca sampai akhir Kitab Mormon.*

Memahami Tulisan Suci

Mormon 8

Maksud tulisannya itu (ayat 5)—Tujuan tulisan itu

Sanak saudara (ayat 5)—Keluarga

Tercerai-berai (ayat 15)—Terserak

Terburu-buru (ayat 19)—Dengan cepat, tanpa hati-hati, sembrono

Pembalasan (ayat 20, 40–41)—Hukuman

Menjadi cemar (ayat 28)—Najis, tidak suci

Badai (ayat 29)—Badai yang mengerikan

Tabir asap (ayat 29)—Mendung

Berbagai (ayat 30)—Banyak macam

Kepahitan empedu (ayat 31)—Lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Alma 36:18 (hlm. 132)

Belenggu kedurhakaan (ayat 31)—Belenggu dosa

Murtad (ayat 33)—Korup, sengaja tidak patuh

Keras kepala (ayat 33)—Sombong

Ubah (ayat 33)—Mengubah, merusak

Mendendam (ayat 36)—Marah, membenci

Hiasan (ayat 37)—Hiasan yang berlebihan

Rusak (ayat 38)—Merusak dan menghancurkan

Mormon 8:7—Kehancuran Seluruh Bangsa Nefi

Setelah Yesus Kristus mengunjungi mereka, tidak seorang pun disebut "bangsa Nefi" atau "bangsa Laman"; semua orang menjadi satu di dalam Dia. Kemudian, orang-orang kembali memisahkan diri lagi ke dalam kelompok-kelompok dan menyebut diri mereka bangsa Laman atau bangsa Nefi, sesuai dengan kepercayaan dan adat istiadat mereka, bukan karena leluhur mereka. Oleh karena itu, sewaktu kita membaca bahwa bangsa Nefi dimusnahkan sama sekali, itu berarti bahwa semua orang yang menganggap diri mereka pengikut adat istiadat bangsa Nefi dimusnahkan. Masih ada keturunan Nefi, Sam, Yakub, dan Yusuf di antara bangsa Laman yang tidak dimusnahkan sebagai bangsa.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Mormon 8.

A Membaca Nasihat

Berdasarkan apa yang ditulis Moroni dalam Mormon 8:12, 17–19, 21, 23, 34–35, tulislah "Petunjuk-petunjuk dan Nasihat bagi para Pembaca Kitab Mormon."

B Menguraikan Harinya

1. Dalam Mormon 8:26–32, Moroni menguraikan hari ketika Kitab Mormon akan muncul ke dunia. Tulislah paling sedikit sepuluh kondisi yang menurut Moroni akan ada pada masa itu.
2. Hal apakah yang paling membuat Anda terkesan mengenai nubuat Moroni mengenai zaman kita?

C Menanggapi Moroni

1. Dalam Mormon 8:34–35, Moroni bersaksi bahwa dia melihat zaman kita. Berdasarkan yang Anda baca dalam ayat 36–41, hal apakah yang tampaknya paling membuat dia prihatin?
2. Temukan dan tulislah semua pertanyaan yang diajukan Moroni dalam Mormon 8:36–41. Kemudian tulislah sebuah jawaban yang menurut Anda paling dapat melambangkan sikap dunia pada zaman sekarang.
3. Tulislah dengan singkat sepucuk surat seolah-olah Anda membalas surat Moroni. Jelaskan kepadanya apa yang sedang Anda lakukan mengenai keprihatinan-keprihatinan yang dia ungkapkan dalam Mormon 8:36–41.

Mormon 9

"Aku Tahu Bahwa Engkau Akan Mendengar Perkataanku"

Sewaktu Anda membaca Mormon 8, Moroni melihat zaman kita dan mengetahui kapan nubuat-nubuatnya akan digenapi. Dalam Mormon 9, dia mengambil kesempatan yang dia anggap sebagai kesempatan terakhirnya untuk berbicara kepada orang-orang yang tidak percaya pada zaman kita (lihat Moroni 1:1). Akan tetapi, mereka yang percaya, dapat belajar banyak dari hal-hal yang dia ajarkan dan cara dia mengajarkannya.

Memahami Tulisan Suci

Mormon 9

Pengunjungan (ayat 2)—Saat Kedatangan Kedua Yesus Kristus

Disiksa (ayat 3)—Menderita

Tak terpadamkan (ayat 5)—Tidak dapat dimatikan

Perubahan, berubah-ubah (ayat 9–10)—Berubah

Jasmani (ayat 13)—Fana

Berhenti (ayat 15, 19–20)—Usai, berakhir

Kerjakan, dikerjakan (ayat 16–19)—Dilakukan

Murid-Nya yang harus tinggal (ayat 22)—Tiga murid bangsa Nefi yang diubah rupa dan meneruskan pelayanan mereka di bumi

Teguhkan (ayat 25)—Buktikan

Menista (ayat 26–27)—Membenci

Pencobaan (ayat 28)—Ujian di dalam kehidupan fana ini

Menghabiskannya untuk nafsumu (ayat 28)—Memuaskan keinginan jasmani atau duniawimu

Diubah, ubah (ayat 32–33)—Mengubah

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari Mormon 9.

A Nasihat bagi Orang-Orang Tertentu

Moroni membicarakan paling sedikit empat kelompok orang dalam Mormon 9. Ringkaslah pesannya untuk:

1. Mereka "yang tidak percaya kepada Kristus" (ayat 1–6).
2. Mereka "yang menyangkal wahyu-wahyu Allah" (ayat 7–14).
3. Mereka yang tidak percaya Allah dapat melakukan mukjizat-mukjizat (ayat 15–25).
4. Mereka yang "menista pekerjaan Tuhan" (ayat 26–31).

B Ajaran-Ajaran mengenai Rencana Allah

Tidak ada satu pun bagian tulisan suci dimana rencana keselamatan Allah dijelaskan dengan terperinci dan yang memperlihatkan hubungan satu sama lain antara seluruh unsur rencana keselamatan. Ajaran-ajaran tentang keselamatan bertebaran di seluruh tulisan suci dimana mereka yang dengan tekun belajar dapat menemukan dan menerapkannya. Usaha yang diperlukan menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mengesankan. Mormon 9 berisikan beberapa ajaran penting yang berhubungan dengan "rencana agung kebahagiaan." Dalam Mormon 9, temukan apa yang menurut Anda lima ajaran penting yang berhubungan dengan rencana keselamatan. Tulislah ajaran-ajaran tersebut di dalam buku catatan Anda, disertai penjelasan singkat mengenai pentingnya ajaran ini bagi keselamatan secara keseluruhan.

Kitab Eter

Siapakah Eter?

Eter adalah Nabi terakhir dan pembuat catatan bangsa Yared (lihat Eter 15:33–34). Laporannya mengenai kebangkitan dan kejatuhan bangsa Yared dicatat pada dua puluh empat lempinglemping yang ditemukan rakyat Raja Limhi (lihat Mosia 8:7–11). Pada akhirnya, Raja Mosia menerjemahkan laporan tersebut dan mendatangkan kepadanya dan bangsanya banyak kesedihan (lihat Mosia 28:18). Sementara Moroni berkelana di negeri dia meringkas catatan bangsa Yared dan menyertakannya bersama catatan-catatan Kitab Mormon lainnya karena ayahnya, Mormon, telah mengatakan bahwa "semua orang harus mengetahui hal-hal yang dituliskan di dalam laporan ini" (Mosia 28:19).

Siapakah Bangsa Yared?

Peristiwa-peristiwa yang diceritakan di dalam kitab Eter diawali pada saat Menara Babel (kira-kira tahun 2200 S.M.) ketika Tuhan mengacaukan bahasa-bahasa. Tuhan memberkati Yared dan saudara laki-lakinya serta keluarga mereka untuk melarikan diri dari kekacauan bahasa-bahasa dan menuntun mereka ke Benua Amerika. Mereka dikenal sebagai bangsa Yared. Di sana mereka menjadi makmur dan menerima berkat-berkat Tuhan sebagai umat pilihan-Nya. Akan tetapi, kisah tentang bangsa Yared berakhir dengan cara yang sama seperti bangsa Nefi kira-kira 2.600 tahun kemudian. Kesombongan, perkumpulan rahasia, dan penolakan terhadap perkataan para nabi menyebabkan kedua bangsa tersebut berpaling dari Allah ke keadaan yang dimusnahkan sama sekali.

Apakah yang Dapat Saya Pelajari dari Laporan Ini?

Kitab Eter berisikan banyak laporan tentang peperangan, pemberontakan, dan kehancuran di antara bangsa Yared. Akan tetapi, di tengah-tengah kejahatan besar ini ada laporan-laporan yang mengharukan mengenai orang-orang yang menjalankan iman kepada Yesus Kristus dan menerima banyak mukjizat yang sangat kuat dari Tuhan. Banyak ajaran penting juga diajarkan di dalam kitab ini. Sebagai seorang anggota Gereja yang hidup pada zaman akhir, Anda juga mungkin sering dikelilingi oleh pengaruh–pengaruh jahat. Pelajaran dari kitab Eter akan membantu Anda tetap kuat dan murni. Bacalah dengan seksama catatan kuno ini dan pikirkanlah mengapa catatan ini dipelihara. Tanyakan kepada diri Anda sendiri apa yang dapat Anda pelajari dari orang-orang yang demikian setia itu seperti misalnya saudara laki-laki Yared, Eter, dan yang lainnya.

Eter 1

Bangsa Yared di Menara Babel

Pernahkah ada saat ketika Anda membutuhkan bantuan khusus dari Tuhan—ketika Anda membutuhkan berkat-berkat atau kekuatan di luar kekuatan yang Anda miliki? Dua keluarga yang tinggal di masa Menara Babel membutuhkan bantuan khusus dari Tuhan. Sewaktu Anda membaca Eter 1, carilah berkat khusus yang mereka usahakan dan simaklah bagaimana mereka memenuhi syarat untuk menerimanya.

Memahami Tulisan Suci

Eter 1

Bersumpah dalam murka-Nya (ayat 33)—Berjanji dalam kemarahan-Nya

Mengacaukan, dikacaukan (ayat 33–37)—Membingungkan

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari Eter 1.

A Menulis Ringkasan

Eter 1:2 merujuk pada "dua puluh empat lemping-lemping." Periksalah kembali ilustrasi "Sumber-sumber Utama Lemping-lemping Kitab Mormon" (hlm. 12) dan tulisan suci berikut dan tulislah ringkasan mengenai apa yang Anda pelajari dari catatan ini: Mosia 8:9; 21:27; 22:14; 28:11; Alma 37:21–32.

B Mengatasi Masalah dengan Bantuan Tuhan

Salinlah tabel berikut di dalam buku catatan Anda. Baca Eter 1:33–43 dan jawablah setiap pertanyaan dengan menggunakan apa yang Anda pelajari dari ayat-ayat di dalam daftar.

Apakah permasalahannya?	Tindakan apakah yang mereka ambil?	Bagaimanakah Tuhan memberkati mereka?
ayat 33–34	ayat 35	ayat 35
ayat 36	ayat 37	ayat 37
ayat 38	ayat 39–40	ayat 41–43

Eter 2

Bangsa Yared Membangun Kapal

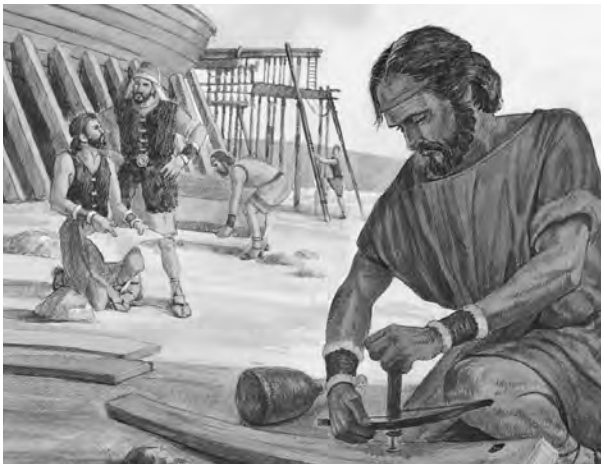

Bangsa Yared mengarungi banyak lautan sewaktu mereka dipimpin menuju ke negeri perjanjian (lihat Eter 2:6–7). Tuhan mengetahui perjalanan mereka menyeberangi lautan akan sulit dan memberi mereka petunjuk-petunjuk khusus mengenai cara membangun kapal-kapal yang akan membantu mereka mengadakan perjalanan dengan aman. Sewaktu Anda membaca Eter 2, bandingkankanlah perjalanan mereka ke negeri perjanjian dengan kehidupan Anda sewaktu Anda maju menuju kerajaan selestial. Penatua Gordon B. Hinckley, yang waktu itu anggota Kuorum Dua Belas Rasul, mengajarkan bahwa perjalanan kita di dalam kehidupan juga akan sulit:

"Saya bertemu begitu banyak orang yang terus-menerus mengeluh mengenai beban tanggung jawab kehidupan mereka. Tentu saja tekanan yang dihadapi berat. Ada begitu banyak hal yang harus dilakukan .... Ubahlah cara Anda berpikir. Injil adalah kabar yang baik. Manusia ada, supaya mereka boleh bersukacita. Berbahagialah! Biarkan kebahagiaan bersinar di wajah Anda dan berbicaralah melalui kesaksian Anda ....

Saya senang dengan perkataan Jenkins Lloyd Jones berikut ....

'Saya pun yang membayangkan bahwa kebahagiaan itu normal akan membuang banyak waktu berteriak-teriak bahwa dia telah dirampok.

Kebanyakan pukulan tidak menjatuhkan. Kebanyakan daging sapi alot. Kebanyakan anak-anak tumbuh untuk menjadi orang dewasa. Kebanyakan pernikahan yang berhasil membutuhkan tingkat saling toleransi yang tinggi. Kebanyakan pekerjaan sering kali lebih membosankan daripada tidak bekerja.

Kehidupan itu seperti perjalanan naik kereta api pada zaman dahulu—penundaan, jalan menyimpang, asap, debu, abu api, dan terguncang-guncang, yang kadang-kadang hanya diselang-selingi pemandangan indah dan bunyi kereta api cepat yang meledak-ledak.

*Cara menikmatinya adalah bersyukur kepada Tuhan karena mengizinkan Anda naik kereta' (*Deseret News, *12 Juni 1973)." (*Four Imperatives for Religious Educators *[ceramah kepada para pendidik agama, 15 September 1978], 4).*

Memahami Tulisan Suci

Eter 2

Perangkap (ayat 2)—Jerat

Yang diterjemahkan berarti (ayat 3)—Yang berarti

Bagian (ayat 5)—Daerah

Disimpan (ayat 7)—Dilindungi

Menegur (ayat 14)—Memarahi, memperbaiki

Runcing (ayat 17)—Tajam

Dipukul hancur (ayat 23)—Dihancurkan

Eter 2:13—"Moriankumer"

"Sewaktu tinggal di Kirtland Penatua Reynolds Cahoon memiliki seorang putra. Suatu hari ketika Presiden Joseph Smith melewati pintu rumahnya dia meminta nabi untuk masuk dan meminta dia memberkati dan memberi nama bayi tersebut. Joseph masuk dan memberi nama bayi itu Mahonri Moriankumer. Setelah selesai memberkati dia membaringkan anak tersebut di tempat tidur, dan berpaling kepada Penatua Cahoon, dia mengatakan: 'Nama yang saya berikan kepada anak Anda adalah nama saudara laki-laki Yared; yang telah diperlihatkan (atau diwahyukan) kepada saya'" ("Questions and Answers," *Improvement Era*, Juli 1905, 705).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Eter 2.

A Menanggapi Pertanyaan

Bayangkan bahwa seorang teman bukan anggota Gereja menanyakan kepada Anda apa makna istilah "negeri perjanjian" (Eter 2:9). Gunakan Eter 2:8–2 dan tulislah apa yang akan Anda ucapkan untuk membantu teman Anda memahami salah satu makna ungkapan ini, karena makna kata tersebut disebutkan dalam ayat-ayat ini.

B Menulis Pernyataaan "Jadi Kita Melihat"

Setelah membaca Eter 2:13–16, pikirkanlah mengenai sebuah pelajaran yang diajarkan dalam laporan ini dan tulislah sebuah pernyataan "jadi kita melihat" yang merangkum apa yang Tuhan ingin agar kita pelajari dari pengalaman ini.

C Membuat Gambar

1. Periksalah kembali Eter 2:16–25 dan buatlah gambar mengenai, menurut Anda, bagaimana bentuk kapal-kapal bangsa Yared tersebut. Gambar Anda hendaknya melukiskan bagaimana kapal tersebut bekerja dan mengapa rancangannya berhasil.
2. Dengan menggunakan Eter 2:1–7; 6:1–4 tulislah yang dibawa bangsa Yared di dalam kapal-kapal mereka.

Setelah Anda meninggal, sifat karakter apakah yang Anda ingin agar orang-orang hubungkan dengan Anda sewaktu mereka mengenang kehidupan Anda? Saudara laki-laki Yared dikenal karena imannya. Sesungguhnya, karena imannya dia melihat Yesus Kristus prafana. Penatua Jeffrey R. Holland, anggota Kuorum Dua Belas Rasul, menjelaskan bahwa ketika Yesus mengatakan, "Belum pernah Aku memperlihatkan diri-Ku kepada manusia yang telah Aku ciptakan" (Eter 3:15). Dia "mengatakan kepada saudara laki-laki Yared, 'Belum pernah Aku memperlihatkan diri-Ku kepada manusia dengan cara ini, bukan dari kemauan-Ku sendiri, tetapi karena digerakkan oleh imannyalah dia dapat melihat.' Menurut aturan, nabi-nabi diundang untuk berada di hadirat Tuhan .... Jelas bahwa Tuhan sendiri menghubungkan iman yang belum terjadi sebelumnya dengan penglihatan ini yang belum pernah terjadi sebelumnya" (Christ and the New Covenant, *23). Sewaktu Anda mempelajari Eter 3, carilah hal apa lagi yang dapat Anda pelajari mengenai kekuatan iman dari saudara laki-laki Yared.*

Memahami Tulisan Suci

Eter 3

Melebur, leburkan (ayat 1, 3)—Memanaskan dan melelehkan

Dikelilingi (ayat 2)—Diliputi

Menggolak (ayat 3)—Sangat berbadai

Tabir (ayat 6, 19–20)—Tabir penutup atau rintangan

Kedua batu (ayat 23, 28)—Urim dan Tumim

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari Eter 3.

A Membaca untuk Memperoleh Jawaban

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sewaktu Anda mempelajari Eter 3:1–8:

1. Mengapa saudara laki-laki Yared membuat batu-batu yang tembus cahaya?
2. Mengapa saudara laki-laki Yared mengira bahwa Tuhan mungkin marah?
3. Untuk apakah saudara laki-laki Yared berdoa?

B Apakah yang Anda Pelajari?

Dalam Eter 3, saudara laki-laki Yared belajar banyak mengenai Yesus Kristus, "terang, dan hidup, dan kebenaran dunia" (Eter 4:12). Periksalah kembali Eter 3 dan tulislah paling sedikit sepuluh kebenaran yang Anda pelajari mengenai Juruselamat.

Eter 4

Bertobat, dan Datang kepada Kristus

Anda mungkin masih ingat bahwa sebagian dari lempinglemping emas yang diterima Nabi Joseph Smith dimeteraikan. Pernahkah Anda bertanya-tanya apakah isi bagian catatan yang kudus tersebut? Dalam Eter 4, Moroni memberikan beberapa penjelasan mengenai isi catatan ini. Sewaktu Anda membaca, carilah jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan berikut: Mengapa kita tidak memiliki catatan saudara laki-laki Yared untuk dipelajari? Apakah yang harus terjadi sebelum catatan ini dibuka? Apakah yang akan diperlukan dari kita masing-masing?

Memahami Tulisan Suci

Eter 4

Diumumkan, dinyatakan, (ayat 2, 4, 14, 16)—Diungkapkan

Tersesat (ayat 3)—Perlahan-lahan menjadi murtad

Alat menerjemahkan (ayat 5)—Urim dan Tumim

Dikutuk (ayat 8)—Disiksa

Merobek (ayat 15)—Membuka

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan kegiatan B atau C sewaktu Anda mempelajari Eter 4.

A Menjelaskan yang Dia Akan Ucapkan

Dari hal yang Anda pelajari dalam Eter 4:1–6, tulislah apa menurut Anda yang mungkin akan diucapkan Moroni untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Mengapa Anda perlu menyembunyikan catatan dan alat terjemahan?
2. Apakah yang harus terjadi sebelum catatan diungkapkan?
3. Hal apakah yang Anda baca dalam catatan tersebut?

B Menulis Definisi

Baca Eter 4:11–12 dan tulislah definisi kata *baik* sebagaimana digunakan dalam ayat-ayat tersebut.

C Menulis Ringkasan Kalimat

Dengan menggunakan masing-masing kata berikut dari Eter 4:13–19, tulislah dua atau tiga kalimat yang mengungkapkan gagasan utama bagian tulisan suci ini: *Orang-orang bukan Yahudi, memperlihatkan, menyobek, disingkapkan, dimulai, diangkat.*

Eter 5

Janji mengenai Tiga Orang Saksi

Eter 5 adalah pesan dari Moroni kepada penerjemah Kitab Mormon yang akan datang—Nabi Joseph Smith. Bayangkan bagaimana perasaan Nabi Joseph Smith ketika dia mengetahui bahwa di dalam pasal ini ada tiga orang saksi lain yang akan melihat lemping-lemping emas. Apa lagi mengenai pesan Moroni yang menurut Anda akan sangat menarik bagi Nabi Joseph Smith?

Memahami Tulisan Suci

Eter 5

Diberi hak istimewa (ayat 2)—Dikasihi, diberkati, dipilih

Dengan pasti (ayat 3)—Tanpa keraguan

Ditetapkan (ayat 4)—Dibuktikan, dinyatakan benar

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari Eter 5.

A Menuliskan Kesaksian Anda

Baca Eter 5:3 dan simaklah kata *dengan pasti.*

1. Baca "Kesaksian Tiga Orang Saksi" di bagian depan Kitab Mormon. Apakah yang terjadi yang telah memungkinkan mereka "mengetahui dengan pasti" bahwa catatan bangsa Nefi benar?
2. Tulislah sebuah pengalaman yang pernah Anda miliki bersama Kitab Mormon untuk membantu Anda mengetahui bahwa kitab itu benar.

B Menjelaskan Mengapa

Setelah membaca Eter 5:4–6, jelaskan menurut Anda mengapa Tuhan akan membutuhkan dan memanggil saksi-saksi untuk memberikan kesaksian mengenai kebenaran Kitab Mormon.

Eter 6

Bangsa Yared Menyeberangi Lautan

Sungguh perjalanan yang berbahaya dan menakutkan yang dialami bangsa Yared menyeberangi lautan! Simaklah bagaimana Tuhan membantu dan menghibur mereka. Kira-kira tidak lama setelah mereka tiba di negeri perjanjian, orang-orang menginginkan sesuatu yang sangat dikhawatirkan oleh saudara laki-laki Yared. Sewaktu Anda membaca, pikirkanlah mengenai mengapa mereka meminta hal tersebut, dengan mengetahui perasaan yang dirasakan oleh pemimpin mereka.

Memahami Tulisan Suci

Eter 6

Memercayakan (ayat 4)—Membuat komitmen

Badai (ayat 6)—Angin topan yang dahsyat

Rapat (ayat 7)—Kedap air

Dikelilingi (ayat 7)—Diliputi

Melukai (ayat 10)—Membahayakan

Menyedihkan (ayat 23)—Sangat mengganggu

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari Eter 6.

A Menulis Buku Jurnal

Bacalah Eter 6:1–11 dan bayangkan menjadi seorang penumpang di salah satu kapal bangsa Yared.

1. Tulislah di dalam sebuah buku jurnal menurut Anda apakah ciri khas hari-hari di dalam kapal tersebut. Pikirkanlah untuk mencantumkan informasi mengenai keadaan di dalam kapal, keadaan perjalanan, saat-saat menakutkan, dan saat-saat membahagiakan.
2. Bandingkanlah kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dengan kesulitan-kesulitan yang Anda hadapi dalam mengarungi kehidupan Anda. Tulislah hal-hal yang memberi Anda "terang" di dalam kehidupan Anda, dan bagaimana kehidupan Anda diberkati karenanya.

B Membuat Pernyataan untuk Pers

Bayangkan bahwa para wartawan televisi telah mewawancarai Yared dan keluarganya mengenai keinginan orang-orang untuk memiliki seorang raja. Dari hal yang Anda pelajari dalam Eter 6:22–30, tulislah tanggapan yang menurut Anda mungkin akan diberikan orang-orang terhadap pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Saudara laki-laki Yared: "Mengapa Anda tidak ingin memiliki seorang raja?"
- Yared: "Bagaimanakah perasaan Anda tentang gagasan memiliki seorang raja?"
- Pagak: "Bagaimanakah tanggapan Anda atas pencalonan Anda sebagai raja?"
- Oriha: "Mengapa Anda menerima pencalonan sebagai raja?"

Eter 7

Para Putra Oriha

Nasihat saudara laki-laki Yared untuk menentang adanya raja memang diilhami, sebagaimana diperlihatkan dalam perselisihan dan nafsu perebutan kekuasaan yang diakibatkan oleh pemerintahan para raja. Keturunan Oriha saling berperang untuk memiliki kendali atas kerajaan. Kejahatan pada tingkat tinggi ini menuntun pada kejahatan di antara rakyat. Sewaktu Anda membaca Eter 7, simaklah apa yang menyebabkan orang-orang bertobat akhirnya.

Memahami Tulisan Suci

Eter 7

Melaksanakan (ayat 1, 11, 24–25, 27)—Menjalankan

Mencaci maki (ayat 24)—Berbicara kasar

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari Eter 7.

A Hubungan Orang-Orang

Pelajarilah dengan seksama Eter 7:1–8:7 dan salinlah tabel silsilah berikut di dalam buku catatan Anda.

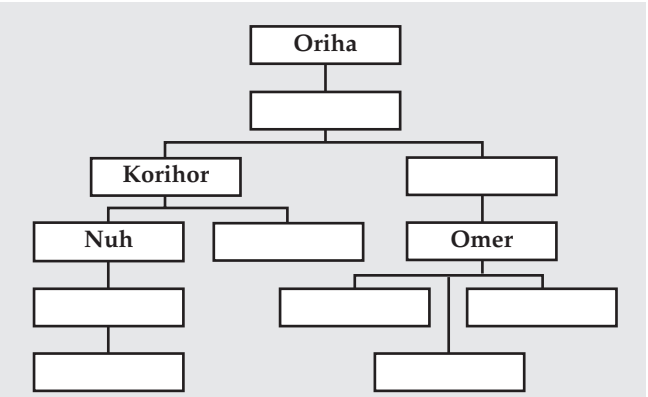

1. Isilah bagian tabel yang kosong.
2. Lingkarilah nama orang-orang yang menjadi raja.
3. Tulislah huruf "B" untuk mereka yang hidup benar dan huruf "J" untuk mereka yang jahat.
4. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut mengenai tabel:
   a. Bagaimanakah hal ini memperlihatkan bahwa nubuat saudara laki-laki Yared dalam Eter 6:23 digenapi?
   b. Siapakah di dalam keluarga ini yang paling membuat Anda terkesan? Mengapa?

Eter 8

Perkumpulan-Perkumpulan Rahasia Mulai Terbentuk

Masalah-masalah terus berlanjut sementara para pemimpin bangsa Yared saling berperang memperebutkan kekuasaan

dan kekayaan. Tetapi dalam Eter 8 masalah-masalah menjadi lebih parah. Simaklah munculnya kejahatan yang pada akhirnya membantu menghancurkan seluruh bangsa Yared. Moroni mengakhiri pasal ini dengan sebuah peringatan yang keras kepada semua calon pembaca pada masa yang akan datang. Bagaimanakah peringatan ini berlaku bagi Anda?

Memahami Tulisan Suci

Eter 8

Membuat (ayat 8)—Menciptakan, mengembangkan

Elok (ayat 9)—Cantik

Bersumpah (ayat 13–14)—Berjanji

Membuka rahasia (ayat 14)—Menceritakan

Sumpah (ayat 15–16, 20)—Janji-janji

Keji (ayat 18)—Mengerikan, menghancurkan

Pembalasan (ayat 22, 24)—Hukuman

Menipu (ayat 25)—Memperdaya

Eter 8:9–22—Perkumpulan Rahasia

Perkumpulan rahasia adalah sekelompok orang-orang jahat yang secara diam-diam bergabung bersama untuk berdusta, berbuat curang, mencuri, membunuh, atau melakukan apa saja yang mereka inginkan untuk memperoleh kekayaan atau kekuasaan (lihat Helaman 7:21; 8:26–28). Perkumpulan rahasia pertama adalah antara Setan dan Kain, yang membunuh saudaranya, Habil (lihat Musa 5:28–32). Perkumpulan rahasia menuntun pada kehancuran orang-orang di zaman Nuh dan seluruh masyarakat bangsa Yared dan bangsa Nefi (lihat Eter 8:21).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari Eter 8.

A Suara Peringatan

Tulislah peringatan-peringatan yang akan Anda berikan di dalam situasi-situasi berikut:

1. Anda adalah seorang perwira polisi yang sedang menyamar dan mengetahui rencana Akis (lihat Eter 8:4–12). Tulislah sebuah laporan untuk memperingatkan pemimpin Anda mengenai rencana rahasia ini.
2. Anda telah ditugaskan oleh nabi untuk memberikan ceramah dengan menggunakan Eter 8:20–26 sebagai naskah Anda. Tulislah sebuah paragraf yang menggambarkan peringatan yang menurut Anda diperlukan oleh para anggota Gereja zaman sekarang.

Eter 9

Dampak bagi Mereka yang Mencari Kekuasaan dan Keuntungan Pribadi

Eter 9 mengungkapkan hal-hal terbaik dan terburuk dari masyarakat bangsa Yared. Di dalamnya Anda akan membaca mengenai raja-raja jahat dan raja-raja benar, para putra yang setia dan para putra yang memberontak terhadap ayah mereka. Sewaktu Anda membaca, carilah bagaimana rakyat dan raja-raja berubah setelah kejahatan meningkat.

Memahami Tulisan Suci

Eter 9

Dari situ (ayat 3)—Dari tempat itu

Keuntungan (ayat 11)—Kekayaan

Kurelom dan Kumom (ayat 19)—Tidak jelas jenis binatang apa ini

Menggunakan (ayat 26)—Menerima

Kelaparan yang besar (ayat 30)—Paceklik atau kekeringan

Menghalangi (ayat 33)—Merintangi

Memakan (ayat 34)—Makan dengan rakus

Bergairah kembali (ayat 35)—Memperoleh kekuatan

Eter 9—Hubungan Orang-Orang dalam Eter 9

Berikut adalah garis waktu untuk membantu Anda memahami banyak tokoh dan peristiwa dalam Eter 9.

Kejahatan Tidak Dapat Mendatangkan Kebahagiaan

Putra Raja Omer yang jahat, Yared, memerintah.	Nimra, putra Akisy, melarikan diri untuk bergabung dengan Omer.	Omer kembali untuk mengambil alih kerajaan.	Koriantum menjadi raja berikutnya. Dia hidup benar dan melihat Juruselamat.	Para nabi memperingatkan orang-orang.
PERISTIWA-PERISTIWA				
Raja Omer melarikan diri untuk menyelamatkan nyawanya.	Raja Yared dibunuh oleh putri dan suaminya Akisy, yang juga membunuh salah seorang putra mereka sendiri.	Emer menyusul menjadi raja dan memerintah dalam kedamaian dan kemakmuran.	Kom mengikuti Koriantum sebagai raja. Het, putranya, mengorganisasi sebuah perkumpulan rahasia dan membunuh ayahnya.	Bencana kelaparan—orang-orang menjadi rendah hati.

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari Eter 9.

A Mempersiapkan Laporan

Dengan menggunakan Eter 9:1–9, tulislah apa yang mungkin diucapkan Nimra dalam laporannya kepada Omer mengenai apa yang terjadi di dalam kerajaan.

Eter 10

Raja-Raja Bangsa Yared

Bangsa Yared tampaknya tidak belajar dari pengalaman-pengalaman masa lalu mereka. Mereka mengulang dosa-dosa yang sama berkali-kali. Sewaktu Anda membaca Eter 10, pikirkanlah kemakmuran apakah yang berhubungan dengan masalah-masalah bangsa Yared. Pelajaran apakah yang diinginkan Moroni agar kita pahami dari laporannya tentang banyak raja bangsa Yared?

Memahami Tulisan Suci

Eter 10

Berat (ayat 5)—Sulit

Dipikul (ayat 5)—Ditahan, ditanggung

Menyakiti (ayat 7)—Memperlakukan tidak adil, membebani, menyebabkan kesulitan atau kejahatan

Berdagang (ayat 22)—Berniaga

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan B dan kegiatan A atau C sewaktu Anda mempelajari Eter 10.

A Menulis Kata Pengantar

Periksalah kembali Eter 10:1–8 dan tulislah sebuah paragraf singkat yang memperkenalkan Syez dan putranya Riplakis. Ingatlah bahwa kata pengantar seharusnya merangkum apa yang dilakukan orang-orang dan sumbangan-sumbangan apa yang mereka berikan sebagai pemimpin.

B Memberikan Penilaian

1. Di dalam buku catatan Anda, tulislah nama dua belas orang pemimpin bangsa Yared dalam Eter 10:9–34.
2. Di sebelah nama masing-masing, tulislah apakah pemimpin tersebut mematuhi perintah-perintah atau tidak, atau apakah Anda tidak yakin.

C Menjelaskan Ungkapan

Moroni menulis di dalam Eter 10:28 bahwa "tidak perrnah ada suatu bangsa yang lebih diberkati daripada mereka."

1. Mengenai siapakah dia berbicara?
2. Menurut Anda apakah tujuan Moroni membuat pernyataan ini?

Eter 11

Para Nabi Memperingatkan mengenai Kehancuran

Para nabi Allah dipanggil untuk mengkhotbahkan pertobatan. Mereka yang mengikuti para nabi mendapati bahwa Dia memegang janji-janji-Nya dan mereka menerima berkat-berkat yang telah Dia janjikan. Mereka yang tidak mengikuti para nabi disingkirkan dari berkat-berkat tersebut (lihat A&P 1:14). Para nabi telah sering kali memperingatkan bangsa Yared agar bertobat. Pada zaman kita, sebagaimana pada zaman dahulu, seruan peringatan mereka kepada orang jahat adalah agar mereka bertobat dan datang kepada Tuhan. Jika mereka tidak melakukannya, kehancuran menunggu mereka. Sewaktu Anda membaca mengenai bagaimana bangsa Yared menghancurkan masyarakat mereka, pikirkanlah mengenai pelajaran-pelajaran yang dapat Anda petik dari kesalahan-kesalahan mereka.

Memahami Tulisan Suci

Eter 11

Malapetaka (ayat 6)—Kepedihan, kesengsaraan

Penyakit sampar (ayat 7)—Penyakit menular

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari Eter 11.

A Menulis Penjelasan

Periksalah kembali Eter 11:1–5, 13–23 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Mengapa bangsa Yared menolak para nabi dan berusaha membunuh mereka
2. Menurut Anda dalam hal-hal apakah orang-orang dapat menolak nabi zaman sekarang?
3. Menurut Anda mengapa penting mengikuti nasihat nabi?

B Menjelaskan Diagram

Pikirkanlah diagram berikut sewaktu Anda mempelajari Eter 11:5–12.

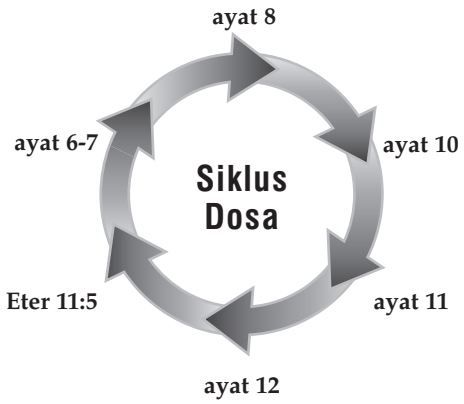

1. Mengenali peristiwa-peristiwa kunci untuk setiap rujukan yang disediakan.
2. Jelaskan bagaimana grafik tersebut melambangkan apa yang terjadi terhadap bangsa Yared.

Eter 12

Pentingnya Iman, Harapan, dan Kasih yang Murni

Apakah iman kepada Tuhan Yesus Kristus? Dalam hal-hal apakah iman dapat memperbaiki kehidupan Anda? Bagaimanakah meningkatkan iman dapat memberi Anda kekuatan untuk memberkati kehidupan orang lain? Apakah beberapa contoh mengenai bagaimana iman dapat menjadi kekuatan? Bagaimanakah Allah menolong kita memperoleh iman? Bagaimanakah meningkatkan iman Anda kepada Allah dapat memberi Anda kekuatan untuk memberkati kehidupan orang lain? Moroni memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan ini dan pertanyaan-pertanyaan penting lainnya sewaktu dia mengajar dari pengalamannya mengenai iman, harapan, dan kasih yang murni.

Memahami Tulisan Suci

Eter 12

Ditahan (ayat 2)—Dihentikan

Berlimpah-limpah dalam (ayat 4)—Melakukan banyak

Mengambil bagian dari (ayat 8–9)—Menerima

Mengerjakan (ayat 14–16, 18)—Melakukan

Kasih yang murni (ayat 28, 34–37)–Kasih murni Kristus

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Eter 12.

A Penguasaan Tulisan Suci—Eter 12:6

Bayangkan Anda telah menerima sepucuk surat dari seorang teman yang sedang mempelajari Gereja, yang meragukan laporan Nabi Joseph Smith mengenai Penglihatan Pertama dan menanyakan bukti mengenai kebenaran laporan tersebut. Dengan menggunakan Eter 12:4–9, tulislah surat berisi tanggapan Anda.

B Membuat Daftar

Bacalah Eter 12:10–22.

1. Tulislah contoh-contoh mukjizat atau keajaiban yang digunakan Moroni untuk mengajarkan iman.
2. Pilihlah salah satu dari mukjizat-mukjizat tersebut dan tulislah tempat Anda dapat menemukan catatan mengenai mukjizat tersebut di dalam tulisan suci.
3. Dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri, rangkumlah gagasan utama yang diajarkan Moroni dengan contoh-contoh tersebut.

© 1991 Gary L. Kapp

© 1991 Gary L. Kapp

C Penguasaan Ayat Suci—Eter 12:27

Bayangkan Anda diminta untuk mengajarkan sebuah pelajaran mengenai Eter 12:27–29. Tulislah sebuah contoh yang memperlihatkan bagaimana tulisan suci ini dapat diterapkan di dalam pengalaman modern.

Eter 13

Yerusalem Baru

Pasal-pasal Kepercayaan kesepuluh menyatakan bahwa kita percaya "bahwa Sion (Yerusalem Baru) akan ditegakkan di Benua Amerika." Pernahkah Anda bertanya-tanya apa maknanya ini, di mana Sion akan ditegakkan, kapan akan ditegakkan, atau siapa yang menegakkannya? Nubuat ini memiliki makna yang sangat penting bagi peristiwa-peristiwa yang terjadi sebelum Kedatangan Kedua Juruselamat. Sewaktu Anda membaca Eter 13, carilah apa yang diajarkan pasal ini mengenai Yerusalem Baru.

Memahami Tulisan Suci

Eter 13

Surut (ayat 2)—Reda

Sisa (ayat 6)—Mereka yang tertinggal

Dikacaukan (ayat 8)—Dibingungkan

Rongga (ayat 13)—Lubang, gua

Menahan (ayat 31)—Mencegah, menghentikan

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari Eter 13.

A Menulis Artikel Ensiklopedia

Anda diminta menulis sebuah artikel untuk ensiklopedia anak-anak. Topik Anda adalah kota Yerusalem Baru. Gunakan Eter 13:1–12 untuk membantu Anda menulis artikel yang panjangnya lima puluh kata dan ditulis agar anak berusia sebelas tahun dapat memahaminya.

B Menulis Serangkaian Cerita dalam Buku Jurnal

© Gary E. Smith

Baca Eter 13:13–22 dan tulislah empat cerita singkat di dalam buku jurnal Anda seolah-olah Anda sedang berbagi tempat persembunyian yang sama dengan Eter. Cerita jurnal Anda hendaknya mencakup jangka waktu persembunyian Eter.

Eter 14

Masa Peperangan Besar dan Kehancuran

Dapatkah bangsa Yared menjadi lebih brutal dan kejam daripada keadaan mereka yang sebenarnya? Sewaktu Anda membaca Eter 14, pikirkanlah mengapa Moroni mencatat kejahatan luar biasa bangsa Yared. Mengapa itu merupakan pelajaran yang amat penting dari Kitab Mormon?

Memahami Tulisan Suci

Eter 14

Melakukan pengepungan (ayat 5)—Menyerang secara terus-menerus, mengelilingi

Bertebaran (ayat 22)—Berserakan

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari Eter 14.

A Mengenali Tokoh-Tokoh

Eter 14:1–17 menyebutkan empat pemimpin bangsa Yared, selain Koriantumur.

1. Tulislah nama keempat orang ini.
2. Jelaskan apa yang terjadi kepada masing-masing pemimpin ini dan Koriantumur.

B Mengirim Laporan Berita

Anda adalah seorang wartawan perang yang bertanggung jawab mengirim laporan berita kepada mereka yang tidak terlibat dalam perang. Periksalah kembali Eter 14:18–31 dan tulislah tiga laporan singkat kepada editor Anda yang membantu para

pembaca memahami apa yang sedang terjadi di dalam perang saudara bangsa Yared.

Eter 15

Akhir Peradaban Bangsa Yared

Akhir bangsa Yared telah tiba. Adakah yang bertahan hidup? Apakah yang terjadi kepada Nabi Eter? Sewaktu Anda membaca uraian Moroni mengenai kehancuran bangsa Yared, ingatlah bahwa bangsa Nefi menyebabkan bangsanya sendiri hancur dengan cara yang sama. Apakah yang mungkin diingat Moroni ketika dia menulis mengenai bangsa Yared? Pikirkanlah mengenai pelajaran-pelajaran yang harus kita petik dari bangsa-bangsa yang dulunya besar ini.

Memahami Tulisan Suci

Eter 15

Segala hal (ayat 3)—Setiap hal, semuanya

Ratapan (ayat 16)—Tangisan

Memecahkan (ayat 16–17)—Menembus

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Eter 15.

A Menulis Surat

Periksalah kembali Eter 15:1–12 dan tulislah surat yang menurut Anda mungkin telah ditulis Koriantumur kepada keluarganya.

B Menjelaskan Mengapa

Bacalah dengan seksama Eter 15:19 dan tulislah sebuah paragraf yang menjelaskan situasi yang dicatat dalam Eter 15:13–22 begitu mengerikan bagi bangsa Yared.

C Apakah Pelajarannya?

Setelah membaca Eter 15:19, tulislah pelajaran apakah yang menurut Anda Moroni ingin agar kita pelajari dari bangsa Yared (lihat juga Omni 1:20–22).

Kitab Moroni

Kesaksian Moroni adalah kesimpulan yang cocok bagi Kitab Mormon. Tuhan memberikan kepada Moroni sebuah penglihatan yang mengagumkan mengenai zaman kita. Berbicara kepada zaman kita, Moroni bersaksi, "Lihatlah, aku berbicara kepadamu seolah-olah kamu hadir, walaupun kamu tidak hadir. Tetapi lihatlah, Yesus Kristus telah memperlihatkan kamu kepadaku dan aku mengetahui perbuatanmu" (Mormon 8:35). Mengingat sudut pandang yang bersifat nubuat ini, maka penting mengetahui lebih banyak lagi mengenai Moroni dan pesannya.

Siapakah Moroni?

Penatua Mark E. Petersen, anggota Kuorum Dua Belas Rasul, menjelaskan bahwa Moroni "tinggal di Benua Amerika kira-kira seribu lima ratus tahun yang lalu dan merupakan seorang nabi Allah pada waktu itu. Dia dan ayahnya, Mormon, adalah ahli sejarah mengenai bangsa yang dahulu mendiami negeri ini. Mereka menulis sejarah bangsa mereka, mengukirnya di atas lemping-lemping emas untuk mencegah kerusakan yang diakibatkan oleh waktu, karena catatan tersebut akan memiliki makna yang sangat penting di zaman akhir" (dalam Conference Report, Oktober 1983, 41; atau *Ensign,* November 1983, 29).

Moroni menyembunyikan catatan suci tersebut di Bukit Kumora pada tahun 421. Lemping-lemping tetap berada di sana sampai 22 September 1827, ketika Moroni, seorang malaikat atas perintah Tuhan, menyerahkan lemping-lemping tersebut kepada Nabi Joseph Smith untuk diterjemahkan (lihat Joseph Smith 2:59).

Mengapa Saya Harus Membaca Kitab Moroni?

Moroni mengakhiri kitabnya dengan ajakan kepada semua orang untuk "datang kepada Kristus" (Moroni 10:32). Di dalam pasal-pasal ini Anda akan menemukan ajaran-ajaran Moroni mengenai cara melakukannya. Kepada mereka yang sungguh-sungguh mencari kebenaran dia menjelaskan cara untuk menilai antara yang baik dan yang jahat (lihat Moroni 7:13–19) dan cara seseorang dapat mengetahui bahwa Kitab Mormon benar (lihat Moroni 10:4–5). Dia mencantumkan perincian-perincian penting untuk membantu mengenali tanda-tanda dan ajaran-ajaran Gereja Kristus yang benar (lihat Moroni 1–6; 8:10–12; 10:8–18). Moroni bersaksi bahwa hanya melalui Yesus Kristus kita dapat dipersucikan dan disempurnakan. Pesan yang mendalam ini adalah kesimpulan yang cocok bagi Kitab Moroni, yaitu untuk meyakinkan semua orang bahwa "Yesuslah Kristus, Allah yang Kekal" (halaman judul Kitab Mormon).

Moroni 1–3

Wewenang Imamat

Bayangkan Anda berada sendirian. Anda tidak memiliki rumah, teman-teman dan keluarga Anda telah terbunuh dan pembunuh mereka kini sedang mengincar Anda. Beginilah keadaan Moroni sewaktu dia menyelesaikan catatan ayahnya. Meskipun menurutnya dia tidak memiliki banyak waktu untuk menulis, dia bersikap hati-hati untuk menambahkan hal-hal yang menurutnya akan bermanfaat bagi generasi-generasi mendatang. Sewaktu Anda membaca Moroni 1–3, carilah ajaran-ajaran dan tata cara-tata cara penting mengenai Injil dan asas-asas pemerintahan Gereja.

Memahami Tulisan Suci

Moroni 1

Mengakhiri meringkaskan (ayat 1)—Menyelesaikan versi yang dipersingkat

Bertentangan (ayat 4)—Berbeda dengan

Moroni 2

Murid (ayat 1)—Dua belas pemimpin Gereja di antara bangsa Nefi

Moroni 3

Menahbiskan (ayat 1, 3–4)—Memberikan wewenang imamat kepada

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan dua dari kegiatan berikut (A–C) sewaktu Anda mempelajari Moroni 1–3.

A Menulis Ucapan Terima Kasih

Periksalah kembali Moroni 1 dan tulislah ucapan terima kasih kepada Moroni yang secara khusus mengenali tantangan-tantangan yang dia hadapi dan penghargaan Anda atas pekerjaannya.

B Menjelaskan kepada Bukan Anggota

Umpamakan seorang teman bukan anggota mengunjungi pertemuan sakramen Anda dan melihat seseorang menetapkan seorang anggota Gereja. Dengan menggunakan Moroni 2, tulislah apa yang akan Anda ucapkan kepada teman Anda mengenai tata cara ini dan kuasa yang melaluinya karunia Roh Kudus diberikan.

C Membuat Garis Besar

Uskup atau presiden cabang Anda telah meminta Anda untuk mengajar seorang remaja Imamat Harun dengan menggunakan Moroni 3. Tulislah garis besar yang akan Anda ajarkan.

Moroni 4–5

Doa Sakramen

Penatua David B. Haight, anggota Kuorum Dua Belas Rasul, mengatakan: "Pengalaman peribadatan kita yang paling berharga di dalam pertemuan sakramen adalah tata cara kudus sakramen, karena tata cara sakramen memberi kesempatan kepada kita untuk memfokuskan pikiran dan hati kita kepada Juruselamat dan pengurbanan-Nya" (dalam Conference Report, September–Oktober 1989, 75; atau Ensign, *November 1989, 61). Memang pantas mengapa Moroni merasa terkesan untuk mencantumkan doa-doa sakramen di dalam catatannya.*

Memahami Tulisan Suci

Moroni 4

Memberikan berkat (ayat 1)—Mempersiapkan dan melayani secara resmi

Menguduskan (ayat 3)—Menjadikan kudus, memurnikan

Moroni 5

Moroni 5:1—Sakramen

Berbicara kepada para remaja putra Gereja, Penatua Robert D. Hales, anggota Kuorum Dua Belas Rasul, mengatakan:

"Anda para diaken, pengajar dan imam yang belia: Apakah Anda layak untuk melayani dalam persiapan, pengedaran, dan pemberkatan sakramen? Semua ini adalah tanggung jawab yang suci. Roti dan air adalah lambang tubuh dan darah Tuhan; itu menggambarkan Pendamaian-Nya.

Renungkanlah sejenak. Sakramen yang Anda laksanakan setiap minggu adalah peringatan akan Pendamaian Yesus Kristus. Karunia Pendamaian yang menakjubkan ini mengatasi secara mutlak kematian jasmani, dan tak terbatas, karena tersedia bagi semua orang yang pernah hidup atau akan hidup dalam kefanaan. Melalui Pendamaian ini, kita semua ditebus dari Kejatuhan Adam dan akan dibangkitkan.

"Namun, supaya bekat-berkat sepenuhnya Pendamaian dapat berpengaruh dalam kehidupan kita dan memungkinkan kita kembali hidup bersama Bapa Surgawi kita, kita harus bertobat dari dosa-dosa kita dan setia dalam mematuhi perintah-perintah Allah. Jadi, berkat-berkat penebusan dari pertobatan dan pengampunan adalah bagian yang penting dari Pendamaian itu, tetapi berkat itu bergantung pada kesetiaan kita dalam mematuhi perintah-perintah dan tata cara-tata cara Allah.

"O, betapa Tuhan memberkati para pemegang Imamat Harun yang layak, yang memberkati dan mengedarkan sakramen kepada para anggota Gereja yang setia sebagai peringatan akan Dia. Dan betapa Dia memberkati mereka yang mengambil sakramen dengan layak!" (dalam Conference Report, April 1996, 50; atau *Liahona,* Juli 1996, 30).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A sewaktu Anda mempelajari Moroni 4–5.

A Mengingat Perjanjian

Sewaktu kita mengambil sakramen kita mermperbarui perjanjian-perjanjian yang kita buat pada waktu kita dibaptiskan. Bacalah dengan seksama doa sakramen dalam Moroni 4:3 dan 5:2, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Janji-janji apakah yang Anda buat ketika Anda mengambil sakramen?
2. Apakah berkat-berkat yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mematuhi perjanjian-perjanjian mereka?
3. Apakah salah satu gol yang dapat Anda tetapkan untuk membantu Anda mematuhi perjanjian-perjanjian yang Anda perbarui pada waktu sakramen?

Moroni 6

Gereja Hendaknya Sering Bertemu Bersama

Pernahkah Anda merasa bahwa Anda tidak dapat melakukan hal apa pun yang sangat penting di Gereja karena Anda masih muda? Moroni memberikan beberapa petunjuk dasar kepada remaja maupun yang tua mengenai keanggotaan mereka di Gereja. Sewaktu Anda membaca Moroni 6, ajukan kepada diri Anda sendiri pertanyaan-pertanyaan berikut: Apakah yang sedang saya lakukan untuk membantu memelihara keluarga dan teman-teman saya dengan "firman Allah yang baik"? Apakah yang dapat saya lakukan untuk menjadikan pertemuan-pertemuan Gereja lebih meningkatkan kerohanian?

Memahami Tulisan Suci

Moroni 6

Menghasilkan buah yang menyatakan (ayat 1)—Bekerja yang memperlihatkan

Penuh sesal (ayat 2)—Bertobat

Meresap (ayat 4)—Mengubah

Dipelihara (ayat 4)—Diberi makan

Jasa-jasa (ayat 4)—Pendamaian dan karakter, atribut, sifat-sifat

Dihapuskan (ayat 7)—Disingkirkan

Niat yang sungguh-sungguh (ayat 8)—Maksud yang sungguh-sungguh

Menasihati (ayat 9)—Mendorong, mendesak

Memohon (ayat 9)—Meminta berkat-berkat dengan rendah hati

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A atau B sewaktu Anda mempelajari Moroni 6.

A Menjelaskannya kepada Seorang Teman

Teman Anda telah menulis surat kepada Anda yang menjelaskan bahwa dia ingin menjadi anggota Gereja. Baca Moroni 6:1–4 dan tulislah surat jawaban yang menjelaskan kepadanya:

1. Persyaratan untuk pembaptisan.
2. Apa yang diharapkan Tuhan darinya setelah dia dibaptiskan.
3. Bantuan yang akan dia peroleh dari para anggota Gereja lainnya setelah dia dibaptiskan.

B Mewawancarai Seorang Pemimpin Gereja

Wawancarailah seorang pemimpin di lingkungan atau cabang Anda atau seorang anggota keluarga dan tulislah penjelasan yang dia berikan mengenai ungkapan-ungkapan berikut dari Moroni 6:5–9:

1. "Berbicara satu sama lain mengenai kesejahteraan jiwa mereka" (ayat 5)
2. "Menjaga dengan teliti supaya tidak akan ada kedurhakaan di antara mereka" (ayat 7)
3. "Membuktikan kesalahan mereka di hadapan para penatua" (ayat 7)
4. "Mereka diampuni" (ayat 8)
5. "Pertemuan-pertemuan mereka dipimpin ... menurut cara Roh bekerja" (ayat 9)

Moroni 7

Roh Kristus Diberikan kepada Setiap Orang

Seberapa cermatkah Anda akan mendengarkan jika nabi berbicara di lingkungan atau cabang Anda? Nabi Mormon berbicara kepada umatnya di salah satu tempat kebaktian mereka, dan Moroni mencantumkan banyak dari pesan tersebut dalam Moroni 7. Carilah apa yang diajarkan Mormon mengenai doa, mengenai cara mengetahui antara yang baik dan yang jahat, dan mengenai apa yang memungkinkan terjadinya kemukjizatan. Renungkanlah apa yang diucapkan Mormon mengenai kasih yang murni dan mengapa kasih yang murni diperlukan bagi kehidupan kekal.

Pendamaian adalah tindakan kasih murni Kristus yang terbesar.

Memahami Tulisan Suci

Moroni 7

Dengan segan-segan (ayat 8)—Dengan enggan, dengan sungkan

Membujuk (ayat 12–13)—Menggoda

Memohon (ayat 19)—Meminta

Menyatakan (ayat 22)—Memberitahukan

Berbagai (ayat 24)—Bermacam-macam

Membela (ayat 28)—Berbicara untuk membela

Berguna (ayat 33)—Perlu

Panjang sabar (ayat 45)—Sabar tanpa mengeluh

Mencari untuk diri sendiri (ayat 45)—Mengutamakan Allah dan orang lain

Moroni 7:6–9—Apakah Niat Anda Murni?

Penatua Dallin H. Oaks, anggota Kuorum Dua Belas Rasul, mengajarkan:

"Kita tidak saja harus *melakukan* hal yang benar. Kita harus melakukan sesuatu untuk alasan yang benar. Istilah modernnya disebut *motif yang baik*. Tulisan suci sering menandai sikap mental seperti ini dengan *maksud hati yang sungguh-sungguh* atau *niat yang sungguh-sungguh*.

Tulisan suci memperjelas bahwa Allah memahami motif kita dan akan menilai tindakan-tindakan kita sebagaimana mestinya. Jika kita tidak bertindak untuk alasan-alasan yang benar, maka tindakan kita tidak akan dianggap untuk tujuan kebenaran" (*Pure in Heart* [1988], 15).

Moroni 7:45–47—Apakah Kasih yang Murni Itu?

Penatua C. Max Caldwell, yang waktu itu adalah anggota Tujuh Puluh, mengatakan: "Kasih yang murni bukan hanya sekadar ajaran atau asas, juga bukan sekadar kata untuk menggambarkan tindakan-tindakan atau sikap. Agaknya, kasih yang murni adalah keadaan di dalam sanubari yang harus dikembangkan dan dialami agar dapat dipahami. Kita adalah pemilik kasih yang murni ketika kasih yang murni itu menjadi bagian dari sifat kita. Orang yang memiliki kasih yang murni mengasihi Juruselamat, menerima kasih-Nya, dan mengasihi sesama manusia" (dalam Conference Report, Oktober 1992, 40; atau *Ensign,* November 1992, 30).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan D dan dua kegiatan lainnya (A–C) sewaktu Anda mempelajari Moroni 7.

A Menyelesaikan Kalimat

Dengan menggunakan Moroni 7:1–11, selesaikanlah kalimat-kalimat yang belum lengkap berikut:

1. Mormon menganggap orang-orang sebagai anggota Gereja yang setia karena ....
2. Doa-doa yang tidak tulus tidak bermanfaat karena ....

B Penguasaan Ayat Suci—Moroni 7:16–17

Presiden Ezra Taft Benson mengatakan: "Marilah kita menggunakan standar [Mormon] untuk menilai apa yang kita baca, musik yang kita dengar, hiburan yang kita tonton, pikiran-pikiran yang kita pikirkan. Marilah kita menjadi lebih seperti Kristus" (dalam Conference Report, April 1986, 100; atau *Ensign,* Mei 1986, 78). Baca Moroni 7:12–19 dan tulislah cara agar Anda dapat mengetahui jika sesuatu itu baik atau jahat.

C Iman, Harapan dan Kasih yang Murni

Tandailah kata *iman, harapan,* dan *kasih yang murni* setiap kali kata-kata tersebut muncul dalam Moroni 7:21–48; Eter 12:3–36; dan Moroni 10:20–23. Tulislah dengan ringkas apa yang Anda pelajari mengenai iman, harapan, dan kasih yang murni.

D Penguasaan Ayat Suci—Moroni 7:45

Buatlah garis besar ceramah 3–5 menit mengenai topik kasih yang murni, dan cantumkanlah cara-cara kita dapat menjadi seperti Juruselamat di dalam kehidupan sehari-hari kita. Gunakan Moroni 7:45–48, pernyataan Penatua Caldwell dalam bagian "Memahami Tulisan Suci", dan contoh-contoh mengenai bagaimana orang dapat memperlihatkan kasih murni Kristus.

Moroni 8

Baptisan dan Anak-Anak Kecil

Tahukah Anda mengapa anak-anak kecil tidak dibaptis sampai mereka berusia delapan tahun? Mormon menjelaskan alasan di dalam surat kepada anaknya, Moroni. Moroni, mencantumkan petunjuk penting itu di dalam catatan sucinya. Renungkanlah ajaran-ajaran Mormon dan carilah bagaimana ajaran-ajaran tersebut memberikan kesaksian mengenai kuasa Pendamaian Yesus Kristus.

Memahami Tulisan Suci

Moroni 8

Perbantahan (ayat 4–5)—Pertentangan, perselisihan

Besar (ayat 6)—Serius, berat

Ejekan (yang keterlaluan) (ayat 9, 23)—Tindakan tidak hormat yang serius

Berat sebelah (ayat 12, 18)—Tidak adil

Yang pilih kasih terhadap orang-orang (ayat 12)—Orang yang tidak memperlakukan semua orang dengan adil

Dalam kepahitan empedu (ayat 14)—Lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk Alma 36:18 (hlm. 132)

Menyangkal (ayat 20)—Menyatakan tidak berlaku, menganggap tidak berharga

Moroni 8:8–24—Pembaptisan Anak-Anak

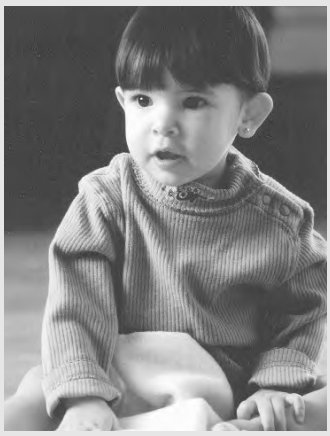

Pada tahun 1830 Nabi Joseph Smith memahami bahwa "anak-anak kecil ditebus sejak dunia diciptakan" melalui Kristus. Mereka "tidak dapat berdosa, karena kuasa tidak diberikan kepada Setan untuk mencobai anak-anak kecil, sampai mereka mulai menjadi betanggung jawab di hadapan-Ku" (A&P 29:46–47). Satu tahun kemudian, pada tahun 1831, Tuhan mewahyukan kepada Nabi bahwa anak-anak kecil dianggap bertanggung jawab pada usia delapan tahun (lihat A&P 68:25–27).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari Moroni 8.

A Apakah yang Dapat Anda Katakan?

Tetangga Anda bukan anggota Gereja. Bayi mereka yang baru lahir tiba-tiba meninggal. Periksalah kembali Moroni 8:5–22 dan tulislah surat penghiburan berdasarkan ajaran-ajaran Mormon. Cantumkan penjelasan Mormon mengenai mengapa anak-anak kecil tidak perlu dibaptiskan.

B Menghubungkan Tulisan Suci dengan Sebuah Kisah

Baca Moroni 8:25–26 dan tulislah asas-asas yang digambarkan dalam kisah berikut:

Thomas dibaptis tadi malam. Dia berusia sembilan belas tahun dan pertama kali mendengar mengenai Gereja dari seorang teman di perguruan tinggi. Setelah para misionaris mengajar dia, dia berhenti minum kopi, teh, dan bir. Dia senang pergi ke Gereja dan telah memiliki teman-teman baru. Teman-teman lamanya mengatakan bahwa dia telah berubah—bahwa dia menjadi sedikit pendiam dan penuh tenggang rasa, lebih dewasa, tetapi tidak lagi menyenangkan untuk dijadikan teman. Thomas menantikan saat tumbuh di Gereja. Dia berharap untuk pergi misi segera setelah keanggotaannya di Gereja genap satu tahun, agar dia dapat menolong orang lain menemukan apa yang telah dia temukan.

Tidak lama setelah tiba di negeri perjanjian. Lehi menubuatkan kepada umatnya bahwa "setelah mereka menerima berkat yang sedemikian besar dari tangan Tuhan," jika mereka "menolak yang Mahakudus Allah Israel, Mesias yang sebenarnya, Penebus dan Allah mereka, lihatlah, maka hukuman-Nya yang adil akan bertumpu ke atas mereka" (2 Nefi 1:10). Dia mengatakan bahwa Allah akan "diambil-Nya dari mereka tanah milik mereka dan Dia akan menyebabkan mereka diceraiberaikan serta dipukuli" dan bahwa akan ada "pertumpahan darah serta malapetaka yang besar di antara mereka" (ayat 11–12). Sewaktu Anda membaca surat Mormon kepada putranya, Moroni, carilah alasan-alasan mengapa nubuat Lehi akan dipenuhi. Pelajaran-pelajaran apakah dari Moroni 9 yang dapat membantu Anda menahan kejahatan di dunia sekarang?

Memahami Tulisan Suci

Moroni 9

Menyedihkan (ayat 1)—Sulit digambarkan, menyakitkan bagi jiwa

Berjuang (ayat 4)—Bekerja keras

Tubuh jasmani (ayat 6)—Tubuh fana

Kekejian (ayat 9, 13, 15)—Kejahatan serius

Beradab (ayat 12)—Patuh, sopan

Kebusukan (ayat 19)—Kejahatan

Menyedihkan (ayat 25)—Membuat sedih

Mormon 9:9—Mengapa Hukum Kemurnian Akhlak Sangat Penting?

Penatua Richard G. Scott, anggota Kuorum Dua Belas Rasul, mengajarkan: "Amoralitas seksual menciptakan rintangan bagi masuknya pengaruh Roh Kudus dengan segala kemampuannya untuk meningkatkan kerohanian, pencerahan, dan pemberdayaan amoralitas seksual menyebabkan timbulnya rangsangan fisik dan emosi yang sangat kuat. Pada saatnya kelak, hal itu menciptakan suatu keinginan tak terpuaskan, yang mendorong si pelanggar melakukan dosa yang jauh lebih besar. Amoralitas seksual menimbulkan sifat mementingkan diri dan dapat menghasilkan tindakan-tindakan agresif seperti kebrutalan, aborsi, perundungan seksual, dan kejahatan kekerasan. Rangsangan seperti itu dapat menuntun kepada tindakan homoseksual, dan tindakan tersebut jahat dan sangat salah" (dalam Conference Report, Oktober 1994, 50–51; atau *Ensign*, November. 1994, 38).

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan B sewaktu Anda mempelajari Moroni 9.

A Memberikan Bukti

Dalam Moroni 9:4, Mormon merasa khawatir bahwa Roh Tuhan telah meninggalkan bangsa Nefi.

1. Periksalah kembali Moroni 9:1–20 dan tulislah sepuluh ungkapan yang memperlihatkan bahwa pengamatan Mormon benar.
2. Baca ayat 21–26 dan tulislah paragraf yang menurut Anda merangkum perasaan-perasaan Mormon.
3. Jawablah pertanyaan yang diajukan Mormon kepada putranya dalam ayat 13–14.

4. Uraikan menurut Anda makna "sudah tidak berperasaan" (ayat 20). Bukti-bukti apakah dari keadaan seperti ini yang Anda lihat pada zaman sekarang?

B Memberikan Pendapat Anda

Bacalah Moroni 9:9 dan jelaskan mengapa Anda percaya kesusilaan dan kebajikan adalah "yang paling berharga, melebihi segala-galanya."

Moroni 10

Kesaksian mengenai Kitab Mormon

Pada awal tahun ajaran Anda telah mulai mempelajari Kitab Mormon setiap hari, yang memberikan kesaksian tentang Yesus Kristus dan tentang rencana keselamatan. Sekarang tiba waktunya untuk mengevaluasi perasaan dan kesaksian Anda tentang Kitab Mormon. Kesaksian Anda seharusnya menjadi lebih kuat daripada sebelumnya karena Anda telah menerapkan banyak asas penyelamatan yang diajarkan di dalam kitab ini.

Moroni

Bacaan Anda dari pasal terakhir Kitab Mormon hendaknya bukan merupakan saat terakhir kalinya bagi Anda membaca dan mempelajari kitab yang suci ini. Jadikanlah pembelajaran kitab ini sebagai upaya seumur hidup yang akan membantu Anda "datanglah kepada Kristus dan jadilah sempurna di dalam Dia" (Moroni 10:32).

Memahami Tulisan Suci

Moroni 10

Menasihatkan, menasihati (ayat 2–4)—Memberikan dorongan semangat

Sendiri-sendiri (ayat 17)—Secara individu

Putus asa (ayat 22)—Tiada harapan

Mendesis (ayat 28)—Menyebarkan, membunyikan, menembus

Dibingungkan (ayat 31)—Dipisahkan

Mempelajari Tulisan Suci

Lakukan kegiatan A dan salah satu dari kegiatan lainnya (B–D) sewaktu Anda mempelajari Moroni 10.

A Penguasaan Ayat Suci—Moroni 10:4–5

1. Bacalah Moroni 10:3–7 dan tulislah yang harus kita lakukan untuk "mengetahui kebenaran akan segala hal."
2. Tulislah jurnal yang mencakup (1) kesaksian Anda tentang Kitab Mormon, (2) bagaimana mengikuti nasihat yang digariskan di dalam ayat-ayat tersebut telah membantu menumbuhkan kesaksian Anda, dan (3) bagaimana kesaksian Anda telah berubah setelah Anda mempelajari Kitab Mormon dalam seminari tahun ini.

B Mengenali Karunia-Karunia Roh

Dalam Moroni 10:8–19 Anda akan menemukan contoh karunia-karunia Roh.

1. Di dalam buku catatan Anda, kenalilah karunia-karunia yang disebutkan Moroni.
2. Menurut Anda mengapa karunia-karunia Allah ini diberikan kepada orang-orang?
3. Jelaskan bagaimana memiliki karunia-karunia ini dapat menolong Anda, keluarga Anda, dan orang-orang lain melayani.

C Menyelesaikan Kalimat

Dengan menggunakan apa yang Anda pelajari dalam Moroni 10:24–29, selesaikanlah kalimat-kalimat berikut:

1. Celakah mereka yang mati di dalam dosa, karena ....
2. Setiap orang akan mengetahui kebenaran ketika ....
3. Adalah mungkin mengetahui kebenaran karena ....

D Mengingat Pengalaman

Pikirkanlah mengenai pengalaman-pengalaman Anda di dalam seminari tahun ini dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut mengenai Moroni 10:32–34:

1. Ayat 32: Apakah satu pengalaman yang telah membantu Anda "datang kepada Kristus" dan "menyangkal segala hal yang tidak bertuhan"?

2. Ayat 33: Satu pelajaran apakah yang dapat Anda ingat dari tahun ajaran ini yang telah menolong Anda memiliki keinginan untuk menjadi "suci, tanpa noda"?
3. Ayat 34: Nabi Kitab Mormon lain manakah yang mengajarkan ajaran yang sama dengan yang diajarkan Mormon dalam ayat ini? (lihat Yakub 6:13).

Kemungkinan Tempat-Tempat Kejadian Kitab Mormon
(dalam Hubungannya Satu Sama Lain)

Kemungkinan Tempat-Tempat Kejadian Kitab Mormon didasarkan pada bukti internal. Tidak boleh ada usaha apa pun untuk menghubungkan tempat-tempat di dalam peta ini dengan lokasi geografis yang ada sekarang. Peta ini dipersiapkan oleh Daniel H. Ludlow dan digunakan atas izinnya.

Tabel Kronologi Kitab Mormon

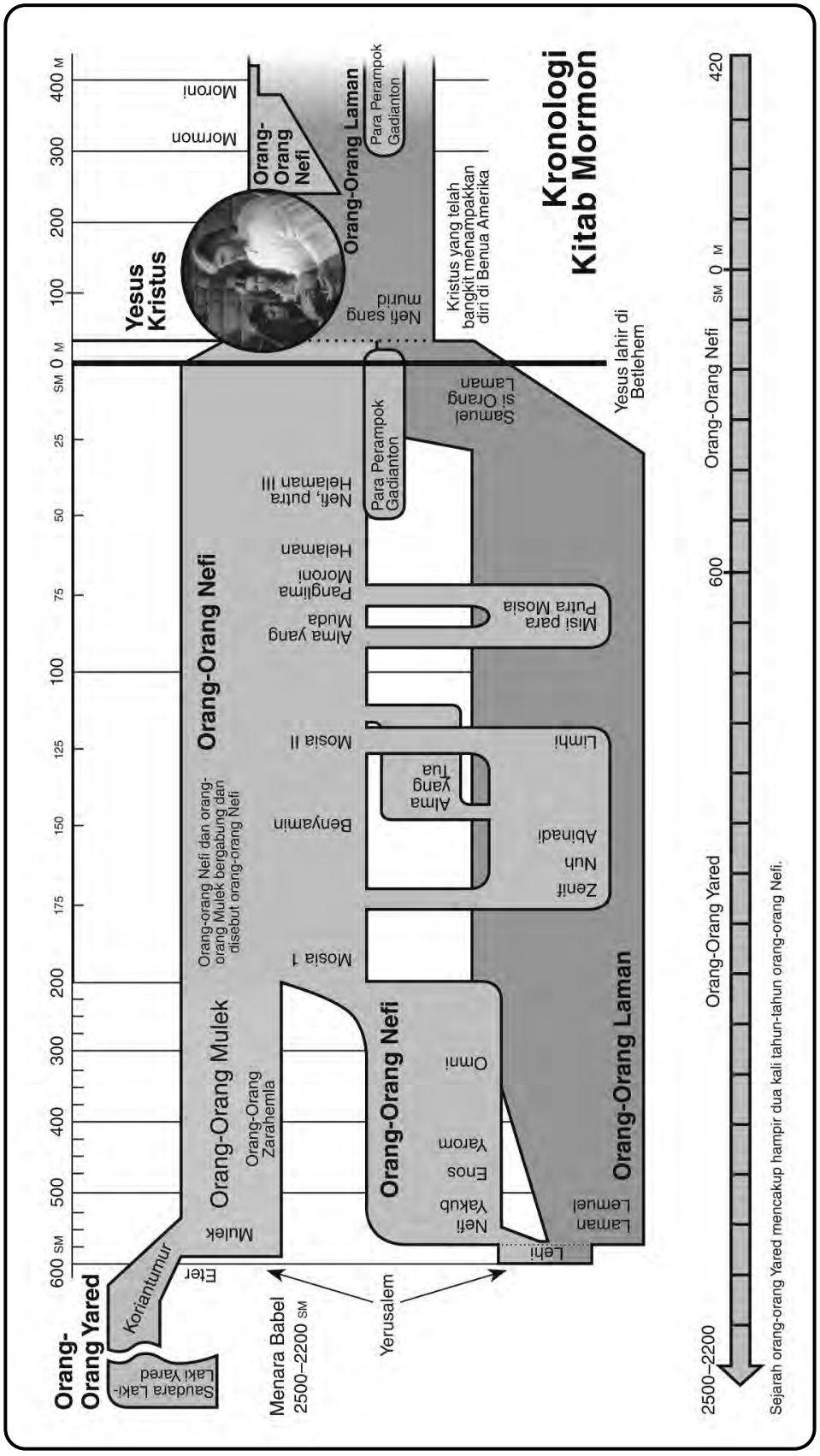

GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR

INDONESIAN
4 02341 87299 3
34187 299